

Ellen G. White Estate

TESTIMONY TREASURES

Vol. 2

ELLEN G. WHITE

Harta Kesaksian

Ellen G. White

1949

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Periode sembilan belas tahun yang tercakup dalam nasihat-nasihat dalam buku ini merupakan masa perluasan dalam pekerjaan Masehi Advent Hari Ketujuh. Pada dasawarsa-dasawarsa sebelumnya dasar-dasar doktrin telah diletakkan, pekerjaan gereja telah diorganisir, dan permulaan-permulaan telah dibuat dalam bidang-bidang usaha gereja yang utama seperti penerbitan, medis, dan pendidikan. Kesempatan-kesempatan pelayanan misi ke luar negeri mulai terbuka di hadapan kita.

Instruksi yang diberikan melalui periode kritis ini untuk membimbing dan menjaga gereja dan membangun anggotanya berbicara ke dalam hati kita hari ini saat kita dihadapkan pada kesempatan, masalah, dan tanggung jawab yang sama.

Seperti pada Buku 1, artikel-artikel muncul dalam urutan kronologisnya. Tanggal penerbitan pertama dan referensi sumber diberikan sebagai catatan kaki pada pembukaan setiap bab. Walaupun sebagian besar bahan ini telah dipilih dari buku *Testimonies for the Church*, jilid 4, 5, dan 6, empat bab diambil dari buku-buku E.G. White yang lain dan artikel-artikel berkala.

Bahwa nasihat-nasihat ini di tangan orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh dunia dapat menuntun kepada standar-standar yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih sungguh-sungguh, itulah harapan yang sungguh-sungguh dari para penerbit dan

Para Pengawas Publikasi Ellen G. White.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar	iii
Hari Tuhan Sudah Dekat.....	13
Perhatikan Diri Anda Sendiri	14
Keamanan yang Palsu	15
Sebuah Peringatan Serius	16
Apa yang Dibutuhkan Gereja	18
Rasa Iri dan Kritik.....	20
Berpikir Baik Terhadap Semua Orang	21
Kecemburuan dan mencari-cari kesalahan dikutuk.....	22
Kritik Diri Sendiri, Bukan Orang Lain.....	23
Para pekerja bagi Allah	26
Pria Seperti Caleb Dibutuhkan.....	28
Mempersiapkan diri untuk Hari Ujian.....	29
Agen-agen Setan	31
"Kejahatan Rohani di Tempat Tinggi"	32
"Berjaga-jaga dan Berdoa"	34
"Kematian Sebelum Kehinaan"	35
Akankah Manusia Merampok Tuhan?	37
Ingatlah Orang Miskin.....	38
Merampok Tuhan	39
Ketekunan dalam Bisnis.....	42
Kewajiban terhadap Tenaga Kerja	43
Istri dan Ibu yang Terbebani	44
Haruskah Kita Berkonsultasi dengan Dokter Spiritualis?	46
Saluran-saluran Kuasa Iblis.....	47
Percaya pada Tuhan dan Taat pada Hukum Alam.....	50
Berusaha Tidak di Tanah Setan.....	52
Memandang Kepada Yesus.....	54
Jadikan Yesus sebagai Orang Kepercayaan Anda.....	55
Meterai Allah.....	57
Tuhan Memperhitungkan Bangsa-Bangsa.....	57
Dosa-dosa Terburuk	60
Kepada Siapa Meterai Ditempatkan	61

Iman yang Hidup Dibutuhkan.....	63
Banding.....	66
Memilih Lingkungan Rumah yang Tepat.....	67
Persatuan Kristen.....	71
Kepemimpinan Spiritual yang Mantap.....	72
Paulus Mendesak Persatuan dan Kasih	73
Standar Tuhan Tidak Berubah.....	74
Saatnya untuk Pemeriksaan Jantung	76
Tuntutan Hukum Antar Saudara	77
Ketika Setan Mengambil Kendali	78
Memulihkan yang Jatuh.....	80
Kristus Kebenaran Kita.....	83
Jasa Kristus Satu-satunya Pengharapan Kita	83
Pertumbuhan Kristen.....	87
Tidak Ada Batas untuk Peningkatan	88
Kasih Sayang Duniawi yang Parah	90
Saatnya Mencoba Jiwa Pria	92
Berhati-hatilah terhadap Pengajaran yang Keliru.....	94
Pekerjaan Halus Setan	95
"Pujilah Engkau Tuhan"	98
Doa dan Pujian.....	100
Kasih di antara Saudara-saudara	102
Pertumbuhan Kristen.....	102
Berurusan dengan Kesalahan	103
Serahkan Hasil pada Tuhan.....	104
Pernikahan dengan Orang yang Tidak Percaya	108
Perintah-perintah Allah	109
Seperti Hari-hari Nuh.....	111
Semangat Misionaris Sejati.....	115
Surat-surat yang Hidup	116
Pergi Bekerja.....	117
Ke Pintu Setiap Orang.....	118
Rekan sekerja dengan Kristus	119
Bisnis dan Agama	121
Rumah di mana Tuhan Memerintah.....	122
Kualifikasi bagi para Pekerja Allah	124
Kebutuhan Bantuan yang Terus-menerus	125
Pengusaha Kristen.....	126

Pikiran Duniawi Sebuah Jerat.....	128
Tanggung Jawab Dokter	130
Mengenali Hubungan Dosa dengan Penyakit.....	131
Ketegangan Praktik Medis	132
Memperoleh Pendidikan Kedokteran.....	133
Krisis yang Akan Datang	136
Indikasi Bahwa Akhir Sudah Dekat	137
Sebuah Pekerjaan yang Harus Diselesaikan	138
Penganiayaan Membuat Kebenaran Menjadi Lebih Jelas.....	139
Gereja sebagai Terang Dunia.....	141
Haruskah Kita Mengulangi Pengalaman Israel?	142
Lemah karena Pilihan	143
Apakah Saya Penjaga Saudaraku?	144
Ikrar untuk Pelayanan Sang Guru	146
Dalam Kuasa Kesalehan Sejati	147
Himbauan untuk Orang Awam	148
Tidak Ada Penundaan Lagi.....	149
Harta Karun di Surga	150
Hidup Ini Sangat Khidmat	152
Yosua dan Sang Malaikat	154
"Tuhan Menegur Engkau"	155
Setan Sang Penuduh.....	156
Gereja yang Tersisa	159
Jubah Kebenaran Kristus.....	161
Pentingnya Hari Sabat	163
Kemitraan dengan Orang-orang Tidak Percaya.....	163
Menghadiri Sekolah pada Hari Sabat.....	164
Bukti Kesetiaan.....	165
Ketaatan pada Hari Sabat yang Teliti	166
Menjaga Kepentingan Saudara-saudara	168
Saatnya untuk "Melihat dan Berdoa"	169
Hari Keistimewaan Kita	171
Perilaku di dalam Rumah Allah	174
Sebelum Kebaktian	175
Selama Kebaktian	175
Setelah Kebaktian	176
Tanggung Jawab Orang Tua	177
Mengkritik Khotbah.....	179

Kerapihan dan Kerapihan yang Halus.....	180
Menginstruksikan Orang-orang Percaya Baru.....	182
Kesalahan Praktis	183
Mencari Kitab Suci.....	184
Kemandirian Individu.....	185
Tuhan Memandang Karakter.....	186
Spiritualitas dan Efisiensi.....	188
Berkutat pada Agama Praktis	189
"Layanan Wajar Anda"	192
Sebuah Mimpi yang Mengesankan	194
Elemen-elemen Keberhasilan dalam Pekerjaan Tuhan.....	196
Kemenangan atas Pencobaan	197
Kebenaran dalam Kehidupan.....	198
Bangkit dari Kebingungan dan Cobaan.....	200
Pendidikan Pekerja.....	202
Untuk Mencapai Kelas yang Lebih Tinggi.....	202
Kelangkaan Tenaga Kerja Terlatih.....	203
Kebutuhan akan Guru yang Berkualifikasi Baik	205
Sebuah Pelayanan yang Lebih Terlatih	206
"Penampakan Kejahatan"	208
Menjauhi Pendekatan yang Paling Sedikit terhadap Kejahatan.....	209
Meningkat dalam Pemikiran dan Tindakan.....	210
Hindari Pujian dan Sanjungan	211
Ketabahan Yusuf	213
Pria dengan Reputasi Tanpa Cela.....	214
Mengembangkan Kemampuan Bersosialisasi untuk Suatu Tujuan.....	215
Rahasia Kekuatan	217
Gereja dan Dunia.....	218
Cinta untuk yang Salah	220
Upaya Simpatik untuk yang Salah.....	221
Kerja Tanpa Pamrih untuk Orang Lain	222
Hiruplah Suasana Surga	224
Buanglah Ucapan Jahat	225
Anggota Gereja Rekan Kerja Bersama Allah.....	226
Kebangkitan Cinta Pertama.....	228
Kemakmuran Gereja	230
Pengobatan Kesalahan.....	231
Pemilihan Pemimpin	233

Pengaruh dari Gereja yang Bersatu untuk Memenangkan Jiwa	235
Dosa Terhadap Roh Kudus	237
Kehadiran Tuhan Sebuah Kenyataan	239
Iman yang Bertahan dalam Ujian.....	240
Sifat dan Pengaruh dari "Kesaksian"	241
Kesaksian Pribadi.....	243
Objek dari "Kesaksian"	246
Bukan untuk Menggantikan Alkitab	248
Bukan untuk Memberi Cahaya Baru.....	250
Penggunaan "Kesaksian" yang Salah	252
Dinilai dari Buahnya.....	254
Meragukan "Kesaksian"	255
Mengabaikan "Kesaksian"	258
Bagaimana Menerima Teguran	259
Perbedaan yang Tidak Beralasan	261
Sarana Tuhan untuk Menjangkau Hati.....	265
Misteri-misteri Alkitab sebagai Bukti Inspirasi Alkitab	269
Kesederhanaan dan Keagungan Wahyu Ilahi.....	270
Kedalaman Kebenaran yang Tak Terduga	272
Pencerahan Ilahi yang Dijanjikan	274
Panggilan untuk Belajar dengan Tekun.....	276
Hasil-hasil dari Mengkritik Alkitab	278
Konflik yang Akan Datang	282
Keburukan-keburukan Perundang-undangan Agama.....	283
Tanda-tanda Bahaya yang Mendekat	284
Membangkitkan untuk Beraksi	285
Persiapan Menghadapi Krisis.....	287
Hadiah yang Tak Ternilai.....	289
Memantulkan Kemuliaan Tuhan.....	290
Menjawab Seruan Makedonia	291
Aturan untuk Memberi.....	293
Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus	296
Terlihat dalam Rencana Penebusan.....	298
Renungkanlah Kasih dan Kuasa Tuhan	299
Lihatlah, dan Berubahlah	300
Gambar yang Menggembirakan Jiwa.....	302
Firman yang Menjadi Daging	305
Penyatuan Yang Ilahi dan Yang Manusiawi.....	306

Kepedulian Tuhan atas Pekerjaan-Nya	308
Penglihatan Yehezkiel	309
Jaminan yang Sama untuk Gereja Sisa.....	310
Di Ambang Peristiwa yang Khidmat.....	311
Gereja yang Tersisa Bukan Babel	314
Tujuan Allah di dalam Gereja	322
Untuk Mewakili Karakter Tuhan.....	323
Pekerjaan untuk Saat Ini.....	326
Sebelum Terlambat.....	327
Pesan-pesan Tiga Malaikat.....	329
Pesan Terakhir dari Belas Kasih.....	330
Jangan Sampai Ada yang Tidak Diperingatkan.....	330
Pertemuan Perkemahan	334
Persiapan Hati	335
Pekerjaan para Menteri.....	338
Bekerja untuk Kelas yang Lebih Tinggi.....	341
Pembaptisan	344
Persiapan untuk Pembaptisan	344
Pekerjaan Orang Tua	346
Pekerjaan Pendeta.....	347
Pemeriksaan Kandidat.....	347
Administrasi Undang-undang.....	349
Setelah Pembaptisan.....	350
Pekerjaan Kesederhanaan	352
Perempuan Menjadi Pekerja Injil.....	354
Pelatihan Menolong Orang Lain	355
Sebuah Pekerjaan Besar yang Telah Diselesaikan	356
Mengajarkan Agama di Rumah.....	359
Perumpamaan tentang Domba yang Tersesat.....	360
Perlunya Reformasi Pendidikan	362
Pesan Malaikat Ketiga di Sekolah-sekolah Kita.....	363
Pendalaman Alkitab.....	364
Pelatihan Pekerja	366
Guru-guru Misionaris	369
Hambatan-hambatan terhadap Reformasi	370
Popularitas Melalui Penurunan Standar.....	371
Karakter dan Pekerjaan Guru	375
Kekurangan Guru	377

Kata-kata Dari Seorang Instruktur Surgawi	379
Rumah Sekolah	384
Tugas Rumah Tangga	385
Keramahan dan Kesopanan Kristen	387
Latihan Keagamaan	389
Reformasi Industri.....	391
Keuntungan dari Lokasi Negara	392
A B C dari Pendidikan	393
Kebun Sekolah Avondale.....	395
Pekerjaan di Depan Kita	396
Tanah yang Akan Dicadangkan	396
Sebuah Panorama.....	398
Sekolah-sekolah Gereja.....	399
Anak-anak yang Terabaikan.....	401
Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan.....	402
Karakter Sekolah-sekolah Gereja dan Para Pengajarnya	404
Hasil Pekerjaan Sekolah Gereja	406
Manajemen dan Keuangan Sekolah	410
Bebas dari Hutang	411
Ekonomi.....	411
Manajemen yang Baik.....	413
Biaya Pendidikan Rendah	413
Membantu Siswa yang Berhak.....	415
Mengajarkan Kemandirian.....	416
Tugas Konferensi Kami	417
Inspeksi oleh Auditor Konferensi Umum	418
Keuangan Sekolah Gereja	418
Rancangan Tuhan dalam Sanatorium Kami.....	420
Untuk Merepresentasikan Karakter Tuhan.....	421
Didirikan di atas Prinsip-prinsip Alkitab.....	423
Untuk Mengumumkan Prinsip-prinsip Kesehatan	424
Badan yang Menyelamatkan Jiwa.....	425
Pekerjaan Dokter untuk Jiwa-jiwa	428
Mengarahkan Pasien kepada Kristus	429
Malaikat Akan Mengesankan Pikiran	430
Untuk Mengawasi Jiwa-jiwa.....	431
Kebutuhan Dunia	434
Mencapai Kelas yang Lebih Tinggi	435

Beralih ke Kekayaan yang Abadi.....	436
Memulihkan yang Jatuh.....	438
Kebutuhan Gereja.....	440
Mewakili Kristus.....	441
Pesan dari Yesaya Lima Puluh Delapan	443
Bekerja sama dengan Tuhan	444
Kewajiban Kita terhadap Rumah Tangga Iman	447
Kaum Miskin, Orang Sakit, dan Orang Lanjut Usia.....	448
Tugas Kita kepada Dunia	451
Ladang Misi Rumah yang Besar	452
Bagaimana Bekerja untuk Mereka yang Membutuhkan	454
Semua Dalam Jangkauan Kasih Tuhan	455
Kepedulian Terhadap Anak Yatim Piatu.....	458
Untuk Dirawat dalam Keluarga	458
Sebuah Karya yang Seperti Kristus.....	460
Istri Para Menteri Mengadopsi Anak Yatim Piatu	461
Panti Asuhan	462
Pekerjaan Misionaris Medis dan Pesan Malaikat Ketiga 465 Di	
Setiap Gereja.....	466
Pekerja Misionaris Medis.....	467
"Tekan Bersama"	468
Pentingnya Pekerjaan Colporteur	470
Sang Colporteur Seorang Pemenang Jiwa.....	471
Rekan kerja bersama para Menteri.....	472
Kualifikasi Colporteur	473
Pertolongan Roh Kudus.....	474
Sang Kolportir Seorang Pekerja Injil	477
Pekerjaan Colporteur Pelayanan Sejati	478
Di dalam rumah-rumah masyarakat	479
Pemenang Jiwa yang Bijaksana	480
Kebangkitan Kembali Karya Colporteur.....	482
Melatih Para Kolportir	482
Tidak Ada Pekerjaan yang Lebih Tinggi	484
Pemilihan Petugas Pengumpul Data (Canvasser)	485
Sebuah Persiapan untuk Pelayanan.....	486
Kekerasan yang Tahan Lama	486
Pengalaman yang Sangat Berharga	487
Pelaporan	487

Contoh dalam Reformasi Kesehatan.....	488
Integritas dalam Bisnis.....	488
Ketekunan	490
Jaminan Keberhasilan	491
Sekolah Sabat.....	493
Tujuan Tertinggi	493
Persiapan Pembelajaran	494
Jam Sekolah Sabat	495
Mengumpulkan Persembahan Misi Mingguan.....	497
Tujuan yang Memenangkan Jiwa.....	498
Para Petugas dan Guru	499
Instrumentalitas Tuhan.....	502
Menunjukkan Keramahan	503
Prinsip-prinsip Keramahtamahan.....	504
Pelajaran Kristus tentang Keramahtamahan.....	506
"Aku Akan Membalas"	507

Hari Tuhan Sudah Dekat* [

6]

[7]

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat sekali, suara hari Tuhan itu sudah dekat sekali, orang yang gagah perkasa akan berseru-seru di sana dengan sedihnya. Hari itu adalah hari murka, hari kesusahan dan kesesakan, hari kesia-siaan dan kemusnahan, hari kegelapan dan kekelaman, hari awan dan kegelapan yang pekat, hari peniupan sangkakala dan bunyi nafiri terhadap kota-kota yang berkubu dan menara-menara yang tinggi. Aku akan mendatangkan kesusahan ke atas manusia, sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, karena mereka telah berdosa kepada TUHAN." [Zefanya 1:14-17](#).

"Maka akan terjadi pada waktu itu, bahwa Aku akan menggeledah Yerusalem dengan lilin-lilin dan menghukum orang-orang yang duduk di atas timbunan tanah, yang berkata dalam hatinya: TUHAN tidak akan berbuat baik dan tidak akan berbuat jahat." [Ayat 12](#).

"Berkumpullah, hai bangsa yang tidak dikehendaki, kumpulkanlah dirimu, hai bangsa yang tidak dikehendaki, sebelum datangnya ketetapan, sebelum hari berlalu seperti sekam, sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala menimpa kamu, sebelum hari murka TUHAN menimpa kamu. Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari murka TUHAN." [Zefanya 2:1-3](#).

Kita sudah dekat dengan akhir zaman. Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah yang adil sudah ada di negeri ini. Tuhan telah memberi kita peringatan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Terang bersinar dari firman-Nya, tetapi kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. "Apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman", maka kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa mereka, ... dan mereka tidak akan luput."

Adalah tugas kita untuk mencari tahu penyebab kegelapan yang mengerikan ini, agar kita [12] dapat menghindari jalan yang telah

ditimbulkan oleh manusia atas diri mereka sendiri khayalan yang begitu besar. Tuhan telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk belajar dan menaati kehendak-Nya. Dia telah memberi mereka, dalam firman-Nya, terang kebenaran; Dia telah mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran; tetapi hanya sedikit yang mau menaati suara-Nya. Seperti bangsa Yahudi, mayoritas, bahkan sebagian besar

^{*1882}, Testimonies for the Church 5:98-105.

yang mengaku Kristen, membanggakan diri atas kelebihan-kelebihan mereka, tetapi tidak mengembalikannya kepada Allah atas berkat-berkat yang luar biasa ini. Dalam belas kasihan yang tak terbatas, sebuah pesan peringatan terakhir telah dikirim ke dunia, mengumumkan bahwa Kristus sudah di ambang pintu dan menarik perhatian kepada hukum Allah yang telah dilanggar. Tetapi sebagaimana orang-orang zaman purba menolak dengan cemoohan peringatan Nuh, demikian pula para pencinta kesenangan di zaman sekarang akan menolak pesan dari hamba-hamba Allah yang setia. Dunia terus berputar tanpa henti, asyik dengan urusan dan kesenangannya, sementara murka Allah akan segera menimpa para pelanggar hukum-Nya.

Perhatikan sendiri

Penebus kita yang penuh kasih, yang telah meramalkan bahaya yang akan mengepung para pengikut-Nya pada masa ini, telah memberikan peringatan khusus kepada mereka: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai dan jatuh ke dalam dosa. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." [Lukas 21:34-36](#). Jika gereja mengikuti jalan yang sama dengan dunia, mereka akan mengalami nasib yang sama. Bahkan, karena mereka telah menerima terang yang lebih besar, hukuman mereka akan lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang tidak bertobat.

Kita sebagai manusia mengaku memiliki kebenaran lebih dulu dari setiap orang lain di muka bumi ini. Maka kehidupan dan karakter kita haruslah sesuai dengan iman seperti itu. Hari itu akan segera tiba ketika orang-orang benar

[13] akan diikat seperti gandum yang berharga dalam berkas-berkas untuk dikumpulkan di sorga, sedangkan orang-orang jahat, seperti lalang, dikumpulkan untuk dibakar pada hari besar yang terakhir.

Tetapi gandum dan lalang "tumbuh bersama sampai masa penuaian."

Dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan, orang benar akan sampai akhir akan bertemu dengan orang fasik. Anak-anak terang

tersebar di antara anak-anak kegelapan, supaya perbedaannya dapat dilihat oleh semua orang. Demikianlah anak-anak Allah harus "memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Kasih ilahi yang bersinar di dalam hati, keharmonisan seperti Kristus yang dimanifestasikan di dalam kehidupan, akan menjadi sekilas surga yang diberikan kepada orang-orang di dunia sehingga mereka dapat melihat dan menghargai kesempurnaannya.

Suka akan menarik suka. Mereka yang minum dari mata air berkat yang sama akan saling mendekat. Kebenaran yang berdiam di dalam hati orang-orang percaya akan menghasilkan pembauran yang diberkati dan membahagiakan. Dengan demikian akan terjawablah doa Kristus agar murid-murid-Nya menjadi satu sama seperti Dia satu dengan Bapa. Untuk kesatuan ini, setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat akan berjuang.

Dengan orang-orang fasik akan ada kerukunan yang menipu, tetapi sebagian menyembunyikan perselisihan yang abadi. Dalam perlawanan mereka terhadap kehendak dan kebenaran Allah, mereka bersatu, sementara pada setiap hal lainnya mereka diliputi kebencian, peniruan, iri hati, dan perselisihan yang mematikan.

Logam murni dan logam dasar sekarang begitu bercampur sehingga hanya mata Tuhan yang cerdas yang dapat membedakannya dengan pasti. Tetapi magnet moral kekudusan dan kebenaran akan menarik logam murni, sementara itu akan menolak logam dasar dan palsu.

Salah Keamanan

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah sangat dekat" ([Zefanya 1:14](#)); tetapi di manakah kita dapat melihat roh kedatangan yang sejati?

Yang sedang mempersiapkan diri untuk bertahan dalam masa pencobaan yaitu

tepat di hadapan kita? Orang-orang yang telah dipercayakan Allah untuk mempercayakan kebenaran yang suci, [14] yang khusyuk dan menguji untuk saat ini sedang tertidur di pos mereka. Mereka mengatakan dengan tindakan mereka: Kami memiliki kebenaran; kami "kaya dan berlimpah-limpah dan tidak kekurangan sesuatu pun," sementara Saksi yang Benar menyatakan: Engkau "tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang." [Wahyu 3:17](#).

Dengan ketepatan yang luar biasa, kata-kata ini menggambarkan kondisi gereja saat ini: "*Tidak tahukah* engkau, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Pesan-pesan peringatan, yang didiktekan oleh Roh Kudus, disampaikan oleh hamba-hamba Allah, cacat-cacat karakter disajikan di hadapan mereka yang bersalah; tetapi mereka berkata: "Itu tidak mewakili kasus saya. Saya tidak menerima pesan yang Anda bawa. Saya

melakukan yang terbaik yang saya bisa. Saya percaya kebenaran."

Hamba jahat yang berkata dalam hatinya, "Tuhanku menanggukkan kedatangan-Nya" ([Matius 24:48](#)), mengaku menantikan Kristus. Ia adalah seorang "hamba," yang secara lahiriah mengabdikan diri untuk melayani Allah, tetapi di dalam hatinya ia telah menyerah kepada Iblis. Ia tidak, seperti pencemooh, secara terbuka menyangkal kebenaran, tetapi menyatakan dalam hidupnya sentimen

hati-bahwa kedatangan Tuhan masih tertunda. Anggapan itu membuatnya lalai akan kepentingan kekal. Ia menerima prinsip-prinsip dunia dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat dan kebiasaannya. Keegoisan, kesombongan dan ambisi duniawi mendominasi. Karena takut saudara-saudaranya akan berdiri lebih tinggi daripada dirinya, ia mulai meremehkan usaha mereka dan mencela motif mereka. Dengan demikian ia memukul sesama hamba. Ketika ia mengasingkan diri dari umat Allah, ia semakin bersatu dengan orang-orang fasik. Dia didapati makan dan minum "bersama orang-orang yang mabuk" - bergabung dengan orang-orang duniawi dan mengambil bagian dalam roh mereka. Dengan demikian ia terbuai ke dalam keamanan duniawi dan dikuasai oleh kelalaian, ketidakpedulian, dan kemalasan.

Awal dari kejahatan adalah pengabaian berjaga-jaga dan doa rahasia, kemudian muncul pengabaian terhadap kewajiban-kewajiban agama lainnya, dan dengan demikian jalan terbuka untuk semua dosa yang mengikutinya. Setiap orang Kristen

[15] akan diserang oleh daya tarik dunia, jeritan sifat kedagingan, dan godaan langsung dari Iblis. Tidak ada seorang pun yang aman. Tidak peduli apa pun pengalaman kita, tidak peduli seberapa tinggi kedudukan kita, kita harus berjaga-jaga dan berdoa secara terus-menerus. Kita harus setiap hari dikendalikan oleh Roh Allah atau kita akan dikendalikan oleh Iblis.

Peringatan yang Khidmat

Instruksi Juruselamat kepada murid-murid-Nya diberikan untuk kepentingan para pengikut-Nya di setiap zaman. Dia memikirkan mereka yang hidup di dekat akhir zaman, ketika Dia berkata: "Jagalah dirimu masing-masing." Adalah tugas kita, masing-masing untuk dirinya sendiri, untuk menyimpan di dalam hati anugerah-anugerah Roh Kudus yang berharga.

Setan bekerja dengan ketekunan yang tak kenal lelah dan energi yang kuat untuk menarik orang-orang yang mengaku pengikut Kristus ke dalam barisannya. Ia bekerja "dengan segala tipu daya kefasikan di dalam diri mereka yang akan binasa." Tetapi Setan bukanlah satu-satunya pekerja yang dengannya kerajaan kegelapan didukung. Setiap orang yang mengajak orang lain untuk berbuat dosa adalah seorang penggoda. Barangsiapa meniru si penipu besar, ia menjadi penolongnya. Mereka yang memberikan pengaruhnya

untuk menopang pekerjaan yang jahat sedang melakukan pekerjaan Setan.

Perbuatan menunjukkan prinsip dan motif. Buah yang dihasilkan oleh banyak orang yang mengaku sebagai tanaman di kebun anggur Tuhan menunjukkan bahwa mereka hanyalah duri dan semak belukar. Seluruh gereja dapat menyetujui jalan yang salah

beberapa anggotanya, tetapi sanksi tersebut tidak membuktikan bahwa yang salah menjadi benar. Ia tidak dapat membuat anggur dari buah duri.

Jika beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini dapat memahami posisi mereka yang sebenarnya, mereka akan putus asa akan belas kasihan Tuhan. Mereka telah mengerahkan seluruh pengaruh mereka untuk melawan kebenaran, melawan suara peringatan, melawan umat Tuhan. Mereka telah melakukan pekerjaan Iblis. Banyak orang telah menjadi begitu tergilagila oleh tipu dayanya sehingga mereka tidak akan pernah pulih. Keadaan kemunduran seperti itu tidak dapat terjadi tanpa menyebabkan hilangnya banyak jiwa.

Gereja telah menerima peringatan demi peringatan. Tugas-tugas dan [16] bahaya umat Allah telah dinyatakan dengan jelas. Tetapi unsur duniawi telah terbukti terlalu kuat bagi mereka. Kebiasaan, praktik, dan mode yang menjauhkan jiwa dari Allah telah bertahun-tahun mendapatkan tempat yang bertentangan dengan peringatan dan permohonan dari Roh Kudus, sampai akhirnya jalan mereka menjadi benar menurut pandangan mereka sendiri, dan suara Roh hampir tidak terdengar. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui seberapa jauh ia akan jatuh ke dalam dosa ketika ia menyerahkan dirinya kepada kuasa si pendusta besar. Setan masuk ke dalam diri Yudas Iskariot dan membujuknya untuk mengkhianati Tuhannya. Setan memimpin Ananias dan Safira untuk berbohong kepada Roh Kudus. Mereka yang tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah dapat dituntun untuk melakukan pekerjaan Iblis, sementara mereka memuji diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melayani Kristus.

Saudara-saudari, saya memohon kepada Anda untuk "menguji dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri." Untuk mempertahankan kehangatan dan kemurnian kasih Kristen, dibutuhkan pasokan yang konstan dari kasih karunia Kristus. Sudahkah Anda mengusahakan segala cara agar "kasih Anda makin lama makin melimpah", "supaya kamu makin lama makin berkenan kepada apa yang baik", dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran "yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan puji-pujian bagi Allah"? [Filipi 1:9-11](#).

Banyak orang yang seharusnya berdiri teguh demi keadilan dan kebenaran, justru menunjukkan kelemahan dan keraguan yang mendorong serangan Iblis. Mereka yang gagal bertumbuh

dalam kasih karunia, yang tidak berusaha mencapai standar tertinggi dalam pencapaian ilahi, akan dikalahkan.

Apa yang Dibutuhkan Gereja

Dunia ini bagi orang Kristen adalah negeri orang asing dan musuh. Kecuali ia mengambil perlengkapan ilahi dan menghunus pedang Roh, ia akan menjadi mangsa kuasa kegelapan. Iman semua orang akan diuji. Semua akan diuji seperti emas diuji dalam api.

Gereja terdiri dari pria dan wanita yang tidak sempurna dan melakukan kesalahan,

[17] yang menyerukan untuk terus melakukan amal dan kesabaran. Tetapi telah terjadi periode panjang dari sikap suam-suam kuku secara umum; roh duniawi yang masuk ke dalam gereja telah diikuti oleh keterasingan, pencarian kesalahan, kedengkian, perselisihan, dan kejahatan.

Seandainya khotbah-khotbah yang disampaikan oleh orang-orang yang tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan mereka berkurang, dan lebih banyak waktu yang dicurahkan untuk merendahkan hati di hadapan Tuhan, maka kita dapat berharap bahwa Tuhan akan menampakkan diri untuk menolong dan menyembuhkan kemurtadanmu. Banyak khotbah akhir-akhir ini menimbulkan rasa aman yang palsu. Kepentingan-kepentingan penting dalam pekerjaan Allah tidak dapat dikelola dengan bijaksana oleh orang-orang yang hanya memiliki sedikit hubungan dengan Allah seperti yang dimiliki oleh beberapa hamba Tuhan kita. Mempercayakan pekerjaan kepada orang-orang seperti itu adalah seperti menyuruh anak-anak untuk mengelola kapal besar di laut. Mereka yang tidak memiliki hikmat surgawi, tidak memiliki kuasa hidup dengan Allah, tidak kompeten untuk mengemudikan kapal Injil di tengah-tengah gunung es dan badai. Gereja sedang melewati konflik-konflik yang berat, tetapi dalam bahaya, banyak orang yang mempercayakannya kepada tangan-tangan yang pasti akan menghancurkannya. Kita membutuhkan seorang nakhoda di atas kapal sekarang, karena kita sudah mendekati pelabuhan. Sebagai sebuah bangsa, kita harus menjadi terang dunia. Tetapi betapa banyak gadis-gadis yang bodoh, yang tidak memiliki minyak dalam bejana mereka dengan pelita mereka. Semoga Tuhan yang maha pengasih, berlimpah kasih karunia, penuh rahmat, penuh pengampunan, mengasihani dan menyelamatkan kita, supaya kita tidak binasa bersama-sama dengan orang fasik!

Pada masa konflik dan pencobaan ini, kita membutuhkan

semua dukungan dan penghiburan yang dapat kita peroleh dari prinsip-prinsip yang benar, dari keyakinan religius yang teguh, dari jaminan yang tetap akan kasih Kristus, dan dari pengalaman yang kaya akan perkara-perkara ilahi. Kita akan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus hanya sebagai hasil dari pertumbuhan yang mantap di dalam kasih karunia.

Oh, apa yang dapat saya katakan untuk membuka mata yang buta, untuk mencerahkan pemahaman rohani! Dosa harus disalibkan. Renovasi moral yang menyeluruh harus dilakukan oleh Roh Kudus. Kita harus memiliki kasih

Tuhan, dengan iman yang hidup dan tetap. Inilah emas yang diuji dalam api.

Kita dapat memperolehnya hanya dari Kristus. Setiap pencari yang tulus dan sungguh-sungguh

akan menjadi bagian dari sifat ilahi. Jiwanya akan dipenuhi [18] dengan kerinduan yang kuat untuk mengetahui kepenuhan cinta yang melampaui pengetahuan; ketika ia maju dalam kehidupan ilahi, ia akan lebih mampu

untuk memahami kebenaran firman Allah yang ditinggikan dan memuliakan, sampai dengan melihatnya ia diubahkan dan dimampukan untuk mencerminkan keserupaan dengan Penebusnya.

Iri hati bukan hanya sebuah penyimpangan temperamen, tetapi juga sebuah penyakit, yang mengacaukan semua indra. Hal ini dimulai dengan Iblis. Dia ingin menjadi yang pertama di surga, dan karena dia tidak dapat memiliki semua kuasa dan kemuliaan yang dia cari, dia memberontak terhadap pemerintahan Allah. Dia iri kepada orang tua kita yang pertama dan mencoba mereka untuk berbuat dosa dan dengan demikian menghancurkan mereka dan seluruh umat manusia.

Orang yang iri hati menutup matanya terhadap sifat-sifat baik dan perbuatan mulia orang lain. Dia selalu siap untuk meremehkan dan salah mengartikan apa yang sangat baik. Manusia sering mengakui dan meninggalkan kesalahan-kesalahan lainnya, tetapi tidak banyak yang bisa diharapkan dari orang yang iri hati. Karena iri hati kepada seseorang berarti mengakui bahwa dia lebih unggul, kesombongan tidak akan mengizinkan konsesi apa pun. Jika suatu usaha dilakukan untuk meyakinkan orang yang iri hati akan dosanya, ia akan menjadi lebih pahit lagi terhadap objek hasratnya, dan sering kali ia tetap tidak dapat disembuhkan.

Orang yang iri hati menyebarkan racun ke mana pun ia pergi, mengasingkan teman-teman dan membangkitkan kebencian dan pemberontakan terhadap Tuhan dan manusia. Dia berusaha untuk dianggap yang terbaik dan terhebat, bukan dengan melakukan upaya heroik dan menyangkal diri untuk mencapai tujuan kesempurnaannya sendiri, tetapi dengan berdiri di tempatnya dan mengurangi pahala karena upaya orang lain. ...

Lidah yang suka berbuat jahat, lidah yang mengoceh yang berkata, Laporkanlah, dan aku akan melaporkannya, dinyatakan oleh rasul Yakobus sebagai api neraka. Lidah itu akan menebarkan api ke segala penjuru. Apa pedulinya penjual gosip sehingga ia memfitnah orang yang tidak bersalah? Dia tidak akan menghentikan pekerjaan jahatnya, meskipun dia menghancurkan harapan dan keberanian orang-orang yang sudah tenggelam di bawah beban mereka. Dia hanya peduli untuk memanjakan diri

[20] kecenderungannya yang menyukai skandal. Bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun menutup mata mereka terhadap segala sesuatu yang murni, jujur, mulia, dan indah, dan menyimpan segala sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak disukai, dan mempublikasikannya ke seluruh dunia. ...

^{*1882}, [Testimonies for the Church 5:56-59](#) (Kesaksian Penting).

Berpikir Baik untuk Semua Pria

Ketika kita mendengarkan celaan terhadap saudara kita, kita menerima celaan itu. Terhadap pertanyaan, "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di bukit-Mu yang kudus?" Pemazmur menjawab, "Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat kepada sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya." [Mazmur 15:1-3](#).

Betapa dunia gosip akan dicegah jika setiap orang mengingat bahwa mereka yang menceritakan kesalahan orang lain akan dengan bebas mempublikasikan kesalahannya pada kesempatan yang menguntungkan. Kita harus berusaha untuk berpikir baik tentang semua orang, terutama saudara-saudara kita, sampai kita dipaksa untuk berpikir sebaliknya. Kita tidak boleh tergesa-gesa. memuji laporan-laporan yang jahat. Hal ini sering kali merupakan hasil dari iri hati atau kesalahpahaman, atau bisa juga terjadi karena melebih-lebihkan atau hanya mengungkapkan sebagian dari fakta-fakta yang ada. Kecemburuan dan kecurigaan, sekali diberi tempat, akan menabur sendiri, seperti rumput liar. Jika seorang saudara tersesat, maka inilah saatnya untuk menunjukkan minat Anda yang sesungguhnya kepadanya. Pergilah kepadanya dengan ramah, berdoalah bersama dan untuknya, ingatlah akan harga tak terhingga yang telah dibayar oleh Kristus untuk penebusannya. Dengan cara ini Anda dapat menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan menyembunyikan banyak dosa.

Sebuah pandangan, sebuah kata, bahkan sebuah intonasi suara, dapat menjadi sangat penting dengan kepalsuan, menancap seperti anak panah berduri ke dalam hati, menimbulkan luka yang tidak dapat disembuhkan. Demikianlah keraguan, celaan, dapat dilemparkan kepada seseorang yang olehnya Allah akan menyelesaikan pekerjaan yang baik, dan pengaruhnya menjadi rusak, kegunaannya dihancurkan. Di antara beberapa spesies hewan, jika salah satu dari mereka terluka dan jatuh, ia akan segera dikeroyok dan dicabik-cabik oleh teman-temannya. Roh kejam yang sama dimanjakan oleh

pria dan wanita yang menyandang nama Kristen. Mereka menunjukkan

sem

angat Farisi[21] untuk melempari orang lain dengan batu yang lebih kecil

dari mereka. Ada

beberapa orang yang menunjuk kesalahan dan kegagalan orang lain untuk mengalihkan perhatian dari kesalahan dan kegagalan mereka sendiri, atau untuk mendapatkan pujian atas semangat yang besar bagi Tuhan dan gereja.

Sangat menyakitkan bagi saya untuk mengatakan bahwa ada lidah-lidah yang tidak bisa diatur di antara anggota gereja. Ada lidah-lidah palsu yang mencari-cari kerusakan. Ada lidah-lidah yang licik dan berbisik-bisik. Ada yang menggunjing, mencampuri urusan orang lain, bertanya-tanya dengan lihai. Di antara para pecinta gosip, beberapa digerakkan oleh rasa ingin tahu, yang lain oleh iri hati, banyak yang karena kebencian terhadap mereka yang melalui mereka Allah telah berfirman untuk menegur mereka. Semua unsur sumbang ini sedang bekerja. Beberapa orang menyembunyikan sentimen mereka yang sebenarnya, sementara yang lain ingin sekali mempublikasikan semua yang mereka ketahui, atau bahkan mencurigai, tentang kejahatan orang lain.

Saya melihat bahwa roh sumpah palsu, yang akan mengubah kebenaran menjadi kepalsuan, kebaikan menjadi kejahatan, dan ketidakbersalahan menjadi kejahatan, sekarang sedang aktif.

Setan bersukacita atas kondisi umat Allah yang mengaku percaya. Sementara banyak orang mengabaikan jiwa mereka sendiri, mereka dengan penuh semangat mencari kesempatan untuk mengkritik dan mengutuk orang lain. Semua orang memiliki cacat karakter, dan tidak sulit untuk menemukan sesuatu yang dapat ditafsirkan oleh iri hati untuk melukai mereka. "Sekarang," kata para hakim yang dibentuk sendiri ini, "kami memiliki fakta-fakta. Kami akan menjatuhkan kepada mereka sebuah tuduhan yang tidak dapat mereka bebaskan." Mereka menunggu kesempatan yang tepat dan kemudian memproduksi kumpulan gosip mereka dan menyampaikan berita-berita mereka. Dalam usaha mereka untuk menyampaikan suatu maksud, orang-orang yang secara alamiah memiliki imajinasi yang kuat berada dalam bahaya menipu diri mereka sendiri dan menipu orang lain. Mereka mengumpulkan ungkapan-ungkapan yang tidak dijaga dari orang lain, tanpa mempertimbangkan bahwa kata-kata mungkin diucapkan dengan tergesa-gesa dan karenanya mungkin tidak mencerminkan sentimen sebenarnya dari pembicara. Tetapi

pernyataan-pernyataan yang tidak dipikirkan dengan matang,
yang sering kali begitu sepele sehingga tidak layak untuk
diperhatikan, dilihat melalui kaca pembesar Iblis, direnungkan,
dan diulang-ulang.

[23] sampai tikus tanah menjadi gunung. Terpisah dari Allah, para pelaku kejahatan menjadi sasaran pencobaan. Mereka hampir tidak tahu kekuatan perasaan mereka atau dampak dari kata-kata mereka. Ketika mengutuk kesalahan orang lain, mereka memanjakan diri mereka sendiri dengan kesalahan yang jauh lebih besar. Konsistensi adalah sebuah permata.

^{*1882}, [Testimonies for the Church 5:94-98](#).

Apakah tidak ada hukum kebaikan yang harus dipatuhi? Apakah orang Kristen telah diberi wewenang oleh Allah untuk mengkritik dan mengutuk satu sama lain? Apakah itu terhormat, atau bahkan jujur, untuk mendapatkan dari mulut orang lain, dengan kedok persahabatan, rahasia yang telah dipercayakan kepadanya, dan kemudian membalikkan pengetahuan yang diperoleh untuk melukainya? Apakah itu amal Kristen untuk mengumpulkan setiap laporan yang mengambang, untuk menggali segala sesuatu yang akan menimbulkan kecurigaan terhadap karakter orang lain, dan kemudian bersukacita menggunakannya untuk melukainya? Setan bersukacita ketika ia dapat memfitnah atau melukai seorang pengikut Kristus. Ia adalah "pendakwa saudara-saudara kita." Haruskah orang Kristen membantunya dalam pekerjaannya?

Mata Tuhan yang melihat segalanya mencatat cacat semua orang dan keputusan yang berlaku bagi setiap orang, namun Dia menanggung kesalahan kita dan mengasihani kelemahan kita. Dia meminta umat-Nya untuk memiliki semangat kelembutan dan pengampunan yang sama. Orang Kristen sejati tidak akan bersukacita dalam mengungkapkan kesalahan dan kekurangan orang lain. Mereka akan berpaling dari keburukan dan keburukan, dan memusatkan pikiran pada apa yang menarik dan indah. Bagi orang Kristen, setiap tindakan mencari-cari kesalahan, setiap kata celaan atau kecaman, adalah menyakitkan.

Selalu ada pria dan wanita yang mengaku kebenaran, tetapi tidak menyesuaikan hidup mereka dengan pengaruhnya yang menguduskan; orang-orang yang tidak setia, tetapi menipu diri mereka sendiri dan mendorong diri mereka sendiri dalam dosa. Ketidakpercayaan terlihat dalam kehidupan mereka, tingkah laku, dan karakter mereka, dan kejahatan yang mengerikan ini bertindak seperti sariawan.

Kritik Diri Sendiri, Bukan Orang Lain

Apakah semua orang yang mengaku Kristen akan menggunakan kekuatan investigasi mereka untuk melihat kejahatan apa yang perlu diperbaiki dalam diri mereka sendiri, alih-alih [24] membicarakan kesalahan orang lain, akan tercipta kondisi yang lebih sehat di dalam gereja saat ini. Beberapa orang akan bersikap jujur ketika tidak ada biaya yang harus dikeluarkan; tetapi ketika

kebijakan akan memberikan hasil yang terbaik, kejujuran akan dilupakan. Kejujuran dan kebijakan tidak akan bekerja sama dalam pikiran yang sama. Pada waktunya, kebijakan akan disingkirkan, dan kebenaran serta kejujuran akan menjadi yang utama, atau, jika kebijakan dihargai, kejujuran akan dilupakan. Mereka tidak pernah sepakat; mereka tidak memiliki kesamaan. Yang satu adalah nabi Baal, yang lain adalah nabi Allah yang sejati. Ketika Tuhan membuat perhiasan-perhiasan-Nya, orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan dipandang dengan senang hati. Para malaikat dipekerjakan untuk membuat mahkota bagi mereka yang demikian, dan pada

mahkota-mahkota bertabur bintang ini akan memantulkan, dengan kemegahan, cahaya yang memancar dari takhta Allah.

Saudara-saudara kita yang melayani terlalu sering dibebani oleh hubungan percobaan di dalam gereja, dan mereka terlalu sering merujuk kepada percobaan-percobaan itu dalam khotbah-khotbah mereka. Mereka seharusnya tidak mendorong anggota-anggota gereja untuk saling mengadukan satu sama lain, tetapi harus menjadikan mereka sebagai mata-mata atas tindakan mereka sendiri. Tidak seorang pun boleh membiarkan perasaan prasangka dan kebencian mereka dibangkitkan oleh hubungan kesalahan orang lain; semua harus menunggu dengan sabar sampai mereka mendengar kedua belah pihak, dan kemudian hanya percaya pada fakta-fakta yang tegas yang memaksa mereka untuk percaya. Setiap saat, tindakan yang aman adalah tidak mendengarkan laporan yang jahat sampai aturan Alkitab benar-benar dilaksanakan. Hal ini akan berlaku bagi beberapa orang yang telah bekerja dengan cerdas untuk menarik perhatian orang yang tidak menaruh curiga, hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan mereka dan tidak ada gunanya bagi mereka untuk mengetahuinya.

Demi jiwamu, saudara-saudaraku, arahkanlah pandanganmu hanya kepada kemuliaan Allah. Singkirkanlah diri sendiri dari pikiran Anda sebanyak mungkin. Kita sedang mendekati akhir zaman. Ujilah motif-motif Anda dalam terang kekekalan. Saya tahu Anda perlu waspada; Anda sedang meninggalkan tengara-tengara lama. Ilmu pengetahuan Anda, yang disebut, sedang merongrong fondasi prinsip-prinsip Kristen. Saya telah diperlihatkan jalannya

[25] yang akan kamu kejar jika kamu memutuskan hubungan dengan Allah. Janganlah kamu percaya kepada hikmatmu sendiri. Aku berkata kepadamu, jiwamu berada dalam bahaya. Demi Kristus, selidikilah dan lihatlah mengapa kamu hanya memiliki sedikit kecintaan terhadap latihan-latihan keagamaan.

Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Anda boleh saja bersikap keras dan kritis terhadap karakter Anda sendiri yang cacat sesuka hati Anda; tetapi jadilah orang yang baik hati, penuh belas kasihan, dan sopan terhadap orang lain. Bertanyalah setiap hari: Apakah saya memiliki hati yang tulus, atau saya memiliki hati yang palsu? Mohonlah kepada Tuhan untuk menyelamatkan Anda dari semua tipu daya dalam hal ini. Ada kepentingan kekal yang terlibat. Sementara begitu banyak orang

terengah-engah mengejar kehormatan dan keserakahan akan keuntungan, apakah engkau, saudara-saudaraku yang kekasih, dengan penuh semangat mencari jaminan kasih Allah dan berseru-seru: Siapakah yang akan menunjukkan kepada saya bagaimana membuat panggilan dan pemilihan saya pasti?

Setan dengan cermat mempelajari dosa-dosa konstitusional manusia, dan kemudian ia memulai pekerjaannya untuk memikat dan menjerat mereka. Kita berada di tengah-tengah percobaan yang paling berat, tetapi ada kemenangan bagi kita jika kita berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan. Semua berada dalam bahaya. Tetapi jika Anda berjalan dengan rendah hati

dan dengan penuh doa, Anda akan keluar dari proses pembuktian yang lebih berharga daripada emas murni, bahkan daripada irisan emas di Ofir. Jika ceroboh dan tidak berdoa, Anda akan menjadi seperti kuningan yang berbunyi dan simbal yang berdenting.

Beberapa orang hampir tersesat dalam labirin skeptisisme. Untuk itu saya akan katakan: Angkatlah pikiran Anda dari saluran itu. Kencangkanlah pikiranmu kepada Allah. Semakin erat iman dan kekudusan mengikat Anda kepada Yang Kekal, semakin jelas dan terang keadilan urusan-Nya bagi Anda. Jadikanlah hidup, hidup yang kekal, sebagai tujuan pengejaran Anda.

Saya tahu bahaya Anda. Jika kamu kehilangan kepercayaan pada kesaksian-kesaksian itu, kamu akan menjauh dari kebenaran Alkitab. Saya khawatir banyak orang akan mengambil sikap mempertanyakan dan meragukan, dan dalam kesusahan saya akan jiwa-jiwa Anda, saya akan memperingatkan Anda. Berapa banyak yang akan mengindahkan peringatan itu? Karena engkau sekarang memegang kesaksian-kesaksian itu, seandainya ada seseorang yang menyeberang dari jalanmu, mengoreksi kesalahan-kesalahanmu, apakah engkau akan merasa bebas untuk menerima atau menolak sebagian atau keseluruhannya? Apa yang paling tidak akan Anda cenderung untuk menerima adalah bagian yang paling dibutuhkan. Allah dan Iblis [26] tidak pernah bekerja sama. Kesaksian-kesaksian itu memiliki meterai dari Allah atau dari Iblis. Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka. Tuhan telah berfirman. Siapakah yang gemetar mendengar firman-Nya?

* * * * *

Ketika saya pergi ke Colorado, saya begitu terbebani untukmu, sehingga dalam kelemahan saya, saya menulis banyak halaman untuk dibacakan di pertemuan perkemahanmu. Dalam keadaan lemah dan gemetar, saya bangun pada pukul tiga pagi untuk menulis kepadamu. Tuhan berbicara melalui tanah liat. Engkau mungkin mengatakan bahwa komunikasi ini hanya berupa surat. Ya, itu adalah sebuah surat, tetapi didorong oleh Roh Allah, untuk membawa ke dalam pikiranmu hal-hal yang telah ditunjukkan kepadaku. Dalam surat-surat yang kutulis, dalam kesaksian-

kesaksian yang kuberikan, aku menyampaikan kepadamu apa yang telah ditunjukkan Tuhan kepadaku. Saya tidak menulis satu artikel pun dalam surat ini yang hanya mengungkapkan ide-ide saya sendiri. Semua itu adalah apa yang telah dibukakan Tuhan di hadapan saya dalam penglihatan - sinar-sinar terang yang berharga yang bersinar dari takhta -1882, [Testimonies for the Church 5:67](#).

Pekerja bagi Tuhan*

Rekan-rekan pekerja di ladang penuaian yang besar, kita hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk bekerja. Sekarang adalah kesempatan yang paling menguntungkan yang pernah kita miliki, dan betapa cermatnya kita harus menggunakan setiap saat. Begitu besar pengabdian Penebus kita pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, sehingga Ia bahkan merindukan baptisan darah-Nya. Para rasul menangkap semangat Guru mereka dan dengan teguh, mantap, dan penuh semangat maju ke depan untuk menggenapi pekerjaan besar mereka, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan kejahatan-kejahatan rohani di udara.

Kita hidup di masa ketika kesungguhan yang lebih besar dibutuhkan daripada di zaman para rasul. Tetapi di antara banyak pelayan Kristus ada perasaan gelisah, keinginan untuk meniru gaya romantik kaum kebangunan rohani modern, keinginan untuk melakukan sesuatu yang hebat, untuk menciptakan sensasi, untuk menjadi pembicara yang dapat diperhitungkan, dan untuk mendapatkan kehormatan dan perbedaan. Jika mereka dapat menghadapi bahaya dan menerima kehormatan yang diberikan kepada para pahlawan, mereka akan melakukan pekerjaan itu dengan energi yang tak pernah padam. Tetapi untuk hidup dan bekerja dalam keadaan yang hampir tidak dikenal, bekerja keras dan berkorban bagi Yesus dalam ketidakjelasan, tanpa menerima pujian khusus dari manusia-ini membutuhkan keteguhan prinsip dan keteguhan tujuan yang hanya dimiliki oleh sedikit orang. Seandainya ada upaya yang lebih besar untuk berjalan dengan rendah hati bersama Allah, berpaling dari manusia dan bekerja hanya demi Kristus, jauh lebih banyak lagi yang akan dicapai.

Saudara-saudaraku yang melayani, carilah Yesus dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan. Janganlah berusaha menarik perhatian orang-orang kepada dirimu sendiri. Biarkanlah mereka melupakan alat musik itu, sementara engkau meninggikan Yesus. Bicaralah tentang Yesus; hilangkanlah diri Anda di dalam Yesus. Terlalu banyak kesibukan dan kehebohan dalam agama kita, sementara Kalvari dan salib dilupakan.

[28] Kita berada dalam bahaya terbesar ketika kita menerima pujian satu sama lain, ketika kita masuk ke dalam persekutuan untuk meninggikan satu sama lain. Beban besar orang-orang Farisi adalah untuk mendapatkan pujian dari manusia; dan Kristus mengatakan kepada mereka bahwa hanya itulah upah yang akan mereka terima. Marilah kita melakukan pekerjaan yang telah ditentukan dan melakukannya bagi Kristus; jika kita

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:132-137](#).

menderita kesengsaraan, biarlah itu demi Dia. Tuhan kita yang ilahi menjadi sempurna melalui penderitaan. Oh, kapan kita akan melihat manusia bekerja keras seperti Dia bekerja keras!

Firman Allah adalah standar kita. Setiap tindakan kasih, setiap perkataan kebaikan, setiap doa atas nama mereka yang menderita dan tertindas, dilaporkan di hadapan takhta yang kekal dan ditempatkan pada catatan yang tidak dapat diubah di surga. Firman Ilahi menuangkan terang ke dalam pemahaman yang paling gelap, dan terang itu membuat orang yang paling berbudaya merasakan ketidakmampuan dan keberdosaan mereka.

Musuh membeli jiwa-jiwa saat ini dengan harga yang sangat murah. "Kamu telah menjual dirimu dengan sia-sia" ([Yesaya 52:3](#)), adalah bahasa Alkitab. Seseorang menjual jiwanya demi pujian dunia, yang lain demi uang; yang satu demi memuaskan nafsu dasar, yang lain demi hiburan duniawi. Tawar-menawar seperti itu dilakukan setiap hari. Setan menawarkan untuk membeli darah Kristus dan membelinya dengan harga murah, terlepas dari harga yang tak terbatas yang telah dibayarkan untuk menebus mereka.

Berkat dan hak istimewa yang besar adalah milik kita. Kita dapat memperoleh harta surgawi yang paling berharga. Biarlah para hamba Tuhan dan orang-orang mengingat bahwa kebenaran Injil akan hancur jika tidak menyelamatkan. Jiwa yang menolak untuk mendengarkan undangan belas kasihan dari hari ke hari akan segera mendengarkan seruan yang paling mendesak tanpa emosi yang mengaduk-aduk jiwanya.

Sebagai pekerja dengan Allah, kita membutuhkan kesalehan yang lebih sungguh-sungguh dan mengurangi peninggian diri. Semakin meninggikan diri, semakin berkuranglah iman kepada kesaksian Roh Allah. Mereka yang paling dekat hubungannya dengan Allah adalah mereka yang mengenal suara-Nya ketika Dia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani. Mereka yang demikian akan merasa bersyukur bahwa Tuhan telah menunjukkan

kesalahan, sementara mereka yang percaya sepenuhnya pada diri mereka sendiri akan semakin sedikit melihat Allah dalam kesaksian-kesaksian Roh-Nya.

Pekerjaan kita harus disertai dengan kerendahan hati yang mendalam, puasa, dan doa. Kita tidak boleh mengharapkan semua kedamaian dan sukacita. Akan ada kesedihan; tetapi jika kita menabur dengan air mata, kita akan menuai dengan sukacita.

Kegelapan dan kesedihan terkadang dapat masuk ke dalam hati orang-orang yang rela berkorban; tetapi hal ini tidak menentang mereka. Ini mungkin merupakan rancangan Allah untuk membuat mereka mencari Dia dengan lebih sungguh-sungguh.

Pria Seperti Caleb Dibutuhkan

Yang kita butuhkan sekarang adalah Kaleb, orang-orang yang setia dan benar. Kemalasan menandai kehidupan banyak orang pada masa kini. Mereka memalingkan bahu mereka dari kemudi pada saat mereka seharusnya bertekun dan mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk bekerja. Hai para pelayan Kristus, "bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan menerangi kamu." [Efesus 5:14](#). Kerja keras Anda begitu mementingkan diri sendiri sehingga Kristus dilupakan. Beberapa dari Anda terlalu dimanjakan dan disanjung. Seperti pada zaman Nuh, terlalu banyak makan dan minum, menanam dan membangun. Dunia telah mencuri energi para hamba Kristus. Saudara-saudara, jika Anda ingin agama Anda dihormati oleh orang-orang yang tidak percaya, hormatilah agama Anda dengan perbuatan yang sesuai. Dengan hubungan yang erat dengan Allah dan ketaatan yang teguh pada kebenaran Alkitab dalam menghadapi kesulitan dan tekanan duniawi, Anda dapat menanamkan roh kebenaran ke dalam hati anak-anak Anda sehingga mereka dapat bekerja secara efektif bersama Anda sebagai alat di tangan Allah untuk kebaikan.

Banyak orang yang tidak mampu bekerja baik secara mental maupun fisik karena terlalu banyak makan dan pemuasan hawa nafsu. Kecenderungan hewani diperkuat, sementara sifat moral dan rohani dilemahkan. Ketika kita berdiri di sekeliling takhta putih yang besar itu, betapa banyak catatan yang akan diberikan tentang kehidupan banyak orang. Kemudian mereka akan melihat apa yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka tidak merendahkan pemberian Tuhan mereka.

[30] kekuatan. Kemudian mereka akan menyadari betapa tingginya kehebatan intelektual yang mungkin telah mereka capai seandainya mereka memberikan kepada Allah semua kekuatan fisik dan mental yang telah Dia percayakan kepada mereka. Dalam penderitaan penyesalan mereka, mereka akan merindukan kehidupan mereka untuk hidup kembali.

Aku memanggil mereka yang mengaku sebagai pembawa terang - teladan bagi kawanan domba - untuk meninggalkan segala kejahatan. Gunakanlah dengan baik sisa waktu yang ada padamu. Sudahkah engkau berpegang teguh pada Allah, yang menguduskan diri untuk melayani-Nya, sehingga agamamu tidak akan

mengecewakanmu dalam menghadapi penganiayaan yang paling kejam? Kasih Allah yang dalam saja yang akan menopang jiwa di tengah-tengah pencobaan yang menimpa kita.

Penyangkalan diri dan salib adalah bagian kita. Akankah kita menerimanya? Tidak seorang pun dari kita perlu berharap bahwa ketika pencobaan besar terakhir menimpa kita, roh patriotik yang rela berkorban akan muncul dengan sendirinya karena dibutuhkan. Tidak, sesungguhnya, semangat ini harus dipadukan dengan pengalaman kita sehari-hari, dan ditanamkan ke dalam pikiran dan hati anak-anak kita,

baik dengan ajaran maupun teladan. Para ibu di Israel mungkin tidak menjadi pejuang, tetapi mereka dapat membesarkan para pejuang yang akan mengenakan seluruh perlengkapan senjata dan bertempur dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan.

Bersiaplah untuk Hari Tes

Para hamba Tuhan dan orang-orang membutuhkan kuasa kasih karunia yang mengubah sebelum mereka dapat berdiri pada hari Tuhan. Dunia dengan cepat mendekati titik di mana kejahatan dan kebobrokan manusia ketika campur tangan Allah akan menjadi penting. Dan pada saat itu para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya akan lebih ditandai oleh kesetiaan mereka pada hukum-Nya yang kudus. Doa mereka akan seperti doa Daud: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah mengesampingkan Taurat-Mu." [Mazmur 119:126](#). Dan dengan perilaku mereka, mereka akan berkata: "Sebab itu aku lebih mengasihi perintah-perintah-Mu daripada emas, ya, daripada emas murni." [Ayat 127](#). Penghinaan yang ditunjukkan kepada hukum Allah adalah alasan yang cukup mengapa orang-orang yang menaati perintah-Nya harus tampil ke depan [31] dan menunjukkan penghargaan dan penghormatan mereka terhadap hukum-Nya yang telah diturunkan.

"Dan karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." [Matius 24:12](#). Suasana yang tercemar oleh dosa. Umat Allah akan segera diuji dengan ujian yang berapi-api, dan sebagian besar dari mereka yang sekarang tampak tulus dan benar akan terbukti sebagai logam dasar. Alih-alih dikuatkan dan diteguhkan oleh pertentangan, ancaman, dan pelecehan, mereka akan dengan pengecut memihak kepada para penentang. Janjinya adalah: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#). Haruskah kita menjadi kurang berpegang teguh pada hukum Tuhan karena dunia pada umumnya telah berusaha untuk membuatnya tidak berlaku?

Penghakiman Tuhan sudah ada di luar negeri, seperti yang terlihat dalam badai, banjir, angin topan, gempa bumi, bahaya di darat dan di laut. AKU yang agung sedang berbicara kepada mereka yang tidak mengindahkan hukum-Nya. Ketika murka Allah dicurahkan ke atas bumi, siapakah yang dapat bertahan? Sekaranglah waktunya bagi umat Allah untuk menunjukkan diri

mereka sendiri dengan prinsip yang benar. Ketika agama Kristus paling dihina, ketika hukum-Nya paling dibenci, maka seharusnya semangat kita adalah yang paling hangat dan keberanian serta keteguhan kita adalah yang paling teguh. Untuk berdiri membela kebenaran dan keadilan ketika mayoritas meninggalkan kita, untuk bertempur dalam peperangan Tuhan ketika para pemenang hanya sedikit - ini akan menjadi ujian bagi kita. Pada saat ini kita harus mengumpulkan kehangatan dari

kedinginan orang lain, keberanian dari kepengecutan mereka, dan kesetiaan dari pengkhianatan mereka. Bangsa ini akan berada di pihak pemimpin pemberontak yang hebat. Ujian pasti akan datang. Tiga puluh enam tahun yang lalu* saya diperlihatkan bahwa apa yang sekarang sedang terjadi akan terjadi, bahwa ketaatan kepada lembaga kepausan akan dipaksakan kepada orang-orang dengan hukum hari Minggu, sementara hari peristirahatan yang dikuduskan Yehuwa akan terinjak-injak.

[32] Kapten keselamatan kita akan menguatkan umat-Nya untuk konflik yang harus mereka hadapi. Betapa seringnya ketika Setan telah mengerahkan seluruh kekuatannya untuk melawan para pengikut Kristus, dan maut menatap wajah mereka, doa-doa yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan dengan iman membawa Kapten pasukan Tuhan ke medan perang dan membalikkan keadaan serta membebaskan mereka yang tertindas.

Sekaranglah saatnya kita harus mendekati diri kepada Allah, supaya kita dapat bersembunyi ketika murka-Nya dicurahkan ke atas anak-anak manusia. Kita telah mengembara jauh dari tengara yang lama. Marilah kita kembali. Jika Tuhan adalah Tuhan, layanilah Dia; jika Baal, layanilah dia. Di pihak manakah Anda akan berada?

*Catatan: Ditulis pada tahun 1882.

Setan menggunakan pria dan wanita sebagai agen untuk mengajak berbuat dosa dan menjadikannya menarik. Agen-agen ini dengan setia dididiknya untuk menyamarkan dosa sehingga ia dapat lebih berhasil menghancurkan jiwa-jiwa dan merampas kemuliaan Kristus. Setan adalah musuh besar Allah dan manusia. Ia mengubah dirinya melalui agen-agensya menjadi malaikat-malaikat terang. Di dalam Alkitab ia disebut sebagai perusak, pendakwa saudara-saudara, penipu, pendusta, pembohong, penyiksa, dan pembunuh. Setan memiliki banyak pengikut, tetapi yang paling berhasil adalah ketika ia dapat menggunakan orang-orang yang mengaku Kristen untuk pekerjaan setannya. Dan semakin besar pengaruh mereka, semakin tinggi kedudukan mereka, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki tentang Allah dan pelayanan-Nya, semakin berhasil dia dapat menggunakan mereka. Siapa pun yang membujuk untuk berbuat dosa adalah agennya. ...

Ketika kita mendekati akhir sejarah bumi, bahaya dan mara bahaya semakin menebal di sekitar kita. Pengakuan kesalehan semata-mata tidak akan berguna. Harus ada hubungan yang hidup dengan Allah, agar kita dapat memiliki penglihatan rohani untuk melihat kejahatan yang dengan cara yang sangat halus dan rahasia merayap ke tengah-tengah kita melalui mereka yang mengaku beriman.

Dosa-dosa terbesar dibawa masuk melalui orang-orang yang mengaku dirinya dikuduskan dan mengklaim bahwa mereka tidak dapat berbuat dosa. Namun banyak dari golongan ini yang berdosa setiap hari dan rusak dalam hati dan kehidupannya. Mereka merasa cukup dan benar sendiri, membuat standar kebenaran mereka sendiri dan sama sekali tidak memenuhi standar Alkitab. Terlepas dari klaim mereka yang tinggi, mereka adalah orang asing bagi perjanjian janji. Dalam belas kasihan yang besar, Allah menanggung kesesatan mereka dan bahwa mereka tidak ditebang sebagai penebang pohon di tanah, tetapi tetap berada di dalam kemungkinan-kemungkinan pengampunan. Kesabaran Allah terus

menerus [34] disangka dan belas kasihan-Nya disalahgunakan. ...

Barangsiapa yang memegang kebenaran dalam ketidakbenaran, yang menyatakan keyakinannya akan kebenaran, namun melukainya setiap hari dengan kehidupannya yang tidak konsisten, sedang menyerahkan dirinya untuk melayani Iblis dan menuntun jiwa-jiwa untuk

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:137-148](#).

kehancuran. Kelas ini melakukan hubungan dengan malaikat yang jatuh dan dibantu oleh mereka untuk mendapatkan kendali atas pikiran.

Ketika kekuatan Iblis yang menyihir menguasai seseorang, Tuhan akan diremehkan, dan manusia yang dipenuhi dengan tujuan-tujuan jahat akan disanjung-sanjung. Kebejatan rahasia dipraktikkan oleh jiwa-jiwa yang tertipu ini sebagai suatu kebajikan. Ini adalah salah satu jenis sihir. Pertanyaan rasul kepada jemaat di Galatia mungkin dapat ditanyakan: "Siapakah yang telah menyihir kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, yang di depan mata-Nya telah dinyatakan dengan jelas, yaitu Yesus Kristus, yang telah disalibkan di tengah-tengah kamu?" [Galatia 3:1](#). Selalu ada kekuatan yang menyihir dalam ajaran sesat dan dalam ketidakbenaran. Pikiran begitu tertipu sehingga tidak dapat bernalar dengan cerdas, dan ilusi terus menerus menuntunnya dari kemurnian. Penglihatan rohani menjadi kabur, dan orang-orang yang sampai sekarang tidak bermoral menjadi bingung di bawah tipu daya para agen Setan yang mengaku sebagai utusan cahaya. Khayalan inilah yang memberikan kekuatan kepada agen-agen ini.

Seandainya mereka keluar dengan berani dan membuat kemajuan mereka secara terbuka, mereka akan ditolak tanpa ragu-ragu; tetapi mereka bekerja terlebih dahulu untuk mendapatkan simpati dan mendapatkan kepercayaan diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang kudus dan rela berkorban bagi Tuhan. Sebagai utusan khusus-Nya, mereka kemudian memulai pekerjaan mereka yang berseni untuk menarik jiwa-jiwa dari jalan yang benar dengan mencoba untuk membuat hukum Allah tidak berlaku.

Ketika para hamba Tuhan mengambil keuntungan dari kepercayaan yang diberikan oleh umat kepada mereka dan membawa jiwa-jiwa kepada kebinasaan, mereka membuat diri mereka sendiri jauh lebih berdosa daripada orang berdosa pada umumnya karena profesi mereka lebih tinggi. Pada hari Tuhan, ketika Buku Besar Surga dibuka, akan ditemukan nama-nama dari banyak hamba Tuhan yang telah membuat

[35] berpura-pura memiliki kemurnian hati dan hidup dan mengaku dipercayakan dengan Injil Kristus, tetapi telah mengambil keuntungan dari posisi mereka untuk memikat jiwa-jiwa untuk melanggar hukum Allah.

"Kejahatan Rohani di Tempat-tempat Tinggi "

Ketika pria dan wanita jatuh ke dalam kuasa Iblis yang merusak, hampir tidak mungkin untuk memulihkan mereka dari jerat yang mengerikan itu sehingga mereka dapat kembali memiliki pikiran yang murni dan konsepsi yang jelas tentang tuntutan-tuntutan Allah. Dosa, bagi pikiran mereka yang telah disesatkan, telah disucikan oleh pendeta, dan tidak pernah lagi dianggap sebagai sesuatu yang menjijikkan.

bahwa Tuhan memandangnya. Setelah standar moral diturunkan dalam pikiran manusia, penilaian mereka menjadi sesat, dan mereka memandang dosa sebagai kebenaran, dan kebenaran sebagai dosa. Dengan bergaul dengan orang-orang ini, yang kecenderungan dan kebiasaannya tidak tinggi dan murni, orang lain menjadi seperti mereka. Selera dan prinsip mereka hampir secara tidak sadar diadopsi.

Jika masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang memiliki pikiran yang tidak murni dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermoral lebih dipilih daripada masyarakat yang berbudi luhur dan murni, maka itu merupakan suatu pertanda yang pasti bahwa selera dan kecenderungan-kecenderungan itu selaras, bahwa tingkat moral yang rendah telah tercapai. Tingkat ini disebut oleh jiwa-jiwa yang tertipu dan tergila-gila ini sebagai afinitas roh yang tinggi dan suci - sebuah keharmonisan rohani. Tetapi sang rasul menyebutnya sebagai "kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi" ([Efesus 6:12](#)), yang terhadapnya kita harus melancarkan peperangan yang sengit.

Ketika si penipu memulai pekerjaan penipuannya, dia dengan bebas menemukan perbedaan selera dan kebiasaan; tetapi dengan berpura-pura saleh, dia mendapatkan kepercayaan diri, dan ketika hal ini dilakukan, kekuatannya yang licik dan menipu dijalankan dengan caranya sendiri untuk melaksanakan perangkatnya. Dengan bergaul dengan elemen berbahaya ini, wanita menjadi terbiasa menghirup atmosfer kenajisan dan hampir tanpa sadar menjadi diresapi dengan roh yang sama. Identitas mereka hilang; mereka menjadi bayang-bayang penggoda mereka.

Orang-orang yang mengaku memiliki terang baru, yang mengaku sebagai pembaharu, akan

[36]

memiliki pengaruh yang besar terhadap kelas tertentu yang yakin akan ajaran-ajaran sesat yang ada di zaman ini dan yang tidak puas dengan kondisi rohani gereja-gereja. Dengan hati yang tulus dan jujur, mereka ingin melihat perubahan yang lebih baik, naik ke standar yang lebih tinggi. Jika hamba-hamba Kristus yang setia mau menyampaikan kebenaran, yang murni dan tidak tercemar, kepada golongan ini, mereka akan menerimanya, dan menyucikan diri mereka sendiri dengan menaatinya. Tetapi Iblis, yang selalu waspada, akan selalu mengikuti jejak jiwa-jiwa yang ingin tahu ini. Seseorang yang mengaku sebagai pembaharu datang kepada mereka, sebagaimana Setan datang kepada Kristus dengan menyamar sebagai malaikat terang, dan menarik mereka lebih

jauh lagi dari jalan kebenaran.

Ketidakbahagiaan dan kemerosotan yang mengikuti jejak ketidakbajikan tidak dapat diperkirakan. Dunia telah tercemar di bawah penghuninya. Mereka telah hampir memenuhi takaran kejahatan mereka; tetapi yang akan mendatangkan ganjaran terberat adalah praktik kejahatan di bawah jubah kesalehan. Penebus dunia tidak pernah menolak pertobatan yang sejati, betapapun besarnya kesalahan yang dilakukan; tetapi Dia melemparkan

kecaman yang membara terhadap orang-orang Farisi dan orang-orang munafik. Ada lebih banyak pengharapan bagi orang berdosa yang terbuka daripada golongan ini...

"Saksikan dan Berdoa"

Di zaman yang penuh dengan kerusakan ini, ketika musuh kita, Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan berjalan berkeliling mencari orang yang dapat ditelannya, saya melihat perlunya saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Markus 14:38](#). Ada banyak orang yang memiliki talenta-talenta cemerlang yang dengan jahat mengabdikannya untuk melayani Iblis. Peringatan apakah yang dapat saya berikan kepada orang-orang yang mengaku telah keluar dari dunia dan telah meninggalkan perbuatan-perbuatan kegelapannya, kepada orang-orang yang telah Allah jadikan sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, tetapi yang seperti pohon ara yang sok, memamerkan cabang-cabangnya yang tampak subur di hadapan Yang Mahakuasa, tetapi tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah? Banyak di antara mereka yang memelihara pikiran-pikiran yang tidak murni, imajinasi-imajinasi yang tidak suci,

[37] keinginan-keinginan yang tidak disucikan, dan nafsu-nafsu dasar. Allah membenci buah yang dihasilkan dari pohon yang demikian. Para malaikat, yang murni dan kudus, memandang hal yang demikian dengan jijik, sementara Iblis bersukacita. Oh, seandainya pria dan wanita mau mempertimbangkan apa yang akan diperoleh dengan melanggar hukum Allah! Dalam keadaan apa pun dan dalam situasi apa pun, pelanggaran adalah aib bagi Allah dan kutukan bagi manusia. Kita harus menganggapnya demikian, betapapun adilnya kedoknya, dan oleh siapa pun yang melakukannya.

Sebagai duta Kristus, saya memohon kepadamu yang mengaku kebenaran saat ini untuk segera membenci setiap pendekatan kepada kecemaran dan meninggalkan masyarakat yang menghembuskan saran yang tidak murni. Bencilah dosa-dosa yang menajiskan ini dengan kebencian yang paling mendalam. Larilah dari mereka yang, bahkan dalam percakapan, membiarkan pikirannya mengalir dalam saluran seperti itu; "karena dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." [Matius 12:34](#).

Karena mereka yang mempraktikkan dosa-dosa yang menajiskan ini terus meningkat di dunia dan akan menyusup masuk ke dalam gereja-gereja kita, saya memperingatkan Anda untuk tidak memberikan tempat bagi mereka. Berpalinglah dari si penggoda. Meskipun mengaku sebagai pengikut Kristus, ia adalah Iblis dalam rupa manusia; ia telah meminjam pakaian surgawi agar ia dapat melayani tuannya dengan lebih baik. Janganlah sekali-kali memberi tempat kepada godaan yang tidak murni dan tersembunyi, karena hal ini akan menodai jiwa, sama seperti air yang tidak murni akan menodai saluran yang dilaluinya.

"Kematian Sebelum Memalukan"

Pilihlah kemiskinan, celaan, perpisahan dengan teman, atau penderitaan apa pun daripada mencemari jiwa dengan dosa. Kematian sebelum aib atau pelanggaran hukum Allah harus menjadi moto setiap orang Kristen. Sebagai umat yang mengaku sebagai pembaharu, yang menghargai kebenaran firman Allah yang paling suci dan memurnikan, kita harus mengangkat standar ini jauh lebih tinggi daripada yang ada saat ini. Dosa dan orang-orang berdosa di dalam gereja harus segera ditangani, agar orang lain tidak tercemar. Kebenaran dan kemurnian menuntut kita untuk melakukan pekerjaan yang lebih menyeluruh

untuk membersihkan perkemahan dari Akhan. Janganlah mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab [38] menanggung dosa atas seorang saudara. Tunjukkanlah kepadanya bahwa ia harus menyingkirkan dosa-dosanya atau dipisahkan dari gereja.

Ketika setiap anggota gereja bertindak sebagai pengikut sejati dari Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, maka akan ada lebih sedikit yang menutupi dan berdalih atas dosa. Semua akan berusaha untuk bertindak seolah-olah berada di hadirat Allah. Mereka akan menyadari bahwa mata-Nya yang Maha Melihat selalu tertuju kepada mereka dan bahwa pikiran yang paling rahasia pun diketahui oleh-Nya. Karakter, motif, keinginan dan tujuan, sejelas cahaya matahari bagi mata Yang Mahakuasa. Tetapi hanya sedikit yang mengingat hal ini. Sebagian besar orang tidak menyadari betapa mengerikannya pertanggungjawaban yang harus diberikan di hadapan Allah oleh semua pelanggar hukum-Nya.

Dapatkah Anda yang telah mengaku menerima terang yang begitu besar menjadi tenda dengan tingkat yang rendah? Oh, betapa sungguh-sungguh dan terus-menerus kita harus mencari hadirat Ilahi dan menyadari kebenaran-kebenaran yang sungguh-sungguh bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat dan bahwa Hakim atas seluruh bumi sudah berdiri di ambang pintu! Bagaimana mungkin Anda mengabaikan tuntutan-Nya yang adil dan kudus? Bagaimana mungkin engkau melanggar di hadapan Yehuwa? Bagaimana mungkin engkau dapat memelihara pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu yang rendah di hadapan para malaikat yang suci dan Penebus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagimu sehingga Ia dapat menebusmu dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang giat melakukan perbuatan-

perbuatan yang baik? Ketika Anda merenungkan masalah ini dalam terang yang bersinar dari salib Kristus, tidakkah dosa tampak terlalu jahat, terlalu berbahaya, untuk dimanjakan ketika Anda berdiri di perbatasan dunia yang kekal?

Saya berbicara kepada umat kita. Jika Anda mendekat kepada Yesus dan berusaha untuk menghiasi profesi Anda dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kaki Anda akan dijaga agar tidak tersesat ke jalan yang dilarang. Jika engkau hanya mau

berjaga-jagalah, teruslah berjaga-jaga dalam doa, jika kamu melakukan segala sesuatu seolah-olah kamu berada di hadirat Allah, kamu akan diselamatkan dari menyerah pada pencobaan, dan dapat berharap untuk tetap murni, tak bercacat, dan

[39] tidak tercemar sampai pada akhirnya. Jika kamu berpegang teguh pada permulaan keyakinanmu sampai pada akhirnya, jalanmu akan diteguhkan di dalam Allah; dan apa yang telah dimulai oleh kasih karunia, kemuliaan akan dimahkotai di dalam kerajaan Allah kita. Buah-buah Roh ialah: "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, karena yang demikian tidak ada hukumnya." Jika Kristus ada di dalam diri kita, kita akan menyalibkan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu.

Akankah Manusia Merampok Tuhan? [40]

Tuhan telah membuat penyebaran terang dan kebenaran di bumi bergantung pada upaya-upaya sukarela dan persembahan dari mereka yang telah mengambil bagian dalam karunia-karunia surgawi. Hanya sedikit yang dipanggil untuk melakukan perjalanan sebagai pemangku jawatan atau misionaris, tetapi banyak orang harus bekerja sama dalam menyebarkan kebenaran dengan sarana mereka.

Sejarah Ananias dan Safira diberikan kepada kita agar kita dapat memahami dosa penipuan dalam hal pemberian dan persembahan kita. Mereka telah dengan sukarela berjanji untuk memberikan sebagian dari harta mereka untuk memajukan perjuangan Kristus; tetapi ketika sarana sudah ada di tangan mereka, mereka menolak untuk memenuhi kewajiban tersebut, dan pada saat yang sama mereka ingin agar orang lain melihat bahwa mereka telah memberikan semuanya. Hukuman mereka ditandai agar dapat menjadi peringatan abadi bagi orang-orang Kristen di segala zaman. Dosa yang sama juga sangat lazim pada saat ini, namun kita tidak mendengar adanya tanda hukuman seperti itu. Tuhan menunjukkan kepada manusia sekali saja betapa Ia membenci pelanggaran semacam itu terhadap klaim dan martabat-Nya yang kudus, dan kemudian mereka dibiarkan mengikuti prinsip-prinsip umum pemerintahan ilahi.

Persembahan sukarela dan persepuluhan merupakan pendapatan Injil. Dari sarana yang dipercayakan kepada manusia, Allah menuntut bagian tertentu - persepuluhan; tetapi Ia membebaskan setiap orang untuk menentukan berapa besar persepuluhan itu, dan apakah mereka akan memberikan lebih dari itu atau tidak. Mereka harus memberi sesuai dengan apa yang mereka niatkan di dalam hati mereka. Tetapi ketika hati digerakkan oleh pengaruh Roh Allah, dan sebuah nazar dibuat untuk memberikan jumlah tertentu, orang yang bernazar tidak lagi memiliki hak atas bagian yang telah dikuduskan. Ia telah memberikan janjinya di hadapan manusia, dan mereka dipanggil untuk menjadi saksi dalam transaksi tersebut. Pada saat yang

sama, ia juga memiliki kewajiban yang paling sakral untuk bekerja sama

dengan Tuhan dalam membangun kerajaan-Nya di bumi. Janji-janji semacam ini yang dibuat kepada manusia akan dianggap mengikat. Bukankah janji-janji itu lebih sakral dan mengikat ketika dibuat kepada Allah? Apakah janji-janji yang diadili di pengadilan hati nurani kurang mengikat dibandingkan dengan perjanjian tertulis dengan manusia?

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:148-152](#).

Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam hati dengan kejernihan dan kekuatan yang luar biasa, kebiasaan mementingkan diri sendiri mengendur, dan ada kecenderungan untuk memberi kepada jalan Tuhan. Tidak ada yang perlu berharap bahwa mereka akan diizinkan untuk memenuhi janji-janji yang telah dibuat tanpa protes dari pihak Setan. Dia tidak senang melihat kerajaan Penebus di bumi dibangun. Dia menunjukkan bahwa janji yang dibuat terlalu berlebihan, sehingga dapat melumpuhkan mereka dalam upaya mereka untuk memperoleh harta benda atau memuaskan keinginan keluarga mereka. Kuasa yang dimiliki Iblis atas pikiran manusia sangatlah luar biasa. Dia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membuat hati terikat pada diri sendiri.

Satu-satunya cara yang Tuhan tetapkan untuk memajukan tujuan-Nya adalah memberkati manusia dengan harta benda. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Semua berkat kita berasal dari tangan-Nya yang melimpah. Pada gilirannya, Ia ingin agar pria dan wanita menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari persepuluhan dan persembahan - dalam persembahan syukur, dalam persembahan sukarela, dalam persembahan karena kesalahan.

Hati manusia menjadi keras karena mementingkan diri sendiri, dan seperti Ananias dan Safira, mereka tergoda untuk menahan sebagian dari harga sambil berpura-pura memenuhi aturan persepuluhan. Akankah manusia merampok Allah? Seandainya sarana mengalir ke dalam perbendaharaan tepat sesuai dengan rencana Allah, yaitu sepersepuluh dari seluruh penghasilan, maka akan ada kelimpahan untuk meneruskan pekerjaan-Nya.

Nah, kata seseorang, panggilan terus berdatangan untuk memberikan sumbangsih; saya

[42] lelah memberi. Benarkah? Maka izinkan saya bertanya: Apakah Anda lelah menerima dari tangan Tuhan yang murah hati? Tidak sampai Dia berhenti memberkati Anda, Anda akan berhenti berada di bawah ikatan untuk mengembalikan kepada-Nya bagian yang Dia klaim. Dia memberkati Anda agar Anda dapat memberkati orang lain. Ketika Anda lelah menerima, maka Anda dapat berkata: Saya lelah dengan begitu banyak panggilan untuk memberi. Allah menyimpan bagi diri-Nya sendiri sebagian dari semua yang kita terima. Ketika hal ini dikembalikan kepada-

Nya, bagian yang tersisa akan diberkati; tetapi ketika hal itu ditahan, maka semuanya akan dikutuk. Tuntutan Allah adalah yang pertama; yang lainnya adalah yang kedua.

Ingatlah Miskin

Di setiap gereja haruslah ada perbendaharaan untuk orang miskin. Kemudian hendaklah setiap anggota mempersembahkan persembahan syukur kepada Allah sekali setahun.

minggu atau sebulan sekali, sesuai dengan yang paling nyaman. Persembahan ini akan mengekspresikan rasa syukur kita atas karunia-karunia kesehatan, makanan, dan pakaian yang nyaman. Dan sebagaimana Allah telah memberkati kita dengan kenyamanan-kenyamanan ini, kita akan memberikannya kepada yang miskin, yang menderita, dan yang tertekan. Saya ingin meminta perhatian saudara-saudara kita secara khusus pada poin ini. Ingatlah orang-orang miskin. Lepaskanlah sebagian kemewahanmu, ya, bahkan kenyamananmu, dan bantulah mereka yang hanya dapat memperoleh makanan dan pakaian yang paling sedikit. Dengan melakukan bagi mereka, Anda sedang melakukan bagi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia yang menderita. Jangan menunggu sampai keinginan-keinginan khayalan Anda terpuaskan. Jangan percaya pada perasaan Anda dan berilah ketika Anda menginginkannya dan tahanlah ketika Anda tidak menginginkannya. Berilah secara teratur, baik sepuluh, dua puluh, atau lima puluh sen seminggu, seperti yang ingin Anda lihat pada catatan surgawi pada hari Tuhan.

Harapan baik Anda akan kami syukuri, tetapi orang miskin tidak bisa merasa nyaman hanya dengan harapan baik saja. Mereka harus memiliki bukti nyata dari kebaikan Anda dalam bentuk makanan dan pakaian. Allah tidak bermaksud agar setiap pengikut-Nya meminta-minta. Ia telah memberikan kelimpahan kepada Anda sehingga Anda dapat memenuhi kebutuhan mereka yang tidak dapat mereka penuhi dengan industri dan ekonomi. Jangan menunggu bagi mereka untuk menarik perhatian Anda terhadap kebutuhan mereka. Bertindaklah seperti Ayub. Apa yang tidak diketahuinya, ia mencari tahu. Pergilah berkeliling memeriksa dan mempelajari apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara terbaik untuk memasoknya.

Merampok Tuhan

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang di antara kita yang merampok Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan, dan akibatnya pekerjaan-Nya sangat terhambat. Kutukan Allah akan menimpa mereka yang hidup di atas karunia-karunia Allah, tetapi menutup hati mereka dan tidak melakukan apa pun atau hampir tidak melakukan apa pun untuk memajukan pekerjaan-Nya. Saudara

dan saudari, bagaimana mungkin Bapa yang murah hati dapat terus menjadikan Anda sebagai penatalayan-Nya, memperlengkapi Anda dengan sarana-sarana yang dapat digunakan bagi-Nya, sementara Anda dengan egoisnya mengklaim bahwa semua itu adalah milik Anda!

Alih-alih memberikan kepada Allah sarana yang telah Dia letakkan di tangan mereka, banyak yang menginvestasikannya di tanah yang lebih luas. Kejahatan ini berkembang di antara saudara-saudara kita. Mereka sebelumnya memiliki semua yang dapat mereka pelihara dengan baik, tetapi cinta akan uang atau keinginan untuk dianggap sejahtera seperti tetangga-tetangga mereka membuat mereka mengubur sarana-sarana mereka di dunia dan menahan diri dari Allah.

Iurannya yang adil. Dapatkah kita terkejut jika mereka tidak makmur? jika Tuhan tidak memberkati hasil panen mereka dan mereka kecewa?

Seandainya saudara-saudara kita ingat bahwa Allah dapat memberkati dua puluh hektar tanah dan menjadikannya seproduktif seratus hektar, mereka tidak akan terus mengubur diri mereka dalam tanah, tetapi akan membiarkan sarana mereka mengalir ke dalam perbendaharaan Allah. "Berjaga-jagalah," kata Kristus, "supaya hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi." [Lukas 21:34](#). Setan senang jika Anda memperbanyak ladang dan menginvestasikan harta Anda dalam usaha-usaha duniawi, karena dengan melakukan hal itu Anda tidak hanya menghalangi tujuan Anda untuk maju, tetapi juga dengan kecemasan dan kerja keras Anda mengurangi prospek Anda untuk hidup kekal.

[44] Kita seharusnya memperhatikan perintah Juruselamat kita: "Juallah apa yang ada padamu dan bersedekahlah, sedekahkanlah apa yang ada padamu, sediakanlah kantong-kantong yang tidak tua, harta di surga yang tidak akan lenyap." [Lukas 12:33](#). Sekarang saudara-saudara kita seharusnya mengurangi harta benda mereka dan bukannya menambahnya. Kita akan pindah ke negeri yang lebih baik, bahkan ke negeri sorgawi. Maka janganlah kita menjadi penghuni di bumi, tetapi hendaklah kita mengatur segala sesuatunya seringkas mungkin.

Waktunya akan tiba ketika kita tidak dapat menjual dengan harga berapa pun. Keputusan akan segera dikeluarkan yang melarang manusia untuk membeli atau menjual kepada siapa pun kecuali kepada orang yang memiliki tanda binatang itu.

* * * * *

Tuhan telah menunjukkan kepada saya berulang kali bahwa adalah bertentangan dengan Alkitab untuk membuat persediaan untuk kebutuhan duniawi kita di masa kesusahan. Saya melihat bahwa jika orang-orang kudus mempunyai persediaan makanan di rumah mereka, atau di ladang pada masa kesusahan, ketika pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ada di negeri itu, maka makanan itu akan dirampas oleh tangan-tangan yang kejam, dan orang-orang asing akan menuai ladang mereka. Pada saat itulah kita harus percaya sepenuhnya kepada Tuhan, dan Dia akan

menopang kita. Saya melihat bahwa roti dan air kita akan terjamin pada waktu itu, dan kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan, karena Allah sanggup menghamparkan meja bagi kita di padang gurun. Jika perlu, Ia akan mengirimkan burung-burung gagak untuk memberi makan kita, seperti yang Ia lakukan untuk memberi makan Elia, atau menurunkan manna dari langit, seperti yang Ia lakukan untuk bangsa Israel.

Rumah dan tanah tidak akan berguna bagi orang-orang kudus pada masa kesusahan, karena mereka harus melarikan diri di hadapan massa yang marah, dan pada saat itu harta benda mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan

karena kebenaran saat ini. Saya diperlihatkan bahwa adalah kehendak Tuhan bahwa orang-orang kudus harus melepaskan diri dari setiap beban sebelum masa kesusahan tiba, dan membuat perjanjian dengan Tuhan melalui pengorbanan. Jika mereka meletakkan harta benda mereka di atas mezbah, dan dengan sungguh-sungguh meminta kepada Tuhan untuk melakukan tugas, Dia akan mengajar mereka kapan harus membuang barang-barang ini. Maka mereka akan bebas pada masa kesesakan, dan tidak memiliki bakiak yang membebani mereka.-1851, [Early Writings](#), 56, 57.

Ketekunan dalam ^{Bisnis*}.

"Lihatlah, siapa yang tekun dalam usahanya, ia akan berdiri di hadapan raja-raja, ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang kejam." [Amsal 22:29](#). "Orang yang berurusan dengan tangan yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang yang rajin menjadi kaya." [Amsal 10:4](#). "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, saling mengasihi, saling mengutamakan, tidak malas dalam pekerjaan, rajin beribadah, melayani Tuhan." [Roma 12:10, 11](#).

Banyak nasihat untuk ketekunan yang ditemukan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan jelas menunjukkan hubungan yang erat antara kebiasaan hidup kita dengan perasaan dan praktik keagamaan kita. Pikiran dan tubuh manusia dibentuk sedemikian rupa sehingga diperlukan banyak latihan untuk mengembangkan semua kemampuannya.

Sementara banyak orang terlalu banyak terlibat dalam bisnis duniawi, yang lain pergi ke ekstrem yang berlawanan dan tidak bekerja cukup untuk menghidupi diri mereka sendiri atau mereka yang bergantung pada mereka. Saudara adalah salah satunya. kelas. Meskipun ia menempati posisi sebagai kepala rumah tangga bagi keluarganya, namun pada kenyataannya tidak demikian. Tanggung jawab dan beban terberat dia biarkan berada di pundak istrinya, sementara dia memanjakan diri dalam kemalasan yang ceroboh atau menyibukkan diri dengan hal-hal kecil yang tidak banyak berarti untuk mendukung keluarganya. Dia akan duduk berjam-jam dan mengobrol dengan anak-anaknya atau tetangganya tentang hal-hal yang tidak penting. Ia santai saja dan menikmati dirinya sendiri sementara istri dan ibu melakukan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyiapkan makanan untuk dimakan dan pakaian yang akan dikenakan.

Saudara ini adalah orang miskin dan akan selalu menjadi beban bagi masyarakat.

[46] kecuali jika ia menegaskan hak istimewa yang diberikan Tuhan dan menjadi seorang pria. Setiap orang dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya jika ia benar-benar

menginginkannya; tetapi jika ia ceroboh dan lalai, posisi yang mungkin telah diperolehnya akan diisi oleh mereka yang memiliki aktivitas dan kebijaksanaan bisnis yang lebih besar.

Allah tidak pernah merancang bahwa Anda, saudaraku, harus berada dalam posisi kemiskinan seperti yang Anda alami sekarang. Mengapa Dia memberi Anda itu

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:178-182](#).

kerangka fisik? Anda sama bertanggung jawabnya atas kekuatan fisik Anda seperti halnya saudara-saudara Anda atas sarana-sarana mereka. Beberapa di antaranya saat ini akan menjadi orang yang beruntung seandainya mereka menukarkan harta benda mereka dengan kekuatan fisik Anda. Tetapi jika ditempatkan pada posisi Anda, mereka akan, dengan menggunakan kekuatan mental dan fisik dengan tekun, segera berada di atas keinginan dan tidak berhutang apa pun kepada siapa pun. Bukan karena Tuhan berhutang budi kepada Anda sehingga keadaan tampak menentang Anda, tetapi karena Anda tidak menggunakan kekuatan yang telah Dia berikan kepada Anda. Dia tidak bermaksud agar kekuatan Anda berkarat karena kelambanan, tetapi agar kekuatan itu menguat karena digunakan.

Kewajiban untuk Tenaga Kerja

Agama yang Anda anut mewajibkan Anda untuk menggunakan waktu Anda selama enam hari kerja seperti halnya beribadah di gereja pada hari Sabat. Anda tidak rajin dalam bisnis. Anda membiarkan waktu berjam-jam, berhari-hari, bahkan berminggu-minggu berlalu tanpa menyelesaikan apa pun. Khotbah terbaik yang dapat Anda sampaikan kepada dunia adalah untuk menunjukkan reformasi yang nyata dalam hidup Anda, dan menafkahi keluarga Anda sendiri. Kata sang rasul: "Barangsiapa tidak mencukupi kebutuhan keluarganya sendiri, terutama kebutuhan keluarganya sendiri, ia telah menyangkal imannya dan ia lebih buruk dari pada orang kafir." [1 Timotius 5:8](#).

Anda membawa cela pada penyebabnya dengan berada di suatu tempat, di mana Anda memanjakan diri dalam kemalasan untuk sementara waktu dan kemudian diwajibkan untuk berhutang demi memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Hutang-hutang Anda yang jujur ini tidak selalu Anda bayar, tetapi, sebaliknya, Anda pindah ke tempat lain. Ini adalah menipu tetangga Anda. Dunia memiliki hak untuk mengharapakan integritas yang ketat dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah. Oleh satu ketidakpedulian manusia dalam hal membayar iurannya yang adil, semua orang [47] berada dalam bahaya dianggap tidak dapat diandalkan.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat

kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." [Matius 7:12](#). Ini merujuk kepada mereka yang bekerja dengan tangan mereka dan juga kepada mereka yang memiliki karunia untuk diberikan. Tuhan telah memberi Anda kekuatan dan keterampilan, tetapi Anda tidak menggunakannya. Kekuatan Anda cukup untuk menghidupi keluarga Anda dengan berlimpah. Bangunlah di pagi hari, bahkan ketika bintang-bintang bersinar, jika perlu. Susunlah rencana Anda untuk melakukan sesuatu, dan kemudian selesaikanlah. Tebuslah setiap janji kecuali jika penyakit membuat Anda bersujud. Lebih baik tidak makan dan tidur daripada merasa bersalah karena menahan hak orang lain.

Bukit kemajuan tidak dapat didaki tanpa usaha. Tidak ada seorang pun yang berharap untuk mendapatkan hadiah, baik dalam hal agama maupun duniawi, tanpa usaha kerasnya sendiri. Perlombaan tidak selalu untuk yang cepat, dan pertempuran tidak selalu untuk yang kuat, namun orang yang berurusan dengan tangan yang lemah akan menjadi miskin. Orang yang tekun dan rajin tidak hanya berbahagia untuk dirinya sendiri, tetapi juga berkontribusi besar terhadap kebahagiaan orang lain. Kompetensi dan kenyamanan biasanya tidak dapat dicapai kecuali dengan kerja keras. Firaun menunjukkan penghargaannya terhadap sifat karakter ini ketika ia berkata kepada Yusuf: "Jika engkau mengetahui ada orang yang rajin bekerja di antara mereka (saudara-saudara Yusuf), maka jadikanlah mereka sebagai pengawas atas ternakku." [Kejadian 47:6](#).

Tidak ada alasan bagi Frater -----, kecuali kecintaan akan kemudahan dan ketidakmampuan untuk merencanakan dan mengatur dirinya sendiri untuk bekerja adalah sebuah alasan. Jalan terbaik baginya sekarang untuk dikejar adalah pergi dari rumah dan bekerja di bawah seseorang yang akan merencanakan untuknya. Dia telah begitu lama menjadi tuan yang ceroboh dan malas atas dirinya sendiri sehingga hanya sedikit yang dia capai, dan teladannya di hadapan anak-anaknya buruk. Mereka memiliki cap karakternya. Mereka membiarkan ibu menanggung beban. Ketika diminta untuk melakukan sesuatu, mereka akan melakukannya; tetapi mereka tidak mengembangkan, seperti yang seharusnya dilakukan oleh semua anak, kemampuan untuk melihat apa yang perlu dilakukan dan melakukannya tanpa disuruh.

[48]

Istri dan Ibu yang Terbebani

Seorang wanita melakukan kesalahan serius terhadap dirinya sendiri dan keluarganya ketika ia melakukan pekerjaannya dan juga pekerjaan mereka - ketika ia membawa kayu dan air, dan bahkan mengambil kapak untuk menyiapkan kayu, sementara suami dan anak laki-lakinya duduk-duduk di sekitar api untuk bersantai dan bersosialisasi. Tuhan tidak pernah merancang agar istri dan ibu menjadi budak bagi keluarga mereka. Banyak ibu yang dibebani dengan perawatan sementara anak-anaknya tidak dididik untuk berbagi beban rumah tangga. Akibatnya, ia menjadi tua dan meninggal sebelum waktunya, meninggalkan anak-anaknya tepat

pada saat seorang ibu sangat dibutuhkan untuk membimbing kaki mereka yang belum berpengalaman. Siapa yang harus disalahkan?

Para suami harus melakukan semua yang mereka bisa untuk menjaga perhatian istri dan menjaga semangatnya tetap ceria. Kemalasan tidak boleh dipupuk atau dibiarkan pada anak-anak, karena hal itu akan menjadi kebiasaan. Ketika tidak terlibat dalam pekerjaan yang berguna, kemampuannya akan menurun atau menjadi aktif dalam pekerjaan yang jahat.

Yang Anda butuhkan, saudaraku, adalah latihan aktif. Setiap fitur dari wajah Anda, setiap kemampuan pikiran Anda, menunjukkan hal ini. Anda tidak menyukai kerja keras atau mencari nafkah dengan keringat di dahi Anda. Tetapi ini adalah rencana Allah yang telah ditetapkan dalam ekonomi kehidupan.

Anda gagal menjalankan apa yang Anda lakukan. Anda tidak mendisiplinkan diri Anda untuk keteraturan. Sistem adalah segalanya. Lakukanlah satu hal pada satu waktu, dan lakukanlah dengan baik, selesaikanlah sebelum Anda memulai pekerjaan yang kedua. Anda harus memiliki jam-jam yang teratur untuk bangun, berdoa, dan makan. Banyak orang membuang waktu yang berharga di tempat tidur karena hal itu memuaskan kecenderungan alamiah dan untuk melakukan hal yang sebaliknya membutuhkan pengerahan tenaga. Satu jam yang terbuang di pagi hari adalah waktu yang hilang dan tidak akan pernah bisa didapatkan kembali. Kata orang bijak: "Aku melewati ladang orang yang malas dan kebun anggur orang yang tidak berpengertian, dan, lihatlah, semuanya ditumbuhi duri, dan jelatang telah menutupi mukanya, dan tembok batunya telah runtuh. Lalu aku melihat,

dan mempertimbangkannya dengan baik: Aku memperhatikannya, dan menerima pengajaran. [49]

Sedikit tidur, sedikit istirahat, sedikit melipat tangan untuk tidur, demikianlah kemiskinanmu akan datang seperti orang yang mengembara, dan kekuranganmu seperti orang yang bersenjata." Amsal [24:30-34](#).

Mereka yang berpura-pura saleh harus menghiasi doktrin yang mereka anut dan tidak memberikan kesempatan bagi kebenaran untuk dicaci maki melalui tindakan mereka yang tidak bijaksana. "Janganlah kamu berhutang kepada siapapun juga" ([Roma 13:8](#)), kata sang rasul. Sekarang, saudaraku, engkau harus sungguh-sungguh memperbaiki kebiasaanmu yang bermalas-malasan, dengan memanfaatkan waktu. Biarlah dunia melihat bahwa kebenaran telah melakukan reformasi dalam hidup Anda.

[50]

Haruskah Kita Berkonsultasi dengan Dokter Spiritualis?*

"Ahazia jatuh melalui kisi-kisi di kamar atas rumahnya di Samaria, lalu sakit, lalu ia mengirim utusan dan berkata kepada mereka: "Pergilah, tanyakanlah kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, apakah aku dapat sembuh dari penyakitku ini. Tetapi berkatalah Malaikat TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu: "Bangunlah, pergilah, temuilah utusan-utusan raja Samaria itu dan katakanlah kepada mereka: Bukankah oleh karena di Israel tidak ada Allah, maka kamu pergi meminta petunjuk kepada Baal-Zebulon, allah di Ekron itu? Sebab itu beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang telah kaududuki itu, tetapi engkau pasti mati." [2 Raja-raja 1:2-4](#).

Narasi ini dengan jelas menunjukkan ketidaksenangan ilahi terhadap mereka yang berpaling dari Allah kepada agen-agen setan. Beberapa waktu sebelum peristiwa di atas, kerajaan Israel telah berganti penguasa. Ahab telah jatuh di bawah penghakiman Allah dan digantikan oleh putranya, Ahazia, seorang yang tidak berharga, yang hanya melakukan kejahatan di mata Tuhan, berjalan di jalan ayah dan ibunya, dan menyebabkan orang Israel berdosa. Dia melayani Baal dan menyembahnya serta membangkitkan amarah TUHAN, Allah Israel, seperti yang telah dilakukan oleh ayahnya, Ahab. Namun, penghakiman mengikuti dosa-dosa raja yang memberontak itu. Sebuah perang dengan Moab, dan kemudian kecelakaan yang membuat nyawanya terancam, membuktikan murka Tuhan terhadap Ahazia.

Betapa banyak yang telah didengar dan dilihat oleh raja Israel pada zaman ayahnya tentang perbuatan-perbuatan ajaib Yang Mahatinggi! Betapa dahsyatnya akibat dari kekerasan dan kecemburuan-Nya yang Allah berikan kepada Israel yang murtad!

[51]

Ahazia sadar akan semua ini, namun ia bertindak seolah-olah kenyataan-kenyataan yang mengerikan ini, dan bahkan kematian ayahnya sendiri yang menakutkan, hanyalah dongeng belaka. Alih-alih merendahkan hati di hadapan Tuhan, ia malah melakukan

tindakan yang paling berani yang menandai hidupnya. Dia memerintahkan para pelayannya: "Pergilah, tanyakanlah kepada Baal-Zebub, dewa Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini." [2 Raja-raja 1:2](#).

^{*1882}, [Testimonies for the Church 5:191-199](#).

Berhala Ekron seharusnya memberikan informasi, melalui perantara para pendetanya, mengenai kejadian-kejadian di masa depan. Berhala ini telah mendapatkan kepercayaan umum sehingga digunakan oleh sejumlah besar orang dari jarak yang cukup jauh. Ramalan-ramalan yang diucapkan di sana, dan informasi yang diberikan, berasal langsung dari pangeran kegelapan. Setanlah yang menciptakan dan yang memelihara penyembahan berhala, untuk mengalihkan pikiran manusia dari Tuhan. Melalui perantaranya, kerajaan kegelapan dan kepalsuan didukung.

Sejarah dosa dan hukuman Raja Ahazia memberikan pelajaran peringatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Meskipun kita tidak memberikan penghormatan kepada ilah-ilah kafir, namun ribuan orang beribadah di kuil Setan seperti yang dilakukan oleh raja Israel. Semangat penyembahan berhala kafir masih merajalela saat ini, meskipun di bawah pengaruh ilmu pengetahuan dan pendidikan, semangat itu telah mengambil bentuk yang lebih halus dan menarik. Setiap hari menambah bukti yang menyedihkan bahwa iman kepada firman nubuat yang pasti semakin berkurang, dan sebagai gantinya takhayul dan sihir setan memikat pikiran manusia. Semua orang yang tidak dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dan menyerahkan setiap keinginan dan tujuan hidup kepada ujian yang tidak dapat ditawar-tawar itu, semua orang yang tidak mencari Allah dalam doa untuk mengetahui kehendak-Nya, pasti akan tersesat dari jalan yang benar dan jatuh ke dalam tipu daya Setan.

Saluran-saluran Kuasa Iblis

Para peramal kafir memiliki padanannya dalam medium spiritualistik, peramal, dan peramal masa kini. Suara-suara mistik yang berbicara di Ekron dan En-dor masih dengan kata-kata dusta mereka

[52]

menyesatkan anak-anak manusia. Penguasa kegelapan telah muncul dengan kedok baru. Misteri penyembahan kafir digantikan oleh perkumpulan dan pemujaan rahasia, ketidakjelasan dan keajaiban, dari para penyihir di zaman kita. Pengungkapan mereka diterima dengan penuh semangat oleh ribuan orang yang menolak untuk menerima terang dari firman Tuhan atau dari Roh-Nya. Sementara mereka berbicara dengan cemoohan terhadap para

majus di masa lalu, sang penipu besar tertawa dalam kemenangan ketika mereka menyerah pada seni-seni yang dimilikinya dalam bentuk yang berbeda.

Agen-agennya masih mengklaim dapat menyembuhkan penyakit. Mereka mengaitkan kekuatan mereka dengan listrik, magnet, atau apa yang disebut "pengobatan simpatik."

Sebenarnya, mereka hanyalah saluran untuk arus listrik Setan. Dengan cara ini dia melemparkan mantranya ke tubuh dan jiwa manusia.

Dari waktu ke waktu saya menerima surat-surat dari para pendeta dan anggota awam gereja, yang menanyakan apakah salah jika saya berkonsultasi dengan dokter-dokter spiritualis dan peramal. Saya belum menjawab surat-surat ini karena keterbatasan waktu. Tetapi baru saja masalah ini kembali menarik perhatian saya. Begitu banyaknya agen-agen Setan ini, dan begitu umum praktik mencari nasihat dari mereka, sehingga tampaknya perlu untuk mengucapkan kata-kata peringatan.

Allah telah menempatkannya dalam kuasa kita untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum kesehatan. Dia telah menjadikannya tugas kita untuk menjaga kekuatan fisik kita dalam kondisi terbaik, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang dapat diterima oleh-Nya. Mereka yang menolak untuk meningkatkan terang dan pengetahuan yang telah ditempatkan dengan penuh belas kasihan dalam jangkauan mereka, menolak salah satu sarana yang telah Tuhan berikan kepada mereka untuk memajukan kehidupan rohani maupun jasmani. Mereka menempatkan diri mereka di mana mereka akan terpapar pada tipu daya Setan.

Tidak sedikit orang di zaman Kristen dan bangsa Kristen ini yang menggunakan roh-roh jahat daripada percaya kepada kuasa Allah yang hidup. Sang ibu, yang sedang memperhatikan tempat tidur anaknya yang sakit, berseru: "Saya tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Apakah

[53] tidak adakah tabib yang berkuasa untuk menyembuhkan anak saya?"

Dia diberitahu tentang penyembuhan luar biasa yang dilakukan oleh seorang peramal atau penyembuh magnetis, dan dia mempercayai anak kesayangannya dalam tanggung jawabnya, menempatkannya di tangan Setan seolah-olah dia berdiri di sisinya. Dalam banyak kasus, kehidupan masa depan anak tersebut dikendalikan oleh kekuatan setan yang tampaknya mustahil untuk dipatahkan.

Banyak orang tidak mau melakukan upaya yang diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan dan cara-cara sederhana yang dapat digunakan untuk memulihkan kesehatan. Mereka tidak menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan kehidupan. Ketika sakit adalah hasil dari pelanggaran mereka terhadap hukum alam, mereka tidak

berusaha untuk memperbaiki kesalahan mereka dan kemudian meminta berkat Tuhan, tetapi mereka pergi ke dokter. Jika mereka sembuh, mereka memberikan semua kehormatan kepada obat-obatan dan dokter. Mereka selalu siap untuk mengidolakan kekuatan dan kebijaksanaan manusia, yang tampaknya tidak mengenal Tuhan selain dari makhluk-debu dan abu.

Saya telah mendengar seorang ibu memohon kepada seorang tabib kafir untuk menyelamatkan nyawa anaknya, tetapi ketika saya memohon kepadanya untuk mencari pertolongan dari Tabib Agung yang mampu menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang

datang kepada-Nya dengan iman, ia berpaling dengan ketidaksabaran. Di sini kita melihat semangat yang sama yang dimanifestasikan oleh Ahazia.

Tidaklah aman untuk mempercayai dokter yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka. Tanpa pengaruh kasih karunia ilahi, hati manusia "lebih curang dari pada segala sesuatu, dan sangat jahat." *Yeremia 17:9*. Membanggakan diri sendiri adalah tujuan mereka. Di bawah kedok profesi medis, kejahatan apa yang telah disembunyikan, khayalan apa yang didukung! Seorang dokter dapat mengaku memiliki hikmat yang besar dan keahlian yang mengagumkan, ketika karakternya ditinggalkan dan praktiknya bertentangan dengan hukum-hukum kehidupan. Tuhan Allah kita meyakinkan kita bahwa Dia menanti untuk bermurah hati; Dia mengundang kita untuk berseru kepada-Nya di hari kesesakan. Bagaimana mungkin kita berpaling dari-Nya dan percaya kepada manusia?

Pergilah bersamaku ke kamar sakit itu. Di sana terbaring seorang suami dan ayah, [54] seorang pria yang menjadi berkat bagi masyarakat dan bagi jalan Allah. Dia memiliki tiba-tiba terserang penyakit. Api demam sepertinya membakarnya. Dia merindukan air murni untuk membasahi bibirnya yang kering, untuk memuaskan dahaga yang membara, dan mendinginkan dahinya yang demam. Tapi, tidak; dokter telah melarang air. Rangsangan minuman keras diberikan dan menambah bahan bakar ke dalam api. Air yang diberkati, air yang dikirim dari surga, yang diaplikasikan dengan terampil, akan memadamkan api yang melahap; tetapi air tersebut disisihkan untuk obat beracun.

Untuk sementara waktu, alam bergumul memperjuangkan hak-haknya; tetapi akhirnya, karena kalah, alam menyerah, dan maut membebaskan si penderita. Allah menghendaki agar manusia itu hidup, untuk menjadi berkat bagi dunia; Setan bertekad untuk menghancurkannya, dan melalui perantaraan tabib, ia berhasil. Berapa lama lagi kita akan membiarkan cahaya kita yang paling berharga ini dipadamkan?

Ahazia mengutus hamba-hambanya untuk bertanya kepada Baal-Zebub di Ekron, tetapi bukannya pesan dari berhala itu, ia malah mendengar kecaman yang mengerikan dari Allah Israel: "Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang telah engkau naiki, tetapi engkau pasti akan mati." Kristuslah yang memerintahkan Elia

untuk mengucapkan kata-kata ini kepada raja yang murtad itu.

Yehuwa Immanuel memiliki alasan untuk menjadi sangat tidak senang dengan ketidaksalehan Ahazia. Apa yang belum dilakukan Kristus untuk memenangkan hati orang-orang berdosa dan mengilhami mereka dengan keyakinan yang tak tergoyahkan kepada diri-Nya sendiri? Selama berabad-abad Ia telah mengunjungi umat-Nya dengan manifestasi kebaikan yang paling merendahkan hati dan kasih yang tak ada bandingannya. Dari zaman ke zaman

dari para leluhur, Dia telah menunjukkan bagaimana "kesukaan-Nya ada pada anak-anak manusia." [Amsal 8:31](#). Ia telah menjadi penolong yang sangat hadir bagi semua orang yang mencari Dia dengan tulus. "Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia ditindas, dan malaikat hadirat-Nya menyelamatkan mereka; dalam kasih dan belas kasihan-Nya Ia menebus mereka." [Yesaya 63:9](#). Namun Israel telah memberontak dari Tuhan dan mencari pertolongan kepada musuh terburuk Tuhan.

[55] Bangsa Ibrani adalah satu-satunya bangsa yang dianugerahi pengetahuan tentang Allah yang benar. Ketika raja Israel mengutus orang untuk bertanya kepada seorang peramal kafir, ia menyatakan kepada orang-orang kafir bahwa ia lebih percaya kepada berhala-berhala mereka daripada kepada Allah bangsanya, Pencipta langit dan bumi. Dengan cara yang sama, mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang firman Allah menghina Dia ketika mereka berpaling dari Sumber kekuatan dan kebijaksanaan untuk meminta pertolongan atau nasihat dari kuasa kegelapan. Jika murka Tuhan tersulut oleh tindakan raja yang jahat dan menyembah berhala, bagaimana mungkin Dia menganggap tindakan serupa yang dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai hamba-Nya?

Percaya pada Tuhan dan Patuhi Hukum Alam

Mengapa manusia tidak mau percaya kepada Dia yang telah menciptakan manusia, dan yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit hanya dengan sentuhan, perkataan, dan tatapan mata? Siapakah yang lebih layak untuk kita percayai daripada Dia yang telah membuat pengorbanan yang begitu besar untuk penebusan kita? Tuhan kita telah memberi kita petunjuk yang pasti melalui rasul Yakobus tentang tugas kita dalam kasus penyakit. Ketika pertolongan manusia gagal, Allah akan menjadi penolong umat-Nya. "Barangsiapa di antara kamu ada yang sakit, baiklah ia memanggil penatua-penatua jemaat dan mereka harus mendoakannya dan mengoleskannya dengan minyak dalam nama Tuhan, dan doa iman itu akan menyelamatkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkannya." [Yakobus 5:14, 15](#). Jika para pengikut Kristus yang mengaku, dengan kemurnian hati, menjalankan iman dalam janji-janji Allah sama seperti mereka bersandar pada agen-agen setan, mereka akan menyadari di dalam jiwa dan tubuh mereka kuasa Roh Kudus yang memberi

kehidupan.

Allah telah mengaruniakan terang yang besar kepada umat ini, namun kita tidak ditempatkan di luar jangkauan pencobaan. Siapakah di antara kita yang mencari pertolongan dari dewa-dewa Ekron? Lihatlah gambar ini - ini bukan hasil imajinasi. Dalam berapa banyak orang, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, dapatkah ciri-ciri utamanya terlihat? Suatu yang tidak sah - tampaknya

sangat teliti, namun fanatik dan mandiri - dengan bebas mengakui penghinaannya terhadap hukum kesehatan dan kehidupan, yang telah dituntun oleh belas kasihan ilahi

kita sebagai umat untuk menerimanya. Makanannya harus disiapkan dengan cara [56]

untuk memuaskan hasratnya yang tidak sehat. Daripada duduk di meja di mana makanan sehat disediakan, dia akan menggurui restoran, karena

ia dapat memanjakan selera tanpa kendali. Seorang penganjur kesederhanaan yang fasih, ia mengabaikan prinsip-prinsip dasarnya. Dia menginginkan kelegaan, tetapi menolak untuk mendapatkannya dengan harga penyangkalan diri. Orang itu sedang menyembah di kuil selera yang sesat. Dia adalah seorang penyembah berhala. Kuasa-kuasa yang seharusnya disucikan dan dimuliakan, yang dapat digunakan untuk memuliakan Allah, justru dilemahkan dan tidak banyak berguna. Emosi yang mudah tersinggung, otak yang bingung, dan saraf yang tidak tegang adalah beberapa hasil dari pengabaian terhadap hukum alam. Ia tidak efisien, tidak dapat diandalkan.

Siapa pun yang memiliki keberanian dan kejujuran untuk memperingatkan dia akan bahaya, maka akan menimbulkan ketidaksenangannya. Teguran atau posisi oposisi sekecil apa pun sudah cukup untuk membangkitkan semangatnya yang agresif. Tapi sekarang ada kesempatan untuk mencari bantuan dari seseorang yang kekuatannya datang melalui media sihir. Kepada sumber ini dia mengajukan permohonan dengan penuh semangat, dengan bebas menghabiskan waktu dan uang dengan harapan mendapatkan anugerah yang ditawarkan. Dia tertipu, tergila-gila. Kuasa tukang sihir dijadikan tema pujian, dan orang lain dipengaruhi untuk mencari bantuannya. Dengan demikian, Allah Israel dihina, sementara kekuatan Setan dihormati dan ditinggikan.

Dalam nama Kristus, saya akan berbicara kepada para pengikut-Nya yang mengaku percaya: Tinggallah di dalam iman yang telah kamu terima sejak semula. Jauhilah perkataan yang tidak senonoh dan sia-sia. Daripada menaruh kepercayaan pada ilmu sihir, percayalah kepada Allah yang hidup. Terkutuklah jalan yang menuju ke En-dor atau ke Ekron. Kaki akan tersandung dan jatuh jika melangkah di tanah terlarang. Ada Allah di Israel, yang dengan-Nya ada pembebasan bagi semua orang yang tertindas. Kebenaran adalah tempat kediaman takhta-

Nya.

Ada bahaya jika kita menyimpang sedikit saja dari petunjuk Tuhan. Ketika kita menyimpang dari jalur tugas yang jelas, sebuah rangkaian keadaan akan muncul yang tampaknya tak tertahankan untuk menarik kita lebih jauh dan lebih jauh dari yang benar. Keakraban yang tidak perlu dengan mereka yang tidak memiliki [57] rasa hormat kepada Allah akan menggoda kita tanpa kita sadari. Ketakutan untuk menyinggung perasaan teman-teman duniawi akan menghalangi kita untuk mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah. atau mengakui ketergantungan kita kepada-Nya. Kita harus tetap dekat

kepada firman Allah. Kita membutuhkan peringatan dan dorongan, ancaman dan janji-janjinya. Kita membutuhkan teladan yang sempurna yang hanya diberikan dalam kehidupan dan karakter Juruselamat kita.

Berusaha Tidak di Tanah Setan

Malaikat Tuhan akan melindungi umat-Nya ketika mereka berjalan di jalan tugas, tetapi tidak ada jaminan perlindungan seperti itu bagi mereka yang dengan sengaja menjelajah ke wilayah Iblis. Seorang agen dari pendusta besar akan mengatakan dan melakukan apa saja untuk mendapatkan tujuannya. Tidak penting apakah dia menyebut dirinya seorang spiritualis, "dokter listrik", atau "penyembuh magnetis". Dengan kepura-puraan yang tidak masuk akal, dia mendapatkan kepercayaan dari orang-orang yang tidak waspada. Dia berpura-pura membaca sejarah hidup dan memahami semua kesulitan dan penderitaan mereka yang memohon kepadanya. Dengan menyamar sebagai malaikat terang, sementara kegelapan jurang maut ada di dalam hatinya, ia menampakkan ketertarikan yang besar kepada para wanita yang meminta nasihatnya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa semua masalah mereka disebabkan oleh pernikahan yang tidak bahagia. Hal ini mungkin benar, tetapi konselor seperti itu tidak memperbaiki kondisi mereka. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka membutuhkan cinta dan simpati. Dengan berpura-pura sangat tertarik pada kesejahteraan mereka, dia mengucapkan mantra pada korbannya yang tidak menaruh curiga, memikat mereka seperti ular yang memikat burung yang gemetar. Segera mereka sepenuhnya berada dalam kuasanya; dosa, aib, dan kehancuran adalah kelanjutannya yang mengerikan.

Para pekerja kejahatan ini tidak sedikit. Jalan mereka ditandai dengan rumah yang hancur, reputasi yang hancur, dan hati yang hancur. Tetapi dari semua ini, dunia tidak banyak yang tahu; mereka tetap saja membuat korban baru, dan Iblis bersukacita atas kehancuran yang telah dibuatnya.

Dunia yang terlihat dan dunia yang tidak terlihat saling berhubungan erat. Seandainya selubung itu diangkat, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat menekan kegelapan mereka

[58] di sekitar kita dan bekerja dengan segenap kekuatannya untuk

menipu dan menghancurkan. Orang-orang jahat dikelilingi, dipengaruhi, dan dibantu oleh roh-roh jahat. Orang yang beriman dan berdoa telah menyerahkan jiwanya kepada tuntunan ilahi, dan malaikat-malaikat Allah memberikan kepadanya terang dan kekuatan dari surga.

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani dua tuan. Terang dan gelap tidak lebih berlawanan daripada pelayanan kepada Allah dan pelayanan kepada Iblis. Nabi Elia menjelaskan hal ini dengan terang yang sebenarnya ketika ia tanpa rasa takut menghimbau bangsa Israel yang murtad: "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." [1 Raja-raja 18:21](#).

Mereka yang menyerahkan diri kepada sihir Iblis mungkin membanggakan keuntungan besar yang diterima dengan cara itu, tetapi apakah ini membuktikan bahwa jalan mereka bijaksana atau aman? Bagaimana jika hidup harus diperpanjang? Bagaimana jika keuntungan duniawi yang harus diperoleh? Apakah pada akhirnya akan terbayar dengan mengabaikan kehendak Allah? Semua keuntungan yang tampak seperti itu pada akhirnya akan menjadi kerugian yang tidak dapat dipulihkan. Kita tidak dapat dengan bebas menghancurkan satu pun penghalang yang telah Allah bangun untuk melindungi umat-Nya dari kuasa Iblis.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan melestarikan tengara-tengara kuno. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." [Yesaya 8:20](#).

Banyak orang membuat kesalahan serius dalam kehidupan religius mereka dengan tetap memusatkan perhatian pada perasaan mereka dan dengan demikian menilai kemajuan atau kemunduran mereka. Perasaan bukanlah kriteria yang aman. Kita tidak boleh melihat ke dalam diri untuk mencari bukti penerimaan kita dengan Allah. Kita tidak akan menemukan apa pun kecuali apa yang akan mematahkan semangat kita. Satu-satunya pengharapan kita adalah "memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." [Ibrani 12:2](#). Di dalam Dia terdapat segala sesuatu yang dapat memberikan pengharapan, iman dan keberanian. Dia adalah kebenaran kita, penghiburan dan sukacita kita.

Mereka yang mencari kenyamanan di dalam diri akan menjadi lelah dan kecewa. Perasaan akan kelemahan dan ketidaklayakan kita seharusnya menuntun kita dengan kerendahan hati untuk memohon pengorbanan penebusan Kristus. Ketika kita bersandar pada jasa-jasa-Nya, kita akan menemukan kelegaan, kedamaian dan sukacita. Dia menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

Kita harus percaya kepada Yesus setiap hari, setiap jam. Dia telah berjanji bahwa sebagaimana hari kita, demikian pula kekuatan kita. Dengan kasih karunia-Nya, kita dapat menanggung semua beban saat ini dan melakukan tugas-tugasnya. Tetapi banyak orang terbebani oleh antisipasi akan masalah di masa depan. Mereka terus-menerus berusaha untuk membawa beban hari esok ke dalam hari ini. Dengan demikian, sebagian besar dari semua percobaan mereka adalah khayalan. Untuk hal ini, Yesus tidak menyediakannya. Dia menjanjikan kasih karunia hanya untuk hari ini. Dia melarang kita untuk membebani diri kita dengan kekhawatiran dan masalah hari esok, karena "cukuplah kesusahanmu untuk hari ini." [Matius 6:34](#).

Kebiasaan merenungkan kejahatan yang akan terjadi adalah tidak bijaksana dan tidak kristiani. Dengan demikian, kita gagal untuk menikmati berkat-berkat dan

[60] meningkatkan peluang-peluang di masa kini. Tuhan menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas hari ini dan menanggung cobaan-cobaannya. Hari ini kita harus berjaga-jaga agar kita tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataan atau perbuatan. Kita harus memuji dan menghormati Allah. Dengan menjalankan iman yang hidup hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Allah dan bertekad bahwa kita tidak akan pernah merasa puas tanpa hadirat-Nya. Kita harus berjaga-jaga dan bekerja

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:199-202](#).

dan berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Betapa dekatnya kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

Jadikanlah Yesus sebagai Orang Kepercayaan Anda

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekhawatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan percobaan. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai orang kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan-Nya tentang segala sesuatu yang ada di dalam hati kita.

Saudara dan saudari, ketika Anda berkumpul untuk ibadah sosial, percayalah bahwa Yesus bertemu dengan Anda; percayalah bahwa Dia bersedia memberkati Anda. Alihkanlah pandangan dari diri sendiri; pandanglah Yesus, bicarakanlah tentang kasih-Nya yang tiada tara. Dengan memandang Dia, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Ketika Anda berdoa, singkat saja, langsung pada intinya. Jangan berkhotbah tentang Tuhan dalam doa-doa Anda yang panjang. Mintalah roti kehidupan seperti seorang anak yang lapar meminta roti kepada bapanya di dunia. Tuhan akan memberikan setiap berkat yang kita butuhkan jika kita memohon kepada-Nya dalam kesederhanaan dan iman.

Doa-doa yang dipanjatkan oleh para pendeta sebelum khotbah mereka sering kali panjang dan tidak tepat. Mereka merangkul seluruh pokok bahasan yang tidak ada kaitannya dengan kebutuhan acara atau

keinginan orang-orang. Doa-doa seperti itu cocok untuk di dalam lemari, tetapi [61] tidak boleh dipanjatkan di depan umum. Para pendengar menjadi lelah dan lama

untuk ditutup oleh pendeta. Saudara-saudara, bawalah orang-orang

itu dalam doa-doa Anda. Datanglah kepada Juruselamat Anda dengan iman, sampaikanlah kepada-Nya apa yang Anda butuhkan pada saat itu. Biarkan jiwa pergi mencari Tuhan dengan kerinduan yang kuat akan berkat yang dibutuhkan pada saat itu.

Doa adalah latihan jiwa yang paling suci. Doa haruslah tulus, rendah hati, sungguh-sungguh-keinginan hati yang telah diperbaharui yang dihembuskan di hadirat Allah yang kudus. Ketika pendoa merasa bahwa ia berada di hadirat Ilahi, diri sendiri akan dilupakan. Dia tidak akan memiliki keinginan untuk

menampilkan bakat manusia; dia tidak akan berusaha untuk menyenangkan telinga manusia, tetapi untuk mendapatkan berkat yang didambakan oleh jiwa.

Jika saja kita mau percaya kepada Tuhan sesuai dengan firman-Nya, betapa banyak berkat yang akan kita terima! Seandainya ada lebih banyak doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Kristus akan menjadi penolong bagi semua orang yang mencari Dia dengan iman.

"Ia berseru juga di telingaku dengan suara nyaring, katanya: "Suruhlah mereka yang berkuasa atas kota itu mendekat, yaitu setiap orang yang memegang senjata pembinasanya di tangannya."

"Lalu ia memanggil orang yang berpakaian lenan, yang mempunyai tanduk tinta penulis di sisinya, dan berfirman kepadanya: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah dan yang berseru-seru oleh karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengahnya. Dan kepada yang lain Ia berfirman dalam pendengaranku: "Pergilah kamu mengikutinya melalui kota itu, dan tebaslah; janganlah kamu mengampuni dan janganlah kamu berbelaskasihan; bunuhlah orang yang tua dan yang muda, baik pelayan-pelayan, anak-anak kecil, maupun perempuan-perempuan; tetapi janganlah kamu mendekat kepada seorangpun yang ada tanda itu; dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Lalu mereka mulai dari orang-orang tua yang ada di depan Bait Suci." [Yehezkiel 9:1, 3-6](#).

Yesus akan meninggalkan kursi kemurahan di tempat kudus surgawi untuk mengenakan pakaian pembalasan dan mencurahkan murka-Nya dalam penghakiman kepada mereka yang tidak menanggapi terang yang telah Allah berikan kepada mereka. "Karena hukuman atas perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia ditetapkan sepenuhnya untuk berbuat jahat." [Pengkhotbah 8:11](#). Alih-alih dilembutkan oleh kesabaran dan kesabaran yang panjang yang telah Tuhan tunjukkan kepada mereka, mereka yang tidak takut akan Tuhan dan tidak mengasihi kebenaran justru menguatkan hati mereka di dalam jalan mereka yang jahat. Tetapi kesabaran Tuhan pun ada batasnya, dan banyak orang yang melampaui batas-batas ini. Mereka telah melampaui batas-batas kasih karunia, dan oleh karena itu Tuhan harus turun tangan dan menegakkan kehormatan-Nya sendiri.

Allah Memperhitungkan Bangsa-Bangsa

Tentang orang Amori, Tuhan berfirman: "Pada generasi keempat mereka akan datang lagi ke sini, karena kesalahan

orang Amori tidak

^{*1882}, Testimonies for the Church 5:207-216.

namun penuh." [Kejadian 15:16](#). Meskipun bangsa ini sangat mencolok karena penyembahan berhala dan kecemarannya, mereka belum memenuhi cawan kejahatannya, dan Allah tidak akan memberikan perintah untuk menghancurkan mereka. Bangsa itu akan melihat kuasa ilahi yang dinyatakan dengan cara yang nyata, sehingga mereka tidak akan memiliki alasan untuk berdalih. Sang Pencipta yang penuh kasih bersedia menanggung kejahatan mereka sampai generasi keempat. Kemudian, jika tidak ada perubahan yang terlihat menjadi lebih baik, penghakiman-Nya akan menimpa mereka.

Dengan ketepatan yang tak tergoyahkan, Dia yang Tak Terbatas masih menyimpan catatan tentang semua bangsa. Sementara belas kasihan-Nya dilimpahkan, dengan panggilan untuk bertobat, catatan ini akan tetap terbuka; tetapi ketika angka-angka itu mencapai jumlah tertentu yang telah Allah tetapkan, pelayanan murka-Nya dimulai. Akun tersebut ditutup. Kesabaran Ilahi berhenti. Tidak ada lagi permohonan belas kasihan atas nama mereka.

Sang nabi, yang melihat ke masa lalu, telah menyajikan masa ini di hadapan penglihatannya. Bangsa-bangsa pada zaman ini telah menjadi penerima rahmat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Berkat-berkat surga yang terpilih telah diberikan kepada mereka, tetapi kesombongan, ketamakan, penyembahan berhala, percobaan terhadap Allah, dan rasa tidak tahu berterima kasih yang besar telah dituliskan terhadap mereka. Mereka dengan cepat menutup rekening mereka dengan Allah.

Namun, yang membuatku gemetar adalah kenyataan bahwa mereka yang memiliki terang dan hak istimewa terbesar telah terkontaminasi oleh kejahatan yang ada. Dipengaruhi oleh orang-orang yang tidak benar di sekitar mereka, banyak orang, bahkan dari mereka yang mengaku kebenaran, telah menjadi dingin dan terbawa arus kejahatan yang kuat. Cemoohan universal yang dilontarkan kepada kesalehan dan kekudusan sejati membuat mereka yang tidak berhubungan dekat dengan Tuhan kehilangan rasa hormat terhadap hukum-Nya. Jika mereka

[64] mengikuti terang dan menaati kebenaran dari hati, hukum yang kudus ini akan tampak lebih berharga bagi mereka ketika diremehkan dan dikesampingkan. Ketika penghinaan terhadap hukum Tuhan menjadi lebih nyata, garis demarkasi antara para pemeluknya dan dunia menjadi lebih jelas. Kasih terhadap ajaran-ajaran ilahi

meningkat pada satu golongan, sebagaimana penghinaan terhadapnya meningkat pada golongan yang lain.

Krisis semakin mendekat. Angka-angka yang membengkak dengan cepat menunjukkan bahwa waktu kunjungan Tuhan telah tiba. Meskipun enggan menghukum, namun Dia akan menghukum, dan itu dengan cepat. Mereka yang berjalan di dalam terang akan melihat tanda-tanda bahaya yang mendekat; tetapi mereka tidak boleh duduk dengan tenang, tidak peduli akan kehancuran, menghibur diri

diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya pada hari kunjungan. Jauh dari itu. Mereka harus menyadari bahwa adalah tugas mereka untuk bekerja dengan tekun untuk menyelamatkan orang lain, dengan iman yang kuat mencari pertolongan Allah. "Doa orang benar yang sungguh-sungguh sangat berguna." [Yakobus 5:16](#).

Ragi kesalehan belum sepenuhnya kehilangan kuasanya. Pada saat bahaya dan kemerosotan gereja paling besar, kelompok kecil yang berdiri di dalam terang akan menghela nafas dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Tetapi yang lebih khusus lagi, doa-doa mereka akan naik atas nama gereja karena para anggotanya mengikuti cara-cara dunia.

Doa-doa yang sungguh-sungguh dari segelintir orang yang setia ini tidak akan sia-sia. Ketika Tuhan datang sebagai pembalas, Dia juga akan datang sebagai pelindung bagi semua orang yang telah memelihara iman dalam kemurniannya dan menjaga diri mereka sendiri agar tidak tercemar oleh dunia. Pada saat itulah Tuhan telah berjanji untuk membalaskan dendam umat pilihan-Nya yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia bersabar terhadap mereka.

Perintahnya adalah: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan torehkanlah sebuah tanda pada dahi orang-orang yang mengaduh dan yang menangis karena segala kekejian yang telah dilakukan di tengah-tengahnya." [Yehezkiel 9:4](#). Orang-orang yang mengeluh dan menangis ini telah menyampaikan firman kehidupan; mereka telah menegur dan menasihati, dan memohon. Beberapa orang yang telah menghina Tuhan bertobat dan merendahkan hati di hadapan-Nya. Tetapi kemuliaan Tuhan telah pergi dari Israel; meskipun banyak yang masih meneruskan bentuk-bentuk agama, kuasa dan kehadiran-Nya tidak ada lagi.

Pada saat murka-Nya dinyatakan dalam penghakiman, para pengikut Kristus yang rendah hati dan setia ini akan dibedakan dari seluruh dunia melalui penderitaan jiwa mereka, yang diekspresikan dalam keluh kesah dan tangisan, teguran dan peringatan. Sementara orang lain mencoba untuk menutupi kejahatan yang ada, dan memaafkan kejahatan besar yang ada di mana-mana, mereka yang memiliki semangat untuk kehormatan Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa tidak akan berdiam diri untuk mendapatkan bantuan dari siapa

pun. Jiwa-jiwa mereka yang benar menjadi jengkel dari hari ke hari dengan perbuatan-perbuatan yang tidak kudus dan perbuatan-perbuatan yang tidak benar. Mereka tidak berdaya untuk menghentikan arus deras kejahatan, dan karenanya mereka dipenuhi dengan kesedihan dan kekhawatiran. Mereka berduka di hadapan Allah melihat agama dihina di rumah-rumah mereka yang telah memiliki cahaya yang besar. Mereka meratapi dan menyiksa jiwa mereka

karena kesombongan, ketamakan, keegoisan, dan penipuan dalam berbagai bentuk ada di dalam gereja. Roh Allah, yang mendorong untuk menegur, diinjak-injak, sementara hamba-hamba Iblis menang. Allah dihina, kebenaran tidak ada pengaruhnya.

Golongan yang tidak merasa berduka atas kemerosotan rohani mereka sendiri, atau berduka atas dosa-dosa orang lain, akan ditinggalkan tanpa meterai Allah. Tuhan menugaskan para utusan-Nya, yaitu orang-orang yang memegang senjata pembantai di tangan mereka: "Pergilah engkau mengejar dia melalui kota itu dan tebaslah, janganlah engkau mengampuni dan janganlah engkau berbelaskasihan, bunuhlah orang yang tua dan yang muda, orang yang muda dan yang muda, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, tetapi janganlah engkau mendekati seorangpun yang ada tandanya, dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Kemudian mereka mulai dari orang-orang tua yang ada di depan Bait Suci." [Yehezkiel 9:5, 6](#).

[66] Di sini kita melihat bahwa gereja - tempat kudus Tuhan - adalah yang pertama kali merasakan pukulan murka Allah. Orang-orang kuno, mereka yang telah Allah berikan terang yang besar dan yang telah berdiri sebagai penjaga kepentingan rohani umat, telah mengkhianati kepercayaan mereka. Mereka telah mengambil posisi bahwa kita tidak perlu mencari mukjizat dan manifestasi nyata dari kuasa Allah seperti pada zaman dahulu. Waktu telah berubah. Kata-kata ini memperkuat ketidakpercayaan mereka, dan mereka berkata: Tuhan tidak akan berbuat baik, dan tidak akan berbuat jahat. Dia terlalu berbelas kasihan untuk mengunjungi umat-Nya dalam penghakiman. Jadi, "Damai sejahtera dan aman" adalah seruan dari orang-orang yang tidak akan pernah lagi mengangkat suara mereka seperti sangkakala untuk menunjukkan kepada umat Allah pelanggaran-pelanggaran mereka dan dosa-dosa mereka kepada keluarga Yakub. Anjing-anjing bisu yang tidak mau menggonggong ini adalah orang-orang yang merasakan pembalasan yang adil dari Allah yang tersinggung. Laki-laki, perempuan, dan anak-anak kecil semuanya binasa bersama-sama.

Dosa-dosa Terburuk

Kekejian-kekejian yang membuat orang-orang yang setia mengeluh dan menangis adalah yang dapat dilihat oleh mata

yang terbatas, tetapi dosa-dosa terburuk, dosa-dosa yang menimbulkan kecemburuan Allah yang murni dan kudus, tidak terungkap. Penyelidik hati yang agung mengetahui setiap dosa yang dilakukan secara rahasia oleh para pekerja kejahatan. Orang-orang ini merasa aman dalam tipu daya mereka dan, karena kesabaran-Nya yang panjang, mereka berkata bahwa Tuhan tidak melihat, dan kemudian bertindak seolah-olah Dia

telah meninggalkan bumi. Tetapi Dia akan mendeteksi kemunafikan mereka dan akan membukakan di hadapan orang lain dosa-dosa yang mereka sembunyikan dengan sangat hati-hati.

Tidak ada pangkat, martabat, atau hikmat duniawi, tidak ada posisi dalam jabatan suci, yang dapat melindungi manusia dari mengorbankan prinsip ketika dibiarkan oleh hati mereka yang penuh tipu daya. Mereka yang telah dianggap layak dan benar terbukti menjadi pemimpin dalam kemurtadan dan teladan dalam ketidakpedulian dan penyalahgunaan belas kasihan Allah. Jalan hidup mereka yang jahat tidak akan ditoleransi-Nya lagi, dan dalam murka-Nya Dia menangani mereka tanpa belas kasihan.

Dengan enggan Tuhan menarik hadirat-Nya dari [67] mereka yang telah diberkati dengan cahaya yang besar dan yang telah merasakan kuasa firman dalam melayani orang lain. Mereka pernah menjadi hamba-hamba-Nya yang setia, yang dikasihi dengan hadirat dan tuntunan-Nya; tetapi mereka telah meninggalkan-Nya dan membawa orang lain ke dalam kesesatan, dan oleh karena itu mereka berada di bawah ketidaksenangan Ilahi.

Kepada Siapa Meterai Ditempatkan

Hari pembalasan Tuhan sudah dekat. Meterai Allah akan ditempatkan di atas dahi mereka yang mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Mereka yang bersimpati kepada dunia akan makan dan minum bersama orang-orang yang mabuk dan pasti akan dihancurkan bersama para pembuat kejahatan. "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat." [1 Petrus 3:12](#).

Tindakan kita sendiri yang akan menentukan apakah kita akan menerima meterai Allah yang hidup atau dibinasakan oleh senjata-senjata pembinasakan. Beberapa tetes murka Allah telah jatuh ke atas bumi, tetapi ketika ketujuh malapetaka terakhir dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya, maka sudah terlambat untuk bertobat dan mencari perlindungan. Tidak ada darah penebusan yang dapat menghapus noda-noda dosa.

"Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada suatu masa

kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai kepada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati namanya tertulis di dalam kitab itu." [Daniel 12:1](#). Ketika masa kesusahan ini tiba, setiap kasus akan diputuskan; tidak ada lagi masa percobaan,

tidak ada lagi belas kasihan bagi mereka yang tidak sabar. Meterai Allah yang hidup ada di atas umat-Nya. Sisa yang kecil ini, yang tidak dapat mempertahankan diri mereka sendiri dalam konflik mematikan dengan kekuatan-kekuatan bumi yang dikerahkan oleh pasukan naga, menjadikan Tuhan sebagai pertahanan mereka. Keputusan telah dikeluarkan oleh otoritas tertinggi duniawi bahwa mereka harus menyembah

[68] binatang buas itu dan menerima tandanya di bawah penderitaan penganiayaan dan kematian. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya sekarang, karena apa yang dapat mereka lakukan dalam konflik yang begitu menakutkan tanpa pertolongan-Nya!

Keberanian, ketabahan, iman, dan kepercayaan yang tersirat pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan tidak datang dalam sekejap. Anugerah-anugerah surgawi ini diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah memeteraikan takdir mereka. Diliputi oleh pencobaan yang tak terhitung jumlahnya, mereka tahu bahwa mereka harus melawan dengan teguh atau ditaklukkan. Mereka merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan setiap saat mereka dapat dipanggil untuk menanggalkan baju zirah mereka; dan jika mereka sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan mereka yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal. Mereka dengan penuh semangat menerima terang dari surga, seperti halnya murid-murid pertama yang menerima firman dari bibir Yesus. Ketika orang-orang Kristen mula-mula diasingkan ke gunung-gunung dan gurun pasir, ketika ditinggalkan di penjara bawah tanah untuk mati karena kelaparan, kedinginan, dan penyiksaan, ketika kemartiran tampaknya merupakan satu-satunya jalan keluar dari penderitaan mereka, mereka bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita demi Kristus, yang telah disalibkan bagi mereka. Teladan mereka yang layak akan menjadi penghiburan dan dorongan bagi umat Allah yang akan dibawa ke dalam masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Tidak semua orang yang mengaku memegang hari Sabat akan dimeteraikan. Bahkan ada banyak di antara mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain yang tidak akan menerima meterai Allah di dahi mereka. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka mengetahui kehendak Tuhan mereka, mereka

memahami setiap poin dari iman kita, tetapi mereka tidak memiliki perbuatan yang sesuai. Mereka yang begitu akrab dengan nubuat dan harta hikmat ilahi seharusnya telah melakukan iman mereka. Mereka seharusnya memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka, agar melalui keluarga yang teratur mereka dapat menunjukkan kepada dunia pengaruh kebenaran atas hati manusia. Dengan kurangnya pengabdian dan kesalehan mereka, dan kegagalan mereka untuk mencapai standar agama yang tinggi, mereka membuat jiwa-jiwa lain merasa puas dengan posisi mereka. Orang-orang yang memiliki penilaian yang terbatas tidak dapat melihat hal itu dalam pola

[69] orang-orang ini yang telah begitu sering membukakan kepada mereka harta karun Allah

kata, mereka pasti akan membahayakan jiwa mereka. Yesus adalah satu-satunya pola yang benar. Setiap orang sekarang harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri dengan berlutut di hadapan Allah, dengan hati yang rendah hati dan mudah diajar seperti anak kecil, jika ia ingin mengetahui apa yang dituntut Tuhan darinya. Betapapun tingginya kedudukan seorang hamba Tuhan, jika ia lalai mengikuti terang yang diberikan Allah kepadanya, jika ia menolak untuk diajar seperti seorang anak kecil, maka ia akan jatuh ke dalam kegelapan dan khayalan-khayalan setan, dan akan membawa orang lain ke jalan yang sama.

Tidak seorang pun dari kita akan menerima meterai Allah sementara karakter kita masih memiliki satu titik atau noda. Tinggal kita sendiri yang harus memperbaiki cacat dalam karakter kita, membersihkan bait suci jiwa dari segala kekotoran. Kemudian hujan akhir akan turun ke atas kita seperti hujan awal yang turun ke atas murid-murid pada hari Pentakosta.

Kita terlalu mudah puas dengan pencapaian kita. Kita merasa kaya dan bertambah kaya dengan harta benda, tetapi kita tidak tahu bahwa kita "melarat, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." [Wahyu 3:17](#). Sekaranglah waktunya untuk memperhatikan nasihat dari Saksi Sejati: "Aku menasihatkan engkau: belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam dapur api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan jangan kelihatan ketelanjanganmu, dan olesilah matamu dengan minyak peluh, supaya engkau dapat melihat." [Wahyu 3:18](#).

Iman yang Hidup Dibutuhkan

Dalam kehidupan ini kita harus menghadapi pencobaan yang berat dan melakukan pengorbanan yang mahal, tetapi damai sejahtera Kristus adalah hadiahnya. Hanya ada sedikit penyangkalan diri, sedikit penderitaan demi Kristus, sehingga salib hampir sepenuhnya dilupakan. Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus jika kita ingin duduk dalam kemenangan bersama-Nya di takhta-Nya. Selama kita memilih jalan yang mudah untuk memanjakan diri sendiri dan takut untuk menyangkal diri, iman kita tidak akan pernah menjadi teguh, dan kita tidak akan pernah bisa mengenal damai sejahtera Yesus atau sukacita yang datang melalui kemenangan yang disadari.

Yang paling mulia dari bala tentara yang ditebus yang berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba, yang berpakaian putih, mengetahui konflik yang harus diatasi, karena mereka telah mengalami kesengsaraan yang besar. Mereka yang menyerah pada keadaan dan tidak terlibat dalam konflik ini tidak akan tahu bagaimana bertahan pada hari ketika penderitaan akan menimpa setiap jiwa, ketika, meskipun Nuh, Ayub, dan Daniel ada di negeri itu, mereka dapat

kecuali anak laki-laki atau anak perempuan, karena setiap orang harus menyelamatkan jiwanya dengan kebenarannya sendiri.

Tidak seorang pun perlu mengatakan bahwa kasusnya tidak ada harapan, bahwa ia tidak dapat menjalani kehidupan seorang Kristen. Ada cukup bekal yang disediakan oleh kematian Kristus bagi setiap jiwa. Yesus adalah penolong kita yang selalu hadir pada saat kita membutuhkan. Berserulah kepada-Nya dengan iman, dan Dia telah berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan Anda.

Oh, untuk iman yang hidup dan aktif! Kita membutuhkannya; kita harus memilikinya, atau kita akan pingsan dan gagal pada hari percobaan. Kegelapan yang akan menyelimuti jalan kita tidak boleh membuat kita patah semangat atau membuat kita putus asa. Kegelapan adalah tabir yang digunakan Allah untuk menutupi kemuliaan-Nya ketika Ia datang untuk memberikan berkat yang melimpah. Kita harus mengetahui hal ini dari pengalaman kita di masa lalu. Pada hari ketika Allah berselisih dengan umat-Nya, pengalaman ini akan menjadi sumber penghiburan dan pengharapan.

Sekaranglah saatnya kita harus menjaga diri kita dan anak-anak kita agar tidak tercemar oleh dunia. Sekaranglah saatnya kita harus mencuci jubah karakter kita dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Sekaranglah saatnya kita harus mengalahkan kesombongan, hawa nafsu, dan kemalasan rohani. Sekaranglah saatnya kita harus bangun dan berusaha keras untuk memiliki karakter yang simetris. "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." [Ibrani 3:7, 8, 15](#). Kita berada dalam posisi yang paling sulit, menunggu, menantikan penampakan Tuhan. Dunia berada dalam kegelapan. "Tetapi kamu, saudara-saudara," kata Paulus, "tidak berada dalam kegelapan, supaya hari itu jangan menangkap kamu sebagai pencuri." [1 Tesalonika 5:4](#). Selalu menjadi tujuan Allah untuk membawa terang dari kegelapan, sukacita dari dukacita, dan kelegaan dari keletihan bagi jiwa yang menanti dan merindukan.

[71] Apakah yang sedang Anda lakukan, saudara-saudara, dalam pekerjaan persiapan yang besar ini? Mereka yang bersatu dengan dunia sedang menerima cetakan duniawi dan mempersiapkan diri untuk menerima tanda binatang itu. Mereka yang tidak percaya pada diri sendiri, yang merendahkan diri di hadapan Tuhan dan menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran - mereka ini menerima cetakan surgawi dan mempersiapkan meterai Tuhan di

dahi mereka. Ketika ketetapan itu keluar dan meterai itu dibubuhkan, karakter mereka akan tetap murni dan tak bercacat untuk selamanya.

Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri. Meterai Tuhan tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang najis. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang ambisius dan mencintai dunia. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita

dari lidah-lidah palsu atau hati yang penuh tipu daya. Semua yang menerima meterai itu haruslah tidak bercacat di hadapan Allah - calon-calon untuk masuk surga. Majulah, saudara-saudariku. Saya hanya dapat menulis secara singkat tentang poin-poin ini pada saat ini, hanya untuk menarik perhatian Anda pada pentingnya persiapan. Selidikilah Kitab Suci untuk dirimu sendiri, agar kamu dapat memahami kesungguhan yang menakutkan pada masa sekarang ini.

* * * * *

Bahkan nyawa itu sendiri tidak boleh dibeli dengan harga kerudung palsu. Dengan sebuah kata atau anggukan, para martir mungkin saja telah menyangkal kebenaran dan menyelamatkan nyawa mereka. Dengan menyetujui untuk melemparkan sebutir dupa ke atas mezbah berhala, mereka mungkin telah diselamatkan dari tiang, perancah, atau salib. Tetapi mereka menolak untuk berdusta dalam perkataan dan perbuatan, meskipun kehidupan adalah anugerah yang akan mereka terima dengan melakukan hal itu. Pemenjaraan, penyiksaan, dan kematian, dengan hati nurani yang bersih, lebih mereka terima, daripada pembebasan dengan syarat penipuan, kepalsuan, dan kemurtadan. Dengan kesetiaan dan iman kepada Kristus, mereka memperoleh jubah tak bernoda dan mahkota permata. Hidup mereka dimuliakan dan ditinggikan di hadapan Allah karena mereka berdiri teguh bagi kebenaran di bawah keadaan yang paling buruk sekalipun -1879, [Testimonies for the Church 4:336](#).

Apakah yang dapat kukatakan kepadamu, hai saudara-saudaraku, yang dapat menyadarkan kamu dari keamanan dagingmu? Aku telah menunjukkan bahaya-bahaya yang ada padamu. Di dalam gereja terdapat orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Kristus menggambarkan kedua golongan ini dalam perumpamaan-Nya tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya. Ia menasihati para pengikut-Nya: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:4, 5](#).

Ada perbedaan besar antara persatuan yang pura-pura dan hubungan yang nyata dengan Kristus melalui iman. Pengakuan akan kebenaran menempatkan seseorang di dalam gereja, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa mereka memiliki hubungan yang penting dengan pokok anggur yang hidup. Sebuah aturan diberikan untuk membedakan murid sejati dari mereka yang mengaku mengikut Kristus tetapi tidak beriman kepada-Nya. Golongan yang satu menghasilkan buah, sedangkan golongan yang lain tidak menghasilkan buah. Yang satu sering menjadi sasaran pisau pemangkasan Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah; yang lain, seperti ranting-ranting yang layu, tidak akan pernah dipangkas dari pokok anggur yang hidup.

Saya sangat menginginkan agar umat kita memelihara kesaksian yang hidup di antara mereka, dan agar gereja dijaga kemurniannya dari unsur-unsur yang tidak percaya. Dapatkah kita membayangkan hubungan yang lebih dekat dan lebih intim dengan Kristus daripada yang dinyatakan dalam kata-kata: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya"? Serat-serat ranting hampir sama dengan serat-serat pokok anggur. Komunikasi kehidupan, kekuatan, dan kesuburan dari batang ke

ranting tidak terhalang dan

[73] konstan. Akar mengirimkan makanannya melalui ranting. Demikianlah hubungan orang percaya yang sejati dengan Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan mendapatkan makanan dari-Nya.

Hubungan spiritual ini hanya dapat dibangun melalui pelaksanaan iman pribadi. Iman ini harus mengekspresikan pilihan tertinggi, ketergantungan yang sempurna, konsekrasi yang utuh. Kehendak kita harus sepenuhnya

^{*1882}, Testimonies [for the Church 5:228-234](#).

menyerah pada kehendak ilahi, perasaan, keinginan, minat, dan kehormatan kita diidentifikasi dengan kemakmuran kerajaan Kristus dan kehormatan perjuangan-Nya, kita terus-menerus menerima kasih karunia dari-Nya, dan Kristus menerima rasa syukur dari kita.

Ketika keintiman hubungan dan persekutuan ini terbentuk, dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Kristus; kebenaran-Nya diperhitungkan kepada kita. Dia telah dibuat menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Kita memiliki jalan masuk kepada Allah melalui Dia; kita diterima di dalam Kekasih. Barangsiapa dengan perkataan atau perbuatan melukai seorang percaya, ia melukai Yesus. Barangsiapa memberikan secangkir air dingin kepada seorang murid karena ia adalah anak Allah, maka ia akan dianggap oleh Kristus sebagai orang yang memberi kepada-Nya.

Ketika Kristus hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Ia memberikan kepada mereka lambang yang indah dari hubungan-Nya dengan orang-orang percaya. Ia telah menunjukkan kepada mereka persekutuan yang erat dengan diri-Nya, yang dengannya mereka dapat mempertahankan kehidupan rohani ketika kehadiran-Nya yang kelihatan telah ditarik. Untuk menanamkan hal itu di dalam pikiran mereka, Ia memberikan kepada mereka pokok anggur sebagai lambang yang paling mencolok dan tepat.

Orang-orang Yahudi selalu menganggap pohon anggur sebagai tanaman yang paling mulia dan jenis tanaman yang paling kuat, unggul, dan berbuah. "Pokok anggur," Tuhan kita tampaknya berkata, "yang kamu hargai begitu tinggi, adalah sebuah simbol. Akulah realitas; Akulah pokok anggur yang benar. Sebagai sebuah bangsa, kamu menghargai pokok anggur; sebagai orang-orang berdosa, kamu harus menghargai Aku di atas segala sesuatu yang duniawi. Ranting tidak dapat hidup terpisah dari pokok anggur; kamu tidak dapat hidup jika kamu tidak tinggal di dalam Aku." ...

Memilih Lingkungan Rumah yang Tepat

[74]

Hanya sedikit yang menyadari pentingnya menjauhi, sejauh mungkin, semua pergaulan yang tidak bersahabat dengan kehidupan beragama. Dalam memilih lingkungan, hanya sedikit yang menjadikan kesejahteraan rohani sebagai pertimbangan pertama.

Para orang tua berbondong-bondong membawa keluarga mereka ke kota karena mereka merasa lebih mudah mendapatkan penghidupan di sana daripada di desa. Anak-anak, karena tidak ada yang bisa dilakukan saat tidak bersekolah, memperoleh pendidikan jalanan. Dari pergaulan yang jahat, mereka memperoleh kebiasaan buruk dan pemborosan. Orang tua melihat semua ini; tetapi akan membutuhkan pengorbanan untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan mereka tetap tinggal di tempat mereka sampai Setan mendapatkan kendali penuh atas anak-anak mereka. Lebih baik mengorbankan setiap dan semua pertimbangan duniawi daripada

untuk membahayakan jiwa-jiwa yang berharga yang dipercayakan kepada Anda. Mereka akan diserang oleh godaan, dan harus diajar untuk menghadapinya; tetapi adalah tugas Anda untuk memotong setiap pengaruh, untuk memutuskan setiap kebiasaan, untuk mengikis setiap ikatan, yang menjauhkan Anda dari komitmen yang paling bebas, terbuka, dan tulus dari diri Anda dan keluarga Anda kepada Allah.

Daripada di kota yang ramai, carilah tempat yang sepi di mana anak-anak Anda, sejauh mungkin, terlindung dari godaan, dan di sana latihlah dan didiklah mereka untuk menjadi berguna. Nabi Yehezkiel kemudian menyebutkan penyebab-penyebab yang menyebabkan dosa dan kehancuran Sodom: "Kesombongan, kelimpahan makanan, dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak membantu orang miskin dan orang yang membutuhkan." Semua orang yang ingin luput dari malapetaka Sodom harus menjauhi jalan yang membawa penghakiman Allah atas kota yang jahat itu.

Saudara-saudaraku, engkau mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah yang paling kudus dengan kelalaianmu untuk menguduskan dirimu sendiri dan anak-anakmu kepada-Nya. Banyak di antara kalian yang beristirahat dalam keamanan palsu, terserap dalam kepentingan-kepentingan egois, dan tertarik oleh harta duniawi. Anda tidak takut akan kejahatan.

Bahaya tampaknya sangat dekat. Anda akan tertipu, tertipu, hingga [75] kehancuranmu yang kekal kecuali jika kamu sadar dan dengan penyesalan dan kehinaan yang mendalam kembali kepada Tuhan.

Berulang kali suara dari surga menyapa Anda. Maukah Anda menaati suara ini? Maukah Anda mengindahkan nasihat Saksi Sejati untuk mencari emas yang telah teruji dalam api, pakaian putih, dan minyak pelumas mata? Emas itu adalah iman dan kasih, jubah putih adalah kebenaran Kristus, dan minyak pelumas mata adalah ketajaman rohani yang akan memampukan Anda untuk melihat tipu muslihat Iblis dan menghindarinya, untuk mendeteksi dosa dan membencinya, untuk melihat kebenaran dan mematuhinya.

Kelesuan dunia yang mematikan melumpuhkan indra Anda. Dosa tidak lagi tampak menjijikkan karena Anda telah dibutakan oleh Iblis. Penghakiman Allah akan segera dicurahkan ke atas bumi. "Larilah demi nyawamu" ([Kejadian 19:17](#)) adalah peringatan dari para malaikat Allah. Suara-suara lain terdengar berkata: "Janganlah

kamu menjadi gentar; tidak ada alasan untuk khawatir." Mereka yang merasa tenang di Sion berseru, "Damai dan aman," sementara surga menyatakan bahwa kehancuran yang cepat akan segera menimpa para pendurhaka. Kaum muda, yang sembrono, yang suka bersenang-senang, menganggap peringatan-peringatan ini sebagai dongeng kosong dan berpaling darinya dengan bergurau. Para orang tua cenderung menganggap anak-anak mereka benar dalam hal ini, dan semua tidur dengan tenang. Demikianlah yang terjadi pada kehancuran

dunia lama dan ketika Sodom dan Gomora dilalap api. Pada malam sebelum kehancuran mereka, kota-kota di dataran itu bersorak-sorai dalam kesenangan. Lot diejek karena ketakutan dan peringatannya. Tetapi para pengejek inilah yang binasa dalam kobaran api. Pada malam itu juga pintu kemurahan ditutup selamanya bagi penduduk Sodom yang jahat dan ceroboh.

Tuhanlah yang memegang takdir jiwa-jiwa di tangan-Nya. Dia tidak akan selalu dipermainkan; Dia tidak akan selalu diremehkan. Penghakiman-Nya sudah ada di negeri itu. Badai yang dahsyat dan mengerikan meninggalkan kehancuran dan kematian di belakangnya. Api yang melahap habis hutan yang sunyi dan kota yang ramai. Badai dan kapal karam menanti mereka yang melakukan perjalanan di lautan yang dalam.

Kecelakaan dan bencana

[76]

mengancam semua orang yang melakukan perjalanan di daratan. Badai, gempa bumi, pedang dan kelaparan, datang silih berganti. Namun hati manusia

yang mengeras. Mereka tidak mengenali suara peringatan Allah.

Mereka tidak mau melarikan diri ke tempat perlindungan satu-satunya dari badai yang datang.

Banyak orang yang telah ditempatkan di atas tembok-tembok Sion, untuk mengawasi dengan mata elang akan datangnya bahaya dan meninggikan suara peringatan, justru tertidur. Orang-orang yang seharusnya paling aktif dan waspada pada masa bahaya ini justru mengabaikan tugas mereka dan membawa darah jiwa-jiwa ke atas diri mereka sendiri.

* * * * *

Anda telah gagal memberikan perhatian dan dorongan yang dibutuhkan anak-anak Anda. Anda tidak mengikat mereka dengan tali kasih yang paling lembut di hati Anda. Bisnis Anda membebani waktu dan energi Anda, dan menyebabkan Anda mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Namun engkau telah menjadi begitu terbiasa dengan beban ini sehingga akan terlihat sebagai pengorbanan besar untuk meletakkannya; tetap saja, jika engkau dapat melakukannya, itu akan menjadi kepentingan rohanimu dan demi kebahagiaan dan moral anak-anakmu. Akan lebih baik bagimu untuk meninggalkan kekhawatiranmu yang membingungkan dan mencari tempat peristirahatan di pedesaan, di mana tidak ada

pengaruh yang begitu kuat untuk merusak moral kaum muda.

Benar, Anda tidak akan sepenuhnya bebas dari gangguan dan kekhawatiran yang membingungkan di negara ini; tetapi Anda akan terhindar dari banyak kejahatan, dan menutup pintu dari banjir godaan yang mengancam untuk menguasai pikiran anak-anak Anda. Mereka membutuhkan pekerjaan dan

berbagai macam. Kesamaan rumah mereka membuat mereka tidak nyaman dan gelisah, dan mereka telah jatuh ke dalam kebiasaan bergaul dengan para pemuda yang ganas di kota itu, sehingga memperoleh pendidikan jalanan.-1876, [Testimonies for the Church 4:135, 136](#).

"Aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sependapat." [1 Korintus 1:10](#).

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Ketika mereka yang percaya pada kebenaran saat ini bersatu, mereka memberikan pengaruh yang nyata. Iblis sangat memahami hal ini. Tidak pernah ia lebih bertekad daripada sekarang untuk membuat kebenaran Allah tidak berpengaruh dengan menyebabkan kepahitan dan perselisihan di antara umat Tuhan.

Dunia melawan kita, gereja-gereja populer melawan kita, hukum-hukum negeri ini akan segera melawan kita. Jika pernah ada waktu di mana umat Allah harus bersatu, itu adalah sekarang. Allah telah mempercayakan kepada kita kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini untuk diberitahukan kepada dunia. Pesan belas kasihan yang terakhir sekarang sedang berlangsung. Kita sedang berhadapan dengan pria dan wanita yang sedang dihadapkan pada penghakiman. Betapa kita harus berhati-hati dalam setiap perkataan dan tindakan kita untuk mengikuti dengan seksama Pola tersebut, agar teladan kita dapat menuntun manusia kepada Kristus. Dengan perhatian yang besar, kita harus berusaha untuk menyajikan kebenaran sehingga orang lain yang melihat keindahan dan kesederhanaannya dapat dituntun untuk menerimanya. Jika karakter kita bersaksi tentang kuasa pengudusannya, kita akan menjadi terang yang terus-menerus bagi orang lain - surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita tidak boleh memberi tempat kepada Setan dengan memelihara perpecahan, perselisihan, dan persengketaan.

Persatuan dan kasih yang dapat terjalin di antara para murid-Nya adalah beban doa terakhir Juruselamat kita bagi mereka sebelum penyaliban-Nya. Dengan penderitaan salib di hadapan-Nya, kesendirian-Nya bukanlah untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang harus Ia tinggalkan untuk meneruskan tugas-Nya.

bekerja di bumi. Cobaan terberat menanti mereka, tetapi Yesus melihat

bahwa bahaya terbesar mereka adalah roh kepahitan dan perpecahan. Oleh karena itu Ia berdoa:

"Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam

^{*1882}, Testimonies for the Church 5:236-248.

dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Dan Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:17-21](#).

Doa Kristus itu merangkul semua pengikut-Nya sampai akhir zaman. Juruselamat kita telah meramalkan percobaan dan bahaya bagi umat-Nya; Dia tidak lalai akan perselisihan dan perpecahan yang mengalihkan perhatian dan melemahkan gereja-Nya. Ia memandang kita dengan ketertarikan yang lebih dalam dan belas kasihan yang lebih lembut daripada menggerakkan hati orang tua duniawi terhadap anak yang bandel dan menderitanya. Dia meminta kita untuk belajar tentang Dia. Dia mengundang kepercayaan kita. Dia meminta kita membuka hati kita untuk menerima kasih-Nya. Dia telah menjanjikan diri-Nya untuk menjadi penolong kita.

Spiritual yang Mantap Kepemimpinan

Ketika Kristus naik ke surga, Ia menyerahkan pekerjaan di bumi ke dalam tangan hamba-hamba-Nya, yaitu para gembala. "Dan beberapa orang diberi-Nya menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman, dan dalam pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." [Efesus 4:11-13](#).

Dalam mengutus para pelayan-Nya, Juruselamat kita memberikan karunia-karunia kepada manusia, karena melalui mereka Ia menyampaikan firman kekekalan kepada dunia.

[79] kehidupan. Inilah sarana yang telah ditetapkan Allah untuk menyempurnakan orang-orang kudus dalam pengetahuan dan kekudusan sejati. Pekerjaan hamba-hamba Kristus bukan hanya memberitakan kebenaran; mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa yang harus mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah.

Mereka harus menegur, mengingatkan, menasihati dengan kesabaran dan pengajaran.

Semua orang yang telah diuntungkan oleh pekerjaan hamba Allah harus, sesuai dengan kemampuan mereka, bersatu dengannya dalam bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ini adalah pekerjaan semua orang percaya, pemangku jawatan dan umat yang sejati. Mereka harus selalu mengingat tujuan agung ini, masing-masing berusaha untuk mengisi posisinya yang tepat di dalam gereja, dan semuanya bekerja sama dalam keteraturan, keharmonisan, dan kasih.

Tidak ada yang egois atau sempit dalam agama Kristus. Prinsip-prinsipnya bersifat menyebar dan agresif. Agama ini diwakili oleh Kristus sebagai terang yang bercahaya, sebagai garam yang menyelamatkan, sebagai ragi yang mengubah. Dengan semangat, kesungguhan, dan pengabdian, hamba-hamba Allah akan berusaha untuk menyebarkan pengetahuan akan kebenaran, tetapi mereka tidak akan lalai untuk bekerja keras demi kekuatan dan kesatuan gereja. Mereka akan berjaga-jaga agar jangan sampai ada kesempatan bagi keanekaragaman dan perpecahan.

Akhir-akhir ini telah muncul di antara kita orang-orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus, tetapi yang pekerjaannya bertentangan dengan kesatuan yang telah Tuhan kita tegakkan di dalam gereja. Mereka memiliki rencana dan metode kerja yang orisinal. Mereka ingin memperkenalkan perubahan-perubahan ke dalam gereja agar sesuai dengan ide-ide kemajuan mereka dan membayangkan bahwa hasil-hasil yang besar akan diperoleh. Orang-orang ini perlu menjadi pembelajar dan bukan pengajar di dalam sekolah Kristus. Mereka selalu gelisah, bercita-cita untuk menyelesaikan suatu pekerjaan besar, untuk melakukan sesuatu yang akan membawa kehormatan bagi diri mereka sendiri. Mereka perlu belajar pelajaran yang paling menguntungkan dari semua pelajaran, yaitu kerendahan hati dan iman kepada Yesus. Beberapa orang mengamati rekan-rekan sekerjanya dan dengan cemas berusaha untuk menunjukkan kesalahan mereka, ketika mereka seharusnya dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mempersiapkan jiwa mereka sendiri untuk menghadapi pertentangan yang besar di hadapan mereka. Juruselamat menasihati mereka: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#).

Para pengajar kebenaran, para misionaris, para pejabat di dalam gereja, dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuannya jika mereka mau menyucikan jiwanya sendiri dengan menaati kebenaran. Setiap orang Kristen yang hidup akan menjadi pekerja tanpa pamrih bagi Tuhan. Tuhan telah memberi kita pengetahuan akan kehendak-Nya sehingga kita dapat menjadi saluran terang bagi orang lain. Jika Kristus tinggal di dalam kita, kita tidak dapat tidak bekerja bagi-Nya. Adalah mustahil untuk mempertahankan perkenanan Allah dan menikmati berkat kasih Juruselamat, tetapi tidak peduli dengan bahaya orang-orang yang

sedang binasa dalam dosa-dosa mereka. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak." [Yohanes 15:8](#).

Paulus Mendesak Persatuan dan Kasih

Paulus mendorong jemaat di Efesus untuk menjaga persatuan dan kasih: "Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sebagai orang-orang yang layak bagi panggilan yang untuk itu kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan,

dengan sabar, saling menanggung dalam kasih, sambil berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera. Sebab kamu semua, sama seperti kamu telah dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu, dalam satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah, Bapa yang esa, yang di atas segala sesuatu dan yang melalui segala sesuatu dan di dalam kamu semua." [Efesus 4:1-6](#).

Sang rasul menasihati saudara-saudaranya untuk menyatakan kuasa kebenaran yang telah ia sampaikan kepada mereka di dalam kehidupan mereka. Dengan kelemahlembutan dan kelembutan, kesabaran dan kasih, mereka harus meneladankan karakter Kristus dan berkat-berkat keselamatan-Nya. Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh, satu Tuhan, satu iman. Sebagai anggota tubuh Kristus, semua orang percaya digerakkan oleh roh yang sama dan pengharapan yang sama. Perpecahan di dalam gereja memermalukan agama Kristus di hadapan dunia dan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kebenaran untuk membenarkan jalan mereka. Instruksi Paulus tidak ditulis hanya untuk gereja pada zamannya. Allah merancang agar petunjuk-petunjuk itu diturunkan kepada kita. Apa yang kita lakukan untuk memelihara kesatuan dalam ikatan damai sejahtera?

Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas jemaat mula-mula, [81] saudara-saudara itu saling mengasihi. "Mereka ... makan dengan sukacita dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah dan bergaul dengan semua orang, dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat jumlah yang harus diselamatkan." [Kisah Para Rasul 2:46, 47](#). Orang-orang Kristen primitif itu hanya berjumlah sedikit, tanpa kekayaan atau kehormatan, namun mereka memiliki pengaruh yang besar. Terang dunia memancar dari mereka. Mereka adalah teror bagi para pelaku kejahatan di mana pun karakter dan doktrin mereka dikenal. Karena itulah mereka dibenci oleh orang-orang jahat dan dianiaya sampai mati.

Standar Allah Tidak Berubah

Standar kekudusan saat ini sama dengan zaman para rasul. Baik janji-janji maupun tuntutan-tuntutan Allah tidak kehilangan kekuatannya. Tetapi bagaimanakah keadaan umat Tuhan yang mengaku percaya dibandingkan dengan gereja mula-mula? Di manakah Roh dan kuasa Allah yang dulu menyertai pemberitaan

Injil? Aduh, "bagaimana emas menjadi redup, bagaimana emas yang paling murni berubah!" [Ratapan 4:1](#).

Tuhan menanam gereja-Nya seperti pokok anggur di ladang yang subur. Dengan perawatan yang paling lembut, Ia memeliharanya dan menyayanginya, sehingga ia dapat menghasilkan

buah-buah kebenaran. Bahasanya adalah: "Apakah lagi yang dapat diperbuat untuk kebun anggur-Ku, yang tidak Kuperbuat di dalamnya?" Tetapi pohon anggur yang ditanam Allah ini telah merambat ke bumi dan melilitkan sulur-sulurnya pada penopang-penopang manusia. Ranting-rantingnya menjulur jauh dan lebar, tetapi ia menghasilkan buah yang tidak baik. Pemilik kebun anggur itu berkata: "Ketika Aku melihat, bahwa ia akan menghasilkan buah anggur, apakah yang dihasilkannya adalah buah anggur liar?" [Yesaya 5:4](#).

Tuhan telah melimpahkan berkat-berkat yang besar kepada gereja-Nya. Keadilan menuntut agar ia mengembalikan talenta-talenta ini dengan riba. Seiring dengan bertambahnya harta kebenaran yang dipercayakan kepadanya untuk dipelihara, maka bertambah pula kewajibannya. Tetapi alih-alih meningkatkan karunia-karunia ini dan maju ke arah kesempurnaan, ia telah jatuh dari apa yang telah ia capai dalam pengalaman sebelumnya. Perubahan dalam kerohaniannya

Keadaan itu datang secara bertahap dan hampir tanpa terasa. Ketika ia mulai mencari pujian dan persahabatan dari dunia, imannya berkurang, imannya

Semangatnya menjadi lesu, pengabdianya yang sungguh-sungguh memberi tempat pada formalitas yang mati. Setiap langkah maju ke arah dunia adalah langkah menjauh dari Allah. Ketika kesombongan dan ambisi duniawi telah dihargai, roh Kristus telah pergi, dan peniruan, pertikaian, dan perselisihan masuk untuk mengalihkan perhatian dan melemahkan gereja.

Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Korintus, "Kamu masih bersifat duniawi, sebab walaupun di antara kamu ada iri hati, ada perselisihan dan ada perpecahan, bukankah kamu masih bersifat duniawi dan hidup sebagai manusia?" [1 Korintus 3:3](#). Pikiran yang terganggu oleh iri hati dan perselisihan tidak mungkin dapat memahami kebenaran rohani yang mendalam dari firman Tuhan. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." [1 Korintus 2:14](#). Kita tidak dapat memahami atau menghargai wahyu ilahi dengan benar tanpa pertolongan Roh yang oleh-Nya firman itu diberikan.

Mereka yang ditunjuk untuk menjaga kepentingan rohani gereja harus berhati-hati dalam memberikan teladan yang benar, tidak

memberikan kesempatan untuk iri hati, cemburu, atau curiga, dan selalu menunjukkan semangat kasih, hormat, dan sopan santun yang sama yang ingin mereka dorong kepada saudara-saudara mereka. Perhatian yang tekun harus diberikan kepada petunjuk-petunjuk firman Allah. Hendaklah setiap manifestasi permusuhan atau ketidakbaikan diperiksa; hendaklah setiap akar kepahitan dibuang. Ketika masalah muncul di antara saudara-saudara, aturan Juruselamat harus diikuti dengan ketat. Semua upaya yang mungkin harus dilakukan untuk mengusahakan rekonsiliasi; tetapi jika

pihak yang bersikeras untuk tetap berselisih, mereka harus ditangguhkan sampai mereka dapat menelaraskan diri.

Saatnya Pemeriksaan Jantung

Ketika terjadi percobaan di dalam gereja, hendaklah setiap anggota memeriksa hatinya sendiri untuk mengetahui apakah penyebab masalah itu tidak ada.

[83] di dalam. Oleh kesombongan rohani, keinginan untuk mendikte, kerinduan yang ambisius akan kehormatan atau kedudukan, kurangnya pengendalian diri, oleh pemanjaan nafsu atau prasangka, oleh ketidakstabilan atau kurangnya penilaian, gereja dapat terganggu dan kedamaiannya dikorbankan.

Kesulitan sering kali disebabkan oleh para penjual gosip, yang petunjuk dan saran yang dibisikkan meracuni pikiran yang tidak menaruh curiga dan memisahkan sahabat-sahabat terdekat. Para pembuat onar diperbantukan dalam pekerjaan jahat mereka oleh banyak orang yang berdiri dengan telinga terbuka dan hati yang jahat, sambil berkata: "Laporkan, ... dan kami akan melaporkannya." Dosa ini tidak boleh ditoleransi di antara para pengikut Kristus. Tidak ada orang tua Kristen yang mengizinkan gosip diulang-ulang di dalam lingkungan keluarga atau komentar-komentar yang merendahkan anggota gereja.

Orang Kristen harus menganggapnya sebagai tugas agama untuk menekan semangat iri hati atau meniru. Mereka harus bersukacita atas reputasi atau kemakmuran saudara-saudara mereka yang lebih unggul, bahkan ketika karakter atau pencapaian mereka sendiri tampaknya tidak terlihat. Kesombongan dan ambisi yang tersimpan di dalam hati Iblislah yang mengusirnya dari surga. Kejahatan-kejahatan ini berakar kuat dalam sifat kejatuhan kita, dan jika tidak disingkirkan, kejahatan-kejahatan ini akan membayangi setiap kualitas yang baik dan mulia serta memunculkan iri hati dan perselisihan sebagai buah-buahnya.

Kita harus mencari kebaikan yang sejati dan bukan kebesaran. Mereka yang memiliki pikiran Kristus akan memiliki pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri. Mereka akan bekerja keras untuk kemurnian dan kemakmuran gereja, dan siap untuk mengorbankan kepentingan dan keinginan mereka sendiri daripada menyebabkan perselisihan di antara

saudara-saudara mereka.

Setan terus-menerus berusaha untuk menimbulkan ketidakpercayaan, keterasingan, dan kedengkian di antara umat Allah. Kita akan sering tergoda untuk merasa bahwa hak-hak kita dilanggar, padahal tidak ada alasan yang nyata untuk perasaan seperti itu. Mereka yang mengasihi diri sendiri lebih kuat daripada mengasihi Kristus dan perjuangan-Nya akan menempatkan kepentingan mereka sendiri terlebih dahulu dan menggunakan hampir semua cara untuk menjaga dan mempertahankannya. Ketika mereka

menganggap diri mereka dilukai oleh saudara-saudara mereka, beberapa bahkan akan pergi ke pengadilan alih-alih mengikuti aturan Juruselamat.

Tuntutan Hukum di Antara Saudara-saudara [84]

Bahkan banyak orang yang tampak sebagai orang Kristen yang taat, ternyata tidak demikian.

tidak lagi merasa sombong dan mementingkan diri sendiri untuk pergi secara pribadi kepada mereka yang mereka anggap sesat, supaya mereka dapat membicarakan masalah itu di dalam roh Kristus dan saling mendoakan. Perselisihan, persengketaan, dan tuntutan hukum di antara saudara-saudara adalah aib bagi perjuangan kebenaran. Mereka yang mengambil jalan seperti itu membuat gereja menjadi bahan cemoohan musuh-musuhnya dan menyebabkan kuasa kegelapan menang. Mereka menusuk luka-luka Kristus dan membuat Dia dipermalukan. Dengan mengabaikan otoritas gereja, mereka menunjukkan penghinaan terhadap Allah, yang telah memberikan otoritas kepada gereja.

Paulus menulis kepada jemaat di Galatia: "Aku ingin supaya mereka yang menyusahkan kamu itu disingkirkan saja. Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk memerdekakan kamu, tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu untuk memuaskan keinginan daging, melainkan hendaklah kamu saling melayani dengan kasih. Karena dalam satu firman digenapi seluruh hukum Taurat, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tetapi jikalau kamu saling menggigit dan saling menelan, maka jagalah supaya kamu jangan saling memakan. Karena itu Aku berkata kepadamu: Hiduplah oleh Roh dan janganlah kamu menuruti keinginan daging." [Galatia 5:12-16](#).

Guru-guru palsu telah membawa ajaran-ajaran yang bertentangan dengan Injil Kristus kepada jemaat di Galatia. Paulus berusaha untuk menyingkapkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan ini. Ia sangat ingin agar guru-guru palsu itu dipisahkan dari gereja, tetapi pengaruh mereka telah mempengaruhi begitu banyak orang percaya sehingga tampaknya berbahaya untuk mengambil tindakan terhadap mereka. Ada bahaya yang dapat menimbulkan perselisihan dan perpecahan yang akan merusak kepentingan rohani gereja. Oleh karena itu, ia berusaha untuk

menanamkan kepada saudara-saudaranya tentang pentingnya untuk saling menolong di dalam kasih.

Ia menyatakan bahwa semua tuntutan hukum Taurat yang mengatur kewajiban kita terhadap sesama manusia dipenuhi dalam kasih kepada sesama. Ia memperingatkan mereka bahwa jika mereka menuruti kebencian dan perselisihan, memecah belah, dan seperti binatang buas yang saling menggigit dan memangsa, mereka akan membawa ketidakbahagiaan saat ini dan kehancuran di masa depan. [85] Hanya ada satu cara untuk mencegah kejahatan yang mengerikan ini, dan itu adalah,

seperti yang diperintahkan oleh sang rasul kepada mereka, untuk "berjalan di dalam Roh." Mereka harus dengan doa yang terus-menerus mencari bimbingan Roh Kudus, yang akan menuntun mereka kepada kasih dan kesatuan.

Ketika Setan Mengambil Kendali

Rumah yang terpecah belah tidak dapat bertahan. Ketika orang-orang Kristen bertengkar, Iblis datang untuk mengambil alih kendali. Betapa seringnya ia berhasil menghancurkan kedamaian dan keharmonisan gereja. Betapa sengitnya kontroversi, betapa pahitnya kepahitan, betapa besarnya kebencian, yang dimulai dari masalah yang sangat kecil! Betapa banyak harapan yang telah dihancurkan, betapa banyak keluarga yang telah terpecah belah oleh perselisihan dan pertengkaran!

Paulus menasihati saudara-saudaranya untuk waspada agar jangan sampai ketika berusaha memperbaiki kesalahan orang lain, mereka melakukan dosa yang sama besarnya. Ia memperingatkan mereka bahwa kebencian, peniruan, kemarahan, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, dan iri hati adalah perbuatan daging yang sama benarnya dengan percabulan, perzinahan, kemabukan, dan pembunuhan, dan akan menutup pintu gerbang sorga bagi mereka yang bersalah.

Kristus menyatakan: "Setiap orang yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut." [Markus 9:42](#). Barangsiapa dengan sengaja menyesatkan atau dengan contoh yang salah menyesatkan seorang murid Kristus, ia telah melakukan dosa besar. Barangsiapa menjadikannya sebagai bahan fitnah atau ejekan berarti menghina Yesus. Juruselamat kita menandai setiap kesalahan yang dilakukan kepada para pengikut-Nya.

Bagaimana mereka dihukum karena di masa lalu mereka meremehkan apa yang telah Allah pilih sebagai sesuatu yang kudus bagi diri-Nya sendiri? Belsyazar dan seribu penguasanya menajiskan bejana-bejana emas Yehuwa dan memuji berhala-berhala Babel. Namun, Allah yang mereka tantang menjadi saksi atas pemandangan yang tidak kudus itu. Di tengah-tengah kegembiraan mereka yang penuh hujat, seorang Tangan [86] terlihat menjiplak huruf-huruf misterius di dinding istana.

Dipenuhi dengan teror, raja dan para abdi dalem mendengar azab mereka diucapkan oleh hamba Yang Mahatinggi.

Biarlah mereka yang senang melontarkan kata-kata fitnah dan kebohongan terhadap hamba-hamba Kristus mengingat bahwa Allah adalah saksi atas perbuatan mereka. Sentuhan fitnah mereka bukanlah mengotori bejana yang tidak berjiwa, melainkan karakter orang-orang yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya. Tangan yang menggoreskan karakter-karakter di atas tembok Belsyazar

istana menyimpan catatan yang setia tentang setiap tindakan ketidakadilan atau penindasan yang dilakukan terhadap umat Allah.

Sejarah suci menyajikan contoh-contoh yang mencolok tentang kepedulian Tuhan yang penuh kecemburuan terhadap anak-anak-Nya yang paling lemah. Selama perjalanan bangsa Israel di padang gurun, orang-orang yang lelah dan lemah yang tertinggal di belakang umat, diserang dan dibunuh oleh orang Amalek yang pengecut dan kejam. Setelah itu, bangsa Israel berperang melawan orang Amalek dan mengalahkan mereka. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Tuliskanlah hal ini sebagai peringatan pada sebuah kitab dan peringatkanlah itu di depan telinga Yosua, sebab Aku akan melenyapkan sama sekali kenangan akan orang Amalek dari kolong langit." [Keluaran 17:14](#). Sekali lagi, perintah ini diulangi oleh Musa sebelum kematiannya, agar tidak dilupakan oleh anak cucunya: Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu di jalan, ketika kamu keluar dari Mesir, bagaimana ia bertemu dengan kamu di jalan, lalu memukul kalah orang-orang yang paling belakang dari padamu, yaitu semua orang yang lemah di belakangmu, pada waktu kamu menjadi lemas dan letih lesu, dan ia tidak takut akan Allah. ... Haruslah engkau menghapuskan ingatan akan orang Amalek itu dari kolong langit, janganlah engkau melupakannya." [Ulangan 25:17-19](#).

Jika Tuhan menghukum kekejaman bangsa kafir, bagaimana mungkin Dia memandang mereka yang mengaku sebagai umat-Nya, tetapi berperang melawan saudara-saudara mereka sendiri yang menjadi pekerja yang letih dan letih di jalan-Nya? Setan memiliki kuasa yang besar atas mereka yang menyerah pada kendalinya.

Imam-imam kepala dan tua-tua - guru-guru agama bangsa itu -lah yang mendorong kerumunan orang yang hendak membunuh itu dari ruang pengadilan

ke Kalvari. Saat ini ada hati di antara para pengikut Kristus yang mengaku pengikut Kristus yang diilhami oleh roh yang sama yang berteriak-teriak menuntut penyaliban

Juruselamat kita. Biarlah para pelaku kejahatan mengingat bahwa untuk semua perbuatan mereka ada satu saksi, yaitu Allah yang kudus dan membenci dosa. Ia akan membawa semua perbuatan mereka ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi.

[87]

"Karena itu, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah setiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebajikannya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri." [Roma 15:1-3](#). Sebagaimana Kristus telah mengasihani dan menolong kita dalam kelemahan dan keberdosaan kita, demikian juga kita harus mengasihani dan menolong orang lain. Banyak orang yang diliputi keraguan, dibebani oleh kelemahan, lemah dalam iman, dan tidak mampu memahami hal-hal yang tidak terlihat; tetapi seorang teman yang dapat mereka lihat, yang datang kepada mereka menggantikan Kristus, dapat menjadi penghubung yang mengikat iman mereka yang gentar kepada Allah. Oh, ini adalah pekerjaan yang diberkati!

Janganlah kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri menghalangi kita untuk melakukan kebaikan yang dapat kita lakukan jika kita mau bekerja di dalam nama Kristus dan dengan roh yang penuh kasih dan kelembutan.

Kembalikan Fallen

"Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, hendaklah memulihkan orang itu dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat-ingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertanggungjawablah beban seorang akan yang lain dan dengan demikian kamu telah memenuhi hukum Kristus." [Galatia 6:1, 2](#). Di sini, sekali lagi, tugas kita sudah jelas di hadapan kita. Bagaimana mungkin para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus dapat menganggap enteng perintah-perintah yang diilhami ini?

Belum lama ini saya menerima sebuah surat yang menggambarkan sebuah situasi di mana seorang saudara telah menunjukkan ketidaksopanan. Meskipun hal itu terjadi bertahun-tahun yang lalu, dan merupakan masalah yang sangat kecil, hampir tidak layak untuk dipikirkan lagi, penulis menyatakan bahwa hal itu telah menghancurkan kepercayaannya terhadap saudara tersebut. Jika kehidupan saudari itu setelah ditinjau kembali tidak menunjukkan kesalahan yang lebih besar, itu sungguh merupakan suatu keajaiban, karena sifat manusia yang sangat

[88] lemah. Saya telah dan masih bersekutu sebagai saudara dan saudari dengan mereka yang telah bersalah atas dosa-dosa besar dan yang bahkan sekarang tidak melihat dosa-dosa mereka sebagaimana Allah melihatnya. Tetapi Tuhan bersekutu dengan orang-orang ini, dan mengapa saya tidak? Ia akan membuat Roh-Nya begitu mengesankan hati mereka sehingga dosa akan tampak bagi mereka seperti yang tampak bagi Paulus, sangat berdosa.

Kita hanya mengetahui sedikit tentang hati kita sendiri dan hanya memiliki sedikit kesadaran akan kebutuhan kita akan belas kasih Allah. Inilah sebabnya mengapa kita hanya sedikit menghargai belas kasihan yang manis yang Yesus nyatakan kepada kita dan yang seharusnya kita nyatakan kepada satu sama lain. Kita harus ingat bahwa saudara-saudara kita adalah manusia yang lemah dan penuh kesalahan seperti kita. Seandainya seorang saudara

karena ketidakwaspadaan telah dikuasai oleh pencobaan dan bertentangan dengan perilaku umumnya telah melakukan beberapa kesalahan, apakah yang harus dilakukan terhadapnya? Kita belajar dari Alkitab bahwa orang-orang yang telah dipakai Allah untuk melakukan pekerjaan yang besar dan baik telah melakukan dosa-dosa besar. Tuhan tidak membiarkan hal ini berlalu begitu saja, dan Dia juga tidak membuang hamba-hamba-Nya. Ketika mereka bertobat, Dia dengan penuh kasih mengampuni mereka dan menyatakan hadirat-Nya dan bekerja melalui mereka. Biarlah manusia yang malang dan lemah mempertimbangkan betapa besar kebutuhan mereka akan belas kasihan dan kesabaran dari Allah dan dari saudara-saudara mereka. Biarlah mereka

Waspada terhadap cara mereka menghakimi dan mengutuk orang lain. Kita harus memperhatikan instruksi dari sang rasul: "Hai kamu yang rohani, kembalikanlah orang yang demikian kepada roh yang lemah lembut, dan ujilah dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." [Galatia 6:1](#). Kita dapat jatuh ke dalam pencobaan dan membutuhkan semua kesabaran yang dipanggil untuk kita terapkan kepada si pelaku. "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." [Matius 7:2](#). Sang rasul menambahkan sebuah peringatan kepada orang yang mandiri dan percaya diri:

"Jika seseorang menganggap dirinya sebagai sesuatu, padahal dia bukan apa-apa, dia menipu dirinya sendiri. Setiap orang akan menanggung bebannya sendiri." [Galatia](#)

[6:3-5](#). Barangsiapa menganggap dirinya lebih tinggi dalam penilaian dan pen

getahuan daripada saudara-saudaranya, tetapi meremehkan nasihat dan peringatan mereka, membuktikan bahwa ia berada dalam khayalan yang berbahaya. Hati itu penuh tipu daya. Ia harus menguji karakter dan kehidupannya dengan standar Alkitab. Firman Allah memberikan cahaya yang jelas pada jalan kehidupan manusia. Tidak peduli dengan banyaknya pengaruh yang muncul untuk mengalihkan dan mengalihkan pikiran, mereka yang dengan jujur mencari hikmat dari Tuhan akan dibimbing ke jalan yang benar. Setiap orang pada akhirnya harus berdiri atau jatuh untuk dirinya sendiri, bukan menurut pendapat pihak yang mendukung atau menentangnya, bukan menurut penilaian siapa pun, tetapi menurut karakter aslinya di hadapan Tuhan. Gereja dapat memperingatkan, menasihati, dan menegur, tetapi tidak dapat memaksa siapa pun untuk mengambil jalan yang benar. Siapa pun yang tetap mengabaikan firman Tuhan harus menanggung bebannya sendiri, bertanggung jawab kepada Tuhan untuk dirinya sendiri, dan menderita akibat dari tindakannya sendiri.

Tuhan telah memberikan kepada kita di dalam firman-Nya petunjuk-petunjuk yang pasti dan tidak salah, yang dengan ketaatan kita dapat memelihara persatuan dan keharmonisan di dalam gereja. Saudara dan saudari, apakah Anda memperhatikan perintah-perintah yang diilhami ini? Apakah Anda adalah pembaca Alkitab dan pelaku firman? Apakah Anda sedang berjuang untuk menggenapi doa Kristus agar para pengikut-Nya menjadi satu? "Semoga Allah,

sumber kesabaran dan penghiburan, memberikan kepadamu, supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir, sama seperti Kristus Yesus, dan dengan sehati sepikir kamu memuliakan Allah." [Roma 15:5, 6](#). "Hendaklah kamu menjadi sempurna, penuh dengan penghiburan, seia sekata, hidup dalam damai sejahtera, maka Allah yang penuh kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu." [2 Korintus 13:11](#).

* * * * *

Bangunan Tuhan. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Angka ini melambangkan karakter manusia, yang harus dibangun, poin demi poin. Setiap hari Allah bekerja dengan bangunan-Nya, langkah demi langkah, untuk menyempurnakan strukturnya, sehingga

[90] dapat menjadi bait suci bagi-Nya. Manusia harus bekerja sama dengan Allah. Setiap pekerja harus menjadi seperti apa yang Tuhan rancang, membangun hidupnya dengan perbuatan yang murni dan mulia, sehingga pada akhirnya karakternya dapat menjadi bangunan yang simetris, bait yang adil, yang dihormati oleh Tuhan dan manusia. Tidak boleh ada cacat dalam bangunan itu, karena bangunan itu adalah milik Tuhan. Setiap batu harus diletakkan dengan sempurna, agar dapat menahan tekanan yang diberikan kepadanya. Satu batu yang diletakkan dengan tidak tepat akan mempengaruhi seluruh bangunan. Kepada Anda dan semua pekerja lainnya, Tuhan memberikan peringatan: "Perhatikanlah bagaimana kamu membangun, supaya bangunanmu tahan uji terhadap badai dan angin ribut, karena ia didirikan di atas Batu Karang yang kekal. Letakkanlah batu itu di atas dasar yang teguh, supaya kamu siap sedia menghadapi hari pengujian dan percobaan, ketika segala sesuatu akan dinyatakan sebagaimana adanya."

Peringatan ini Tuhan sampaikan kepada saya sebagai sesuatu yang sangat penting bagi kesejahteraan Anda. Ia mengasihi Anda dengan kasih yang tidak terukur. Ia mengasihi saudara-saudaramu seiman, dan Ia bekerja bersama mereka untuk tujuan yang sama seperti yang Ia kerjakan denganmu. Gereja-Nya di bumi harus memiliki proporsi ilahi di hadapan dunia, sebagai sebuah bait yang dibangun dari batu-batu yang hidup, yang masing-masing memantulkan cahaya. Gereja itu harus menjadi terang dunia seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit, yang tidak dapat disembunyikan. Itu dibangun dari batu-batu yang diletakkan berdekatan, batu yang cocok dengan batu, membuat bangunan yang kokoh dan solid. Tidak semua batu memiliki bentuk atau wujud yang sama. Ada yang besar, ada yang kecil, tetapi masing-masing memiliki tempatnya sendiri untuk diisi. Dan nilai setiap batu ditentukan oleh cahaya yang dipantulkannya. Inilah rencana Allah. Dia menginginkan semua pekerja-Nya untuk mengisi tempat yang telah ditentukan dalam pekerjaan untuk saat ini.

Kita hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Kita harus

dengan bijaksana mengembangkan setiap kekuatan mental dan fisik; karena semuanya dibutuhkan untuk menjadikan gereja sebagai bangunan yang akan mewakili hikmat Sang Perancang yang agung. Talenta-talenta yang diberikan Allah kepada kita adalah karunia-Nya, dan talenta-talenta itu harus digunakan dalam hubungan yang tepat satu sama lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang sempurna. Allah memberikan talenta, kekuatan pikiran; manusia membentuk karakternya." - [Testimonies for the Church 8:173, 174](#).

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita, dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus percaya kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih, yang tidak akan meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Banyak di antara kita yang berjalan berdasarkan penglihatan, dan bukan berdasarkan iman. Kita percaya pada hal-hal yang terlihat, tetapi tidak menghargai janji-janji berharga yang diberikan kepada kita dalam firman Allah; namun kita tidak dapat memermalukan Allah dengan lebih jelas lagi selain dengan menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang Dia katakan, dan mempertanyakan apakah Tuhan sungguh-sungguh dengan kita atau menipu kita.

Allah tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan, dan mendukakan Roh-Nya; tetapi ketika kita bertobat, dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan-rintangan yang harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemegahan, ketidaksabaran, dan sungut-sungut. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa harus diakui, harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecil hati dapat menjadi hamba-hamba Allah yang kuat, dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuannya. Tetapi mereka harus bekerja dari sudut pandang yang tinggi; mereka tidak boleh dipengaruhi oleh motif yang mementingkan diri sendiri.

Jasa Kristus Satu-satunya Pengharapan

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya.

Kita telah lama menginginkan dan berusaha untuk mendapatkan berkat-berkat ini, tetapi belum menerimanya, karena kita telah menghargai

gagasan bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk membuat diri kita layak menerimanya. Kita belum melihat dari diri kita sendiri, percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Kami

* Ceramah pagi hari di hadapan para pendeta yang berkumpul di General Conference, Battle Creek, Michigan, 1883.

^{†1892}, [Gospel Workers 1892:411-415](#).

Janganlah kita berpikir bahwa anugerah dan jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; anugerah Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatan kita. Melalui nabi-Nya, Tuhan berjanji, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." [Yesaya 55:7](#). Kita harus percaya pada janji yang nyata, dan tidak menerima perasaan sebagai iman. Ketika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, ketika kita bersandar pada jasa-jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita. Kita tidak perlu putus asa, dan takut bahwa kita tidak memiliki Juruselamat, atau bahwa Dia tidak memiliki belas kasihan kepada kita. Pada saat ini Dia sedang melakukan pekerjaan-Nya bagi kita, mengundang kita untuk datang kepada-Nya dalam ketidakberdayaan kita, dan diselamatkan. Kita memermalukan Dia dengan ketidakpercayaan kita. Sungguh mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita yang terbaik, betapa sedikitnya kepercayaan kita kepada-Nya yang mampu menyelamatkan sampai akhir, dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih-Nya yang besar.

Saudara-saudaraku, apakah engkau berharap bahwa pahalamu akan membuatmu mendapat kemurahan Allah, dengan berpikir bahwa engkau harus bebas dari dosa sebelum engkau mempercayai kuasa-Nya untuk menyelamatkan? Jika ini adalah pergumulan yang terjadi di dalam pikiran Anda, saya khawatir Anda tidak akan mendapatkan kekuatan, dan akhirnya akan menjadi kecil hati.

Di padang gurun, ketika Tuhan mengizinkan ular-ular berbisa untuk menyengat bangsa Israel yang memberontak, Musa diperintahkan untuk mengangkat seekor ular berbisa, dan menyuruh semua orang yang terluka untuk melihat ular itu dan hidup. Tetapi banyak yang melihat

[93] tidak ada pertolongan dalam pengobatan yang telah ditentukan oleh Surga ini. Orang-orang mati dan sekarat ada di sekitar mereka, dan mereka tahu bahwa tanpa pertolongan ilahi nasib mereka sudah

pasti; tetapi mereka akan meratapi luka-luka mereka, rasa sakit mereka, kematian mereka yang pasti, hingga kekuatan mereka hilang, dan mata mereka berkaca-kaca, ketika mereka mungkin saja mendapatkan kesembuhan seketika.

"Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Jika Anda sadar akan dosa-dosa Anda, janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk meratapi dosa-dosa itu, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak ada seorang pun yang percaya kepada-Nya.

pahala akan dibiarkan binasa. Sementara kita menyadari kondisi kita yang tak berdaya tanpa Kristus, kita tidak boleh berkecil hati; kita harus bersandar pada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Jiwa yang malang, sakit karena dosa, dan patah semangat, lihatlah dan hiduplah. Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Datanglah kepada Yesus, dan terimalah kelegaan dan kedamaian. Anda mungkin memiliki berkat itu bahkan sekarang. Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya, dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Itu benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya: "Aku memiliki Juruselamat yang telah bangkit. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membuatku bingung. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkota sukacitaku." Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasusnya tidak ada harapan, karena sebenarnya tidak. Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak berdaya; tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang-buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang berharga! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menanti untuk memberkati kita.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim [\[94\]](#) Berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat-Nya bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya, sebagaimana adanya kita - berdosa, tak berdaya, dan bergantung.

Pertobatan, dan juga pengampunan, adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih

karunia Allahlah yang membuat hati kita menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita.

Beberapa orang yang datang kepada Allah melalui pertobatan dan pengakuan, dan bahkan percaya bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, tetap saja gagal untuk mengklaim, sebagaimana mestinya, janji-janji Allah. Mereka tidak melihat bahwa Yesus adalah Juruselamat yang selalu hadir; dan mereka tidak siap untuk menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya, mengandalkan Dia untuk menyempurnakan pekerjaan kasih karunia yang telah dimulai di dalam hati mereka. Meskipun mereka berpikir bahwa mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, namun sebenarnya mereka masih memiliki ketergantungan pada diri mereka sendiri. Ada

jiwa-jiwa yang teliti yang percaya sebagian kepada Allah, dan sebagian lagi kepada diri mereka sendiri. Mereka tidak memandang kepada Allah, untuk dipelihara oleh kuasa-Nya, tetapi bergantung pada kewaspadaan terhadap percobaan, dan pelaksanaan tugas-tugas tertentu untuk diterima oleh-Nya. Tidak ada kemenangan dalam iman seperti ini. Orang-orang seperti itu bekerja keras tanpa tujuan; jiwa mereka berada dalam perbudakan terus-menerus, dan mereka tidak menemukan kelegaan sampai beban mereka diletakkan di kaki Yesus.

Ada kebutuhan akan kewaspadaan yang konstan, dan pengabdian yang sungguh-sungguh dan penuh kasih; tetapi semua ini akan terjadi secara alami ketika jiwa dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman. Kita tidak dapat melakukan apa pun, sama sekali tidak dapat melakukan apa pun, untuk memuji diri kita sendiri demi kemurahan ilahi. Kita tidak boleh mengandalkan diri kita sendiri atau perbuatan baik kita; tetapi ketika sebagai makhluk yang berdosa dan penuh kesalahan, kita datang kepada Kristus, kita dapat menemukan kelegaan di dalam kasih-Nya. Allah akan menerima setiap orang yang datang kepada-Nya dengan percaya sepenuhnya kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan. Kasih muncul di dalam hati. Mungkin ada

[95] tidak ada ekstase perasaan, tetapi yang ada adalah ketenangan dan ketenteraman. Setiap beban itu ringan, karena kuk yang dipikul oleh Kristus itu enak. Tugas menjadi suatu kesenangan, dan pengorbanan menjadi suatu kenikmatan. Jalan yang sebelumnya tampak diselimuti kegelapan menjadi terang dengan sinar Matahari Kebenaran. Inilah berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang.

Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran, tetapi membiarkan semua kekuatan mereka terserap dalam kepentingan duniawi, adalah orang-orang yang tidak setia. Mereka tidak, dengan perbuatan baik mereka, membiarkan terang kebenaran bersinar kepada orang lain. Hampir semua kemampuan mereka dicurahkan untuk menjadi orang-orang yang tajam dan terampil di dunia. Mereka lupa bahwa talenta mereka diberikan oleh Allah untuk digunakan dalam memajukan tujuan-Nya. Jika mereka setia pada tugas mereka, hasilnya akan menjadi keuntungan besar bagi Tuhan; tetapi banyak yang hilang karena pengabaian mereka.

Allah memanggil mereka yang mengetahui kehendak-Nya untuk menjadi pelaku firman-Nya. Kelemahan, sikap setengah hati, dan keragu-raguan memancing serangan Iblis; dan mereka yang membiarkan sifat-sifat ini bertumbuh akan ditanggung tanpa daya oleh gelombang pencobaan yang bergelombang. Setiap orang yang mengaku nama Kristus harus bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh Kristus, kepala orang Kristen yang hidup.

Kita semua membutuhkan pemandu untuk melewati banyak tempat yang sulit dalam hidup, sama seperti pelaut yang membutuhkan seorang pilot untuk mengarungi pasir atau menyusuri sungai yang berbatu, dan di manakah pemandu itu dapat ditemukan? Kami menunjukkan kepada Anda, saudara-saudara yang terkasih, kepada Alkitab. Diilhami oleh Allah, ditulis oleh orang-orang kudus, Alkitab menunjukkan dengan sangat jelas dan tepat tugas-tugas orang tua dan muda. Alkitab meninggikan pikiran, melembutkan hati, dan memberikan sukacita dan sukacita yang kudus kepada roh. Alkitab menyajikan standar karakter yang sempurna; Alkitab adalah panduan yang sempurna dalam segala situasi, bahkan sampai akhir perjalanan hidup. Jadikanlah Alkitab sebagai penasihat Anda, sebagai aturan hidup Anda sehari-hari.

Segala sarana kasih karunia haruslah dengan tekun ditingkatkan supaya kasih

Allah makin lama makin melimpah di dalam jiwa, "supaya kamu menyetujui apa yang baik, supaya kamu tulus hati dan tidak tersinggung. sampai pada hari Kristus, penuh dengan buah-buah kebenaran." Filipi 1:10, 11. Kehidupan Kristen Anda haruslah penuh semangat dan teguh. Anda dapat mencapai standar tinggi yang ditetapkan di hadapan Anda dalam Alkitab, dan Anda harus melakukannya jika Anda ingin menjadi anak-anak Allah. Anda

^{*1885}, Testimonies for the Church 5:263-267.

Anda tidak dapat tinggal diam; Anda harus maju atau mundur. Anda harus memiliki pengetahuan rohani, supaya Anda "dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus," supaya Anda "penuh dengan segala kepenuhan Allah." [Efesus 3:18, 19](#).

Banyak orang yang memiliki pengetahuan yang cerdas tentang kebenaran, dan mampu mempertahankannya dengan argumen-argumen, tidak melakukan apa pun bagi pembangunan kerajaan Kristus. Kita bertemu dengan mereka dari waktu ke waktu; tetapi mereka tidak memberikan kesaksian-kesaksian yang baru tentang pengalaman pribadi dalam kehidupan Kristen; mereka tidak menceritakan kemenangan-kemenangan baru yang diperoleh dalam peperangan suci. Alih-alih, Anda akan melihat rutinitas lama yang sama, ekspresi yang sama dalam doa dan nasihat. Doa-doa mereka tidak memiliki nada yang baru; mereka tidak mengungkapkan kecerdasan yang lebih besar dalam perkara-perkara Allah, tidak ada iman yang lebih sungguh-sungguh dan hidup. Orang-orang seperti itu bukanlah tanaman yang hidup di taman Tuhan, yang mengeluarkan tunas-tunas segar dan dedaunan baru, serta keharuman yang penuh syukur dari kehidupan yang kudus. Mereka bukanlah orang Kristen yang bertumbuh. Mereka memiliki pandangan dan rencana yang terbatas, dan tidak ada perluasan pikiran, tidak ada tambahan yang berharga bagi harta pengetahuan Kristen. Kekuatan mereka belum dibebani ke arah ini. Mereka belum belajar untuk memandang manusia dan segala sesuatu sebagaimana Allah memandangnya, dan dalam banyak kasus simpati yang tidak dikuduskan telah melukai jiwa-jiwa dan melumpuhkan perjuangan Allah. Kemandekan rohani yang terjadi sangatlah mengerikan. Banyak orang menjalani kehidupan Kristen formal dan mengklaim bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, padahal mereka sama miskinnya dengan orang berdosa yang tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang Kristus.

[98]

Tidak Ada Batas untuk Peningkatan

Saudara-saudara, apakah Anda akan mengalami pertumbuhan Kristen yang terhambat, atau apakah Anda akan mengalami kemajuan yang sehat dalam kehidupan ilahi? Di mana ada kesehatan rohani, di situ ada pertumbuhan. Anak Allah bertumbuh menjadi

pria atau wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Tidak ada batasan untuk peningkatannya. Ketika kasih Allah menjadi prinsip yang hidup di dalam jiwa, tidak ada pandangan yang sempit dan terbatas; ada kasih dan kesetiaan dalam peringatan dan teguran; ada pekerjaan yang sungguh-sungguh dan kecenderungan untuk memikul beban dan memikul tanggung jawab.

Beberapa orang tidak mau melakukan pekerjaan yang menyangkal diri. Mereka menunjukkan ketidaksabaran yang nyata ketika didesak untuk memikul tanggung jawab. "Apa perlunya," kata mereka, "menambah pengetahuan dan pengalaman?"

Ini menjelaskan semuanya. Mereka merasa bahwa mereka "kaya dan berlimpah-limpah dan tidak kekurangan sesuatu pun," sementara surga menyatakan mereka miskin, sengsara, buta dan telanjang. Kepada mereka ini Saksi Yang Benar berkata: "Aku menasihati engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat." [Wahyu 3:17, 18](#). Rasa puas diri Anda menunjukkan bahwa Anda membutuhkan segalanya. Anda sakit secara rohani dan membutuhkan Yesus sebagai dokter Anda.

Di dalam Kitab Suci, ribuan permata kebenaran tersembunyi dari para pencari di permukaan. Tambang kebenaran tidak akan pernah habis. Semakin Anda menyelidiki Kitab Suci dengan hati yang rendah hati, semakin besar ketertarikan Anda, dan semakin Anda merasa ingin berseru bersama Paulus, "Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" [Roma 11:33](#).

Setiap hari Anda harus belajar sesuatu yang baru dari Alkitab. Selidikilah semuanya itu seperti mencari harta karun, karena di dalamnya terdapat firman

idupan yang kekal

keh

[99]

. Berdoalah untuk mendapatkan hikmat dan pengertian untuk memahami tulisan-tulisan kudus ini. Jika Anda melakukan ini, Anda akan menemukan kemuliaan baru dalam

Anda akan merasa bahwa Anda telah menerima terang yang baru dan berharga tentang hal-hal yang berhubungan dengan kebenaran, dan Kitab Suci akan terus-menerus menerima nilai baru dalam penilaian Anda.

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah sangat dekat." [Zefanya 1:14](#). Yesus berkata: "Lihatlah, Aku datang dengan segera." Kita harus selalu mengingat kata-kata ini, dan bertindak seolah-olah kita benar-benar percaya bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat, dan bahwa kita adalah pendatang dan perantau di bumi. Energi vital dari gereja Tuhan harus digunakan secara aktif untuk tujuan besar renovasi diri; setiap anggota harus menjadi agen

yang aktif bagi Tuhan. "Sebab dalam Dia kita berdua beroleh jalan masuk oleh satu Roh kepada Bapa. Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. [Efesus 2:18-22](#). Ini adalah pekerjaan yang khusus, yang harus dilakukan

maju dalam segala keharmonisan, dalam kesatuan semangat, dan dalam ikatan perdamaian. Tidak ada tempat untuk kritik, keraguan, dan ketidakpercayaan. ...

Kasih Sayang Duniawi yang Parah

Saudara-saudara, tugas, kebahagiaan, kegunaan masa depan, dan keselamatan akhir Anda memanggil Anda untuk memutuskan sulur-sulur kasih sayang Anda dari segala sesuatu yang bersifat duniawi dan fana. Ada suatu gejala yang tidak disucikan yang mengambil bagian dari sifat sentimentalisme yang penuh cinta dan bersifat duniawi, sensual. Tidak akan membutuhkan upaya yang lemah bagi sebagian dari Anda untuk mengatasi hal ini dan mengubah jalan hidup Anda, karena Anda belum

[100] menempatkan dirimu dalam hubungan dengan Kekuatan Israel dan telah menjadi lemah dalam segala kemampuanmu. Sekarang, kamu dipanggil dengan keras untuk rajin menggunakan setiap sarana kasih karunia, sehingga kamu dapat diubah dalam karakter dan bertumbuh menjadi tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Kita memiliki kemenangan besar yang harus kita raih, dan surga yang harus kita hilangkan jika kita tidak meraihnya. Hati yang duniawi harus disalibkan, karena kecenderungannya adalah merusakkan moral, dan akhirnya adalah kematian. Tidak ada yang dapat menolong jiwa selain pengaruh Injil yang memberi kehidupan. Berdoalah agar tenaga-tenaga Roh Kudus yang penuh kuasa, dengan segala kekuatannya yang menghidupkan, menyembuhkan, dan mengubahkan, akan jatuh seperti sengatan listrik ke atas jiwa yang lumpuh, yang menyebabkan setiap syaraf bergetar dengan kehidupan yang baru, yang memulihkan manusia seutuhnya dari keadaan yang mati, duniawi, dan sensual ke dalam keadaan yang sehat secara rohani. Dengan demikian, kamu akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu; dan di dalam jiwamu akan tercermin gambar Dia yang oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan.

* * * * *

Kata Kristus: "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu

melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." [Yohanes 15:14](#). Ini adalah syarat yang diberlakukan; ini adalah ujian yang membuktikan karakter manusia. Perasaan sering kali menipu, emosi bukanlah pengaman yang pasti; karena perasaan itu berubah-ubah dan tergantung pada keadaan eksternal. Banyak orang tertipu dengan mengandalkan kesan-kesan yang sensasional. Ujiannya adalah: Apa yang Anda *lakukan* untuk Kristus? Pengorbanan apa yang Anda lakukan? Kemenangan-kemenangan apa yang Anda peroleh? Semangat yang mementingkan diri sendiri

dikalahkan, godaan untuk melalaikan tugas dilawan, nafsu ditundukkan, dan ketaatan yang rela dan riang diberikan kepada kehendak Kristus adalah bukti yang jauh lebih besar bahwa Anda adalah anak Allah daripada kesalahan yang kejang-kejang dan agama yang emosional -1876, Testimonies [for the Church 4:188](#).

Saatnya Mencoba Jiwa ^{Pria*} .

Masa-masa yang akan menguji jiwa-jiwa manusia ada di hadapan kita, dan mereka yang lemah dalam iman tidak akan bertahan dalam ujian pada masa-masa bahaya itu. Kebenaran-kebenaran besar dari wahyu harus dipelajari dengan cermat, karena kita semua pasti menginginkan pengetahuan yang cerdas tentang firman Allah. Dengan mempelajari Alkitab dan persekutuan setiap hari dengan Yesus, kita akan memperoleh pandangan yang jelas dan tegas tentang tanggung jawab pribadi dan kekuatan untuk bertahan di hari pencobaan dan godaan. Barangsiapa yang hidupnya dipersatukan dengan Kristus melalui hubungan yang tersembunyi akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Lebih banyak pikiran harus diberikan kepada hal-hal yang berasal dari Allah, dan lebih sedikit kepada hal-hal duniawi. Profesor yang mencintai dunia, jika ia mau melatih pikirannya ke arah itu, mungkin akan menjadi sama akrabnya dengan firman Allah seperti halnya dengan urusan duniawi. "Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "sebab di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#). Orang Kristen dituntut untuk rajin menyelidiki Kitab Suci, membaca berulang-ulang kebenaran firman Tuhan. Ketidaktahuan yang disengaja dalam hal ini akan membahayakan kehidupan dan karakter orang Kristen. Hal ini membutuhkan pemahaman dan merusak kekuatan yang paling mulia. Inilah yang membawa kebingungan ke dalam hidup kita. Umat kita perlu memahami nubuat-nubuat Allah; mereka perlu memiliki pengetahuan yang sistematis tentang prinsip-prinsip kebenaran yang diwahyukan, yang akan cocok bagi mereka untuk menghadapi apa yang akan terjadi di bumi dan mencegah mereka agar tidak terbawa oleh setiap angin doktrin.

Perubahan besar akan segera terjadi di dunia, dan setiap orang akan membutuhkan pengetahuan eksperimental tentang perkara-perkara Tuhan. Adalah pekerjaan Iblis untuk mengecewakan umat Tuhan dan mengacaukan ketenangan mereka.

[102] iman. Dia mencoba dengan segala cara untuk menyindir keraguan

dan pertanyaan sehubungan dengan posisi, iman, rencana, dari orang-orang yang telah Tuhan taruhkan ke atas mereka beban pekerjaan khusus dan yang dengan penuh semangat melakukan pekerjaan itu. Meskipun ia mungkin bingung lagi dan lagi, namun ia memperbaharui serangannya, bekerja melalui mereka yang mengaku rendah hati dan takut akan Tuhan, dan yang tampaknya tertarik pada, atau orang percaya

*1885, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:273, 274](#) (Kesetiaan dalam Pekerjaan Allah).

dari, kebenaran saat ini. Para pembela kebenaran mengharapkan perlawanan yang sengit dan kejam dari musuh-musuh mereka yang terbuka, tetapi hal ini jauh lebih tidak berbahaya dibandingkan dengan keraguan rahasia yang diungkapkan oleh mereka yang merasa bebas untuk mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan dari apa yang dilakukan oleh hamba-hamba Tuhan. Mereka mungkin tampak sebagai orang-orang yang rendah hati; tetapi mereka menipu diri mereka sendiri, dan mereka menipu orang lain. Di dalam hati mereka ada iri hati dan sangkaan-sangkaan jahat. Mereka menggoyahkan iman orang-orang kepada mereka yang seharusnya mereka percayai, mereka yang telah Tuhan pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya; dan ketika mereka ditegur atas tindakan mereka, mereka menganggapnya sebagai pelecehan pribadi. Meskipun mengaku melakukan pekerjaan Tuhan, mereka sebenarnya membantu musuh.

* * * * *

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan ini selain hasil nyata dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan melalui kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan ketenangan di dalam Allah. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar dari wajah kita. Ini akan memberikan kepada suara kita suatu kekuatan persuasif. Persekutuan dengan Allah akan memberikan peningkatan moral pada karakter dan seluruh tindakan. Orang-orang akan mengenal kita, seperti para murid yang pertama, bahwa kita telah bersama dengan Yesus. Hal ini akan memberikan kepada pekerjaan hamba Tuhan suatu kuasa yang bahkan lebih besar daripada kuasa yang berasal dari pengaruh khotbahnya. Dari kuasa ini, ia tidak boleh membiarkan dirinya sendiri dirampas. Persekutuan dengan Allah melalui doa dan mempelajari firman-Nya tidak boleh diabaikan, karena di sinilah sumber kekuatannya. Tidak ada pekerjaan bagi gereja yang boleh didahulukan dari hal ini.-1900, [Testimonies for the Church 6:47](#).

Ketika Iblis menjadi tidak puas di surga, ia tidak menyampaikan keluhannya di hadapan Allah dan Kristus; tetapi ia pergi ke antara para malaikat yang menganggapnya sempurna dan menyatakan bahwa Allah telah berbuat tidak adil kepadanya karena lebih memilih Kristus daripada dirinya sendiri. Akibat dari penggambaran yang keliru ini adalah bahwa melalui simpati mereka kepadanya, sepertiga dari para malaikat kehilangan kepolosan mereka, kedudukan mereka yang tinggi, dan rumah tangga mereka yang bahagia. Setan menghasut manusia untuk melanjutkan pekerjaan kecemburuan dan dugaan jahat yang sama seperti yang telah dimulai di surga. ...

Allah tidak melewatkan umat-Nya dan memilih satu orang di sini dan satu orang di sana sebagai satu-satunya yang layak dipercayakan dengan kebenaran-Nya. Ia tidak memberikan kepada seseorang terang baru yang bertentangan dengan iman yang sudah ada di dalam tubuh. Dalam setiap reformasi, orang-orang telah muncul untuk membuat klaim ini. Paulus memperingatkan gereja pada zamannya: "Dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari antara kamu." *Kisah Para Rasul 20:30*. Kerugian terbesar bagi umat Allah datang melalui mereka yang keluar dari antara mereka dan mengatakan hal-hal yang sesat. Melalui mereka, jalan kebenaran dibicarakan dengan cara yang jahat.

Janganlah ada orang yang memegahkan diri, seolah-olah Allah telah memberi mereka cahaya khusus di atas saudara-saudara mereka. Kristus digambarkan sebagai berdiam di dalam umat-Nya. Orang-orang percaya digambarkan sebagai "yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru, yang di dalam Dia seluruh bangunan yang telah dirangkai menjadi satu kesatuan, bertumbuh menjadi bait kudus di dalam Tuhan, dan di dalam Dia kamu juga dibangun menjadi tempat kediaman Allah, oleh Roh Kudus." *Efesus 2:20-22*. "Karena itu aku, tawanan Tuhan," kata Paulus, "memohon

untuknya kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran yang panjang, saling menanggung di dalam kasih, sambil berusaha untuk memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera. Sebab kamu adalah satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

* 1885, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:291-296](#) (Tipu Daya Dosa).

Allah yang esa dan Bapa dari semua, yang di atas semua, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua." [Efesus 4:1-6](#).

Apa yang Saudara D sebut sebagai cahaya tampaknya tidak berbahaya; tidak terlihat seolah-olah ada orang yang dapat terluka karenanya. Tetapi, saudara-saudara, itu adalah alat Iblis, ganjalan masuknya. Hal ini telah dicoba berulang kali. Seseorang menerima suatu ide baru dan orisinil yang tampaknya tidak bertentangan dengan kebenaran. Dia membicarakannya dan memikirkannya sampai hal itu tampak baginya sebagai sesuatu yang indah dan penting, karena Setan memiliki kuasa untuk memberikan tampilan yang salah ini. Akhirnya hal itu menjadi tema yang menyerap segalanya, satu titik besar di mana segala sesuatu berpusat; dan kebenaran tercerabut dari hati.

Tidak lama setelah ide-ide yang tidak menentu muncul di dalam pikirannya, Saudara D mulai kehilangan kepercayaan dan mempertanyakan pekerjaan Roh Kudus yang telah dimanifestasikan di antara kita selama bertahun-tahun. Dia bukanlah orang yang akan menikmati apa yang dia yakini sebagai terang istimewa tanpa memberikannya kepada orang lain; oleh karena itu tidak aman untuk memberinya pengaruh yang akan memungkinkannya untuk mengacaukan pikiran orang lain. Hal itu membuka pintu yang melaluinya Setan akan masuk ke dalam banyak kesalahan untuk mengalihkan pikiran dari pentingnya kebenaran pada saat ini. Saudara-saudara, sebagai duta Kristus, saya memperingatkan Anda untuk berhati-hati terhadap isu-isu sampingan ini, yang kecenderungannya adalah untuk mengalihkan pikiran dari kebenaran. Kesalahan tidak pernah tidak berbahaya. Ia tidak pernah menguduskan, tetapi selalu membawa kebingungan dan perselisihan. Itu selalu berbahaya. Musuh memiliki kuasa yang besar atas pikiran yang tidak dibentengi secara menyeluruh oleh doa dan diteguhkan dalam kebenaran Alkitab.

Ada seribu godaan terselubung yang disiapkan untuk mereka yang memiliki terang kebenaran; dan satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah di dalam [105] tidak menerima doktrin baru, tidak menerima penafsiran baru atas Kitab Suci, tanpa terlebih dahulu menyerahkannya kepada saudara-saudara yang telah berpengalaman. Letakkanlah itu di hadapan mereka dengan rendah hati, roh yang mau diajar, dengan doa yang sungguh-sungguh, dan jika mereka tidak melihat terang di

dalamnya, tunduklah kepada keputusan mereka, karena "dalam banyaknya penasihat ada keselamatan." [Amsal 11:14](#). ...

Pekerjaan Halus Setan

Setan terus bekerja, tetapi hanya sedikit yang tahu tentang aktivitas dan kehalusannya. Umat Allah harus siap menghadapi musuh yang licik. Perlawanan inilah yang ditakuti oleh Setan. Dia tahu lebih baik daripada kita tentang batas kekuatannya dan betapa mudahnya dia dapat dikalahkan jika

kita melawan dan menghadapinya. Melalui kekuatan ilahi, orang kudus yang paling lemah sekalipun lebih dari sekedar tandingannya dan semua malaikatnya, dan jika diuji, dia akan mampu membuktikan kekuatannya yang lebih unggul. Oleh karena itu langkah Setan tidak bersuara, gerakannya tersembunyi, dan baterainya terselubung. Dia tidak berani menunjukkan dirinya secara terbuka, agar dia tidak membangkitkan energi orang Kristen yang tidak aktif dan mengirimnya kepada Allah dalam doa.

Musuh sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja. Dia telah menyembunyikan dirinya dari pandangan sehingga banyak orang hampir tidak percaya bahwa dia ada, apalagi mereka dapat diyakinkan akan aktivitas dan kuasanya yang luar biasa. Mereka telah melupakan catatan masa lalunya; dan ketika dia membuat gerakan maju lagi, mereka tidak akan mengenalinya sebagai musuh mereka, si ular tua itu, tetapi mereka akan menganggapnya sebagai teman, orang yang melakukan pekerjaan yang baik. Dengan membanggakan kemerdekaan mereka, mereka akan, di bawah pengaruhnya yang penuh tipu daya dan menyihir, menuruti dorongan hati manusia yang paling buruk, namun tetap percaya bahwa Tuhan memimpin mereka. Seandainya mata mereka terbuka untuk membedakan pemimpin mereka, mereka akan melihat bahwa mereka tidak sedang melayani Allah, tetapi musuh dari segala kebenaran. Mereka akan melihat bahwa kemerdekaan yang mereka banggakan adalah salah satu belenggu terberat yang dapat dilekatkan Iblis pada pikiran yang tidak seimbang.

[106] Manusia adalah tawanan Setan dan secara alamiah cenderung mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Ia tidak memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan secara efektif. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam dirinya melalui iman yang hidup, mempengaruhi keinginannya dan menguatkannya dengan kekuatan dari atas, maka manusia dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia belaka. Hanya melalui Kristuslah kuasa Iblis dibatasi. Ini adalah kebenaran penting yang harus dipahami oleh semua orang. Setan selalu sibuk setiap saat, pergi ke sana ke mari, berjalan ke atas dan ke bawah di bumi, mencari siapa yang dapat ditelannya. Tetapi doa iman yang sungguh-sungguh akan membingungkan usahanya yang terkuat. Karena itu ambillah "perisai iman, saudara-saudara," dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan

semua panah api dari orang-orang fasik." [Efesus 6:16](#).

Musuh terburuk yang kita miliki adalah mereka yang berusaha menghancurkan pengaruh para penjaga di tembok Sion. Setan bekerja melalui agen-agen. Dia melakukan upaya yang sungguh-sungguh di sini. Dia bekerja menurut rencana yang pasti, dan agen-agensya bertindak secara bersamaan. Garis ketidakpercayaan membentang di seluruh benua dan berkomunikasi dengan gereja Tuhan. Pengaruhnya telah dikerahkan untuk melemahkan kepercayaan pada pekerjaan Roh Allah. Elemen ini ada di sini dan

bekerja secara diam-diam. Berhati-hatilah agar jangan sampai Anda didapati membantu musuh Allah dan manusia dengan menyebarkan laporan-laporan palsu dan dengan kritik dan penentangan yang tegas.

Melalui cara-cara yang menipu dan saluran-saluran yang tidak kelihatan, Setan bekerja untuk memperkuat kekuasaannya dan menempatkan rintangan-rintangan di jalan umat Allah, sehingga jiwa-jiwa tidak dapat dibebaskan dari kuasanya dan dikumpulkan di bawah panji-panji Kristus. Dengan tipu dayanya, ia berusaha memikat jiwa-jiwa dari Kristus, dan mereka yang tidak ditegakkan di atas kebenaran pasti akan masuk ke dalam jeratnya. Dan mereka yang tidak dapat ia bawa ke dalam dosa akan ia aniaya, sama seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi terhadap Kristus.

Tujuan Iblis adalah untuk mencemarkan nama baik Allah, dan ia bekerja dengan setiap elemen yang tidak dikuduskan untuk mencapai rancangan ini. Orang-orang [107] yang ia jadikan alatnya dalam melakukan pekerjaan ini dibutakan dan tidak melihat apa yang mereka lakukan sampai mereka begitu dalam terlibat dalam rasa bersalah sehingga mereka berpikir bahwa tidak ada gunanya mencoba memulihkan diri, dan mereka mempertaruhkan segalanya dan melanjutkan pelanggaran mereka sampai akhir yang pahit.

Setan berharap dapat melibatkan umat Allah yang tersisa dalam kehancuran umum yang akan terjadi di bumi. Ketika kedatangan Kristus semakin dekat, ia akan semakin bertekad dan tegas dalam upayanya untuk menjatuhkan mereka. Pria dan wanita akan muncul dan mengaku memiliki suatu terang baru atau wahyu baru yang cenderung menggoyahkan iman kepada tengara-tengara lama. Doktrin-doktrin mereka tidak akan tahan uji oleh firman Allah, namun jiwa-jiwa akan tertipu. Laporan-laporan palsu akan disebarkan, dan beberapa orang akan terjebak dalam jerat ini. Mereka akan mempercayai desas-desus ini dan pada gilirannya akan mengulanginya, dan dengan demikian sebuah hubungan akan terbentuk yang menghubungkan mereka dengan pendusta agung. Roh ini tidak akan selalu dimanifestasikan dalam pembangkangan terbuka terhadap pesan-pesan yang Tuhan kirimkan, tetapi ketidakpercayaan yang menetap diekspresikan dalam banyak cara. Setiap pernyataan palsu yang dibuat akan memberi makan dan memperkuat ketidakpercayaan ini, dan melalui cara ini banyak jiwa akan diseimbangkan ke arah yang salah.

Kita tidak bisa terlalu waspada terhadap setiap bentuk kesalahan, karena Setan terus berusaha untuk menarik manusia dari kebenaran.

"Pujilah Engkau Tuhan "*

"Hendaklah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan." Adakah di antara kita yang telah mempertimbangkan betapa banyak yang harus kita syukuri? Apakah kita menyadari kembali bahwa belas kasihan Tuhan selalu baru setiap pagi dan kesetiaan-Nya tidak pernah gagal? Apakah kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya dan mengungkapkan rasa syukur atas semua kebaikan-Nya? Sebaliknya, kita terlalu sering lupa bahwa "setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang."

Betapa seringnya mereka yang berada dalam kesehatan melupakan kemurahan-kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun. Mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas semua kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat. Keinginan yang kuat untuk sembuh menuntun pada doa yang sungguh-sungguh, dan ini benar. Allah adalah tempat perlindungan kita di waktu sakit dan juga di waktu sehat. Tetapi banyak orang tidak menyerahkan kasus mereka kepada-Nya; mereka mendorong kelemahan dan penyakit dengan mengkhawatirkan diri mereka sendiri. Jika mereka mau berhenti bersandar dan bangkit dari depresi dan kesuraman, kesembuhan mereka akan lebih pasti. Mereka harus mengingat dengan penuh rasa syukur berapa lama mereka menikmati berkat kesehatan; dan jika anugerah yang berharga ini dipulihkan kepada mereka, mereka tidak boleh lupa bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang baru kepada Pencipta mereka. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Janganlah kita menjadi seperti kesembilan orang kusta yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah. Allah adalah kasih. Dia memiliki kepedulian terhadap makhluk yang telah Dia ciptakan. "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." Mazmur [103:13](#). "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." [1 Yohanes 3:1](#).

Betapa berharganya hak istimewa ini, yaitu bahwa kita menjadi anak-anak dan [109] putri-putri Yang Mahatinggi, ahli waris Allah dan kawan-kawan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Maka janganlah kita berdukacita dan bersedih hati karena dalam hidup ini kita tidak lepas dari kekecewaan dan penderitaan.

Jika dalam pemeliharaan Allah kita dipanggil untuk menanggung pencobaan, marilah kita menerima salib dan meminum cawan yang pahit, dengan mengingat bahwa

^{*1885}, Testimonies for the Church 5:315-319.

tangan Bapa yang memegangnya di bibir kita. Marilah kita percaya kepada-Nya di dalam kegelapan maupun di siang hari. Tidakkah kita percaya bahwa Dia akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang baik bagi kita? "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Roma 8:32](#). Bahkan di malam yang penuh penderitaan, bagaimana mungkin kita dapat menolak untuk mengangkat hati dan bersorak-sorai dengan penuh syukur, ketika kita mengingat kasih-Nya yang dinyatakan di salib Kalvari?

Sungguh sebuah tema yang sangat tepat untuk direnungkan, yaitu pengorbanan yang Yesus lakukan untuk orang-orang berdosa yang terhilang! "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." [Yesaya 53:5](#). Bagaimana kita menilai berkat-berkat yang dibawa ke dalam jangkauan kita? Mungkinkah Yesus telah menderita lebih banyak lagi? Mungkinkah Dia telah membeli bagi kita berkat-berkat yang lebih kaya? Tidakkah meluluhkan hati yang paling keras ketika kita mengingat bahwa demi kita, Ia meninggalkan kebahagiaan dan kemuliaan surga dan menderita kemiskinan dan kehinaan, kesengsaraan yang kejam dan kematian yang mengerikan? Seandainya Dia tidak membuka pintu pengharapan bagi kita melalui kematian dan kebangkitan-Nya, kita tidak akan tahu apa-apa selain kengerian kegelapan dan kesengsaraan karena keputusan. Dalam keadaan kita saat ini, dalam keadaan yang penuh kasih karunia dan berkat, kita tidak dapat menyadari dari kedalaman mana kita telah diselamatkan. Kita tidak dapat mengukur seberapa dalam penderitaan kita, seberapa besar kesengsaraan kita, seandainya Yesus tidak merangkul kita dengan lengan simpati dan kasih-Nya sebagai manusia, dan mengangkat kita.

Kita boleh bersukacita dalam pengharapan. Pembela kita ada di tempat kudus surgawi, memohon atas nama kita. Melalui jasa-jasa-Nya kita beroleh pengampunan dan damai sejahtera. Dia mati agar Dia dapat menghapuskan dosa-dosa kita, mengenakan kepada kita kebenaran-Nya, dan menjadikan kita layak untuk masuk ke dalam masyarakat surga, di mana kita dapat tinggal di dalam terang selamanya.

Saudara, saudari yang terkasih, ketika Iblis ingin memenuhi pikiran Anda dengan kesedihan, kesuraman, dan keraguan, tolaklah saran-sarannya. Beritahukanlah kepadanya tentang darah Yesus, yang menyucikan dari segala dosa. Anda tidak dapat menyelamatkan diri Anda sendiri dari kuasa si penggoda, tetapi ia gemetar dan melarikan diri ketika jasa-jasa darah yang berharga itu didesak. Maka tidakkah Anda akan dengan penuh syukur menerima berkat-berkat yang diberikan Yesus? Tidakkah Anda mau menerima cawan keselamatan yang Dia berikan, dan memanggil nama Tuhan? Jangan menunjukkan ketidakpercayaan kepada Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jangan sesaat pun menyakiti hati Juruselamat yang penuh belas kasihan dengan ketidakpercayaan Anda. Dia mengawasi dengan sangat teliti.

memperhatikan kemajuan Anda di jalan surgawi; Dia melihat usaha Anda yang sungguh-sungguh; Dia mencatat kemunduran dan pemulihan Anda, harapan dan ketakutan Anda, konflik dan kemenangan Anda.

Haruskah semua latihan kebaktian kita terdiri dari meminta dan menerima? Haruskah kita selalu memikirkan keinginan kita dan tidak pernah memikirkan manfaat yang kita terima? Haruskah kita menjadi penerima belas kasihan-Nya dan tidak pernah mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah, tidak pernah memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita? Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit mengucapkan syukur. Jika kasih setia Allah memunculkan lebih banyak ucapan syukur dan pujian, kita akan memiliki lebih banyak kekuatan dalam doa. Kita akan semakin berlimpah di dalam kasih Allah dan memiliki lebih banyak hal untuk dipuji. Anda yang mengeluh bahwa Allah tidak mendengar doa-doa Anda, ubahlah tatanan doa Anda saat ini dan gabungkanlah pujian dengan permohonan-permohonan Anda. Ketika Anda memikirkan kebaikan dan kemurahan-Nya, Anda akan menemukan bahwa Dia akan mempertimbangkan keinginan Anda.

Doa dan Pujian

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji. Sudah menjadi kewajiban setiap anak Tuhan untuk membenarkan karakter-Nya. Anda

[111] dapat memuliakan Tuhan; Anda dapat menunjukkan kuasa kasih karunia yang berkelanjutan. Ada banyak orang yang tidak menghargai kasih Allah yang besar atau belas kasihan ilahi Yesus. Ribuan orang bahkan menganggap remeh kasih karunia yang tak tertandingi yang ditunjukkan dalam rencana penebusan. Semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini tidak jelas dalam hal ini. Mereka tidak menumbuhkan hati yang bersyukur. Tetapi tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian dari orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan seksama sekarang? Tidakkah kita harus memuji Allah dengan hati dan jiwa dan suara "karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia"? Mazmur 107:8.

Pujilah Tuhan dalam jemaat umat-Nya. Ketika firman Tuhan diucapkan kepada orang Ibrani pada zaman dahulu, perintahnya adalah: "Dan hendaklah seluruh umat berkata: Amin." Ketika tabut perjanjian dibawa masuk ke kota Daud, dan mazmur sukacita dan kemenangan dikumandangkan, "seluruh bangsa itu berkata: "Amin", lalu mereka memuji Tuhan." [1 Tawarikh 16:36](#). Tanggapan yang sungguh-sungguh ini adalah bukti

bahwa mereka memahami firman yang diucapkan dan bergabung dalam penyembahan kepada Allah.

Terlalu banyak formalitas dalam kebaktian-kebaktian keagamaan kita. Tuhan menghendaki agar para pelayan-Nya yang memberitakan firman diberi kekuatan oleh Roh Kudus-Nya; dan orang-orang yang mendengarnya tidak boleh duduk dalam kelesuan yang mengantuk, atau menatap dengan tatapan kosong, tanpa memberikan tanggapan terhadap apa yang dikatakan. Kesan yang diberikan kepada orang yang tidak percaya sama sekali tidak menguntungkan bagi agama Kristus. Orang-orang yang mengaku Kristen yang tumpul dan ceroboh ini tidak kekurangan ambisi dan semangat ketika terlibat dalam urusan duniawi; tetapi hal-hal yang bersifat kekal tidak menggerakkan mereka secara mendalam. Suara Allah melalui para utusan-Nya mungkin merupakan nyanyian yang menyenangkan; tetapi peringatan-peringatan, teguran-teguran, dan dorongan-dorongan yang suci tidak diindahkan. Roh dunia telah melumpuhkan mereka. Kebenaran firman Allah disampaikan kepada telinga yang tumpul dan hati yang keras dan tidak bisa menerima. Harus ada gereja-gereja yang terjaga dan aktif untuk mendorong dan mendukung para pelayan Kristus dan untuk membantu mereka dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Di mana gereja berjalan di dalam terang, akan selalu ada tanggapan yang ceria, tanggapan yang hangat dan kata-kata pujian yang penuh sukacita.

Allah kita, Pencipta langit dan bumi, menyatakan: "Barangsiapa yang mempersembahkan pujian, ia memuliakan Aku." Seluruh surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita katakan bersama pemazmur: "Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selama aku ada." "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah semua orang memuji Engkau." Mazmur [146:2](#); [67:3](#).

Hidup adalah disiplin. Saat berada di dunia, orang Kristen akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika luka-luka dan penghinaan ditanggapi dengan lemah lembut, jika kata-kata yang menghina ditanggapi dengan jawaban yang lembut, dan tindakan-tindakan yang menindas ditanggapi dengan kebaikan, ini adalah bukti bahwa Roh Kristus tinggal di dalam hati, bahwa getah dari Pokok Anggur yang hidup mengalir ke ranting-ranting. Kita berada di sekolah Kristus dalam kehidupan ini, di mana kita harus belajar untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati; dan pada hari penghakiman kita akan melihat bahwa semua rintangan yang kita hadapi, semua kesulitan dan gangguan yang harus kita tanggung, adalah pelajaran praktis dalam penerapan prinsip-prinsip kehidupan Kristen. Jika ditanggapi dengan baik, semua itu akan mengembangkan karakter seperti Kristus dan membedakan orang Kristen dengan orang duniawi.

Ada standar tinggi yang harus kita capai jika kita ingin menjadi anak-anak Allah, mulia, murni, kudus, dan tidak bercacat; dan proses pemangkasan diperlukan jika kita ingin mencapai standar ini. Bagaimana pemangkasan ini dapat dicapai jika tidak ada kesulitan yang harus dihadapi, tidak ada rintangan yang harus diatasi, tidak ada yang menuntut kesabaran dan ketekunan? Ujian-ujian ini bukanlah berkat terkecil dalam pengalaman kita. Mereka dirancang untuk membangkitkan semangat kita untuk bertekad untuk berhasil. Kita harus menggunakannya sebagai sarana Tuhan untuk mendapatkan kemenangan yang pasti atas diri kita sendiri dan bukannya membiarkannya menghalangi, menindas, dan menghancurkan kita.

Christian Pertumbuhan

Karakter kita akan diuji. Kristus akan dinyatakan di dalam diri kita jika kita memang ranting-ranting dari Pokok Anggur

[114] yang hidup. Kita harus sabar, baik hati, dan sabar, ceria di tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita akan menaklukkan diri sendiri dan tumbuh menjadi kepahlawanan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi itu tidak dapat dicapai tanpa

^{*1885}, Testimonies [for the Church 5:344-348](#).

pertolongan dari Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tidak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya sendiri. Setiap orang harus menang dengan caranya sendiri melalui pergumulan dan diskursus. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan.

Tidak ada seorang pun, bahkan Tuhan sekalipun, yang dapat membawa kita ke surga kecuali kita sendiri yang melakukan usaha yang diperlukan. Kita harus menempatkan fitur-fitur keindahan ke dalam hidup kita. Kita harus membuang sifat-sifat alamiah yang tidak indah yang membuat kita tidak sama dengan Yesus. Sementara Allah bekerja di dalam kita menurut kehendak dan kerelaan hati-Nya, kita harus bekerja selaras dengan-Nya. Agama Kristus mengubah hati. Itu membuat orang yang berpikiran duniawi menjadi berpikiran surgawi. Di bawah pengaruhnya, orang yang mementingkan diri sendiri menjadi tidak mementingkan diri sendiri karena inilah karakter Kristus. Orang yang tidak jujur dan licik menjadi jujur, sehingga sudah menjadi sifat alamiahnya untuk melakukan kepada orang lain seperti yang ia ingin orang lain lakukan kepadanya. Orang yang boros diubah dari kecemaran menjadi kemurnian. Ia membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar, karena Injil Kristus telah menjadi kenikmatan hidup baginya.

Sekarang, ketika masa percobaan masih berlangsung, janganlah kita menjadi orang yang suka menjatuhkan hukuman kepada orang lain dan memandang dirinya sendiri sebagai seorang yang patut diteladani. Kristus adalah teladan kita; tirulah Dia, jejakkan kakimu di dalam langkah-Nya. Anda boleh saja mengaku percaya pada setiap poin dari kebenaran saat ini, tetapi jika Anda tidak mempraktikkan kebenaran-kebenaran ini, maka tidak ada gunanya bagi Anda.

Berurusan dengan kesalahan

Kita tidak boleh mengutuk orang lain; ini bukan pekerjaan kita; tetapi kita harus saling mengasihi dan mendoakan. Ketika kita melihat seseorang menyimpang dari kebenaran, maka kita dapat menangisinya seperti Kristus menangisi Yerusalem. Mari kita lihat apa yang Bapa surgawi kita katakan dalam firman-Nya tentang kesalahan: "Jika seorang jatuh dalam suatu kesalahan, kamu

yang

rohani, kembalikanlah orang yang demikian kepada orang yang demikian dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." [Galatia 6:1](#). "Jika ada di antara kamu

berbuat sesat dari kebenaran, lalu orang itu membertobatkan dia, hendaklah ia tahu, bahwa barangsiapa membertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak dosa." Yakobus [5:19, 20](#). Betapa hebatnya pekerjaan misionaris ini! Betapa jauh lebih mirip Kristus daripada manusia yang miskin dan mudah jatuh untuk selalu menuduh dan mengutuk mereka yang tidak sesuai dengan pikiran mereka. Marilah kita ingat bahwa

Yesus mengenal kita secara pribadi dan tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia mengetahui keinginan setiap makhluk-Nya dan membaca kesedihan yang tersembunyi dan tak terucapkan dari setiap hati. Jika salah satu dari anak-anak kecil yang telah Dia mati untuk mereka terluka, Dia melihatnya dan meminta pertanggungjawaban si pelaku. Yesus adalah Gembala yang Baik. Dia peduli dengan domba-domba-Nya yang lemah, sakit-sakitan, dan mengembara. Dia mengenal mereka semua dengan nama mereka. Kesusahan setiap domba dan setiap anak domba dari kawanan-Nya menyentuh hati-Nya yang penuh kasih, dan teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Salah satu dosa terbesar para gembala Israel ditunjukkan oleh sang nabi: "Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang patah tidak kamu ikat, yang terbuang tidak kamu bawa kembali, yang hilang tidak kamu cari, tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka. Dan mereka tercerai-berai, karena tidak ada gembalanya, dan mereka menjadi daging bagi segala binatang di padang, ketika mereka tercerai-berai. Domba-domba-Ku mengembara ke segala gunung dan ke segala bukit yang tinggi, ya, kawanan domba-Ku tercerai-berai di seluruh muka bumi, dan tidak ada yang mencari dan menggembalakan mereka." [Yehezkiel 34:4-6](#).

Yesus memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di muka bumi ini. Sebagai Allah, Ia mengerahkan kuasa-Nya yang besar bagi kita, sementara sebagai Saudara Tua, Ia merasakan semua kesengsaraan kita.

[116] Keagungan surga tidak menjauhkan diri-Nya dari yang hina dan berdosa. kemanusiaan. Kita tidak memiliki Imam Besar yang begitu tinggi, begitu ditinggikan, sehingga Ia tidak dapat memperhatikan kita atau bersimpati kepada kita, tetapi Dia yang telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Tinggalkan Hasil dengan Tuhan

Betapa berbedanya semangat ini dengan perasaan tidak peduli dan jijik yang ditunjukkan oleh beberapa orang di ----- terhadap J dan mereka yang telah terpengaruh oleh pengaruhnya. Jika kasih karunia Allah yang mentransformasi dibutuhkan, maka itu dibutuhkan di dalam gereja ini. Dalam menghakimi dan mengutuk seorang saudara, mereka telah melakukan pekerjaan yang tidak pernah Tuhan taruh ke dalam tangan mereka. Sebuah

kekerasan hati, roh yang menghakimi dan mengutuk yang akan menghancurkan individualitas dan kemandirian, telah terjalin ke dalam pengalaman kekristenan mereka, dan mereka telah kehilangan kasih Yesus dari dalam hati mereka. Bersegeralah, saudara-saudara, untuk menyingkirkan hal-hal ini dari jiwamu sebelum dikatakan di

Surga: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." [Wahyu 22:11](#).

Anda akan menghadapi banyak kebingungan dalam kehidupan Kristen Anda sehubungan dengan gereja, tetapi jangan berusaha terlalu keras untuk membentuk saudara-saudara Anda. Jika Anda melihat bahwa mereka tidak memenuhi tuntutan firman Allah, janganlah mengutuk; jika mereka memprovokasi, janganlah membalas. Ketika ada hal-hal yang dikatakan yang membuatmu jengkel, jagalah agar jiwamu tidak gelisah. Engkau melihat banyak hal yang tampak salah pada orang lain, dan engkau ingin memperbaiki kesalahan-kesalahan ini. Engkau memulai dengan kekuatanmu sendiri untuk bekerja demi sebuah reformasi, tetapi engkau tidak melakukannya dengan cara yang benar. Engkau harus bekerja untuk orang yang salah dengan hati yang ditundukkan, dilembutkan oleh Roh Allah, dan membiarkan Tuhan bekerja melalui engkau, sebagai perantara.

Serahkanlah beban Anda kepada Yesus. Anda merasa bahwa Tuhan harus menangani kasus di mana Iblis berusaha untuk menguasai beberapa jiwa; tetapi Anda harus melakukan apa yang Anda bisa dalam kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan menempatkan

pekerjaan yang kusut, hal-hal yang rumit, ke dalam tangan Tuhan. [117] Ikuti petunjuk dalam firman-Nya, dan serahkan hasil dari masalah ini kepada hikmat-Nya. Setelah melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk menyelamatkan saudara Anda, berhentilah khawatir, dan pergilah dengan tenang untuk melakukan tugas-tugas penting lainnya. Ini bukan lagi urusan Anda, tetapi urusan Allah.

Jangan karena ketidaksabaran, Anda memotong simpul kesulitan, membuat segalanya menjadi tidak ada harapan. Biarkan Tuhan mengurai benang kusut untuk Anda. Dia cukup bijaksana untuk mengelola kerumitan hidup kita. Dia memiliki keterampilan dan kebijaksanaan. Kita tidak dapat selalu melihat rencana-Nya; kita harus menunggu dengan sabar pengungkapannya dan tidak merusak dan menghancurkannya. Dia akan menyatakannya kepada kita pada waktu yang tepat. Carilah kesatuan; kembangkanlah kasih dan keserupaan dengan Kristus dalam segala hal. Dia adalah sumber kesatuan dan kekuatan; tetapi Anda tidak mencari kesatuan Kristen sehingga

Anda dapat merajut hati Anda dalam kasih.

Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan di dalam gereja dan di luar gereja. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak." [Yohanes 15:8](#). Buah yang kita hasilkan adalah satu-satunya ujian karakter pohon di hadapan dunia. Ini adalah bukti dari pemuridan kita. Jika pekerjaan kita memiliki karakter sedemikian rupa sehingga sebagai ranting-ranting dari pokok anggur yang hidup kita menghasilkan banyak buah yang berharga, maka kita akan mengenakan pakaian Allah di hadapan dunia

lencana sebagai putra dan putri-Nya. Kita adalah surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang.

Sekarang, saya khawatir Anda akan gagal dalam melakukan pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk menebus masa lalu dan menjadi ranting-ranting yang hidup dan menghasilkan buah. Jika engkau melakukan apa yang Tuhan kehendaki, berkat-Nya akan datang ke dalam gereja. Anda belum cukup rendah hati untuk melakukan pekerjaan yang menyeluruh dan memenuhi pikiran Roh Allah. Telah terjadi membenaran diri, kesenangan diri, membenaran diri, padahal seharusnya ada perendahan diri, penyesalan dan pertobatan.

Anda harus menyingkirkan setiap batu sandungan dan membuat "jalan yang lurus bagi kaki Anda, agar yang timpang tidak tersingkir."

[118] **Ibrani 12:13.** Tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki kesalahan, tetapi janganlah Anda merasa diri Anda sudah sembuh dan tidak memerlukan dokter, karena Anda memerlukan pertolongan. Ketika Anda datang kepada Yesus dengan hati yang hancur, Dia akan menolong dan memberkati Anda, dan Anda akan maju dalam pekerjaan Tuhan dengan penuh keberanian dan energi. Bukti terbaik bahwa Anda ada di dalam Kristus adalah buah yang Anda hasilkan. Jika Anda tidak sungguh-sungguh bersatu dengan-Nya, terang dan hak istimewa Anda akan mengutuk dan menghancurkan Anda.

* * * * *

Lebih buruk, jauh lebih buruk, untuk mengungkapkan perasaan dalam sebuah pertemuan besar, menembaki siapa pun dan semua orang, daripada mendatangi individu-individu yang mungkin telah melakukan kesalahan dan secara pribadi menegur mereka. Sifat ofensif dari perkataan yang keras, sombong, dan mencela dalam sebuah pertemuan besar ini memiliki karakter yang jauh lebih buruk di mata Tuhan daripada memberikan teguran secara pribadi dan perorangan karena jumlahnya lebih banyak dan kecamannya lebih umum. Lebih mudah untuk mengungkapkan perasaan di hadapan jemaat, karena ada banyak orang yang hadir, daripada mendatangi orang-orang yang salah dan, berhadapan langsung dengan mereka, secara terbuka, terus terang, dengan jelas menyatakan jalan mereka yang salah. Tetapi

membawa ke dalam rumah Allah perasaan-perasaan yang kuat terhadap individu-individu, dan membuat semua orang yang tidak bersalah maupun yang bersalah menderita, adalah suatu cara kerja yang tidak direstui oleh Allah, dan lebih banyak mendatangkan kerugian daripada kebaikan." - 1875, [Testimonies for the Church, 3:507, 508.](#)

* * * * *

Anda mungkin merasa bahwa orang lain telah melakukan kesalahan, dan saya juga tahu bahwa roh seperti Kristus belum dimanifestasikan di dalam gereja. Tetapi apakah hal ini akan membantu Anda dalam penghakiman? Akankah dua kesalahan membuat satu kesalahan menjadi benar? Meskipun satu, dua, atau tiga orang di gereja telah melakukan kesalahan, hal ini tidak akan menghapuskan atau memaafkan dosamu. Apa pun jalan yang diambil orang lain, tugas Anda adalah menata hati Anda sendiri. Allah memiliki tuntutan terhadap Anda yang tidak boleh Anda lupakan atau abaikan, karena setiap jiwa berharga di matanya -1885, [Testimonies for the Church 5:349](#).

Saudari L. yang terhormat

Saya telah mengetahui tentang rencana pernikahan anda dengan seseorang yang tidak seiman dengan anda, dan saya khawatir bahwa anda belum mempertimbangkan dengan matang masalah yang penting ini. Sebelum mengambil langkah yang akan memberikan pengaruh pada seluruh kehidupan masa depan Anda, saya mendorong Anda untuk mempertimbangkan masalah ini dengan hati-hati dan penuh doa. Akankah hubungan baru ini menjadi sumber kebahagiaan sejati? Akankah hal ini menjadi penolong bagi Anda dalam kehidupan Kristen? Apakah hal itu akan berkenan kepada Allah? Akankah teladan Anda menjadi teladan yang aman untuk diikuti oleh orang lain?

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai seorang murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya hal ini yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyedihkan yang sering kali merusak kehidupan pernikahan. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kemudian jiwa akan disatukan dengan jiwa, dan dua kehidupan akan menyatu dalam harmoni. Malaikat-

malaikat Tuhan akan menjadi tamu di rumah, dan penjagaan kudus mereka akan menguduskan ruang pernikahan. Sensualitas yang merendahkan akan dibuang. Hanya kepada Tuhanlah pikiran akan diarahkan, hanya kepada-Nya pengabdian hati akan naik.

[120] Hati merindukan cinta manusia, tetapi cinta ini tidak kuat

^{*1885}, Testimonies [for the Church 5:361-368](#).

cukup, atau cukup murni, atau cukup berharga, untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan janganlah menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini. Mereka yang akan menemukan kebahagiaan sejati harus memiliki berkat dari surga atas segala sesuatu yang mereka miliki dan segala sesuatu yang mereka lakukan. Ketidaktaatan kepada Allah-lah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah tangga dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika engkau ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan dirimu dengan orang yang merupakan musuh Allah.

Sebagai orang yang mengharapkan untuk bertemu dengan kata-kata ini dalam penghakiman, saya memohon kepada Anda untuk merenungkan langkah yang akan Anda ambil. Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri: "Tidakkah suami yang tidak percaya akan membawa pikiran saya menjauh dari Yesus? Dia adalah seorang pencinta kesenangan lebih dari seorang pencinta Allah; tidakkah dia akan membawa saya untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?" Jalan menuju kehidupan kekal itu terjal dan terjal. Janganlah menambah beban yang dapat menghambat kemajuan Anda. Kekuatan rohani Anda terlalu sedikit, dan Anda membutuhkan bantuan dan bukannya rintangan.

Perintah-perintah Tuhan

Tuhan memerintahkan bangsa Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka: "Janganlah engkau mengadakan perkawinan dengan mereka, anakmu perempuan janganlah engkau berikan kepada anak laki-laknya, dan anak perempuannya janganlah engkau ambil untuk anak laki-lakimu." Alasannya diberikan. Kebijakan Tak Terbatas, yang meramalkan hasil dari perkawinan semacam itu, menyatakan: "Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki berbalik dari mengikut Aku, supaya mereka beribadah kepada allah lain, maka murka TUHAN akan bangkit terhadap engkau, dan membinasakan engkau dengan

tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi." "Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, yang Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi [121] Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun, dan yang membalaskan kepada orang-orang yang membenci Dia dengan membinasakan mereka: Dia akan tidak akan mengampuni orang yang membenci Dia, Ia akan membalasnya di depan mukanya." [Ulangan 7:3, 4, 6, 9, 10.](#)

Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang sama mengenai pernikahan orang Kristen dengan orang fasik. Rasul Paulus, dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus, menyatakan: "Isteri terikat oleh hukum Taurat selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya telah meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang dikehendaknya, *asal saja di dalam Tuhan.*" [1 Korintus 7:39](#). Sekali lagi, dalam suratnya yang kedua, ia menulis: "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan ketidakbenaran, atau persekutuan antara terang dan kegelapan, atau persekutuan antara Kristus dan Belial? Atau apakah persekutuan orang percaya dengan orang kafir? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di tengah-tengah mereka dan diam di dalam mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:14-18](#).

Saudariku, beranikah Anda mengabaikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan positif ini? Sebagai seorang anak Allah, subjek dari kerajaan Kristus, yang telah membeli darah-Nya, bagaimana Anda dapat menghubungkan diri Anda dengan orang yang tidak mengakui klaim-Nya, yang tidak dikendalikan oleh Roh-Nya? Perintah-perintah yang saya kutip bukanlah perkataan manusia, tetapi perkataan Allah. Meskipun rekan pilihanmu itu dalam semua hal lain layak (yang mana dia tidak layak), namun dia belum menerima kebenaran untuk saat ini; dia adalah orang yang tidak percaya, dan engkau dilarang oleh surga untuk menyatukan dirimu dengannya. Anda tidak dapat, tanpa membahayakan jiwa Anda, mengabaikan perintah ilahi ini.

[122] Aku akan memperingatkanmu akan bahayamu sebelum terlambat. Engkau mendengarkan kata-kata yang halus dan menyenangkan dan dituntun untuk percaya bahwa semua akan baik-baik saja; tetapi engkau tidak membaca motif-motif yang mendorong ucapan-ucapan yang adil ini. Anda tidak dapat melihat kedalaman kejahatan yang tersembunyi di dalam hati. Anda tidak dapat melihat di balik layar

dan melihat jerat yang dipasang Setan untuk jiwa Anda. Dia akan menuntun anda untuk mengikuti jalan yang sedemikian rupa sehingga dia dapat memperoleh akses yang mudah untuk mengarahkan poros-poros pencobaannya kepada anda. Jangan beri dia keuntungan sedikit pun. Sementara Allah bekerja di dalam pikiran hamba-hamba-Nya, Setan bekerja melalui anak-anak yang tidak taat. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Keduanya tidak bisa selaras. Berhubungan dengan orang yang tidak percaya berarti menempatkan

diri Anda sendiri di tanah Setan. Anda mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Mampukah Anda menghadapi rintangan yang begitu besar dalam peperangan untuk hidup yang kekal?

Anda mungkin berkata: "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Saya menjawab: Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara, tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati di hadapan Allah bertobatlah dari ketergila-gilaan yang membuat Anda membuat janji yang gegabah. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya dan dengan demikian mempermalukan Penciptamu.

Ingatlah, Anda memiliki surga yang bisa Anda raih, dan jalan menuju kebinasaan yang harus Anda hindari. Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Ketika Dia melarang orang tua kita yang pertama untuk memakan buah dari pohon pengetahuan, ketidaktaatan mereka membuka pintu air malapetaka bagi seluruh dunia. Jika kita hidup menentang Allah, Dia pun akan menentang kita. Satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah taat pada semua tuntutan-Nya, berapa pun harganya. Semuanya didasarkan pada kasih dan hikmat yang tak terbatas.

Seperti Hari Nuh

Semangat keduniawian yang kuat yang sekarang ada, disposisi untuk tidak mengakui klaim yang lebih tinggi daripada kepuasan diri sendiri, merupakan salah satu tanda akhir zaman. "Seperti yang terjadi pada zaman Nuh," kata Kristus, "demikian juga akan terjadi pada zaman Anak

manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan memusnahkan mereka semua." [Lukas 17:26, 27](#). Orang-orang dari generasi ini menikah dan dinikahkan dengan mengabaikan persyaratan Tuhan yang sama seperti yang dimanifestasikan pada zaman Nuh.

Di dalam dunia Kristen, terdapat ketidakpedulian yang mengherankan dan mengkhawatirkan terhadap pengajaran firman Allah sehubungan dengan pernikahan orang Kristen dengan orang

yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Allah memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam hal yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Tuhan dikesampingkan, dan dorongan buta, tekad yang baru lahir, diizinkan untuk mengendalikan. Pria dan wanita yang berakal sehat dan berhati nurani menutup telinga mereka terhadap nasihat;

mereka tuli terhadap seruan dan permohonan dari teman dan kerabat serta hamba-hamba Allah. Ungkapan peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang cukup setia untuk menyampaikan teguran dianggap sebagai musuh.

Semua ini seperti yang diinginkan Setan. Dia merajut mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergilagila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu, nafsu yang tidak disucikan terus bergoyang, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, tetapi sebuah pembacaan fakta. Sanksi Tuhan tidak diberikan kepada serikat pekerja yang secara tegas telah Dia larang. Selama bertahun-tahun saya telah menerima surat-surat dari orang-orang yang berbeda yang telah membentuk pernikahan yang tidak bahagia, dan sejarah yang menjijikkan yang dibebankan di hadapan saya cukup untuk membuat hati saya sakit. Bukanlah hal yang mudah untuk memutuskan nasihat apa yang dapat diberikan kepada mereka

[124] yang tidak beruntung, atau bagaimana nasib mereka yang sulit dapat diringankan; tetapi pengalaman menyedihkan mereka harus menjadi peringatan bagi orang lain.

Di zaman dunia ini, ketika adegan-adegan sejarah bumi akan segera ditutup dan kita akan memasuki masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya, semakin sedikit pernikahan yang terjadi, semakin baik bagi semua orang, baik pria maupun wanita. Di atas segalanya, ketika Setan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa, hendaklah orang-orang Kristen berhati-hati untuk tidak menghubungkan diri mereka dengan orang-orang yang tidak percaya. Allah telah berbicara. Semua orang yang takut akan Dia akan tunduk pada perintah-perintah-Nya yang bijaksana. Perasaan, dorongan, dan kasih sayang kita harus mengalir ke arah surgawi, bukan ke arah duniawi, bukan ke dalam saluran yang rendah dan dasar dari pemikiran dan pemanjaan indrawi. Sudah saatnya sekarang setiap jiwa harus berdiri tegak di hadapan Allah yang menyelidiki hati.

Saudariku terkasih, sebagai seorang murid Yesus, engkau harus bertanya apa pengaruh dari langkah yang akan engkau ambil, bukan hanya pada dirimu sendiri, tetapi juga pada orang lain. Para pengikut Kristus harus menjadi rekan sekerja Guru mereka;

mereka harus "tak bercacat dan tak bercela, anak-anak Allah yang tak bercela, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka," kata Paulus, "kamu bercahaya sebagai terang di tengah-tengah dunia." Filipi [2:15](#). Kita harus menerima sinar terang dari Matahari Kebenaran, dan dengan perbuatan baik kita, biarlah sinar itu memancar kepada orang lain dengan sinar yang jernih dan mantap, tidak pernah redup dan tidak pernah redup. Kita tidak dapat memastikan bahwa kita tidak merugikan orang-orang di sekitar kita kecuali kita memberikan pengaruh positif untuk menuntun mereka ke surga.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku," kata Yesus, dan dalam setiap tindakan hidup kita, kita harus bertanya: Bagaimana tindakan kita akan mempengaruhi kepentingan kerajaan Sang Penebus? Jika Anda memang murid Kristus, Anda akan memilih untuk berjalan di dalam jejak-Nya, betapapun menyakitkan hal ini bagi perasaan alamiah Anda. Paulus berkata: "Allah melarang aku bermegah, tetapi aku bermegah dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, karena oleh Dia dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." [Galatia 6:14](#). Anda, Saudari

L, perlu duduk di kaki Yesus dan belajar dari-Nya, seperti yang dilakukan oleh Maria di zaman dahulu. Allah menuntut dari Anda penyerahan seluruh kehendak Anda, rencana-rencana Anda

dan tujuan. Yesus adalah pemimpin Anda; kepada-Nya Anda harus memandang, kepada-Nya Anda harus percaya, dan Anda tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi Anda dari kehidupan pengudusan yang menjadi kewajiban Anda kepada Allah. Percakapan Anda haruslah di surga, dari mana Anda mencari Juruselamat Anda. Kesalehan Anda haruslah suatu karakter yang dapat dirasakan oleh semua orang dalam lingkup pengaruh Anda. Allah menuntut Anda dalam setiap tindakan kehidupan Anda untuk menjauhi penampilan kejahatan. Apakah Anda sedang melakukan hal ini? Anda berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk tidak meremehkan atau mengorbankan iman Anda yang kudus dengan bersekutu dengan musuh-musuh Tuhan. Jika Anda tergoda untuk mengabaikan perintah-perintah firman-Nya karena orang lain telah melakukannya, ingatlah bahwa teladan Anda juga akan memberikan pengaruh. Orang lain akan melakukan apa yang Anda lakukan, dan dengan demikian kejahatan akan meluas. Meskipun Anda mengaku sebagai anak Allah, penyimpangan Anda dari tuntutan-Nya akan mengakibatkan kerugian yang tak terhingga bagi mereka yang mencari bimbingan dari Anda.

Keselamatan jiwa-jiwa akan menjadi tujuan yang tetap bagi mereka yang tinggal di dalam Kristus. Tetapi apakah yang telah Anda lakukan untuk memuji Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan? "Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan menerangi kamu." [Efesus 5:14](#). Singkirkan kegilaan fatal yang mematikan indera Anda dan melumpuhkan energi jiwa Anda.

Insentif terkuat untuk kesetiaan telah ditetapkan di hadapan kita, motif tertinggi, imbalan yang paling mulia. Orang-orang

Kristen harus menjadi wakil-wakil Kristus, putra dan putri Allah. Mereka adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang istimewa. Tentang mereka yang akan mempertahankan ketekunan mereka, Dia menyatakan: "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." [Wahyu 3:4](#). Mereka yang mencapai pintu gerbang kebahagiaan kekal tidak akan menganggap pengorbanan yang telah mereka lakukan terlalu besar.

Semoga Tuhan menolong Anda untuk bertahan dalam ujian dan menjaga integritas Anda.
Berpegang teguhlah dengan iman kepada Yesus. Jangan kecewakan Penebusmu.

Semangat misionaris yang sejati adalah semangat Kristus. Penebus dunia adalah misionaris teladan yang agung. Banyak pengikut-Nya telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih demi keselamatan manusia; tetapi tidak ada kerja keras manusia yang dapat dibandingkan dengan penyangkalan diri, pengorbanan, kebajikan, Teladan kita.

Kasih yang telah ditunjukkan Kristus bagi kita tidak ada tandingannya. Betapa Dia bekerja dengan sungguh-sungguh! Betapa sering Ia sendirian dalam doa yang khuyuuk, di lereng gunung atau di taman yang sunyi, mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata. Betapa gigihnya Ia memohonkan permohonan-Nya bagi orang-orang berdosa! Bahkan di atas kayu salib Ia melupakan penderitaan-Nya sendiri demi kasih-Nya yang mendalam kepada mereka yang Ia datang untuk selamatkan. Betapa dinginnya kasih kita, betapa lemahnya minat kita, jika dibandingkan dengan kasih dan ketertarikan yang dinyatakan oleh Juruselamat kita! Yesus telah memberikan diri-Nya untuk menebus umat manusia; namun seberapa siapkah kita untuk memberikan semua yang kita miliki bagi Yesus. Juruselamat kita tunduk pada kerja keras, penghinaan, dan penderitaan. Dia ditolak, diejek, dicemooh, diejek, ketika sedang melakukan pekerjaan besar yang Dia datang ke bumi untuk melakukannya.

Apakah Anda, saudara dan saudariku, bertanya: Teladan apakah yang harus kita tiru? Saya tidak mengarahkan engkau kepada orang-orang besar dan baik, tetapi kepada Penebus dunia. Jika kita ingin memiliki roh misionaris yang sejati, kita harus dijiwai oleh kasih Kristus; kita harus memandang kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, mempelajari karakter-Nya, menumbuhkan roh-Nya yang lemah lembut dan kerendahan hati, dan berjalan di dalam jejak-jejak-Nya.

Banyak yang mengira bahwa roh misionaris, kualifikasi untuk pekerjaan misionaris, adalah sebuah karunia atau anugerah khusus yang dianugerahkan kepada para

ngku jawatan[127] dan beberapa anggota gereja, dan bahwa yang lainnya harus

menjadi penonton belaka. Tidak pernah ada kesalahan yang lebih besar. Setiap orang Kristen sejati akan memiliki roh misionaris, karena menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Tidak ada seorang pun yang hidup dari dirinya sendiri, dan "jika seorang tidak memiliki Roh Kristus, ia tidak berasal dari-Nya." [Roma 8:9](#). Semua orang

^{*1885}, Testimonies for the Church 5:385-389.

yang telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang, baik tua maupun muda, terpelajar maupun tidak terpelajar, akan digerakkan oleh roh yang menggerakkan Kristus. Dorongan pertama dari hati yang telah diperbaharui adalah untuk membawa orang lain kepada Juruselamat. Mereka yang tidak memiliki kerinduan ini memberikan bukti bahwa mereka telah kehilangan kasih yang mula-mula; mereka harus menguji hati mereka sendiri dengan teliti di dalam terang firman Allah, dan dengan sungguh-sungguh mencari baptisan Roh Kristus yang baru; mereka harus berdoa agar mereka dapat lebih memahami kasih yang ajaib itu yang dinyatakan oleh Yesus kepada kita ketika Ia meninggalkan dunia yang penuh dengan kemuliaan dan datang kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa.

Hidup Surat-surat

Ada pekerjaan untuk setiap kita di kebun anggur Tuhan. Kita tidak boleh mencari posisi yang akan memberi kita kenikmatan atau keuntungan terbesar. Agama yang sejati bebas dari sikap mementingkan diri sendiri. Semangat misionaris adalah semangat pengorbanan pribadi. Kita harus bekerja di mana saja dan di mana saja, sampai batas kemampuan kita, untuk tujuan Guru kita.

Segera setelah seseorang benar-benar bertobat kepada kebenaran, di dalam hatinya akan muncul keinginan yang sungguh-sungguh untuk pergi dan memberitahukan kepada teman atau tetangganya tentang terang yang berharga yang terpancar dari lembaran-lembaran kitab suci. Dalam usahanya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan orang lain, ia adalah surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kehidupannya menunjukkan bahwa ia telah bertobat kepada Kristus dan telah menjadi rekan sekerja-Nya.

Sebagai sebuah kelas, umat Masehi Advent Hari Ketujuh adalah umat yang murah hati dan berhati hangat. Dalam pemberitaan kebenaran pada masa ini kita dapat

[128] mengandalkan simpati mereka yang kuat dan siap. Ketika sebuah objek yang tepat untuk kebebasan mereka disajikan, yang menarik bagi penilaian dan ilmu pengetahuan mereka, hal itu akan menimbulkan respons yang hangat. Pemberian mereka untuk mendukung tujuan tersebut membuktikan bahwa mereka percaya bahwa itu adalah tujuan kebenaran. Memang ada pengecualian di

antara kita. Tidak semua orang yang mengaku menerima iman adalah orang-orang percaya yang sungguh-sungguh dan tulus. Tetapi hal yang sama juga terjadi pada zaman Kristus. Bahkan di antara para rasul pun ada seorang Yudas; tetapi hal itu tidak membuktikan bahwa mereka semua memiliki karakter yang sama.

Kita tidak memiliki alasan untuk berkecil hati sementara kita tahu bahwa ada begitu banyak orang yang mengabdikan diri pada kebenaran, dan siap untuk melakukan pengorbanan yang mulia demi kemajuannya. Tetapi masih ada

kekurangan yang besar, kebutuhan yang besar di antara kita. Terlalu sedikit semangat misionaris yang sejati. Semua pekerja misionaris harus memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap jiwa-jiwa sesama mereka yang akan menyatukan hati ke hati dalam simpati dan kasih Yesus. Mereka harus memohon dengan sungguh-sungguh untuk pertolongan ilahi dan harus bekerja dengan bijaksana untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Usaha yang dingin dan tanpa semangat tidak akan menghasilkan apa-apa. Roh Kristus harus turun ke atas diri para nabi. Kemudian mereka akan menunjukkan kasih kepada jiwa-jiwa manusia seperti yang telah dicontohkan oleh Yesus dalam kehidupan-Nya.

Alasan mengapa tidak ada semangat religius yang lebih dalam dan tidak ada lagi kasih yang sungguh-sungguh bagi satu sama lain di dalam gereja adalah karena semangat misionaris telah padam. Tidak banyak yang dikatakan tentang kedatangan Kristus, yang dulunya merupakan tema pemikiran dan percakapan. Ada keengganan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, ketidaksukaan yang semakin meningkat untuk percakapan keagamaan; dan sebagai gantinya, obrolan yang tidak berguna dan sembrono dimanjakan, bahkan oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus.

Kunjungi Pekerjaan

Saudara-saudariku, apakah Anda ingin mematahkan mantra yang membelenggu Anda? Maukah Anda bangkit dari kelesuan yang menyerupai kelambanan kematian ini? Bekerjalah, entah engkau suka atau tidak.

Terlibatlah dalam upaya pribadi untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus dan pengetahuan akan kebenaran. Dalam pekerjaan seperti itu, Anda akan menemukan stimulus dan tonik;

itu akan membangkitkan dan menguatkan. Dengan melatih kekuatan rohani Anda akan menjadi lebih kuat, sehingga Anda dapat dengan lebih baik mengerjakan keselamatan Anda sendiri. Pingsan maut menimpa banyak orang yang mengaku Kristus. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyadarkan mereka. Peringatkan, ajaklah, beritakanlah. Berdoalah agar kasih Allah yang mencair dapat menghangatkan dan melembutkan sifat-sifat mereka yang membeku. Meskipun mereka mungkin menolak untuk mendengar, usaha Anda tidak akan sia-sia. Dalam upaya memberkati orang lain,

jiwa Anda sendiri akan diberkati.

Kita memiliki teori kebenaran, dan sekarang kita perlu mencari dengan sungguh-sungguh kuasa pengudusnya. Saya tidak berani berdiam diri di masa-masa bahaya ini. Ini adalah masa percobaan, masa kesedihan. Setiap orang diliputi oleh tipu muslihat Iblis, dan kita harus bersatu untuk melawan kuasanya. Kita harus sehati sepikir, mengatakan hal yang sama, dan dengan satu mulut memuliakan Allah. Dengan demikian, semoga kita berhasil memperbesar

rencana-rencana kami dan dengan upaya misionaris yang waspada memanfaatkan setiap talenta yang dapat kami gunakan di berbagai departemen pekerjaan.

Untuk Pintu Setiap Orang

Terang kebenaran memancarkan sinarnya yang terang ke seluruh dunia melalui usaha misionaris. Pers adalah sebuah alat untuk menjangkau banyak orang yang tidak mungkin dijangkau melalui upaya pelayanan. Sebuah pekerjaan besar dapat dilakukan dengan menyajikan kepada orang-orang Alkitab seperti yang dibacanya. Bawalah firman Allah ke pintu setiap orang, doronglah pernyataan-pernyataannya yang jelas ke dalam hati nurani setiap orang, ulangi perintah Juruselamat kepada semua orang: "Selidikilah Kitab Suci." [Yohanes 5:39](#). Ajarkanlah mereka untuk menerima Alkitab apa adanya, untuk memohon pencerahan ilahi, dan kemudian, ketika terang itu bersinar, dengan senang hati menerima setiap sinar yang berharga dan tanpa rasa takut menanggung konsekuensinya.

Hukum Allah yang tertindas harus ditinggikan di hadapan orang-orang; segera setelah mereka berbalik dengan kesungguhan dan rasa hormat kepada

[130] Kitab Suci, cahaya dari surga akan mengungkapkan kepada mereka hal-hal yang menakjubkan dari hukum Allah. Kebenaran-kebenaran agung yang telah lama dikaburkan oleh takhayul dan doktrin palsu akan berkobar-kobar dari halaman-halaman yang diterangi oleh Firman Suci. Para nabi yang hidup mencurahkan nubuat-nubuat mereka yang baru dan yang lama, membawa terang dan sukacita bagi semua yang akan menerimanya. Banyak yang terbangun dari tidurnya. Mereka bangkit seolah-olah dari kematian dan menerima terang dan kehidupan yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Kebenaran yang telah terbukti tidak dapat diterima oleh para intelek raksasa tidak dapat dipahami oleh bayi-bayi yang baru lahir di dalam Kristus. Kepada mereka ini dengan jelas dinyatakan apa yang telah mengaburkan persepsi rohani dari para penafsir firman yang paling terpelajar, karena, seperti orang-orang Saduki di masa lampau, mereka tidak memahami Kitab Suci dan kuasa Allah.

Mereka yang mempelajari Alkitab dengan keinginan yang tulus

untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah akan menjadi bijaksana menuju keselamatan. Sekolah Sabat adalah cabang yang penting dalam pekerjaan misionaris, bukan hanya karena sekolah ini memberikan kepada orang tua dan muda pengetahuan akan firman Allah, tetapi juga karena sekolah ini membangkitkan di dalam diri mereka suatu kecintaan akan kebenaran-kebenarannya yang kudus dan keinginan untuk mempelajarinya bagi diri mereka sendiri; di atas segalanya, sekolah ini mengajarkan mereka untuk mengatur hidup mereka dengan ajaran-ajaran kudusnya.

Rekan kerja dengan Christ

Semua orang yang menjadikan firman Tuhan sebagai aturan hidup mereka dibawa ke dalam hubungan yang erat satu sama lain. Alkitab adalah ikatan persatuan mereka. Tetapi persekutuan mereka tidak akan dicari atau diinginkan oleh mereka yang tidak tunduk pada Firman Suci sebagai satu-satunya pedoman yang tidak berubah-ubah. Mereka akan berbeda, baik di dalam iman maupun praktik. Tidak akan ada keselarasan di antara mereka; mereka tidak dapat didamaikan. Sebagai Masehi Advent Hari Ketujuh, kita berpegang pada kebiasaan dan tradisi kepada "Demikianlah firman Tuhan", dan karena alasan ini kita tidak, dan tidak dapat, selaras dengan orang banyak yang mengajarkan dan mengikuti ajaran-ajaran dan perintah-perintah manusia.

Semua orang yang dilahirkan dari Allah akan menjadi rekan sekerja Kristus.

Itulah garam dunia. "Tetapi jika garam itu telah kehilangan keasinannya, [131] dengan apakah ia akan diasinkan?" Jika agama yang kita anut gagal untuk memperbaharui hati kita dan menguduskan hidup kita, bagaimana hal itu dapat memberikan kuasa yang menyelamatkan kepada orang-orang yang tidak percaya? "Tidak ada gunanya, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Agama yang tidak memberikan kuasa regenerasi kepada dunia tidak ada nilainya.

Kita tidak dapat mempercayainya untuk keselamatan kita sendiri. Semakin cepat kita membuangnya, semakin baik, karena ia tidak berdaya dan palsu. Kita harus melayani di bawah Pemimpin kita yang agung, untuk melawan setiap pengaruh yang berlawanan, untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita adalah menaburkan benih Injil di segala tempat. Dalam pekerjaan ini, setiap orang harus mengambil bagian. Anugerah Kristus yang berlipat ganda yang diberikan kepada kita menjadikan kita sebagai penatalayan-penatalayan talenta yang harus kita kembangkan dengan memberikannya kepada para penukar, agar ketika Sang Tuan memanggil mereka, Ia dapat menerima milik-Nya sendiri dengan tidak ada riba.

* * * * *

Tuhan meminta Anda dengan satu tangan, iman, berpeganglah

pada lengan-Nya yang kuat, dan dengan tangan yang lain, kasih, jangkaulah jiwa-jiwa yang akan binasa. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Ikutlah Dia. Janganlah hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Berjalanlah sama seperti Dia berjalan. Inilah kehendak Allah, bahkan pengudusan Anda. Pekerjaan yang harus Anda lakukan adalah melakukan kehendak Dia yang menopang hidup Anda untuk kemuliaan-Nya. Jika Anda bekerja untuk diri sendiri, maka tidak ada gunanya bagi Anda. Bekerja untuk kebaikan orang lain, mengurangi kepedulian terhadap diri sendiri dan lebih bersungguh-sungguh untuk mencurahkan segalanya bagi Allah, akan

berkenan kepada-Nya, dan dikembalikan oleh kasih karunia-Nya yang melimpah."-1868, [Testimonies for the Church 2:170](#).

Mereka yang dipekerjakan di berbagai lembaga kita-perusahaan penerbitan kita, sekolah-sekolah kita, dan lembaga-lembaga kesehatan kita-haruslah memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Terutama adalah sangat penting bahwa mereka yang memiliki manajemen cabang-cabang pekerjaan yang besar ini adalah orang-orang yang menjadikan kerajaan Allah dan kebenaran-Nya sebagai pertimbangan pertama. Mereka tidak layak untuk posisi kepercayaan mereka kecuali mereka menerima nasihat Tuhan dan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Mereka harus mengejar jalan hidup yang akan menghormati Pencipta mereka, memuliakan diri mereka sendiri, dan memberkati sesama mereka. Semua orang memiliki sifat-sifat alami yang harus dikembangkan atau ditekan, karena sifat-sifat itu akan membantu atau menghalangi dalam memperoleh pertumbuhan dalam kasih karunia, suatu kedalaman pengalaman religius.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan tidak dapat melayani tujuan-Nya dengan baik kecuali mereka menggunakan hak-hak istimewa keagamaan yang mereka nikmati dengan sebaik-baiknya. Kita adalah seperti pohon yang ditanam di taman Tuhan; dan Ia datang kepada kita untuk mencari buah yang berhak Ia harapkan. Mata-Nya tertuju kepada kita masing-masing; Dia membaca hati kita dan memahami kehidupan kita. Ini adalah pencarian yang sungguh-sungguh, karena pencarian ini berkaitan dengan tugas dan takdir; dan dengan kepentingan apa pencarian ini dituntut.

Biarlah setiap orang yang memiliki amanat suci bertanya: "Bagaimana saya dapat bertemu dengan mata Allah yang sedang memeriksa? Apakah hatiku sudah dibersihkan dari kekotoran? Atau apakah pelataran bait suci sudah sedemikian tercemar, begitu penuh dengan pembeli dan penjual, sehingga Kristus tidak mendapat tempat?" Kesibukan bisnis, jika terus menerus dilakukan, akan mengeringkan kerohanian dan membuat jiwa tidak memiliki Kristus. Meskipun mereka mungkin mengakui kebenaran, namun jika manusia melewati hari demi hari tanpa hubungan yang hidup

dengan Allah, mereka akan dipimpin untuk melakukan hal-hal yang aneh; keputusan-keputusan akan dibuat tidak sesuai dengan kehendak Allah. Tidak ada keamanan bagi saudara-saudara kita yang terkemuka sementara mereka akan terus maju sesuai dengan dorongan mereka sendiri. Mereka tidak akan dikawinkan dengan Kristus, sehingga tidak akan bergerak selaras dengan-Nya. Mereka tidak akan dapat melihat dan menyadari keinginan-keinginan

^{*1885}, Testimonies [for the Church 5:422-429](#).

dan Setan akan bergerak ke arah mereka untuk mengambil posisi yang akan memermalukan dan menghalangi.

Saudara-saudaraku, apakah kalian memupuk pengabdian? Apakah cinta akan hal-hal religius menonjol? Apakah engkau hidup dengan iman dan mengalahkan dunia? Apakah engkau menghadiri ibadah umum kepada Allah? dan apakah suaramu didengar dalam doa dan pertemuan sosial? Apakah mezbah keluarga telah didirikan? Apakah Anda mengumpulkan anak-anak Anda pagi dan sore hari, dan menyampaikan kasus mereka kepada Tuhan? Apakah anda mengajar mereka bagaimana menjadi pengikut Anak Domba? Keluarga anda, kalau tidak beragama, memberikan kesaksian akan kelalaian dan ketidaksetiaan anda. Kalau, sementara anda terhubung dengan tujuan kudus Allah, anak-anak anda ceroboh, tidak sopan, dan tidak memiliki kasih kepada pertemuan-pertemuan keagamaan atau kebenaran yang suci, itu adalah hal yang menyedihkan. Keluarga yang demikian memberikan pengaruh yang melawan Kristus dan kebenaran; dan "barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku," kata Kristus.

Pengabaian agama di rumah, pengabaian untuk mendidik anak-anak Anda, adalah hal yang paling tidak disukai oleh Allah. Jika salah satu anak Anda berada di sungai, berjuang melawan ombak dan terancam tenggelam, betapa hebohnya yang akan terjadi! Upaya apa yang akan dilakukan, doa apa yang dipanjatkan, semangat apa yang ditunjukkan, untuk menyelamatkan nyawa manusia itu! Tetapi di sini ada anak-anak Anda yang terpisah dari Kristus, jiwa mereka tidak diselamatkan. Mungkin mereka bahkan kasar dan tidak sopan, sebuah celaan bagi nama Advent. Mereka binasa tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini, dan Anda lalai dan tidak peduli.

Contoh apa yang Anda berikan kepada anak-anak Anda? Tata tertib apa yang Anda terapkan di rumah? Anak-anak Anda harus dididik untuk bersikap baik, memikirkan orang lain, lemah lembut, mudah dimintai tolong, dan yang terpenting

[134] lain, untuk menghormati hal-hal religius dan merasakan pentingnya tuntutan Tuhan. Mereka harus diajari untuk menghormati waktu shalat; mereka harus diminta untuk bangun di pagi hari agar dapat hadir dalam ibadah keluarga.

Ayah dan ibu yang menjadikan Tuhan sebagai yang utama dalam rumah tangga mereka, yang mengajar anak-anak mereka bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, akan memuliakan Tuhan di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia dengan menunjukkan kepada dunia sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin, keluarga yang mengasihi dan menaati Tuhan dan bukannya memberontak terhadap-Nya. Kristus tidak

orang asing di rumah mereka; nama-Nya adalah nama rumah tangga, dihormati dan dimuliakan. Para malaikat bersukacita di dalam rumah di mana Allah berkuasa, dan anak-anak diajar untuk menghormati agama, Alkitab, dan Pencipta mereka. Keluarga seperti itu dapat mengklaim janji ini: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." 1 Samuel 2:30. Karena dari rumah yang demikian seorang ayah pergi ke luar untuk melakukan tugasnya sehari-hari, dengan roh yang dilembutkan dan ditundukkan oleh percakapan dengan Allah. Dia adalah seorang Kristen, tidak hanya dalam profesinya, tetapi juga dalam perdagangan, dalam semua hubungan bisnisnya. Ia melakukan pekerjaannya dengan setia, karena ia tahu bahwa mata Allah tertuju kepadanya.

Di gereja, suaranya tidak pernah diam. Dia memiliki kata-kata syukur dan dorongan untuk diucapkan; karena dia adalah seorang Kristen yang bertumbuh, dengan pengalaman baru setiap hari. Dia adalah seorang pekerja yang suka menolong dan aktif di gereja, bekerja untuk kemuliaan Allah dan keselamatan sesamanya. Dia akan merasa dikutuk dan bersalah di hadapan Allah jika dia lalai menghadiri ibadah umum, sehingga gagal untuk meningkatkan hak istimewa yang akan memampukannya untuk melakukan pelayanan yang lebih baik dan lebih efektif dalam kebenaran.

Allah tidak dimuliakan ketika orang-orang yang berpengaruh menjadikan diri mereka sebagai pebisnis belaka, mengabaikan kepentingan kekal mereka, yang jauh lebih abadi, jauh lebih mulia dan lebih tinggi, daripada hal-hal yang fana. Di manakah kebijaksanaan dan keterampilan yang paling tinggi harus diterapkan, jika bukan pada hal-hal yang tidak dapat binasa, yang bertahan seperti kekekalan? Saudara-saudara,

kembangkanlah bakatmu ke arah melayani Tuhan; bermanifestasi sebagai [135] banyak kebijaksanaan dan kemampuan dalam bekerja untuk membangun tujuan

Kristus seperti yang Anda lakukan di dalam perusahaan-perusahaan duniawi.

Saya menyesal untuk mengatakan bahwa ada keinginan yang besar untuk bersungguh-sungguh dan tertarik pada hal-hal rohani di antara para kepala keluarga. Ada beberapa orang yang jarang ditemukan di rumah ibadah. Mereka membuat satu alasan, kemudian alasan lain, dan alasan lain lagi, untuk ketidakhadiran mereka; tetapi alasan yang sebenarnya adalah karena hati mereka tidak condong ke arah agama. Semangat pengabdian tidak dipupuk

dalam keluarga. Anak-anak tidak dibesarkan di bawah asuhan dan nasihat Tuhan. Orang-orang ini tidak seperti yang Tuhan inginkan. Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan-Nya; mereka murni pengusaha. Mereka tidak memiliki roh pendamai; ada kekurangan kelemahlembutan, kebaikan, dan kesopanan dalam tingkah laku mereka sehingga motif mereka disalahartikan, dan kebaikan yang sebenarnya mereka miliki adalah kejahatan yang dibicarakan. Jika mereka dapat menyadari bagaimana

menyinggung arah mereka di hadapan Allah, mereka akan melakukan perubahan.

Kualifikasi untuk Pekerja Allah

Pekerjaan Allah harus diteruskan oleh orang-orang yang memiliki pengalaman hidup sehari-hari dalam agama Kristus. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Tidak seorang pun dari kita yang berada di luar kuasa pencobaan. Semua orang yang terhubung dengan lembaga-lembaga kita, pertemuan-pertemuan kita, dan usaha-usaha misionaris kita dapat memiliki kepastian bahwa mereka memiliki musuh yang kuat, yang tujuannya adalah untuk memisahkan mereka dari Kristus, kekuatan mereka. Semakin bertanggung jawab posisi yang mereka tempati, semakin ganas serangan Setan; karena dia tahu bahwa jika dia dapat menggerakkan mereka untuk mengambil jalan yang tidak benar, orang lain akan mengikuti teladan mereka. Tetapi mereka yang terus belajar di sekolah Kristus akan dapat mengejar jalan yang lurus, dan upaya Setan untuk membuat mereka kehilangan keseimbangan akan dikalahkan dengan jelas. Pencobaan bukanlah dosa. Yesus adalah kudus dan murni; namun Dia

[136] dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi dengan kekuatan dan kuasa yang tidak akan pernah dapat ditanggung oleh manusia. Dalam perlawanan-Nya yang berhasil, Ia telah meninggalkan teladan yang cemerlang bagi kita, bahwa kita harus mengikuti langkah-langkah-Nya. Jika kita percaya diri atau merasa benar sendiri, kita akan jatuh ke dalam kuasa pencobaan; tetapi jika kita memandang kepada Yesus dan percaya kepada-Nya, kita memanggil kekuatan yang telah menaklukkan musuh di medan pertempuran, dan dengan setiap pencobaan Dia akan menyediakan jalan keluar. Ketika Iblis datang seperti air bah, kita harus menghadapi pencobaannya dengan pedang Roh, dan Yesus akan menjadi penolong kita dan akan mengangkat standar untuk melawannya. Bapa segala dusta akan gemetar dan gemetar ketika kebenaran Allah, dengan kuasa yang menyala-nyala, dilemparkan ke wajahnya.

Setan melakukan segala upaya untuk menjauhkan manusia dari Allah; dan dia berhasil dalam tujuannya ketika kehidupan beragama tenggelam dalam urusan bisnis, ketika dia dapat menyerap pikiran mereka dalam bisnis sehingga mereka tidak

meluangkan waktu untuk membaca Alkitab mereka, untuk berdoa secara rahasia, dan untuk menjaga agar persembahan pujian dan syukur tetap menyala di atas mezbah pengorbanan pagi dan petang. Betapa sedikit yang menyadari tipu muslihat si penipu besar itu! Betapa banyak yang tidak tahu akan perangkatnya!

Ketika saudara-saudara kita secara sukarela tidak menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, ketika Allah tidak dipikirkan dan dihormati, ketika Dia tidak dipilih sebagai penasihat dan menara pertahanan mereka yang kuat, betapa cepatnya pikiran-pikiran duniawi dan ketidakpercayaan yang jahat masuk, dan keyakinan yang sia-sia serta filosofi menggantikan iman yang rendah hati dan penuh kepercayaan. Seringkali percobaan dianggap sebagai suara Gembala Sejati karena manusia telah memisahkan diri dari Yesus. Mereka tidak dapat merasa aman untuk sesaat kecuali prinsip-prinsip yang benar dipegang teguh di dalam hati dan dibawa ke dalam setiap transaksi bisnis.

"Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yakobus 1:5. Janji seperti itu jauh lebih berharga daripada emas atau perak. Jika

dengan hati yang rendah hati Anda mencari bimbingan ilahi dalam setiap kesulitan dan [137] kebingungan, firman-Nya berjanji bahwa jawaban yang penuh kasih karunia akan diberikan

Anda. Dan firman-Nya tidak akan pernah gagal. Langit dan bumi dapat lenyap, tetapi firman-Nya tidak akan pernah lenyap. Percayalah kepada Tuhan, dan Anda tidak akan pernah bingung atau malu. "Lebih baik percaya kepada Tuhan daripada menaruh kepercayaan kepada manusia. Lebih baik percaya kepada Tuhan daripada menaruh kepercayaan kepada para pembesar." **Mazmur 118:8, 9.**

Kebutuhan Konstan akan Bantuan

Apa pun posisi kita dalam hidup, apa pun kesibukan kita, kita harus cukup rendah hati untuk merasakan kebutuhan kita akan pertolongan; kita harus bersandar secara implisit pada ajaran firman Allah, mengakui pemeliharaan-Nya dalam segala hal, dan setia mencurahkan jiwa kita dalam doa. Bersandarlah pada pengertianmu sendiri, saudara-saudara, ketika kamu berjalan di dunia, dan kamu akan menuai kesedihan dan kekecewaan. Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan Ia akan menuntun langkahmu dengan hikmat, dan kepentinganmu akan aman untuk dunia ini dan dunia yang akan datang. Engkau membutuhkan terang dan pengetahuan.

Engkau akan menerima nasihat dari Tuhan atau dari hatimu sendiri; engkau akan berjalan di dalam percikan api yang berasal dari nyala api yang kau buat sendiri, atau akan mengumpulkan cahaya ilahi dari Matahari Kebenaran.

Jangan bertindak berdasarkan motif kebijakan. Bahaya besar bagi para pebisnis dan mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab adalah bahwa mereka akan berpaling dari Kristus untuk mendapatkan pertolongan selain dari-Nya. Petrus tidak akan dibiarkan menunjukkan kelemahan dan kebodohan seperti itu seandainya ia tidak mencari

dengan menggunakan kebijakan untuk menghindari celaan dan cemoohan, penganiayaan dan pelecehan. Pengharapan tertingginya berpusat pada Kristus; tetapi ketika ia melihat Dia dalam kehinaan, ketidakpercayaan masuk dan dihibur. Ia jatuh ke dalam kuasa pencobaan, dan bukannya menunjukkan kesetiiaannya di dalam krisis, ia justru dengan jahat menyangkal Tuhannya.

Demi mencari uang, banyak orang menceraikan diri mereka dari Tuhan dan mengabaikan kepentingan kekal mereka. Mereka mengejar jalan yang sama

[138] sebagai manusia duniawi yang licik, tetapi Allah tidak demikian; itu adalah pelanggaran terhadap-Nya. Dia ingin agar mereka segera menyusun dan melaksanakan rencana; tetapi semua urusan bisnis harus dilakukan selaras dengan hukum moral Allah yang agung. Prinsip-prinsip kasih kepada Allah dan sesama kita harus dijalankan dalam semua tindakan kehidupan sehari-hari, baik yang terkecil maupun yang terbesar. Harus ada semangat untuk melakukan lebih dari sekadar membayar persepuluhan untuk mint, adas manis, dan kumis; hal-hal yang lebih berat seperti hukum Taurat, penghakiman, belas kasihan, dan kasih Allah, tidak boleh diabaikan, karena karakter pribadi setiap orang yang terkait dengan pekerjaan itu akan meninggalkan kesan tersendiri.

Christian Pengusaha

Ada pria dan wanita yang telah meninggalkan semuanya demi Kristus. Kepentingan duniawi mereka sendiri, kenikmatan masyarakat dan keluarga serta teman-teman mereka, menjadi kurang penting dibandingkan dengan kepentingan Kerajaan Allah. Mereka tidak menjadikan rumah dan tanah, serta sanak saudara dan teman-teman betapapun disayangi, sebagai yang utama dalam kasih sayang mereka, dan kepentingan Allah sebagai yang kedua. Dan mereka yang melakukan hal ini, yang mengabdikan hidup mereka untuk memajukan kebenaran, untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Allah, memiliki janji bahwa mereka akan mendapatkan seratus kali lipat dalam kehidupan ini dan di dunia yang akan datang, yaitu kehidupan yang kekal. Mereka yang bekerja dari sudut pandang yang mulia dan dengan motif yang tidak mementingkan diri sendiri akan dikuduskan bagi Tuhan, tubuh, jiwa, dan roh. Mereka tidak akan

meninggikan diri sendiri; mereka tidak akan merasa kompeten untuk memikul tanggung jawab; tetapi mereka tidak akan menolak untuk memikul beban, karena mereka akan memiliki keinginan untuk melakukan semua yang mampu mereka lakukan. Mereka tidak akan mempelajari kenyamanan mereka sendiri; yang menjadi pertanyaan bagi mereka adalah: Apakah tugas itu?

Semakin bertanggung jawab suatu jabatan, semakin penting pengaruhnya untuk menjadi benar. Setiap orang yang telah dipilih Allah untuk melakukan pekerjaan khusus menjadi sasaran Iblis. Percobaan menekan dengan keras dan cepat

karena musuh kita yang waspada tahu bahwa tindakannya memiliki pengaruh yang membentuk orang lain. Kita berada di tengah-tengah bahaya yang terakhir hari, dan Iblis telah turun dengan murka besar, karena ia tahu bahwa ia

yang

hanya

a mempunyai waktu yang singkat. Ia bekerja dengan segala tipu daya orang fasik.

tetapi surga terbuka bagi setiap orang yang menjadikan Allah sebagai kepercayaannya. Satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah berpegang teguh pada Yesus dan tidak membiarkan apa pun memisahkan jiwa kita dari Penolong yang perkasa.

Mereka yang hanya memiliki bentuk kesalehan, namun berhubungan dengan tujuan dalam hubungan bisnis, harus ditakuti. Mereka pasti akan mengkhianati kepercayaan mereka. Mereka akan dikalahkan oleh perangkat-perangkat si penggoda dan akan membahayakan tujuan Allah. Akan ada godaan untuk membiarkan diri sendiri mengendalikan; roh yang sombong dan kritis akan muncul, dan dalam banyak kasus, belas kasihan dan perhatian terhadap mereka yang perlu ditangani dengan kelembutan yang bijaksana akan hilang. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." [Galatia 6:7](#). Benih apa yang kita taburkan?

Apa yang akan menjadi panen kita untuk waktu dan untuk kekekalan? Kepada setiap orang, Sang Guru telah menetapkan pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Apakah kita menabur benih kebenaran dan keadilan, atau benih ketidakpercayaan, ketidakpuasan, dugaan jahat, dan cinta dunia? Orang yang menaburkan benih kejahatan dapat melihat sifat pekerjaannya, dan bertobat serta diampuni. Tetapi pengampunan dari Sang Guru tidak akan mengubah karakter benih yang ditaburkan, dan menjadikan semak duri dan onak menjadi gandum yang berharga. Ia sendiri mungkin diselamatkan seperti oleh api, tetapi ketika waktu penuaian tiba, hanya akan ada rumput-rumput liar yang beracun di tempat yang seharusnya ada ladang gandum yang melambai-lambai. Apa yang ditaburkan dalam kelalaian yang jahat akan melakukan pekerjaan kematiannya. Pikiran ini menyakitkan hati saya dan membuat saya sedih. Jika semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran mau menabur benih-benih kebaikan, kasih, iman, dan keberanian yang berharga, mereka akan menyanyikan pujian kepada Tuhan di dalam hati mereka ketika mereka menempuh

jalan yang menanjak, bersukacita di bawah pancaran sinar Matahari Kebenaran, dan pada hari pertemuan yang agung. mereka akan menerima pahala yang kekal.

Pada hari penyelesaian akhir, akan ditemukan bahwa Allah mengenal setiap orang dengan namanya. Ada saksi yang tak terlihat untuk setiap tindakan kehidupan. "Aku tahu segala pekerjaanmu," kata Dia yang "berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu." [Wahyu 2:1](#). Kita tahu betapa banyak kesempatan yang telah disia-siakan, betapa tak kenal lelahnya upaya Gembala yang Baik untuk mencari mereka yang tersesat di jalan yang sesat, dan membawa mereka kembali ke jalan yang aman dan damai. Berulang kali Allah memanggil para pencinta kesenangan; berulang kali Dia memancarkan cahaya firman-Nya di jalan mereka, agar mereka dapat melihat bahaya dan melarikan diri. Tetapi mereka terus berjalan, bersenda gurau dan bergurau di jalan yang lebar, sampai akhirnya masa percobaan mereka berakhir. Jalan Tuhan itu adil dan lurus, dan apabila hukuman dijatuhkan kepada mereka yang bersalah, maka setiap mulut akan dibungkam ...

Tanpa iman, mustahil kita dapat berkenan kepada Allah; "karena apa yang tidak berasal dari iman, adalah dosa." [Roma 14:23](#). Iman yang dibutuhkan bukanlah sekadar menyetujui doktrin-doktrin; melainkan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kerendahan hati, kelemahlembutan, dan ketaatan bukanlah iman; tetapi semua itu adalah efek, atau buah, dari iman. Anugerah-anugerah ini belum dapat Anda capai dengan belajar di sekolah Kristus. Kalian tidak mengetahui perasaan dan prinsip-prinsip surga; bahasanya hampir merupakan bahasa yang asing bagi kalian berdua. Roh Allah masih memohon atas nama kalian; tetapi saya memiliki keraguan yang serius dan menyakitkan apakah kalian akan mengindahkan suara yang telah memohon kepada kalian selama bertahun-tahun. Saya harap Anda mau, dan Anda akan berbalik dan hidup.

Apakah Anda merasa bahwa pengorbanan yang terlalu besar untuk diberikan kepada orang miskin

[141] diri yang tidak layak bagi Yesus? Maukah Anda memilih belunggu dosa dan maut yang tak berpengharapan daripada membiarkan

hidup Anda terputus dari dunia dan bersatu dengan Kristus melalui ikatan kasih? Yesus masih hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Hal ini seharusnya setiap hari membangkitkan rasa syukur di dalam hati kita. Orang yang menyadari kesalahannya dan ketidakberdayaannya dapat datang apa adanya dan menerima

* 1885, Testimonies [for the Church 5:435-439](#).

berkat Allah. Janji itu menjadi miliknya jika ia mau menerimanya dengan iman. Tetapi orang yang menurut pandangannya sendiri kaya, terhormat dan benar, yang melihat seperti yang dilihat dunia, dan yang menyebut yang jahat itu baik dan yang baik itu jahat, tidak dapat meminta dan menerima, karena ia merasa tidak memerlukannya. Ia merasa dirinya sudah kenyang, karena itu ia harus pergi dengan hati yang kosong.

Jika kamu khawatir akan jiwamu sendiri, jika kamu mencari Allah dengan tekun, Dia akan menemukanmu, tetapi Dia tidak akan menerima pertobatan yang setengah-setengah. Jika Anda mau meninggalkan dosa-dosa Anda, Dia selalu siap untuk mengampuni. Maukah Anda sekarang berserah kepada-Nya? Maukah Anda melihat ke Kalvari dan bertanya: "Apakah Yesus melakukan pengorbanan ini untuk saya? Apakah Dia menanggung penghinaan, rasa malu, dan celaan, dan menderita kematian yang kejam di kayu salib karena Dia ingin menyelamatkan saya dari penderitaan rasa bersalah dan kengerian keputusasaan, dan membuat saya bahagia yang tak terkatakan di dalam kerajaan-Nya?" Pandanglah Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosamu, dan bertekadlah: "Tuhan akan menjadi pusat pelayanan dalam hidupku. Saya tidak akan lagi bersatu dengan musuh-musuh-Nya; saya tidak akan lagi memberikan pengaruh saya kepada para pemberontak yang menentang pemerintahan-Nya. Semua yang saya miliki dan saya miliki terlalu sedikit untuk dipersembahkan kepada Dia yang begitu mengasihi saya sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk saya - seluruh diri ilahi-Nya untuk seseorang yang begitu berdosa dan salah." Terpisahlah dari dunia, sepenuhnya berada di pihak Tuhan, maju terus ke medan pertempuran, dan Anda akan memenangkan kemenangan yang gemilang.

Berbahagialah orang yang mendengarkan firman kehidupan kekal. Dengan dibimbing oleh "Roh Kebenaran", ia akan dituntun ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak akan dikasihi, dihormati, dan dipuji oleh dunia, tetapi ia akan sangat berharga di hadapan surga. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia." [1 Yohanes 3:1](#).

Tanggung jawab Dokter* .

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Orang-orang profesional, apa pun panggilan mereka, membutuhkan hikmat ilahi. Tetapi dokter secara khusus membutuhkan hikmat ini dalam menangani semua jenis pikiran dan penyakit. Ia menduduki posisi yang bahkan lebih bertanggung jawab daripada pelayan Injil. Ia dipanggil untuk menjadi rekan sekerja Kristus, dan ia membutuhkan prinsip-prinsip agama yang teguh dan hubungan yang erat dengan Allah yang penuh hikmat. Jika ia menerima nasihat Allah, ia akan memiliki Penyembuh yang Agung untuk bekerja dalam usahanya, dan ia akan bergerak dengan sangat hati-hati agar jangan sampai karena salah urus, ia melukai salah satu ciptaan Allah. Dia akan teguh pada prinsip, namun baik hati dan sopan kepada semua orang. Ia akan merasakan tanggung jawab atas posisinya, dan praktiknya akan menunjukkan bahwa ia digerakkan oleh motif yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri serta keinginan untuk menghiasi ajaran Kristus dalam segala hal. Dokter yang demikian akan memiliki martabat yang lahir dari surga dan akan menjadi agen yang kuat untuk kebaikan di dunia. Meskipun ia mungkin tidak dihargai oleh orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan Tuhan, namun ia akan dihormati di surga. Di hadapan Allah, ia akan lebih berharga daripada emas, bahkan emas di Ofir ...

Ada banyak cara untuk mempraktekkan seni penyembuhan, tetapi hanya ada satu cara yang disetujui oleh Surga. Pengobatan Tuhan adalah agen-agen sederhana dari alam yang tidak akan membebani atau melemahkan sistem melalui sifat-sifatnya yang kuat. Udara dan air yang murni, kebersihan, pola makan yang tepat, kemurnian hidup, dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan adalah solusi untuk kekurangan yang membuat ribuan orang sekarat; namun solusi-solusi ini sudah ketinggalan zaman karena penggunaannya yang terampil membutuhkan pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang

[143] tidak menghargai. Udara segar, olahraga, air bersih, dan tempat yang bersih dan asri dapat dijangkau oleh semua orang dengan biaya yang murah; tetapi obat-obatan mahal, baik dalam hal biaya

yang dikeluarkan maupun dalam hal efek yang dihasilkan pada sistem.

Pekerjaan dokter Kristen tidak berakhir dengan menyembuhkan penyakit-penyakit tubuh; upayanya harus meluas ke penyakit-penyakit

* 1885, Testimonies [for the Church 5:439-448](#).

pikiran, untuk menyelamatkan jiwa. Mungkin bukan tugasnya, kecuali jika diminta, untuk menyampaikan poin-poin teoritis tentang kebenaran; tetapi ia dapat mengarahkan pasiennya kepada Kristus. Pelajaran-pelajaran dari Guru yang ilahi selalu tepat. Ia harus menarik perhatian orang yang sedang beristirahat kepada bukti-bukti kasih dan perhatian Allah yang selalu segar, kepada kebijaksanaan dan kebaikan-Nya yang dimanifestasikan dalam karya-karya ciptaan-Nya. Pikiran kemudian dapat dituntun melalui alam sampai kepada Allah alam dan berpusat pada surga yang telah Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Seorang dokter harus tahu bagaimana cara berdoa. Dalam banyak kasus, ia harus menambah penderitaan untuk menyelamatkan nyawa; dan apakah pasien itu seorang Kristen atau bukan, ia akan merasa lebih aman jika ia tahu bahwa dokternya takut akan Allah. Doa akan memberikan keyakinan yang teguh kepada orang sakit; dan sering kali jika kasus mereka diserahkan kepada Tabib Agung dengan penuh kerendahan hati, hal itu akan lebih bermanfaat bagi mereka daripada semua obat yang dapat diberikan.

Mengenali Hubungan Dosa dengan Penyakit

Setan adalah pencetus penyakit; dan dokter berperang melawan pekerjaan dan kuasanya. Penyakit pikiran ada di mana-mana. Sembilan persepuluh dari penyakit yang diderita manusia berawal dari sini. Mungkin beberapa masalah dalam rumah tangga, seperti sariawan, menggerogoti jiwa dan melemahkan kekuatan hidup. Penyesalan akan dosa terkadang merusak konstitusi dan membuat pikiran tidak seimbang. Ada juga doktrin-doktrin yang keliru, seperti neraka yang menyala-nyala dan siksaan yang tak berkesudahan bagi orang jahat, yang, dengan memberikan pandangan yang berlebihan dan menyimpang tentang karakter Allah, telah menghasilkan

hasil yang sama pada pikiran yang peka. Orang-orang kafir telah memanfaatkan kasus-kasus yang tidak menguntungkan ini, dengan mengaitkan kegilaan dengan agama; tetapi ini adalah fitnah yang kotor dan yang mereka tidak akan senang untuk bertemu dengannya. Agama Kristus, jauh dari penyebab kegilaan, adalah salah satu obat yang paling mujarab, karena merupakan penenang yang manjur bagi saraf-saraf.

Seorang dokter membutuhkan lebih dari sekadar hikmat dan kekuatan manusiawi agar ia dapat mengetahui bagaimana melayani banyak kasus penyakit pikiran dan hati yang membingungkan yang harus ia tangani. Jika ia tidak mengetahui kuasa kasih karunia ilahi, ia tidak dapat menolong orang yang menderita, tetapi justru akan memperparah kesulitannya; tetapi jika ia berpegang teguh pada Allah, ia akan

akan dapat menolong pikiran yang sakit dan terganggu. Ia akan dapat mengarahkan pasiennya kepada Kristus dan mengajar mereka untuk membawa semua kekhawatiran dan kebingungan mereka kepada Pemikul Beban yang agung.

Ada hubungan yang ditetapkan secara ilahi antara dosa dan penyakit. Tidak ada dokter yang dapat berpraktik selama sebulan tanpa melihat hal ini diilustrasikan. Ia mungkin mengabaikan fakta ini; pikirannya mungkin begitu sibuk dengan hal-hal lain sehingga perhatiannya tidak tertuju pada hal ini; tetapi jika ia mau mengamati dan jujur, ia tidak dapat tidak mengakui bahwa dosa dan penyakit memiliki hubungan sebab dan akibat satu sama lain. Dokter harus cepat melihat hal ini dan bertindak sesuai dengan itu. Ketika ia telah mendapatkan kepercayaan dari orang-orang yang menderita dengan meringankan penderitaan mereka dan membawa mereka kembali dari ambang kubur, ia dapat mengajar mereka bahwa penyakit adalah akibat dari dosa dan bahwa musuh yang jatuhlah yang berusaha untuk memikat mereka kepada praktek-praktek yang menghancurkan kesehatan dan jiwa. Dia mungkin mengesankan pikiran mereka dengan perlunya menyangkal diri dan mematuhi hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Di dalam pikiran orang-orang muda khususnya, ia dapat menanamkan prinsip-prinsip yang benar.

Tuhan mengasihi makhluk-Nya dengan kasih yang lembut dan kuat. Dia telah menetapkan hukum alam, tetapi hukum-Nya bukanlah tuntutan yang sewenang-wenang. Setiap kata "Jangan", baik dalam hukum fisik maupun moral, mengandung atau menyiratkan sebuah janji. Jika ditaati, berkat akan menyertai langkah kita; jika tidak ditaati, hasilnya adalah bahaya dan ketidakbahagiaan.

[145] Hukum-hukum Allah dirancang untuk membawa umat-Nya lebih dekat kepada-Nya. Dia akan menyelamatkan mereka dari yang jahat dan menuntun mereka kepada yang baik jika mereka mau dipimpin, tetapi memaksa mereka tidak akan pernah dilakukan-Nya. Kita tidak dapat memahami rencana Allah, tetapi kita harus percaya kepada-Nya dan menunjukkan iman kita melalui perbuatan kita. ...

Ketegangan Praktik Medis

Dokter hampir setiap hari berhadapan langsung dengan kematian. Dia, seolah-olah, menginjak ambang pintu kubur. Dalam

banyak kasus, keakraban dengan pemandangan penderitaan dan kematian mengakibatkan kecerobohan dan ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia, dan kecerobohan dalam perawatan orang sakit. Dokter-dokter seperti itu tampaknya tidak memiliki simpati yang lembut. Mereka kasar dan tiba-tiba, dan orang sakit takut mendekati mereka. Orang-orang seperti itu, betapapun hebatnya pengetahuan dan keterampilan mereka, dapat melakukan sedikit kebaikan bagi orang yang menderita; tetapi jika kasih dan simpati yang Yesus nyatakan kepada orang sakit digabungkan dengan pengetahuan sang tabib, kehadiran-Nya akan

menjadi berkat. Dia tidak akan memandang pasiennya sebagai bagian dari mekanisme manusia, tetapi sebagai jiwa yang harus diselamatkan atau hilang.

Tugas dokter sangatlah berat. Hanya sedikit yang menyadari tekanan mental dan fisik yang dialaminya. Setiap energi dan kemampuan harus dikerahkan dengan kecemasan yang paling kuat dalam pertempuran melawan penyakit dan kematian. Seringkali ia tahu bahwa satu gerakan tangan yang tidak terampil, bahkan sehelai rambut pun ke arah yang salah, dapat mengirim jiwa yang tidak siap ke dalam kekekalan. Betapa dokter yang setia membutuhkan simpati dan doa dari umat Allah. Tuntutannya dalam hal ini tidak kalah dengan tuntutan seorang pendeta atau pekerja misionaris yang paling setia. Karena sering kehilangan waktu istirahat dan tidur yang dibutuhkan, dan bahkan hak-hak istimewa keagamaan pada hari Sabat, ia membutuhkan porsi anugerah yang berlipat ganda, persediaan yang segar setiap hari, atau ia akan kehilangan pegangan pada Allah dan berada dalam bahaya tenggelam lebih dalam di dalam kegelapan rohani dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki panggilan lain. Namun sering kali ia harus menanggung celaan yang tidak pantas dan dibiarkan berdiri sendiri, menjadi sasaran

an Iblis

yang paling keras, merasa dirinya disalahpahami, dikhianati oleh teman-temannya.

goda
[146]

Memperoleh Pendidikan Medis

Banyak orang, yang mengetahui betapa beratnya tugas-tugas dokter dan betapa sedikitnya kesempatan yang dimiliki oleh dokter untuk bebas dari perawatan, bahkan pada hari Sabat, tidak akan memilih hal ini sebagai pekerjaan mereka. Tetapi musuh besar terus-menerus berusaha untuk menghancurkan hasil karya tangan Allah, dan orang-orang yang berbudaya dan cerdas dipanggil untuk memerangi kekuatannya yang kejam. Lebih banyak lagi orang-orang yang tepat dibutuhkan untuk mengabdikan diri mereka pada profesi ini. Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mendorong orang-orang yang cocok untuk memenuhi syarat untuk pekerjaan ini. Mereka haruslah orang-orang yang karakternya didasarkan pada prinsip-prinsip firman Allah yang luas - orang-orang yang memiliki energi, kekuatan, dan ketekunan yang alami

yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai standar yang tinggi. Tidak semua orang dapat menjadi seorang dokter yang sukses. Banyak orang yang memasuki tugas-tugas profesi ini tanpa persiapan sama sekali. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang dibutuhkan; mereka juga tidak memiliki keterampilan dan kebijaksanaan, kecermatan dan kecerdasan, yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan.

Seorang dokter dapat melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik jika ia memiliki kekuatan fisik. Jika ia lemah, ia tidak dapat menanggung beban kerja yang berat sesuai dengan panggilannya. Seorang pria yang memiliki konstitusi yang lemah, yang menderita dispepsia, atau yang tidak memiliki kontrol diri yang sempurna, tidak dapat menjadi memenuhi syarat untuk menangani semua kelas penyakit. Hendaknya berhati-hati untuk tidak mendorong orang-orang yang mungkin berguna dalam posisi yang kurang bertanggung jawab, untuk belajar kedokteran dengan menghabiskan banyak waktu dan sarana, ketika tidak ada harapan yang masuk akal bahwa mereka akan berhasil.

Beberapa orang telah dipilih sebagai orang yang mungkin berguna sebagai dokter, dan mereka telah didorong untuk mengambil kursus medis.

[147] Tetapi beberapa orang yang memulai studi mereka di perguruan tinggi kedokteran sebagai orang Kristen tidak mengedepankan hukum ilahi; mereka mengorbankan prinsip dan kehilangan pegangan pada Tuhan. Mereka merasa bahwa seorang diri mereka tidak dapat menaati hukum keempat dan menghadapi cemoohan dan ejekan dari orang-orang yang ambisius, mencintai dunia, dangkal, skeptis, dan kafir. Penganiayaan seperti ini tidak siap mereka hadapi. Mereka berambisi untuk mendaki lebih tinggi di dunia, dan mereka tersandung pada gunung-gunung ketidakpercayaan yang gelap dan menjadi tidak dapat dipercaya. Berbagai macam godaan terbuka di hadapan mereka, dan mereka tidak memiliki kekuatan untuk menolaknya. Beberapa di antaranya menjadi tidak jujur, menjadi pembuat kebijakan yang licik, dan bersalah atas dosa-dosa besar.

Di zaman ini ada bahaya bagi setiap orang yang akan masuk ke dalam studi kedokteran. Seringkali para pengajarnya adalah orang-orang bijaksana duniawi dan rekan-rekan mahasiswanya adalah orang-orang kafir, yang tidak memikirkan Tuhan, dan ia berada dalam bahaya dipengaruhi oleh pergaulan-pergaulan yang tidak beragama ini. Namun demikian, beberapa orang telah menjalani kursus medis dan tetap memegang teguh prinsipnya. Mereka tidak mau melanjutkan pelajaran mereka pada hari Sabat, dan mereka telah membuktikan bahwa orang dapat menjadi cakap untuk tugas-tugas dokter dan tidak mengecewakan harapan orang-orang yang telah menyediakan sarana untuk memperoleh pendidikan. Seperti

Daniel, mereka telah menghormati Allah, dan Dia telah memelihara mereka. Daniel bertekad di dalam hatinya untuk tidak mengikuti kebiasaan-kebiasaan istana raja; ia tidak mau makan daging raja dan tidak mau minum anggur raja. Ia mencari kekuatan dan kasih karunia dari Allah, dan Allah memberinya hikmat, keahlian, dan pengetahuan yang melebihi para ahli nجوم, peramal, dan penyihir di kerajaan itu. Baginya janji itu terbukti: "Barangsiapa menghormati Aku, Aku akan menghormatinya."

Dokter muda ini memiliki akses kepada Allah Daniel. Melalui kasih karunia dan kuasa ilahi, ia dapat menjadi seefisien Daniel dalam panggilannya, sama seperti Daniel dalam posisinya yang mulia. Tetapi adalah suatu kesalahan untuk menjadikan persiapan ilmiah sebagai hal yang paling penting, sementara prinsip-prinsip agama diabaikan,

Banyak orang yang dipuji sebagai orang-orang yang terampil dalam profesinya, namun mencemoohkan pemikiran bahwa mereka harus bergantung pada Yesus untuk mendapatkan hikmat dalam pekerjaan mereka.

Tetapi jika orang-orang yang percaya pada pengetahuan mereka tentang ilmu pengetahuan disinari oleh cahaya surga, betapa jauh lebih besar keunggulan yang dapat mereka capai! Betapa lebih kuatnya kekuatan mereka, dengan keyakinan yang lebih besar mereka dapat menangani kasus-kasus yang sulit! Orang yang berhubungan erat dengan Tabib Agung jiwa dan raga memiliki sumber daya dari langit dan bumi di bawah perintahnya, dan dia dapat bekerja dengan kebijaksanaan, ketepatan yang tak tergoyahkan, yang tidak dapat dimiliki oleh orang yang tidak bertuhan.

Krisis yang Akan Datang*

"Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." [Wahyu 12:17](#). Dalam waktu dekat kita akan melihat kata-kata ini digenapi ketika gereja-gereja Protestan bersatu dengan dunia dan dengan kuasa kepausan melawan para pemelihara perintah. Semangat yang sama yang menggerakkan para pengikut kepausan di masa lampau akan menuntun kaum Protestan untuk menempuh jalan yang sama terhadap mereka yang akan mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah.

Gereja dan negara sekarang sedang membuat persiapan untuk menghadapi konflik di masa depan. Kaum Protestan bekerja secara terselubung untuk membawa hari Minggu ke depan, seperti halnya kaum Romawi. Di seluruh negeri, kepausan sedang menumpuk bangunan-bangunannya yang tinggi dan masif, di ceruk-ceruk rahasia di mana penganiayaan-penganiayaan terdahulunya akan diulangi. Dan jalan itu sedang mempersiapkan manifestasi, dalam skala besar, keajaiban-keajaiban dusta yang dengannya, jika memungkinkan, Setan akan menipu bahkan orang-orang pilihan.

Dekrit yang akan dikeluarkan terhadap umat Allah akan sangat mirip dengan dekrit yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang Yahudi pada zaman Ester. Maklumat Persia itu muncul dari kebencian Haman terhadap Mordekhai. Bukan karena Mordekhai telah berbuat jahat kepadanya, tetapi karena Mordekhai menolak untuk menunjukkan rasa hormat yang hanya pantas diberikan kepada Allah. Keputusan raja terhadap orang-orang Yahudi diperoleh dengan dalih yang salah melalui penggambaran yang keliru tentang bangsa yang aneh itu. Setan menghasut rencana tersebut untuk menyingkirkan orang-orang yang memelihara pengetahuan tentang Allah yang benar dari muka bumi. Tetapi rencananya dikalahkan oleh kekuatan tandingan yang memerintah di antara anak-anak manusia. Malaikat-malaikat yang

dan komplotan musuh-musuh mereka kembali ke kepala mereka sendiri. Dunia Protestan saat ini melihat di dalam kelompok kecil yang memelihara hari Sabat, ada seorang Mordekhai di pintu gerbang. Karakter dan perilakunya, yang mengekspresikan rasa hormat kepada hukum Allah, merupakan teguran yang terus menerus bagi mereka yang

^{*1885}, Testimonies [for the Church 5:449-454](#).

telah membuang rasa takut akan Tuhan dan menginjak-injak hari Sabat-Nya; penyusup yang tidak disukai itu harus disingkirkan dengan cara apa pun. Pikiran licik yang sama yang berkomplot melawan orang-orang beriman di masa lalu masih berusaha untuk menyingkirkan orang-orang yang takut akan Tuhan dan menaati hukum-Nya. Setan akan membangkitkan kemarahan terhadap minoritas yang rendah hati yang secara sadar menolak untuk menerima adat istiadat dan tradisi yang populer. Orang-orang yang memiliki kedudukan dan reputasi akan bergabung dengan orang-orang yang tidak taat hukum dan keji untuk menasihati umat Allah. Kekayaan, kejeniusan, pendidikan, akan bergabung untuk menutupi mereka dengan penghinaan. Para penguasa yang menganiaya, para pendeta, dan anggota gereja akan bersekongkol untuk melawan mereka. Dengan suara dan pena, dengan bujukan, ancaman, dan cemoohan, mereka akan berusaha menggulingkan iman mereka. Dengan pernyataan-pernyataan palsu dan himbauan-himbauan yang penuh kemarahan, mereka akan membangkitkan nafsu orang-orang.

Karena tidak memiliki "Demikianlah Firman Tuhan" untuk menentang para pendukung Sabat Alkitab, mereka akan menggunakan peraturan yang menindas untuk menutupi kekurangannya. Untuk mendapatkan popularitas dan dukungan, para legislator akan tunduk pada tuntutan untuk menetapkan hukum hari Minggu. Mereka yang takut akan Tuhan tidak dapat menerima sebuah institusi yang melanggar salah satu perintah dalam Dekalog. Di medan perang ini muncul konflik besar terakhir dari kontroversi antara kebenaran dan kesalahan. Dan kita tidak dibiarkan dalam keraguan mengenai masalah ini. Sekarang, seperti pada zaman Mordekhai, Tuhan akan menegakkan kebenaran-Nya dan umat-Nya.

Indikasi Bahwa Akhir Zaman Sudah Dekat

Dengan dekret yang menegakkan institusi kepausan yang melanggar hukum Allah, bangsa kita akan memutuskan diri sepenuhnya dari kebenaran. Ketika Protestantisme akan mengulurkan tangannya menyeberangi jurang untuk menggenggam tangan kekuasaan Romawi, ketika dia akan mencapai jurang maut untuk menggenggam tangan dengan spiritualisme, ketika, di bawah pengaruh persatuan tiga kali lipat ini, negara kita akan menolak setiap prinsip konstitusinya sebagai

pemerintahan Protestan dan republik, dan akan membuat ketentuan untuk menyebarkan kebohongan dan khayalan kepausan, maka kita dapat mengetahui bahwa waktunya telah tiba untuk pekerjaan Setan yang luar biasa dan bahwa akhir zaman sudah dekat.

Sebagaimana kedatangan tentara Romawi merupakan tanda bagi para murid akan kehancuran Yerusalem yang akan segera terjadi, demikian juga kemurtadan ini menjadi tanda bagi kita bahwa batas kesabaran Allah telah sampai, bahwa ukuran kesalahan bangsa kita telah penuh, dan bahwa malaikat belas kasihan

akan terbang, tidak akan pernah kembali lagi. Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam adegan-adegan penderitaan dan kesusahan yang digambarkan oleh para nabi sebagai masa kesusahan Yakub. Teriakan orang-orang yang setia dan teraniaya naik ke surga. Dan ketika darah Habel menangis dari tanah, ada suara-suara yang juga berseru kepada Tuhan dari kuburan para martir, dari kuburan di laut, dari gua-gua di gunung, dari kubah-kubah biara: "Berapa lama lagi, ya Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"

Tuhan sedang melakukan pekerjaan-Nya. Seluruh surga menjadi gempar. Hakim atas seluruh bumi akan segera bangkit dan menegakkan otoritas-Nya yang telah dihina. Tanda kelepasan akan diberikan kepada orang-orang yang menaati perintah-perintah Tuhan, yang menghormati hukum-Nya, dan yang menolak tanda binatang itu atau patungnya.

Sebuah Pekerjaan yang Harus Dilakukan Selesai

Allah telah menyatakan apa yang akan terjadi di akhir zaman, agar umat-Nya dapat bersiap-siap untuk menghadapi badai perlawanan dan murka. Mereka yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di hadapan mereka tidak boleh duduk dengan tenang menantikan badai yang akan datang, menghibur diri

[152] diri mereka sendiri bahwa Tuhan akan melindungi orang-orang yang setia pada hari kesesakan. Kita harus menjadi seperti orang-orang yang menantikan Tuhan, bukan dalam pengharapan yang sia-sia, tetapi dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dengan iman yang tak tergoyahkan. Sekarang bukan waktunya lagi untuk membiarkan pikiran kita disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting. Sementara manusia tertidur, Setan secara aktif mengatur segala sesuatu agar umat Tuhan tidak memiliki belas kasihan atau keadilan. Gerakan hari Minggu sekarang sedang berjalan dalam kegelapan. Para pemimpinnya menyembunyikan masalah yang sebenarnya, dan banyak orang yang bersatu dalam gerakan ini tidak melihat ke mana arah arus bawahnya. Pengakuannya ringan dan tampak seperti Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan mengungkapkan roh naga.

Adalah tugas kita untuk melakukan semua yang kita bisa untuk

mencegah bahaya yang mengancam. Kita harus berusaha untuk melucuti prasangka dengan menempatkan diri kita dalam posisi yang tepat di hadapan orang-orang. Kita harus mengajukan kepada mereka pertanyaan yang sebenarnya yang dipermasalahkan, dengan demikian mengajukan protes yang paling efektif terhadap tindakan-tindakan yang membatasi kebebasan hati nurani. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dan mampu memberikan alasan untuk iman kita. Kata

nabi: "Orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti." [Daniel 12:10](#).

Mereka yang memiliki akses kepada Allah melalui Kristus memiliki pekerjaan penting di hadapan mereka. Sekaranglah waktunya untuk berpegang pada lengan kekuatan kita. Doa Daud seharusnya menjadi doa para pendeta dan orang awam: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu." [Mazmur 119:126](#). Biarlah hamba-hamba Tuhan menangis di antara serambi dan mezbah, sambil menangis: "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela." [Yoel 2:17](#). Tuhan selalu bekerja bagi umat-Nya di saat-saat yang paling sulit, ketika tampaknya tidak ada harapan untuk menghindari kehancuran. Rancangan orang-orang jahat, musuh-musuh gereja, tunduk pada kuasa dan pemeliharaan-Nya yang berkuasa. Ia dapat menggerakkan hati para negarawan; murka yang bergejolak dan yang tidak puas, para pembenci Allah, kebenaran-Nya, dan umat-Nya [153] dapat dipalingkan, bahkan seperti sungai-sungai yang mengalir, jika Dia memerintahkannya demikian. Doa menggerakkan tangan Kemahakuasaan. Dia yang mengatur bintang-bintang di langit, yang firman-Nya mengendalikan ombak samudera raya, Pencipta yang tak terbatas yang sama akan bekerja atas nama umat-Nya jika mereka berseru kepada-Nya dengan iman. Dia akan menahan kekuatan kegelapan sampai peringatan diberikan kepada dunia dan semua orang yang mau mendengarkannya akan siap untuk menghadapi konflik.

Penganiayaan Membuat Kebenaran Menonjol

"Murka manusia akan memuji Engkau," kata pemazmur, "sisa-sisa kemurkaan akan Kaubendung." [Mazmur 76:10](#). Tuhan bermaksud bahwa kebenaran yang diuji harus dibawa ke depan dan menjadi bahan pemeriksaan dan diskusi, bahkan jika itu melalui penghinaan yang diberikan kepadanya. Pikiran orang-orang harus digelisahkan. Setiap kontroversi, setiap celaan, setiap fitnah, akan menjadi sarana Allah untuk memancing penyelidikan dan membangunkan pikiran yang sebelumnya tertidur.

Demikianlah yang terjadi dalam sejarah umat Allah di masa

lalu. Karena menolak menyembah patung emas besar yang didirikan oleh Nebukadnezar, tiga orang Ibrani dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Tetapi Allah memelihara hamba-hamba-Nya di tengah-tengah nyala api, dan upaya untuk menegakkan penyembahan berhala menghasilkan pengenalan akan Allah yang benar.

di hadapan para pembesar dan orang-orang besar dari kerajaan Babel yang besar.

Jadi, ketika keluarlah dekrit yang melarang berdoa kepada allah mana pun kecuali kepada raja. Karena Daniel, sesuai dengan kebiasaannya, memanjatkan doa tiga kali sehari kepada Allah semesta alam, perhatian para pembesar dan penguasa tertuju pada kasusnya. Ia memiliki kesempatan untuk berbicara bagi dirinya sendiri, untuk menunjukkan siapa Allah yang benar, dan untuk menyampaikan alasan mengapa hanya Dia yang harus menerima penyembahan, dan tugas untuk melayani Dia

[154] pujian dan penghormatan. Dan pembebasan Daniel dari gua singa adalah bukti lain bahwa Wujud yang disembahnya adalah Allah yang benar dan hidup.

Jadi, pemejaraan Paulus membawa Injil ke hadapan para raja, pembesar, dan penguasa yang jika tidak, mereka tidak akan memiliki terang ini. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghambat kemajuan kebenaran justru akan meluaskannya. Keunggulan kebenaran semakin jelas terlihat dari setiap sudut pandang yang dapat dilihat. Kesalahan membutuhkan penyamaran dan penyembunyian. Ia membungkus dirinya dengan jubah malaikat, dan setiap manifestasi dari karakter aslinya mengurangi kesempatannya untuk berhasil.

Orang-orang yang telah Allah jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya tidak boleh membiarkan terang mereka tersembunyi. Kebenaran harus diberitakan di tempat-tempat yang gelap di bumi. Rintangan-rintangan harus dihadapi dan diatasi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan pekerjaan ini telah dipercayakan kepada mereka yang mengetahui kebenaran. Mereka harus bersyafaat dengan penuh kuasa kepada Allah untuk meminta pertolongan sekarang. Kasih Kristus harus disebarkan di dalam hati mereka sendiri. Roh Kristus harus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka harus bersiap-siap untuk berdiri dalam penghakiman. Sementara mereka menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, suatu kuasa yang meyakinkan akan menyertai usaha mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain, dan cahayanya akan masuk ke dalam hati banyak orang.

Kita tidak boleh lagi tidur di atas tanah yang disihir oleh Iblis, tetapi kita harus memanggil semua sumber daya kita dan memanfaatkan setiap fasilitas yang telah disediakan oleh Ilahi

untuk kita. Peringatan terakhir harus diberitakan "di hadapan banyak orang dan bangsa dan bahasa dan kaum dan raja-raja," dan janjinya adalah: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Wahyu 10:11](#); [Matius 28:20](#).

Tuhan memanggil umat-Nya, Israel, dan memisahkan mereka dari dunia agar Dia dapat memberikan kepada mereka sebuah kepercayaan yang suci. Dia menjadikan mereka sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, dan Dia merancang, melalui mereka, untuk melestarikan pengenalan akan diri-Nya di antara manusia. Melalui mereka, terang surga akan bersinar ke tempat-tempat yang gelap di bumi, dan sebuah suara akan terdengar memanggil semua orang untuk berbalik dari penyembahan berhala dan melayani Allah yang hidup dan benar. Seandainya bangsa Ibrani setia pada kepercayaan mereka, mereka akan menjadi kekuatan di dunia. Allah akan menjadi pembela mereka, dan Dia akan meninggikan mereka di atas semua bangsa lain. Terang dan kebenaran-Nya akan dinyatakan melalui mereka, dan mereka akan berdiri di bawah pemerintahan-Nya yang bijaksana dan kudus sebagai contoh keunggulan pemerintahan-Nya atas segala bentuk penyembahan berhala.

Tetapi mereka tidak menepati perjanjian mereka dengan Allah. Mereka mengikuti praktik-praktik penyembahan berhala bangsa-bangsa lain, dan alih-alih menjadikan nama Pencipta mereka sebagai pujian di bumi, mereka malah menjadikannya sebagai penghinaan bagi bangsa-bangsa lain. Namun, tujuan Allah harus digenapi. Pengetahuan akan kehendak-Nya harus disebarkan ke seluruh penjuru bumi. Allah membawa tangan penindas ke atas umat-Nya dan menyerakkan mereka sebagai tawanan di antara bangsa-bangsa. Dalam kesengsaraan, banyak di antara mereka yang bertobat dari pelanggaran mereka dan mencari Tuhan. Tersebar di seluruh negeri kafir, mereka menyebarkan pengetahuan tentang Tuhan yang benar. Prinsip-prinsip hukum ilahi bertentangan dengan adat istiadat dan praktik-praktik bangsa-bangsa. Para penyembah berhala berusaha untuk menghancurkan iman yang benar. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa hamba-hamba-Nya, Daniel, Nehemia, Ezra, berhadapan muka dengan muka dengan raja-raja dan para penguasa, agar para penyembah berhala ini memiliki

kesempatan untuk menerima terang. Demikianlah pekerjaan yang telah Allah berikan kepada umat-Nya untuk dilakukan dalam kemakmuran, di daerah mereka sendiri, tetapi yang telah diabaikan karena ketidaksetiaan mereka, dilakukan oleh mereka di dalam pembuangan, di bawah cobaan yang berat dan memalukan.

^{*1885}, Testimonies for the Church 5:454-467.

Allah telah memanggil gereja-Nya pada zaman ini, seperti Dia memanggil Israel kuno, untuk berdiri sebagai terang di bumi. Dengan golok kebenaran yang dahsyat, yaitu pekabaran-pekabaran dari malaikat pertama, kedua, dan ketiga, Ia telah memisahkan mereka dari gereja-gereja dan dari dunia untuk membawa mereka ke dalam kedekatan yang kudus dengan diri-Nya. Dia telah menjadikan mereka penyimpan hukum-Nya dan telah mempercayakan kepada mereka kebenaran-kebenaran agung dari nubuat untuk masa ini. Seperti nubuat-nubuat suci yang diberikan kepada bangsa Israel kuno, ini adalah sebuah kepercayaan suci yang harus disampaikan kepada dunia. Tiga malaikat dalam ([Wahyu 14](#)) mewakili orang-orang yang menerima terang pesan-pesan Allah dan pergi sebagai agen-agen-Nya untuk menyuarakan peringatan ke seluruh penjuru bumi. Kristus menyatakan kepada para pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia." [Matius 5:14](#). Kepada setiap jiwa yang menerima Yesus, salib Kalvari berbicara: "Lihatlah betapa berharganya jiwa itu. Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#). Tidak ada yang boleh menghalangi pekerjaan ini. Ini adalah pekerjaan yang sangat penting untuk waktu; ini harus menjangkau jauh ke dalam kekekalan. Kasih yang Yesus nyatakan bagi jiwa-jiwa manusia dalam pengorbanan yang Dia lakukan untuk penebusan mereka, akan menggerakkan semua pengikut-Nya.

Haruskah Kita Mengulangi Pengalaman Israel?

Tetapi sangat sedikit dari mereka yang telah menerima terang melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepada tangan mereka. Ada beberapa orang dengan kesetiaan yang teguh yang tidak mempelajari kemudahan, kenyamanan, atau kehidupan itu sendiri, yang mendorong jalan mereka di mana pun mereka dapat menemukan celah untuk menekan terang kebenaran dan membenarkan hukum Allah yang kudus. Tetapi dosa-dosa yang menguasai dunia telah masuk ke dalam gereja-gereja, dan ke dalam hati orang-orang

[157] yang mengaku sebagai umat Allah yang khas. Banyak orang yang telah menerima terang memberikan pengaruh untuk menenangkan ketakutan orang-orang duniawi dan para profesor formal.

Ada pencinta dunia bahkan di antara mereka yang mengaku

menantikan Tuhan. Ada ambisi untuk mendapatkan kekayaan dan kehormatan. Kristus menggambarkan golongan ini ketika Ia menyatakan bahwa hari Tuhan akan datang sebagai jerat bagi semua yang diam di bumi. Dunia ini adalah rumah mereka. Mereka berusaha untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka membangun rumah-rumah yang mahal dan melengkapinya dengan segala sesuatu yang baik; mereka mencari kesenangan dalam pakaian dan pemanjaan selera. Hal-hal

dunia adalah berhala-berhala mereka. Hal-hal ini menghalangi antara jiwa dan Kristus, dan kenyataan-kenyataan yang serius dan mengerikan yang mengerumuni kita hanya terlihat samar-samar dan samar-samar. Ketidaktaatan dan kegagalan yang sama yang terlihat dalam gereja Yahudi telah menjadi ciri khas yang lebih besar dari orang-orang yang telah memiliki terang yang besar dari surga dalam pekabaran-pekabaran peringatan yang terakhir. Akankah kita, seperti mereka, menyia-nyiakan kesempatan dan hak istimewa kita sampai Tuhan mengizinkan penindasan dan penganiayaan menimpa kita? Akankah pekerjaan yang dapat dilakukan dalam damai dan kemakmuran yang sebanding itu ditinggalkan sampai pekerjaan itu harus dilakukan pada masa kegelapan, di bawah tekanan pencobaan dan penganiayaan?

Ada banyak sekali kesalahan yang harus ditanggung oleh gereja. Mengapa mereka yang memiliki terang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memberikan terang itu kepada orang lain? Mereka melihat bahwa akhir zaman sudah dekat. Mereka melihat banyak orang setiap hari melanggar hukum Allah; dan mereka tahu bahwa jiwa-jiwa ini tidak dapat diselamatkan dalam pelanggaran. Namun mereka lebih tertarik pada perdagangan mereka, pertanian mereka, rumah-rumah mereka, barang-barang dagangan mereka, pakaian mereka, meja-meja mereka, daripada jiwa-jiwa pria dan wanita yang harus mereka temui secara langsung dalam penghakiman. Orang-orang yang mengaku taat kepada kebenaran sedang tertidur. Mereka tidak dapat merasa tenang seperti halnya jika mereka terjaga. Kasih akan kebenaran telah mati dari hati mereka.

Teladan mereka tidak sedemikian rupa untuk meyakinkan dunia bahwa mereka memiliki kebenaran [158] lebih dulu dari setiap orang di muka bumi. Pada saat yang paling

Ketika mereka seharusnya kuat di dalam Tuhan, memiliki pengalaman hidup setiap hari, mereka lemah, ragu-ragu, mengandalkan para pengkhotbah untuk mendapatkan dukungan, ketika mereka seharusnya melayani orang lain dengan pikiran dan jiwa, suara, pena, waktu, dan uang.

Lemah oleh Pilihan

Saudara-saudari, banyak di antara Anda yang memaafkan diri Anda sendiri dari pekerjaan dengan alasan ketidakmampuan untuk

bekerja bagi orang lain. Tetapi apakah Allah membuat Anda begitu tidak mampu? Bukankah ketidakmampuan ini disebabkan oleh ketidakaktifan Anda sendiri dan dipertahankan oleh pilihan Anda sendiri yang disengaja? Bukankah Allah telah memberikan kepada Anda setidaknya satu talenta untuk dikembangkan, bukan untuk kenyamanan dan kepuasan Anda sendiri, tetapi untuk Dia? Sudahkah Anda menyadari kewajiban Anda, sebagai hamba yang dipekerjakan-Nya, untuk menghasilkan pendapatan bagi-Nya dengan menggunakan modal yang dipercayakan ini secara bijaksana dan terampil? Apakah Anda tidak mengabaikan kesempatan untuk

meningkatkan kekuatan Anda untuk tujuan ini? Memang benar bahwa hanya sedikit orang yang merasakan tanggung jawab yang sesungguhnya kepada Tuhan. Kasih, penilaian, ingatan, pandangan ke depan, kebijaksanaan, energi, dan setiap kemampuan lainnya telah dikhususkan untuk diri sendiri. Anda telah menunjukkan kebijaksanaan yang lebih besar dalam melayani kejahatan daripada di jalan Allah. Engkau telah menyelewengkan, melumpuhkan, bahkan merampas kekuatanmu, dengan aktivitasmu yang intens dalam pengejaran duniawi hingga mengabaikan pekerjaan Tuhan.

Namun, Anda tetap menenangkan hati nurani Anda dengan mengatakan bahwa Anda tidak dapat mengulang masa lalu, dan mendapatkan semangat, kekuatan, dan keterampilan yang mungkin Anda miliki jika Anda menggunakan kekuatan Anda seperti yang dituntut Tuhan. Tetapi ingatlah bahwa Dia meminta pertanggungjawaban Anda atas pekerjaan yang lalai dilakukan atau tidak dilakukan karena ketidaksetiaan Anda. Semakin banyak Anda menggunakan kekuatan Anda untuk Tuhan, Anda akan menjadi semakin cakap dan terampil. Semakin dekat Anda menghubungkan diri Anda dengan Sumber terang dan kuasa, semakin besar terang yang akan dicurahkan kepada Anda, dan semakin besar kuasa yang akan menjadi milik Anda untuk digunakan bagi Tuhan. Dan untuk semua yang Anda

[159] mungkin telah Anda miliki, tetapi gagal Anda dapatkan melalui pengabdian Anda kepada dunia, Anda bertanggung jawab. Ketika Anda menjadi pengikut Kristus, Anda berjanji untuk melayani Dia dan hanya Dia, dan Dia berjanji untuk menyertai dan memberkati Anda, menyegarkan Anda dengan terang-Nya, memberi Anda damai sejahtera, dan membuat Anda bersukacita dalam pekerjaan-Nya. Apakah Anda gagal mengalami berkat-berkat ini? Yakinlah bahwa itu adalah hasil dari jalan hidup Anda sendiri.

Untuk menghindari wajib militer selama perang, ada orang-orang yang menyebabkan penyakit, yang lain melukai diri mereka sendiri sehingga mereka tidak layak untuk bertugas. Berikut ini adalah sebuah ilustrasi tentang jalan yang telah ditempuh oleh banyak orang dalam hubungannya dengan tujuan Allah. Mereka telah melumpuhkan kekuatan mereka, baik secara fisik maupun mental, sehingga mereka tidak dapat melakukan pekerjaan yang sangat dibutuhkan.

Apakah saya Penjaga Saudaraku?

Seandainya sejumlah uang diletakkan di tangan Anda untuk diinvestasikan untuk tujuan tertentu; apakah Anda akan membuangnya dan menyatakan bahwa Anda tidak bertanggung jawab atas penggunaannya? Apakah Anda akan merasa bahwa Anda telah menyelamatkan diri Anda sendiri dengan sangat hati-hati? Namun, inilah yang telah Anda lakukan dengan karunia-karunia Allah. Memaafkan diri Anda sendiri untuk bekerja bagi orang lain dengan alasan ketidakmampuan, sementara Anda semua asyik dengan pengejaran duniawi,

adalah ejekan terhadap Tuhan. Banyak orang sedang menuju kehancuran; orang-orang yang telah menerima terang dan kebenaran hanyalah segelintir orang yang dapat bertahan dari seluruh pasukan kejahatan; namun kelompok kecil ini mencurahkan energi mereka untuk apa saja dan segala sesuatu kecuali untuk belajar bagaimana mereka dapat menyelamatkan jiwa-jiwa dari kematian. Apakah mengherankan jika gereja lemah dan tidak efisien, sehingga Allah tidak dapat berbuat banyak bagi umat-Nya yang mengaku percaya? Mereka menempatkan diri mereka di tempat yang mustahil bagi-Nya untuk bekerja dengan mereka dan bagi mereka. Beranikah Anda terus mengabaikan klaim-klaim-Nya? Akankah Anda masih meremehkan kepercayaan yang paling suci dari surga? Maukah Anda berkata seperti Kain: "Apakah aku ini penjaga adikku?" [Kejadian 4:9](#).

Ingatlah bahwa tanggung jawab Anda diukur, bukan dari sumber daya dan kapasitas yang Anda miliki saat ini, tetapi dari kekuatan yang

[160]

yang tersimpan dan kemungkinan-kemungkinan untuk perbaikan.

Pertanyaan yang

Yang harus ditanyakan kepada diri sendiri bukanlah apakah dia sekarang tidak berpengalaman dan tidak layak untuk bekerja di jalan Allah, tetapi bagaimana dan mengapa dia berada dalam kondisi ini, dan bagaimana hal itu dapat diperbaiki. Allah tidak akan secara supernatural menganugerahi kita dengan kualifikasi yang kita tidak miliki; tetapi sementara kita mengerahkan kemampuan yang kita miliki, Dia akan bekerja bersama kita untuk meningkatkan dan memperkuat setiap kemampuan; energi kita yang tidak aktif akan dibangkitkan, dan kekuatan-kekuatan yang telah lama lumpuh akan menerima kehidupan baru.

Selama kita masih berada di dunia, kita harus berurusan dengan hal-hal duniawi. Akan selalu ada kebutuhan untuk melakukan transaksi bisnis duniawi yang bersifat sementara; tetapi hal ini tidak boleh menjadi segalanya. Rasul Paulus telah memberikan aturan yang aman: "Janganlah kamu malas dalam pekerjaanmu, tetapi giatlah dalam rohmumu dan layanilah Tuhan." [Roma 12:11](#). Tugas-tugas kehidupan yang sederhana dan umum harus dilakukan dengan setia; "dengan sungguh-sungguh," kata sang rasul, "seperti kepada Tuhan." Apa pun bidang pekerjaan kita, baik pekerjaan rumah tangga, pekerjaan di lapangan, atau kegiatan intelektual, kita dapat melakukannya untuk kemuliaan

Allah selama kita menjadikan Kristus yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal. Tetapi di samping pekerjaan-pekerjaan duniawi ini, ada pekerjaan khusus yang diberikan kepada setiap pengikut Kristus untuk membangun kerajaan-Nya - sebuah pekerjaan yang membutuhkan usaha pribadi demi keselamatan manusia. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang hanya dilakukan sekali seminggu, di tempat ibadah, tetapi setiap saat dan di semua tempat.

Ikrar untuk Layanan Master

Setiap orang yang menghubungkan dirinya dengan gereja, di dalam tindakan itu membuat sebuah sumpah yang sungguh-sungguh untuk bekerja demi kepentingan gereja dan untuk menempatkan kepentingan itu di atas setiap pertimbangan duniawi. Adalah pekerjaannya untuk memelihara hubungan yang hidup dengan Allah, untuk terlibat dengan hati dan jiwa di dalam rencana penebusan yang agung, dan untuk menunjukkan, di dalam kehidupan dan karakternya, keagungan perintah-perintah Allah yang berbeda dengan

[161] adat istiadat dan ajaran-ajaran dunia. Setiap jiwa yang telah mengakui Kristus telah berjanji untuk menjadi semua yang mungkin baginya sebagai seorang pekerja rohani, untuk menjadi aktif, bersemangat, dan efisien dalam pelayanan Tuannya. Kristus mengharapkan setiap orang untuk melakukan tugasnya; biarlah ini menjadi semboyan di seluruh barisan para pengikut-Nya.

Kita tidak perlu menunggu untuk diminta untuk memberikan terang, untuk diminta nasihat atau instruksi. Setiap orang yang menerima sinar Matahari Kebenaran harus memantulkan kecerahannya kepada semua orang di sekitarnya. Agamanya harus memiliki pengaruh yang positif dan tegas. Doa-doa dan permohonan-permohonan harus dijiwai oleh Roh Kudus sehingga dapat meluluhkan dan menundukkan jiwa. Kata Yesus: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Matius 5:16. Lebih baik bagi orang duniawi untuk tidak pernah bertemu dengan seorang profesor agama daripada berada di bawah pengaruh orang yang tidak mengerti kuasa kesalehan. Jika Kristus menjadi pola kita, kehidupan-Nya menjadi aturan kita, semangat apa yang akan dimanifestasikan, usaha apa yang dilakukan, kebebasan apa yang dilakukan, penyangkalan diri apa yang dipraktikkan! Betapa tak kenal lelahnya kita bekerja, betapa sungguh-sungguh kita memohon kuasa dan hikmat yang akan naik kepada Allah! Jika semua orang yang mengaku anak-anak Allah akan merasa bahwa melakukan pekerjaan yang diperintahkan-Nya kepada mereka adalah tugas utama dalam hidup ini, jika mereka mau bekerja dengan tidak mementingkan diri sendiri di dalam perjuangan-Nya, maka betapa besar perubahan yang akan terjadi di dalam hati dan di dalam rumah-rumah, di dalam gereja-

gereja, bahkan di dalam dunia ini sendiri!

Kewaspadaan dan kesetiaan telah dituntut dari para pengikut Kristus di setiap zaman; tetapi sekarang kita berdiri di ambang dunia yang kekal, memegang kebenaran yang kita lakukan, memiliki terang yang begitu besar, pekerjaan yang begitu penting, kita harus melipatgandakan ketekunan kita. Setiap orang harus melakukan yang terbaik dari kemampuannya. Saudaraku, engkau membahayakan keselamatanmu sendiri jika engkau menahan diri sekarang. Allah akan meminta pertanggungjawabanmu jika

Anda gagal dalam pekerjaan yang telah Dia berikan kepada Anda. Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang kebenaran? Berikanlah kepada orang lain.

Apakah yang dapat saya katakan untuk membangkitkan gereja-gereja kita? Apakah yang dapat saya katakan kepada mereka [162] yang telah berperan penting dalam pemberitaan pekabaran terakhir? "Tuhan akan datang," seharusnya menjadi kesaksian yang dibawakan, bukan Tetapi banyak orang yang telah diberi Allah terang dan pengetahuan, talenta pengaruh dan sarana, adalah orang-orang yang tidak mengasihi kebenaran dan tidak mempraktikkannya. Mereka telah minum begitu banyak dari cawan yang memabukkan yaitu keegoisan dan keduniawian sehingga mereka menjadi mabuk oleh kekuatiran hidup ini.

Saudara-saudara, jika Anda terus menganggur, duniawi, dan mementingkan diri sendiri seperti selama ini, Tuhan pasti akan melewati Anda, dan mengambil mereka yang tidak terlalu mementingkan diri sendiri, tidak terlalu berambisi untuk kehormatan duniawi, dan yang tidak ragu-ragu untuk pergi, seperti yang dilakukan oleh Guru mereka, tanpa kemah, menanggung celaan. Pekerjaan itu akan diberikan kepada mereka yang mau menerimanya, mereka yang menghargainya, yang menenun prinsip-prinsipnya ke dalam pengalaman mereka sehari-hari. Tuhan akan memilih orang-orang yang rendah hati yang berusaha untuk memuliakan nama-Nya dan memajukan tujuan-Nya, bukan untuk memuliakan dan memajukan diri mereka sendiri. Dia akan membangkitkan orang-orang yang tidak memiliki banyak hikmat duniawi, tetapi yang terhubung dengan-Nya, dan yang akan mencari kekuatan dan nasihat dari atas.

Dalam Kuasa Kesalehan Sejati

Beberapa orang terkemuka kita cenderung menuruti keinginan roh jahat - seperti yang dinubuatkan oleh rasul Yohanes ketika ia berkata: "Guru, kami melihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami melarang dia, karena ia tidak mengikuti kami." Organisasi dan disiplin memang penting, tetapi sekarang ini ada bahaya yang sangat besar dari penyimpangan dari kesederhanaan Injil Kristus. Yang kita butuhkan adalah berkurangnya ketergantungan pada bentuk dan upacara, dan lebih banyak pada kuasa kesalehan yang sejati. Jika kehidupan dan karakter mereka

patut diteladani, biarlah semua orang bekerja sesuai dengan kemampuan mereka, dalam kapasitas apa pun. Meskipun mereka mungkin tidak sesuai dengan metode Anda, tidak sepatah kata pun yang harus diucapkan untuk mengutuk atau mematahkan semangat mereka. Ketika orang-orang Farisi ingin Yesus membungkam anak-anak yang menyanyikan lagu

pujian, Juruselamat berkata: "Sekiranya mereka diam saja, niscaya batu-batu itu akan segera berteriak." [Lukas 19:40](#). Nubuat harus digenapi.

Jadi pada hari-hari ini, pekerjaan harus diselesaikan. Ada banyak bagian pekerjaan; biarlah setiap orang mengambil bagiannya masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Orang yang memiliki satu talenta tidak boleh menguburnya di dalam tanah. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Mereka yang diberi kepercayaan dan kemampuan yang lebih besar tidak boleh berusaha membungkam orang lain yang kurang mampu atau kurang berpengalaman. Orang dengan satu talenta dapat mencapai kelas yang tidak dapat didekati oleh mereka yang memiliki dua atau lima talenta. Baik yang besar maupun yang kecil adalah bejana-bejana yang dipilih untuk membawa air kehidupan kepada jiwa-jiwa yang haus. Janganlah mereka yang memberitakan firman menumpang tangan mereka ke atas pekerja yang paling rendah hati dan berkata: "Engkau harus bekerja keras di saluran ini atau tidak bekerja sama sekali." Lepaskanlah tanganmu, saudara-saudara. Biarlah setiap orang bekerja di bidangnya sendiri, dengan mengenakan perlengkapan perisai, melakukan apa pun yang dapat ia lakukan dengan caranya yang rendah hati. Kuatkanlah tangannya dalam pekerjaannya. Ini bukan waktunya untuk mengendalikan kaum Farisi. Biarlah Allah bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Pesan itu harus disampaikan.

Himbauan untuk Orang awam

Semua orang harus menunjukkan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menggunakan modal yang dipercayakan-Nya dengan bijaksana, bukan dalam bentuk uang, tetapi dalam segala hal yang akan mendukung pembangunan kerajaan-Nya. Setan akan menggunakan segala cara yang mungkin untuk mencegah kebenaran sampai kepada mereka yang terkubur dalam kesesatan, tetapi suara peringatan dan permohonan harus sampai kepada mereka. Dan sementara hanya sedikit yang terlibat dalam pekerjaan ini, ribuan orang seharusnya sama tertariknya dengan mereka.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa anggota awam gereja harus dibebaskan dari pekerjaan di jalan-Nya. "Pergilah, bekerjalah di kebun anggur-Ku," adalah perintah Tuan kepada setiap pengikut-Nya. Selama masih ada jiwa-jiwa yang belum bertobat di dunia ini, harus ada usaha yang paling aktif, sungguh-

sungguh, bersemangat, dan penuh tekad untuk keselamatan mereka. Mereka yang telah menerima terang harus berusaha untuk menerangi mereka yang belum memilikinya

[164] tidak. Jika anggota gereja tidak secara pribadi memegang pekerjaan ini, maka mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Nama mereka terdaftar sebagai hamba-hamba yang malas. Tidak bisakah engkau melihat alasan mengapa tidak ada lagi kerohanian di dalam gereja-gereja kita? Itu karena Anda bukan rekan sekerja Kristus.

Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Marilah kita masing-masing menantikan Tuhan, dan Dia akan mengajar kita bagaimana cara bekerja dan pekerjaan apa yang terbaik bagi kita.

diadaptasi untuk tampil. Namun, tidak seorang pun boleh memulai dengan semangat independen untuk mengumumkan teori-teori baru. Para pekerja harus selaras dengan kebenaran dan dengan saudara-saudara mereka. Harus ada nasihat dan kerja sama. Tetapi mereka tidak boleh merasa bahwa dalam setiap langkah mereka harus menunggu untuk bertanya kepada seorang pejabat yang lebih tinggi apakah mereka boleh melakukan ini atau itu. Janganlah mencari petunjuk dari manusia, tetapi dari Allah Israel.

Pekerjaan yang telah gagal dilakukan oleh gereja pada masa damai dan kemakmuran, harus dilakukannya pada masa krisis yang mengerikan di bawah situasi yang paling mengecewakan dan melarang. Peringatan-peringatan yang telah dibungkam atau ditahan oleh konformitas duniawi harus diberikan di bawah perlawanan yang paling keras dari musuh-musuh iman. Dan pada waktu itu kelas yang dangkal dan konservatif, yang pengaruhnya terus menerus menghambat kemajuan pekerjaan, akan meninggalkan iman dan mengambil sikap dengan musuh-musuh yang diakui, yang terhadapnya mereka telah lama menaruh simpati. Orang-orang yang murtad ini kemudian akan menunjukkan permusuhan yang paling pahit, melakukan segala daya upaya untuk menindas dan memfitnah saudara-saudara mereka yang terdahulu dan membangkitkan kemarahan terhadap mereka. Hari itu sudah di depan mata kita.

Para anggota gereja secara individu akan diuji dan dibuktikan. Mereka akan ditempatkan dalam situasi-situasi di mana mereka akan dipaksa untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran. Banyak yang akan dipanggil untuk berbicara di hadapan konsili-konsili dan di pengadilan-pengadilan, mungkin secara terpisah dan sendirian. Pengalaman yang akan menolong mereka dalam keadaan darurat ini telah lalai mereka peroleh, dan jiwa mereka dibebani penyesalan atas kesempatan yang terbuang dan hak-hak istimewa yang terabaikan.

Tunda Tidak Lagi

[165]

Saudaraku, saudariku, renungkanlah hal-hal ini, aku mohon padamu. Kamu masing-masing memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Ketidaksetiaan dan kelalaianmu telah dicatat dalam Buku Besar Surga. Engkau telah mengurangi kekuatanmu dan mengurangi kemampuanmu. Engkau tidak memiliki pengalaman dan efisiensi yang mungkin pernah engkau miliki. Tetapi

sebelum semuanya terlambat, Saya mendorong Anda untuk bangkit. Jangan tunda lagi. Hari hampir habis. Matahari yang mulai terbenam akan segera tenggelam selamanya dari pandanganmu. Namun, sementara darah Kristus memohon, Anda dapat menemukan pengampunan. Kumpulkanlah setiap energi jiwa, gunakanlah waktu yang tersisa untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Allah dan bagi sesama.

Hati saya tergerak hingga ke kedalaman. Kata-kata tidak cukup untuk mengungkapkan perasaan saya saat saya memohon bagi jiwa-jiwa yang binasa. Haruskah saya memohon dengan sia-sia? Sebagai duta Kristus, saya akan membangkitkan Anda untuk bekerja keras seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya. Tugasmu tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Tidak ada seorang pun kecuali dirimu sendiri yang dapat melakukan pekerjaanmu. Jika engkau menahan terangmu, seseorang harus ditinggalkan dalam kegelapan karena kelalaianmu.

Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkap. Kita yang menduduki posisi khidmat dan bertanggung jawab ini, apa yang sedang kita lakukan, apa yang sedang kita pikirkan, sehingga kita berpegang teguh pada cinta egois kita akan kemudahan, sementara jiwa-jiwa binasa di sekeliling kita? Apakah hati kita telah menjadi benar-benar tidak berperasaan? Tidak bisakah kita merasakan atau memahami bahwa kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk keselamatan orang lain? Saudara-saudara, apakah Anda termasuk golongan orang yang tidak melihat dengan mata dan tidak mendengar dengan telinga? Apakah sia-sia Allah telah memberi Anda pengetahuan tentang kehendak-Nya? Apakah sia-sia Ia telah mengirimkan peringatan demi peringatan kepada Anda? Apakah engkau percaya pernyataan kebenaran kekal tentang apa yang akan terjadi di bumi, apakah engkau percaya bahwa penghakiman Tuhan sedang menggantung di atas manusia, dan apakah engkau masih bisa duduk dengan tenang, malas, lalai, dan mencintai kesenangan?

[166]

Harta Karun di Surga

Bukan saatnya lagi bagi umat Allah untuk memperbaiki kasih sayang mereka atau menumpuk harta mereka di dunia. Waktunya tidak lama lagi, ketika, seperti para murid mula-mula, kita akan dipaksa untuk mencari tempat perlindungan di tempat-tempat yang sunyi dan sunyi. Sebagaimana pengepungan Yerusalem oleh tentara Romawi merupakan tanda untuk melarikan diri bagi orang-orang Kristen Yudea, demikian pula pengambilalihan kekuasaan oleh bangsa kita dalam dekrit yang memberlakukan hari sabat kepausan akan menjadi peringatan bagi kita. Maka akan tiba saatnya untuk meninggalkan kota-kota besar, bersiap-siap

untuk meninggalkan kota-kota kecil menuju rumah-rumah pensiunan di tempat-tempat terpencil di antara gunung-gunung. Dan sekarang, alih-alih mencari tempat tinggal yang mahal di sini, kita seharusnya bersiap untuk pindah ke negara yang lebih baik, bahkan ke negara surgawi. Daripada menghabiskan kemampuan kita untuk memuaskan diri sendiri, kita seharusnya belajar untuk berhemat. Setiap talenta yang dipinjamkan Tuhan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dalam memberikan peringatan kepada dunia. Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh para pekerja-Nya di kota-kota. Misi kita harus dipertahankan; misi-misi baru harus dibuka. Untuk meneruskan pekerjaan ini dengan sukses, dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Rumah-rumah ibadah dibutuhkan, di mana orang-orang dapat

diundang untuk mendengarkan kebenaran pada saat ini. Untuk tujuan ini, Allah telah mempercayakan modal kepada para penatalayan-Nya. Janganlah harta benda Anda terikat dalam perusahaan-perusahaan duniawi, sehingga pekerjaan ini akan terhalang. Gunakanlah harta Anda di mana Anda dapat menanganinya untuk kepentingan pekerjaan Tuhan. Kirimkanlah harta Anda sebelum Anda ke surga.

Para anggota gereja secara individu harus mempersembahkan diri mereka sendiri dan semua harta mereka di atas mezbah Allah. Sekarang, tidak seperti sebelumnya, nasihat Juruselamat berlaku: "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu kantong-kantong yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak dapat dicuri pencuri dan yang tidak dapat dirusak ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." [Lukas 12:33, 34](#). Mereka yang mengumpulkan harta di rumah-rumah yang besar,

di negeri-negeri, di perusahaan-perusahaan duniawi, mengatakan dengan tindakan mereka: "Allah [167] tidak dapat memilikinya; aku menginginkannya untuk diriku sendiri." Mereka telah mengikatkan diri mereka

bakat di dalam serbet dan menyembunyikannya di dalam bumi. Hal itu perlu dikhawatirkan. Saudara-saudara, Allah tidak mempercayakan sarana-sarana kepada Anda untuk menganggur atau disimpan dengan tamak atau disembunyikan, tetapi digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Bukanlah waktunya sekarang untuk mengikat uang Tuhan dalam gedung-gedung mahal dan perusahaan-perusahaan besar Anda, sementara perjuangan-Nya lumpuh dan dibiarkan mengemis, dengan perbendaharaan yang hanya separuhnya. Tuhan tidak bekerja dengan cara seperti ini. Ingatlah, hari itu semakin dekat ketika akan dikatakan: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Tidak dapatkah kamu membedakan tanda-tanda zaman?

Setiap hari yang berlalu membawa kita semakin dekat pada hari besar yang penting. Kita satu tahun lebih dekat dengan penghakiman, lebih dekat dengan kekekalan, dibandingkan pada awal tahun 1884. Apakah kita juga semakin mendekat kepada Allah? Apakah kita sedang berjaga-jaga untuk berdoa? Satu tahun lagi waktu kita untuk bekerja telah bergulir menuju kekekalan. Setiap hari kita telah bergaul dengan pria dan wanita

yang terikat dengan penghakiman. Setiap hari mungkin telah menjadi garis pemisah bagi beberapa jiwa; seseorang mungkin telah membuat keputusan yang akan menentukan nasibnya di masa depan. Apa pengaruh kita terhadap sesama pelancong ini? Upaya apa yang telah kita lakukan untuk membawa mereka kepada Kristus?

Sangat Khidmat untuk Live

Mati adalah hal yang khidmat, tetapi jauh lebih khidmat untuk hidup. Setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam hidup kita akan menemui kita kembali. Apa yang kita buat dari diri kita di masa percobaan, itulah yang harus kita pertahankan untuk selama-lamanya. Kematian membawa pembubaran pada tubuh, tetapi tidak mengubah karakter. Kedatangan Kristus tidak mengubah karakter kita; kedatangan-Nya hanya memperbaikinya selamanya melampaui segala perubahan.

Sekali lagi saya mengimbau para anggota gereja untuk menjadi orang Kristen, untuk

[168] menjadi seperti Kristus. Yesus adalah seorang pekerja, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain. Dia bekerja untuk memberkati dan menyelamatkan yang terhilang. Jika Anda adalah orang Kristen, Anda akan meniru teladan-Nya. Dia telah meletakkan dasar, dan kita adalah pembangun bersama dengan Dia. Tetapi bahan apakah yang kita bawa untuk membangun fondasi ini? "Tiap-tiap perbuatan manusia akan diperlihatkan, karena hari itu akan menyatakannya, sebab ia akan diperlihatkan oleh api, dan api itu akan menguji tiap-tiap perbuatan manusia, apakah ia baik atau tidak baik." [1 Korintus 3:13](#). Jika Anda mencurahkan seluruh kekuatan dan talenta Anda untuk hal-hal duniawi, pekerjaan Anda diibaratkan seperti kayu, jerami, dan tunggul, yang akan dibakar oleh api pada hari terakhir. Tetapi pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi Kristus dan kehidupan masa depan akan menjadi seperti emas, perak, dan batu-batu mulia; tidak dapat binasa.

Saudara-saudariku, bangunlah, aku memohon kepadamu, dari tidur maut. Sudah terlambat untuk mencurahkan kekuatan otak, tulang, dan otot untuk melayani diri sendiri. Janganlah sampai hari terakhir menemukan Anda miskin akan harta surgawi. Berusahalah untuk mendorong kemenangan salib, berusahalah untuk menerangi jiwa-jiwa, bekerja keras untuk keselamatan sesama makhluk, dan pekerjaan Anda akan bertahan dalam ujian api yang mencoba.

"Setiap orang yang tetap bekerja, ... ia akan menerima upahnya." Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia dikumpulkan di sekitar takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi ketika yang fana telah mengenakan

keabadian, orang-orang yang ditebus menjadi seperti Yesus, karena mereka melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Mereka berdiri di hadapan takhta, yang menandakan bahwa mereka telah diterima. Semua dosa mereka dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan yang tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka

mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan melalui alat musik mereka untuk memuji Allah selama-lamanya.

Malaikat ketiga, yang terbang di tengah-tengah surga dan memberitakan [169] perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus, melambangkan bekerja. Pesan itu tidak kehilangan kekuatannya dalam perjalanan malaikat itu, karena Yohanes melihat pesan itu bertambah kuat dan berkuasa sampai seluruh bumi diterangi dengan kemuliaannya. Perjalanan umat pemelihara amanat Allah terus berjalan, terus berjalan. Pesan kebenaran yang kita bawa harus disampaikan kepada bangsa-bangsa, bahasa-bahasa, dan suku-suku bangsa. Segera ia akan pergi dengan suara nyaring, dan bumi akan diterangi dengan kemuliaannya. Apakah kita sedang mempersiapkan diri untuk pencurahan Roh Allah yang besar ini?" -1885, [Testimonies for the Church, 5:383](#).

* * * * *

Saya telah melihat sebuah alat yang melambangkan seekor sapi jantan yang berdiri di antara bajak dan mezbah, dengan tulisan, "Siap untuk keduanya" - bersedia berpanas-panasan di alur yang melelahkan atau berdarah-darah di atas mezbah pengorbanan. Inilah posisi yang seharusnya dimiliki oleh seorang anak Allah - bersedia untuk pergi ke tempat tugas, menyangkal diri, dan berkorban demi kebenaran. Gereja Kristen didirikan di atas prinsip pengorbanan. "Setiap orang yang mau mengikut Aku" ([Lukas 9:23](#)), kata Kristus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Dia menuntut segenap hati, segenap kasih sayang. Pameran semangat, kesungguhan, dan kerja keras tanpa pamrih yang telah diberikan oleh para pengikut-Nya yang setia kepada dunia seharusnya mengobarkan semangat kita dan menuntun kita untuk mencontoh teladan mereka. Agama yang sejati memberikan kesungguhan dan keteguhan tujuan yang membentuk karakter sesuai dengan gambar ilahi dan memampukan kita untuk menganggap segala sesuatu tidak berarti apa-apa selain kehilangan kemuliaan Kristus. Keteguhan tujuan ini akan menjadi elemen yang memiliki kuasa yang luar biasa.-1885, [Testimonies for the Church 5:307](#).

Jika tabir yang memisahkan dunia yang kelihatan dari dunia yang tidak kelihatan dapat disingkapkan, dan umat Allah dapat melihat perselisihan besar yang sedang terjadi antara Kristus dan para malaikat kudus dengan Iblis dan bala tentaranya yang jahat dalam hal penebusan manusia, jika mereka dapat memahami karya Allah yang luar biasa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa, dan penggunaan kuasa-Nya secara terus-menerus untuk melindungi mereka dari kejahatan si jahat, maka mereka akan lebih siap untuk bertahan melawan alat Iblis. Pikiran mereka akan dikhususkan mengingat luasnya dan pentingnya rencana penebusan dan kebesaran pekerjaan yang ada di hadapan mereka sebagai rekan sekerja Kristus. Mereka akan direndahkan, namun dikuatkan, karena mengetahui bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka.

Sebuah ilustrasi yang paling kuat dan mengesankan tentang pekerjaan Iblis dan pekerjaan Kristus, dan kuasa Pengantara kita untuk mengalahkan pendakwa umat-Nya, diberikan dalam nubuat Zakharia. Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat Yosua sang imam besar, "yang mengenakan pakaian yang najis", berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, memohon belas kasihan Tuhan atas nama umat-Nya yang berada dalam penderitaan yang mendalam. Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya. Karena Israel telah dipilih untuk melestarikan pengetahuan tentang Allah di bumi, mereka telah menjadi objek khusus dari permusuhan Setan sejak awal keberadaan mereka sebagai sebuah bangsa, dan dia telah bertekad untuk menghancurkan mereka. Dia tidak dapat mencelakakan mereka selama mereka taat kepada Allah; oleh karena itu, dia telah mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membujuk mereka ke dalam dosa. Terjerat oleh godaannya, mereka telah melanggar hukum Allah dan dengan demikian terpisah dari Sumber kekuatan mereka, dan dibiarkan menjadi mangsa musuh-musuh kafir mereka. Mereka dibawa ke dalam

[171] pembuangan ke Babel, dan mereka tinggal di sana selama bertahun-tahun. Namun, mereka tidak ditinggalkan oleh TUHAN. Nabi-nabi-

Nya diutus kepada mereka dengan teguran dan peringatan. Bangsa itu disadarkan akan kesalahan mereka, mereka merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan kembali kepada-Nya dengan

^{*1885}, Testimonies for the Church 5:467-476.

pertobatan. Kemudian Tuhan mengirimkan pesan-pesan penghiburan kepada mereka, menyatakan bahwa Dia akan membebaskan mereka dari penawanan mereka dan mengembalikan mereka ke dalam perkenanan-Nya. Hal inilah yang ingin dicegah oleh Iblis. Sisa-sisa bangsa Israel telah kembali ke tanah mereka sendiri, dan Setan berusaha untuk bergerak ke bangsa-bangsa kafir, yang merupakan agen-agennya, untuk membinasakan mereka.

Ketika Yosua dengan rendah hati memohon penggenapan janji-janji Allah, Setan berdiri dengan berani untuk menentangnya. Dia menunjuk pada pelanggaran Israel sebagai alasan mengapa bangsa itu tidak boleh dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah. Dia mengklaim mereka sebagai mangsanya dan menuntut agar mereka diserahkan ke dalam tangannya untuk dibinasakan.

Imam Besar tidak dapat membela dirinya sendiri atau umatnya dari tuduhan Iblis. Dia tidak mengklaim bahwa Israel bebas dari kesalahan. Dengan pakaiannya yang kotor, melambangkan dosa-dosa umat, yang ia pikul sebagai wakil mereka, ia berdiri di hadapan Malaikat, mengakui kesalahan mereka, namun menunjuk pada pertobatan dan kerendahan hati mereka, mengandalkan belas kasihan Penebus yang mengampuni dosa dan dengan iman mengklaim janji-janji Allah.

"Tuhan Menegur Engkau"

Kemudian Malaikat, yang adalah Kristus sendiri, Juruselamat orang-orang berdosa, membungkam pendakwa umat-Nya, dengan menyatakan: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini adalah tanda yang dicabut dari dalam api?" [Zakharia 3:2](#). Israel telah lama berada dalam perapian penderitaan. Karena dosa-dosa mereka, mereka telah hampir habis terbakar dalam api yang dinyalakan oleh Iblis dan agen-agennya untuk membinasakan mereka, tetapi Allah sekarang telah mengulurkan tangan-Nya untuk membawa mereka keluar. Dalam pertobatan dan kehinaan mereka, Juruselamat yang penuh belas kasihan tidak akan meninggalkan umat-Nya kepada kuasa yang kejam.

dari orang-orang kafir. "Buluh yang memar tidak akan dipatahkan-Nya, dan rami yang bernyala-nyala tidak akan dipadamkan-Nya." [Yesaya 42:3](#).

Ketika syafaat Yosua diterima, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya," dan kepada Yosua

Malaikat menyatakan, "Lihatlah, aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." "Lalu mereka mengenakan sebuah jubah yang indah di atas kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya." [Zakharia 3:4, 5](#). Dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa bangsanya diampuni. Israel

mengenakan "pakaian ganti" - kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada mereka. Tabut yang diletakkan di atas kepala Yosua adalah seperti yang dipakai oleh para imam dan bertuliskan, "Kuduslah TUHAN," yang menandakan bahwa, terlepas dari pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukannya di masa lampau, ia sekarang memenuhi syarat untuk melayani di hadapan Allah di tempat kudus-Nya.

Setelah dengan sungguh-sungguh mengaruniakan kepadanya martabat sebagai imam, Malaikat itu berkata: "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim atas rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh pengadilan-Ku, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." [Ayat 7](#). Ia akan dihormati sebagai hakim atau penguasa atas bait suci dan semua pelayanannya; ia akan berjalan di antara para malaikat yang hadir, bahkan di dalam kehidupan ini, dan pada akhirnya ia akan bergabung dengan kerumunan orang yang dimuliakan di sekeliling takhta Allah.

"Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan kawan-kawanmu yang duduk di hadapanmu, sebab mereka adalah orang-orang yang heran, sebab sesungguhnya, Aku akan memunculkan hamba-Ku, yaitu Ranting." Di sini dinyatakan pengharapan Israel. Melalui iman kepada Juruselamat yang akan datang, Yosua dan bangsanya menerima pengampunan. Melalui iman kepada Kristus, mereka dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah. Berdasarkan jasa-jasa-Nya, jika mereka berjalan di jalan-Nya dan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, mereka akan menjadi "orang-orang yang disegani," dihormati sebagai orang-orang pilihan surga di antara bangsa-bangsa di bumi. Kristus adalah pengharapan mereka, pembelaan mereka, membenaran dan penebusan mereka, sebagaimana Dia adalah pengharapan gereja-Nya saat ini.

[173]

Iblis Sang Penuduh

Sebagaimana Iblis menuduh Yosua dan bangsanya, demikian pula di segala zaman ia menuduh orang-orang yang mencari belas kasihan dan kemurahan Allah. Di dalam kitab Wahyu ia dinyatakan sebagai "pendakwa saudara-saudara kita," "yang mendakwa mereka

di hadapan Allah kita siang dan malam." [Wahyu 12:10](#). Pertentangan ini diulang-ulang terhadap setiap jiwa yang diselamatkan dari kuasa kejahatan dan yang namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Tidak pernah ada seorang pun yang diterima dari keluarga Iblis ke dalam keluarga Allah tanpa menimbulkan perlawanan yang gigih dari si jahat. Tuduhan Sa- tan terhadap mereka yang mencari Tuhan tidak didorong oleh ketidaksenangan atas dosa-dosa mereka. Ia bersukacita atas karakter mereka yang rusak. Hanya melalui pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, dia dapat memperoleh kuasa atas mereka. Tuduhan-tuduhannya muncul semata-mata dari permusuhannya terhadap Kristus.

Melalui rencana keselamatan, Yesus mematahkan cengkeraman Iblis atas keluarga manusia dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasanya. Semua kebencian dan kekejian si penghianat besar itu tergerak ketika ia melihat bukti supremasi Kristus, dan dengan kekuatan dan kelecikan yang jahat, ia bekerja untuk merampas sisa-sisa anak-anak manusia yang telah menerima keselamatan-Nya.

Dia membawa manusia ke dalam keraguan, menyebabkan mereka kehilangan kepercayaan kepada Allah dan terpisah dari kasih-Nya; dia mencobai mereka untuk melanggar hukum-Nya, dan kemudian dia mengklaim mereka sebagai tawanannya dan menentang hak Kristus untuk mengambil mereka daripadanya. Ia tahu bahwa mereka yang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan dan kasih karunia akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menyajikan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Ia terus-menerus mencari kesempatan untuk melawan mereka yang berusaha menaati Allah. Bahkan pelayanan mereka yang terbaik dan paling dapat diterima pun dia berusaha untuk membuatnya tampak rusak. Dengan cara yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk mendapatkan penghukuman bagi mereka.

Manusia tidak dapat memenuhi tuntutan-tuntutan ini sendiri. Di dalam dirinya yang telah ternoda oleh dosa.

Dengan mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita [174], menyampaikan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang dengan bertobat

tance dan iman telah menyerahkan pemeliharaan jiwa mereka kepada-Nya. Ia membela kepentingan mereka dan mengalahkan para penuduh mereka dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari. Ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Allah, bahkan sampai mati di kayu salib, telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Ia menuntut belas kasihan Bapa-Nya dan perdamaian bagi manusia yang berdosa. Kepada pendakwa umat-Nya, Dia menyatakan: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Ini adalah pembelian darah-Ku, merek-merek yang dicabut dari pembakaran." Mereka yang bersandar kepada-Nya dengan iman menerima jaminan yang menghibur: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru."

Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus

akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang yang terpilih, setia dan benar. Iblis tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Kristus. Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus lewat di bawah kuasa musuh. Janji-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Janji yang diberikan kepada Yosua diberikan kepada semua orang: "Jika engkau berpegang pada perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." [Zakharia 3:7](#). Malaikat-malaikat Allah akan

berjalan di kedua sisinya, bahkan di dunia ini, dan mereka akan berdiri pada akhirnya di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah.

Fakta bahwa umat Allah yang diakui digambarkan berdiri di hadapan Tuhan dengan pakaian yang kotor seharusnya menuntun pada kerendahan hati dan pencarian hati yang mendalam dari semua orang yang mengaku nama-Nya. Mereka yang sungguh-sungguh menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan memiliki pandangan yang paling rendah hati tentang diri mereka sendiri. Semakin dekat mereka melihat karakter Kristus yang tak bercela, semakin kuat keinginan mereka untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya, dan semakin sedikit yang mereka lihat tentang kemurnian atau kekudusan dalam diri mereka sendiri. Tetapi sementara kita harus menyadari bahwa kita

[175] kondisi berdosa, kita harus bersandar pada Kristus sebagai kebenaran kita, pengudusan kita, dan penebusan kita. Kita tidak dapat menjawab dakwaan-dakwaan Iblis terhadap kita. Hanya Kristus yang dapat mengajukan pembelaan yang efektif atas nama kita. Dia mampu membungkam si penuduh dengan argumen yang tidak didasarkan pada jasa-jasa kita, tetapi pada diri-Nya sendiri.

Namun kita tidak boleh merasa puas dengan kehidupan yang berdosa. Ini adalah pemikiran yang seharusnya membangkitkan orang Kristen untuk lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengalahkan kejahatan yang akan datang, bahwa setiap cacat dalam karakter, setiap titik di mana mereka gagal memenuhi standar ilahi, adalah pintu yang terbuka di mana Iblis dapat masuk untuk mencobai dan membinasakan mereka; dan, lebih jauh lagi, bahwa setiap kegagalan dan cacat di pihak mereka memberikan kesempatan kepada si penggoda dan agen-agennya untuk mencela Kristus. Kita harus mengerahkan setiap energi jiwa dalam pekerjaan untuk mengalahkan, dan memandang kepada Yesus untuk mendapatkan kekuatan untuk melakukan apa yang tidak dapat kita lakukan sendiri.

Tidak ada dosa yang dapat ditoleransi bagi mereka yang akan berjalan bersama Kristus dalam pakaian putih. Pakaian kotor harus ditanggalkan, dan jubah kebenaran Kristus harus dikenakan kepada kita. Dengan pertobatan dan iman, kita dimampukan untuk taat kepada semua perintah Allah, dan tidak bercacat di hadapan-Nya. Mereka yang akan bertemu dengan perkenanan Allah sekarang ini sedang merendahkan diri,

mengakui dosa-dosa mereka, dan dengan sungguh-sungguh memohon pengampunan melalui Yesus, Pembela mereka. Perhatian mereka tertuju kepada-Nya, pengharapan mereka, iman mereka, berpusat pada-Nya, dan ketika perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian yang najis itu dan kenakanlah kepadanya pakaian yang baru, dan kenakanlah serban yang indah pada kepalanya," mereka siap untuk memberikan kepada-Nya segala kemuliaan keselamatan mereka.

The Remnant Gereja

Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat berlaku dengan kekuatan yang khas bagi pengalaman umat Allah menjelang hari pendamaian yang agung. Gereja yang tersisa akan dibawa ke dalam

pencobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang menuruti perintah-perintah Allah [176] dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya.

Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang supremasinya. Jika ia dapat menenyapkan mereka dari bumi, kemenangannya akan sempurna. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Allah dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan "dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan teman-teman."

Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pembelaan mereka adalah doa. Sebagaimana Yosua memohon di hadapan Malaikat, demikian pula gereja yang tersisa, dengan hati yang hancur dan iman yang tulus, akan memohon pengampunan dan pembebasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka sepenuhnya sadar akan keberdosaan hidup mereka, mereka melihat kelemahan dan ketidaklayakan mereka, dan ketika mereka melihat diri mereka sendiri, mereka siap untuk putus asa. Si penggoda berdiri untuk menuduh mereka, seperti dia berdiri untuk melawan Yosua. Dia menunjuk pada pakaian mereka yang kotor, karakter mereka yang rusak. Dia menunjukkan kelemahan dan kebodohan mereka, dosa-dosa mereka yang tidak tahu berterima kasih, ketidakserupaan mereka dengan Kristus, yang telah memermalukan Penebus mereka. Ia berusaha untuk menakut-nakuti jiwa mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak akan pernah terhapuskan. Dia berharap untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada godaannya, berbalik dari kesetiaan mereka kepada Allah, dan menerima tanda binatang itu.

Setan mendesak di hadapan Allah dengan tuduhan-tuduhannya

terhadap mereka, menyatakan bahwa mereka telah kehilangan perlindungan ilahi karena dosa-dosa mereka, dan mengklaim hak untuk membinasakan mereka sebagai para pendurhaka. Ia menyatakan bahwa mereka sama layak untuk dikucilkan dari kemurahan Allah seperti dirinya sendiri. "Apakah mereka ini," katanya, "adalah orang-orang yang akan menggantikan aku di surga dan

tempat para malaikat yang bersatu denganku? Sementara mereka mengaku [177]

menaati hukum Allah, apakah mereka telah menaati ajaran-ajarannya? Bukankah mereka telah lebih mengasihi diri mereka sendiri daripada mengasihi Allah? Bukankah mereka telah menempatkan kepentingan mereka sendiri di atas pelayanannya? Bukankah mereka telah mencintai hal-hal duniawi? Lihatlah dosa-dosa yang telah menandai kehidupan mereka. Lihatlah keegoisan mereka, kedengkian mereka, kebencian mereka satu sama lain."

Umat Allah dalam banyak hal telah sangat tercela. Setan memiliki pengetahuan yang akurat tentang dosa-dosa yang telah dicobanya untuk mereka lakukan, dan dia menyajikannya dalam cahaya yang paling berlebihan, dengan menyatakan: "Akankah Allah mengusir aku dan malaikat-malaikatku dari hadirat-Nya, namun memberi pahala kepada mereka yang telah melakukan dosa-dosa yang sama? Engkau tidak dapat melakukan hal ini, ya Tuhan, dalam keadilan. Takhta-Mu tidak akan berdiri dalam keadilan dan penghakiman. Keadilan menuntut agar hukuman dijatuhkan kepada mereka."

Tetapi meskipun para pengikut Kristus telah berdosa, mereka tidak menyerahkan diri mereka kepada kuasa kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosa mereka, dan telah mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, dan Pembela ilahi memohon atas nama mereka. Dia yang telah paling dilecehkan oleh ketidakbersyukuran mereka, yang mengetahui dosa mereka, dan juga pertobatan mereka, menyatakan: "'Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Aku telah memberikan hidup-Ku untuk jiwa-jiwa ini. Mereka dikuburkan di atas telapak tangan-Ku."

Serangan Iblis sangat kuat, tipu dayanya mengerikan, tetapi mata Tuhan tertuju kepada umat-Nya. Penderitaan mereka besar, api perapian tampaknya akan menghanguskan mereka; tetapi Yesus akan mengeluarkan mereka seperti emas yang diuji dalam api. Keduniawian mereka harus disingkirkan agar gambar Kristus dapat tercermin dengan sempurna; ketidakpercayaan harus dikalahkan; iman, pengharapan, dan kesabaran harus dikembangkan.

Umat Tuhan mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Dengan air mata mereka memperingatkan orang fasik akan kejahatan mereka yang menginjak-injak hukum ilahi, dan dengan kesedihan yang tak terkatakan mereka merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan

karena

[178] pelanggaran. Orang fasik mengolok-olok kesedihan mereka, mencemooh seruan khidmat mereka, dan mencemooh apa yang mereka sebut sebagai kelemahan mereka. Tetapi penghinaan dan penghinaan umat Allah adalah bukti yang tidak salah lagi bahwa mereka mendapatkan kembali kekuatan dan kemuliaan karakter yang hilang akibat dosa. Itu karena mereka semakin mendekat kepada Kristus, dan mata mereka tertuju pada kesucian-Nya yang sempurna, sehingga mereka dapat melihat dengan jelas keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Penyesalan dan perendahan diri mereka jauh lebih dapat diterima di hadapan Allah daripada

adalah roh yang merasa diri cukup dan congkak dari mereka yang tidak melihat alasan untuk meratap, yang menghina kerendahan hati Kristus, dan yang mengklaim kesempurnaan sementara melanggar hukum Allah yang kudus. Kelemahlembutan dan kerendahan hati adalah syarat untuk kekuatan dan kemenangan. Mahkota kemuliaan menanti mereka yang bersujud di kaki salib. Berbahagialah orang-orang yang berduka, karena mereka akan dihiburkan.

Orang-orang yang setia dan berdoa, seolah-olah, tertutup dengan Tuhan. Mereka sendiri tidak tahu seberapa aman mereka dilindungi. Didorong oleh Iblis, para penguasa dunia ini berusaha untuk menghancurkan mereka; tetapi seandainya mata mereka terbuka, seperti mata hamba Elisa di Dotan, mereka akan melihat malaikat-malaikat Allah berkemah di sekeliling mereka, dengan kecerahan dan kemuliaan mereka yang menahan bala tentara kegelapan.

Jubah Kristus Kebenaran

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian-pakaian najis" dari mereka, dan kata-kata yang menguatkan diucapkan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian baru kepadamu." Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda akan dikenakan kepada anak-anak Allah yang telah dicobai, dicobai, namun tetap setia. Sisa-sisa yang terhina akan mengenakan pakaian kemuliaan, tidak akan pernah lagi dinodai oleh kecemaran dunia. Nama-nama mereka disimpan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara umat beriman dari segala zaman.

Mereka telah menolak tipu muslihat si penipu; mereka tidak [179] dipalingkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka kekal.

aman dari perangkat-perangkat penggoda. Dosa-dosa mereka ditransfer kepada pencetus dosa.

Dan yang tersisa tidak hanya diampuni dan diterima, tetapi juga dihormati. "Sebuah mitra yang adil" diletakkan di atas kepala mereka. Mereka akan menjadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Iblis mendesakkan tuduhannya dan berusaha menghancurkan kelompok ini, malaikat-malaikat kudus, yang tidak kelihatan, berlalu lalang di sekeliling mereka, memberikan meterai Allah yang

hidup kepada mereka. Mereka inilah yang berdiri di atas Gunung Sion bersama-sama dengan Anak Domba, dengan nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta, yaitu nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorangpun kecuali oleh mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari antara segala bangsa. "Mereka ini adalah mereka yang mengikuti Anak Domba, ke mana saja Ia pergi. Mereka itu adalah

yang telah ditebus dari antara manusia, menjadi buah-buah sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah." [Wahyu 14:4, 5](#).

Sekarang telah sampai pada penggenapan yang sempurna dari perkataan Malaikat itu: "Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan kawan-kawanmu yang duduk di hadapanmu, sebab mereka adalah orang-orang yang heran, sebab sesungguhnya Aku akan memunculkan hamba-Ku, yaitu Ranting." Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pembebas umat-Nya. Sekarang ini, sisa-sisa umat-Nya adalah "orang-orang yang heran," karena air mata dan penghinaan dari ziarah mereka akan digantikan oleh sukacita dan kehormatan di hadirat Allah dan Anak Domba. "Pada waktu itu ranting Tuhan akan menjadi indah dan mulia, dan hasil bumi akan menjadi sangat baik dan menarik bagi mereka yang terluput dari Israel. Maka akan jadi kelak, bahwa mereka yang tertinggal di Sion dan yang masih tinggal di Yerusalem akan disebut kudus, yaitu setiap orang yang namanya tertulis di antara orang-orang yang hidup di Yerusalem." [Yesaya 4:2, 3](#).

Mereka yang berdiri di posisi yang bertanggung jawab harus berhati-hati agar kata-kata dan teladan mereka sedemikian rupa sehingga dapat menuntun orang-orang kepada pandangan dan praktik yang benar. Mereka harus yakin bahwa mereka sama sekali tidak meremehkan tuntutan-tuntutan Allah. Karena perintah keempat begitu banyak diabaikan, kita harus lebih bersungguh-sungguh dan bertekad untuk menghormati ajaran hukum Allah yang kudus ini. Pesan malaikat yang ketiga adalah apa yang harus kita sampaikan kepada dunia. Di sini Allah menguji kita, dan jika kita memenuhi standar yang ditetapkan, kita akan menjadi umat yang khas.

Barangsiapa menaati perintah keempat akan mendapati bahwa ada garis pemisah antara dia dan dunia. Hari Sabat adalah sebuah ujian, bukan tuntutan manusia, tetapi ujian dari Allah. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya; dan pada titik ini akan terjadi konflik besar terakhir dari pertentangan antara kebenaran dan kesalahan.

Di antara orang-orang pada umumnya di kerajaan-kerajaan ini, hari Sabat tidak berdiri pada posisi yang mulia seperti yang Allah tempatkan. Dunia adalah alat yang menyaring gereja, dan menguji ketulusan para anggotanya. Dunia mengulurkan bujukan, yang ketika diterima, menempatkan orang percaya di tempat yang tidak selaras dengan profesinya.

Kemitraan dengan Orang Tidak Percaya

Beberapa saudara kita yang terlibat dalam bisnis belum menaati Sabat. Beberapa orang telah bersekutu [181] dengan orang-orang yang tidak percaya, dan pengaruh dari pelanggaran hari Sabat ini

ciates telah memberikan dampak pada mereka. Beberapa orang telah dibutakan sehingga mereka tidak dapat melihat bahaya dalam hubungan semacam itu, tetapi hal itu menjadi lebih besar karena tidak dirasakan. Sementara salah satu pasangan yang mengaku

^{*1886}, [Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 215-218](#)
(Artikel ditulis dari Christiania, Norwegia).

memegang hari Sabat, yang lainnya, bersama dengan para pekerja yang dipekerjakan, menjalankan bisnis perusahaan. Orang yang memegang hari Sabat, meskipun secara lahiriah tidak terlibat dalam pekerjaan, tidak dapat menjaga pikirannya dari urusan bisnis. Meskipun ia mungkin berusaha untuk memelihara hari Sabat, ia tidak memeliharanya. Tuhan memandangnya sebagai seorang pelanggar.

Bahkan dalam hubungan bisnis pun kita tidak dapat, tanpa melibatkan prinsip, menghubungkan diri kita dengan mereka yang tidak setia kepada Allah. Apa yang menurut hati nurani dilarang oleh satu pihak, maka pihak lain memperbolehkannya. Dan ini bukan hanya dalam hal agama, tetapi juga dalam tindakan-tindakan bisnis. Yang satu bertindak berdasarkan motif yang mementingkan diri sendiri, tanpa mempedulikan hukum Allah atau keselamatan jiwa; dan jika pihak lain dengan tulus mengasihi Allah dan kebenaran, pasti ada pengorbanan prinsip atau perbedaan yang sering kali menyakitkan.

Ini akan membutuhkan perjuangan yang terus-menerus untuk melawan pengaruh duniawi dan teladan dari rekan-rekannya yang fasik. Ia akan menghadapi kesulitan yang besar, karena ia telah menempatkan dirinya di wilayah musuh. Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan memperhatikan perintah yang diilhami: "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan?" "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu." [2 Korintus 6:14, 17](#).

Menghadiri Sekolah pada hari Sabat

Beberapa orang kami telah mengirim anak-anak mereka ke sekolah di Saba. Mereka tidak dipaksa untuk melakukan hal ini, tetapi pihak sekolah

[182] keberatan untuk menerima anak-anak kecuali mereka harus bersekolah selama enam hari. Di beberapa sekolah ini, murid-murid tidak hanya diajar dalam bidang studi biasa, tetapi juga diajar untuk melakukan berbagai macam pekerjaan; dan di sini anak-anak yang mengaku sebagai pemelihara perintah Tuhan diutus pada hari Sabat.

Beberapa orang tua telah mencoba untuk membenarkan tindakan mereka dengan mengutip perkataan Kristus, bahwa berbuat baik pada hari Sabat adalah sah. Tetapi alasan yang sama akan membuktikan bahwa orang boleh bekerja pada hari Sabat karena mereka harus mencari nafkah untuk anak-anak mereka; dan tidak ada batasan, tidak ada garis pembatas, yang menunjukkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Seandainya saudara-saudara yang terkasih ini memiliki kerohanian yang lebih besar, seandainya mereka menyadari tuntutan yang mengikat dari hukum Allah seperti yang seharusnya kita semua lakukan, mereka pasti tahu tugas mereka, dan tidak akan berjalan di dalam kegelapan. Sangat sulit bagi mereka untuk melihat bagaimana mereka dapat mengambil jalan lain. Tetapi Allah tidak mempertimbangkan kenyamanan kita dalam hal perintah-perintah-Nya. Dia mengharapkan kita untuk menaatinya, dan mengajarkannya kepada anak-anak kita. Di hadapan kita ada teladan Abraham, bapa orang beriman. Allah semesta langit berkata, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya untuk mengikuti dia, dan mereka akan tetap hidup menurut jalan TUHAN." [Kejadian 18:19](#). Dan inilah mengapa berkat yang begitu besar dinyatakan atas dia dan keturunannya.

Saudara-saudara kita tidak dapat mengharapkan perkenanan Allah ketika mereka menempatkan anak-anak mereka di tempat yang tidak memungkinkan mereka untuk menaati perintah keempat. Mereka harus berusaha untuk membuat beberapa pengaturan dengan pihak berwenang di mana anak-anak harus dibebaskan dari kehadiran di sekolah pada hari ketujuh. Jika hal ini gagal, maka tugas mereka jelas, yaitu menaati perintah Tuhan dengan cara apa pun.

Di beberapa tempat di Eropa Tengah, orang-orang didenda dan dipenjara karena tidak menyekolahkan anak-anak mereka pada hari Sabat. Di satu tempat, setelah seorang saudara dengan jelas menyatakan imannya, seorang petugas kehakiman datang ke rumahnya, dan memaksa anak-anaknya untuk pergi ke sekolah. Para orang tua memberi mereka Alkitab sebagai pengganti buku pelajaran yang biasa mereka gunakan, dan waktu mereka dihabiskan untuk mempelajarinya. Tetapi di mana pun hal itu dapat dilakukan, kami orang-orang harus mendirikan sekolah-sekolah mereka sendiri. Di mana mereka tidak dapat melakukan hal ini, mereka harus sesegera mungkin pindah ke suatu tempat di mana mereka dapat dengan bebas menaati perintah-perintah Allah.

Bukti Loyalitas

Beberapa orang akan mendesak bahwa Tuhan tidak begitu khusus dalam tuntutan-Nya; bahwa bukanlah tugas mereka untuk memelihara hari Sabat secara ketat dengan kerugian yang begitu

besar, atau menempatkan diri mereka di mana mereka akan dibawa ke dalam pertentangan dengan hukum negeri itu. Tetapi di sinilah ujiannya, apakah kita akan menghormati hukum Allah di atas tuntutan manusia. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang menghormati Tuhan dan mereka yang tidak menghormati-Nya. Di sinilah kita harus membuktikan kesetiaan kita. Sejarah hubungan Allah dengan umat-Nya di segala zaman menunjukkan bahwa Dia menuntut ketaatan yang pasti.

Ketika malaikat pemusnah itu akan melewati tanah Mesir dan membunuh anak-anak sulung manusia dan binatang, orang Israel diperintahkan untuk membawa anak-anak mereka ke dalam rumah, dan membubuhkan tanda darah pada tiang pintu, dan tidak seorang pun boleh keluar dari rumah, karena semua yang ditemukan di antara orang Mesir akan dimusnahkan bersama-sama dengan mereka. Seandainya seorang Israel lalai untuk meletakkan tanda darah di pintunya, dengan alasan bahwa malaikat Tuhan akan dapat membedakan antara orang Ibrani dan orang Mesir, apakah para penjaga surgawi akan berdiri untuk menjaga rumah itu? Kita harus mengambil pelajaran ini untuk diri kita sendiri.

Sekali lagi malaikat pemusnah akan melewati negeri itu. Akan ada tanda yang diberikan kepada umat Allah, dan tanda itu adalah pemeliharaan hari Sabat-Nya yang kudus. Kita tidak boleh mengikuti kehendak dan penilaian kita sendiri; dan menyanjung diri kita sendiri bahwa Allah akan mengikuti kehendak kita. Allah menguji iman kita dengan memberi kita bagian untuk bertindak sehubungan dengan perantaraan-Nya atas nama kita. Bagi mereka yang mematuhi persyaratannya,

[184] Janji-janji-Nya akan digenapi, tetapi semua yang menyimpang dari petunjuk-petunjukNya, mengikuti jalan yang mereka pilih sendiri, akan binasa bersama orang-orang fasik ketika penghakimanNya ditimpakan ke bumi.

Jika orang tua membiarkan anak-anak mereka menerima pendidikan dengan dunia, dan menjadikan hari Sabat sebagai hari biasa, maka meterai Allah tidak dapat ditempatkan atas mereka. Mereka akan dibinasakan bersama dengan dunia, dan bukankah darah mereka akan tertimpa kepada orang tua mereka? Tetapi jika kita dengan setia mengajarkan perintah-perintah Allah kepada anak-anak kita, membawa mereka tunduk pada otoritas orang tua, dan kemudian dengan iman dan doa menyerahkan mereka kepada Allah, Dia akan bekerja dengan usaha kita, karena Dia telah menjanjikannya. Dan apabila malapetaka yang meluap-luap itu melanda negeri ini, mereka bersama-sama dengan kita akan bersembunyi di dalam tempat yang tersembunyi di dalam kemah Tuhan.

Sabat yang Teliti Ketaatan

Allah membawa umat-Nya Israel keluar dari Mesir agar mereka

dapat memelihara hari Sabat-Nya, dan Dia memberi mereka petunjuk khusus tentang cara memeliharanya. Sepuluh perintah yang diucapkan oleh suara-Nya sendiri dari Sinai, dan petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Musa, telah dicatat untuk kepentingan semua orang yang hidup di bumi, sampai akhir zaman. Tuhan telah memberi manusia enam hari untuk bekerja, tetapi Dia telah menguduskan hari ketujuh bagi diri-Nya sendiri, dan Dia telah menyatakan berkat bagi mereka yang menguduskannya.

Sehari sebelum hari Sabat harus dijadikan sebagai hari persiapan, agar segala sesuatu siap untuk waktu kudus. "Pangganglah apa yang akan kamu panggang pada hari ini, dan lihatlah apa yang akan kamu lihat." "Besok adalah perhentian hari Sabat yang kudus bagi TUHAN." [Keluaran 16:23](#).

Belas kasihan Ilahi telah mengarahkan bahwa orang sakit dan menderita harus dirawat; pekerjaan yang diperlukan untuk membuat mereka nyaman adalah pekerjaan yang diperlukan, dan tidak melanggar hari Sabat. Tetapi semua pekerjaan yang tidak perlu harus dihindari. Banyak orang dengan ceroboh menunda-nunda sampai awal

hal-hal kecil Sabat yang seharusnya dilakukan pada hari Sabat [185] persiapan. Ini tidak boleh dilakukan. Pekerjaan apa pun yang diabaikan sampai

permulaan waktu kudus harus tetap ditunda sampai hari Sabat berlalu.

Perkataan dan pikiran harus dijaga. Mereka yang mendiskusikan masalah bisnis dan menyusun rencana pada hari Sabat, dianggap oleh Allah seolah-olah mereka terlibat dalam transaksi bisnis yang sebenarnya. Untuk menguduskan hari Sabat, kita bahkan tidak boleh membiarkan pikiran kita memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi.

Hari Minggu pada umumnya dijadikan sebagai hari untuk berpesta dan mencari kesenangan; tetapi Tuhan menghendaki agar umat-Nya memberikan teladan yang lebih tinggi dan lebih kudus kepada dunia. Pada hari Sabat harus ada pengabdian yang sungguh-sungguh dari keluarga kepada Tuhan. Perintah ini mencakup semua yang ada di dalam rumah; semua penghuni rumah harus mengesampingkan urusan duniawi mereka, dan menggunakan waktu-waktu kudus untuk beribadah. Marilah kita semua bersatu untuk menghormati Allah dengan pelayanan yang penuh sukacita pada hari kudus-Nya.

Dengan sumpah baptisannya, setiap anggota gereja telah dengan sungguh-sungguh berjanji untuk menjaga kepentingan saudara-saudaranya. Semua orang akan tergoda untuk berpegang teguh pada rencana-rencana dan gagasan-gagasan mereka sendiri, yang tampaknya baik bagi mereka; tetapi mereka harus berjaga-jaga dan berdoa, dan berusaha, dengan segenap kemampuan mereka, untuk membangun kerajaan Yesus di dunia. Setiap orang Kristen dituntut oleh Allah, sejauh yang dapat dilakukannya, untuk menangkal dari saudara-saudari seiman setiap pengaruh yang memiliki kecenderungan paling kecil untuk memecah-belah mereka atau memisahkan kepentingan mereka dari pekerjaan untuk masa kini. Ia tidak boleh hanya memperhatikan kepentingan rohaninya sendiri, tetapi harus menjadi beban bagi jiwa-jiwa mereka yang berhubungan dengannya; dan ia harus, melalui Kristus, memiliki kuasa yang membatasi anggota-anggota gereja yang lain. Perkataan dan tingkah lakunya harus memiliki pengaruh untuk menuntun mereka mengikuti teladan Kristus dalam hal penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kasih kepada orang lain.

Jika ada di antara jemaat yang memberikan pengaruh yang berlawanan dengan kasih dan kebajikan tanpa pamrih yang Yesus nyatakan kepada kita, jika mereka memisahkan diri dari saudara-saudara mereka, orang-orang yang setia harus menangani kasus-kasus ini dengan hikmat, bekerja keras untuk jiwa mereka, namun tetap berhati-hati agar pengaruh mereka tidak meragi orang lain, dan agar jemaat tidak disesatkan oleh ketidakpuasan dan laporan palsu mereka. Beberapa orang dipenuhi dengan sikap mementingkan diri sendiri. Ada beberapa orang yang mereka anggap benar, tetapi mereka mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan pada setiap tindakan orang lain. Orang-orang ini tidak boleh dibiarkan membahayakan kepentingan gereja. Untuk meningkatkan moral gereja, setiap orang harus merasa bahwa adalah tugasnya untuk mencari budaya rohani pribadi, melalui penerapan prinsip-prinsip Alkitab yang ketat, seperti di hadapan Allah yang kudus.

di hadapan Allah, bahwa ia harus dikuduskan melalui kebenaran. Kemudian ia dapat mewakili karakter Kristen kepada orang lain dan dapat menjadi teladan

^{*1889}, [Testimonies for the Church 5:480-490](#) (Kesatuan dan Kasih di dalam Gereja).

tidak mementingkan diri sendiri. Jika setiap orang melakukan hal ini, gereja akan meningkat dalam spiritualitas dan berkenan kepada Allah. ...

Kita sedang mendekati akhir zaman. Pencobaan akan berlimpah dari luar, tetapi janganlah pencobaan itu datang dari dalam gereja. Biarlah umat yang mengaku percaya kepada Allah menyangkal diri demi kebenaran, demi Kristus. "Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang menerima apa yang diperbuatnya di dalam tubuhnya, sesuai dengan perbuatannya, baik atau buruk." [2 Korintus 5:10](#). Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah akan memiliki roh Kristus dan kasih yang tulus kepada saudara-saudaranya. Semakin hati seseorang bersekutu dengan Allah, dan semakin kasih sayangnya berpusat di dalam Kristus, maka ia tidak akan terganggu oleh kekasaran dan kesukaran yang ditemuinya dalam hidup ini. Mereka yang bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh di dalam Kristus Yesus, akan menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam karakter, naik di atas kecenderungan untuk bersungut-sungut dan merasa tidak puas. Mereka akan membenci menjadi pencari-cari kesalahan. ...

Saatnya untuk "Menonton dan Berdoa"

Kita hidup di zaman di mana semua orang harus secara khusus memperhatikan perintah Juruselamat: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Matius 26:41](#). Hendaklah setiap orang mengingat bahwa ia haruslah benar dan setia kepada Allah, percaya akan kebenaran, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus. Undangan Juruselamat adalah: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#). Tuhan bersedia menolong kita, menguatkan dan memberkati kita; tetapi kita harus melewati proses pemurnian hingga semua kecemaran dalam karakter kita dibakar habis. Setiap anggota gereja akan dimasukkan ke dalam perapian, bukan untuk dibakar, tetapi untuk dimurnikan.

Tuhan telah membuat di antara kamu, tetapi setan juga telah menyusupkan

sendiri, untuk membawa fanatisme. Ada kejahatan-kejahatan lain yang

juga harus dihindari. Beberapa orang berada dalam bahaya karena merasa puas dengan pandangan sekilas mereka telah memiliki terang dan kasih Allah, dan dengan demikian berhenti untuk maju. Kewaspadaan dan doa tidak dipelihara. Pada saat ketika seruan itu diucapkan, "Bait TUHAN, bait TUHAN, inilah mereka" ([Yeremia 7:4](#)), pencobaan datang, dan kegelapan berkumpul di sekitar jiwa-jiwa - kedagingan, sikap mementingkan diri sendiri,

dan memuliakan diri sendiri. Ada suatu keharusan bagi Tuhan sendiri untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan-Nya sendiri kepada jiwa. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa - bahwa alih-alih gagasan dan rencana kita yang miskin, duniawi, dan terbatas, Tuhan akan mengkomunikasikan kepada kita gagasan-Nya sendiri, pemikiran-Nya sendiri, mulia, luas, jauh jangkauannya, dan selalu menuntun kita ke arah surgawi!

Inilah bahaya Anda, jika Anda gagal untuk terus maju "mengejar target untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." Filipi 3:14. Sudahkah Tuhan memberi Anda terang? Maka Anda bertanggung jawab atas terang itu; bukan hanya ketika sinarnya menyinari Anda, tetapi juga untuk semua yang telah dinyatakannya kepada Anda di masa lalu. Anda harus menyerahkan kehendak Anda kepada Tuhan setiap hari; Anda harus berjalan dalam terang, dan mengharapakan lebih banyak lagi; karena terang dari Juruselamat yang terkasih akan bersinar dengan sinar yang lebih terang dan lebih jelas di tengah kegelapan moral, yang semakin lama semakin bertambah terang sampai pada hari yang sempurna.

Apakah semua anggota gereja Anda berusaha untuk mengumpulkan manna segar setiap pagi dan sore? Apakah Anda sedang mencari pencerahan ilahi atau apakah Anda sedang merancang cara-cara untuk memuliakan diri Anda sendiri? Apakah Anda, dengan segenap jiwa, daya, pikiran, dan kekuatan Anda, mengasihi dan melayani Tuhan dalam memberkati orang lain di sekitar Anda dengan membawa mereka kepada Terang dunia? Apakah Anda puas dengan berkat-berkat yang telah berlalu, atau apakah Anda berjalan sebagaimana Kristus berjalan, bekerja sebagaimana Dia bekerja, menyatakan Dia kepada dunia melalui perkataan dan tindakan Anda? Apakah Anda, sebagai anak-anak yang taat, menjalani kehidupan yang murni dan kudus? Kristus harus

[189] dibawa ke dalam hidupmu. Hanya Dia yang dapat menyembuhkan Anda dari iri hati, dari prasangka buruk terhadap saudara-saudara Anda; hanya Dia yang dapat mengambil dari Anda roh mandiri yang dihargai oleh sebagian dari Anda sehingga merugikan rohani Anda sendiri. Hanya Yesus yang dapat membuat Anda merasakan kelemahan Anda, kebodohan Anda, sifat Anda yang rusak. Hanya Dia yang dapat membuat Anda murni, memurnikan Anda, membuat Anda layak untuk masuk ke dalam rumah-rumah orang yang

diberkati.

"Oleh karena Allah kita akan melakukan dengan gagah berani." Mazmur [60:12](#). Betapa banyak kebaikan yang dapat Anda lakukan dengan bersikap setia kepada Allah dan saudara-saudara Anda, dengan menekan setiap pikiran yang tidak baik, setiap perasaan iri hati atau mementingkan diri sendiri! Biarlah hidup Anda dipenuhi dengan pelayanan kebaikan kepada orang lain. Seberapa cepat Anda akan dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata itu, Anda tidak tahu. Kematian dapat merenggut Anda secara tiba-tiba, tanpa memberi Anda waktu untuk mempersiapkan diri untuk perubahan terakhir Anda, tanpa kekuatan fisik atau kekuatan mental untuk memusatkan pikiran Anda pada Tuhan dan berdamai dengan-Nya. Beberapa orang, lama-kelamaan, akan mengetahui dari pengalaman betapa sia-sianya pertolongan manusia, betapa

tidak berharga adalah kebenaran yang mementingkan diri sendiri dan mencukupi diri sendiri yang telah memuaskan mereka.

Hari Kami Keistimewaan

Saya merasa terdorong oleh Roh Tuhan untuk mengatakan kepada Anda bahwa sekarang adalah hari Anda untuk mendapatkan hak istimewa, kepercayaan, dan berkat. Maukah Anda memperbaikinya? Apakah Anda bekerja untuk kemuliaan Allah, atau untuk kepentingan diri sendiri? Apakah Anda menyimpan di depan mata pikiran Anda prospek yang cemerlang dari kesuksesan duniawi, di mana Anda dapat memperoleh kepuasan diri dan keuntungan finansial? Jika demikian, Anda akan sangat kecewa. Tetapi jika Anda berusaha untuk menjalani kehidupan yang murni dan kudus, belajar setiap hari di sekolah Kristus tentang pelajaran-pelajaran yang telah Dia undang untuk Anda pelajari, menjadi lemah lembut dan rendah hati, maka Anda akan mendapatkan kedamaian yang tidak dapat diubah oleh keadaan duniawi.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Kegelisahan, ketidakpuasan, dan kegelisahan menunjukkan ketiadaan Juruselamat. Jika Yesus dibawa ke dalam kehidupan, kehidupan itu akan dipenuhi dengan perbuatan baik dan mulia untuk Guru. Anda akan lupa untuk mementingkan diri sendiri, dan akan hidup lebih dekat dan lebih dekat lagi dengan Juruselamat yang terkasih; karakter Anda akan menjadi seperti Kristus, dan di sekeliling Anda akan mengambil pengetahuan bahwa Anda telah bersama Yesus dan belajar tentang Dia. Setiap orang memiliki di dalam dirinya sendiri sumber kebahagiaan atau kesengsaraannya sendiri. Jika dia mau, dia dapat bangkit di atas perasaan rendah dan sentimental yang menjadi pengalaman banyak orang; tetapi selama dia masih meninggikan diri sendiri, Tuhan tidak dapat melakukan apa pun untuknya. Setan akan menghadirkan proyek-proyek ambisius untuk membuyarkan akal sehat, tetapi kita harus senantiasa "mengarahkan pandangan kita kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus." Filipi 3:14. Kumpulkan semua pekerjaan baik yang Anda bisa lakukan dalam hidup ini. "Orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang yang membawa orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-

lamanya." [Daniel 12:3](#).

Jika hidup kita dipenuhi dengan keharuman yang kudus, jika kita menghormati Tuhan dengan memiliki pikiran yang baik terhadap orang lain, dan melakukan perbuatan baik untuk memberkati orang lain, tidak menjadi masalah apakah kita tinggal di pondok atau istana. Keadaan-keadaan fisik tidak ada hubungannya dengan pengalaman-pengalaman jiwa. Semangat yang dihargai itulah yang memberi warna pada semua tindakan kita. Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak akan dibuat sengsara. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; dugaan jahat tidak akan mendapat tempat di sana;

kebencian tidak mungkin ada. Hati yang selaras dengan Tuhan akan terangkat di atas gangguan dan cobaan hidup ini.

Tetapi hati yang tidak memiliki damai sejahtera Kristus, tidak bahagia, penuh dengan ketidakpuasan; orang tersebut melihat cacat dalam segala hal, dan dia akan membawa perselisihan ke dalam musik yang paling surgawi. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri adalah kehidupan yang jahat. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan cinta akan diri sendiri akan menyimpan pikiran jahat terhadap saudara-saudaranya dan akan berbicara menentang alat-alat Allah. Hawa nafsu yang dipelihara dengan hangat dan ganas oleh bisikan Setan adalah mata air yang pahit, yang selalu memancarkan aliran pahit untuk meracuni kehidupan orang lain. ...

Biarlah setiap orang yang mengaku mengikut Kristus merendahkan dirinya sendiri

[191] dan masih banyak lagi. Bersatu padu, bersatu padu! Di dalam persatuan ada kekuatan dan kemenangan; di dalam perselisihan dan perpecahan ada kelemahan dan kekalahan. Kata-kata ini telah diucapkan kepada saya dari surga. Sebagai duta Tuhan, saya menyampaikannya kepada Anda.

Hendaklah setiap orang berusaha untuk menjawab doa Kristus: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau." Oh, kesatuan yang luar biasa!" kata Kristus: "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." [Yohanes 17:21; 13:35](#).

Ketika kematian merenggut salah satu dari kita, apa kenangan kita tentang perawatan yang telah diterimanya? Apakah gambar-gambar di dinding ingatan menyenangkan untuk direnungkan? Apakah itu adalah kenangan akan kata-kata baik yang diucapkan, akan simpati yang diberikan pada waktu yang tepat? Apakah saudara-saudaranya telah menepis dugaan-dugaan jahat dari para pencampuri yang tidak bijaksana? Sudahkah mereka membenarkan perjuangannya? Sudahkah mereka setia pada perintah yang diilhami: "Bangunlah yang lemah, dukunglah yang lemah"? [1 Tesalonika 5:14](#). "Sesungguhnya, Engkau telah mengajar banyak orang, dan Engkau telah menguatkan tangan-tangan yang lemah." [Ayub 4:3](#). "Kuatkanlah tangan-tangan yang lemah dan teguhkanlah lutut-lutut yang goyah. Katakanlah kepada mereka yang berhati penakut: "Kuatkanlah hatimu, janganlah takut." [Yesaya 35:3, 4](#).

Ketika dia yang telah berhubungan dengan kita di dalam gereja telah mati, ketika kita tahu bahwa catatannya di dalam kitab-kitab surga telah ditetapkan, dan bahwa dia harus memenuhi catatan itu pada saat penghakiman, apakah yang menjadi cerminan saudara-saudaranya mengenai jalan yang telah mereka tempuh terhadapnya? Apa pengaruh mereka terhadapnya? Betapa jelas sekarang setiap perkataan yang kasar, setiap tindakan yang tidak pantas, dipanggil ke dalam pikirannya! Betapa berbedanya perilaku mereka jika mereka mengalami pencobaan yang lain!

Rasul Paulus bersyukur kepada Allah atas penghiburan yang diberikan kepadanya dalam kesesakan, dengan berkata: "Terpujilah Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesesakan kami, supaya kami dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang berasal dari Allah." [2 Korintus 1:3, 4](#). Ketika Paulus merasakan penghiburan dan kehangatan kasih Allah yang masuk ke dalam jiwanya, ia merefleksikan berkat atas orang lain. Marilah kita mengatur perilaku kita agar gambar-gambar yang tergantung di dinding ingatan kita tidak memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat bertahan untuk merenungkannya.

Setelah orang-orang yang bergaul dengan kita meninggal, tidak akan pernah ada kesempatan untuk mengingat kembali kata-kata yang diucapkan kepada mereka, atau untuk menghapus kesan yang menyakitkan dari ingatan. Maka marilah kita memperhatikan jalan-jalan kita, agar kita tidak menyinggung perasaan Allah dengan bibir kita. Biarlah semua sikap dingin dan perbedaan disingkirkan. Biarlah hati kita meleleh menjadi lembut di hadapan Allah, saat kita mengingat kembali kemurahan-Nya kepada kita. Biarlah Roh Allah, seperti nyala api yang kudus, membakar sampah-sampah yang menumpuk di depan pintu hati, dan membiarkan Yesus masuk; maka kasih-Nya akan mengalir kepada orang lain melalui kita, dalam kata-kata dan pikiran serta tindakan yang lembut. Kemudian jika kematian memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita, untuk tidak bertemu lagi sampai kita berdiri di pengadilan Allah, kita tidak akan malu jika catatan perkataan kita muncul.

Ketika kematian menutup mata, ketika tangan terlipat di atas dada yang sunyi, betapa cepatnya perasaan berubah! Tidak ada dendam, tidak ada kepahitan; kesalahan-kesalahan kecil diampuni, dilupakan. Betapa banyak kata-kata penuh kasih yang diucapkan kepada orang yang telah meninggal! Betapa banyak hal-hal baik dalam hidup mereka yang diingat! Pujian dan pujian kini dengan bebas diekspresikan; tetapi kata-kata itu jatuh ke telinga yang tidak mendengar, ke hati yang tidak merasakan. Seandainya kata-kata ini diucapkan ketika roh yang letih itu sangat membutuhkannya, ketika telinga dapat mendengar dan hati dapat merasakan, betapa indahnya gambaran yang tertinggal dalam ingatan! Betapa banyak orang, ketika mereka berdiri terpana dan terdiam di samping orang yang

telah meninggal, mengingat kembali dengan rasa malu dan sedih kata-kata dan tindakan yang membawa kesedihan di dalam hati mereka yang kini masih ada untuk selama-lamanya! Marilah sekarang kita membawa semua keindahan, cinta, dan kebaikan ke dalam hidup kita. Marilah kita menjadi bijaksana, bersyukur, sabar, dan bersabar dalam hubungan kita satu sama lain. Biarlah pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang menemukan ekspresinya di sekitar orang-orang yang sekarat dan yang mati dibawa ke dalam pergaulan sehari-hari dengan saudara-saudari kita di dalam kehidupan.

Perilaku di dalam Rumah Allah*.

Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh para wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi di mana tidak ada yang dapat masuk ke dalamnya yang mencemarkan.

Dari kesakralan yang melekat pada tempat kudus duniawi, orang Kristen dapat belajar bagaimana mereka harus memperlakukan tempat di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya. Telah terjadi perubahan besar, bukan ke arah yang lebih baik, tetapi ke arah yang lebih buruk, dalam kebiasaan dan adat istiadat masyarakat dalam hal ibadah keagamaan. Hal-hal yang berharga, yang sakral, yang menghubungkan kita dengan Tuhan dengan cepat kehilangan cengkeramannya di dalam pikiran dan hati kita, dan diturunkan ke tingkat hal-hal yang biasa. Penghormatan yang dimiliki orang-orang pada zaman dahulu terhadap tempat kudus di mana mereka bertemu dengan Tuhan dalam ibadah suci sebagian besar telah lenyap. Namun demikian, Allah sendiri yang memberikan perintah untuk ibadah-Nya, meninggikannya di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi. Rumah adalah tempat kudus bagi keluarga, dan kamar atau kebun adalah tempat yang paling tenang untuk ibadah perorangan; tetapi gereja adalah tempat kudus bagi jemaat. Harus ada aturan mengenai waktu, tempat, dan cara beribadah. Tidak ada sesuatu yang sakral, tidak ada sesuatu yang berkaitan dengan penyembahan kepada Allah, yang boleh diperlakukan dengan sembrono atau acuh tak acuh. Agar manusia dapat melakukan pekerjaan terbaik mereka dalam menunjukkan puji-pujian kepada Allah, pergaulan mereka haruslah sedemikian rupa sehingga yang sakral dapat dibedakan dari yang biasa, dalam

[194] pikiran. Mereka yang memiliki gagasan yang luas, pemikiran dan aspirasi yang mulia, adalah mereka yang memiliki pergaulan yang memperkuat semua pemikiran tentang hal-hal ilahi. Berbahagialah mereka yang memiliki tempat perlindungan, baik di tempat yang

tinggi maupun rendah, di kota maupun di gua-gua pegunungan yang terjal, di gubuk yang sederhana maupun di padang gurun. Jika itu adalah yang terbaik yang dapat mereka sediakan bagi Sang Tuan, Dia akan menguduskan tempat itu dengan hadirat-Nya, dan tempat itu akan menjadi kudus bagi TUHAN semesta alam.

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:491-500](#).

Sebelum Layanan

Ketika para jamaah memasuki tempat pertemuan, mereka harus melakukannya dengan sopan, berjalan dengan tenang ke tempat duduk mereka. Jika ada kompor di dalam ruangan, tidak sepatutnya mengerumuninya dengan sikap yang tidak sopan dan ceroboh. Berbicara, berbisik-bisik, dan tertawa bersama tidak boleh dilakukan di dalam rumah ibadah, baik sebelum maupun sesudah kebaktian. Kesalehan yang giat dan aktif harus menjadi ciri para jamaah.

Jika beberapa orang harus menunggu beberapa menit sebelum pertemuan dimulai, biarlah mereka mempertahankan semangat pengabdian yang sejati dengan meditasi hening, menjaga hati tetap terangkat kepada Allah dalam doa agar kebaktian tersebut dapat memberikan manfaat khusus bagi hati mereka sendiri dan menuntun pada keinsafan dan pertobatan jiwa-jiwa lain. Mereka harus ingat bahwa para utusan surgawi ada di dalam rumah. Kita semua kehilangan banyak persekutuan yang manis dengan Allah karena kegelisahan kita, dengan tidak mendorong saat-saat refleksi dan doa. Kondisi rohani perlu sering ditinjau kembali dan pikiran serta hati diarahkan kepada Matahari Kebenaran.

Jika ketika orang-orang masuk ke dalam rumah ibadah, mereka memiliki rasa hormat yang tulus kepada Tuhan dan mengingat bahwa mereka berada di hadirat-Nya, maka akan ada kefasihan yang manis dalam keheningan. Bisik-bisik, tawa dan pembicaraan yang mungkin tidak berdosa di tempat bisnis biasa tidak boleh dilakukan di dalam rumah di mana Tuhan disembah. Pikiran harus dipersiapkan untuk mendengarkan firman Allah, agar firman itu dapat berbobot dan sesuai dengan hati.

Selama Kebaktian

[195]

Ketika pendeta masuk, ia harus masuk dengan sikap yang berwibawa dan khidmat. Dia harus sujud dalam doa yang hening segera setelah dia melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Allah. Betapa besar kesan yang akan ditimbulkannya! Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kesungguhan ada pada semua orang, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Setiap orang dari jemaat,

juga, yang takut akan Allah harus dengan kepala tertunduk bersatu dalam doa yang hening bersamanya agar Allah dapat memberkati pertemuan itu dengan hadirat-Nya dan memberikan kuasa kepada kebenaran-Nya yang diberitakan melalui bibir manusia.

Ketika pertemuan dibuka dengan doa, setiap lutut harus bertekuk lutut di hadirat Yang Mahakudus, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam pengabdian yang hening. Doa-doa para penyembah yang setia akan didengar, dan pelayanan firman akan terbukti efektif. Sikap tak bernyawa dari para penyembah di dalam rumah Allah adalah salah satu alasan utama mengapa pelayanan tidak menghasilkan lebih banyak kebaikan. Nyanyian pujian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua kebaktian harus dilaksanakan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seolah-olah berada di hadapan Sang Pemilik jemaat.

Ketika firman diucapkan, ingatlah, saudara-saudara, bahwa Anda sedang mendengarkan suara Allah melalui hamba-Nya yang diutus. Dengarkanlah dengan penuh perhatian. Janganlah tidur sebentar saja, karena dengan tidur itu engkau mungkin akan kehilangan firman yang paling engkau butuhkan - firman yang, jika diindahkan, akan menyelamatkan kakimu dari kesesatan. Setan dan malaikat-malaikatnya sibuk menciptakan kondisi lumpuh pada indera sehingga peringatan, peringatan, dan teguran tidak akan didengar; atau jika didengar, bahwa mereka tidak akan berpengaruh pada hati dan

[196] mereformasi kehidupan. Kadang-kadang seorang anak kecil dapat begitu menarik perhatian para pendengarnya sehingga benih yang berharga itu tidak jatuh ke tanah yang baik dan menghasilkan buah. Kadang-kadang para pemuda dan pemudi hanya memiliki sedikit rasa hormat kepada rumah dan penyembahan kepada Allah sehingga mereka terus berkomunikasi satu sama lain selama khotbah berlangsung. Seandainya mereka melihat malaikat-malaikat Allah memandang mereka dan mencatat perbuatan mereka, mereka akan merasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri. Allah menginginkan pendengar yang penuh perhatian. Pada saat manusia tidur, Iblis menaburkan lalang-lalanganya.

Setelah Layanan

Ketika berkat diucapkan, semua harus tetap diam, seolah-olah takut kehilangan damai sejahtera Kristus. Biarlah semua berjalan tanpa berdesak-desakan atau berbicara dengan suara

keras, dengan perasaan bahwa mereka berada di hadirat Allah, bahwa mata-Nya tertuju kepada mereka, dan bahwa mereka harus bertindak seperti di hadirat-Nya yang kelihatan. Janganlah ada orang yang berhenti di lorong-lorong untuk berkunjung atau bergosip, sehingga menghalangi orang lain untuk pingsan. Tempat-tempat di dalam gereja haruslah dipenuhi dengan rasa hormat yang kudus. Janganlah gereja dijadikan tempat untuk bertemu dengan teman-teman lama dan mengunjungi serta memperkenalkan

pemikiran umum dan transaksi bisnis duniawi. Hal-hal ini harus ditinggalkan di luar gereja. Allah dan para malaikat telah dihina oleh tawa yang ceroboh dan berisik serta derap kaki yang terdengar di beberapa tempat.

Para orang tua, tinggikanlah standar kekristenan di dalam pikiran anak-anak Anda; bantulah mereka untuk menenun Yesus ke dalam pengalaman mereka; ajarkanlah mereka untuk memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap rumah Tuhan dan untuk memahami bahwa ketika mereka memasuki rumah Tuhan, mereka harus melakukannya dengan hati yang telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh pemikiran-pemikiran seperti ini: "Tuhan ada di sini; ini adalah rumah-Nya. Saya harus memiliki pikiran yang murni dan motif yang paling suci. Saya tidak boleh memiliki kesombongan, iri hati, cemburu, prasangka jahat, kebencian, atau tipu daya di dalam hati saya, karena saya datang ke hadirat Allah yang kudus. Inilah tempat di mana Allah bertemu dan memberkati umat-Nya. Tempat yang tinggi

dan kudus yang mendiami kekekalan memandang aku, menyelidiki hatiku, dan membaca pikiran dan tindakanku yang paling rahasia."

Tanggung jawab Orang Tua

Saudara-saudara, tidakkah Anda mau mencurahkan sedikit pemikiran pada hal ini dan memperhatikan bagaimana Anda berperilaku di dalam rumah Allah dan usaha apa yang Anda lakukan melalui pengajaran dan teladan untuk menumbuhkan rasa hormat dalam diri anak-anak Anda? Anda membebankan tanggung jawab yang sangat besar kepada pengkhotbah dan meminta pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa anak-anak Anda, tetapi Anda tidak merasakan tanggung jawab Anda sendiri sebagai orang tua dan sebagai pengajar dan, seperti Abraham, memerintahkan rumah tangga Anda sepeninggal Anda, agar mereka memelihara ketetapan-ketetapan Tuhan. Putra-putri Anda dirusak oleh teladan Anda sendiri dan ajaran-ajaran Anda yang lemah; dan, terlepas dari kurangnya pelatihan dalam rumah tangga ini, Anda mengharapkan pendeta untuk mengatasi pekerjaan Anda sehari-hari dan mencapai prestasi yang luar biasa dalam melatih hati dan kehidupan mereka untuk kebajikan dan kesalehan. Setelah pendeta melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk gereja dengan setia, nasihat penuh kasih sayang, disiplin yang sabar, dan doa yang sungguh-sungguh

untuk memulihkan dan menyelamatkan jiwa, namun tidak berhasil, para ayah dan ibu sering kali menyalahkannya karena anak-anak mereka tidak bertobat, padahal mungkin saja itu disebabkan oleh kelalaian mereka sendiri.

Beban ada di tangan orang tua, dan akankah mereka mengambil pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka, dan dengan setia melaksanakannya? Akankah mereka bergerak maju dan maju, bekerja dengan rendah hati dan sabar,

cara yang tekun untuk mencapai standar yang luhur bagi diri mereka sendiri dan untuk membesarkan anak-anak mereka bersama mereka? Tidak heran jika gereja-gereja kita lemah dan tidak memiliki kesalehan yang mendalam dan sungguh-sungguh di dalam batas-batasnya seperti yang seharusnya. Kebiasaan dan adat istiadat kita saat ini, yang menghina Allah dan menurunkan yang kudus dan surgawi ke tingkat yang biasa, bertentangan dengan kita. Kita memiliki kebenaran yang sakral, menguji, dan menguduskan; dan jika kebiasaan dan praktik kita tidak sesuai dengan kebenaran,

[198] kita adalah orang-orang berdosa terhadap cahaya yang besar, dan secara proporsional kita bersalah. Akan jauh lebih ditoleransi bagi orang kafir pada hari pembalasan Allah daripada kita.

Pekerjaan yang jauh lebih besar dapat dilakukan daripada yang kita lakukan sekarang dalam memantulkan cahaya kebenaran. Allah mengharapkan kita untuk menghasilkan banyak buah. Dia mengharapkan semangat dan kesetiaan yang lebih besar, usaha yang lebih penuh kasih sayang dan sungguh-sungguh, dari setiap anggota gereja bagi sesama mereka dan bagi mereka yang berada di luar Kristus. Para orang tua harus memulai pekerjaan mereka dengan tindakan yang tinggi. Semua orang yang menyebut nama Kristus harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan memohon, memperingatkan, dan berusaha memenangkan jiwa-jiwa dari dosa. Pimpinlah semua orang yang Anda bisa untuk mendengarkan kebenaran di dalam rumah Allah. Kita harus melakukan lebih dari yang kita lakukan untuk merebut jiwa-jiwa dari api.

Sungguh benar bahwa penghormatan terhadap rumah Tuhan telah hampir punah. Benda-benda dan tempat-tempat suci tidak lagi dihormati; yang kudus dan ditinggikan tidak lagi dihargai. Tidak adakah penyebab kurangnya kesalehan yang sungguh-sungguh di dalam keluarga kita? Bukankah karena standar agama yang tinggi dibiarkan tertinggal dalam debu? Allah telah memberikan aturan-aturan yang teratur, sempurna dan tepat kepada umat-Nya yang dahulu. Apakah karakter-Nya telah berubah? Bukankah Dia adalah Allah yang agung dan perkasa yang memerintah di langit langit? Bukankah lebih baik jika kita sering membaca petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah sendiri kepada orang Ibrani, agar kita yang memiliki terang kebenaran yang mulia yang menyinari kita dapat meniru rasa hormat mereka terhadap rumah Allah? Kita

memiliki banyak alasan untuk mempertahankan semangat yang sungguh-sungguh dan penuh pengabdian dalam penyembahan kepada Allah. Kita bahkan memiliki alasan untuk menjadi lebih bijaksana dan penuh hormat dalam penyembahan kita dibandingkan dengan orang-orang Yahudi. Tetapi ada musuh yang sedang bekerja untuk menghancurkan iman kita dalam kesucian ibadah Kristen.

Tempat yang didedikasikan untuk Tuhan tidak boleh menjadi ruangan di mana bisnis duniawi ditransaksikan. Jika anak-anak berkumpul untuk menyembah Tuhan di sebuah ruangan yang selama seminggu digunakan untuk sekolah atau gudang,

mereka akan menjadi lebih dari manusia jika, bercampur dengan pikiran-pikiran devosional [199] mereka, mereka juga tidak memiliki pikiran-pikiran tentang studi mereka atau tentang hal-hal yang telah terjadi selama seminggu. Pendidikan dan pelatihan kaum muda haruslah berkarakter yang akan meninggikan hal-hal kudus dan mendorong pengabdian yang murni bagi Allah di dalam rumah-Nya. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Raja surgawi tidak memiliki penghargaan yang benar akan kesucian hal-hal yang kekal. Hampir semua orang perlu diajar bagaimana berperilaku di dalam rumah Allah. Orang tua seharusnya tidak hanya mengajar, tetapi juga memerintahkan anak-anak mereka untuk memasuki tempat kudus dengan ketenangan dan hormat.

Selera moral para penyembah di tempat kudus Tuhan harus ditinggikan, dimurnikan, disucikan. Hal ini sayangnya telah diabaikan. Pentingnya hal ini telah diabaikan, dan sebagai akibatnya, kekacauan dan ketidaksopanan telah menjadi lazim, dan Tuhan telah dipermalukan. Ketika para pemimpin di gereja, para pendeta dan jemaat, para ayah dan ibu, tidak memiliki pandangan yang tinggi tentang masalah ini, apa yang dapat diharapkan dari anak-anak yang belum berpengalaman? Mereka terlalu sering berada dalam kelompok-kelompok, jauh dari orang tua, yang seharusnya bertanggung jawab atas mereka. Meskipun mereka berada di hadirat Allah, dan mata-Nya memandang mereka, mereka ringan dan remeh, mereka berbisik dan tertawa, ceroboh, tidak sopan, dan lalai. Mereka jarang diajar bahwa pendeta adalah duta Allah, bahwa pesan yang dibawanya adalah salah satu agen yang ditunjuk Allah dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan bahwa bagi semua orang yang memiliki hak istimewa yang dibawa ke dalam jangkauannya, hal itu akan menjadi kenikmatan hidup untuk hidup atau mati untuk mati.

Mengkritik Khotbah

Pikiran kaum muda yang lembut dan rentan mendapatkan penilaian mereka tentang pekerjaan para hamba Tuhan dari cara orang tua mereka memperlakukan masalah ini. Banyak kepala keluarga yang menjadikan pelayanan sebagai bahan kritikan di rumah, menyetujui beberapa hal dan mengutuk yang lainnya.

Dengan demikian, pesan Allah kepada manusia dikritik dan

dipertanyakan, dan
dijadikan bahan olok-olok. Kesan apa yang ditimbulkan pada [200]
kaum muda oleh pernyataan-pernyataan yang ceroboh dan tidak sopan
dari kitab-kitab surga ini
sendiri yang akan mengungkapkannya. Anak-anak melihat dan
memahami hal-hal ini jauh lebih cepat daripada yang dipikirkan
oleh orang tua. Indera moral mereka menerima bias yang salah yang
tidak akan pernah sepenuhnya berubah. Orang tua

berduka atas kekerasan hati pada anak-anak mereka dan kesulitan untuk membangkitkan kepekaan moral mereka untuk menjawab tuntutan Allah.

Tetapi kitab-kitab catatan surgawi mencatat dengan pena yang tidak pernah putus penyebab yang sebenarnya. Orang tua mereka tidak bertobat. Mereka tidak selaras dengan surga atau dengan pekerjaan surga. Gagasan mereka yang rendah dan umum tentang kesucian pelayanan dan tempat kudus Allah terjalin ke dalam pendidikan anak-anak mereka. Adalah sebuah pertanyaan apakah seseorang yang telah bertahun-tahun berada di bawah pengaruh pengajaran di rumah yang merusak ini akan pernah memiliki rasa hormat yang peka dan penghargaan yang tinggi terhadap pelayanan Allah dan lembaga-lembaga yang telah Dia tunjuk untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hal-hal ini harus dibicarakan dengan penuh hormat, dengan bahasa yang sopan, dan dengan kerendahan hati, agar anda dapat menyatakan kepada semua orang yang berhubungan dengan anda bahwa anda menganggap pekabaran dari hamba-hamba Allah sebagai pekabaran dari Allah sendiri.

Para orang tua, berhati-hatilah dengan contoh dan ide yang Anda berikan kepada anak-anak Anda. Pikiran mereka bersifat plastis, dan kesan mudah terbentuk. Sehubungan dengan pelayanan di tempat kudus, jika seorang pembicara memiliki cela, janganlah takut untuk menyebutkannya. Bicaralah hanya tentang pekerjaan baik yang dia lakukan, tentang ide-ide baik yang dia sampaikan, yang harus Anda perhatikan sebagai sesuatu yang datang melalui perantara Allah. Mungkin dapat dengan mudah dilihat mengapa anak-anak sangat sedikit terkesan dengan pelayanan firman dan mengapa mereka sangat sedikit menghormati rumah Allah. Pendidikan mereka telah cacat dalam hal ini. Orang tua mereka membutuhkan persekutuan setiap hari dengan Allah. Ide-ide mereka sendiri perlu dimurnikan dan dimuliakan; bibir mereka perlu disentuh dengan bara api dari mezbah; kemudian bibir mereka

[Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di rumah akan memberikan kesan yang baik bagi pikiran dan karakter anak-anak mereka. Standar agama akan sangat meningkat. Orang tua yang demikian akan melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah. Mereka akan memiliki lebih sedikit keduniawian, lebih sedikit sensualitas, dan lebih banyak kehalusan dan kesetiaan di rumah. Hidup akan

diinvestasikan dengan kesungguhan yang hampir tidak pernah mereka bayangkan. Tidak ada yang akan menjadi hal biasa yang berkaitan dengan pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan.

Kerapian dan Kesempurnaan Keragaman

Saya sering merasa sedih ketika memasuki rumah tempat Tuhan disembah, melihat pakaian yang tidak rapi baik pria maupun wanita. Jika hati dan karakter ditunjukkan oleh pakaian lahiriah, maka tentu saja

tidak ada yang bersifat sorgawi tentang mereka. Mereka tidak memiliki gagasan yang benar tentang keteraturan, kerapian, dan perilaku yang halus yang dituntut Allah dari semua orang yang datang ke hadirat-Nya untuk menyembah Dia. Kesan apakah yang diberikan oleh hal-hal ini kepada orang-orang yang tidak percaya dan kepada kaum muda, yang ingin mengetahui dan menarik kesimpulan mereka?

Dalam benak banyak orang, tidak ada pemikiran yang lebih sakral yang dihubungkan dengan rumah Tuhan dibandingkan dengan tempat yang paling umum. Beberapa orang akan memasuki tempat ibadah dengan memakai topi, dengan pakaian yang kotor dan dekil. Mereka tidak menyadari bahwa mereka akan bertemu dengan Tuhan dan malaikat-malaikat kudus. Harus ada perubahan radikal dalam hal ini di seluruh gereja-gereja kita. Para pemangku jawatan sendiri perlu meningkatkan gagasan-gagasan mereka, untuk memiliki kepekaan yang lebih baik dalam hal ini. Ini adalah sebuah fitur dari pekerjaan yang telah diabaikan. Karena ketidaksopanan dalam sikap, pakaian, dan tingkah laku, dan kurangnya kerangka berpikir yang beribadah, Allah sering memalingkan wajah-Nya dari mereka yang berkumpul untuk beribadah kepada-Nya.

Semua harus diajar untuk rapi, bersih, dan teratur dalam berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dengan perhiasan lahiriah yang sama sekali tidak pantas untuk tempat kudus. Tidak boleh ada pakaian yang memamerkan diri, karena hal ini mendorong ketidaksopanan. Perhatian orang-orang sering kali dipanggil untuk mengenakan pakaian yang bagus ini atau itu, dan dengan demikian pikiran-pikiran yang seharusnya tidak memiliki tempat di hati para penyembah. Allah adalah untuk menjadi subjek pemikiran, objek penyembahan; dan apa pun yang menarik pikiran dari kebaktian yang khusyuk dan kudus adalah pelanggaran terhadap-Nya. Memamerkan busur dan pita, kerutan dan bulu, serta ornamen emas dan perak adalah suatu bentuk penyembahan berhala dan sama sekali tidak pantas dilakukan dalam kebaktian kudus kepada Tuhan, di mana mata setiap penyembah harus tertuju pada kemuliaan-Nya.

Semua masalah pakaian harus dijaga dengan ketat, mengikuti aturan Alkitab. Mode telah menjadi dewi yang menguasai dunia luar, dan dia sering menyindir dirinya sendiri ke dalam gereja. Gereja harus menjadikan firman Allah sebagai standarnya, dan

orang tua harus berpikir secara cerdas mengenai hal ini. Ketika mereka melihat anak-anak mereka cenderung mengikuti mode duniawi, mereka harus, seperti Abram, dengan tegas memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka. Alih-alih menyatukan mereka dengan dunia, hubungkanlah mereka dengan Allah. Janganlah ada yang mencemarkan tempat kudus Allah dengan pakaian yang mencolok. Allah dan para malaikat ada di sana. Yang Mahakudus dari Israel telah berbicara melalui rasul-Nya:

"Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah manusia batiniyah yang tersembunyi, yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah." [1 Petrus 3:3, 4](#).

Menginstruksikan Orang Percaya Baru

Ketika sebuah gereja telah dibangkitkan dan dibiarkan tidak diinstruksikan tentang hal-hal ini, pendeta telah mengabaikan tugasnya dan harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas kesan-kesan yang dibiarkannya. Kecuali jika ide-ide yang benar tentang penyembahan yang benar dan penghormatan yang benar ditanamkan kepada orang-orang, akan ada kecenderungan yang semakin besar untuk menempatkan yang kudus dan kekal sejajar dengan hal-hal yang biasa, dan mereka yang mengaku

[203] kebenaran akan menjadi penghinaan terhadap Tuhan dan aib bagi agama. Mereka tidak akan pernah bisa, dengan ide-ide mereka yang belum berkembang, menghargai surga yang murni dan kudus, dan siap untuk bergabung dengan para penyembah di pelataran surgawi di atas, di mana semuanya adalah kemurnian dan kesempurnaan, di mana setiap makhluk memiliki rasa hormat yang sempurna kepada Tuhan dan kekudusan-Nya.

Paulus menggambarkan pekerjaan para duta Allah sebagai pekerjaan yang dengannya setiap orang akan dipersembahkan dengan sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka yang menerima kebenaran yang berasal dari surga harus dimurnikan, dimuliakan, disucikan melalui kebenaran itu. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai standar kedewasaan sejati menurut Allah. Batu-batu yang tidak beraturan yang dipahat dari tambang harus dipahat, sisi-sisi kasarnya harus dipoles.

Ini adalah zaman yang terkenal dengan pekerjaan di permukaan, dengan metode yang mudah, dengan kekudusan yang dibanggakan di samping standar karakter yang telah Tuhan tetapkan. Semua jalan pintas, semua jalan pintas, semua pengajaran yang tidak meninggikan hukum Allah sebagai standar karakter religius, adalah palsu. Kesempurnaan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, yang tidak dapat dicapai oleh

mereka yang tidak mau mengupayakannya dengan cara yang telah ditetapkan Tuhan, dengan langkah-langkah yang lambat dan melelahkan. Kita tidak dapat membuat kesalahan dalam hal ini, tetapi kita ingin agar hari demi hari kita bertumbuh ke dalam Kristus, Kepala kita yang hidup.

**Basel, Swiss 1 Maret
1887**

Saudara dan Saudari yang terkasih di Oakland,

Pikiran saya tertuju untuk menulis surat kepada Anda. Lagi dan lagi saya mendapati diri saya berbicara kepada Anda dalam mimpi saya, dan dalam setiap kasus Anda berada dalam kesulitan. Tetapi apa pun yang terjadi, janganlah hal itu melemahkan keberanian moralmu dan menyebabkan agamamu merosot menjadi suatu bentuk yang tidak berperasaan. Yesus yang penuh kasih siap untuk memberkati dengan berlimpah; tetapi kita perlu mendapatkan pengalaman dalam iman, dalam doa yang sungguh-sungguh, dan dalam bersukacita di dalam kasih Allah. Akankah ada di antara kita yang ditimbang di dalam neraca dan didapati kekurangan? Kita harus menjaga diri kita sendiri, menjaga dorongan-dorongan yang paling tidak kudus dari natur kita, agar kita tidak menjadi pengkhianat terhadap tanggung jawab yang besar yang telah Allah berikan kepada kita sebagai agen-agen-Nya.

Kita harus mempelajari peringatan dan koreksi yang telah Dia berikan kepada umat-Nya di masa lalu. Kita tidak kekurangan terang. Kita tahu perbuatan-perbuatan apa yang harus kita hindari dan tuntutan-tuntutan apa yang Dia berikan kepada kita untuk kita patuhi; jadi, jika kita tidak berusaha untuk mengetahui dan melakukan apa yang benar, itu karena perbuatan yang salah lebih sesuai dengan hati yang duniawi daripada yang benar.

Akan selalu ada orang-orang yang tidak beriman, yang menunggu untuk dibawa oleh iman orang lain. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang eksperimental tentang kebenaran dan sebagai akibatnya tidak merasakan kuasa pengudusannya di dalam jiwa mereka sendiri. Seharusnya menjadi tugas setiap anggota gereja untuk dengan tenang dan tekun menyelidiki hatinya sendiri dan melihat apakah kehidupan dan karakternya selaras dengan standar kebenaran Allah yang agung.

Tuhan telah melakukan hal-hal besar bagi Anda di California, khususnya

Tetapi masih banyak lagi yang Dia berkenan melakukannya, jika kamu mau menyelaraskan perbuatanmu dengan imanmu.

Tuhan tidak pernah menghargai ketidakpercayaan dengan berkat yang berlimpah. Tinjau kembali apa yang telah Tuhan lakukan, dan ketahuilah bahwa itu hanyalah permulaan dari apa yang Dia ingin lakukan.

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:532-541](#).

Cari di Kitab Suci

Kita harus memberikan nilai yang lebih tinggi dari yang kita miliki terhadap Kitab Suci, karena di dalamnya terdapat kehendak Allah yang diwahyukan kepada manusia. Tidaklah cukup hanya dengan menyetujui kebenaran firman Allah, tetapi kita harus menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apa yang dikandungnya. Apakah kita menerima Alkitab sebagai "nubuat Allah"? Alkitab benar-benar merupakan komunikasi ilahi, seolah-olah kata-katanya datang kepada kita dengan suara yang dapat didengar. Kita tidak mengetahui betapa berharganya Alkitab karena kita tidak menaati perintah-perintahnya.

Ada malaikat-malaikat jahat yang bekerja di sekeliling kita, tetapi karena kita tidak melihat keberadaan mereka dengan penglihatan alamiah kita, kita tidak mempertimbangkan realitas keberadaan mereka sebagaimana yang ditetapkan dalam firman Allah. Jika tidak ada sesuatu pun di dalam Kitab Suci yang sulit untuk dipahami, manusia, ketika menyelidiki halaman-halamannya, akan menjadi tinggi hati dan merasa cukup. Tidaklah baik bagi seseorang untuk berpikir bahwa ia memahami setiap tahap kebenaran, karena sebenarnya tidak. Maka janganlah ada orang yang menyanjung dirinya sendiri bahwa ia memiliki pemahaman yang benar tentang semua bagian Kitab Suci dan merasa bahwa adalah tugasnya untuk membuat semua orang lain memahaminya seperti dirinya. Biarlah kesombongan intelektual dibuang jauh-jauh. Saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan setiap jenis kesombongan rohani. Ada banyak sekali jenis kesombongan rohani di dalam gereja saat ini.

Ketika kebenaran yang sekarang kita hargai pertama kali terlihat sebagai kebenaran Alkitab, betapa anehnya hal itu muncul, dan betapa kuatnya tentangan yang harus kita hadapi dalam menyampaikannya kepada orang-orang untuk pertama kalinya; tetapi betapa sungguh-sungguh dan tulusnya para pekerja yang taat dan mencintai kebenaran itu! Kami memang orang-orang yang aneh. Jumlah kami sedikit, tanpa kekayaan, tanpa hikmat duniawi atau penghargaan duniawi; namun kami percaya kepada Tuhan dan kuat serta berhasil, menjadi teror bagi para pelaku kejahatan.

[206] Kasih kami satu dengan yang lain tetap teguh, tidak mudah goyah. Kemudian kuasa Allah dinyatakan di antara kami, orang-orang

sakit disembuhkan, dan ada banyak sukacita yang tenang, manis, dan kudus.

Namun, sementara terang terus meningkat, gereja tidak maju secara proporsional. Emas murni secara bertahap menjadi redup, dan kematian serta formalitas telah masuk untuk melumpuhkan energi gereja. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang berlimpah tidak membawa umat Allah maju dan naik ke dalam kemurnian dan kekudusan. Peningkatan yang setia atas talenta yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka akan sangat meningkatkan talenta-talenta tersebut. Di mana banyak yang diberikan, banyak pula yang dibutuhkan.

Hanya mereka yang dengan setia menerima dan menghargai terang yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan yang mengambil sikap yang tinggi dan mulia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang akan menjadi saluran terang bagi dunia. Mereka yang tidak maju akan mengalami kemunduran, bahkan sampai ke perbatasan Kanaan surgawi. Telah dinyatakan kepada saya bahwa iman dan perbuatan kita sama sekali tidak sesuai dengan terang kebenaran yang dianugerahkan. Kita tidak boleh memiliki iman yang setengah hati, tetapi iman yang sempurna yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Tuhan memanggil Anda di California untuk datang ke dalam hubungan yang dekat dengan-Nya.

Individu Kemandirian

Satu hal yang harus dijaga, yaitu ketaatan individu. Sebagai prajurit di dalam tentara Kristus, harus ada keserasian tindakan di dalam berbagai departemen pekerjaan. Tidak seorang pun berhak untuk memulai dengan tanggung jawabnya sendiri dan memajukan gagasan-gagasan dalam tulisan-tulisan kita mengenai doktrin-doktrin Alkitab, jika diketahui bahwa orang lain di antara kita mempunyai pendapat yang berbeda tentang masalah itu dan bahwa hal itu akan menimbulkan pertentangan. Orang-orang Advent hari pertama telah melakukan hal ini. Masing-masing telah mengikuti penilaian sendiri-sendiri dan berusaha untuk menyajikan gagasan-gagasan yang orisinil, sampai tidak ada tindakan bersama di antara mereka, kecuali, mungkin, dalam menentang Masehi Advent Hari Ketujuh. Kita seharusnya tidak mengikuti teladan mereka. Masing-masing pekerja harus bertindak dengan mengacu pada yang lain. Pengikut-pengikut Yesus [207]

Kristus tidak akan bertindak sendiri-sendiri. Kekuatan kita harus berada di dalam Tuhan, dan harus dikuasai, untuk digunakan dalam tindakan yang mulia dan terpusat. Kekuatan itu tidak boleh disia-siakan dalam gerakan-gerakan yang tidak berarti. Di dalam persatuan ada kekuatan. Harus ada persatuan antara penerbit-penerbit kita dan lembaga-lembaga kita yang lain. Jika persatuan ini ada, mereka akan menjadi sebuah kekuatan. Tidak boleh ada perselisihan atau perbedaan di antara para pekerja. Pekerjaan adalah satu, diawasi oleh satu Pemimpin. Upaya-upaya yang sesekali dan

spasmodik telah merugikan. Betapapun bersemangatnya mereka, mereka tidak ada gunanya; karena reaksinya pasti akan datang. Kita harus memupuk ketekunan yang mantap, terus mencari untuk mengetahui dan melakukan kehendak Tuhan.

Tuhan Memandang Karakter

Kita harus tahu apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan. Janganlah kita, saudara-saudariku, hanyut dalam arus yang populer. Tugas kita saat ini adalah untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri. Ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat berjalan bersama Allah, seperti halnya Henokh. Pengaruh-pengaruh ilahi terus-menerus bekerja dengan upaya-upaya manusianya. Seperti Henokh, kita dipanggil untuk memiliki iman yang kuat, hidup, dan bekerja, dan inilah satu-satunya cara kita dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kita harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman Allah atau mati dalam dosa-dosa kita. Kita harus mengetahui perubahan moral apa yang penting untuk dilakukan dalam karakter kita, melalui kasih karunia Kristus, agar kita dapat memenuhi syarat untuk rumah-rumah di atas. Aku berkata kepadamu dalam takut akan Allah: Kita berada dalam bahaya hidup seperti orang-orang Yahudi - tidak mengenal kasih Allah dan tidak mengetahui kuasa-Nya, sementara terang kebenaran bersinar di sekeliling kita.

Sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang mungkin mengaku taat kepada hukum Taurat dan Injil, namun hidup dalam pelanggaran. Manusia dapat menunjukkan dengan cara yang jelas klaim-klaim kebenaran kepada orang lain, tetapi hati mereka sendiri masih bersifat kedagingan. Dosa dapat dicintai dan dipraktikkan secara diam-diam. Dosa dapat dicintai dan dipraktikkan secara rahasia.

[Kebenaran Allah mungkin bukan kebenaran bagi mereka, karena hati mereka belum disucikan olehnya. Kasih Juruselamat mungkin tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan hawa nafsu mereka. Kita tahu dari sejarah masa lalu bahwa manusia bisa saja berdiri dalam posisi yang kudus, namun menanggapi kebenaran Allah dengan curang. Mereka tidak dapat mengangkat tangan yang kudus kepada Allah, "tanpa murka dan keraguan." Ini karena Tuhan tidak memiliki kendali atas pikiran mereka. Kebenaran tidak pernah tertanam di dalam hati mereka. "Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran." [Roma 10:10](#). "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." [Markus 12:30](#). Apakah Anda melakukan hal ini? Banyak yang tidak, dan tidak pernah melakukannya. Pertobatan mereka hanya di permukaan saja.

"Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi." [Kolose 3:1, 2](#). Hati adalah benteng bagi manusia. Dari sanalah masalah hidup atau mati berasal. Sebelum hati disucikan, seseorang tidak layak untuk mengambil bagian dalam persekutuan orang-orang kudus. Bukankah Sang Penyelidik Hati mengetahui siapa saja yang masih tinggal di dalam dosa, terlepas dari jiwa mereka?

Bukankah saya telah menjadi saksi atas hal-hal yang paling rahasia dalam kehidupan setiap orang? Saya terdorong untuk mendengar kata-kata yang diucapkan oleh beberapa pria kepada wanita dan gadis-gadis-kata-kata sanjungan, kata-kata yang menipu dan membuat tergila-gila. Setan menggunakan semua cara ini untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Beberapa dari Anda mungkin telah menjadi agennya; dan jika demikian, Anda harus menghadapi hal-hal ini dalam penghakiman. Malaikat berkata tentang golongan ini: "Hati mereka tidak pernah diberikan kepada Allah. Kristus tidak ada di dalam mereka. Kebenaran tidak ada di sana. Tempatnya ditempati oleh dosa, penipuan, dan kepalsuan. Firman Allah tidak dipercayai dan dilakukan."

Aktivitas Setan saat ini dalam bekerja di dalam hati, dan di dalam gereja-gereja dan bangsa-bangsa, seharusnya mengejutkan setiap siswa nubuatan. Akhir zaman sudah dekat. Biarlah gereja-gereja kita bangkit. Biarlah kuasa Allah yang mempertobatkan dialami di dalam hati setiap anggota, dan kemudian kita akan melihat gerakan Roh Allah yang mendalam. Pengampunan dosa bukanlah satu-satunya hasil dari kematian Yesus. Dia melakukan pengorbanan yang tak terbatas, bukan hanya agar dosa dapat dihapuskan, tetapi juga agar natur manusia dapat dipulihkan, dipercantik kembali, dibangun kembali dari reruntuhannya, dan dibuat layak untuk hadirat Allah.

Kita harus menunjukkan iman kita melalui perbuatan kita. Kecemasan yang lebih besar harus dimanifestasikan untuk memiliki roh Kristus yang besar, karena dalam hal ini akan menjadi kekuatan gereja. Setanlah yang berusaha keras untuk memisahkan anak-anak Allah. Kasih, oh, betapa sedikitnya kasih yang kita miliki - kasih kepada Allah dan kepada satu sama lain! Firman dan roh kebenaran yang tinggal di dalam hati kita akan memisahkan kita dari dunia. Prinsip-prinsip kebenaran dan kasih yang tidak dapat diubah akan mengikat hati dengan hati, dan kekuatan persatuan itu akan sesuai dengan ukuran kasih karunia dan kebenaran yang dinikmati. Baiklah kita masing-masing mengangkat cermin, hukum Allah yang agung, dan melihat di dalamnya pantulan karakter-Nya sendiri. Marilah kita berhati-hati untuk tidak mengabaikan sinyal-sinyal bahaya dan peringatan-peringatan yang diberikan dalam firman-Nya. Kecuali jika peringatan-peringatan ini diperhatikan, dan cacat karakter dikalahkan, maka cacat-cacat ini akan menguasai mereka yang memilikinya, dan mereka akan jatuh ke dalam kesesatan,

kemurtadan, dan dosa yang nyata. Pikiran yang tidak diangkat ke standar tertinggi pada waktunya akan kehilangan kekuatannya untuk mempertahankan apa yang pernah diperolehnya. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." [1 Korintus 10:12](#). "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu telah mengetahui semuanya ini sebelumnya, waspadalah supaya kamu juga jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang jahat dan jatuh dari

ketabahannya sendiri. Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 3:17, 18](#).

Spiritualitas dan Efisiensi

Tuhan telah memilih suatu kaum di hari-hari terakhir ini yang Dia jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya, dan kaum ini tidak akan pernah berselisih.

[210] tugas yang mampu untuk dilakukan. "Aku tahu segala pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu dan kesabaranmu dan engkau tidak tahan menanggung apa yang jahat, dan engkau telah mencoba mereka, yang berkata bahwa mereka adalah rasul-rasul, padahal mereka bukan rasul-rasul, dan engkau mendapati mereka pendusta, dan engkau telah menanggung dan sabar dan oleh karena nama-Ku engkau telah berjerih lelah dan engkau tidak menjadi lelah." [Wahyu 2:2, 3](#). Diperlukan ketekunan dan perjuangan yang terus menerus untuk menjauhkan kejahatan dari gereja-gereja kita. Harus ada disiplin yang keras dan tidak memihak yang diterapkan; karena beberapa orang yang memiliki kemiripan dengan agama akan berusaha merusak iman orang lain dan secara diam-diam bekerja untuk meninggikan diri mereka sendiri.

Tuhan Yesus, di Bukit Zaitun, dengan jelas menyatakan bahwa "karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." [Matius 24:12](#). Dia berbicara tentang suatu golongan yang telah jatuh dari kondisi kerohanian yang tinggi. Biarlah perkataan seperti ini sampai ke rumah dengan kekuatan yang sungguh-sungguh dan mencari di dalam hati kita. Di manakah semangat, pengabdian kepada Allah, yang sesuai dengan kebesaran kebenaran yang kita akui kita percayai? Cinta dunia, cinta akan beberapa dosa yang disayangi, telah menyapah hati dari kecintaan akan doa dan meditasi akan hal-hal yang suci. Rangkaian kebaktian formal tetap dilakukan; tetapi di manakah kasih Yesus? Kerohanian sedang sekarat. Apakah kelambanan ini, kemerosotan yang menyedihkan ini, harus diabadikan? Apakah pelita kebenaran akan berkedip-kedip dan padam dalam kegelapan karena tidak diisi ulang oleh minyak kasih karunia?

Saya berharap bahwa setiap pendeta dan setiap pekerja kita dapat melihat masalah ini seperti yang telah disampaikan kepada

saya. Harga diri dan kecukupan diri membunuh kehidupan rohani. Diri sendiri diangkat; diri sendiri dibicarakan. Oh, diri itu bisa mati! "Aku mati setiap hari" ([1 Korintus 15:31](#)), kata rasul Paulus. Ketika kesombongan, kecukupan diri yang membanggakan dan kebenaran diri yang puas diri ini merasuk ke dalam jiwa, tidak ada tempat bagi Yesus. Dia diberi tempat yang rendah, sementara diri sendiri membengkak menjadi penting dan memenuhi seluruh bait jiwa. Inilah alasan mengapa Tuhan hanya dapat melakukan sedikit hal untuk kita. Seharusnya Dia bekerja dengan

upaya kita, instrumen akan sesuai dengan semua kemuliaan untuknya kepandaiannya, hikmatnya, kemampuannya, dan ia akan memberi selamat kepada dirinya sendiri, seperti halnya orang Farisi: "Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan persepuluhannya semua yang Aku miliki." [Lukas 18:12](#). Ketika diri kita disembunyikan di dalam Kristus, maka diri kita tidak akan terlalu sering muncul ke permukaan. Maukah kita bertemu dengan pikiran Roh Allah? Akankah kita lebih banyak memikirkan kesalehan praktis, dan lebih sedikit memikirkan pengaturan-pengaturan mekanis?

Hamba-hamba Kristus harus hidup seperti di hadapan-Nya dan seperti di hadapan para malaikat. Mereka harus berusaha untuk memahami tuntutan zaman kita dan mempersiapkan diri untuk memenuhinya. Setan terus-menerus menyerang kita dengan cara-cara yang baru dan belum pernah dicoba, dan mengapa para perwira di dalam tentara Allah tidak efisien? Mengapa mereka harus membiarkan kemampuan alamiah mereka tidak dikembangkan? Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan jika ada keinginan untuk melakukan tindakan yang harmonis dalam melakukannya, itu karena cinta diri dan harga diri. Hanya ketika kita berhati-hati dalam melaksanakan perintah Guru tanpa meninggalkan cap dan identitas kita pada pekerjaan tersebut, maka kita dapat bekerja secara efisien dan harmonis. "Tekanlah bersama-sama," kata malaikat itu, "tekanlah bersama-sama."

Dwell on Practical Agama

Saya mendorong Anda yang melayani dalam hal-hal yang sakral untuk lebih memikirkan tentang agama yang praktis. Betapa jarang kita melihat hati nurani yang lembut, dan kesedihan jiwa yang sungguh-sungguh serta kesadaran akan dosa! Itu karena tidak ada gerakan Roh Allah yang mendalam di antara kita. Juruselamat kita adalah tangga yang dilihat oleh Yakub, yang dasarnya berada di bumi dan puncaknya mencapai langit yang tertinggi. Ini menunjukkan metode keselamatan yang telah ditetapkan. Jika ada di antara kita yang akhirnya diselamatkan, itu adalah dengan berpegang teguh pada Yesus seperti pada anak tangga. Bagi orang percaya, Kristus adalah hikmat dan kebenaran, pengudusan dan penebusan. Janganlah seorang pun membayangkan bahwa mengalahkan musuh adalah hal yang mudah dan bahwa ia dapat

terangkat tinggi-tinggi ke dalam warisan yang tidak dapat binasa tanpa usaha dari dirinya sendiri. Menoleh ke belakang berarti menjadi pusing;

Melepaskan pegangan berarti binasa. Hanya sedikit yang menghargai pentingnya [212] berjuang terus-menerus untuk mengatasinya. Mereka mengendurkan ketekunan mereka dan, sebagai akibatnya, menjadi egois dan memanjakan diri sendiri. Kewaspadaan rohani tidak dianggap penting. Kesungguhan dalam usaha manusia tidak dibawa ke dalam kehidupan Kristen.

Akan ada beberapa kejatuhan yang mengerikan dari mereka yang berpikir bahwa mereka berdiri teguh karena mereka memiliki kebenaran, tetapi mereka tidak memilikinya seperti yang ada di dalam Yesus. Kecerobohan sesaat dapat menjerumuskan jiwa ke dalam kehancuran yang tidak dapat diperbaiki. Satu dosa membawa kepada dosa yang kedua, dan dosa yang kedua mempersiapkan jalan bagi dosa yang ketiga, dan seterusnya. Kita harus, sebagai utusan Allah yang setia, memohon kepada-Nya secara terus-menerus untuk dipelihara oleh kuasa-Nya. Jika kita menyimpang sedikit saja dari tugas kita, kita berada dalam bahaya untuk mengikuti jalan dosa yang akan berakhir dengan kebinasaan. Ada harapan bagi kita semua, tetapi hanya dengan satu cara, yaitu dengan mengikatkan diri kita pada Kristus, dan mengerahkan segala tenaga untuk mencapai kesempurnaan karakter-Nya.

Agama yang menganggap dosa sebagai perkara yang ringan, yang menekankan kasih Allah kepada orang berdosa terlepas dari perbuatannya, hanya akan membuat orang berdosa percaya bahwa Allah akan menerimanya ketika ia terus melakukan apa yang ia ketahui sebagai dosa. Inilah yang dilakukan oleh beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Kebenaran dipisahkan dari kehidupan, dan itulah alasan mengapa kebenaran tidak memiliki kuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa kebenaran yang ada di dalam Yesus tidak pernah dibawa ke dalam kehidupan beberapa orang di California. Mereka tidak memiliki agama Alkitab. Mereka tidak pernah bertobat; dan kecuali hati mereka disucikan melalui kebenaran yang telah mereka terima, mereka akan terikat dengan lalang; karena mereka tidak menghasilkan buah yang berharga untuk menunjukkan bahwa mereka adalah ranting-ranting dari Pokok Anggur yang hidup.

"Carilah TUHAN selagi Ia dapat ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan melimpahkan kasih setia-Nya.

[213] pengampunan." [Yesaya 55:6, 7](#). Kehidupan banyak orang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka hanyut dalam arus dunia. Pada kenyataannya, mereka tidak memiliki bagian atau jatah dengan

Kristus. Mereka menyukai hiburan dan dipenuhi dengan ide-ide, rencana, harapan, dan ambisi yang mementingkan diri sendiri. Mereka melayani musuh dengan berpura-pura melayani Allah. Mereka berada dalam perbudakan kepada seorang pemberi tugas, dan perbudakan ini yang mereka pilih, menjadikan diri mereka sebagai budak Iblis.

Gagasan keliru yang diyakini oleh banyak orang, bahwa mengekang anak adalah sebuah cedera, telah menghancurkan ribuan orang. Setan pasti akan menguasai anak-anak jika Anda tidak waspada. Janganlah mendorong mereka untuk bergaul dengan orang-orang fasik. Tariklah mereka

pergi. Keluarlah dari antara orang-orang seperti itu, dan tunjukkanlah kepada mereka bahwa kamu berada di pihak Tuhan.

Akankah mereka yang mengaku sebagai anak-anak Yang Mahatinggi meningkatkan standar, tidak hanya ketika berkumpul dalam pertemuanmu, tetapi selama waktu masih ada? Tidakkah engkau akan berada di pihak Tuhan dan melayani Dia dengan sepenuh hati? Jika Anda melakukan seperti yang dilakukan oleh anak-anak Israel dalam meninggalkan persyaratan yang jelas dari Tuhan, Anda pasti akan menerima penghakiman-Nya; tetapi jika Anda membuang dosa dan menjalankan iman yang hidup, berkat-berkat surgawi yang terkaya akan menjadi milik Anda.

"Layanan Wajar Anda "*"

"Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." [Roma 12:1](#).

Pada zaman Israel kuno, para imam secara kritis memeriksa setiap persembahan yang dibawa sebagai kurban. Jika ditemukan adanya cacat, maka hewan tersebut ditolak, karena Tuhan telah memerintahkan agar persembahan itu "tidak bercacat". Kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi Allah, dan bukankah kita harus berusaha untuk membuat persembahan itu sesempurna mungkin? Tuhan telah memberikan kepada kita setiap instruksi yang diperlukan untuk kesehatan fisik, mental, dan moral kita; dan adalah tugas setiap orang untuk membawa kebiasaan hidup kita agar sesuai dengan standar ilahi dalam setiap hal. Akankah Tuhan berkenan dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." [Matius 22:37](#); [Markus 12:30](#); [Lukas 10:27](#). Jika Anda mengasihi Dia dengan segenap hati, Anda akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup Anda kepada-Nya, dan Anda akan berusaha menyelaraskan setiap kekuatan yang ada pada diri Anda dengan hukum-hukum yang akan meningkatkan kemampuan Anda untuk melakukan kehendak-Nya.

Setiap kemampuan yang ada pada diri kita telah diberikan kepada kita agar kita dapat memberikan pelayanan yang layak kepada Pencipta kita. Ketika, melalui dosa, kita menyelewengkan karunia-karunia Allah dan menjual kekuatan kita kepada penguasa kegelapan, Kristus membayar tebusan bagi kita, bahkan darah-Nya sendiri yang berharga. "Ia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati untuk mereka." Janganlah Anda mengikuti kebiasaan dunia. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu."

Seandainya kita berpakaian sederhana dan sederhana, tanpa mengacu pada mode; seandainya meja makan kita setiap saat ditata dengan makanan yang sederhana dan sehat, menghindari

semua kemewahan, semua pemborosan; seandainya rumah-rumah kita dibangun dengan kesederhanaan dan perabotan yang sama, hal itu akan menunjukkan kuasa kebenaran yang menguduskan dan akan memberikan pengaruh yang nyata kepada orang-orang yang tidak percaya. Tetapi sementara kita menyesuaikan diri

* 1889, Testimonies [for the Church](#) 5:541, 542.

kepada dunia dalam perkara-perkara ini, dalam beberapa hal tampaknya berusaha untuk mengungguli orang-orang dunia dalam hal pengaturan yang fantastis, maka pemberitaan kebenaran hanya akan memiliki sedikit atau bahkan tidak ada pengaruhnya. Siapakah yang akan mempercayai kebenaran yang sungguh-sungguh pada saat ini ketika mereka yang sudah mengaku percaya justru bertentangan dengan iman mereka melalui perbuatan mereka? Bukan Allah yang telah menutup jendela-jendela surga bagi kita, melainkan kesesuaian kita sendiri dengan adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan dunia." -1882, [Testimonies for the Church, 5:206](#).

Saudara M,

Saya mengalami mimpi yang mengesankan tadi malam. Saya berpikir bahwa Anda berada di sebuah kapal yang kuat, berlayar di perairan yang sangat ganas. Kadang-kadang ombak menghantam, dan Anda basah kuyup oleh air. Engkau berkata: "Aku akan turun; kapal ini akan tenggelam." "Tidak," kata orang yang tampaknya adalah kapten kapal, "kapal ini akan berlayar ke pelabuhan. Dia tidak akan pernah turun." Tetapi engkau menjawab: "Aku akan dihanyutkan ke laut. Karena saya bukan kapten atau kelasi, siapa yang peduli? Aku akan mengambil risiko dengan kapal yang kau lihat di sana." Kata nakhoda: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi ke sana, karena aku tahu kapal itu akan menabrak karang sebelum mencapai pelabuhan." Engkau menegakkan tubuhmu dan berkata dengan penuh keyakinan: "Kapal ini akan menjadi bangkai kapal; saya dapat melihatnya dengan jelas." Kapten kapal memandang Anda dengan mata tajam, dan berkata dengan tegas: "Saya tidak akan mengizinkan Anda kehilangan nyawa Anda dengan menaiki kapal itu. Kayu-kayu rangkanya sudah dimakan ulat, dan dia adalah kapal yang menipu. Jika engkau memiliki lebih banyak pengetahuan, engkau akan dapat membedakan antara yang palsu dan yang asli, yang kudus dan yang ditetapkan untuk kebinasaan."

Saya terbangun, tetapi mimpi inilah yang menuntun saya untuk menulis surat kepada Anda. Saya merasa sangat sedih atas beberapa hal ini ketika sebuah surat datang, yang mengatakan bahwa Anda "berada di bawah pencobaan dan ujian yang berat." Apa itu, Saudara M? Apakah Iblis sedang mencobai anda lagi? Apakah Tuhan mengizinkan anda dibawa ke tempat yang sama di mana anda pernah gagal sebelumnya? Apakah Anda sekarang akan membiarkan ketidakpercayaan menguasai jiwa Anda? Apakah Anda akan gagal setiap saat, seperti halnya bani Israel? Tuhan menolong Anda untuk melawan iblis dan keluar dengan lebih kuat dari setiap pencobaan iman Anda!

untuk kakimu. Tutuplah pintu ketidakpercayaan dan jadikanlah Tuhan sebagai kekuatanmu. Jika bingung, berdiamlah; jangan bergerak dalam kegelapan. Saya sangat prihatin dengan jiwamu. Ini mungkin percobaan terakhir yang Tuhan akan berikan kepadamu. Janganlah maju selangkah pun di jalan menuju kebinasaan. Tunggulah, dan Tuhan akan

* 1889, Testimonies [for the Church 5:571-573](#).

membantumu. Bersabarlah, dan cahaya yang jernih akan muncul. Jika Anda menyerah pada kesan-kesan, Anda akan kehilangan jiwa Anda, dan jiwa sangat berharga di hadapan Tuhan.

Saya telah menulis jilid pertama dari buku *Kontroversi Besar*, dan hal ini membuat saya merasa sangat khusyuk ketika saya mengulas kembali sub-judul yang penting ini-penciptaan dan peristiwa-peristiwa sejak kejatuhan Iblis hingga kejatuhan Adam. Tuhan tampak sangat dekat dengan saya ketika saya menulis, dan saya sangat tersentuh ketika saya merenungkan kontroversi ini dari awal hingga saat ini. Cara kerja kuasa kegelapan terbentang jelas di depan pikiran saya. Masa-masa yang paling sulit ada di hadapan kita; dan Setan, yang mengenakan jubah malaikat, akan mendatangi jiwa-jiwa dengan godaannya seperti yang dilakukannya kepada Kristus di padang gurun. Dia akan mengutip Kitab Suci; dan kecuali hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dia pasti akan mengikat jiwa kita dalam ketidakpercayaan. Waktu sangat singkat, dan semua yang harus dilakukan harus dilakukan dengan cepat.

Para malaikat memegang keempat penjuru angin, dan Setan mengambil keuntungan dari setiap orang yang tidak sepenuhnya berada dalam kebenaran. Setiap jiwa akan diuji. Setiap cacat dalam karakter, kecuali jika diatasi dengan pertolongan Roh Allah, akan menjadi sarana kehancuran yang pasti. Saya merasakan betapa pentingnya umat kita diberi semangat oleh roh kebenaran, karena alat Setan akan menjerat setiap jiwa yang tidak menjadikan Allah sebagai kekuatannya. Tuhan memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan; dan jika kita melakukan apa yang telah Dia tetapkan untuk kita lakukan, Dia akan bekerja melalui usaha kita.

Elemen-elemen Keberhasilan dalam Pekerjaan

Tuhan*

Mereka yang dipanggil Allah untuk bekerja dalam firman dan doktrin harus selalu menjadi pembelajar. Mereka harus terus berusaha untuk memperbaiki diri, agar mereka dapat menjadi teladan bagi kawanannya domba Allah dan berbuat baik kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang tidak merasakan pentingnya kemajuan dan perbaikan diri tidak akan bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus.

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di dunia ini, yaitu mempersiapkan pria dan wanita untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah rencana Allah bahwa lembaga-lembaga manusia akan mendapatkan kehormatan yang tinggi untuk bertindak sebagai rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Firman Allah dengan jelas menyatakan bahwa adalah hak istimewa bagi alat dalam pekerjaan besar ini untuk menyadari bahwa ada Dia di sebelah kanannya yang siap membantunya dalam setiap usaha yang tulus untuk mencapai kesempurnaan moral dan rohani yang tertinggi dalam pekerjaan Tuan. Hal ini akan terjadi pada semua orang yang merasa membutuhkan pertolongan. Mereka harus memandang pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang kudus dan suci, dan harus membawa kepada-Nya, setiap hari, persembahan sukacita dan rasa syukur, sebagai imbalan atas kuasa kasih karunia-Nya, yang dengannya mereka dimampukan untuk maju dalam kehidupan ilahi. Pekerja harus selalu memandang rendah dirinya sendiri, mengingat banyak kesempatan yang hilang karena kurangnya ketekunan dan penghargaan terhadap pekerjaan. Ia tidak boleh patah semangat, tetapi harus terus menerus memperbaharui usahanya untuk menebus waktu.

Orang-orang yang telah dipilih Allah untuk menjadi pelayan-Nya harus mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan itu dengan pencarian hati yang mendalam dan dengan hubungan yang erat dengan Penebus dunia. Jika mereka tidak berhasil dalam

sendiri tidak benar di hadapan Allah. Ada terlalu banyak ketidaktahuan yang disengaja di antara banyak orang yang memberitakan firman. Mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan ini dengan pemahaman yang menyeluruh akan Alkitab. Mereka tidak merasakan pentingnya kebenaran untuk saat ini, dan oleh karena itu kebenaran tidak menjadi kenyataan yang hidup bagi mereka. Jika mereka mau merendahkan hati mereka

* 1889, [Testimonies for the Church 5:573-580](#) (Diperlukan Penelaahan Alkitab Setiap Hari).

jiwa di hadapan Allah; jika mereka mau hidup sesuai dengan Kitab Suci, dengan segala kerendahan hati, maka mereka akan memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Pola yang harus mereka tiru; tetapi mereka gagal untuk menjaga mata mereka tetap tertuju pada Pencipta dan Penyempurna iman mereka.

Kemenangan atas Godaan

Tidak perlu ada orang yang menyerah pada godaan Iblis dan dengan demikian melanggar hati nuraninya dan mendukakan Roh Kudus. Setiap ketentuan telah dibuat dalam firman Allah di mana semua orang dapat memperoleh pertolongan ilahi dalam usaha mereka untuk menang. Jika mereka tetap mengutamakan Yesus, mereka akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Semua orang yang dengan iman memiliki Kristus yang tinggal di dalam dirinya akan membawa kuasa ke dalam pekerjaan mereka yang membuat mereka berhasil. Mereka akan terus bertumbuh semakin efisien dalam pekerjaan mereka, dan berkat Allah, yang ditunjukkan dalam kemakmuran pekerjaan mereka, akan bersaksi bahwa mereka memang pekerja bersama dengan Kristus. Tetapi betapapun majunya seseorang dalam kehidupan rohaninya, ia tidak akan pernah sampai pada titik di mana ia tidak perlu lagi menyelidiki Alkitab dengan tekun, karena di dalamnya terdapat bukti-bukti iman kita. Semua pokok doktrin, meskipun telah diterima sebagai kebenaran, harus dibawa kepada hukum Taurat dan kesaksian; jika tidak dapat bertahan dalam ujian ini, "tidak ada terang di dalamnya."

Rencana penebusan yang agung, seperti yang diungkapkan dalam pekerjaan penutup untuk hari-hari terakhir ini, haruslah mendapat perhatian yang seksama. Adegan-adegan yang berhubungan dengan tempat kudus di atas haruslah memberikan kesan yang begitu mendalam pada pikiran dan hati semua orang sehingga mereka dapat orang lain. Semua harus menjadi lebih cerdas dalam hal pekerjaan penebusan, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Ketika ini Ketika kebenaran agung dilihat dan dipahami, mereka yang memegangnya akan bekerja selaras dengan Kristus untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari besar Allah, dan upaya mereka akan berhasil.

Dengan belajar, merenung, dan berdoa, umat Allah akan

terangkat di atas pikiran dan perasaan duniawi yang umum, dan akan dibawa ke dalam keselarasan dengan Kristus dan karya-Nya yang agung dalam membersihkan tempat kudus di atas dari dosa-dosa manusia. Iman mereka akan berjalan bersama-Nya ke dalam tempat kudus, dan para penyembah di bumi akan dengan hati-hati meninjau kembali kehidupan mereka dan membandingkan karakter mereka dengan standar kebenaran yang agung. Mereka akan melihat cacat mereka sendiri;

mereka juga akan melihat bahwa mereka harus memiliki pertolongan Roh Allah jika mereka ingin menjadi memenuhi syarat untuk pekerjaan yang besar dan khidmat pada masa ini yang dibebankan kepada para duta besar Allah.

Kristus berkata: "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku." [Yohanes 6:53-57](#). Berapa banyak dari mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin yang makan daging Kristus dan minum darah-Nya? Berapa banyak yang dapat memahami misteri ini? Juruselamat sendiri yang menjelaskan hal ini: "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; *firman yang* Kukatakan kepadamu adalah *roh* dan *hidup*." [Ayat 63](#). Firman Allah harus terjalin dengan karakter yang hidup dari mereka yang mempercayainya. Satu-satunya iman yang vital adalah iman yang menerima dan mengasimilasi kebenaran hingga kebenaran itu menjadi bagian dari keberadaan dan kekuatan pendorong kehidupan dan tindakan. Yesus disebut sebagai Firman Allah. Ia menerima

[221] hukum Bapa-Nya, melaksanakan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan-Nya, menyatakan roh-Nya, dan menunjukkan kuasa-Nya yang penuh manfaat di dalam hati. Kata Yohanes: "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran." [Yohanes 1:14](#). Para pengikut Kristus harus mengambil bagian dalam pengalaman-Nya. Mereka harus mengasimilasi firman Allah. Mereka harus diubah menjadi serupa dengan-Nya oleh kuasa Kristus dan mencerminkan sifat-sifat ilahi. Mereka harus makan daging dan minum darah Anak Allah, atau tidak akan ada kehidupan di dalam diri mereka. Roh dan pekerjaan Kristus harus menjadi roh dan pekerjaan murid-murid-Nya.

Kebenaran dalam Kehidupan

Tidaklah cukup hanya dengan *memberitakan* kebenaran; kebenaran itu harus dilaksanakan dalam kehidupan. Kristus harus tinggal di dalam kita, dan kita di dalam Dia, untuk melakukan pekerjaan Allah. Setiap orang harus memiliki pengalaman pribadi dan mengerahkan upaya pribadi untuk menjangkau jiwa-jiwa. Allah menuntut setiap orang untuk mengerahkan seluruh kekuatannya ke dalam pekerjaan itu dan, melalui usaha yang terus-menerus, mendidik dirinya sendiri untuk melakukan pekerjaan itu dengan baik. Dia mengharapkan setiap orang untuk

membawa kasih karunia Kristus ke dalam hatinya, sehingga ia dapat menjadi terang yang bercahaya bagi dunia. Jika para pekerja Allah melatih semua kekuatan mereka secara menyeluruh, maka mereka dapat bekerja dengan penuh pengertian, dengan segala hikmat, dan Allah pasti akan merespons upaya mereka untuk mengangkat, memurnikan, dan menyelamatkan sesama mereka. Semua pekerja harus menggunakan hikmat dan membawa kemampuan mereka di bawah kendali Roh Tuhan. Mereka harus berusaha mempelajari firman-Nya dan mendengar suara Allah yang berbicara kepada mereka melalui nubuat-nubuat-Nya yang hidup dalam teguran, pengajaran, atau dorongan, dan Roh-Nya akan menguatkan mereka, sehingga mereka, sebagai pekerja Allah, dapat maju dalam pengalaman keagamaan. Dengan demikian mereka akan dituntun selangkah demi selangkah ke tingkat yang lebih tinggi, dan sukacita mereka akan menjadi penuh.

Ketika terlibat dalam pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka, mereka tidak akan menemukan waktu dan tidak memiliki watak untuk memuliakan diri mereka sendiri; Mereka juga tidak akan menemukan waktu untuk bersungut-sungut atau mengeluh, karena kasih sayang mereka berpusat pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang di bumi. Hati, jiwa, dan tubuh kemudian akan terdaftar dalam pekerjaan Sang Guru. Mereka tidak akan bekerja dengan mementingkan diri sendiri, tetapi akan menyangkal diri mereka sendiri demi Kristus. Mereka akan memikul salib-Nya, karena mereka adalah murid-murid-Nya yang sejati. Mereka akan makan dari hari ke hari kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga, dan dengan demikian akan dikuatkan untuk tugas dan dipersiapkan untuk percobaan. Dengan demikian mereka akan menjadi pria dan wanita yang kuat dan berkembang dengan baik di dalam Kristus. Mereka kemudian akan menjadi putra dan putri sejati dari Raja surgawi.

Kebesaran kebenaran yang mereka cintai dan renungkan akan memperluas pikiran, menguatkan penilaian, dan meninggikan karakter. Mereka tidak akan menjadi pemula dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, karena mereka bekerja dengan hikmat yang diberikan kepada mereka dari Allah. Mereka juga tidak akan menjadi kerdil dalam kehidupan religius, tetapi akan bertumbuh di dalam Kristus, Kepala mereka yang

hidup, ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Konflik-konflik dengan musuh-musuh kebenaran hanya akan memperkuat pengharapan mereka, dan mereka akan memperoleh kemenangan-kemenangan yang berharga, karena mereka memanggil Penolong yang perkasa, yang tidak pernah mengecewakan para pencari yang rendah hati. Jika upaya mereka berhasil, semua kemuliaan akan diberikan kepada Allah. Surga akan datang sangat dekat dengan mereka dalam simpati dan kerjasama. Mereka benar-benar menjadi tontonan bagi dunia, para malaikat dan manusia. Mereka adalah tokoh-tokoh yang ditandai karena kemurnian hati dan kehidupan mereka, kekuatan tujuan mereka, keteguhan dan kegunaan mereka di jalan Allah. Mereka adalah bangsawan-bangsawan Allah.

Bangkit dari Kebingungan dan Uji Coba

Dalam kehidupan religius setiap jiwa yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan kebingungan dan percobaan yang mengerikan; tetapi pengetahuannya akan Kitab Suci akan memampukannya untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hatinya dan menguatkan imannya akan kuasa dari Dia yang Mahakuasa. Ia membaca: "Karena itu janganlah kamu mencampakkan keyakinanmu, yang besar pahalanya."

[223] "supaya ujian terhadap imanmu itu jauh lebih berharga daripada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu penampakan Yesus Kristus, yang walaupun tidak kamu lihat, kamu kasihi, dan yang walaupun kamu tidak melihat Dia, tetapi karena percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan." [Ibrani 10:35](#); [1 Petrus 1:7, 8](#).

Ujian iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin di sekolah Kristus, yang sangat penting untuk memurnikan dan memurnikan mereka dari sampah-sampah keduniawian. Mereka harus bertahan dengan ketabahan terhadap ejekan dan serangan musuh, dan mengatasi semua rintangan yang mungkin ditempatkan Setan di jalan mereka untuk menutup jalan. Dia akan mencoba untuk membuat mereka mengabaikan doa dan mematahkan semangat mereka dalam mempelajari Kitab Suci, dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menghalangi jalan mereka untuk menyembunyikan Kristus dan atraksi surgawi dari pandangan mereka.

Tidak seorang pun boleh berjalan dengan hati yang ciut dan gemetar, di bawah keraguan yang terus menerus, menabur jalan mereka dengan keluhan; tetapi semua orang harus memandang ke atas kepada Tuhan dan melihat kebaikan-Nya dan bersukacita di dalam kasih-Nya. Kumpulkan semua kekuatan Anda untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda; maka Anda tidak akan pernah pingsan di tengah jalan. Anda akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda; dan yang harus Anda lakukan adalah memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan iman yang sederhana dan membiarkan

Dia memimpin Anda. Ketika Anda menjadi percaya, Anda akan, melalui iman kepada Yesus, menjadi penuh pengharapan. Cahaya yang bersinar dari salib Kalvari akan menyingkapkan kepada Anda perkiraan Allah tentang jiwa, dan dengan menghargai perkiraan itu, Anda akan berusaha untuk memantulkan cahaya itu kepada dunia.

Nama yang besar di antara manusia bagaikan huruf-huruf yang ditorehkan di atas pasir, tetapi karakter yang tidak bercela akan bertahan sampai selama-lamanya. Tuhan memberi Anda kecerdasan dan pikiran yang bernalar, sehingga Anda dapat memahami janji-janji-Nya; dan Yesus siap menolong Anda dalam membentuk karakter yang kuat dan simetris.

Mereka yang memiliki karakter seperti itu tidak perlu berkecil hati karena tidak berhasil dalam urusan duniawi. Mereka "adalah cahaya dunia."

tidak dapat menghancurkan atau membuat tidak berpengaruh terhadap cahaya bersinar dari mereka.

Setan

yang

Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Bukanlah bagian dari rencana-Nya bahwa jiwa-jiwa akan ditopang dalam peperangan kehidupan oleh simpati dan pujian manusia; tetapi Dia bermaksud agar mereka pergi tanpa kemah, menanggung celaan, bertarung dalam pertandingan iman yang baik, dan berdiri dalam kekuatan-Nya di bawah setiap kesulitan. Allah telah membukakan bagi kita semua harta surga melalui karunia berharga dari Anak-Nya, yang sepenuhnya mampu mengangkat, memuliakan, dan mencocokkan kita, melalui kesempurnaan karakter-Nya, untuk kegunaan dalam kehidupan ini dan untuk surga yang kudus. Dia datang ke dunia kita dan hidup seperti yang Dia inginkan bagi para pengikut-Nya. Hidup-Nya adalah kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang terus-menerus. Jika kita mendorong sikap mementingkan diri sendiri dan kemudahan serta pemuasan hawa nafsu, dan tidak melakukan upaya terbaik kita untuk bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan yang luar biasa untuk mengangkat, memuliakan, dan memurnikan kita, agar kita dapat menjadi putra dan putri Allah, maka kita tidak memenuhi tuntutanNya; kita terus mengalami kerugian dalam kehidupan ini, dan pada akhirnya kita akan kehilangan masa depan, kehidupan yang kekal.

Tuhan ingin Anda bekerja, bukan dengan meremehkan diri sendiri atau dengan ketidakberanian, tetapi dengan iman dan harapan yang kuat, dengan keceriaan dan sukacita, mewakili Kristus kepada dunia. Agama Yesus adalah sukacita, damai sejahtera, dan kebahagiaan. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, dan melihat kerendahan hati Bapa yang tak terbatas dalam memberikan Yesus kepada dunia agar semua orang yang percaya kepada-Nya dapat memiliki hidup yang kekal, setiap kekuatan dari keberadaan kita harus dipanggil untuk beraktivitas, untuk memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada-Nya atas kasih-Nya yang tak terkatakan kepada anak-anak manusia.

Kita memiliki sebuah pekerjaan yang harus kita lakukan, tetapi hanya sedikit yang menyadarinya. Pekerjaan itu adalah membawa kebenaran kepada semua bangsa. Ada ladang yang luas bagi para pekerja di negeri-negeri asing dan juga di Amerika. Tuhan memanggil orang-orang yang berbakti, murni, berhati besar, berpikiran luas, dan rendah hati untuk memasuki ladang ini. Betapa sedikitnya orang yang memahami pekerjaan besar ini! Kita harus bangkit dan bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi daripada yang telah kita lakukan sampai sekarang.

Mereka yang sekarang memeluk kebenaran memiliki setiap keuntungan, terutama dalam akumulasi cahaya dan pengetahuan yang dibawa dalam publikasi kami. Pengalaman-pengalaman masa lalu, yang kaya dan beragam, sekarang harus dihargai dalam terang yang sebenarnya. Kita tahu betapa beratnya pekerjaan ini pada awalnya, betapa banyak rintangan yang menghadang, betapa sedikitnya fasilitas yang dimiliki oleh para perintis untuk memajukan pekerjaan ini; tetapi sekarang semuanya telah berubah, dan terang yang jelas telah bersinar. Jika Kekristenan primitif dapat masuk ke dalam hati semua orang yang mengaku percaya akan kebenaran, maka hal itu akan membawa kehidupan dan kuasa yang baru bagi mereka. Orang-orang yang berada di dalam kegelapan kemudian akan melihat perbedaan antara kebenaran dan kesalahan, antara ajaran firman Allah dan dongeng takhayul.

Untuk Mencapai Kelas yang Lebih Tinggi

Kesalahan-kesalahan telah dibuat karena tidak berusaha menjangkau para pendeta dan kalangan yang lebih tinggi dengan kebenaran. Orang-orang yang tidak seiman dengan kita telah terlalu banyak dijauhi. Meskipun kita tidak boleh bergaul dengan mereka untuk menerima cetakan mereka, ada orang-orang yang jujur di mana-mana yang harus kita layani dengan hati-hati, bijaksana, dan cerdas, penuh dengan kasih bagi jiwa mereka.

[226] Sebuah dana harus dikumpulkan untuk mendidik manusia dan perempuan untuk bekerja di kelas-kelas yang lebih tinggi ini, baik di sini maupun di negara-negara lain. Kita telah terlalu banyak berbicara tentang turun ke pikiran umum. Allah menginginkan orang-orang yang berbakat dan berpikiran baik, yang dapat menimbang argumen, orang-orang yang akan menggali kebenaran dan menyembunyikannya.

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:580-586](#).

harta karun. Orang-orang ini akan mampu menjangkau, tidak hanya kelas biasa, tetapi juga kelas-kelas yang lebih baik. Orang-orang seperti itu akan menjadi murid-murid Alkitab, yang sepenuhnya hidup dalam kesucian tanggung jawab yang ada di pundak mereka. Mereka akan memberikan bukti penuh dari pelayanan mereka.

Kelangkaan Pekerja Terlatih

Kami memiliki terlalu sedikit talenta yang bekerja di berbagai cabang perjuangan. Usaha-usaha baru harus dimulai. Kita membutuhkan kemampuan untuk menyusun rencana-rencana di mana jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan kesesatan dapat dijangkau. Kita membutuhkan kecerdasan pikiran yang bervariasi, tetapi kita tidak boleh mencari-cari kesalahan pada mereka karena ide-ide mereka tidak sesuai dengan ide-ide kita. Kita harus memiliki rencana yang lebih luas untuk pendidikan para pekerja untuk menyampaikan pesan. Mereka yang percaya dan mencintai kebenaran telah melakukan hal yang mulia dalam memberikan sarana mereka untuk menopang berbagai usaha, tetapi ada kekurangan pekerja yang cakap.

Tidaklah bijaksana untuk terus menerus mengeluarkan dana untuk membuka ladang-ladang yang belum pernah dicoba, sementara hanya sedikit yang dilakukan untuk mempersiapkan para pekerja yang akan mengerjakannya. Pekerjaan Tuhan tidak boleh terhalang karena kurangnya agen-agen untuk melaksanakannya. Dia memanggil orang-orang yang telah dibina, yang merupakan pelajar Alkitab, yang mencintai kebenaran yang mereka buka kepada orang lain, dan yang membawanya ke dalam kehidupan dan karakter mereka sendiri. Kami menginginkan orang-orang yang mengasihi Yesus dan berpegang teguh pada-Nya, dan yang menghargai pengorbanan yang tak terbatas yang telah diberikan demi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kita menginginkan bibir-bibir yang disentuh oleh api yang kudus, hati yang murni dari kekotoran dosa. Mereka yang kesalehannya dangkal, dan yang memiliki ambisi besar untuk dianggap sebagai yang pertama dan terbaik, bukanlah orang-orang yang tepat untuk saat ini. Mereka yang lebih memikirkan cara mereka sendiri daripada pekerjaan tidak diinginkan.

Gereja-gereja kita tidak menerima jenis pelatihan yang akan

menuntun mereka untuk berjalan dengan segala kerendahan hati, untuk membuang semua kesombongan tampilan luar, dan bekerja keras untuk memperindah diri. Efisiensi

gereja adalah justru karena semangat, kemurnian, penyangkalan diri, dan kerja keras para pemangku jawatan yang cerdas. Semangat misionaris yang aktif hendaknya menjadi ciri khas setiap anggotanya. Mereka harus memiliki kesalehan yang lebih dalam, iman yang lebih kuat, dan pandangan-pandangan yang lebih luas. Mereka harus melakukan pekerjaan yang lebih menyeluruh dalam upaya pribadi. Yang kita butuhkan adalah sebuah agama yang hidup. Seorang individu yang memiliki konsepsi tugas yang diperluas, yang jiwanya berada dalam persekutuan dengan Allah dan yang penuh dengan semangat bagi Kristus, akan mengerahkan

pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Ia tidak minum dari sungai yang rendah, keruh, dan tercemar, tetapi dari air yang murni dan tinggi di mata air; dan ia dapat menyampaikan roh dan kuasa yang baru kepada jemaat.

Ketika tekanan dari luar semakin meningkat, Allah akan menghidupkan gereja-Nya dengan kebenaran-kebenaran suci dan khidmat yang mereka yakini. Roh Kudus dari surga, yang bekerja bersama putra-putri Allah, akan mengatasi segala rintangan dan mempertahankan posisi yang menguntungkan melawan musuh. Allah memiliki kemenangan-kemenangan besar yang telah disediakan bagi umat-Nya yang mengasihi kebenaran dan menaati perintah-Nya. Ladang-ladang sudah memutih untuk dituai. Kita memiliki terang, dan kekayaan, karunia yang mulia dari surga dalam kebenaran yang telah disediakan bagi kita; tetapi pria dan wanita belum dididik dan didisiplinkan untuk bekerja di ladang yang sedang dituai dengan cepat.

Tuhan tahu dengan kesetiaan dan semangat pembaktian seperti apa setiap orang memenuhi misinya. Tidak ada tempat bagi pemalas dalam pekerjaan besar ini, tidak ada tempat bagi mereka yang memanjakan diri atau mereka yang tidak mampu membuat hidup mereka sukses dalam panggilan apa pun, tidak ada tempat bagi orang-orang yang setengah hati yang tidak sungguh-sungguh dalam roh, yang bersedia untuk menanggung kekerasan, perlawanan, celaan, atau kematian demi Kristus. Pelayanan Kristen bukanlah tempat bagi orang-orang yang tidak serius. Ada sekelompok orang yang mencoba untuk berkhotbah yang ceroboh, ceroboh, dan tidak sopan. Mereka lebih baik membajak tanah daripada mengajarkan kebenaran Allah yang suci.

[228] Para pemuda harus segera memikul beban yang ditanggung oleh para pemuda yang lebih tua. Kita telah kehilangan waktu dengan mengabaikan untuk membawa para pemuda ke depan dan memberi mereka pendidikan yang lebih tinggi dan lebih kokoh. Pekerjaan ini terus maju, dan kita harus menaati perintah: "Majulah." Banyak kebaikan yang dapat dilakukan oleh para pemuda yang ditegakkan di dalam kebenaran dan tidak mudah dipengaruhi atau diombang-ambingkan dari kebenaran oleh lingkungannya, tetapi yang berjalan bersama Tuhan, yang banyak berdoa, dan yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengumpulkan semua terang yang mereka bisa. Pekerja harus siap untuk mengerahkan energi mental dan moral tertinggi yang telah dikaruniakan oleh

alam, kultivasi, dan kasih karunia Tuhan kepadanya; tetapi keberhasilannya akan sebanding dengan tingkat pengudusan dan pengorbanan diri di mana pekerjaan itu dilakukan, dan bukan pada karunia-karunia yang diperoleh secara alamiah maupun yang diperoleh. Upaya yang paling sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memperoleh kualifikasi untuk kegunaan adalah penting; tetapi kecuali Allah bekerja dengan upaya manusia, tidak ada yang dapat dicapai. Kristus berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#).

Anugerah Ilahi adalah elemen besar dari kekuatan yang menyelamatkan; tanpanya semua upaya manusia tidak akan berhasil; kerja sama dengan-Nya diperlukan bahkan dengan upaya manusia yang paling kuat dan paling sungguh-sungguh untuk menanamkan kebenaran.

Kebutuhan akan Guru yang Berkualifikasi Baik

Tujuan Tuhan membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi dan dapat dipercaya untuk mendidik orang lain, orang-orang yang sehat dalam iman dan memiliki kebijaksanaan serta kesabaran, yang berjalan dengan Tuhan dan menjauhkan diri dari hal-hal yang terlihat jahat, yang berdiri begitu dekat dengan Tuhan sehingga mereka dapat menjadi saluran terang - singkatnya, pria-pria Kristen. Kesan baik yang ditimbulkan oleh mereka tidak akan pernah terhapus, dan pelatihan yang diberikan akan bertahan selama-lamanya. Apa yang terabaikan dalam proses pelatihan ini kemungkinan besar akan tetap tidak terlaksana. Siapa yang akan melakukan pekerjaan ini?

Kami berharap ada pemuda-pemuda yang kuat, yang berakar dan berpijak pada iman, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah

[229]

sehingga mereka dapat, jika dinasihati oleh saudara-saudara kita yang terkemuka, memasuki

perguruan tinggi yang lebih tinggi di negeri kita, di mana mereka akan memiliki bidang yang lebih luas untuk belajar dan mengamati. Pergaulan dengan berbagai kelas pemikiran, pengenalan terhadap cara kerja dan hasil-hasil metode pendidikan yang populer, dan pengetahuan tentang teologi seperti yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan terkemuka akan sangat berharga bagi para pekerja seperti itu, yang akan mempersiapkan mereka untuk bekerja bagi kelas-kelas terpelajar dan untuk menghadapi kesalahan-kesalahan yang ada di zaman kita. Demikianlah metode yang ditempuh oleh kaum Waldenses kuno; dan, jika setia kepada Allah, kaum muda kita, seperti halnya kaum muda mereka, dapat melakukan pekerjaan yang baik, bahkan sambil memperoleh pendidikan mereka, dalam menabur benih-benih kebenaran di dalam pikiran-pikiran orang lain.

"Jadilah kuat dan jadilah sama seperti manusia." Mintalah kepada Dia yang telah menderita celaan, hinaan, dan ejekan demi

Anda: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Tidak ada orang yang berpendidikan terlalu tinggi untuk menjadi murid Kristus yang rendah hati. Mereka yang merasa memiliki hak istimewa untuk memberikan yang terbaik dalam hidup dan pembelajaran mereka kepada Dia yang telah menerimanya, tidak akan menghindari dari kerja keras, pengorbanan, untuk memberikan kembali kepada Tuhan dalam pelayanan tertinggi atas talenta yang telah dipercayakan-Nya. Dalam pertempuran besar kehidupan, banyak pekerja yang kehilangan pandangan akan kesungguhan dan karakter sakral dari misi mereka. Kutukan dosa yang mematikan terus membusuk dan merusak

gambar moral Allah di dalam diri mereka karena mereka tidak bekerja sebagaimana Kristus bekerja.

Pelayanan yang terlatih dengan lebih baik

Kami melihat perlunya mendorong gagasan-gagasan pendidikan yang lebih tinggi dan mempekerjakan lebih banyak orang yang terlatih dalam pelayanan. Mereka yang tidak memperoleh pendidikan yang benar sebelum mereka memasuki pekerjaan Tuhan tidak kompeten untuk menerima kepercayaan kudus ini dan meneruskan pekerjaan reformasi. Namun, mereka semua harus melanjutkan pendidikan mereka setelah mereka terlibat dalam pekerjaan. Mereka harus memiliki firman Tuhan yang tinggal di dalam diri mereka. Kita membutuhkan lebih banyak pembinaan, pemurnian, dan kemuliaan jiwa

[230] dalam diri para pekerja kita. Peningkatan seperti ini akan menunjukkan hasil dalam kekekalan.

"Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia yang ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tetap tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." [1 Yohanes 2:14](#). Sang rasul di sini menghubungkan pengalaman para bapa dengan pengalaman orang-orang muda; dengan cara yang sama ada hubungan antara murid-murid yang lebih tua dalam hal ini dengan mereka yang lebih muda; yang tidak memiliki pengalaman dalam peristiwa-peristiwa awal pekabaran ini. Mereka yang masih muda ketika pekabaran ini muncul harus dididik oleh para pembawa standar yang lebih tua. Para guru ini harus menyadari bahwa terlalu banyak penderitaan yang harus dilakukan untuk menyesuaikan manusia dengan kepercayaan kudus mereka sementara para pembawa standar masih dapat memegang standar itu dengan tinggi. Namun mereka yang telah begitu lama bertempur dalam pertempuran masih dapat meraih kemenangan. Mereka telah begitu akrab dengan tipu muslihat Iblis sehingga mereka tidak akan mudah dipindahkan dari jalan yang lama. Mereka mengingat hari-hari di masa lampau. Mereka mengenal Dia yang ada sejak semula. Mereka dapat menjadi pembawa terang, saksi-saksi yang setia bagi Allah, surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Maka marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa masih ada

beberapa orang yang tersisa, seperti Yohanes, untuk menceritakan pengalaman mereka di awal pekabaran ini, dan penerimaan mereka terhadap apa yang sekarang kita pegang teguh. Tetapi satu demi satu mereka berguguran dari jabatannya, dan adalah hikmat jika kita mempersiapkan orang lain untuk mengambil alih pekerjaan yang mereka tinggalkan.

Upaya harus dilakukan untuk menyesuaikan para pemuda dengan pekerjaan ini. Mereka harus tampil ke depan, untuk mengangkat beban dan tanggung jawab. Mereka yang

yang masih muda harus menjadi orang yang kuat. Mereka harus mampu membuat rencana dan memberikan nasihat. Firman Allah yang tinggal di dalam diri mereka akan membuat mereka murni dan akan memenuhi mereka dengan iman, pengharapan, keberanian dan pengabdian. Pekerjaan ini sekarang sangat terhambat karena orang-orang memikul tanggung jawab yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Haruskah keinginan besar ini berlanjut dan meningkat? Akankah tanggung jawab yang besar ini jatuh dari tangan

pekerja yang sudah tua dan berpengalaman ke tangan orang-orang yang tidak mampu mengelolanya

[231]

? Bukankah kita sedang mengabaikan sebuah pekerjaan yang sangat penting dengan tidak mendidik dan melatih kaum muda kita untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan?

Biarlah para pekerja dididik, tetapi pada saat yang sama biarlah mereka lemah lembut dan rendah hati. Marilah kita meningkatkan pekerjaan kita ke standar yang setinggi mungkin, dengan selalu mengingat bahwa jika kita melakukan bagian kita, Allah tidak akan gagal melakukan bagian-Nya.

"Penampakan Kejahatan "*"

Saya merasa terdorong untuk berbicara kepada mereka yang terlibat dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Apakah orang-orang yang mereka layani akan melihat dan menerima kebenaran, itu sangat bergantung pada pribadi-pribadi para pekerja. Perintah dari Allah adalah, "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang mengangkut bejana-bejana Tuhan" ([Yesaya 52:11](#)); dan Paulus berpesan kepada Timotius, "Jagalah dirimu sendiri, dan jagalah ajaranmu." [1 Timotius 4:16](#). Pekerjaan harus dimulai dari si pekerja; ia harus bersatu dengan Kristus seperti ranting bersatu dengan pokok anggur. "Akulah pokok anggur," kata Kristus, "kamulah ranting-rantingnya." [Yohanes 15:5](#). Hubungan yang paling dekat digambarkan di sini. Cangkokkanlah ranting yang tidak berdaun pada pokok anggur yang subur, maka ranting itu akan menjadi ranting yang hidup, yang mengambil getah dan makanan dari pokok anggur. Serat demi serat, urat demi urat, ranting itu melekat, hingga bertunas dan berbunga dan menghasilkan buah. Ranting yang tidak memiliki getah melambangkan orang berdosa. Ketika bersatu dengan Kristus, jiwa bersatu dengan jiwa, yang lemah dan terbatas dengan yang kudus dan tak terbatas, dan manusia menjadi satu dengan Kristus.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Apakah kita yang mengaku sebagai pekerja Kristus, bersatu dengan-Nya? Apakah kita tinggal di dalam Kristus? dan apakah kita bersatu dengan-Nya? Pesan yang kita bawa adalah untuk seluruh dunia. Itu harus disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Tuhan tidak akan meminta seorang pun dari kita untuk pergi dengan pesan ini tanpa memberi kita kasih karunia dan kuasa untuk menyampaikannya kepada orang-orang dengan cara yang sesuai dengan kepentingannya. Pertanyaan besar bagi kita saat ini adalah: Apakah kita membawa kepada dunia pesan kebenaran yang agung ini dengan cara yang menunjukkan kepentingannya? Tuhan akan bekerja dengan para pekerja jika mereka mau menjadikan Kristus sebagai satu-satunya sandaran mereka. Ia

[233] tidak pernah merancang agar para misionaris-Nya bekerja tanpa anugerah-Nya, tanpa kuasa-Nya.

Kristus telah memilih kita dari dunia, supaya kita menjadi umat yang kudus dan istimewa. Ia "telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang kudus, yang rajin beribadah, dan yang rajin berbuat baik." [Titus 2:14](#). Para pekerja Allah haruslah orang-orang yang berdoa,

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:591-603](#).

yang tekun mempelajari Kitab Suci, yang lapar dan haus akan kebenaran, supaya mereka menjadi terang dan kekuatan bagi orang lain. Allah kita adalah Allah yang cemburu; dan Dia menuntut kita untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran, dalam keindahan kekudusan. Pemazmur berkata: "Jikalau aku menganggap kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." [Mazmur 66:18](#). Sebagai pekerja, kita harus memperhatikan jalan kita. Jika pemazmur tidak dapat didengar jika ia menyimpan kejahatan di dalam hatinya, bagaimana mungkin doa-doa manusia sekarang ini dapat didengar jika mereka menyimpan kejahatan?

Jauhi Pendekatan Terkecil untuk Kejahatan

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, fanatisme masuk ke dalam barisan Advent. Tuhan memberikan pesan-pesan peringatan untuk menjauhi kejahatan yang datang. Ada keakraban yang terlalu besar di antara beberapa pria dan wanita. Saya menyampaikan kepada mereka standar kebenaran yang kudus yang harus kita capai dan kemurnian tingkah laku yang harus kita pelihara untuk memenuhi perkenanan Allah dan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu. Kecaman yang paling serius dari Tuhan diberikan kepada pria dan wanita yang pikirannya berjalan di saluran yang tidak murni, sementara mereka mengaku secara khusus disukai oleh Tuhan; tetapi pesan yang Tuhan berikan dihina dan ditolak. Mereka berpaling kepadaku dan berkata: "Apakah Tuhan hanya berfirman melalui engkau, dan tidak melalui kami?" Mereka tidak mengubah jalan mereka, dan Tuhan membiarkan mereka terus berjalan sampai kecemaran menandai kehidupan mereka.

Kita belum keluar dari bahaya bahkan sampai sekarang. Setiap jiwa yang terlibat untuk memberikan pesan peringatan kepada dunia akan sangat tergoda untuk mengejar jalan hidup yang akan menyangkal imannya. Ini adalah rencana Setan yang telah dipelajari [234] untuk membuat para pekerja lemah dalam doa, lemah dalam kekuatan, dan lemah dalam pengaruh, karena cacat karakter mereka. Kita, sebagai pekerja, harus bersatu dalam mengerutkan kening dan mengutuk segala sesuatu yang paling tidak mendekati kejahatan dalam pergaulan kita satu sama lain. Iman kita kudus; pekerjaan kita adalah untuk menegakkan kehormatan hukum Tuhan, dan tidak

bersifat untuk menjatuhkan siapa pun ke tingkat yang rendah dalam pemikiran atau perilaku.

Ada landasan yang mulia bagi kita untuk berdiri di atasnya. Kita harus percaya dan mengajarkan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kekudusan hati tidak akan pernah mengarah pada tindakan yang tidak murni. Ketika seseorang yang mengaku mengajarkan kebenaran cenderung banyak bergaul dengan anak muda atau bahkan

perempuan yang sudah menikah, ketika ia dengan akrab meletakkan tangannya ke atas mereka, atau sering bercakap-cakap dengan mereka dengan cara yang akrab, takutlah kepadanya; prinsip-prinsip kebenaran yang murni tidak tertanam dalam jiwanya. Orang-orang seperti itu tidak ada di dalam Kristus, dan Kristus tidak tinggal di dalam mereka. Mereka membutuhkan pertobatan yang menyeluruh sebelum Tuhan dapat menerima pekerjaan mereka. Kebenaran yang berasal dari sorga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah menuntunnya ke arah keakraban yang tidak semestinya; sebaliknya, kebenaran itu menguduskan orang percaya, memperhalus seleranya, meninggikan dan memuliakannya, dan membawanya ke dalam hubungan yang erat dengan Yesus. Hal ini menuntunnya untuk memperhatikan perintah rasul Paulus untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang kelihatannya jahat, supaya "kebaikannya tidak dibicarakan orang."

Ini adalah subjek yang harus kita perhatikan. Kita harus berjaga-jaga terhadap dosa-dosa zaman yang merosot ini. Kita harus menjauhkan diri dari segala sesuatu yang menimbulkan keakraban yang tidak semestinya. Allah mengutuknya. Itu adalah tanah terlarang, di mana tidak aman untuk menginjakkan kaki. Setiap perkataan dan tindakan haruslah cenderung untuk meninggikan, memperhalus, dan memuliakan karakter. Ada dosa dalam ketidakpedulian terhadap hal-hal seperti itu. Rasul Paulus menasihati Timotius untuk tekun dan teliti dalam pelayanannya, dan mendorongnya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan baik, sehingga keuntungannya dapat terlihat oleh semua orang. Nasihat yang sama

[235] sangat dibutuhkan oleh para pemuda di zaman sekarang. Pertimbangan yang bijaksana sangatlah penting. Jika manusia mau berpikir lebih banyak, dan tidak bertindak secara impulsif, mereka akan menemui kesuksesan yang jauh lebih besar dalam pekerjaan mereka. Kita sedang menangani subjek-subjek yang sangat penting, dan kita tidak bisa memasukkan cacat karakter kita sendiri ke dalam pekerjaan kita. Kami ingin merepresentasikan karakter Kristus.

Meningkat dalam Pemikiran dan Tindakan

Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mengangkat manusia dan memenangkan mereka bagi Kristus,

untuk memimpin mereka memilih dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Setiap pikiran, setiap perkataan, dan setiap tindakan para pekerja haruslah berkarakter mulia yang selaras dengan kebenaran kudus yang mereka perjuangkan.

Mungkin saja pria dan wanita akan dipersatukan sedikit banyak di ladang-ladang misi kita yang penting. Jika demikian halnya, mereka tidak boleh terlalu berhati-hati. Biarlah para pria yang sudah menikah bersikap menahan diri dan menjaga, agar

tidak ada kejahatan yang dapat dikatakan dengan jujur tentang mereka. Kita hidup di zaman di mana kejahatan merajalela, dan perkataan yang tidak dijaga atau tindakan yang tidak pantas dapat sangat melukai kegunaan orang yang menunjukkan kelemahan ini. Hendaklah para pekerja menjaga batas-batas cadangan; jangan sampai ada satu kejadian pun yang dapat dijadikan modal oleh musuh. Jika mereka mulai menaruh kasih sayang satu sama lain, memberikan perhatian khusus pada orang-orang yang disukai dan menggunakan kata-kata yang menyanjung, maka Allah akan menarik Roh-Nya.

Jika para pria yang sudah menikah pergi ke ladang misi, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, sang istri dan ibu melakukan pekerjaan yang sama besar dan sama pentingnya dengan suami dan ayah. Meskipun yang satu berada di ladang misionaris, yang lain adalah misionaris di rumah, yang kepedulian dan kecemasannya serta beban-bebannya sering kali jauh melebihi suami dan ayah. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang khidmat dan penting-untuk membentuk pikiran dan membentuk karakter anak-anaknya, untuk melatih mereka agar berguna di dunia ini dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang abadi.

Suami di ladang misionaris terbuka mungkin menerima penghargaan dari manusia, sementara pekerja di rumah mungkin tidak menerima penghargaan duniawi atas kerja kerasnya. Tetapi jika ia bekerja demi kepentingan terbaik bagi keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat mencatat namanya sebagai salah satu misionaris terbesar di dunia. Allah tidak melihat segala sesuatu sebagaimana pandangan manusia yang terbatas.

Betapa berhatihatinya seorang suami dan ayah dalam menjaga kesetiaannya pada janji pernikahannya. Betapa harusnya ia berhati-hati dalam bersikap, agar ia tidak mendorong pemikiran-pemikiran pada gadis-gadis muda, atau bahkan pada wanita yang sudah menikah, yang tidak sesuai dengan standar yang tinggi dan kudus, yaitu perintah-perintah Allah. Perintah-perintah yang Kristus tunjukkan sangatlah luas, bahkan menjangkau pikiran, maksud dan tujuan hati. Di sinilah banyak orang melakukan pelanggaran. Bayangan hati mereka tidak memiliki karakter yang murni dan kudus yang dituntut oleh Allah; dan betapapun tingginya panggilan mereka, betapapun berbakatnya

mereka, Allah akan menandai kesalahan mereka dan akan menganggap mereka jauh lebih bersalah dan layak menerima murka-Nya daripada mereka yang memiliki lebih sedikit talenta, lebih sedikit terang, dan lebih sedikit pengaruh.

Hindari Pujian dan Sanjungan

Saya merasa sedih ketika melihat manusia dipuji, disanjung, dan dibelai. Tuhan telah menyatakan kepada saya fakta bahwa beberapa orang yang menerima perhatian ini

tidak layak untuk membawa nama-Nya di bibir mereka; namun mereka ditinggikan ke surga dalam penilaian makhluk-makhluk yang terbatas, yang hanya membaca dari penampilan luar. Saudari-saudariku, jangan pernah mengelus dan menyanjung orang-orang yang miskin, yang keliru, yang salah, baik tua maupun muda, yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Engkau tidak mengetahui kelemahan mereka, dan engkau tidak tahu bahwa perhatian dan pujian yang berlebihan ini dapat membuktikan kehancuran mereka. Saya khawatir akan kepicikan, kurangnya kebijaksanaan, yang ditunjukkan oleh banyak orang dalam hal ini.

[237] Orang-orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dan yang memiliki Kristus tinggal di dalam hati mereka tidak akan menurunkan standar moralitas, tetapi akan selalu berusaha untuk menaikkannya. Mereka tidak akan menemukan kesenangan dalam sanjungan wanita atau dibelai oleh mereka. Biarlah para pria, baik yang masih lajang maupun yang sudah menikah, berkata: "Lepaskan tanganmu! Saya tidak akan pernah memberikan kesempatan sedikit pun bahwa kebaikan saya harus dibicarakan. Nama baik saya adalah modal yang jauh lebih berharga bagi saya daripada emas atau perak. Biarlah aku menjaganya agar tidak ternoda. Jika orang menyerang nama itu, itu bukan karena aku telah memberi mereka kesempatan untuk melakukannya, tetapi karena alasan yang sama ketika mereka mengatakan yang jahat tentang Kristus-karena mereka membenci kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, karena itu adalah teguran yang terus menerus bagi mereka."

Saya berharap dapat memberikan kesan kepada setiap pekerja di jalan Allah akan kebutuhan yang besar akan doa yang terus-menerus dan sungguh-sungguh. Mereka tidak dapat terus-menerus berlutut, tetapi mereka dapat mengangkat hati mereka kepada Allah. Inilah cara Henokh berjalan bersama Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai rasa percaya diri masuk dan Anda meninggalkan Yesus dan bekerja dengan kekuatan Anda sendiri dan bukan dengan roh dan kekuatan dari Sang Guru. Jangan sia-siakan saat-saat emas dengan percakapan yang sembrono. Ketika Anda kembali dari melakukan pekerjaan misionaris, janganlah memuji diri sendiri, tetapi tinggikanlah Yesus; angkatlah salib Kalvari.

Jangan biarkan siapa pun memuji atau menyanjung Anda, atau berpegangan pada tangan Anda seolah-olah enggan melepaskannya. Takutlah pada setiap demonstrasi seperti itu. Ketika orang-orang

muda atau bahkan yang sudah menikah menunjukkan kecenderungan untuk membuka rahasia keluarga mereka kepada Anda, waspadalah. Ketika mereka menunjukkan keinginan untuk bersimpati, ketahuilah bahwa inilah saatnya untuk berhati-hati. Mereka yang dijiwai oleh Roh Kristus dan yang berjalan bersama Allah tidak akan memiliki keinginan yang tidak kudus untuk bersimpati. Mereka memiliki persahabatan yang memuaskan setiap keinginan pikiran dan hati. Pria-pria yang sudah menikah yang menerima perhatian, pujian dan belaian, dari para wanita harus diyakinkan bahwa kasih dan simpati dari golongan ini tidak layak untuk didapatkan.

Ketabahan Yusuf

[238]

Wanita terlalu sering menjadi penggoda. Dengan berbagai macam alasan, mereka menarik perhatian para pria, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, dan menuntun mereka hingga mereka melanggar hukum Allah, hingga kegunaannya hancur, dan jiwa mereka dalam bahaya. Sejarah Yusuf dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi semua orang yang dicobai seperti dia. Pada prinsipnya dia teguh seperti batu karang, dan dia menjawab si penggoda: "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berdosa terhadap Allah?" [Kejadian 39:9](#). Kekuatan moral seperti dia adalah apa yang dibutuhkan saat ini.

Jika saja para wanita mau mengangkat kehidupan mereka dan menjadi pekerja bersama Kristus, maka bahaya yang ditimbulkan oleh pengaruh mereka akan berkurang; tetapi dengan perasaan tidak peduli mereka saat ini terhadap tanggung jawab rumah tangga dan terhadap tuntutan yang Allah berikan kepada mereka, maka pengaruh mereka sering kali menjadi kuat ke arah yang salah, kekuatan mereka menjadi kerdil, dan pekerjaan mereka tidak memberikan kesan ilahi. Mereka bukanlah misionaris rumah, mereka juga bukan misionaris yang jauh dari rumah; dan sering kali rumah, rumah yang berharga, dibiarkan menjadi sunyi sepi.

Hendaklah setiap orang yang mengaku Kristus berusaha untuk mengalahkan semua ketidakmanusiawian, semua kelemahan dan kebodohan. Beberapa orang tidak pernah bertumbuh menjadi manusia yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka kekanak-kanakan dan memanjakan diri sendiri. Kesalehan yang rendah hati akan memperbaiki semua ini. Agama yang murni tidak memiliki sifat-sifat kekanak-kanakan yang memanjakan diri. Hal ini terhormat dalam tingkat yang paling tinggi. Maka janganlah seorang pun dari mereka yang telah mendaftar sebagai prajurit Kristus siap untuk pingsan pada hari pencobaan. Semua harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan untuk mengangkat sesama mereka. Tidak seorang pun memiliki hak untuk beristirahat dari peperangan untuk membuat kebajikan diinginkan dan kejahatan dibenci. Tidak ada istirahat bagi orang Kristen yang hidup di sisi dunia yang kekal ini. Mematuhi perintah-perintah Allah berarti melakukan yang benar dan hanya yang benar. Inilah kejantanan seorang Kristen.

Tetapi banyak orang perlu sering-sering mengambil pelajaran dari kehidupan Kristus, yang adalah Pengatur dan Penggenap iman kita. "Ingatlah akan Dia, yang telah menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri, supaya kamu jangan menjadi tawar hati dan menjadi lemah. Kamu belum berjuang sampai titik darah penghabisan dalam perjuangan melawan dosa." [Ibrani 12:3, 4](#). Anda harus menunjukkan pertumbuhan dalam kasih karunia Kristen. Dengan menunjukkan kelemahlembutan di bawah provokasi dan bertumbuh menjauh dari kedagingan yang rendah, Anda memberikan bukti bahwa Anda memiliki Juruselamat yang berdiam, dan setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan

menarik orang kepada Yesus dan bukan kepada diri sendiri. Ada banyak sekali pekerjaan yang harus dilakukan dan hanya ada sedikit waktu untuk melakukannya. Biarlah ini menjadi pekerjaan hidup Anda untuk mengilhami semua orang dengan pemikiran bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi Kristus. Di mana pun ada tugas yang harus dilakukan yang tidak dimengerti oleh orang lain karena mereka tidak ingin melihat pekerjaan mereka, terimalah dan lakukanlah.

Pria Tanpa Cela Reputasi

Standar moralitas tidak ditinggikan dengan cukup tinggi di antara umat Allah. Banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan berdiri untuk membelanya justru melanggarnya. Percobaan muncul sedemikian rupa sehingga mereka yang dicobai berpikir bahwa mereka melihat alasan untuk melanggar. Mereka yang memasuki ladang misi haruslah pria dan wanita yang berjalan dan berbicara dengan Allah. Mereka yang berdiri sebagai pemangku jawatan di meja kudus haruslah orang-orang yang memiliki reputasi yang tidak bercela; hidup mereka haruslah tak bercela, di atas segala sesuatu yang mengandung kecemaran. Janganlah menempatkan reputasi Anda dalam bahaya dengan mengikuti godaan. Jika seorang wanita memegang tangan Anda dengan berlama-lama, segera lepaskan dan selamatkan dia dari dosa. Jika dia menunjukkan kasih sayang yang tidak semestinya dan bersedih karena suaminya tidak mencintainya dan bersimpati padanya, jangan mencoba untuk memenuhi kekurangan ini. Satu-satunya cara yang aman dan bijaksana dalam kasus seperti itu adalah untuk menyimpan simpati Anda untuk diri Anda sendiri. Kasus seperti itu sangat banyak.

Arahkanlah jiwa-jiwa seperti itu kepada Pemikul Beban, Penasihat yang benar dan aman. Jika ia telah memilih Kristus sebagai pendamping, Ia akan memberikan kasih karunia

[240] menanggung kelalaian tanpa repining; sementara itu dia harus dengan tekun melakukan segala daya untuk mengikat suaminya dengan dirinya sendiri dengan kesetiaan yang ketat kepadanya dan kesetiaan dalam membuat rumahnya ceria dan menarik. Jika semua usahanya tidak berhasil dan tidak dihargai, ia akan mendapatkan simpati dan pertolongan dari Penebus yang diberkati. Dia akan menolongnya untuk menanggung semua bebannya dan menghiburnya dalam

kekecewaannya. Ia menunjukkan ketidakpercayaan kepada Yesus ketika ia meraih benda-benda manusia untuk mengisi tempat yang selalu siap diisi oleh Kristus. Dalam sikapnya yang seperti itu, ia berdosa kepada Allah. Sebaiknya ia memeriksa hatinya sendiri secara kritis untuk melihat apakah dosa tidak bersembunyi di dalam jiwanya. Hati yang mencari simpati manusia dan menerima perhatian yang terlarang dari siapa pun tidaklah murni dan tidak bercacat di hadapan Allah.

Alkitab memberikan banyak ilustrasi yang mencolok tentang pengaruh kuat dari wanita yang berpikiran jahat. Ketika Baal dipanggil untuk mengutuk Israel, ia tidak diizinkan untuk melakukannya; karena Tuhan "tidak melihat kesalahan pada Yakub dan tidak melihat kejahatan pada Israel." [Bilangan 23:21](#). Tetapi Baalam, yang telah menyerah pada pencobaan, sekarang sepenuhnya menjadi agen Setan; dan dia bertekad untuk melakukan secara tidak langsung apa yang Tuhan tidak izinkan untuk dilakukannya secara langsung. Dia segera memasang jerat di mana Israel akan terpesona oleh wanita-wanita Moab yang cantik, yang akan membuat mereka melanggar hukum Allah. Dengan demikian, kejahatan akan ditemukan di dalam diri mereka, dan berkat Tuhan tidak akan turun atas mereka. Kekuatan mereka akan sangat lemah, dan musuh-musuh mereka tidak akan lagi takut akan kekuatan mereka, karena kehadiran Tuhan semesta alam tidak menyertai tentara mereka.

Hal ini dimaksudkan sebagai peringatan bagi umat Tuhan yang hidup di akhir zaman. Jika mereka mengikuti kebenaran dan kekudusan sejati, jika mereka menaati semua perintah Allah, Iblis dan agen-agennya tidak akan diizinkan untuk mengalahkan mereka. Semua perlawanan dari musuh-musuh mereka yang paling pahit tidak akan berdaya untuk menghancurkan atau mencabut pokok anggur yang ditanam oleh Allah sendiri. Setan memahami apa yang Bileam pelajari dari pengalaman yang menyedihkan, bahwa tidak ada sihir yang dapat digunakan untuk melawan Yakub, atau ramalan yang dapat digunakan untuk melawan Israel, sementara kejahatan tidak dihargai di antara mereka; oleh karena itu [241] kekuasaan dan pengaruhnya akan selalu digunakan untuk merusak persatuan mereka dan mencemari kemurnian karakter mereka. Jerat-jeratnya dipasang dengan ribuan cara untuk melemahkan kekuatan mereka untuk selamanya.

Kembangkan Kemampuan Bersosialisasi untuk Tujuan

Sekali lagi saya mendorong Anda akan pentingnya kemurnian dalam setiap pikiran, dalam setiap perkataan, dalam setiap tindakan. Kita memiliki pertanggungjawaban pribadi kepada Allah, sebuah pekerjaan pribadi, yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuk

kita; yaitu membuat dunia menjadi lebih baik melalui ajaran, melalui upaya pribadi, dan melalui teladan. Meskipun kita harus memupuk keramahan, janganlah itu hanya untuk hiburan, tetapi untuk suatu tujuan. Ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Mendekatlah kepada mereka dengan upaya pribadi. Bukalah pintu Anda bagi para pemuda yang terpapar pada godaan. Kejahatan mengundang mereka di setiap sisi. Berusahalah untuk menarik minat mereka. Jika mereka penuh dengan kesalahan, berusahalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini. Janganlah menjauhkan diri dari mereka, tetapi mendekatlah kepada mereka. Bawalah mereka ke perapian Anda; undanglah mereka ke mezbah keluarga Anda. Ada pekerjaan yang

Ribuan orang harus melakukannya untuk mereka. Setiap pohon di taman Setan digantungi dengan buah yang menggoda dan beracun, dan kutukan akan menimpa setiap orang yang memetik dan memakannya. Marilah kita mengingat tuntutan Allah kepada kita untuk membuat jalan menuju surga menjadi jelas dan terang serta menarik, agar kita dapat memenangkan jiwa-jiwa dari pesona Iblis yang merusak.

Tuhan telah memberi kita akal untuk digunakan untuk tujuan yang mulia. Kita berada di sini sebagai percobaan untuk kehidupan selanjutnya. Ini adalah masa yang terlalu serius bagi kita untuk menjadi ceroboh atau bergerak dalam ketidakpastian. Hubungan kita dengan orang lain harus ditandai dengan ketenangan dan pikiran surgawi. Pembicaraan kita haruslah tentang hal-hal surgawi. "Maka seringlah mereka yang takut akan Tuhan itu berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, lalu ada sebuah kitab peringatan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan Tuhan dan yang merenungkan nama-Nya. Dan

[242] mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, seperti orang mengampuni anaknya sendiri yang melayani dia." [Maleakhi 3:16, 17](#).

Apa yang lebih layak untuk menyibukkan pikiran daripada rencana penebusan kembali? Ini adalah subjek yang tidak ada habis-habisnya. Kasih Yesus, keselamatan yang ditawarkan kepada manusia yang telah jatuh melalui kasih-Nya yang tak terbatas, kekudusan hati-Nya, kebenaran yang berharga dan menyelamatkan di akhir zaman, kasih karunia Kristus - semua itu adalah pokok-pokok bahasan yang dapat menghidupkan jiwa dan membuat orang yang murni hatinya merasakan sukacita yang dirasakan oleh para murid saat Yesus datang dan berjalan bersama mereka dalam perjalanan menuju Emaus. Orang yang telah memusatkan kasih sayangnya kepada Kristus akan menikmati pergaulan yang kudus seperti ini dan akan mengumpulkan kekuatan ilahi melalui hubungan seperti itu; tetapi orang yang tidak menyukai percakapan seperti ini, dan yang lebih senang berbicara omong kosong yang sentimental, telah mengembara jauh dari Allah dan menjadi mati terhadap cita-cita yang kudus dan mulia. Hal-hal yang bersifat duniawi ditafsirkan sebagai sesuatu yang bersifat surgawi. Ketika percakapan bersifat sembrono dan menikmati rasa tidak puas dalam

meraih simpati dan penghargaan manusia, maka hal itu muncul dari sentimentalisme yang mabuk cinta, dan baik para pemuda maupun para pria beruban tidak merasa aman. Ketika kebenaran Allah menjadi prinsip yang menetap di dalam hati, itu akan menjadi seperti mata air yang hidup. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menekannya, tetapi kebenaran itu akan memancar keluar di tempat lain; kebenaran itu ada di sana dan tidak dapat ditekan. Kebenaran di dalam hati adalah mata air kehidupan. Kebenaran itu menyegarkan yang lelah dan menahan pikiran dan ucapan yang keji.

Apakah tidak cukup banyak hal yang terjadi di sekitar kita untuk menunjukkan kepada kita tentang berbagai bencana yang menimpa jalan hidup kita? Di mana-mana terlihat bangkai-bangkai kemanusiaan, mezbah keluarga yang terabaikan, keluarga-keluarga yang berantakan. Ada suatu pengabaian prinsip yang aneh, penurunan standar moralitas; dosa-dosa dengan cepat meningkat yang menyebabkan penghakiman Allah dicurahkan ke bumi dalam air bah dan penghancuran Sodom oleh api.

Kita sudah mendekati akhir. Tuhan telah menanggung lama dengan penyimpangan

manusia, tetapi hukuman mereka tidak kurang pasti. Hendaklah mereka yang mengaku dirinya sebagai terang dunia menjauhkan diri dari segala kejahatan. Kami melihat

roh yang sama yang dimanifestasikan untuk melawan kebenaran yang terlihat pada zaman Kristus. Karena tidak memiliki argumen Alkitab, mereka yang meniadakan hukum Allah akan membuat kebohongan untuk menodai dan menghitamkan para pekerja. Mereka melakukan hal ini terhadap Penebus dunia; mereka akan melakukannya terhadap para pengikut-Nya. Laporan-laporan yang tidak memiliki dasar sedikit pun akan dinyatakan sebagai kebenaran.

Rahasia Kekuatan

Allah telah memberkati orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya dan semua perlawanan dan kepalsuan yang mungkin dilontarkan kepada mereka hanya akan menguatkan mereka yang berdiri teguh dalam mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Tetapi jika mereka yang mengaku sebagai penyimpan hukum Allah menjadi pelanggar hukum itu, maka perlindungan-Nya akan ditarik, dan banyak orang akan jatuh ke dalam kesesatan dan kecemaran. Maka kita tidak akan mampu berdiri di hadapan musuh-musuh kita. Tetapi jika umat-Nya tetap terpisah dan berbeda dari dunia, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran, Allah akan menjadi pembela mereka, dan tidak ada senjata yang dibuat untuk melawan mereka yang akan berhasil.

Mengingat bahaya-bahaya pada zaman ini, tidakkah kita, sebagai umat yang memegang amanat Allah, harus menjauhkan diri dari segala dosa, kejahatan, dan kecemaran? Tidakkah

perempuan-perempuan yang mengaku kebenaran harus menjaga diri mereka dengan ketat, supaya jangan sampai ada dorongan sedikit pun untuk melakukan keakraban yang tidak beralasan? Mereka dapat menutup banyak pintu percobaan jika mereka senantiasa menjaga diri dengan ketat dan menjaga kesopanan. Biarlah para pria menemukan teladan dalam kehidupan Yusuf dan berdiri teguh dalam prinsip, betapapun kuatnya godaan. Kita ingin menjadi pria dan wanita yang kuat untuk yang benar. Ada orang-orang di sekitar kita yang lemah dalam kekuatan moral. Mereka perlu ditemani oleh

[244] mereka yang teguh, dan yang hatinya terikat erat dengan hati Kristus. Prinsip setiap orang akan diuji. Tetapi ada orang-orang yang masuk ke dalam percobaan seperti orang bodoh yang melakukan koreksi saham. Mereka mengundang musuh untuk mencobai mereka. Mereka melemahkan diri mereka sendiri, melemahkan kekuatan moral mereka, dan rasa malu serta kebingungan adalah hasilnya.

Gereja dan Dunia

Betapa hinanya mereka yang mengaku membela hukum-Nya, tetapi melanggar ketentuan-ketentuannya! Mereka membawa cela pada tujuan yang berharga dan memberikan kesempatan kepada para penentang kebenaran untuk menang. Tidak boleh ada perbedaan antara pengikut Yesus dan pengikut Sa- tan yang dilenyapkan. Ada garis pembeda yang dibuat oleh Allah sendiri antara dunia dan gereja, antara pemelihara perintah dan pelanggar perintah. Mereka tidak berbaur bersama. Mereka berbeda seperti tengah hari dan tengah malam-berbeda dalam selera, tujuan, pengejaran, dan karakter mereka. Jika kita memupuk kasih dan takut akan Allah, kita akan membenci pendekatan terhadap kecemaran.

Kiranya Tuhan menarik jiwa-jiwa kepada diri-Nya dan menanamkan kepada mereka secara individu rasa tanggung jawab kudus mereka untuk membentuk karakter yang sedemikian rupa sehingga Kristus tidak akan malu menyebut mereka saudara. Tinggikanlah standar, maka berkat sorgawi akan dicurahkan kepadamu pada hari ketika setiap orang akan menerima sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Para pekerja bagi Allah harus hidup sesuai dengan pandangan-Nya dan terus berkembang dalam karakter, dalam kebajikan dan kesalehan yang sejati. Pikiran dan hati mereka harus dijiwai oleh Roh Kristus dan begitu khusyuk dengan pesan suci yang harus mereka pikul, sehingga setiap pikiran, setiap tindakan, setiap motif, akan berada di atas hal-hal yang bersifat duniawi dan sensual. Kebahagiaan mereka tidak akan berada dalam kepuasan yang terlarang dan mementingkan diri sendiri, tetapi di dalam Yesus dan kasih-Nya.

[245] Doa saya adalah: "Ya Tuhan, urapilah mata umat-Mu, agar mereka dapat membedakan antara dosa dan kekudusan, antara

pencemaran dan kebenaran, dan akhirnya keluar sebagai pemenang."

* * * * *

Dalam pertempuran melawan kerusakan dari dalam dan godaan dari luar, bahkan Salomo yang bijaksana dan berkuasa pun kalah. Itu tidak aman

untuk mengizinkan sedikit pun penyimpangan dari integritas yang paling ketat. "Jauhkanlah dirimu dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." [1 Tesalonika 5:22](#). Ketika seorang wanita menceritakan masalah keluarganya, atau mengeluh tentang suaminya, kepada pria lain, ia melanggar janji pernikahannya; ia tidak menghormati suaminya dan meruntuhkan tembok yang dibangun untuk menjaga kesucian hubungan pernikahan; ia membuka pintu lebar-lebar dan mengundang Iblis untuk masuk dengan percobaan-pencobaannya yang berbahaya. Ini sama seperti yang diinginkan oleh Iblis. Jika seorang wanita datang kepada seorang saudara Kristen dengan cerita tentang kesengsaraannya, kekecewaan dan percobaannya, ia harus menasihatinya, jika ia harus menceritakan masalahnya kepada seseorang, untuk memilih saudara-saudari sebagai teman curhatnya, dan kemudian tidak akan muncul kejahatan yang dapat mencemarkan nama baik Allah." ([Testimonies for the Church, 2:306](#)).

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membayar harga penebusan yang tak terbatas untuk dunia yang terhilang. Penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kerja keras-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri, penghinaan-Nya, dan yang terpenting, pengorbanan nyawa-Nya, menjadi bukti kedalaman kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, Ia datang ke dunia. Misi-Nya adalah untuk orang-orang berdosa, orang-orang berdosa dari setiap tingkatan, dari setiap bahasa dan bangsa. Dia membayar harga untuk semua orang, untuk menebus mereka dan membawa mereka ke dalam persatuan dan simpati dengan diri-Nya. Mereka yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewatkan; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Dia bawa. Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam perhatian-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah.

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang digambarkan kasih Kristus yang luar biasa kepada mereka yang tersesat dan mengembara. Dia tidak memilih untuk tetap bersama mereka yang menerima keselamatan-Nya, mencurahkan segala upaya-Nya kepada mereka dan menerima rasa syukur dan kasih mereka. Gembala sejati meninggalkan kawanan domba yang mengasihi Dia, dan pergi ke padang gurun, menanggung kesusahan dan menghadapi bahaya serta kematian, untuk mencari dan menyelamatkan domba-domba yang tersesat dari kandang dan yang akan binasa jika tidak dibawa kembali. Ketika setelah pencarian yang tekun, domba yang hilang ditemukan, gembala, meskipun menderita kelelahan, kesakitan, dan kelaparan, tidak membiarkan domba itu mengikutinya dalam kelemahannya, ia tidak mengusirnya,

[247] tetapi oh, kasih yang luar biasa! Ia dengan lembut menggendongnya dalam pelukannya dan meletakkannya di bahunya, lalu membawanya kembali ke kandang. Kemudian ia memanggil tetangganya untuk bersukacita bersamanya atas yang hilang yang telah ditemukan.

Perumpamaan tentang anak yang hilang dan perumpamaan tentang kepingan perak yang hilang mengajarkan pelajaran yang sama. Setiap jiwa yang secara khusus terancam karena jatuh ke dalam pencobaan menyebabkan rasa sakit di hati Kristus dan memanggil simpati-Nya yang paling lembut dan pekerjaan-Nya yang paling sungguh-sungguh. Lebih dari satu orang berdosa

^{*1889}, Testimonies for the Church 5:603-613.

yang bertobat, sukacita-Nya lebih besar daripada sukacita sembilan puluh sembilan orang yang tidak perlu bertobat.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kepentingan kita. Kristus telah memerintahkan murid-murid-Nya untuk bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya, agar mereka saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi mereka. Penderitaan yang Ia tanggung di kayu salib menjadi bukti akan penghargaan yang Ia berikan kepada jiwa manusia. Semua orang yang menerima keselamatan yang agung ini berjanji untuk menjadi rekan sekerja-Nya. Tidak seorang pun boleh menganggap diri mereka sebagai favorit khusus di surga dan memusatkan minat dan perhatian mereka pada diri mereka sendiri. Semua orang yang telah mendaftarkan diri dalam pelayanan Kristus harus bekerja sebagaimana Ia bekerja, dan harus mengasihi mereka yang ada di dalam ketidaktahuan dan dosa, sebagaimana Ia mengasihi mereka.

Upaya Simpatik untuk Erring

Tetapi ada di antara kita sebagai sebuah bangsa yang kurang memiliki simpati dan kasih yang mendalam, sungguh-sungguh, dan menyentuh jiwa bagi mereka yang dicobai dan yang salah. Banyak orang telah menunjukkan sikap dingin dan pengabaian yang penuh dosa, yang digambarkan oleh Kristus sebagai orang yang lewat di sisi lain, menjauhkan diri dari mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Jiwa yang baru bertobat sering kali mengalami konflik sengit dengan kebiasaan yang sudah mapan atau dengan suatu bentuk godaan khusus, dan, karena dikuasai oleh suatu hasrat atau kecenderungan utama, ia bersalah atas kecerobohan atau kesalahan yang nyata. Pada saat itulah energi, kebijaksanaan, dan kebijaksanaan diperlukan dari saudara-saudaranya, agar dia dapat dipulihkan ke kesehatan rohani. Dalam kasus-kasus seperti itu, petunjuk-petunjuk firman Allah berlaku: "Saudara-saudara, jika seorang jatuh dalam kesalahan, Hai orang-orang yang rohani, kembalikanlah orang yang demikian kepada roh yang lemah lembut; [248] sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Galatia 6:1](#). "Kami maka yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri." [Roma 15:1](#).

Tetapi betapa sedikitnya kelembutan Kristus yang penuh

belas kasihan dimanifestasikan oleh para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya! Ketika seseorang melakukan kesalahan, orang lain sering kali merasa bebas untuk membuat kasusnya tampak seburuk mungkin. Mereka yang mungkin bersalah atas dosa-dosa yang sama besarnya dengan dosa-dosa yang lain, akan memperlakukan saudaranya dengan kejam. Kesalahan yang dilakukan karena ketidaktahuan, kecerobohan, atau kelemahan dibesar-besarkan menjadi dosa yang disengaja dan direncanakan. Ketika mereka melihat jiwa-jiwa yang tersesat, beberapa orang melipat tangan mereka dan berkata: "Sudah kubilang begitu. Saya tahu tidak ada ketergantungan kepada

akan ditimpakan ke atas mereka." Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka dalam sikap Iblis, bersukacita dalam roh karena dugaan jahat mereka terbukti benar.

Kita harus siap menghadapi dan bersabar dengan ketidaksempurnaan yang besar pada mereka yang masih muda dan belum berpengalaman. Kristus telah memerintahkan kita untuk berusaha memulihkan mereka dengan roh kelemahlembutan, dan Dia meminta kita untuk mengejar jalan yang akan mendorong mereka kepada keputusasaan, keputusasaan, dan kehancuran. Kecuali kita setiap hari memupuk tanaman kasih yang berharga, kita berada dalam bahaya menjadi sempit, tidak simpatik, fanatik, dan kritis, menganggap diri kita benar, padahal kita jauh dari perkenanan Allah. Beberapa orang tidak sopan, tiba-tiba, dan kasar. Mereka seperti duri kastanye: mereka menusuk setiap kali disentuh. Mereka melakukan kerugian yang tak terhitung dengan salah menggambarkan Juruselamat kita yang penuh kasih.

Kita harus mencapai standar yang lebih tinggi, atau kita tidak layak menyandang nama Kristen. Kita harus memupuk roh yang digunakan Kristus untuk menyelamatkan mereka yang bersalah. Mereka sama dikasihi-Nya seperti kita. Mereka sama-sama mampu menjadi piala-piala kasih karunia-Nya dan ahli waris kerajaan-Nya. Tetapi mereka terkena jerat musuh yang licik, terpapar bahaya dan pencemaran, dan tanpa kasih karunia Kristus yang menyelamatkan, mereka akan binasa. Apakah kita melihat hal ini dengan cara yang benar, bagaimana

[249] semangat kita akan bertambah dan usaha kita yang sungguh-sungguh dan berkorban akan berlipat ganda, sehingga kita dapat mendekati mereka yang membutuhkan pertolongan kita, doa kita, simpati kita, dan kasih kita!

Tenaga Kerja Tanpa Pamrih untuk Lainnya

Biarlah mereka yang telah lalai dalam pekerjaan ini mempertimbangkan tugas mereka dalam terang perintah yang agung: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Matius 19:19](#). Kewajiban ini dibebankan kepada semua orang. Semua orang dituntut untuk bekerja keras untuk mengurangi penyakit dan melipatgandakan berkat-berkat bagi sesama ciptaan. Jika kita kuat menahan godaan, kita memiliki kewajiban yang lebih besar untuk menolong mereka yang lemah dan menyerah. Jika kita

memiliki pengetahuan, kita harus mengajar orang yang tidak tahu. Jika Tuhan memberkati kita dengan harta benda di dunia ini, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk menolong mereka yang miskin. Kita harus bekerja untuk kebaikan orang lain. Biarlah semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita mendapatkan bagian dari apa pun yang kita miliki. Tidak seorang pun boleh merasa puas dengan memakan roti kehidupan tanpa membaginya dengan orang-orang di sekitarnya.

Hanya mereka yang hidup bagi Kristus dan memuliakan nama-Nya yang setia kepada Tuhan dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang. Kesalehan yang tulus pasti akan menyatakan kerinduan yang mendalam dan usaha yang sungguh-sungguh dari Juruselamat yang tersalib untuk menyelamatkan mereka yang telah Ia mati bagi mereka. Jika hati kita dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, dan bersinar dengan rasa kebaikan dan kasih Allah, akan ada aliran kasih, simpati, dan kelembutan yang alami kepada orang lain. Kebenaran yang diteladankan dalam kehidupan akan mengerahkan kuasanya, seperti ragi yang tersembunyi, kepada semua orang yang bersentuhan dengannya.

Allah telah menetapkan bahwa untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus, manusia harus mengikuti teladan-Nya dan bekerja sebagaimana Dia bekerja. Hal ini sering kali membutuhkan perjuangan untuk mengendalikan perasaan kita sendiri dan menahan diri untuk tidak berbicara dengan cara yang mematahkan semangat mereka yang sedang berjuang di bawah pencobaan. Kehidupan doa dan pujian setiap hari, kehidupan yang akan menerangi jalan orang lain, tidak dapat dipertahankan tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Tetapi usaha seperti itu akan menghasilkan buah yang berharga, memberkati bukan hanya si penerima, tetapi juga si pemberi.

Semangat kerja tanpa pamrih untuk orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan [250]

Keindahan seperti Kristus pada karakter dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Aspirasi ditinggikan. Tidak ada ruang untuk kemalasan atau keegoisan. Mereka yang menjalankan rahmat Kristen akan bertumbuh. Mereka akan memiliki urat dan otot rohani, dan akan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi rohani yang jelas, iman yang mantap dan terus meningkat, dan kekuatan yang menang dalam doa. Mereka yang memperhatikan jiwa-jiwa, yang mengabdikan diri mereka sepenuhnya untuk keselamatan orang-orang yang tersesat, pasti sedang mengerjakan keselamatan mereka sendiri.

Tetapi betapa pekerjaan ini telah diabaikan! Jika pikiran dan kasih sayang sepenuhnya diberikan kepada Allah, apakah menurut Anda jiwa-jiwa yang berada dalam kesesatan, di bawah godaan Iblis, akan dijatuhkan begitu saja dan tanpa perasaan seperti yang terjadi selama ini? Tidakkah upaya-upaya yang lebih besar

akan dikerahkan, di dalam kasih dan kesederhanaan Kristus, untuk menyelamatkan mereka yang sedang mengembara ini? Semua orang yang sungguh-sungguh membaktikan diri kepada Allah akan terlibat dengan semangat terbesar dalam pekerjaan yang paling besar yang telah Ia lakukan, yang untuknya Ia telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga - pekerjaan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ini adalah pekerjaan istimewa yang harus dihargai dan dipertahankan, dan tidak pernah dibiarkan luntur.

Hiruplah Suasana Surga

Tuhan memanggil umat-Nya untuk bangkit dan keluar dari suasana dingin dan beku di mana mereka telah hidup, untuk melepaskan diri dari kesan-kesan dan gagasan-gagasan yang telah membekukan impuls-impuls kasih dan menahan mereka dalam ketidakaktifan yang mementingkan diri sendiri. Ia mengajak mereka untuk keluar dari tingkat duniawi yang rendah dan menghirup atmosfer surgawi yang jernih dan cerah. Pertemuan-pertemuan kita untuk beribadah haruslah merupakan acara-acara yang sakral dan berharga.

Persekutuan doa bukanlah tempat di mana saudara-saudara harus saling mencela dan mengutuk, di mana harus ada perasaan yang tidak baik dan perkataan yang keras. Kristus akan diusir dari pertemuan-pertemuan di mana hal ini terjadi.

[251] roh yang dinyatakan, dan Setan akan masuk untuk memimpin. Tidak ada roh yang tidak beriman dan tidak mengasihi yang boleh masuk, karena bukankah kita berkumpul untuk mencari belas kasihan dan pengampunan dari Tuhan, dan Juruselamat dengan jelas telah berkata: "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." [Matius 7:2](#). Siapakah yang dapat berdiri di hadapan Allah dan mengaku memiliki karakter yang tidak bercela, hidup yang tidak bercacat? Lalu, bagaimana mungkin ada orang yang berani mengkritik dan mengutuk saudara-saudaranya? Mereka yang dapat mengharap keselamatan hanya melalui jasa-jasa Kristus, yang harus mencari pengampunan melalui darah-Nya, berada di bawah kewajiban yang paling berat untuk menunjukkan kasih, belas kasihan, dan pengampunan kepada sesama orang berdosa.

Saudara-saudara, kecuali jika Anda mendidik diri Anda sendiri untuk menghormati tempat pengabdian, Anda tidak akan menerima berkat dari Tuhan. Anda mungkin menyembah Dia dalam bentuk, tetapi tidak akan ada pelayanan rohani. "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Ku," kata Yesus, "di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Semua orang harus merasa bahwa mereka berada di hadirat Ilahi, dan bukannya memikirkan kesalahan dan kekeliruan orang lain, mereka harus dengan tekun menyelidiki hati mereka sendiri. Jika Anda memiliki pengakuan dosa-dosa Anda sendiri, lakukanlah tugas Anda dan biarkan orang

lain melakukan tugas mereka.

Ketika Anda menuruti kekerasan karakter Anda sendiri dengan menunjukkan roh yang keras dan tidak berperasaan, Anda justru menolak orang-orang yang seharusnya Anda menangkan. Sikap keras Anda menghancurkan kecintaan mereka untuk berkumpul bersama dan terlalu sering mengakibatkan mereka menjauh dari kebenaran. Engkau harus menyadari bahwa engkau sendiri berada di bawah teguran Allah. Ketika Anda mengutuk orang lain, Tuhan mengutuk Anda. Anda memiliki

tugas yang harus dilakukan untuk mengakui perilaku Anda yang tidak Kristen. Kiranya Tuhan menggerakkan hati setiap anggota jemaat sampai anugerah-Nya yang mengubah dan dinyatakan dalam kehidupan dan karakter. Kemudian ketika Anda berkumpul bersama, bukan untuk saling mengkritik, tetapi untuk membicarakan Yesus dan kasih-Nya.

Pertemuan-pertemuan kita harus dibuat sangat menarik. Pertemuan-pertemuan itu harus diliputi oleh suasana surga. Janganlah ada pidato yang panjang dan kering serta doa-doa formal hanya untuk mengulur-ulur waktu. Semua harus siap untuk melakukan tugas mereka dengan cepat, dan ketika tugas mereka selesai, rapat harus ditutup. Dengan demikian, kepentingan akan dijaga sampai akhir. Ini adalah persembahan yang dapat diterima oleh Allah. Ibadahnya harus dibuat menarik dan atraktif dan tidak boleh dibiarkan merosot menjadi bentuk yang kering. Kita harus hidup bagi Kristus dari menit ke menit, jam ke jam, dan hari ke hari; maka Kristus akan berdiam di dalam kita, dan ketika kita berkumpul bersama, kasih-Nya akan ada di dalam hati kita, memancar seperti mata air di padang gurun, menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa, ingin sekali minum air kehidupan.

Kita tidak boleh bergantung pada dua atau tiga orang anggota untuk melakukan pekerjaan bagi seluruh gereja. Kita secara individu harus memiliki iman yang kuat dan aktif, meneruskan pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk kita lakukan. Harus ada minat yang kuat dan hidup untuk bertanya kepada Tuhan: "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Bagaimana aku harus melakukan pekerjaanku untuk selama-lamanya?" Kita secara pribadi harus mengerahkan seluruh kekuatan kita untuk mencari kebenaran, menggunakan segala cara yang dapat kita jangkau yang akan menolong kita dalam penyelidikan Alkitab yang tekun dan penuh doa; dan kemudian kita harus disucikan melalui kebenaran, sehingga kita dapat menyelamatkan jiwa-jiwa.

Singkirkan Evilspeaking

Sebuah usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan di setiap gereja untuk menyingkirkan perkataan jahat dan roh yang suka mencela sebagai salah satu dosa yang menghasilkan kejahatan terbesar di dalam gereja. Sikap keras dan mencari-cari kesalahan

harus ditegur sebagai pekerjaan Iblis. Saling mengasihi dan saling percaya harus didorong dan dikuatkan di dalam anggota-anggota gereja. Hendaklah semua orang, di dalam takut akan Allah dan dengan kasih kepada saudara-saudaranya, menutup telinga mereka terhadap gosip dan celaan. Arahkanlah pemberita firman kepada ajaran firman Allah. Mintalah dia untuk menaati Kitab Suci dan membawa keluhan-keluhannya

langsung kepada mereka yang dianggapnya melakukan kesalahan. Tindakan
bersatu ini akan
[253] membawa banjir terang ke dalam gereja dan menutup pintu bagi
banjir kejahatan. Dengan demikian Allah akan dimuliakan, dan
banyak jiwa akan diselamatkan. Nasihat dari Saksi-Saksi Sejati
kepada jemaat di Sardis adalah: "Engkau mempunyai nama yang
hidup, tetapi engkau mati. Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa
yang masih ada, yang siap untuk mati, karena aku tidak
mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah. Karena itu
ingatlah apa yang telah kaudengar dan yang telah kauterima dan
berpegang teguhlah pada semuanya itu dan bertobatlah." [Wahyu
3:1-3](#). Dosa yang secara khusus dituduhkan kepada jemaat ini
adalah karena mereka tidak menguatkan apa yang masih tersisa,
yang siap untuk mati. Apakah peringatan ini berlaku bagi kita?
Marilah kita menguji hati kita masing-masing dalam terang firman
Allah, dan marilah kita melakukan pekerjaan pertama kita untuk
menetapkan
hati dengan pertolongan Kristus.

Anggota Gereja Rekan Kerja dengan Tuhan

Allah telah melakukan bagian pekerjaan-Nya untuk keselamatan manusia, dan sekarang Dia memanggil kerja sama gereja. Di satu sisi ada darah Kristus, firman kebenaran, Roh Kudus, dan di sisi lain ada jiwa-jiwa yang akan binasa. Setiap pengikut Kristus memiliki peran untuk membawa manusia menerima berkat-berkat yang telah disediakan surga. Marilah kita memeriksa diri kita sendiri dan melihat apakah kita telah melakukan pekerjaan ini. Marilah kita mempertanyakan motif dan setiap tindakan kita dalam hidup kita. Bukankah ada banyak gambar-gambar yang tidak menyenangkan yang tergantung di dalam ruang ingatan kita? Sering kali Anda membutuhkan pengampunan dari Yesus. Anda telah terus-menerus bergantung pada belas kasihan dan kasih-Nya. Namun, apakah Anda tidak gagal untuk menunjukkan kepada orang lain roh yang telah Kristus berikan kepada Anda? Pernahkah Anda merasakan beban bagi orang yang Anda lihat menjelajah ke jalan yang terlarang? Sudahkah Anda menegurnya dengan baik? Sudahkah Anda menangis untuknya dan berdoa bersamanya dan untuknya? Sudahkah engkau menunjukkan dengan kata-kata kelembutan dan tindakan yang baik bahwa engkau mengasihinya dan ingin

menyelamatkannya? Sebagaimana engkau telah bergaul dengan mereka yang goyah

[254] dan terhuyung-huyung di bawah beban kelemahan watak dan kebiasaan buruk mereka sendiri, sudahkah engkau membiarkan mereka bertempur sendirian ketika engkau mungkin bisa memberi mereka pertolongan? Tidakkah engkau semua telah melewati orang-orang yang sangat dicobai ini di sisi lain sementara dunia telah siap untuk memberi mereka simpati dan memikat mereka ke dalam jala Iblis? Tidakkah Anda, seperti Kain, siap untuk berkata: "Apakah saya adalah penjaga adik saya?"

Kejadian 4:9. Bagaimanakah seharusnya Kepala Gereja yang agung memandang pekerjaan hidup Anda? Bagaimana Dia yang bagi-Nya setiap jiwa berharga, sebagai pembelian darah-Nya, memandang ketidakpedulian Anda terhadap mereka yang menyimpang dari jalan yang benar? Tidakkah anda takut bahwa Ia akan meninggalkan anda sama seperti anda meninggalkan mereka? Yakinlah bahwa Dia yang adalah Penjaga rumah Tuhan yang sejati telah menandai setiap kelalaian.

Bukankah Kristus dan kasih-Nya telah disingkirkan dari kehidupan Anda hingga sebuah bentuk mekanis telah menggantikan pelayanan hati Anda? Di manakah jiwa yang menyala-nyala yang pernah Anda rasakan ketika menyebut nama Yesus? Dalam kesegaran dedikasi awal Anda, betapa kuatnya kasih Anda kepada jiwa-jiwa! betapa sungguh-sungguhnya Anda berusaha untuk menunjukkan kepada mereka kasih Juruselamat! Ketiadaan kasih itu telah membuat Anda menjadi dingin, kritis, menuntut. Berusahalah untuk mendapatkannya kembali, dan kemudian bekerja keras untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Jika Anda menolak untuk melakukan hal ini, orang lain yang memiliki lebih sedikit terang dan pengalaman serta lebih sedikit kesempatan akan datang dan menggantikan Anda dan melakukan apa yang telah Anda lalaikan; karena pekerjaan itu harus dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang sedang dicobai, dicobai, dan binasa. Kristus menawarkan pelayanan kepada gereja-Nya; siapakah yang akan menerimanya?

Allah tidak pernah lalai akan perbuatan-perbuatan baik, tindakan-tindakan menyangkal diri, dari gereja di masa lalu. Semuanya tercatat di tempat yang tinggi. Tetapi, semua itu tidaklah cukup. Semua itu tidak akan menyelamatkan gereja ketika ia berhenti memenuhi misinya. Kecuali jika pengabaian dan ketidakpedulian yang kejam yang dimanifestasikan di masa lalu akan berhenti, gereja, alih-alih semakin kuat, akan terus merosot menjadi lemah dan formalitas. Haruskah kita membiarkan hal ini terjadi? Apakah kelambanan yang tumpul, kemerosotan yang menyedihkan dalam kasih dan semangat rohani, harus diabadikan? Apakah ini kondisi yang akan ditemukan Kristus pada gereja-Nya?

Saudara-saudara, pelita-pelita Anda sendiri pasti akan meredup dan menjadi redup hingga

pada

m dalam kegelapan, kecuali jika Anda melakukan upaya-upaya yang

sungguh-sungguh untuk berubah. "Karena itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan melakukan pekerjaan pertama." Kesempatan yang ada saat ini mungkin singkat. Jika musim kasih karunia dan pertobatan ini berlalu tanpa perbaikan, maka peringatan akan diberikan: "Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan mengeluarkan tongkatmu dari tempatnya." [Wahyu 2:5](#). Kata-kata ini diucapkan oleh bibir Dia yang panjang sabar dan penyabar. Kata-kata ini merupakan peringatan yang serius bagi gereja-gereja dan individu-individu bahwa Sang Pemerhati yang tidak pernah tidur itu sedang mengukur tindakan mereka. Hanya karena kesabaran-Nya yang luar biasa, mereka tidak ditebang sebagai beban

tanah. Tetapi Roh-Nya tidak akan selalu berjuang. Kesabarannya akan menunggu sedikit lebih lama.

Kebangkitan Kembali Cinta yang Pertama

Iman Anda haruslah sesuatu yang lebih dari yang sudah-sudah, atau Anda akan ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Pada hari terakhir, keputusan terakhir dari Hakim seluruh bumi akan berbalik pada minat kita pada, dan kerja nyata bagi, mereka yang membutuhkan, mereka yang tertindas, mereka yang dicobai. Anda tidak dapat selalu melewati mereka ini di sisi lain dan Anda sendiri dapat masuk sebagai orang-orang berdosa yang telah ditebus ke dalam kota Allah. "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." Matius [25:45](#).

Belum terlambat untuk menebus pengabaian di masa lalu. Biarlah ada kebangkitan cinta pertama, semangat pertama. Carilah orang-orang yang telah Anda usir, ikatlah dengan pengakuan luka-luka yang telah Anda buat. Mendekatlah kepada Hati yang agung yang penuh kasih sayang, dan biarkan arus belas kasihan ilahi itu mengalir ke dalam hatimu dan dari dirimu ke hati orang lain. Biarlah kelembutan dan belas kasihan yang telah Yesus nyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga menjadi teladan bagi kita dalam memperlakukan sesama kita, terutama mereka yang adalah saudara-saudara kita di dalam Kristus. Banyak orang telah pingsan dan menjadi

[256] berkecil hati dalam perjuangan hidup yang besar, yang dengan satu kata penghiburan yang ramah dan keberanian akan diperkuat untuk mengatasinya. Jangan pernah, jangan pernah menjadi tidak berperasaan, dingin, tidak simpatik, dan mencela. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun untuk memberi semangat dan membangkitkan harapan. Kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh jangkauan dari kata-kata kebaikan kita yang lembut, upaya kita yang seperti Kristus untuk meringankan beban. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kasih yang lembut.

* * * * *

Tuhan memiliki orang-orang yang berharga di dalam gereja-

Nya; ada juga pria dan wanita yang seperti lalang di antara gandum. Tetapi Tuhan tidak memberikan kepada Anda atau siapa pun jabatan untuk mengatakan siapa yang lalang dan siapa yang gandum. Kita mungkin melihat dan mengutuk kesalahan orang lain, sementara kita memiliki kesalahan yang lebih besar yang tidak pernah kita sadari, yaitu

dilihat dengan jelas oleh orang lain.-1885, Testimonies for the Church 5:333, 334.

* * * * *

Allah tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada tingkatan-tingkatan kesalahan dalam penilaian-Nya dan juga dalam penilaian manusia yang terbatas. Namun betapapun sepele kesalahan ini atau itu di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Dosa-dosa yang dianggap kecil oleh manusia bisa jadi adalah dosa yang dianggap Allah sebagai kejahatan besar. Pemabuk dihina dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga, sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan tidak ditegur. Tetapi ini adalah dosa-dosa yang sangat menyinggung perasaan Allah. Dia "melawan orang yang congkak," dan Paulus memberi tahu kita bahwa ketamakan adalah penyembahan berhala. Mereka yang akrab dengan kecaman terhadap penyembahan berhala dalam firman Allah akan segera melihat betapa seriusnya dosa ini.-1885, Testimonies for the Church 5:337.

Di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kelemahlembutan, kesabaran, kelembutan, dan kesabaran yang panjang. Murid Kristus yang sejati akan berusaha untuk meniru Pola tersebut. Ia akan belajar untuk melakukan kehendak Allah di bumi seperti yang dilakukan di surga. Mereka yang hatinya masih dicemari oleh dosa tidak akan dapat melakukan perbuatan baik. Mereka gagal untuk menaati empat sila pertama dari Dekalog, yang mendefinisikan kewajiban manusia kepada Allah; mereka juga tidak menaati enam sila terakhir, yang mendefinisikan kewajiban manusia kepada sesamanya. Hati mereka dipenuhi dengan keegoisan, dan mereka terus-menerus mencari-cari kesalahan orang lain yang lebih baik daripada diri mereka sendiri. Mereka mengerahkan tangan mereka untuk pekerjaan yang tidak diberikan Tuhan kepada mereka, tetapi meninggalkan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk mereka lakukan, yaitu menjaga diri mereka sendiri, agar tidak ada akar kepahitan yang muncul, yang menyusahkan jemaat dan menjajiskannya. Mereka mengalihkan pandangan ke luar untuk melihat apakah karakter orang lain tidak benar, ketika mata mereka seharusnya diarahkan ke dalam untuk memeriksa dan mengkritik tindakan mereka sendiri. Ketika mereka mengosongkan hati dari diri sendiri, iri hati, prasangka buruk, kedengkian, mereka tidak akan naik ke kursi pengadilan dan menjatuhkan hukuman kepada orang lain yang di mata Tuhan lebih baik dari mereka.

Barangsiapa ingin memperbaharui orang lain, ia harus memperbaharui dirinya sendiri terlebih dahulu. Ia harus memiliki roh Tuhannya dan bersedia, seperti Dia, untuk menderita celaan dan mempraktikkan penyangkalan diri. Dibandingkan dengan nilai satu jiwa, seluruh dunia menjadi tidak berarti. Keinginan untuk menggunakan otoritas, untuk menguasai warisan Allah, akan mengakibatkan hilangnya jiwa-jiwa. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus akan berusaha untuk menyesuaikan hidup mereka sendiri dengan Pola dan akan bekerja di dalam roh-Nya untuk keselamatan orang lain.

[258] Untuk mengamankan manusia bagi diri-Nya sendiri dan memastikan keselamatan kekal, Kristus meninggalkan istana kerajaan surga dan datang ke bumi ini, menanggung penderitaan dosa dan rasa malu sebagai pengganti manusia, dan mati untuk memerdekakan manusia. Mengingat harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan untuk penebusan manusia, betapa beraninya orang yang mengaku nama Kristus memperlakukan orang lain dengan

^{*1889}, [Kesaksian untuk Gereja 5:613-621](#) (Tugas-tugas Gereja).

ketidakpedulian salah satu dari anak-anak-Nya yang kecil? Betapa hati-hatinya saudara-saudari di dalam gereja menjaga setiap perkataan dan tindakan agar tidak mencemarkan minyak dan anggur! Betapa sabar, baik hati, dan penuh kasih sayang mereka harus berurusan dengan pembelian darah Kristus! Betapa setia dan sungguh-sungguh mereka harus bekerja keras untuk mengangkat mereka yang putus asa dan yang patah semangat! Betapa lembutnya mereka harus memperlakukan mereka yang berusaha untuk menaati kebenaran dan tidak memiliki dorongan di rumah, yang terus-menerus menghirup atmosfer ketidakpercayaan dan kegelapan!

Pengobatan Erring

Jika seorang saudara dianggap telah melakukan kesalahan, saudara-saudari seiman tidak boleh membisikkannya di antara mereka sendiri dan mengomentarkannya, dengan maksud untuk menunjukkan kesalahan dan kekeliruan tersebut. Banyak dari pekerjaan ini dilakukan, dan hasilnya adalah ketidaksenangan Allah ada pada mereka yang melakukannya, dan Setan bersukacita karena ia dapat melemahkan dan mengganggu mereka yang mungkin kuat di dalam Tuhan. Dunia melihat kelemahan mereka dan menghakimi kelas ini dan kebenaran yang mereka akui mereka cintai, melalui buah-buah yang terwujud di dalam diri mereka.

"TUHAN, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya. Di mata TUHAN orang keji dihina, tetapi di mata orang yang takut akan TUHAN dihormati. Orang yang bersumpah untuk menyakiti dirinya sendiri, tetapi tidak mengubahnya. Orang yang tidak membungakan uangnya dengan riba dan tidak menuntut balas terhadap orang yang tidak bersalah. Barangsiapa melakukan hal-hal ini

tidak akan pernah dipindahkan." [Mazmur 15](#). Di sini penggunjing dikecualikan

dari tinggal di Kemah Suci Allah dan tinggal di bukit yang kudus dari Sion. Barangsiapa yang mencela sesamanya, tidak akan mendapat perkenanan Allah.

Berapa banyak pelayan Tuhan, ketika sedang melakukan pekerjaan yang baik di mana jiwa-jiwa berbalik kepada Allah dan kepada kebenaran, dipanggil untuk menyelesaikan suatu persidangan gereja di antara saudara-saudara yang sepenuhnya salah dan memiliki roh yang suka bertengkar dan sombong?

Pekerjaan menarik manusia dari ladang pekerjaan mereka telah diulangi lagi dan lagi dalam kemajuan tujuan ini. Ini adalah alat dari musuh besar manusia untuk menghalangi pekerjaan Allah.

Ketika jiwa-jiwa yang sudah berada pada titik memutuskan untuk mendukung kebenaran dibiarkan pada pengaruh-pengaruh yang tidak baik, mereka kehilangan minat, dan sangat jarang sekali kesan yang begitu kuat dapat dibuat lagi pada mereka. Setan selalu mencari cara untuk menarik hamba Tuhan dari ladang pekerjaannya pada saat-saat yang kritis seperti ini, supaya hasil pekerjaannya menjadi sia-sia.

Di dalam gereja terdapat pria dan wanita yang tidak dikuduskan dan tidak bertobat yang lebih memikirkan untuk mempertahankan martabat mereka sendiri dan pendapat mereka sendiri daripada memikirkan keselamatan sesama makhluk ciptaan; dan Iblis bekerja di dalam diri mereka untuk menimbulkan kesulitan yang menghabiskan waktu dan tenaga para pelayan, dan banyak jiwa yang terhilang sebagai akibatnya. Sementara para anggota gereja berada dalam keadaan perasaan yang terpecah, hati mereka keras dan tidak dapat dipengaruhi. Upaya pendeta adalah seperti pukulan di atas besi yang dingin, dan masing-masing pihak menjadi lebih teguh dengan caranya sendiri daripada sebelumnya. Pelayan ditempatkan dalam posisi yang paling tidak menyenangkan; karena, meskipun ia harus memutuskan dengan sangat bijaksana, keputusannya

harus membuat seseorang tidak senang, dan dengan demikian semangat partai diperkuat.

Jika seorang hamba Tuhan tinggal serumah dengan satu keluarga, yang lain pasti akan cemburu, jangan sampai ia menerima kesan yang tidak menyenangkan bagi mereka. Jika ia memberikan nasihat, beberapa orang akan berkata, "Orang seperti itu memiliki

[260] telah berbicara dengannya," dan kata-katanya tidak berbobot bagi mereka. Dengan demikian jiwa mereka dipersenjatai dengan ketidakpercayaan dan dugaan-dugaan jahat, dan pelayan Tuhan ditinggalkan di bawah belas kasihan prasangka dan kecemburuan mereka. Terlalu sering ia meninggalkan masalah itu lebih buruk daripada saat ia menemukannya. Seandainya ia benar-benar menolak untuk mendengarkan pernyataan-pernyataan yang penuh warna dan berat sebelah dari siapa pun, seandainya ia memberikan nasihat yang sesuai dengan aturan Alkitab dan berkata, seperti [Nehemia](#), "Aku sedang melakukan suatu pekerjaan yang besar, sehingga aku tidak dapat turun" ([Nehemia 6:3](#)), maka jemaat akan berada dalam keadaan yang jauh lebih

baik.

Para pemangku jawatan dan anggota awam gereja tidak menyenangkan hati Allah ketika mereka mengizinkan orang-orang untuk memberitahukan kepada mereka kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan saudara-saudara mereka. Mereka seharusnya tidak mendengarkan laporan-laporan ini, tetapi harus bertanya: "Sudahkah engkau benar-benar mengikuti perintah-perintah Juruselamatmu? Sudahkah engkau pergi kepada si pelanggar dan memberitahukan kesalahan-kesalahan di antara engkau dan dia sendiri? Dan apakah ia menolak untuk mendengarkanmu? Sudahkah engkau dengan hati-hati dan penuh doa mengambil, dua atau tiga orang lain, dan bekerja bersamanya dalam kelembutan, kerendahan hati, dan kelemahlembutan, hatimu berdenyut-denyut dengan kasih untuk jiwanya?"

Jika perintah Kapten, dalam aturan yang diberikan untuk orang yang melakukan kesalahan, telah diikuti dengan ketat, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memberitahukannya kepada gereja, dan biarkan tindakan diambil dalam kasus tersebut sesuai dengan Alkitab. Kemudian surga akan meratifikasi keputusan yang dibuat oleh gereja untuk memecat anggota yang melanggar jika dia tidak bertobat. Jika langkah-langkah ini belum diambil, tutuplah telinga terhadap keluhan, dan dengan demikian tolaklah untuk mencela sesama Anda. Jika tidak ada saudara-saudari yang melakukan hal ini, lidah-lidah jahat akan segera berhenti, karena mereka tidak akan menemukan ladang yang menguntungkan untuk bekerja dalam menggigit dan menelan satu sama lain.

Pemilihan Pemimpin

Rasul Paulus menulis kepada Titus: "Bereskanlah apa yang kurang dan tetapkanlah penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kuperintahkan kepadamu, jika yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang setia

[261]

, tidak suka membuat huru-hara dan tidak nakal. Karena seorang penilik jemaat haruslah tidak bercela, sebagai pelayan Allah." [Titus 1:5-7](#). Akan lebih baik bagi semua pemangku jawatan kita untuk mengindahkan firman ini dan tidak terburu-buru untuk mengangkat seseorang ke dalam jabatan tanpa pertimbangan yang matang dan banyak berdoa agar Allah menunjuk oleh Roh Kudus-Nya siapa yang akan Dia terima.

Kata rasul yang diilhami: "Janganlah kamu menumpangkan tanganmu secara tiba-tiba kepada siapa pun." [1 Timotius 5:22](#). Di beberapa gereja kita, pekerjaan pengorganisasian dan penahbisan penatua telah dilakukan secara prematur; aturan Alkitab telah diabaikan, dan sebagai akibatnya masalah yang menyedihkan telah menimpa gereja. Seharusnya tidak terlalu tergesa-gesa dalam memilih pemimpin sehingga menahbiskan orang-orang yang sama sekali tidak cocok untuk pekerjaan yang bertanggung jawab - orang-orang yang perlu dipertobatkan, ditinggikan, dimuliakan, dan dimurnikan sebelum mereka dapat melayani tujuan Allah dalam kapasitas apa pun.

Jaring Injil mengumpulkan baik dan buruk. Butuh waktu untuk mengembangkan karakter; harus ada waktu untuk

mempelajari siapa manusia sebenarnya. Keluarga dari orang yang diusulkan untuk menjabat harus dipertimbangkan. Apakah mereka tunduk? Dapatkah pria itu memerintah rumahnya sendiri dengan terhormat? Karakter apa yang dimiliki anak-anaknya? Apakah mereka akan menghormati pengaruh sang ayah? Jika ia tidak memiliki kebijaksanaan, hikmat, atau kuasa kesalehan di rumah dalam mengatur keluarganya sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa cacat yang sama akan terbawa ke dalam gereja, dan manajemen yang tidak kudus yang sama akan terlihat di sana. Akan jauh lebih baik untuk

mengkritik orang tersebut sebelum dia ditempatkan dalam jabatannya daripada sesudahnya, lebih baik berdoa dan menasihati sebelum mengambil langkah yang menentukan daripada bersusah payah memperbaiki konsekuensi dari langkah yang salah.

Di beberapa gereja, pemimpinnya tidak memiliki kualifikasi yang tepat untuk mendidik anggota jemaat menjadi pekerja. Kebijakan dan penilaian tidak digunakan untuk menjaga minat yang hidup dalam pekerjaan Allah. Pemimpinnya lamban dan membosankan, terlalu banyak bicara dan berdoa terlalu lama di depan umum; ia tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah yang akan memberikan pengalaman yang segar.

[262] Para pemimpin gereja di setiap tempat haruslah orang-orang yang sungguh-sungguh, penuh semangat dan tidak mementingkan diri sendiri, hamba-hamba Allah yang dapat memberikan bentuk yang tepat bagi pekerjaan itu. Mereka harus mengajukan permohonan mereka kepada Allah dengan iman. Mereka boleh mencurahkan semua waktu yang mereka inginkan untuk berdoa secara rahasia, tetapi di depan umum mereka harus membuat doa-doa dan kesaksian-kesaksian mereka singkat dan langsung pada intinya. Doa-doa yang panjang dan kering serta nasihat-nasihat yang panjang harus dihindari. Jika saudara-saudari ingin mengatakan sesuatu yang akan menyegarkan dan membangun orang lain, hal itu harus terlebih dahulu ada di dalam hati mereka. Mereka harus setiap hari terhubung dengan Allah, mengambil persediaan mereka dari gudang-Nya yang tidak ada habisnya dan membawa dari sana hal-hal yang baru dan yang lama. Jika jiwa mereka sendiri telah dihidupkan oleh Roh Allah, mereka akan menghibur, menguatkan, dan mendorong orang lain; tetapi jika mereka belum minum dari mata air keselamatan yang hidup, mereka tidak akan tahu bagaimana memimpin orang lain ke sana.

Perlunya agama yang eksperimental harus ditekankan kepada mereka yang menerima teori kebenaran. Para pemangku jawatan harus memelihara jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah dan kemudian menanamkan kepada orang-orang akan perlunya pengudusan pribadi, pertobatan pribadi. Semua orang harus mendapatkan pengalaman hidup bagi diri mereka sendiri; mereka harus memiliki Kristus yang diabadikan di dalam hati, Roh-Nya yang mengendalikan kasih sayang, atau pengakuan iman

mereka tidak ada nilainya, dan kondisi mereka akan lebih buruk daripada jika mereka tidak pernah mendengar kebenaran.

Pengaturan seperti itu harus dibuat untuk kelompok-kelompok kecil yang menerima kebenaran yang akan menjamin kemakmuran gereja. Satu orang dapat ditunjuk untuk memimpin selama seminggu atau sebulan, kemudian yang lain untuk beberapa minggu; dan dengan demikian orang-orang yang berbeda dapat diikutsertakan dalam pekerjaan itu, dan setelah melalui sidang yang sesuai, seseorang harus dipilih oleh suara jemaat sebagai pemimpin yang diakui, tetapi tidak boleh dipilih lebih dari satu tahun. Kemudian orang lain dapat dipilih, atau

yang sama dapat dipilih kembali jika pelayanannya telah terbukti menjadi berkat bagi gereja. Prinsip yang sama harus diikuti dalam memilih pria

untuk posisi-posisi yang bertanggung jawab lainnya, seperti di kantor-kantor konferensi. [263]

Orang-orang yang belum pernah diadili tidak boleh dipilih sebagai presiden konferensi.

Banyak yang gagal untuk menggunakan kebijaksanaan yang tepat dalam masalah-masalah penting yang melibatkan kepentingan kekal.

Pengaruh dari Gereja yang Bersatu dan Memenangkan Jiwa

Kita mengaku sebagai penyimpan hukum Allah; kita mengklaim memiliki terang yang lebih besar dan bertujuan untuk mencapai standar yang lebih tinggi daripada orang-orang lain di bumi; oleh karena itu kita harus menunjukkan kesempurnaan karakter yang lebih besar dan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh. Sebuah pesan yang paling serius telah dipercayakan kepada mereka yang telah menerima terang kebenaran masa kini. Terang kita harus bersinar untuk menerangi jalan bagi mereka yang berada dalam kegelapan. Sebagai anggota gereja yang kelihatan, dan pekerja di kebun anggur Tuhan, semua orang yang mengaku Kristen harus melakukan yang terbaik untuk memelihara perdamaian, keharmonisan, dan kasih di dalam gereja. Perhatikanlah doa Kristus: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:21](#). Kesatuan gereja adalah bukti yang meyakinkan bahwa Allah telah mengutus Yesus ke dalam dunia sebagai Penebus. Ini adalah argumen yang tidak dapat dibantah oleh orang-orang dunia. Oleh karena itu, Setan terus-menerus bekerja untuk mencegah persatuan dan kerukunan ini, agar orang-orang yang tidak percaya, dengan menyaksikan kemurtadan, pertikaian, dan perselisihan di antara orang-orang yang mengaku Kristen, menjadi jijik terhadap agama dan diteguhkan di dalam ketidaksabaran mereka. Allah dipermalukan oleh mereka yang mengaku kebenaran, sementara mereka berselisih dan bermusuhan satu sama lain. Setan adalah pendakwa besar bagi saudara-saudara, dan semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini terdaftar dalam

pelayanannya.

Kita mengaku memiliki lebih banyak kebenaran daripada denominasi-denominasi lain; tetapi jika hal ini tidak menuntun kita kepada pengudusan yang lebih besar, kepada kehidupan yang lebih murni dan lebih kudus, apa manfaatnya bagi kita? Lebih baik kita tidak pernah melihat terang kebenaran daripada mengaku menerimanya tetapi tidak dikuduskan olehnya.

Untuk menentukan seberapa penting kepentingan yang terlibat dalam [264] pertobatan jiwa dari kesalahan kepada kebenaran, kita harus menghargai nilai keabadian; kita harus menyadari betapa mengerikannya rasa sakit

kematian yang kedua; kita harus memahami kehormatan dan kemuliaan yang menanti orang yang ditebus, dan memahami apa artinya hidup di hadirat Dia yang telah mati agar Dia dapat meninggikan dan memuliakan manusia, dan memberikan kepada orang yang menang sebuah mahkota kerajaan.

Nilai sebuah jiwa tidak dapat sepenuhnya diperkirakan oleh pikiran yang terbatas. Betapa bersyukur orang-orang yang telah ditebus dan dimuliakan akan mengingat orang-orang yang berperan dalam keselamatan mereka! Tidak seorang pun akan menyesali usahanya yang menyangkal diri dan kerja kerasnya yang tekun, kesabarannya, kesabarannya, kesabarannya, dan kerinduannya yang sungguh-sungguh akan jiwa-jiwa yang mungkin telah hilang seandainya ia melalaikan kewajibannya atau menjadi letih dalam perbuatan baik.

Sekarang mereka yang berjubah putih ini dikumpulkan ke dalam kandang Gembala Agung. Pekerja yang setia dan jiwa yang diselamatkan melalui pekerjaannya disambut oleh Anak Domba di tengah-tengah takhta, dan dibawa ke pohon kehidupan dan ke mata air kehidupan. Betapa sukacitanya hamba Kristus melihat orang-orang yang telah ditebus ini, yang dibuat untuk berbagi kemuliaan dengan Sang Penebus! Betapa lebih berharganya surga bagi mereka yang telah setia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa! "Maka orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." [Daniel 12:3](#).

Dosa Terhadap ^{Roh} Kudus*

[265]

Saudara P, Anda bertanya apakah Anda telah melakukan dosa yang tidak dapat diampuni di kehidupan ini atau di kehidupan yang akan datang. Saya jawab: Saya tidak melihat sedikit pun bukti bahwa hal ini terjadi. Apakah yang dimaksud dengan dosa melawan Roh Kudus? Dosa itu adalah dengan sengaja mengaitkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis. Sebagai contoh, misalkan seseorang menjadi saksi dari pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, dan Roh Kudus bersaksi dengan rohnya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Namun, setelah itu, ia jatuh ke dalam pencobaan; kesombongan, sikap mementingkan diri sendiri, atau sifat jahat lainnya, menguasainya; dan menolak semua bukti karakter ilahi, ia menyatakan bahwa apa yang sebelumnya ia akui sebagai kuasa Roh Kudus adalah kuasa Iblis. Melalui perantaraan Roh Kudus, Allah bekerja di dalam hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, mereka memutuskan saluran yang dengannya Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka mematikan terang yang telah bersinar di dalam hati mereka, dan akibatnya mereka ditinggalkan dalam kegelapan. Dengan demikian, perkataan Kristus telah terbukti kebenarannya: "Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" [Matius 6:23](#). Untuk sementara waktu, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin tampak sebagai anak-anak Allah; tetapi ketika keadaan muncul untuk mengembangkan karakter dan menunjukkan jenis roh apa yang mereka miliki, akan ditemukan bahwa mereka berada di pihak musuh, berdiri di bawah panji-panjinya yang hitam.

Saudaraku, Roh Kudus mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan seluruh

hati kepada Yesus. Bertobatlah dari dosa-dosamu, buatlah pengakuan dosa kepada Allah, tinggalkanlah

a kejahatan, dan kamu dapat menerima semua janji-janji-Nya.

semu

"Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan" ([Yesaya 45:22](#)), adalah undangan-Nya yang penuh kasih karunia.

Akan tiba saatnya ketika kecaman murka Allah yang mengerikan akan diucapkan terhadap semua orang yang tetap bertahan dalam ketidaksetiaan mereka kepada

^{*1889}, [Testimonies for the Church 5:634, 635](#) (Kasih Allah bagi Orang Berdosa).

Dia. Ini akan terjadi ketika Allah harus berbicara dan melakukan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran terhadap para pelanggar hukum-Nya. Tetapi Anda tidak perlu menjadi salah satu dari mereka yang akan berada di bawah murka Allah. Sekarang adalah hari keselamatan-Nya. Cahaya dari salib Kalvari kini bersinar terang, menyingkapkan Yesus, Kurban bagi dosa kita. Ketika Anda membaca janji-janji yang telah Saya berikan kepada Anda, ingatlah bahwa janji-janji itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terkatakan. Hati yang besar dari Kasih yang tak terbatas tertarik kepada orang berdosa dengan hasrat yang tak terbatas. "Kita telah beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa." [Efesus 1:7](#). Ya, percayalah bahwa Allah adalah penolong Anda. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Ketika Anda mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan. Kita berhutang segalanya kepada Tuhan. Dia adalah pencipta keselamatan kita. Ketika Anda mengerjakan keselamatan Anda sendiri dengan takut dan gentar, "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Saudara Q yang terhormat

Saya senang Anda hari ini berada di , dan jika Anda menjalankan kepercayaan Anda dengan baik

Anda akan menjadi orang yang tepat di tempat yang tepat. Jauhkanlah diri Anda dari pandangan orang lain; jangan biarkan hal itu masuk dan merusak pekerjaan, meskipun hal ini wajar terjadi. Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan. Marilah kita bekerja untuk Sang Guru dengan energi yang tidak tertarik, dengan selalu merasakan kehadiran Allah. Pikirkanlah Musa, ketekunan dan kesabaran yang menjadi ciri hidupnya. Paulus, dalam Surat Ibrani, mengatakan: "Sebab ia sabar, karena ia melihat Dia, yang tidak kelihatan." [Ibrani 11:27](#). Karakter yang Paulus sebutkan kepada Musa tidak hanya berarti perlawanan pasif terhadap kejahatan, tetapi juga ketekunan dalam hal yang benar. Ia senantiasa menjaga agar Tuhan tetap berada di hadapannya, dan Tuhan senantiasa berada di sebelah kanannya untuk menolongnya.

Musa memiliki perasaan yang mendalam tentang kehadiran Allah secara pribadi. Ia tidak hanya menanti-nantikan Kristus menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, tetapi ia juga melihat Kristus dengan cara yang khusus menemani umat Israel dalam semua perjalanan mereka. Allah nyata baginya, selalu hadir dalam pikirannya. Ketika disalahpahami, ketika dipanggil untuk menghadapi bahaya dan menanggung penghinaan demi Kristus, ia bertahan tanpa pembalasan. Musa percaya kepada Allah sebagai Pribadi yang ia butuhkan dan yang akan menolongnya karena kebutuhannya. Allah baginya adalah penolong yang selalu ada.

Kebanyakan iman yang kita lihat hanyalah nominal; iman yang nyata, yang penuh kepercayaan, dan tekun jarang terjadi. Musa menyadari dalam pengalamannya sendiri akan janji bahwa Allah akan memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. Ia sangat menghargai balasan dari pahala tersebut. Berikut ini adalah poin lain yang berkaitan dengan iman yang ingin kita pelajari: Allah akan memberi upah kepada orang yang beriman dan taat. Jika iman ini dibawa ke

dalam pengalaman hidup, iman ini akan memampukan setiap orang yang takut dan mengasihi Allah untuk menanggung cobaan. Musa sangat percaya kepada Allah karena ia memiliki iman yang tepat. Ia membutuhkan pertolongan, dan ia berdoa untuk itu, menggenggamnya dengan iman, dan menenun dalam pengalamannya keyakinan bahwa Allah peduli

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:651-653](#).

baginya. Dia percaya bahwa Tuhan mengatur hidupnya secara khusus. Ia melihat dan mengakui Tuhan dalam setiap detail kehidupannya dan merasa bahwa ia berada di bawah pengawasan Dia yang Maha Melihat, yang menimbang motif, yang menguji hati. Ia memandang kepada Allah dan percaya kepada-Nya untuk kekuatan yang akan membawanya melewati setiap bentuk percobaan. Ia tahu bahwa sebuah pekerjaan khusus telah ditugaskan kepadanya, dan ia ingin sedapat mungkin membuat pekerjaan itu berhasil sepenuhnya. Tetapi ia tahu bahwa ia tidak dapat melakukan hal ini tanpa pertolongan ilahi, karena ia harus menghadapi bangsa yang sesat. Hadirat Allah cukup untuk membawanya melalui situasi yang paling sulit yang dapat dialami oleh seorang manusia.

Iman yang Bertahan dalam Ujian

Musa tidak hanya memikirkan Allah; ia melihat-Nya. Allah adalah penglihatan yang terus menerus ada di hadapannya; ia tidak pernah kehilangan pandangan dari wajah-Nya. Ia melihat Yesus sebagai Juruselamatnya, dan ia percaya bahwa jasa-jasa Juruselamat akan diperhitungkan kepadanya. Iman ini bagi Musa bukanlah sebuah dugaan; ini adalah sebuah kenyataan. Inilah jenis iman yang kita butuhkan, iman yang dapat bertahan dalam ujian. Oh, betapa seringnya kita menyerah pada percobaan karena kita tidak menjaga mata kita tetap tertuju pada Yesus! Iman kita tidak berkesinambungan karena, melalui pemanjaan diri, kita berdosa, dan kemudian kita tidak dapat bertahan "seperti melihat Dia yang tidak kelihatan."

Saudaraku, jadikanlah Kristus sebagai temanmu setiap hari, setiap jam, dan kamu tidak akan mengeluh bahwa kamu tidak memiliki iman. Renungkanlah Kristus. Lihatlah karakter-Nya. Berbicaralah tentang Dia. Semakin sedikit Anda meninggikan diri sendiri, semakin banyak yang akan Anda lihat di dalam Yesus untuk ditinggikan. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Jagalah agar Tuhan selalu ada di hadapan Anda. Saudara dan Saudari Q, raihlah yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang karakter Kristus. Ketika Musa

[269] berdoa, "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan tidak menghardiknya, tetapi Dia mengabulkan

doanya. Tuhan menyatakan kepada hamba-Nya: "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di depanmu, dan Aku akan memberitakan nama Tuhan di depanmu." Kita memisahkan diri dari Tuhan, dan inilah mengapa kita tidak melihat penyingkapan kuasa-Nya.

Sifat dan Pengaruh dari "Kesaksian "*

[270]

Sementara akhir zaman semakin dekat dan pekerjaan memberikan peringatan terakhir kepada dunia semakin meluas, maka menjadi lebih penting bagi mereka yang menerima kebenaran sekarang untuk memiliki pengertian yang jelas mengenai sifat dan pengaruh dari *Kesaksian-kesaksian itu*, yang oleh Allah dalam pemeliharaan-Nya telah dihubungkan dengan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga sejak permulaannya. Pada halaman-halaman berikut ini disajikan kutipan-kutipan dari apa yang telah saya tulis selama empat puluh tahun yang lalu, yang berhubungan dengan pengalaman saya sendiri pada permulaan pekerjaan khusus ini, dan juga menyajikan apa yang telah ditunjukkan Allah kepada saya mengenai sifat dan pentingnya *Pekabaran-pekabaran itu*, cara bagaimana Pekabaran-pekabaran itu diberikan, dan bagaimana seharusnya ia itu dipandang.

Tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, saya mendapatkan penglihatan pertama saya. Saya sedang mengunjungi seorang saudari terkasih di dalam Kristus, yang hatinya terpaut dengan hati saya; kami berlima, semuanya perempuan, berlutut dengan tenang di altar keluarga. Ketika kami sedang berdoa, kuasa Allah datang ke atas diri saya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya seperti dikelilingi oleh cahaya, dan seperti terangkat semakin tinggi dari bumi. Pada saat itu saya memiliki sebuah pandangan tentang pengalaman orang-orang percaya pada masa kedatangan, kedatangan Kristus, dan pahala yang akan diberikan kepada orang-orang yang setia.

Dalam penglihatan kedua, yang segera menyusul penglihatan pertama, saya diperlihatkan percobaan yang harus saya lewati, dan bahwa adalah tugas saya untuk pergi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepada saya. Ditunjukkan kepada saya bahwa pekerjaan saya akan menghadapi perlawanan yang besar dan bahwa hati saya akan diliputi kesedihan, tetapi kasih karunia Tuhan akan cukup untuk menopang saya melalui semua itu. Pengajaran tentang

penglihatan ini

sangat menggelisahkan saya, karena hal itu menunjukkan tugas saya untuk pergi ke tengah-tengah orang banyak dan menyampaikan kebenaran.

Satu ketakutan besar yang menindas saya adalah bahwa jika saya mematuhi panggilan tugas dan keluar menyatakan diri saya sebagai orang yang disukai Yang Mahatinggi dengan visi dan wahyu bagi orang-orang, saya mungkin menyerah pada peninggian yang berdosa dan diangkat di atas stasiun yang tepat untuk

^{*1889}, Testimonies for the Church 5:654-683.

saya untuk disibukkan, mendatangkan ketidaksenangan Tuhan, dan kehilangan jiwa saya sendiri. Di hadapan saya ada beberapa kasus seperti yang telah saya jelaskan di sini, dan hati saya menciut karena cobaan yang berat.

Saya sekarang memohon bahwa jika saya harus pergi dan menceritakan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya, saya harus dijaga dari peninggian yang tidak semestinya. Kata malaikat itu: "Doa-doamu didengar dan akan dikabulkan. Jika kejahatan yang engkau takuti ini mengancammu, tangan Tuhan akan diulurkan untuk menyelamatkanmu; melalui penderitaan, Dia akan menarikmu kepada diri-Nya dan memelihara kerendahan hatimu. Sampaikanlah pesan itu dengan setia. Bertekunlah sampai pada kesudahannya, maka engkau akan makan buah dari pohon kehidupan dan minum dari air kehidupan."

Pada masa ini, terdapat fanatisme di antara beberapa orang yang telah percaya pada pekabaran pertama. Kesalahan-kesalahan serius dalam doktrin dan praktik dihargai, dan beberapa orang siap untuk mengutuk semua orang yang tidak mau menerima pandangan mereka. Allah mengungkapkan kesalahan-kesalahan ini kepada saya dalam penglihatan dan mengutus saya kepada anak-anak-Nya yang keliru untuk menyatakannya; tetapi dalam melaksanakan tugas ini saya menghadapi perlawanan dan celaan yang pahit.

Adalah sebuah salib yang besar bagi saya untuk berhubungan dengan apa yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai mereka. Itu menyebabkan saya sangat tertekan untuk melihat orang lain bermasalah atau berduka. Dan ketika diwajibkan untuk menyatakan pesan-pesan itu, saya sering kali melembutkannya dan membuatnya tampak menyenangkan bagi individu tersebut sebisa mungkin, dan kemudian saya akan pergi sendiri dan menangis dalam penderitaan roh. Saya memandang mereka yang hanya memiliki jiwa mereka sendiri untuk dipedulikan dan berpikir jika saya berada dalam kondisi mereka, saya tidak akan bersungut-sungut. Sulit untuk menceritakan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan tajam yang diberikan kepada saya

[272] Allah. Dengan cemas saya memperhatikan hasilnya, dan jika orang-orang yang ditegur bangkit melawan teguran, dan setelah itu menentang kebenaran, pertanyaan-pertanyaan ini akan muncul di benak saya: Apakah aku telah menyampaikan pesan sebagaimana mestinya? Apakah tidak ada cara lain untuk menyelamatkan

mereka? Dan kemudian kesusahan seperti itu menekan jiwaku sehingga aku sering merasa bahwa kematian akan menjadi pembawa pesan yang disambut dengan baik, dan kuburan menjadi tempat peristirahatan yang manis. Saya tidak menyadari bahaya dan dosa dari jalan yang demikian sampai dalam sebuah penglihatan Saya dibawa ke hadirat Yesus. Dia memandang saya dengan cemberut dan memalingkan wajahnya dari saya. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan teror dan penderitaan yang saya rasakan saat itu. Saya tersungkur di hadapan-Nya, tetapi tidak memiliki kuasa untuk mengucapkan sepatah kata pun. Oh, betapa saya rindu untuk bersembunyi dan bersembunyi dari kerutan dahi yang mengerikan itu! Kemudian saya dapat menyadari, dalam tingkatan tertentu, bagaimana perasaan orang-orang yang terhilang ketika mereka menangis: "Pegunungan dan

batu-batu karang, runtuhlah ke atas kami dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba." [Wahyu 6:16](#).

Saat itu seorang malaikat menyuruh saya berdiri, dan pemandangan yang memenuhi mata saya hampir tidak dapat dilukiskan. Di depanku ada sekelompok orang yang rambut dan pakaiannya koyak, dan wajah-wajah mereka adalah gambaran dari keputusasaan dan kengerian. Mereka mendekat kepadaku dan mengusapkan pakaian mereka ke pakaianku. Ketika saya melihat pakaian saya, saya melihat bahwa pakaian saya berlumuran darah. Sekali lagi saya jatuh seperti orang mati di kaki malaikat yang menemani saya. Saya tidak dapat memohon satu alasan pun dan ingin sekali pergi dari tempat kudus itu. Malaikat itu mengangkat saya berdiri dan berkata: "Ini bukanlah kasusmu sekarang, tetapi kejadian ini telah berlalu di hadapanmu untuk memberitahukan kepadamu bagaimana situasimu jika kamu lalai untuk menyatakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu." Dengan peringatan yang sungguh-sungguh di hadapanku, aku pergi untuk berbicara kepada orang-orang tentang kata-kata teguran dan instruksi yang diberikan kepadaku dari Tuhan.

Pribadi Kesaksian

Pesan-pesan yang diberikan kepada saya untuk individu-individu yang berbeda sering kali saya tuliskan untuk mereka, dalam banyak kasus, hal ini saya lakukan atas permintaan mereka yang mendesak. Sebagai pekerjaan saya diperluas, ini menjadi bagian yang penting dan berat dari [273]

pekerjaan saya. Sebelum penerbitan *Kesaksian* 15 [1868], banyak permintaan kesaksian tertulis dikirimkan kepada saya oleh mereka yang telah saya nasihati atau tegur; tetapi saya berada dalam keadaan sangat lelah karena kerja keras, dan saya mengundurkan diri dari tugas itu, terutama karena saya tahu

bahwa banyak dari orang-orang ini sangat tidak layak, dan tampaknya hanya ada sedikit harapan bahwa peringatan yang diberikan akan menghasilkan perubahan dalam diri mereka. Pada saat itu saya sangat terdorong oleh mimpi berikut ini:

Seseorang membawa kepada saya sehelai kain putih, dan menyuruh saya memotongnya menjadi pakaian untuk orang-orang

dengan berbagai ukuran dan semua deskripsi karakter dan keadaan dalam hidup. Saya diperintahkan untuk memotongnya dan menggantungnya agar siap untuk dibuat ketika dipanggil. Saya mendapat kesan bahwa banyak orang yang diminta untuk memotong pakaian tidak layak. Saya bertanya apakah itu adalah kain terakhir yang harus saya potong dan diberitahu bahwa itu bukan; bahwa segera setelah saya menyelesaikan yang satu ini, masih ada kain lain yang harus saya pegang. Saya merasa kecil hati dengan banyaknya pekerjaan yang ada di hadapan saya dan menyatakan bahwa saya telah terlibat dalam

Aku telah memotong pakaian untuk orang lain selama lebih dari dua puluh tahun, dan pekerjaanku tidak dihargai, dan aku juga tidak melihat bahwa pekerjaanku telah menghasilkan banyak kebaikan. Saya berbicara kepada orang yang membawa kain itu kepada saya, khususnya kepada seorang wanita, yang telah menyuruh saya untuk memotong sebuah pakaian. Saya menyatakan bahwa dia tidak akan menghargai pakaian itu dan bahwa akan sangat membuang-buang waktu dan materi untuk memberikannya. Dia sangat miskin, memiliki kecerdasan yang rendah, dan tidak rapi dalam kebiasaannya, dan akan segera mengotori pakaian itu.

Orang itu menjawab. "Gunting pakaiannya. Itu adalah tugasmu. Kerugian itu bukan milikmu, tetapi milikku. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia menjabarkan pekerjaan yang akan Dia lakukan, dan Anda tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu." ...

Saya kemudian mengangkat tangan saya, kapalan karena terlalu lama menggunakan gunting, dan menyatakan bahwa saya hanya bisa mengurungkan niat saya untuk melakukan pekerjaan seperti ini. Orang itu mengulangi lagi:

"Gunting pakaiannya. Pembebasanmu belum tiba."

[274] Dengan perasaan lelah yang luar biasa, saya bangkit untuk melakukan pekerjaan itu. Di depanku tergeletak gunting baru yang telah dipoles, yang mulai kugunakan. Seketika itu juga perasaan lelah dan putus asa meninggalkan saya, gunting itu tampaknya memotong dengan sedikit usaha dari pihak saya, dan saya menggunting pakaian demi pakaian dengan sangat mudah.

Ada banyak mimpi yang muncul dari hal-hal umum dalam kehidupan yang tidak ada hubungannya dengan Roh Allah. Ada juga mimpi-mimpi palsu, dan juga penglihatan-penglihatan palsu, yang diilhami oleh roh Iblis. Tetapi mimpi dari Tuhan digolongkan dalam firman Allah bersama dengan penglihatan dan benar-benar merupakan buah-buah roh nubuat seperti halnya penglihatan. Mimpi-mimpi seperti itu, dengan mempertimbangkan orang-orang yang mengalaminya, dan situasi di mana mimpi-mimpi itu diberikan, mengandung bukti-bukti keasliannya sendiri.

Karena peringatan dan instruksi yang diberikan dalam kesaksian untuk kasus-kasus perorangan berlaku dengan kekuatan yang sama untuk banyak orang lain yang belum secara khusus ditunjukkan dengan cara ini, tampaknya menjadi tugas

saya untuk mempublikasikan kesaksian-kesaksian pribadi untuk kepentingan gereja. Dalam *Kesaksian* 15, ketika berbicara tentang perlunya melakukan hal ini, saya berkata: "Saya tidak tahu cara yang lebih baik untuk menyampaikan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, dan tugas semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, selain dengan memberikan kesaksian-kesaksian ini. Mungkin tidak ada cara yang lebih langsung dan memaksa untuk menyampaikan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku."

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya diperlihatkan hal yang sepenuhnya membenarkan langkah saya dalam menerbitkan kesaksian-kesaksian pribadi. Ketika Tuhan memilih kasus-kasus individu dan menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka, orang lain, yang belum diperlihatkan dalam penglihatan, sering kali menerima begitu saja bahwa mereka benar, atau hampir benar. Jika seseorang ditegur karena kesalahan khusus, saudara-saudari harus dengan hati-hati memeriksa diri mereka sendiri untuk melihat di mana mereka telah gagal dan di mana mereka telah bersalah atas dosa yang sama. Mereka harus memiliki roh pengakuan yang rendah hati.

Jika orang lain menganggap mereka benar, itu tidak membuat mereka benar. Allah melihat pada hati. Dia membuktikan dan menguji jiwa-jiwa dengan cara ini. Dengan menegur kesalahan seseorang, Dia bermaksud memperbaiki banyak orang. Tetapi jika mereka tidak mengambil

Ketika mereka tidak memberikan teguran kepada diri mereka sendiri, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Tuhan melewati kesalahan mereka karena Dia tidak secara khusus menyoroti mereka, mereka menipu jiwa mereka sendiri dan akan terkurung dalam kegelapan dan dibiarkan mengikuti imajinasi hati mereka sendiri. Banyak orang berurusan secara keliru dengan jiwa mereka sendiri dan berada dalam penipuan besar sehubungan dengan kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Tuhan. Dia menggunakan cara dan sarana untuk mencapai tujuan-Nya dan membuktikan apa yang ada di dalam hati para pengikut-Nya. Dia menjelaskan kesalahan beberapa orang sehingga orang lain dapat diperingatkan dan takut serta menjauhi kesalahan tersebut. Dengan memeriksa diri sendiri, mereka mungkin menemukan bahwa mereka melakukan hal-hal yang sama yang dikutuk oleh Allah pada orang lain. Jika mereka sungguh-sungguh ingin melayani Allah, dan takut untuk menyinggung perasaan-Nya, mereka tidak akan menunggu sampai dosa-dosa mereka dinyatakan secara spesifik sebelum mereka membuat pengakuan dan dengan pertobatan yang rendah hati kembali kepada Tuhan. Mereka akan meninggalkan hal-hal yang membuat Tuhan tidak senang, sesuai dengan terang yang diberikan kepada orang lain. Sebaliknya, jika mereka yang tidak benar melihat bahwa mereka bersalah atas dosa-dosa yang telah

ditegur pada orang lain, namun tetap berada di jalan yang tidak kudus karena mereka belum disebutkan namanya secara khusus, mereka membahayakan jiwa mereka sendiri, dan akan ditawan oleh Iblis di

kehendak-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa dalam hikmat Allah, dosa dan kesalahan semua orang tidak akan diungkapkan. Semua orang yang bersalah disebut dalam kesaksian-kesaksian individu ini, meskipun nama mereka mungkin tidak dilampirkan pada kesaksian khusus yang ditanggung; dan jika individu-individu melewati dan menutupi dosa-dosa mereka sendiri karena nama mereka tidak disebut secara khusus, mereka tidak akan disejahterakan oleh Tuhan. Mereka tidak dapat maju di dalam ilahi.

kehidupan, tetapi akan menjadi semakin gelap, sampai cahaya surga akan ditarik sepenuhnya.

[276] Dalam pandangan yang diberikan kepada saya sekitar dua puluh tahun yang lalu [1871], "Saya saat itu diarahkan untuk menyampaikan prinsip-prinsip umum, dalam perkataan dan tulisan, dan pada saat yang sama merinci bahaya, kesalahan, dan dosa beberapa orang, sehingga semua orang dapat diperingatkan, ditegur, dan dinasihati. Aku melihat bahwa semua orang harus menyelidiki hati dan kehidupan mereka sendiri dengan saksama untuk melihat apakah mereka tidak melakukan kesalahan yang sama seperti yang dikoreksi orang lain dan apakah peringatan yang diberikan kepada orang lain tidak berlaku untuk kasus mereka sendiri. Jika demikian, mereka harus merasa bahwa nasihat dan teguran itu diberikan secara khusus untuk mereka dan harus menerapkannya secara praktis seolah-olah nasihat dan teguran itu secara khusus ditujukan kepada diri mereka sendiri. Allah bermaksud untuk menguji iman semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Ia akan menguji ketulusan doa-doa semua orang yang mengaku sungguh-sungguh ingin mengetahui tugas mereka. Dia akan membuat tugas itu jelas. Ia akan memberikan kesempatan yang luas kepada semua orang untuk mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka."

Objek dari "Kesaksian"

Pada zaman dahulu, Allah berbicara kepada manusia melalui mulut para nabi dan rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui *kesaksian-kesaksian* Roh-Nya. Tidak pernah ada waktu ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada saat ini, yaitu ketika Ia mengajar mereka tentang kehendak-Nya dan jalan yang harus mereka tempuh.

Tuhan telah melihat bahwa saya perlu melihat kebutuhan dan kesalahan umat-Nya. Meskipun menyakitkan bagi saya, saya telah dengan setia menunjukkan kepada para pelanggar kesalahan-kesalahan mereka dan cara-cara untuk memperbaikinya. Demikianlah Roh Allah telah memberikan peringatan dan penghakiman, namun tidak menahan janji manis belas kasihan.

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang

dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dalam segala kebesarannya

[277] di bawah terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan mereka selamanya. Jika umat Allah mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka

dan menerima ajaran-ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Peringatan dan teguran tidak diberikan kepada orang-orang yang salah di antara Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari gereja-gereja nominal, atau karena teladan atau tindakan mereka lebih buruk daripada orang-orang Advent yang tidak mau tunduk pada tuntutan-tuntutan hukum Allah, tetapi karena mereka memiliki terang yang besar, dan dengan pengakuan mereka telah mengambil posisi mereka sebagai umat Allah yang istimewa dan terpilih, yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati mereka. Mereka menunjukkan kesetiaan mereka kepada Tuhan di surga dengan tunduk pada hukum-hukum pemerintahan-Nya. Mereka adalah wakil Allah di bumi. Dosa apa pun di dalam diri mereka memisahkan mereka dari Allah dan, secara khusus, mencemarkan nama-Nya dengan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh hukum-Nya yang kudus untuk mencela perjuangan-Nya dan umat-Nya, yang telah Ia sebut sebagai "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, yang rajin sembahyang, bangsa yang khas" (1 Ptr. 2:9), supaya mereka memuliakan Dia, yang telah memanggil mereka dari antara bangsa-bangsa lain, dan supaya mereka memuliakan Dia, yang telah menyelamatkan mereka dari bangsa-bangsa lain. kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa.

Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku menaati hukum-Nya. Dia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kejahatan mereka karena Dia ingin memisahkan semua dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia. Allah menegur, menegur, dan mengoreksi mereka, sehingga mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri.

Saya telah membaca *kesaksian-kesaksian* yang diberikan kepada para pemelihara hari Sabat dan saya kagum akan kemurahan Allah dan perhatian-Nya kepada umat-Nya dengan memberikan begitu banyak peringatan kepada mereka, menunjukkan bahaya-bahaya yang mereka hadapi, dan memperlihatkan kepada mereka posisi yang mulia yang Dia inginkan untuk mereka tempati. Jika mereka mau menjaga diri mereka di dalam kasih-Nya dan

terpisah dari dunia, Dia akan menyebabkan berkat-berkat khusus-Nya turun ke atas mereka dan cahaya-Nya bersinar di sekeliling mereka. Pengaruh mereka

untuk kebaikan dapat dirasakan di setiap cabang pekerjaan dan di setiap bagian ladang Injil. Tetapi jika mereka gagal memenuhi pikiran Allah, jika mereka terus memiliki sedikit sekali pengertian tentang karakter pekerjaan yang mulia seperti yang mereka miliki di masa lalu, pengaruh dan teladan mereka akan menjadi kutukan yang mengerikan. Mereka akan membahayakan dan hanya membahayakan. Darah jiwa-jiwa yang berharga akan ditemukan pada pakaian mereka.

Kesaksian tentang peringatan telah diulang-ulang. Aku bertanya: Siapakah yang telah mengindahkannya? Siapakah yang telah sungguh-sungguh bertobat dari dosa-dosa dan penyembahan berhala mereka, dan dengan sungguh-sungguh mengejar sasaran untuk memperoleh hadiah dari panggilan Allah yang mulia di dalam Kristus Yesus? Saya telah menunggu dengan cemas, berharap bahwa Allah akan menaruh Roh-Nya ke atas beberapa orang dan menggunakan mereka sebagai alat kebenaran untuk membangunkan dan menertibkan gereja-Nya. Saya hampir putus asa karena saya telah melihat, dari tahun ke tahun, semakin jauh dari kesederhanaan yang telah Allah tunjukkan kepada saya yang seharusnya menjadi ciri kehidupan para pengikut-Nya. Semakin sedikit minat dan pengabdian pada, dan pengabdian pada, tujuan Allah. Saya bertanya: Di manakah mereka yang mengaku percaya pada *Kesaksian* berusaha untuk hidup sesuai dengan terang yang diberikan di dalamnya? Di manakah mereka telah memperhatikan peringatan-peringatan yang diberikan? Di manakah mereka telah mengindahkan petunjuk-petunjuk yang telah mereka terima?

Bukan untuk Menggantikan Alkitab

Bahwa *Kesaksian-kesaksian itu* tidak diberikan untuk menggantikan Alkitab, kutipan berikut ini dari sebuah kesaksian yang diterbitkan pada tahun 1876 akan menunjukkannya:

"Saudara J akan mengacaukan pikiran dengan berusaha membuat seolah-olah terang yang telah Allah berikan melalui *Kesaksian-kesaksian* adalah tambahan dari firman Allah, tetapi dalam hal ini ia menyajikan masalah ini dalam terang yang salah.

Tuhan telah melihat bahwa dengan cara ini Dia ingin membawa pikiran umat-Nya

[279] kepada firman-Nya, untuk memberi mereka pengertian yang lebih jelas tentang firman-Nya^{1*} Firman Allah cukup untuk menerangi pikiran yang paling gelap sekalipun dan dapat dimengerti oleh mereka yang memiliki kerinduan untuk memahaminya. Namun terlepas dari semua ini, beberapa orang yang mengaku menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka ternyata hidup dalam pertentangan langsung dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Kemudian, untuk meninggalkan pria dan wanita tanpa alasan, Allah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, membawa mereka kembali kepada firman yang telah

mereka abaikan. Firman Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan kebiasaan hidup yang benar, dan kesaksian-kesaksian, baik secara umum maupun pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka secara khusus kepada prinsip-prinsip ini.

Pada tanggal 3 April 1871, hal ini disampaikan kepada saya dalam sebuah mimpi. Saya sepertinya menghadiri sebuah pertemuan penting, di mana sebuah perusahaan besar

*Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:246](#).

ara jemaat berkumpul. Banyak yang bersujud di hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan mereka tampak terbebani. Mereka memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan terang yang khusus. Beberapa orang tampak menderita dalam penderitaan roh; perasaan mereka sangat kuat; dengan air mata mereka menangis dengan suara keras memohon pertolongan dan terang. Saudara-saudara kita yang paling terkemuka terlibat dalam adegan yang paling menekan ini. Saudara A bersujud di atas lantai, tampak sangat tertekan. Istrinya sedang duduk di antara sekumpulan orang-orang yang mencemooh. Ia tampak seolah-olah ingin agar semua orang memahami bahwa ia mencemooh mereka yang sedang mempermalukan diri mereka sendiri.

Aku bermimpi bahwa Roh Tuhan turun ke atasku, dan aku bangkit di tengah-tengah seruan dan doa, dan berkata: Roh Tuhan Allah ada padaku. Saya merasa terdorong untuk mengatakan kepada Anda bahwa Anda harus mulai bekerja secara pribadi untuk diri Anda sendiri. Engkau mencari Tuhan dan menginginkan Dia untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk engkau kerjakan. Jika engkau mau melakukan pekerjaan bagi dirimu sendiri yang engkau tahu harus engkau lakukan, maka Tuhan akan menolongmu ketika engkau membutuhkan bantuan. Kamu telah meninggalkan

membatalkan hal-hal yang telah Allah tinggalkan untuk kamu kerjakan. Engkau telah memanggil Allah untuk melakukan pekerjaanmu. Seandainya engkau mengikuti

Jika engkau mengabaikan nasihat, peringatan, dan teguran yang telah diberikan kepadamu, bagaimana mungkin engkau dapat mengharapkan Tuhan akan memberikan lebih banyak terang dan berkat kepadamu jika engkau mengabaikan dan meremehkannya? Tuhan tidak seperti manusia; Dia tidak akan disepelekan.

Saya mengambil Alkitab yang berharga dan mengelilinginya dengan beberapa *Kesaksian untuk Gereja*, yang diberikan untuk umat Allah. Di sini, kata saya, hampir semua kasus terpenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka jauhi ditunjukkan. Nasihat yang mereka inginkan dapat ditemukan di sini, diberikan untuk kasus-kasus lain yang serupa dengan mereka. Allah telah berkenan memberikan kepada kalian ayat demi ayat dan ajaran demi ajaran. Tetapi tidak banyak di antara Anda yang benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam *Kesaksian*. Engkau tidak akrab dengan Alkitab. Jika Anda menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran Anda,

dengan keinginan untuk mencapai standar Alkitab dan mencapai kesempurnaan Kristen, Anda tidak akan membutuhkan buku-buku *Testimonies*. Adalah karena engkau telah lalai untuk mengenal Kitab Allah yang diilhami, maka Ia telah berusaha menjangkau engkau dengan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan langsung, menarik perhatianmu kepada kata-kata yang diilhami yang telah lalai engkau taati, dan mendorong engkau untuk membentuk hidupmu sesuai dengan ajaran-ajaran yang murni dan tinggi.

Tidak Memberikan Cahaya Baru

Tuhan bermaksud untuk memperingatkan Anda, menegur, menasihati, melalui kesaksian-kesaksian yang diberikan, dan untuk menanamkan di dalam pikiran Anda akan pentingnya kebenaran firman-Nya. Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukan untuk memberikan terang baru, tetapi untuk menanamkan dengan jelas di dalam hati kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Tuhan dan sesamanya telah dengan jelas dinyatakan dalam firman Tuhan, tetapi hanya sedikit di antara engkau sekalian yang taat.

- [281] kepada terang yang diberikan. Kebenaran tambahan tidak dibawa keluar; tetapi Allah telah melalui *Kesaksian-kesaksian* menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri membawanya ke hadapan orang-orang untuk membangunkan dan mengesankan pikiran mereka, agar semua orang dapat dibiarkan tanpa alasan. Kesombongan, cinta diri, mementingkan diri sendiri, kebencian, iri hati, dan kecemburuan telah mengaburkan daya tangkap, dan kebenaran, yang akan membuat Anda bijaksana untuk keselamatan, telah kehilangan kekuatannya untuk memikat dan mengendalikan pikiran. Prinsip-prinsip kesalehan yang sangat esensial tidak dipahami karena tidak ada rasa lapar dan haus akan pengetahuan Alkitab, kemurnian hati, dan kekudusan hidup. *Kesaksian-kesaksian* ini bukan untuk meremehkan firman Allah, tetapi untuk meninggikannya dan menarik pikiran kepada firman itu, bahwa kesederhanaan yang indah dari kebenaran dapat membuat semua orang terkesan.

Saya berkata lebih lanjut: Sebagaimana firman Tuhan dikurung dengan buku-buku dan pamflet-pamflet ini, demikian pula Tuhan mengurungmu dengan teguran, nasihat, peringatan, dan dorongan. Di sini Anda menangis di hadapan Tuhan, dalam kesedihan jiwa Anda, untuk lebih banyak cahaya. Saya diberi kuasa oleh Tuhan untuk memberitahukan kepadamu bahwa tidak ada lagi sinar terang melalui *Kesaksian yang akan menyinari* jalanmu sampai engkau menggunakan secara praktis terang yang telah diberikan. Tuhan telah menembokmu dengan terang, tetapi kamu tidak menghargai terang itu; kamu telah menginjak-injaknya. Sementara beberapa orang telah meremehkan terang itu, yang lain mengabaikannya atau mengikutinya tetapi dengan acuh tak acuh. Beberapa orang telah

menetapkan hati mereka untuk menaati terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada mereka.

Beberapa orang yang telah menerima peringatan khusus melalui kesaksian telah melupakan teguran yang diberikan dalam beberapa minggu. Kesaksian-kesaksian kepada beberapa orang telah diulangi beberapa kali, tetapi mereka tidak menganggapnya cukup penting untuk diperhatikan dengan saksama. Mereka menganggapnya sebagai dongeng kosong. Seandainya mereka memperhatikan cahaya yang diberikan, mereka akan terhindar dari kerugian dan cobaan yang menurut mereka berat dan berat. Mereka hanya memiliki diri mereka sendiri untuk dicela. Mereka telah menempatkan

ke atas leher mereka sendiri suatu kuk yang mereka anggap berat untuk dipikul. Ini

bukanlah kuk yang telah Kristus ikatkan pada mereka. Pemeliharaan dan kasih Allah [282] telah dilakukan atas nama mereka; tetapi sikap mereka yang egois, jahat, dan tidak percaya

jiwa-jiwa tidak dapat melihat kebaikan dan belas kasihan-Nya. Mereka bergegas dengan kebijaksanaan mereka sendiri, sampai, diliputi oleh cobaan dan kebingungan, mereka terjerat oleh Setan. Ketika Anda mengumpulkan sinar terang yang telah Tuhan berikan di masa lalu, maka Dia akan memberikan lebih banyak lagi terang.

Saya merujuk mereka kepada Israel kuno. Allah memberikan hukum-Nya kepada mereka, tetapi mereka tidak mau menaatinya. Dia kemudian memberi mereka upacara-upacara dan peraturan-peraturan, agar, dalam pelaksanaannya, Allah dapat diingat. Mereka begitu mudah melupakan Dia dan tuntutan-Nya atas mereka sehingga perlu untuk menjaga agar pikiran mereka tetap tergerak untuk menyadari kewajiban mereka untuk menaati dan menghormati Pencipta mereka. Seandainya mereka taat dan suka menaati perintah-perintah Allah, maka upacara dan ketetapan yang begitu banyak itu tidak perlu dilakukan.

Jika orang-orang yang sekarang mengaku sebagai harta istimewa milik Tuhan mau menaati persyaratan-Nya, seperti yang ditetapkan dalam firman-Nya, ujian khusus tidak akan diberikan untuk menyadarkan mereka akan tugas mereka dan mengesankan kepada mereka keberdosaan mereka dan bahaya yang menakutkan karena tidak menaati firman Tuhan. Hati nurani telah tumpul karena terang telah dikesampingkan, diabaikan, dan diremehkan.

Seseorang berdiri di sisi saya dan berkata: "Allah telah membangkitkanmu dan telah memberimu kata-kata untuk berbicara kepada orang-orang dan menjangkau hati mereka, yang tidak diberikan-Nya kepada orang lain. Dia telah membentuk kesaksianmu untuk memenuhi kasus-kasus yang membutuhkan pertolongan. Engkau harus tidak tergerak oleh cemoohan, cemoohan, celaan, dan kecaman. Untuk menjadi alat khusus Allah, Anda tidak boleh bersandar kepada siapa pun, tetapi bergantunglah kepada-Nya saja dan, seperti pokok anggur yang melekat, biarkan sulur-sulur Anda membelit Dia. Dia akan menjadikan Anda sebagai alat untuk mengkomunikasikan terang-Nya kepada orang-orang. Engkau harus setiap hari

mengumpulkan kekuatan dari Allah untuk dibentengi, agar lingkunganmu tidak meredupkan atau memadamkan terang itu. yang telah Dia izinkan untuk menyinari umat-Nya melalui Anda. Ini adalah

[283]

Tujuan khusus Iblis adalah untuk mencegah terang ini datang kepada umat Tuhan, yang sangat membutuhkannya di tengah bahaya di hari-hari terakhir ini.

"Kesuksesan Anda ada pada kesederhanaan Anda. Segera setelah Anda meninggalkan hal ini dan membentuk kesaksian Anda untuk memenuhi pikiran siapa pun, kekuatan Anda akan hilang. Hampir semua yang ada di zaman ini adalah palsu dan tidak nyata.

Dunia ini penuh dengan kesaksian yang diberikan untuk menyenangkan dan memikat untuk saat ini dan untuk meninggikan diri. Kesaksian Anda memiliki karakter yang berbeda. Kesaksian itu harus menyentuh hal-hal kecil dalam kehidupan, menjaga agar iman yang lemah tidak mati dan menekankan kepada orang-orang percaya akan pentingnya bersinar sebagai terang di dunia.

"Allah telah memberikan kepadamu kesaksianmu, untuk menunjukkan kepada orang yang murtad dan orang berdosa tentang keadaan mereka yang sebenarnya dan kerugian besar yang mereka derita karena terus hidup dalam dosa. Allah telah menekankan hal ini kepadamu dengan membukanya di hadapan penglihatanmu seperti yang Dia lakukan kepada siapa pun yang sekarang hidup, dan sesuai dengan terang yang Dia berikan kepadamu, Dia akan meminta pertanggungjawabanmu. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam. [Zakharia 4:6](#). 'Angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#).

Penggunaan yang salah dari "Kesaksian"

Beberapa orang yang percaya kepada *Kesaksian* telah melakukan kesalahan dengan memaksakan hal itu kepada orang lain. Dalam jilid 1, nomor 8, terdapat sebuah kesaksian yang berhubungan dengan hal ini. "Di antara mereka ada beberapa orang yang adalah anak-anak Allah, namun masih meragukan visi tersebut. Yang lainnya tidak menentang, tetapi tidak berani mengambil sikap yang tegas terhadap penglihatan-penglihatan itu. Beberapa orang bersikap skeptis, dan mereka memiliki alasan yang cukup untuk membuatnya demikian. Penglihatan-penglihatan palsu dan latihan-latihan fanatik, dan buah-buah celaka yang mengikutinya, memiliki pengaruh terhadap penyebabnya untuk membuat pikiran menjadi cemburu terhadap segala sesuatu.

[284] yang menyandang nama visi. Semua hal ini seharusnya diambil ke dalam pertimbangan dan kebijaksanaan yang dilakukan. Seharusnya tidak ada pengadilan atau kerja keras terhadap mereka yang tidak pernah melihat orang yang mendapat penglihatan, dan yang tidak memiliki pengetahuan pribadi tentang pengaruh dari

penglihatan-penglihatan itu. Mereka yang demikian tidak boleh dicabut dari manfaat dan hak-hak istimewa gereja jika arah kekristenan mereka adalah benar...

"Beberapa orang, saya diperlihatkan, dapat menerima penglihatan-penglihatan yang telah dipublikasikan, menilai pohon itu dari buahnya. Yang lainnya seperti Tomas yang meragukan; mereka tidak dapat mempercayai *Kesaksian-kesaksian yang telah diterbitkan*, atau menerima bukti melalui kesaksian orang lain, tetapi harus melihat dan memiliki buktinya sendiri. Orang-orang seperti itu tidak boleh dikesampingkan, tetapi kesabaran yang panjang dan kasih persaudaraan harus dilakukan terhadap mereka sampai mereka menemukan posisi mereka dan menjadi teguh untuk mendukung atau menentang. Jika mereka berperang melawan

yang tidak mereka ketahui; jika mereka membawa oposisi mereka sejauh menentang apa yang tidak mereka alami, ... gereja mungkin tahu bahwa mereka tidak benar."*

Beberapa saudara-saudari kita telah memiliki pengalaman yang panjang dalam kebenaran dan selama bertahun-tahun telah mengenal saya dan pekerjaan saya. Mereka telah membuktikan kebenaran dari *Kesaksian-kesaksian* dan telah menyatakan keyakinan mereka di dalamnya. Mereka telah merasakan pengaruh yang kuat dari Roh Allah yang ada di atas mereka untuk bersaksi tentang kebenarannya. Saya telah diperlihatkan bahwa jika orang-orang seperti itu, ketika ditegur melalui buku-buku *Kesaksian*, bangkit menentangnya dan bekerja secara diam-diam untuk mengurangi pengaruhnya, maka mereka harus dihadapi dengan setia; karena tindakan mereka itu akan membahayakan orang-orang yang kurang berpengalaman.

Nomor pertama dari buku-buku *Kesaksian* yang pernah diterbitkan berisi peringatan terhadap penggunaan yang tidak bijaksana dari terang yang telah diberikan kepada umat Allah. Saya menyatakan bahwa beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak bijaksana; ketika mereka membicarakan iman mereka kepada orang-orang yang belum percaya, dan bukti-bukti telah diminta, mereka membaca dari tulisan-tulisan saya dan bukannya mencari bukti-bukti di dalam Alkitab. Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa cara ini tidak konsisten dan akan membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran. *Kesaksian-kesaksian* tidak memiliki bobot dengan orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang roh mereka. [285] Mereka tidak boleh dirujuk dalam kasus-kasus seperti itu.

Peringatan lain mengenai penggunaan *Kesaksian* telah diberikan dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

"Beberapa pengkhotbah tertinggal jauh di belakang. Mereka mengaku percaya pada kesaksian yang diberikan, dan beberapa orang membahayakan dengan menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang mengacu pada kesaksian itu, tetapi mereka sendiri gagal melaksanakannya. Mereka telah memiliki kesaksian yang berulang-ulang yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Hal yang demikian tidaklah konsisten."*

"Aku melihat banyak orang telah mengambil keuntungan dari

apa yang telah Tuhan tunjukkan sehubungan dengan dosa dan kesalahan orang lain. Mereka telah mengambil makna ekstrem dari apa yang telah diperlihatkan dalam penglihatan, dan kemudian menekannya hingga cenderung melemahkan iman banyak orang terhadap apa yang telah diperlihatkan Tuhan, dan juga mengecilkan hati dan mematahkan semangat gereja."[†]

* [Testimonies for the Church 1:328 \(1862\)](#).

* [Testimonies for the Church 1:369 \(1863\)](#).

† [Testimonies for the Church 1:166 \(1857\)](#).

Musuh akan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat ia gunakan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kesaksian-kesaksian telah ditanggung untuk mendukung orang-orang yang menduduki posisi-posisi penting. Mereka memulai dengan baik untuk mengangkat beban dan melakukan bagian mereka sehubungan dengan pekerjaan Allah. Tetapi Iblis mengejar mereka dengan godaan-godaannya, dan akhirnya mereka kalah. Ketika orang lain melihat jalan mereka yang salah, Setan menyarankan kepada pikiran mereka bahwa pasti ada kesalahan dalam kesaksian yang diberikan kepada orang-orang ini, jika tidak, orang-orang ini tidak akan membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan.

Dengan demikian, keraguan muncul sehubungan dengan cahaya yang telah Tuhan berikan. Apa yang dapat dikatakan tentang manusia dalam keadaan tertentu tidak dapat dikatakan tentang mereka dalam keadaan lain. Manusia lemah dalam kekuatan moral dan sangat egois, sangat mandiri, dan begitu mudah sombong dengan kesombongan yang sia-sia, sehingga Tuhan tidak dapat bekerja sehubungan dengan mereka, dan mereka dibiarkan bergerak seperti orang buta dan mewujudkan

[286] kelemahan dan kebodohan sehingga banyak orang yang heran bahwa orang-orang seperti itu bisa diterima dan diakui sebagai orang yang layak untuk berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Inilah yang telah dirancang oleh Iblis. Ini adalah tujuannya sejak pertama kali ia secara khusus mencobai mereka untuk mencela pekerjaan Allah dan untuk merenungkan *Kesaksian*. Seandainya mereka tetap tinggal di tempat di mana pengaruh mereka tidak akan secara khusus dirasakan pada pekerjaan Tuhan, Setan tidak akan menyerang mereka dengan begitu ganas, karena dia tidak dapat mencapai tujuannya dengan menggunakan mereka sebagai alat untuk melakukan pekerjaan khusus.

Dinilai dari Buahnya

Biarlah *Kesaksian-kesaksian itu* dinilai dari buah-buahnya. Apakah roh dari pengajaran mereka? Apakah hasil dari pengaruh mereka? Semua orang yang ingin melakukannya dapat mengenal buah-buah dari penglihatan-penglihatan itu. Selama tujuh belas tahun* Allah telah melihat layak untuk membiarkan mereka bertahan dan menguatkan diri terhadap perlawanan kekuatan Setan

dan pengaruh lembaga-lembaga manusia yang telah membantu Setan dalam pekerjaannya.

Allah mengajar gereja-Nya, menegur kesalahan mereka dan menguatkan iman mereka, atau tidak. Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau bukan. Tuhan tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaan-Ku ... menyangang stempel Tuhan atau stempel musuh. Tidak ada jalan tengah.

*Ditulis pada tahun 1862.

bekerja dalam masalah ini. *Kesaksian-kesaksian* itu berasal dari Roh Allah, atau dari iblis.

Sebagaimana Tuhan telah menyatakan diri-Nya melalui roh nubuat, masa lalu, masa kini, dan masa depan telah berlalu di hadapan saya. Saya telah diperlihatkan wajah-wajah yang belum pernah saya lihat, dan bertahun-tahun kemudian saya mengenal mereka ketika saya melihatnya. Saya telah dibangunkan dari tidur saya dengan perasaan yang jelas tentang hal-hal yang sebelumnya telah muncul dalam pikiran saya; dan saya telah menulis, pada tengah malam, surat-surat yang telah melintasi benua dan, ketika tiba di sebuah krisis, telah menyelamatkan bencana besar untuk tujuan Tuhan.

Ini telah menjadi pekerjaan saya selama bertahun-tahun. Suatu kekuatan telah mendorong saya [287] untuk menegur dan menegur kesalahan-kesalahan yang tidak terpikirkan oleh saya. Apakah pekerjaan ini tiga puluh enam tahun terakhir* dari atas atau dari bawah?

Kristus memperingatkan murid-murid-Nya: "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Adakah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api; dari buahnya kamu mengenal mereka." [Matius 7:15-20](#). Ini adalah sebuah ujian, dan semua orang dapat melakukannya jika mereka mau. Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengetahui kebenaran akan menemukan bukti yang cukup untuk percaya.

Meragukan "Kesaksian"

Ini adalah rencana Setan untuk melemahkan iman umat Allah di dalam *Kesaksian*. Setan tahu bagaimana melakukan serangannya. Ia bekerja di dalam pikiran untuk membangkitkan kecemburuan dan ketidakpuasan terhadap mereka yang memimpin pekerjaan. Karunia-karunia selanjutnya dipertanyakan; kemudian, tentu saja,

karunia-karunia itu tidak berarti apa-apa, dan instruksi yang diberikan melalui penglihatan diabaikan. Berikutnya adalah skeptisisme terhadap poin-poin penting dari iman kita, pilar-pilar dari posisi kita, kemudian keraguan terhadap Kitab Suci, dan kemudian menuju kebinasaan. Ketika *Kesaksian*, yang tadinya dipercayai, diragukan dan ditinggalkan, Setan tahu bahwa orang-orang yang tertipu tidak akan berhenti sampai di sini; dan dia melipatgandakan usahanya sampai dia meluncurkan mereka ke dalam pemberontakan terbuka, yang menjadi tidak dapat disembuhkan dan tidak dapat disembuhkan.

*Ditulis pada tahun 1882.

berakhir dengan kehancuran. Dengan memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan Tuhan, dan dengan memelihara perasaan tidak percaya dan iri hati yang kejam, mereka mempersiapkan diri mereka sendiri untuk ditipu sepenuhnya.

[288] Mereka bangkit dengan perasaan pahit terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka.

Sebuah kesaksian untuk beberapa pemuda, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1880, berbicara tentang hal ini sebagai berikut: "Sebuah skeptisisme yang ada terus meningkat sehubungan dengan *Kesaksian-kesaksian* Roh Allah; dan para pemuda ini mendorong pertanyaan-pertanyaan dan keraguan dan bukannya menyingkirkannya, karena mereka tidak mengetahui roh dan kuasa serta kekuatan dari *Kesaksian-kesaksian itu*."^{*}

Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang memiliki kerohanian yang sangat rendah sehingga mereka tidak memahami nilai dari *Kesaksian-kesaksian itu* atau tujuan yang sebenarnya. Mereka berbicara dengan sembrono mengenai *Kesaksian-kesaksian* yang diberikan oleh Allah untuk kepentingan umat-Nya, dan menghakimi mereka, memberikan pendapat mereka dan mengkritik ini dan itu, ketika mereka seharusnya lebih baik meletakkan tangan mereka di atas bibir mereka, dan bersujud di dalam debu, karena mereka tidak dapat menghargai roh dari *Kesaksian-kesaksian itu*, karena mereka hanya mengetahui sedikit sekali tentang Roh Allah. ...

Jika Anda kehilangan kepercayaan pada *Kesaksian*, Anda akan menjauh dari kebenaran Alkitab. Saya khawatir banyak orang akan mengambil posisi mempertanyakan dan meragukan, dan dalam kesusahan saya untuk jiwamu, saya akan memperingatkanmu. Berapa banyak yang akan mengindahkan peringatan itu? Sementara engkau sekarang memegang *Kesaksian-kesaksian*, seandainya ada yang diberikan yang menyeberang dari jalanmu, yang mengoreksi kesalahan-kesalahanmu, apakah engkau akan merasa bebas untuk menerima atau menolak sebagian atau keseluruhannya? Apa yang paling tidak ingin Anda terima adalah bagian yang paling dibutuhkan.

Saudara-saudaraku, waspadalah terhadap hati yang jahat dari ketidakpercayaan. Firman Allah sangat jelas dan tegas dalam batasan-batasannya; firman itu mengganggu pemanjaan egoismu;

karena itu kamu tidak menaatinya. Kesaksian-kesaksian Roh Kudus menarik perhatianmu kepada Kitab Suci, menunjukkan cacat-cacat karaktermu, dan menegur dosa-dosamu; tetapi kamu tidak mengindahkannya.

Dan untuk membenarkan cara hidup Anda yang duniawi dan mudah, Anda mulai meragukannya

[289] apakah *Kesaksian-kesaksian itu berasal* dari Allah. Jika Anda mau menaati ajaran-ajaran mereka, Anda akan diyakinkan tentang asal-usul ilahi mereka. Ingatlah,

*Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:437](#).

ketidakpercayaan Anda tidak mempengaruhi kejujuran mereka. Jika mereka berasal dari Allah, mereka akan tetap berdiri.

Saya telah diperlihatkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian yang berisi peringatan, dorongan, dan teguran sedang menutup cahaya dari umat Tuhan. Ketidakpercayaan sedang menutup mata mereka sehingga mereka tidak mengetahui kondisi mereka yang sebenarnya. Mereka berpikir bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran itu tidak beralasan atau tidak berarti bagi mereka. Orang-orang seperti itu sangat membutuhkan kasih karunia Allah dan ketajaman rohani, sehingga mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani.

Banyak orang yang telah murtad dari kebenaran menetapkan sebagai alasan untuk tindakan mereka bahwa mereka tidak memiliki iman kepada *Kesaksian*. Pertanyaannya sekarang adalah: Akankah mereka menyerah kepada berhala mereka yang dikutuk oleh Allah, atau akankah mereka melanjutkan jalan yang salah dalam pemanjaan diri dan menolak terang yang telah diberikan Allah kepada mereka yang menegur hal-hal yang mereka senangi? Pertanyaan yang harus diselesaikan dengan mereka adalah: Akankah saya menyangkal diri saya sendiri dan menerima sebagai Tuhan *Kesaksian* yang menegur dosa-dosa saya, atau akankah saya menolak *Kesaksian karena mereka menegur dosa-dosa saya*?

Dalam banyak kasus, *Kesaksian* diterima sepenuhnya, dosa dan pemanjaan diri dipatahkan, dan reformasi segera dimulai dengan terang yang telah Allah berikan. Dalam kasus-kasus lain, pemanjaan dosa dihargai, *Kesaksian-kesaksian* ditolak, dan banyak alasan yang tidak benar diberikan kepada orang lain sebagai alasan untuk menolak menerimanya. Alasan yang *benar* tidak diberikan. Itu adalah kurangnya keberanian moral - sebuah kehendak, yang dikuatkan dan dikendalikan oleh Roh Allah, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan.

Setan memiliki kemampuan untuk menimbulkan keraguan dan merancang keberatan terhadap kesaksian yang jelas yang Allah kirimkan, dan banyak orang berpikir bahwa itu adalah sebuah kebajikan, sebuah tanda kecerdasan di dalam diri mereka, untuk tidak percaya dan mempertanyakan serta berdalih.

Mereka yang ingin meragukan akan memiliki banyak ruang. Allah tidak bermaksud untuk menghapus semua kesempatan untuk tidak percaya.

Dia memberikan bukti,

yang harus diselidiki dengan hati-hati dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang dapat diajar, dan semua harus memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Allah memberikan bukti yang cukup bagi pikiran yang jujur untuk percaya; tetapi orang yang berpaling dari bukti-bukti yang berat karena ada beberapa hal yang tidak dapat ia jelaskan kepada pemahamannya yang terbatas akan ditinggalkan dalam suasana yang dingin dan mengerikan dari ketidakpercayaan dan keraguan yang mempertanyakan, dan akan membuat kapal iman karam. ...

Mengabaikan "Kesaksian"

Bukan hanya mereka yang secara terbuka menolak *Kesaksian-kesaksian*, atau yang menyimpan keraguan tentangnya, yang berada di tempat yang berbahaya. Mengabaikan terang berarti menolaknya.

Beberapa di antaramu dengan kata-kata mengakui teguran, tetapi engkau tidak menerimanya di dalam hatimu. Engkau semua tetap sama seperti sebelumnya, hanya saja engkau semua menjadi kurang rentan terhadap pengaruh Roh Tuhan, menjadi semakin dibutakan, kurang memiliki hikmat, kurang mengendalikan diri, kurang memiliki kekuatan moral, dan kurang memiliki semangat serta kegemaran dalam melakukan ibadah; dan, jika tidak bertobat, engkau semua pada akhirnya akan melepaskan cengkeramanmu kepada Tuhan sepenuhnya. Anda belum membuat perubahan dalam hidup anda ketika teguran datang, karena anda belum melihat dan menyadari cacat karakter anda dan perbedaan yang sangat besar antara kehidupan anda dan kehidupan Kristus. Apa artinya doa-doa Anda sementara Anda menganggap kejahatan di dalam hati Anda? Kecuali engkau melakukan perubahan yang menyeluruh, engkau akan, tidak lama lagi, menjadi jemu dengan teguran, seperti halnya bani Israel; dan, seperti mereka, engkau akan murtad dari Allah.

Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan terang yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, karena mereka tidak membaca buku-buku yang berisi terang dan pengetahuan dalam peringatan, teguran, dan peringatan. Kekhawatiran dunia, kecintaan akan mode, dan kurangnya agama telah mengalihkan perhatian dari terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia, sementara buku-buku dan majalah-majalah yang berisi kesalahan beredar di seluruh negeri. Skeptisisme dan ketidaksetiaan meningkat di mana-mana. Terang

[291] yang begitu berharga, yang berasal dari takhta Allah, disembunyikan di bawah gantang. Allah akan membuat umat-Nya bertanggung jawab atas pengabaian ini. Pertanggungjawaban harus diberikan kepada-Nya untuk setiap sinar cahaya yang telah Dia berikan kepada kita, apakah itu telah meningkatkan kemajuan kita dalam hal-hal ilahi atau ditolak karena lebih menyenangkan untuk mengikuti hawa nafsu.

Buku-buku *Roh Nubuat*,* dan juga buku-buku *Kesaksian*, harus diperkenalkan kepada setiap keluarga yang memegang hari Sabat, dan saudara-saudara harus mengetahui nilainya dan didorong untuk membacanya. Bukanlah rencana yang bijaksana untuk menempatkan buku-buku ini di tempat yang rendah dan hanya memiliki satu set di gereja. Buku-buku itu seharusnya ada di perpustakaan setiap keluarga dan dibaca berulang kali. Biarkanlah buku-buku itu disimpan di tempat yang dapat dibaca oleh banyak orang.

Biarlah para hamba Tuhan dan orang-orang mengingat bahwa kebenaran Injil akan mengeras jika tidak menyelamatkan. Penolakan terhadap terang membuat manusia menjadi tawanan, terbelenggu oleh rantai kegelapan dan ketidakpercayaan. Jiwa yang menolak untuk mendengarkan undangan belas kasihan dari hari ke hari akan segera mendengarkan seruan yang paling mendesak tanpa ada emosi yang mengaduk-aduk jiwanya. Sebagai pekerja bersama Allah, kita membutuhkan kesalehan yang lebih sungguh-sungguh dan lebih sedikit meninggikan diri. Semakin meninggikan diri sendiri, semakin berkuranglah iman kepada *Kesaksian* Roh Allah. Mereka yang percaya sepenuhnya kepada diri mereka sendiri akan semakin sedikit melihat Allah dalam *Kesaksian* Roh-Nya.

Bagaimana Menerima Teguran

[292]

Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh bangkit melawan alat yang rendah hati. Allah, dan bukan manusia yang salah, yang telah berbicara untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Tidaklah menyenangkan bagi natur manusia untuk menerima teguran, dan juga tidak mungkin bagi hati manusia, yang tidak diterangi oleh Roh Allah, untuk menyadari pentingnya teguran atau berkat yang dirancang untuk dibawanya. Ketika manusia menyerah pada pencobaan, dan memanjakan diri dalam dosa, pikirannya menjadi gelap. Akal budi menjadi sesat. Peringatan-peringatan hati nurani diabaikan, dan suaranya kurang terdengar jelas. Secara bertahap ia kehilangan kekuatan untuk membedakan

*Catatan: Meskipun saat ini istilah "Roh Nubuat" digunakan secara umum untuk mencakup semua tulisan Ellen G. White, istilah ini digunakan di sini untuk secara khusus menunjuk pada empat jilid buku yang diterbitkan pada tahun tujuh puluhan dan delapan puluhan, yang menyajikan catatan rinci pertama dari Nn. White mengenai pertentangan di sepanjang zaman. Selain judul umum, *Roh Nubuat*, buku-buku tersebut

memiliki judul khusus yaitu *The Great Controversy*, jilid 1, 2, 3, dan 4. Ketika Nyonya White pada tahun-tahun berikutnya menulis ulang kisah ini dalam bentuk yang sangat diperluas, kisah ini diterbitkan dalam lima jilid Seri Konflik Zaman, *Patriarchs and Prophets*, *Prophets and Kings*, *The Desire of Ages*, *The Acts of the Apostles*, dan *The Great Controversy*.

[Pengawas Putih.]

antara yang benar dan yang salah, hingga ia tidak memiliki kesadaran yang benar tentang kedudukannya di hadapan Allah. Dia mungkin mengamati bentuk-bentuk agama dan dengan tekun mempertahankan doktrin-doktrinnya, tetapi tidak memiliki rohnya. Kondisinya adalah seperti yang digambarkan oleh Saksi Sejati: "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan *tidak* kekurangan sesuatu pun, tetapi engkau *tidak tahu*, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang." Ketika Roh Allah, melalui pesan teguran, menyatakan bahwa ini adalah keadaannya, ia tidak dapat melihat bahwa pesan itu benar. Oleh karena itu, apakah ia harus menolak peringatan itu? Tidak.

Allah telah memberikan bukti yang cukup, sehingga semua orang yang ingin melakukannya dapat memuaskan diri mereka sendiri mengenai karakter dari *Kesaksian-kesaksian itu*; dan, setelah mengakui bahwa itu berasal dari Allah, adalah kewajiban mereka untuk menerima teguran, meskipun mereka sendiri tidak melihat keberdosaan dari jalan mereka. Jika mereka sepenuhnya menyadari kondisi mereka, apa perlunya teguran? Karena mereka tidak menyadarinya, Tuhan dengan penuh belas kasihan meletakkannya di hadapan mereka, sehingga mereka dapat bertobat dan berbenah sebelum terlambat. Mereka yang meremehkan peringatan itu akan dibiarkan dalam kebutaan untuk menipu diri sendiri; tetapi mereka yang mengindahkannya, dan dengan tekun melakukan pekerjaan untuk memisahkan dosa-dosa mereka dari diri mereka untuk mendapatkan anugerah yang dibutuhkan, akan membuka pintu hati mereka bahwa

[Juruselamat yang terkasih dapat masuk dan tinggal bersama mereka. Mereka yang paling dekat hubungannya dengan Allah adalah mereka yang mengenal suara-Nya ketika Ia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani. Mereka yang demikian akan merasa bersyukur bahwa Tuhan telah menunjukkan kesalahan mereka.

Daud belajar hikmat dari hubungan Allah dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang penuh iman tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat Tuhan," serunya, "adalah sempurna, dapat mempertobatkan jiwa."

"Jikalau kamu tidak mendapat hukuman, di mana kamu semua mendapat bagian, maka kamu ... bukan anak." [Ibrani 12:8](#). Tuhan kita telah berfirman: "Siapa yang Kukasihi, ia Kuhajar dan Kuhajar." [Wahyu 3:19](#). "Tidak ada ganjaran yang menyenangkan pada masa sekarang, tetapi yang ada ialah penderitaan, tetapi sesudah itu ia menghasilkan buah-buah kebenaran yang mendatangkan damai sejahtera bagi mereka yang melakukannya." [Ibrani 12:11](#). Meskipun disiplin itu pahit, namun hal itu ditetapkan oleh kasih Bapa yang penuh kasih sayang, "supaya kita beroleh *bagian dalam kekudusan-Nya*."

Beberapa orang telah mengambil posisi bahwa peringatan, peringatan, dan teguran yang diberikan oleh Tuhan melalui hamba-Nya, kecuali jika itu datang melalui penglihatan khusus untuk setiap kasus, seharusnya tidak memiliki bobot yang lebih besar daripada nasihat dan peringatan dari sumber-sumber lain. Dalam beberapa kasus, ada yang mengatakan bahwa dalam memberikan kesaksian untuk gereja atau perorangan, saya telah dipengaruhi untuk menulis seperti yang saya lakukan melalui surat-surat yang saya terima dari anggota-anggota gereja. Ada orang yang menyatakan bahwa kesaksian-kesaksian yang diklaim diberikan oleh Roh Allah hanyalah ungkapan penilaian saya sendiri, berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber manusia. Pernyataan ini sama sekali tidak benar.

Namun, jika, sebagai tanggapan terhadap suatu pertanyaan, pernyataan, atau permohonan dari gereja-gereja atau individu-individu, sebuah kesaksian ditulis dengan menyajikan terang yang telah Allah berikan mengenai mereka, fakta bahwa kesaksian itu telah diserukan dengan cara demikian sama sekali tidak mengurangi keabsahan atau pentingnya kesaksian itu. Saya mengutip dari *Kesaksian* 31 beberapa paragraf yang berhubungan langsung dengan poin ini:

"Bagaimana halnya dengan rasul Paulus? Berita yang diterimanya melalui rumah tangga Lidia mengenai kondisi jemaat di Korintus adalah apa yang mendorongnya untuk menulis suratnya yang pertama kepada jemaat di sana. Surat-surat pribadi telah datang kepadanya yang menyatakan fakta-fakta yang ada, dan dalam jawabannya ia menetapkan prinsip-prinsip umum yang jika diperhatikan akan memperbaiki kejahatan yang ada. Dengan penuh kelembutan dan hikmat, ia menasihati mereka semua untuk mengatakan hal yang sama, agar tidak ada perpecahan di antara mereka.

"Paulus adalah seorang rasul yang diilhami, namun Tuhan tidak mewahyukan kepadanya
Dia setiap saat hanya melihat kondisi umat-Nya. Mereka yang

tertarik pada kemakmuran gereja, dan melihat kejahatan merayap masuk, mengajukan masalah ini ke hadapan-Nya, dan dari terang yang telah Ia terima sebelumnya, Ia siap untuk menghakimi karakter yang benar

^{*1889}, [Testimonies for the Church 5:683-691](#) (Sifat dan Pengaruh *Kesaksian*).

dari perkembangan-perkembangan ini. Karena Tuhan tidak memberinya sebuah wahyu baru untuk waktu yang khusus itu, mereka yang sungguh-sungguh mencari terang tidak mengesampingkan pesannya hanya sebagai surat biasa. Tidak, tidak. Tuhan telah menunjukkan kepadanya kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang akan muncul di dalam gereja-gereja, sehingga ketika gereja-gereja itu berkembang, ia dapat mengetahui bagaimana memperlakukan mereka.

"Ia ditetapkan untuk membela jemaat. Ia harus menjaga jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah, dan bukankah ia harus memperhatikan laporan-laporan tentang keadaan anarki dan perpecahan mereka? Tentu saja, dan teguran yang ia kirimkan kepada mereka ditulis di bawah ilham Roh Allah, sama seperti surat-suratnya yang lain. Tetapi ketika teguran-teguran itu datang, beberapa orang tidak mau dikoreksi. Mereka menganggap bahwa Allah tidak berbicara kepada mereka melalui Paulus, bahwa Paulus hanya memberikan pendapatnya sebagai manusia, dan mereka menganggap penilaian mereka sama baiknya dengan penilaian Paulus. Demikian juga dengan banyak orang di antara bangsa kita yang telah menyimpang dari patokan-patokan lama dan mengikuti pemahaman mereka sendiri."*

Ketika posisi ini diambil oleh umat kita, maka peringatan-peringatan dan nasihat-nasihat khusus dari Tuhan melalui Roh Nubuat tidak akan memiliki pengaruh bagi mereka untuk melakukan reformasi dalam kehidupan dan karakter. Tuhan tidak memberikan visi untuk memenuhi setiap keadaan darurat yang mungkin timbul dalam sikap yang berbeda dari umat-Nya dalam perkembangan pekerjaan-Nya. Tetapi Ia telah menunjukkan kepada saya bahwa itu adalah cara-Nya berurusan dengan gereja-Nya di zaman-zaman yang lampau, untuk menanamkan di dalam pikiran hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya kebutuhan-kebutuhan dan bahaya-bahaya bagi pekerjaan-Nya dan bagi individu-individu, dan untuk menumpahkan kepada mereka beban-beban nasihat dan peringatan.

[296] Jadi, dalam banyak kasus, Allah telah memberi saya cahaya sehubungan dengan cacat karakter yang khas pada anggota-anggota Jemaat dan bahaya-bahaya yang mengancam individu serta penyebabnya jika cacat-cacat ini tidak disingkirkan. Dalam keadaan tertentu, kecenderungan-kecenderungan yang salah cenderung menjadi sangat berkembang dan diteguhkan, dan menyebabkan

kerusakan pada tujuan Allah dan kehancuran pada individu. Kadang-kadang, ketika bahaya-bahaya khusus mengancam perjuangan Tuhan atau individu-individu tertentu, sebuah komunikasi datang kepada saya dari Tuhan, baik dalam mimpi atau penglihatan di malam hari, dan kasus-kasus ini dibawa dengan jelas ke dalam pikiran saya. Saya mendengar sebuah suara berkata kepada saya: "Bangkitlah dan tulislah, jiwa-jiwa ini berada dalam bahaya." Saya menaati gerakan-gerakan dari

*Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:65, 66](#).

Roh Tuhan, dan pena saya menelusuri kondisi mereka yang sebenarnya. Ketika saya melakukan perjalanan, dan berdiri di hadapan orang-orang di berbagai tempat, Roh Tuhan membawa ke hadapan saya dengan jelas kasus-kasus yang telah ditunjukkan kepada saya, menghidupkan kembali masalah yang sebelumnya diberikan kepada saya.

Selama empat puluh lima tahun terakhir* Tuhan telah menyatakan kepada saya kebutuhan-kebutuhan bagi pekerjaannya dan kasus-kasus individu dalam setiap fase pengalaman, menunjukkan di mana dan bagaimana mereka telah gagal menyempurnakan karakter Kristen. Sejarah dari ratusan kasus telah dipaparkan kepada saya, dan apa yang Tuhan setuju dan apa yang Dia kutuk, telah dengan jelas diletakkan di hadapan saya. Allah telah menunjukkan kepada saya bahwa jalan tertentu, jika diikuti, atau sifat-sifat karakter tertentu, jika dimanjakan, akan membuahkan hasil tertentu. Dengan demikian, Dia telah melatih dan mendisiplinkan saya agar saya dapat melihat bahaya yang mengancam jiwa-jiwa, dan menginstruksikan serta memperingatkan umat-Nya, baris demi baris, ajaran demi ajaran, agar mereka tidak lalai terhadap alat Iblis, dan dapat melepaskan diri dari jeratnya.

Pekerjaan yang telah Tuhan letakkan di hadapan saya secara khusus adalah untuk mendorong orang muda dan tua, terpelajar dan tidak terpelajar, untuk menyelidiki Alkitab bagi diri mereka sendiri; untuk memberi kesan kepada semua orang bahwa mempelajari firman Allah akan memperluas pikiran dan memperkuat setiap kemampuan, menyesuaikan intelek untuk bergulat dengan masalah-masalah kebenaran, yang mendalam dan luas jangkauannya; untuk meyakinkan semua bahwa pengetahuan yang jelas dari Alkitab mengalahkan semua pengetahuan lain dalam menjadikan manusia seperti yang Allah rancang. "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." [Mazmur 119:130](#).

Dengan terang yang dikomunikasikan melalui pelajaran firman-Nya, dengan pengetahuan khusus yang diberikan mengenai kasus-kasus individual di antara umat-Nya dalam segala keadaan dan dalam setiap tahap pengalaman, dapatkah saya sekarang berada dalam ketidaktahuan yang sama, ketidakpastian mental dan kebutaan rohani yang sama, seperti pada permulaan pengalaman ini? Akankah saudara-saudaraku mengatakan bahwa Saudari White

telah menjadi seorang sarjana yang begitu tumpul sehingga penilaiannya dalam hal ini tidak lebih baik daripada sebelum ia masuk ke dalam sekolah Kristus, untuk dilatih dan didisiplinkan bagi suatu pekerjaan yang khusus? Apakah saya tidak lebih cerdas dalam hal tugas-tugas dan bahaya-bahaya umat Allah daripada orang-orang yang belum pernah dihadapkan kepada hal-hal ini? Saya tidak akan mempermalukan Pencipta saya dengan mengakui bahwa semua cahaya ini, semua

*Ditulis pada tahun 1889.

menunjukkan kuasa-Nya yang perkasa dalam pekerjaan dan pengalaman saya, tidak ada artinya, karena tidak mendidik penilaian saya atau membuat saya lebih cocok untuk pekerjaan-Nya.

Ketika aku melihat pria dan wanita mengambil jalan yang sama, atau menghargai sifat-sifat yang sama, yang telah membahayakan jiwa-jiwa lain dan melukai perjuangan Tuhan, dan yang telah ditegur Tuhan berulang kali, bagaimana mungkin aku tidak merasa khawatir? Ketika aku melihat jiwa-jiwa yang penakut, terbebani oleh rasa ketidaksempurnaan mereka, tetapi dengan sungguh-sungguh berusaha melakukan apa yang Tuhan katakan adalah benar, dan mengetahui bahwa Tuhan memandang ke bawah dan tersenyum atas upaya mereka yang setia, tidakkah aku akan mengucapkan sepatah kata pun yang memberi semangat kepada hati yang gentar dan malang ini? Haruskah aku berdiam diri karena setiap kasus belum ditunjukkan kepadaku dalam penglihatan langsung?

"Tetapi jika penjaga melihat pedang itu datang dan tidak meniup sangkakala, dan rakyat tidak diperingatkan, dan jika pedang itu datang dan mengambil

[298] seorang pun dari antara mereka, ia akan dilenyapkan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut di tangan pengawal itu. Demikianlah engkau, hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi pengawal bagi kaum Israel, karena itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau pasti mati," dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati karena kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Akan tetapi, jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan jiwanya." [Yehezkiel 33:6-9](#).

Dalam sebuah mimpi baru-baru ini saya dibawa ke hadapan sekumpulan orang, beberapa di antaranya berusaha untuk menghilangkan kesan dari kesaksian peringatan yang paling serius yang telah saya berikan kepada mereka. Mereka berkata: "Kami percaya kesaksian-kesaksian Saudari White, tetapi ketika ia memberitahukan kepada kami hal-hal yang tidak secara langsung dilihatnya dalam penglihatan mengenai kasus yang

sedang dibahas, kata-katanya tidak lebih berarti bagi kami dibandingkan dengan perkataan orang lain." Roh Tuhan turun ke atasku, lalu aku berdiri dan menegur mereka dalam nama Tuhan.

Saya mengulangi apa yang telah saya sampaikan di atas mengenai penjaga. Hal ini, kataku, sesuai dengan kasumu dan kasusku.

Sekarang, jika mereka yang kepadanya peringatan-peringatan serius ini ditujukan berkata, "Itu hanya pendapat pribadi Saudari White, saya akan tetap mengikuti penilaian saya sendiri," dan jika mereka terus melakukan hal-hal yang telah diperingatkan untuk tidak dilakukan, mereka menunjukkan bahwa mereka meremehkan nasihat Tuhan,

Dan akibatnya adalah seperti yang ditunjukkan oleh Roh Allah kepadaku, yaitu : mencelakakan pekerjaan Allah dan membinasakan diri mereka sendiri. Beberapa orang yang ingin memperkuat posisi mereka sendiri akan mengemukakan dari buku-buku *Kesaksian* pernyataan-pernyataan yang mereka pikir akan mendukung pandangan-pandangan mereka, dan akan meletakkan konstruksi yang sekuat-kuatnya di atasnya; tetapi apa yang mempertanyakan arah tindakan mereka, atau yang tidak sesuai

dengan pandangan mereka, mereka menyatakan pendapat Sister White, menyangkal asal-usul surgawi dan menempatkannya sejajar dengan penilaian mereka sendiri.

Jika engkau, saudara-saudaraku, yang telah mengenal saya dan pekerjaan saya selama bertahun-tahun, mengambil posisi bahwa nasihat saya tidak lebih berharga daripada nasihat dari mereka yang tidak dididik secara khusus untuk pekerjaan ini, maka janganlah memintaku untuk bersatu denganmu dalam pekerjaan ini; karena sementara engkau menempati posisi ini, engkau akan secara tidak terhindarkan menentang pengaruh pekerjaan saya. Jika Anda merasa aman mengikuti dorongan-dorongan Anda sendiri daripada mengikuti terang yang diberikan oleh hamba Tuhan yang diutus, maka bahayanya adalah Anda sendiri; Anda akan dikutuk karena Anda menolak terang yang telah dikirim oleh Surga kepada Anda.

Sarana Tuhan untuk Menjangkau Hati

Ketika berada di , Tuhan datang kepadaku pada waktu malam dan berkata

kata-kata dorongan yang berharga mengenai pekerjaan saya, mengulangi pesan yang sama yang telah diberikan kepada saya beberapa kali sebelumnya. Berkenaan dengan mereka yang telah berpaling dari terang yang telah dikirim kepada mereka, Dia berkata: "Dengan meremehkan dan menolak kesaksian yang telah Kuberikan kepadamu untuk kamu pikul, bukan kamu, melainkan Aku, Tuhanmu, yang telah mereka remehkan."

Jika mereka yang keras kepala dan penuh dengan harga diri terus berjalan tanpa terkendali, bagaimana kondisi di dalam gereja? Bagaimana kesalahan-kesalahan yang ada dalam diri orang-orang yang berkemauan keras dan ambisius ini dapat diperbaiki? Dengan

cara apakah Tuhan akan menjangkau mereka? Bagaimanakah Ia akan menertibkan gereja-Nya? Perbedaan pendapat terus-menerus muncul, dan kemurtadan sering kali menimpa gereja. Ketika kontroversi atau perpecahan muncul, semua pihak mengklaim diri mereka benar dan memiliki hati nurani yang tidak tersinggung; dan mereka tidak mau diajar oleh mereka yang telah lama menanggung beban pekerjaan dan yang, menurut mereka, telah dibimbing oleh Tuhan. Terang telah dikirim untuk menghalau kegelapan mereka, tetapi mereka terlalu sombong untuk menerimanya, dan mereka memilih kegelapan. Mereka meremehkan nasihat Tuhan

[300] karena itu tidak sesuai dengan pandangan dan rencana mereka, dan mendukung sifat-sifat karakter mereka yang salah. Pekerjaan Roh Tuhan, yang akan membawa mereka ke posisi yang benar jika mereka mau menerimanya, tidak datang dengan cara menyenangkan mereka, dan untuk menyanjung kebenaran diri mereka sendiri. Terang yang telah Tuhan berikan tidak menjadi terang bagi mereka, dan mereka mengembara dalam kegelapan. Mereka mengklaim bahwa tidak ada lagi kepercayaan yang dapat diberikan kepada penilaian orang yang telah memiliki pengalaman yang begitu lama, dan yang telah Tuhan ajarkan dan gunakan untuk melakukan pekerjaan yang istimewa, dibandingkan dengan penilaian orang lain. Apakah ini rencana Tuhan bahwa mereka harus melakukan hal itu, atau apakah ini pekerjaan khusus dari musuh segala kebenaran untuk menahan jiwa-jiwa dalam kesesatan, untuk mengikat mereka dalam khayalan yang kuat yang tidak dapat dipatahkan, karena mereka telah menempatkan diri mereka sendiri di luar jangkauan sarana yang telah Tuhan tetapkan untuk berurusan dengan gereja-Nya?

Teguran, peringatan, koreksi dari Tuhan, telah diberikan kepada gereja-Nya di segala zaman di dunia. Peringatan-peringatan ini dihina dan ditolak pada zaman Kristus oleh orang-orang Farisi yang merasa diri benar, yang mengklaim bahwa mereka tidak memerlukan teguran seperti itu dan diperlakukan secara tidak adil. Mereka tidak mau menerima firman Tuhan melalui hamba-hamba-Nya karena hal itu tidak sesuai dengan keinginan mereka. Seandainya Tuhan memberikan penglihatan tepat di hadapan kelompok orang seperti ini di zaman kita sekarang, menunjukkan kesalahan mereka, menegur sikap merasa diri benar dan mengutuk dosa-dosa mereka, mereka akan bangkit dalam pemberontakan, seperti penduduk Nazaret ketika Kristus menunjukkan kondisi mereka yang sebenarnya.

Jika orang-orang ini tidak merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, jika mereka memendam saran-saran Iblis, keraguan dan ketidaksetiaan akan mengambil alih jiwa mereka, dan mereka akan melihat segala sesuatu dengan cara yang salah. Biarkanlah benih-benih keraguan ditaburkan di dalam hati mereka dan mereka akan menuai hasil yang berlimpah. Mereka akan menjadi tidak percaya dan tidak mempercayai kebenaran yang jelas dan penuh keindahan kepada orang lain yang belum mendidik diri mereka sendiri dalam ketidakpercayaan.

[301] Mereka yang melatih pikirannya untuk menangkap segala sesuatu yang dapat mereka gunakan sebagai pasak untuk menggantungkan keraguan, dan menyarankan pikiran-pikiran ini kepada pikiran-pikiran lain, akan selalu menemukan kesempatan untuk meragukan. Mereka akan mempertanyakan dan mengkritik segala sesuatu yang muncul dalam pengungkapan kebenaran, mengkritik pekerjaan dan posisi orang lain, mengkritik setiap cabang pekerjaan di mana mereka tidak menjadi bagiannya. Mereka akan mencari-cari kesalahan dan kekeliruan serta kekeliruan orang lain, "sampai," kata malaikat itu, "Tuhan Yesus akan bangkit dari pekerjaan-Nya sebagai pengantara di surga.

tempat kudus dan akan mengenakan pakaian pembalasan kepada-Nya dan mengejutkan mereka pada pesta mereka yang tidak kudus, dan mereka akan mendapati diri mereka tidak siap untuk perjamuan kawin Anak Domba." Selera mereka telah begitu menyimpang sehingga mereka cenderung untuk mengkritik bahkan meja makan Tuhan di dalam kerajaan-Nya.

Pernahkah Tuhan menyatakan kepada orang-orang yang menipu diri sendiri ini bahwa tidak ada pembuktian ulang atau koreksi dari-Nya yang memiliki bobot apa pun bagi mereka kecuali melalui penglihatan langsung? Saya membahas hal ini karena posisi yang sekarang diambil oleh banyak orang adalah tipu daya Iblis untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Ketika dia telah menjerat dan melemahkan mereka melalui tipu dayanya, sehingga ketika mereka ditegur, mereka tetap tidak mau melakukan apa pun yang mempengaruhi pekerjaan Roh Tuhan, kemenangannya atas mereka akan lengkap. Beberapa orang yang mengaku benar akan, seperti Yudas, mengkhianati Tuhan mereka ke dalam tangan musuh-musuh-Nya yang paling kejam. Orang-orang yang percaya diri ini, yang bertekad untuk memiliki jalan mereka sendiri dan untuk mendukung ide-ide mereka sendiri, akan terus berlanjut dari yang buruk ke yang lebih buruk, sampai mereka akan mengejar jalan apa pun daripada menyerahkan kehendak mereka sendiri. Mereka akan terus membabi buta di jalan kejahatan, tetapi, seperti orang-orang Farisi yang tertipu, begitu menipu diri sendiri sehingga mereka mengira bahwa mereka sedang melakukan pelayanan bagi Allah. Kristus menggambarkan jalan yang akan ditempuh oleh suatu golongan tertentu ketika mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka yang sejati: "Dan kamu akan dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan sahabat-sahabat, dan beberapa orang di antara kamu akan dihukum mati." [Lukas 21:16](#).

Tuhan telah memberi saya pengalaman yang nyata dan khusyuk dalam hubungannya dengan pekerjaan-Nya; dan Anda dapat yakin bahwa selama hidup saya masih ada, saya tidak akan berhenti mengangkat suara peringatan karena saya terkesan oleh Roh Allah, apakah manusia mau mendengar atau tidak. Saya tidak memiliki hikmat khusus dalam diri saya; saya hanyalah alat di tangan Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tetapkan untuk saya lakukan. Instruksi yang telah saya berikan dengan pena

atau suara telah menjadi ekspresi dari terang yang Tuhan berikan kepada saya. Saya telah mencoba untuk menempatkan di hadapan Anda prinsip-prinsip yang telah bertahun-tahun Roh Allah torehkan di dalam pikiran saya dan tuliskan di dalam hati saya.

Dan sekarang, saudara-saudara, saya memohon kepadamu untuk tidak menjadi perantara antara saya dengan orang-orang, dan memalingkan terang yang akan diberikan Allah kepada mereka. Janganlah dengan kritik-kritikmu menghilangkan semua kekuatan, semua maksud dan kuasa, dari buku-buku *Kesaksian*. *Janganlah* merasa bahwa engkau dapat membedahnya sesuai dengan ide-ide-mu sendiri, dengan mengklaim bahwa Allah telah memberimu kemampuan

untuk membedakan mana yang merupakan terang dari surga dan mana yang merupakan ungkapan hikmat manusia. Jika Kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai dengan firman Allah, tolaklah. Kristus dan Belial tidak dapat disatukan. Demi Kristus, janganlah mengacaukan pikiran orang-orang dengan ilmu pengetahuan dan keragu-raguan manusia, dan janganlah membuat pekerjaan yang akan dilakukan Tuhan menjadi tidak berarti. Janganlah, karena kurangnya ketajaman rohanimu, menjadikan agen Allah ini sebagai batu sandungan yang menyebabkan banyak orang tersandung dan jatuh, "terjerat dan tertangkap."

Dapatkah engkau dengan mencari-cari menemukan Tuhan? Dapatkah engkau menemukan Yang Mahakuasa dengan sempurna? Ia setinggi langit, apakah yang dapat kaulakukan, lebih dalam dari neraka, apakah yang dapat kauketahui?" [Ayub 11:7, 8](#). "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti tingginya langit dari pada bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu." [Yesaya 55:8, 9](#). "Akulah Allah, dan tidak ada yang seperti Aku, yang memberitahukan kesudahan dari pada permulaan, dan yang memberitahukan dari zaman purbakala apa yang belum terjadi." [Yesaya 46:9, 10](#). Tidak mungkin bagi pikiran manusia yang terbatas untuk sepenuhnya memahami karakter atau karya-karya Dia yang Tak Terbatas. Bagi akal budi yang paling tajam, bagi pikiran yang paling kuat dan berpendidikan tinggi, Wujud kudus itu harus selalu berpakaian misteri.

Rasul Paulus berseru: "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" [Roma 11:33](#). Namun, meskipun "awan dan kegelapan melingkupi Dia, namun kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Nya." [Mazmur 97:2](#), AYT Kita dapat memahami sejauh ini tentang hubungan-Nya dengan kita, dan motif-motif yang menggerakkan-Nya, sehingga kita dapat melihat kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas yang bersatu dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Kita dapat memahami sebanyak mungkin tujuan-Nya yang penting untuk kita ketahui; dan di luar itu, kita harus tetap percaya pada kuasa Yang Mahakuasa, kasih dan hikmat Bapa dan Penguasa segala sesuatu.

Firman Allah, seperti karakter Penulisnya yang ilahi, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk yang terbatas.

Firman Tuhan mengarahkan pikiran kita kepada Sang Pencipta, yang bersemayam "di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh

seorangpun." [1 Timotius 6:16](#). Alkitab menyatakan kepada kita tujuan-tujuan-Nya, yang mencakup semua zaman dalam sejarah manusia, dan yang akan mencapai penggenapannya hanya dalam siklus kekekalan yang tak berkesudahan.

^{*1889}, [Testimonies for the Church 5:698-711](#).

Hal ini menarik perhatian kita pada subjek-subjek yang memiliki kedalaman dan kepentingan yang tak terbatas yang berkaitan dengan pemerintahan Allah dan takdir manusia.

Masuknya dosa ke dalam dunia, inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan, dan banyak hal lain yang disampaikan dalam Alkitab, adalah misteri yang terlalu dalam bagi pikiran manusia untuk dijelaskan atau bahkan dipahami sepenuhnya. Tetapi Allah telah memberikan kepada kita di dalam Alkitab bukti yang cukup mengenai karakter ilahi mereka, dan kita tidak boleh meragukan firman-Nya karena kita tidak dapat memahami semua misteri pemeliharaan-Nya.

Bagian-bagian Kitab Suci yang menyajikan tema-tema besar ini tidak boleh dilewatkan begitu saja sebagai sesuatu yang tidak berguna bagi manusia. Segala sesuatu yang Allah telah anggap perlu untuk diberitahukan, harus kita terima berdasarkan otoritas firman-Nya. Hanya pernyataan fakta-fakta yang dapat diberikan, tanpa penjelasan tentang mengapa atau bagaimana; tetapi meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita harus merasa puas bahwa hal itu benar, karena Allah telah mengatakannya. Semua kesulitan terletak pada kelemahan dan kesempitan pikiran manusia.

Kesederhanaan dan Keagungan Ilahi Wahyu

Rasul Petrus mengatakan bahwa dalam Kitab Suci terdapat "hal-hal yang sulit dimengerti, yang mereka yang tidak terpelajar dan tidak stabil bergumul untuk memahaminya".

... menuju kebinasaan mereka sendiri." [2 Petrus 3:16](#). Kesulitan-kesulitan dalam Alkitab telah didesak oleh orang-orang yang skeptis sebagai argumen untuk menentang Alkitab; tetapi sejauh ini, kesulitan-kesulitan itu justru menjadi bukti yang kuat akan inspirasi ilahi. Jika Alkitab tidak memuat kisah tentang Allah kecuali apa yang dapat dengan mudah kita pahami; jika kebesaran dan keagungan-Nya dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan menyanggah kredensial yang tidak dapat disangkal dari otoritas ilahi. Keagungan dan

[305] misteri dari tema-tema yang disajikan harus menginspirasi iman di dalamnya sebagai firman Allah.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan kesederhanaan dan adaptasi yang sempurna terhadap kebutuhan dan kerinduan hati

manusia, yang telah mengherankan dan memikat pikiran yang paling berbudaya tinggi, sementara Alkitab memampukan mereka yang rendah hati dan tidak berbudaya untuk melihat jalan keselamatan. Namun kebenaran-kebenaran yang dinyatakan secara sederhana ini berpegang pada subjek yang begitu tinggi, begitu jauh jangkauannya, begitu jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, sehingga kita dapat menerimanya hanya karena Allah telah menyatakannya. Dengan demikian, rencana penebusan dibukakan kepada kita sehingga setiap jiwa dapat melihat

langkah-langkah yang harus diambilnya dalam pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan Allah; namun di balik kebenaran-kebenaran ini, yang begitu mudah dimengerti, terdapat misteri-misteri yang merupakan persembunyian kemuliaannya - misteri-misteri yang mengalahkan pikiran dalam penelitiannya, namun mengilhami para pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin ia menyelidiki Alkitab, semakin dalam keyakinannya bahwa Alkitab adalah firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk pada keagungan wahyu ilahi.

Mereka yang diberkati dengan cahaya yang paling jernih yang bersedia menerima nubuat yang hidup atas otoritas Tuhan. Jika diminta untuk menjelaskan pernyataan-pernyataan tertentu, mereka hanya dapat menjawab: "Demikianlah yang tertulis di dalam Kitab Suci." Mereka berkewajiban untuk mengakui bahwa mereka tidak dapat menjelaskan bekerjanya kuasa ilahi atau manifestasi hikmat ilahi. Seperti yang Tuhan kehendaki, kita harus menerima beberapa hal hanya dengan iman. Mengakui hal ini berarti mengakui bahwa pikiran yang terbatas tidak cukup untuk memahami yang tidak terbatas; bahwa manusia, dengan pengetahuannya yang terbatas dan manusiawi, tidak dapat memahami tujuan-tujuan Kemahatahuan.

Karena mereka tidak dapat memahami semua misterinya, orang-orang yang skeptis dan kafir menolak firman Allah; dan tidak semua orang yang mengaku percaya kepada Alkitab aman dari pencobaan dalam hal ini. Demikian kata sang rasul:

"Berjaga-jagalah, saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan ada hati yang jahat, yang tidak percaya, yang menjauhkan diri dari Allah yang hidup." [Ibrani 3:12](#). Pikiran

yang telah dididik untuk mengkritik, meragukan dan berdiam diri karena mereka tidak dapat menyelidiki tujuan-tujuan Allah, akan "jatuh ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama." [Ibrani 4:11](#).

Adalah benar untuk mempelajari dengan seksama pengajaran Alkitab, dan menyelidiki "hal-hal yang dalam dari Allah" ([1 Korintus 2:10](#)), sejauh hal itu dinyatakan dalam Alkitab. Sementara "hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita," "hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita." [Ulangan 29:29](#). Namun, adalah pekerjaan Setan untuk menyelewengkan kekuatan penyelidikan pikiran. Kesombongan tertentu bercampur dengan pertimbangan kebenaran Alkitab, sehingga manusia merasa

kalah dan tidak sabar jika mereka tidak dapat menjelaskan setiap bagian dari Alkitab untuk memuaskan mereka. Terlalu memalukan bagi mereka untuk mengakui bahwa mereka tidak memahami kata-kata yang diilhami. Mereka tidak mau menunggu dengan sabar sampai Allah berkenan untuk mengungkapkan kebenaran kepada mereka. Mereka merasa bahwa hikmat manusiawi mereka yang tanpa bantuan

cukup untuk memampukan mereka memahami Kitab Suci; dan jika mereka gagal melakukan hal ini, mereka secara virtual menyangkal otoritasnya.

Memang benar bahwa banyak teori dan doktrin yang secara populer dianggap sebagai ajaran Alkitab tidak memiliki dasar dalam Alkitab dan, bahkan, bertentangan dengan keseluruhan isi inspirasi. Hal-hal ini telah menjadi penyebab keraguan dan kebingungan bagi banyak orang. Akan tetapi, hal-hal tersebut tidak dapat dituduhkan kepada firman Allah, tetapi kepada penyelewengan manusia terhadap firman Allah. Tetapi kesulitan-kesulitan dalam Alkitab tidak mencerminkan hikmat Allah; kesulitan-kesulitan itu tidak akan menyebabkan kehancuran bagi siapa pun yang tidak akan dihancurkan jika kesulitan-kesulitan itu tidak ada. Seandainya tidak ada misteri di dalam Alkitab yang harus mereka pertanyakan, maka pikiran yang sama, karena kurangnya ketajaman rohani, akan menemukan alasan untuk tersandung pada firman Allah yang paling sederhana sekalipun.

Orang-orang yang membayangkan diri mereka diberkahi dengan kekuatan mental yang begitu tinggi sehingga mereka dapat menemukan penjelasan tentang semua cara dan

[307] karya Allah, berusaha meninggikan hikmat manusia menjadi setara dengan yang ilahi dan memuliakan manusia sebagai Allah. Mereka hanya mengulangi apa yang dinyatakan Iblis kepada Hawa di Eden: "Kamu akan menjadi seperti Allah." [Kejadian 3:5](#). Iblis jatuh karena ambisinya untuk menjadi setara dengan Allah. Dia ingin masuk ke dalam rencana dan tujuan ilahi, yang darinya dia dikecualikan oleh ketidakmampuannya sendiri, sebagai makhluk ciptaan, untuk memahami kebijaksanaan dari Dia yang Tak Terbatas. Kesombongan ambisius inilah yang menyebabkan pemberontakannya, dan dengan cara yang sama ia berusaha untuk menyebabkan kehancuran manusia.

Kedalaman Kebenaran yang Tak Terduga

Ada misteri-misteri di dalam rencana penebusan - perendahan diri Anak Allah, sehingga Ia dapat ditemukan dalam rupa seorang manusia, kasih yang luar biasa dan kerendahan hati Bapa yang menyerahkan Anak-Nya - yang bagi para malaikat sorgawi merupakan subjek-subjek yang senantiasa membuat mereka takjub. Rasul Petrus, ketika berbicara tentang wahyu

yang diberikan kepada para nabi tentang "penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang", mengatakan bahwa hal-hal ini adalah hal-hal yang "ingin diselidiki oleh para malaikat." Dan hal-hal ini akan menjadi bahan pelajaran bagi orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman yang kekal. Ketika mereka merenungkan karya Allah dalam penciptaan dan penebusan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang penuh keheranan dan kegembiraan. Ketika mereka belajar lebih banyak dan lebih banyak lagi tentang hikmat, kasih, dan

kuasa Allah, pikiran mereka akan terus berkembang, dan sukacita mereka akan terus meningkat.

Jika mungkin bagi makhluk ciptaan untuk mencapai kedudukan penuh Tuhan dan karya-Nya, maka, setelah mencapai titik ini, tidak akan ada lagi penemuan kebenaran, tidak ada pertumbuhan pengetahuan, tidak ada perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak lagi menjadi yang tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, tidak akan lagi maju. Marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa hal itu tidak terjadi. Allah tidak terbatas; di dalam Dia terdapat "segala harta hikmat dan pengetahuan." Dan untuk selama-lamanya manusia akan selalu mencari, selalu

belajar, namun mereka tidak akan pernah bisa menghabiskan harta karun hikmah-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Tuhan bermaksud bahwa, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran akan terus dibukakan kepada umat-Nya. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan firman Allah hanya melalui penerangan Roh yang oleh-Nya firman itu diberikan. "Apa yang ada di dalam hati Allah tidak ada yang mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah," "sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang dalam dari pada Allah." [1 Korintus 2:11, 10](#). Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. ... Sebab Ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menunjukkannya kepadamu." [Yohanes 16:13, 14](#).

Allah menghendaki manusia untuk menggunakan daya nalarnya; dan mempelajari Alkitab akan menguatkan dan meninggikan pikiran, yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Ini adalah latihan mental dan rohani yang terbaik bagi pikiran manusia. Namun kita harus waspada terhadap pendewaan akal budi, yang tunduk pada kelemahan dan ketidakmampuan manusia. Jika kita tidak ingin Kitab Suci dikaburkan oleh pemahaman kita, sehingga kebenaran yang paling sederhana tidak dapat dipahami, kita harus memiliki kesederhanaan dan iman seperti seorang anak kecil, yang siap untuk belajar, dan memohon pertolongan Roh Kudus. Perasaan akan kuasa dan hikmat Allah, dan ketidakmampuan kita untuk memahami kebesaran-Nya, harus mengilhami kita dengan

kerendahan hati, dan kita harus membuka firman-Nya, saat kita masuk ke dalam hadirat-Nya, dengan kekaguman yang kudus. Ketika kita datang kepada Alkitab, akal budi harus mengakui otoritas yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dan hati serta intelek harus tunduk kepada AKU yang agung.

Pencerahan Ilahi Dijanjikan

Kita akan maju dalam pengetahuan rohani yang sejati hanya ketika kita menyadari betapa kecilnya diri kita dan ketergantungan kita sepenuhnya kepada Allah; tetapi semua orang yang datang kepada Alkitab dengan roh yang mau diajar dan berdoa, untuk mempelajari perkataan-perkataannya sebagai firman Allah, akan menerima pencerahan ilahi.

[309] Ada banyak hal yang tampaknya sulit atau tidak jelas, yang akan Tuhan buat menjadi jelas dan sederhana bagi mereka yang mencari pemahaman akan hal itu.

Kadang-kadang orang yang memiliki kemampuan intelektual, yang ditingkatkan oleh pendidikan dan budaya, gagal memahami bagian-bagian tertentu dari Alkitab, sementara orang lain yang tidak berpendidikan, yang pemahamannya tampak lemah dan yang pikirannya tidak berdisiplin, akan memahami maknanya, menemukan kekuatan dan penghiburan di dalam apa yang oleh orang yang berpendidikan dianggap sebagai sesuatu yang misterius atau dianggap tidak penting. Mengapa demikian? Telah dijelaskan kepada saya bahwa golongan yang terakhir ini tidak bergantung pada pemahaman mereka sendiri. Mereka pergi kepada Sumber terang, Dia yang telah mengilhami Kitab Suci, dan dengan kerendahan hati meminta hikmat kepada Allah, dan mereka menerimanya. Ada banyak tambang kebenaran yang belum ditemukan oleh para pencari yang sungguh-sungguh. Kristus menggambarkan kebenaran sebagai harta yang tersembunyi di ladang. Harta itu tidak terletak di atas permukaan; kita harus menggalyanya. Tetapi keberhasilan kita untuk menemukannya tidak bergantung pada kemampuan intelektual kita, melainkan pada kerendahan hati dan iman yang akan berpegang pada pertolongan ilahi.

Tanpa bimbingan Roh Kudus, kita akan terus menerus bertanggung jawab untuk merampas Alkitab atau salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang tidak bermanfaat dan dalam banyak kasus justru melukai. Ketika firman Allah dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan kasih sayang tidak tertuju kepada Allah atau selaras dengan kehendak-Nya, maka pikiran akan diliputi keraguan; dan ketika mempelajari Alkitab, keraguan akan semakin menguat. Musuh menguasai pikiran, dan ia menyarankan penafsiran yang tidak

benar.

Setiap kali manusia tidak berusaha, dalam perkataan dan perbuatan, untuk selaras dengan Allah, maka betapapun terpelajarnya mereka, mereka akan cenderung salah dalam memahami Kitab Suci, dan tidak aman untuk mempercayai penjelasan mereka. Ketika kita sungguh-sungguh berusaha untuk melakukan kehendak Allah

[310] kehendak-Nya, Roh Kudus mengambil ajaran-ajaran firman-Nya dan menjadikannya

prinsip-prinsip kehidupan, menuliskannya di atas loh-loh jiwa. Dan hanya mereka yang mengikuti terang yang telah diberikan yang dapat berharap untuk menerima penerangan Roh yang lebih lanjut. Hal ini dengan jelas dinyatakan dalam perkataan Kristus: "Barangsiapa *melakukan* kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Yohanes 7:17](#).

Mereka yang melihat ke dalam Kitab Suci untuk menemukan ketidaksesuaian tidak memiliki wawasan rohani. Dengan penglihatan yang terdistorsi, mereka akan melihat banyak alasan untuk ragu dan tidak percaya pada hal-hal yang sebenarnya jelas dan sederhana. Tetapi bagi mereka yang menerima firman Allah dengan penuh hormat, berusaha mempelajari kehendak-Nya sehingga mereka dapat menaatinya, semuanya berubah. Mereka dipenuhi dengan kekaguman dan keajaiban saat mereka merenungkan kemurnian dan keagungan kebenaran yang diungkapkan. Suka menarik suka. Suka menghargai suka. Kekudusan bersekutu dengan kekudusan, iman dengan iman. Bagi hati yang rendah hati dan pikiran yang tulus dan ingin tahu, Alkitab penuh dengan terang dan pengetahuan. Mereka yang datang kepada Kitab Suci dalam roh ini dibawa ke dalam persekutuan dengan para nabi dan rasul. Roh mereka berasimilasi dengan roh Kristus, dan mereka rindu untuk menjadi satu dengan-Nya.

Banyak orang merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan setiap kesulitan yang tampak di dalam Alkitab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang yang skeptis dan kafir. Tetapi dalam mencoba menjelaskan apa yang mereka pahami tetapi tidak sempurna, mereka berada dalam bahaya membingungkan pikiran orang lain dengan mengacu pada poin-poin yang sudah jelas dan mudah dimengerti. Ini bukanlah pekerjaan kita. Kita juga tidak perlu meratapi kesulitan-kesulitan ini, tetapi menerimanya sebagai sesuatu yang diizinkan oleh hikmat Allah. Adalah tugas kita untuk menerima firman-Nya, yang jelas pada setiap poin yang penting bagi keselamatan jiwa, dan mempraktikkan prinsip-prinsipnya di dalam kehidupan kita, mengajarkannya kepada orang lain baik melalui ajaran maupun teladan. Dengan demikian akan terlihat jelas bagi dunia bahwa kita memiliki hubungan dengan Allah dan keyakinan yang tersirat dalam firman-Nya. Kehidupan yang saleh, teladan integritas, kelembahlembutan, dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, akan menjadi teladan yang hidup dari

pengajaran firman Allah, dan itu akan menjadi argumen yang mendukung

[311]

Alkitab yang hanya sedikit orang yang dapat menolaknya. Hal ini akan membuktikan

pemeriksaan yang paling efektif terhadap kecenderungan skeptisisme dan ketidaksetiaan yang ada.

Dengan iman, kita harus melihat ke akhirat dan memahami janji Allah akan pertumbuhan intelek, kemampuan manusia yang bersatu dengan yang ilahi, dan setiap kekuatan jiwa yang dibawa ke dalam kontak langsung dengan Sumber cahaya. Kita dapat bersukacita bahwa semua yang membingungkan

kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas; hal-hal yang sulit dimengerti akan menemukan penjelasannya; dan di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan tujuan-tujuan yang hancur, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Rasul Paulus berkata: "Sekarang kami melihat melalui kaca, gelap, tetapi nanti kami akan melihat muka dengan muka: sekarang aku tahu sebagian, tetapi nanti aku akan tahu seluruhnya, sama seperti aku diketahui." [1 Korintus 13:12](#).

Petrus menasihati saudara-saudaranya untuk "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 3:18](#). Setiap kali umat Allah bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan terus menerus mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang firman-Nya. Mereka akan melihat terang dan keindahan baru dalam kebenaran-kebenaran sakralnya. Hal ini telah terjadi di dalam sejarah gereja di segala zaman, dan dengan demikian akan terus berlanjut hingga akhir zaman. Tetapi ketika kehidupan rohani yang sejati menurun, ada kecenderungan untuk tidak lagi maju dalam pengetahuan akan kebenaran. Orang-orang merasa puas dengan terang yang telah diterima dari firman Allah dan tidak mau lagi menyelidiki Kitab Suci. Mereka menjadi konservatif dan berusaha menghindari diskusi.

Panggilan untuk Rajin Belajar

Fakta bahwa tidak ada kontroversi atau kegelisahan di antara umat Allah tidak boleh dianggap sebagai bukti yang meyakinkan bahwa mereka berpegang teguh pada doktrin yang sehat. Ada alasan untuk khawatir bahwa mereka mungkin tidak dapat membedakan dengan jelas antara kebenaran dan kesalahan. Ketika tidak ada pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul melalui penyelidikan Kitab Suci, ketika

[312] tidak ada perbedaan pendapat yang muncul yang akan membuat orang mencari sendiri Alkitab untuk memastikan bahwa mereka memiliki kebenaran, akan ada banyak orang sekarang, seperti pada zaman dahulu, yang akan berpegang pada tradisi dan penyembahan yang tidak mereka ketahui.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran masa kini tidak mengetahui apa yang mereka percayai. Mereka tidak memahami

bukti-bukti dari iman mereka. Mereka tidak memiliki penghargaan yang adil terhadap pekerjaan untuk masa kini. Ketika masa pencobaan tiba, ada orang-orang yang berkhotbah kepada orang lain yang akan mendapati, setelah memeriksa posisi yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang tidak dapat mereka berikan alasan yang memuaskan. Sebelum diuji dengan demikian, mereka tidak mengetahui ketidaktahuan mereka yang besar. Dan ada banyak orang di dalam gereja yang menganggap

Mereka mengira bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai; tetapi, sampai kontroversi muncul, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman dan dipaksa untuk berdiri sendiri untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa bingungnya ide-ide mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran. Sudah pasti ada di antara kita yang menyimpang dari Allah yang hidup dan berpaling kepada manusia, menempatkan manusia sebagai pengganti hikmat ilahi.

Tuhan akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk ke tengah-tengah mereka, yang akan mengayak mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada firman-Nya untuk bangun dari tidurnya. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk saat ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya yang ada di depan mata kita. Terang ini seharusnya menuntun kita untuk mempelajari Alkitab dengan tekun dan menguji secara kritis posisi yang kita pegang. Allah ingin agar semua dasar dan posisi kebenaran diselidiki secara menyeluruh dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada pengandaian-pengandaian dan gagasan-gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus didasarkan pada firman Allah dengan teguh, sehingga ketika waktu ujian tiba dan mereka dibawa ke hadapan untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka dapat memberikan alasan [313] bagi pengharapan yang ada pada mereka, dengan lemah lembut dan takut.

Menggugah, menggugah, menggugah. Pokok-pokok yang kita sajikan kepada dunia haruslah bagi kita merupakan sebuah realitas yang hidup. Adalah penting bahwa dalam mempertahankan doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai pasal-pasal iman yang mendasar, kita tidak boleh membiarkan diri kita menggunakan argumen-argumen yang tidak sepenuhnya sehat. Argumen-argumen ini mungkin dapat membungkam lawan, tetapi tidak menghormati kebenaran. Kita harus menyajikan argumen-argumen yang sehat, yang tidak hanya akan membungkam lawan-lawan kita, tetapi juga akan bertahan dalam pemeriksaan yang paling cermat dan paling teliti. Di antara mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai

pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan menanggapi firman Allah dengan adil. Dalam menghadapi lawan, kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyajikan topik-topik sedemikian rupa untuk membangkitkan keyakinan di dalam pikirannya, dan bukan hanya berusaha untuk memberikan keyakinan kepada orang percaya.

Apa pun kemajuan intelektual manusia, janganlah sejenak pun ia berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk menyelidiki Kitab Suci secara menyeluruh dan terus menerus untuk mendapatkan terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita dipanggil secara pribadi untuk menjadi murid-murid nubuat. Kita harus memperhatikan dengan

kesungguhan agar kita dapat melihat setiap sinar terang yang akan Allah tunjukkan kepada kita. Kita harus menangkap pancaran-pancaran pertama dari kebenaran; dan melalui pembelajaran yang penuh doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat dibawa ke hadapan orang lain.

Ketika umat Tuhan merasa nyaman dan puas dengan pencerahan mereka saat ini, kita dapat yakin bahwa Dia tidak akan memihak kepada mereka. Adalah kehendak-Nya bahwa mereka harus terus bergerak maju untuk menerima terang yang semakin besar dan terus meningkat yang bersinar bagi mereka. Sikap gereja saat ini tidak berkenan di hadapan Allah. Telah muncul rasa percaya diri yang membuat mereka tidak merasa perlu akan kebenaran dan terang yang lebih besar. Kita hidup di masa ketika Setan sedang bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakang kita; namun sebagai umat, kita tertidur. Allah menghendaki agar sebuah suara terdengar yang membangkitkan umat-Nya untuk bertindak.

[314]

Hasil-hasil dari Mengkritik Alkitab

Alih-alih membuka jiwa untuk menerima sinar terang dari surga, beberapa orang justru bekerja dalam arah yang berlawanan. Baik melalui media massa maupun dari mimbar, telah disajikan pandangan-pandangan mengenai inspirasi Alkitab yang tidak memiliki dukungan dari Roh Kudus atau firman Allah. Sudah pasti bahwa tidak ada seorang pun atau sekelompok orang yang berusaha untuk memajukan teori-teori tentang suatu hal yang sangat penting, tanpa "Demikianlah Firman Tuhan" yang mendukungnya. Dan ketika manusia, yang penuh dengan kelemahan manusiawi, sedikit banyak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh di sekitarnya, dan memiliki kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan yang jauh dari membuat mereka bijaksana atau berpikiran surgawi, berusaha mendakwa firman Tuhan, dan menghakimi mana yang ilahi dan mana yang manusiawi, mereka bekerja tanpa nasihat Tuhan. Tuhan tidak akan memberkati pekerjaan semacam itu. Dampaknya akan menjadi bencana, baik bagi mereka yang terlibat di dalamnya maupun bagi mereka yang menerimanya sebagai pekerjaan Tuhan. Skeptisisme telah dibangkitkan di dalam pikiran banyak orang oleh teori-teori yang dikemukakan tentang sifat ilham.

Makhluk-makhluk yang terbatas, dengan pandangan-pandangan mereka yang sempit dan picik, merasa diri mereka kompeten untuk mengkritik Kitab Suci, dengan mengatakan: "Bagian ini perlu, dan bagian itu tidak perlu, dan tidak diilhami."

Kristus tidak memberikan pengajaran seperti itu sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Lama, satu-satunya bagian dari Alkitab yang dimiliki oleh orang-orang pada zaman-Nya. Ajaran-Nya dirancang untuk mengarahkan pikiran mereka kepada Perjanjian Lama dan untuk membuat tema-tema besar yang ada di dalamnya menjadi lebih jelas. Selama berabad-abad, bangsa Israel telah memisahkan diri dari Allah, dan mereka telah kehilangan pandangan akan kebenaran-kebenaran yang berharga yang telah Dia berikan kepada mereka. Kebenaran-kebenaran ini telah ditutupi dengan bentuk-bentuk takhayul dan upacara-upacara yang menyembunyikan makna yang sebenarnya.

Kristus datang untuk membuang sampah yang telah mengaburkan luster. Ia menempatkannya, sebagai permata yang berharga, dalam suasana yang baru. Ia menunjukkan [315] bahwa jauh dari meremehkan pengulangan kebenaran-kebenaran lama yang sudah dikenal, Ia datang untuk membuat mereka tampil dalam kekuatan dan keindahan sejati mereka, kemuliaan yang belum pernah dilihat oleh orang-orang di zaman-Nya. Sebagai Pengarang dari kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan ini, Dia dapat membuka kepada orang-orang makna yang sebenarnya, membebaskan mereka dari penafsiran-penafsiran yang keliru dan teori-teori palsu yang diadopsi oleh para pemimpin agar sesuai dengan kondisi mereka yang tidak dikuduskan, kemelaratan mereka akan kerohanian dan kasih Allah. Dia membuang apa yang telah merampas kebenaran-kebenaran kehidupan dan kekuatan vital ini, dan mengembalikannya kepada dunia dalam semua kesegaran dan kekuatan aslinya.

Jika kita memiliki Roh Kristus dan menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia, maka kita akan meneruskan pekerjaan yang telah Dia lakukan. Kebenaran-kebenaran Alkitab kembali dikaburkan oleh kebiasaan, tradisi, dan doktrin yang salah. Ajaran-ajaran yang salah dari teologi populer telah membuat ribuan orang menjadi skeptis dan kafir. Ada banyak kesalahan dan ketidakkonsistenan yang dikecam banyak orang sebagai ajaran Alkitab yang sebenarnya adalah penafsiran yang salah terhadap Alkitab, yang diadopsi pada zaman kegelapan kepausan. Banyak orang telah dituntun untuk memiliki konsepsi yang keliru tentang Allah, sebagaimana orang-orang Yahudi, yang disesatkan oleh kesalahan-kesalahan dan tradisi-tradisi pada zaman mereka, memiliki konsepsi yang salah tentang Kristus. "Sekiranya mereka *mengetahuinya*, tentu mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia itu." [1 Korintus 2:8](#). Adalah tugas

kita untuk menyatakan kepada dunia karakter Allah yang sesungguhnya. Alih-alih mengkritik Alkitab, marilah kita berusaha, melalui ajaran dan teladan, untuk menyajikan kepada dunia kebenaran-kebenarannya yang sakral dan memberikan kehidupan, sehingga kita dapat "memberitakan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

Kejahatan yang secara bertahap merayap di antara kita telah secara tidak disadari menjauhkan individu dan gereja dari rasa hormat kepada Tuhan, dan telah menutup kuasa yang Dia ingin berikan kepada mereka.

Saudara-saudaraku, biarlah firman Allah tetap berdiri sebagaimana adanya. Janganlah

[316] hikmat manusia menganggap bahwa satu pernyataan dalam Kitab Suci dapat mengurangi kekuatannya. Kecaman keras dalam kitab Wahyu seharusnya memperingatkan kita untuk tidak mengambil langkah seperti itu. Dalam nama Tuanku, aku berpesan kepadamu: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus."

* * * * *

Alkitab dengan permata-permata kebenarannya yang berharga tidak ditulis untuk para sarjana saja. Sebaliknya, Alkitab dirancang untuk orang awam; dan penafsiran yang diberikan oleh orang awam, ketika dibantu oleh Roh Kudus, akan lebih sesuai dengan kebenaran yang ada di dalam Yesus. Kebenaran-kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan dibuat jelas seperti siang hari, dan tidak ada yang akan salah dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan bukan kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelas." -1885, [Testimonies for the Church, 5:331](#).

* * * * *

Saya melihat bahwa mereka yang ingin memiliki banyak ruang untuk meragukan inspirasi dan kebenaran firman Tuhan. Allah tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Mereka dapat memilih untuk bersandar pada bukti-bukti yang telah Ia berkenan berikan, atau meragukannya dan binasa." -1864, [Testimonies for the Church 1:427](#).

* * * * *

Orang-orang Yahudi mencari Mesias, tetapi Dia tidak datang seperti yang mereka perkirakan, dan jika Dia diterima sebagai Mesias yang dijanjikan, guru-guru mereka yang terpelajar akan dipaksa untuk mengakui bahwa mereka telah salah. Para pemimpin

ini telah memisahkan diri mereka dari Allah, dan Iblis bekerja di dalam pikiran mereka untuk membuat mereka menolak Juruselamat. Daripada mengalah pada kesombongan pendapat mereka, mereka menutup mata mereka terhadap semua bukti-bukti Kemesiasan-Nya, dan mereka tidak hanya menolak berita keselamatan itu sendiri, tetapi mereka juga mengeraskan hati mereka.

hati orang-orang yang menentang Yesus. Sejarah mereka seharusnya menjadi peringatan bagi kita.

Kita tidak perlu berharap bahwa ketika Tuhan memiliki terang bagi umat-Nya, [317]
Setan akan berdiri dengan tenang dan tidak berusaha untuk mencegah mereka menerimanya. Ia akan bekerja di dalam pikiran untuk membangkitkan ketidakpercayaan dan kecemburuan dan ketidakpercayaan. Marilah kita berhati-hati agar kita tidak menolak terang yang Tuhan kirimkan, karena terang itu tidak datang dengan cara yang menyenangkan kita. Janganlah berkat Allah berpaling dari kita karena kita tidak tahu waktu kunjungan kita. Jika ada orang yang tidak melihat dan menerima terang itu sendiri, janganlah mereka menghalangi orang lain. Janganlah dikatakan tentang orang-orang yang sangat disukai ini, seperti tentang orang-orang Yahudi ketika kabar baik tentang kerajaan surga diberitakan kepada mereka: "Kamu sendiri tidak masuk, dan mereka yang masuk kamu halangi." [Lukas 11:52.-1889, Testimonies for the Church 5:728.](#)

Krisis besar sedang menanti umat Tuhan. Sebuah krisis menanti dunia. Pergumulan yang paling penting dari segala zaman ada di hadapan kita. Peristiwa-peristiwa yang selama lebih dari empat puluh tahun telah kita miliki dengan otoritas firman kenabian yang dinyatakan akan segera terjadi, kini sedang terjadi di depan mata kita. Pertanyaan tentang amandemen Konstitusi yang membatasi kebebasan hati nurani telah didesak oleh para pembuat undang-undang negara ini. Pertanyaan tentang penegakan ketaatan pada hari Minggu telah menjadi salah satu kepentingan dan kepentingan nasional. Kita tahu betul apa hasil dari gerakan ini. Tetapi apakah kita sudah siap menghadapi masalah ini? Sudahkah kita dengan setia melaksanakan tugas yang telah Allah percayakan kepada kita untuk memberikan peringatan kepada orang-orang akan bahaya yang ada di hadapan mereka?

Ada banyak orang, bahkan mereka yang terlibat dalam gerakan penegakan hari Minggu ini, yang tidak menyadari akibat yang akan ditimbulkan dari tindakan ini. Mereka tidak melihat bahwa mereka sedang menyerang secara langsung kebebasan beragama. Ada banyak orang yang tidak pernah memahami klaim-klaim Alkitab tentang hari Sabat dan fondasi palsu yang menjadi dasar bagi institusi hari Minggu. Setiap gerakan yang mendukung legislasi agama sebenarnya adalah tindakan konsesi kepada kepausan, yang selama berabad-abad terus berperang melawan kebebasan hati nurani. Ibadah hari Minggu berutang keberadaannya sebagai sebuah institusi Kristen pada "misteri kejahatan", dan penegakannya akan menjadi sebuah pengakuan virtual terhadap prinsip-prinsip yang menjadi landasan utama Romanisme. Ketika bangsa kita akan melanggar prinsip-prinsip pemerintahannya dengan memberlakukan hukum hari Minggu, Protestanisme akan bergandengan tangan dengan kepausan; ini tidak lain adalah memberikan kehidupan kepada tirani yang

[319] telah lama mengamati dengan penuh semangat kesempatannya untuk kembali menjadi despotisme aktif.

[*1889](#), Testimonies for the Church 5:711-718.

Kejahatan Agama Perundang-undangan

Gerakan Reformasi Nasional, yang menggunakan kekuatan legislasi agama, akan, ketika berkembang sepenuhnya, mewujudkan intoleransi dan penindasan yang sama seperti yang terjadi pada zaman-zaman sebelumnya. Dewan-dewan manusia kemudian mengambil alih hak prerogatif Ketuhanan, menghancurkan di bawah kekuasaan mereka yang lalim kebebasan hati nurani; dan pemenjaraan, pengasingan, dan kematian mengikuti mereka yang menentang perintah-perintah mereka. Jika kepausan atau prinsip-prinsipnya akan kembali menjadi sebuah kekuasaan, api penganiayaan akan dinyalakan kembali terhadap mereka yang tidak mau mengorbankan hati nurani dan kebenaran untuk menghormati kesalahan-kesalahan populer. Kejahatan ini sedang berada pada titik realisasi.

Ketika Allah telah memberi kita terang yang menunjukkan bahaya di hadapan kita, bagaimana kita dapat berdiri tegak di hadapan-Nya jika kita lalai mengerahkan segala upaya untuk menyampaikannya kepada orang-orang? Dapatkah kita puas membiarkan mereka menghadapi masalah penting ini tanpa peringatan?

Ada prospek di hadapan kita tentang perjuangan yang berkelanjutan, dengan risiko dipenjara, kehilangan harta benda, dan bahkan nyawa, untuk mempertahankan hukum Allah, yang dibatalkan oleh hukum manusia. Dalam situasi ini, kebijakan duniawi akan mendorong kepatuhan lahiriah terhadap hukum negara, demi kedamaian dan harmoni. Dan ada beberapa orang yang bahkan akan mendorong hal tersebut dari kitab suci: "Biarlah setiap jiwa tunduk kepada kekuatan yang lebih tinggi. Kuasa-kuasa yang ada ditetapkan Allah." [Roma 13:1](#).

Namun, apa yang telah dilakukan oleh para hamba Tuhan di masa lalu? Ketika para murid memberitakan tentang Kristus dan Dia yang disalibkan, setelah kebangkitan-Nya, para penguasa memerintahkan mereka untuk tidak lagi berbicara atau mengajar dalam nama Yesus. "Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: "Apakah benar di mata Allah, bahwa kita harus mendengarkan

kepadamu lebih dari pada kepada Allah, hakimilah kamu. Karena kami tidak dapat tidak mengatakan

apa yang telah kami lihat dan kami dengar." [Kisah Para Rasul 4:19, 20](#). Mereka terus memberitakan kabar baik tentang keselamatan melalui Kristus, dan kuasa Allah menjadi saksi atas berita itu. Orang-orang sakit disembuhkan, dan ribuan orang ditambahkan ke dalam jemaat. "Maka bangkitlah Imam Besar dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, yaitu golongan Saduki, dan mereka menjadi sangat marah, lalu meletakkan tangan mereka atas rasul-rasul dan memasukkan mereka ke dalam penjara umum." [Kisah Para Rasul 5:17, 18](#).

Tetapi Allah semesta alam, Penguasa alam semesta yang berkuasa, mengambil alih masalah ini ke dalam tangan-Nya sendiri; karena manusia berperang melawan pekerjaan-Nya. Ia menunjukkan dengan jelas kepada mereka bahwa ada penguasa di atas manusia, yang otoritasnya harus dihormati. Tuhan mengutus malaikat-Nya pada malam hari untuk membuka pintu-pintu penjara, dan dia membawa keluar orang-orang yang telah ditugaskan Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya. Para penguasa berkata, "Janganlah kamu berbicara dan janganlah kamu mengajar dalam nama Yesus," tetapi utusan sorgawi yang diutus Allah berkata, "Pergilah, berdirilah dan beritakanlah di dalam Bait Allah segala firman yang ada di dalam hidup ini kepada orang banyak." [Kisah Para Rasul 4:18; 5:20.](#)

Mereka yang berusaha memaksa manusia untuk mematuhi lembaga kepausan, dan menginjak-injak otoritas Allah, melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan oleh para pemimpin Yahudi pada zaman para rasul. Ketika hukum para penguasa duniawi dipertentangkan dengan hukum Penguasa Tertinggi alam semesta, maka mereka yang merupakan hamba-hamba Allah yang setia akan setia kepada-Nya.

Tanda-tanda Mendekati Bahaya

Kita sebagai umat belum menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada kita. Kita belum siap untuk menghadapi masalah yang akan ditimbulkan oleh penegakan hukum hari Minggu. Adalah tugas kita, ketika kita melihat tanda-tanda bahaya yang mendekat, untuk bangkit dan bertindak. Janganlah seorang pun duduk dengan tenang menanti-nantikan kejahatan, menghibur diri dengan keyakinan bahwa pekerjaan ini harus terus berjalan karena nubuatan telah menubuatkannya, dan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya. Kita tidak melakukan kehendak

- [321] Allah jika kita duduk diam, tidak melakukan apa pun untuk menjaga kebebasan hati nurani. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif haruslah naik ke surga agar bencana ini dapat ditanggulangi sampai kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah lama terabaikan. Hendaklah ada doa yang sungguh-sungguh, dan kemudian marilah kita bekerja selaras dengan doa-doa kita. Mungkin kelihatannya Setan sedang menang dan kebenaran

dikalahkan oleh kepalsuan dan kesesatan; orang-orang yang atasnya Allah telah membentangkan perisai-Nya, dan negara yang telah menjadi tempat perlindungan bagi hamba-hamba Allah yang tertindas dan para pembela kebenaran-Nya, mungkin berada dalam bahaya. Tetapi Allah ingin kita mengingat kembali perjanjian-Nya dengan umat-Nya di masa lalu untuk menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka. Dia selalu memilih cara-cara yang ekstrem, ketika tampaknya tidak ada lagi kesempatan yang memungkinkan untuk membebaskan mereka dari pekerjaan Iblis, untuk menyatakan kuasa-Nya. Manusia

kebutuhan adalah kesempatan Tuhan. Mungkin saja ada jeda waktu yang diberikan kepada umat Allah untuk bangun dan membiarkan terang mereka bersinar. Jika kehadiran sepuluh orang benar dapat menyelamatkan kota-kota yang jahat di padang gurun, bukankah mungkin Allah masih akan, sebagai jawaban atas doa-doa umat-Nya, menahan pekerjaan mereka yang membuat hukum-Nya tidak berlaku? Tidakkah kita akan merendahkan hati kita di hadapan Allah, melarikan diri ke kursi kemurahan, dan memohon kepada-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya yang besar?

Jika umat kita terus berada dalam sikap lesu seperti yang mereka alami selama ini, Allah tidak dapat mencurahkan Roh-Nya kepada mereka. Mereka tidak siap untuk bekerja sama dengan-Nya. Mereka tidak sadar akan situasi dan tidak menyadari bahaya yang mengancam. Mereka seharusnya merasakan sekarang, tidak seperti sebelumnya, kebutuhan mereka akan kewaspadaan dan tindakan bersama.

Pekerjaan khusus dari malaikat ketiga tidak terlihat dalam kepentingannya. Allah bermaksud agar umat-Nya berada jauh di depan posisi yang mereka tempati saat ini. Tetapi sekarang, ketika waktunya telah tiba bagi mereka untuk beraksi, mereka memiliki persiapan yang harus dilakukan. Ketika para Pembaharu Nasional mulai mendesak langkah-langkah untuk membatasi kebebasan beragama, para pemimpin kita seharusnya menyadari

situasi ini dan seharusnya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk melawan upaya-upaya ini. Bukanlah dalam perintah Allah bahwa cahaya telah dijaga dari

umat kita - kebenaran saat ini yang mereka butuhkan untuk saat ini. Tidak semua pendeta kita yang menyampaikan pekabaran malaikat ketiga benar-benar memahami apa yang dimaksud dengan pekabaran itu. Gerakan Reformasi Nasional telah dianggap oleh beberapa orang sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting sehingga mereka tidak merasa perlu untuk memberikan banyak perhatian terhadapnya dan bahkan merasa bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan memberikan waktu untuk pertanyaan-pertanyaan yang berbeda dengan pekabaran malaikat yang ketiga. Kiranya Tuhan mengampuni saudara-saudara kita yang menafsirkan pekabaran itu dengan cara demikian pada waktu ini.

[322]

Ajak ke Action

Orang-orang perlu dibangkitkan dalam hal bahaya saat ini. Para penjaga tertidur. Kita tertinggal bertahun-tahun. Biarlah para kepala penjaga merasakan kebutuhan mendesak untuk memperhatikan diri mereka sendiri, agar mereka tidak kehilangan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk melihat bahaya.

Jika orang-orang terkemuka di dalam konferensi-konferensi kita sekarang tidak menerima pesan yang dikirim oleh Allah, dan tidak mau mengambil tindakan, maka gereja-gereja akan mengalami kerugian yang besar. Ketika penjaga, yang melihat pedang datang, membunyikan sangkakala dengan suara tertentu, orang-orang di sepanjang barisan akan menggemakan peringatan itu, dan semua akan memiliki kesempatan untuk bersiap-siap menghadapi konflik. Tetapi terlalu sering pemimpin berdiri dengan ragu-ragu, seakan-akan berkata: "Janganlah kita terlalu tergesa-gesa. Mungkin ada kesalahan. Kita harus berhati-hati agar tidak menimbulkan alarm yang salah." Keraguan dan ketidakpastian yang sangat besar di pihaknya adalah menangis: "'Damai dan aman'. Jangan terlalu bersemangat. Jangan khawatir. Ada banyak hal yang dibuat dari pertanyaan amandemen agama ini daripada yang dituntut. Kegelisahan ini akan mereda." Dengan demikian dia secara virtual menyangkal pesan yang dikirim dari Tuhan, dan peringatan yang dirancang untuk membangkitkan gereja-gereja gagal untuk melakukan tugasnya. Sangkakala penjaga tidak memberikan suara yang pasti, dan

[323] orang-orang tidak mempersiapkan diri untuk berperang. Hendaklah penjaga waspada agar jangan sampai, karena keraguan dan penundaannya, jiwa-jiwa dibiarkan binasa, dan darah mereka dituntut di tangannya.

Kami telah menantikan bertahun-tahun lamanya agar hukum hari Minggu diberlakukan di negeri kami; dan, sekarang gerakan ini telah ada di hadapan kami, kami bertanya: Akankah orang-orang kami melakukan tugas mereka dalam masalah ini? Tidak bisakah kita membantu dalam mengangkat standar dan memanggil ke depan orang-orang yang memiliki perhatian terhadap hak-hak dan hak-hak istimewa agama mereka? Waktunya semakin dekat ketika mereka yang memilih untuk menaati Allah daripada manusia akan dibuat merasakan tangan penindasan. Haruskah kita menghina Allah dengan berdiam diri sementara perintah-perintah-Nya yang kudus diinjak-injak?

Sementara dunia Protestan dengan sikapnya memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada Roma, marilah kita bangun untuk memahami situasi dan melihat kontes di hadapan kita dalam posisi yang sebenarnya. Biarlah para penjaga sekarang mengangkat suara mereka dan menyampaikan pesan yang merupakan kebenaran masa kini untuk saat ini. Marilah kita

tunjukkan kepada orang-orang di mana posisi kita dalam sejarah kenabian dan berusaha untuk membangkitkan semangat Protestantisme yang sejati, membangunkan dunia akan nilai dari hak-hak istimewa dari kebebasan beragama yang telah lama dinikmati.

Tuhan memanggil kita untuk bangun, karena akhir zaman sudah dekat. Setiap jam yang berlalu adalah salah satu aktivitas di pelataran surgawi untuk mempersiapkan suatu umat di bumi untuk mengambil bagian dalam adegan-adegan besar yang akan segera terbuka bagi kita. Saat-saat yang berlalu ini, yang tampaknya tidak terlalu berharga bagi kita, ternyata sarat dengan kepentingan yang kekal. Mereka sedang membentuk takdir

jiwa-jiwa untuk hidup yang kekal atau kematian yang kekal. Kata-kata yang kita ucapkan hari ini di telinga orang-orang, pekerjaan yang kita lakukan, semangat pesan yang kita bawa, akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.

Persiapan untuk Krisis

Saudara-saudaraku, apakah Anda menyadari bahwa keselamatan Anda sendiri, serta nasib jiwa-jiwa lain, tergantung pada persiapan yang Anda lakukan sekarang [324] untuk menghadapi pengadilan di hadapan kami? Apakah Anda memiliki intensitas semangat, bahwa kesalehan dan pengabdian, yang akan memungkinkanmu untuk bertahan ketika pertentangan diajukan terhadapmu? Jika Tuhan pernah berfirman melalui saya, waktunya akan tiba ketika Anda akan dibawa ke hadapan sidang-sidang, dan setiap posisi kebenaran yang Anda pegang akan dikritik habis-habisan. Waktu yang sekarang ini banyak orang biarkan terbuang sia-sia seharusnya digunakan untuk tugas yang Tuhan berikan kepada kita untuk mempersiapkan diri menghadapi krisis yang mendekat.

Hukum Allah harus dikasihi dan dihormati oleh umat-Nya yang sejati sekarang ini, lebih dari sebelumnya. Ada kebutuhan yang paling penting untuk mendorong perintah Kristus ke dalam pikiran dan hati semua orang percaya, baik pria maupun wanita, orang muda maupun anak-anak: "Selidikilah Kitab Suci." [Yohanes 5:39](#). Pelajarilah Alkitab Anda seperti Anda belum pernah mempelajarinya sebelumnya. Kecuali jika Anda bangkit ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih kudus dalam kehidupan religius Anda, Anda tidak akan siap untuk kemunculan Tuhan kita. Karena terang yang besar telah diberikan, Allah mengharapkan semangat, kesetiaan, dan pengabdian yang sesuai dari umat-Nya. Harus ada lebih banyak kerohanian, pengabdian yang lebih dalam kepada Tuhan, dan semangat dalam pekerjaan-Nya yang belum pernah dicapai. Banyak waktu harus dihabiskan dalam doa, agar pakaian karakter kita dapat dicuci dan menjadi putih di dalam darah Anak Domba.

Terutama, dengan iman yang teguh, kita harus mencari Tuhan agar anugerah dan kuasa diberikan kepada umat-Nya sekarang. Kita tidak percaya bahwa waktunya telah tiba sepenuhnya ketika Dia akan membatasi kebebasan kita. Sang nabi melihat "empat malaikat

berdiri di keempat penjuru bumi, memegang keempat mata angin bumi, supaya jangan ada angin yang bertiup ke bumi, ke laut atau ke pohon." Dan seorang malaikat lain, yang datang dari sebelah timur, berseru kepada mereka, katanya "Janganlah menyakiti bumi, laut, dan pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba kami

Allah di dahi mereka." [Wahyu 7:1, 3](#). Ini menunjukkan pekerjaan yang harus kita lakukan sekarang. Tanggung jawab yang sangat besar dibebankan kepada manusia

[325] dan para pendoa di seluruh negeri untuk memohon agar Allah menyapu awan kejahatan dan memberikan beberapa tahun lagi kasih karunia untuk bekerja bagi Tuan. Marilah kita berseru kepada Allah agar para malaikat menahan keempat penjuru angin sampai para misionaris diutus ke seluruh penjuru dunia dan memberitakan peringatan untuk tidak menaati hukum Yehuwa.

Hadiah yang tak ternilai ^{harganya*}

[326]

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus, sesuai dengan maksud-Nya, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih, karena Ia telah menentukan kita sebagai anak angkat oleh Yesus Kristus untuk menerima Dia sebagai anak, ... untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, oleh karena Ia telah menentukan kita sebagai orang-orang yang dikehendaki-Nya, supaya kita diterima di dalam Dia. Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." [Efesus 1:3-7](#).

"Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan menempatkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam sorga di dalam Kristus Yesus, supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan *kekayaan* kasih karunia-Nya yang tak terhingga, yang melimpah-limpah, dalam kemurahan-Nya kepada kita oleh karena Kristus Yesus." [Efesus 2:4-7](#).

Demikianlah kata-kata yang digunakan oleh "Paulus yang sudah lanjut usia," "seorang tawanan Yesus Kristus," yang menulis dari rumah tahanannya di Roma, berusaha untuk menjelaskan kepada saudara-saudaranya tentang apa yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa secara lengkap - "kekayaan Kristus yang tidak terselami," harta anugerah yang secara cuma-cuma diberikan kepada anak-anak manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Rencana penebusan diletakkan oleh sebuah pengorbanan, sebuah pemberian. Kata sang rasul: "Kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." [2 Korintus 8:9](#). "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini,

sehingga Ia telah *mengaruniakan* Anak-Nya yang tunggal." [Yohanes 3:16](#). Kristus "telah *menyerahkan diri-Nya* untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan." [Titus 2:14](#).

sebagai

Dan

punc

ak berkat penebusan, "*karunia Allah* adalah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." [Roma 6:23](#).

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: apa yang tidak pernah dilihatnya pada waktu kecil, tetapi yang tidak pernah timbul di dalam pikiran orang: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9](#). Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang melihat

^{*1889}, Testimonies for the Church 5:729-737.

kekayaan kasih karunia-Nya, tidak dapat menahan diri untuk berseru bersama sang rasul: "Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan." [2 Korintus 9:15](#).

Memantulkan Kemuliaan Tuhan

Sebagaimana rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian, demikian pula rencana itu harus diteruskan. Semangat pengorbanan yang sama yang telah membeli keselamatan bagi kita akan berdiam di dalam hati semua orang yang menjadi bagian dari karunia sorgawi. Kata rasul Petrus: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memberikan pelayanan yang sama kepada seorang akan yang lain, sebagai pengurus yang baik dari karunia Allah yang berlimpah-limpah." [1 Petrus 4:10](#). Kata Yesus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka: "Karena kamu telah menerima dengan cuma-cuma, maka berilah dengan cuma-cuma." [Matius 10:8](#). Di dalam diri orang yang sepenuhnya bersimpati kepada Kristus, tidak akan ada sifat egois atau eksklusif. Barangsiapa minum dari air hidup akan mendapati bahwa di dalam dirinya ada "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 4:14](#). Roh Kristus di dalam dirinya seperti mata air yang memancar di padang gurun, mengalir untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa, ingin sekali minum air kehidupan. Roh kasih dan pengorbanan diri yang sama yang berdiam di dalam Kristuslah yang mendorong rasul Paulus untuk melakukan berbagai macam pekerjaannya. "Aku adalah orang yang berhutang," katanya, "baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang barbar, baik kepada orang-orang yang berhikmat, maupun kepada orang-orang yang tidak berhikmat." [Roma 1:14](#). "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tidak terselami." [Efesus 3:8](#).

Tuhan kita merancang agar gereja-Nya menjadi cerminan bagi dunia
[328] kepenuhan dan kecukupan yang kita temukan di dalam Dia. Kita terus-menerus menerima karunia Allah, dan dengan membagikan hal yang sama, kita harus menyatakan kepada dunia kasih dan kemurahan hati Kristus. Sementara seluruh surga adalah

astir, mengirimkan utusan-utusan ke setiap bagian bumi untuk meneruskan pekerjaan penebusan, gereja Allah yang hidup juga harus menjadi rekan sekerja Kristus. Kita adalah anggota dari tubuh mistik-Nya. Dia adalah kepala, yang mengendalikan semua anggota tubuh. Yesus sendiri, dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, bekerja di dalam hati manusia, melakukan transformasi rohani yang begitu menakjubkan sehingga para malaikat memandang dengan takjub dan sukacita. Kasih tanpa pamrih yang sama yang menjadi ciri khas Sang Guru terlihat dalam karakter dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati. Kristus mengharapkan agar manusia mengambil bagian dalam

sifat ilahi ketika berada di dunia ini, sehingga tidak hanya memantulkan kemuliaan-Nya untuk memuji Allah, tetapi juga menerangi kegelapan dunia dengan cahaya surga. Dengan demikian akan digenapi perkataan Kristus: "Kamu adalah terang dunia." [Matius 5:14](#).

"Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah," "pelayan-pelayan kasih karunia Allah yang berlipat ganda." [1 Korintus 3:9](#); [1 Petrus 4:10](#). Pengetahuan akan kasih karunia Allah, kebenaran firman-Nya, dan juga karunia-karunia duniawi, waktu dan sarana, talenta dan pengaruh, semuanya adalah kepercayaan dari Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dan keselamatan manusia. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah, yang terus-menerus memberikan karunia-Nya kepada manusia, daripada melihat manusia secara egois menggenggam karunia-karunia ini dan tidak mengembalikannya kepada Sang Pemberi. Yesus saat ini di surga sedang mempersiapkan rumah-rumah besar bagi mereka yang mengasihi Dia; ya, lebih dari sekedar rumah besar, sebuah kerajaan yang akan menjadi milik kita. Tetapi semua orang yang akan mewarisi berkat-berkat ini harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus demi kebaikan orang lain.

Menjawab Tangisan Makedonia

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri di jalan Kristus daripada sekarang, ketika jam-jam ujian sedang berlangsung dengan cepat

penutup dan pesan terakhir tentang belas kasihan yang akan diberikan kepada dunia. [329]

Jiwaku tergerak di dalam diriku ketika teriakan Makedonia datang dari segala penjuru, dari kota-kota dan desa-desa di tanah kami sendiri, dari seberang Atlantik dan Pasifik yang luas, dan dari pulau-pulau di lautan: "Marilah, ... dan tolonglah kami." [Kisah Para Rasul 16:9](#). Saudara-saudara, maukah kamu menjawab seruan itu, dengan mengatakan: "Kami akan berusaha sekuat tenaga, baik dalam mengutus misionaris maupun dalam hal uang. Kami akan menyangkal diri kami sendiri dalam hal perhiasan rumah kami, dalam hal perhiasan diri kami, dan dalam hal pemuasan selera. Kami akan memberikan sarana-sarana yang dipercayakan kepada

kami ke dalam perjuangan Allah, dan kami akan mengabdikan diri kami tanpa pamrih untuk pekerjaan-Nya." Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi perjuangan ini ada di hadapan kita; perbendaharaan yang kosong memohon dengan sangat untuk ditolong. Satu dolar sekarang lebih berharga bagi pekerjaan ini daripada sepuluh dolar di masa yang akan datang.

Bekerjalah, saudara-saudara, bekerjalah selagi ada kesempatan, selagi hari masih terang. Bekerjalah, karena "akan datang malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Seberapa cepat malam itu akan tiba, tidak mungkin bagi Anda untuk mengetahuinya. Sekarang adalah kesempatan Anda; perbaikilah. Jika ada beberapa orang yang tidak dapat memberi

usaha pribadi dalam pekerjaan misionaris, biarkan mereka hidup secara ekonomis dan memberikan penghasilan mereka. Dengan demikian mereka dapat menyumbangkan uang untuk mengirimkan surat-surat dan buku-buku kepada mereka yang belum memiliki terang kebenaran; mereka dapat membantu membayar biaya para siswa yang cocok untuk pekerjaan misionaris. Biarlah setiap dolar yang dapat Anda sisihkan diinvestasikan di bank surga.

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkan dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu berada." [Matius 6:19-21](#).

Ini adalah perkataan Yesus, yang begitu mengasihi Anda sehingga Ia memberikan nyawa-Nya sendiri, supaya Anda dapat memiliki tempat tinggal bersama-Nya di dalam kerajaan-Nya. Janganlah menghina Tuhan Anda dengan mengabaikan perintah-Nya yang positif.

[330] Tuhan memanggil mereka yang memiliki harta benda berupa tanah dan rumah, untuk menjual dan menginvestasikan uangnya di mana uang itu akan memasok kebutuhan yang sangat besar di ladang misionaris. Ketika mereka telah mengalami kepuasan yang sesungguhnya yang datang dari tindakan itu, mereka akan menjaga agar pintu tetap terbuka, dan sarana yang dipercayakan Tuhan kepada mereka akan terus mengalir ke dalam perbendaharaan, sehingga jiwa-jiwa akan dipertobatkan. Jiwa-jiwa ini pada gilirannya akan mempraktikkan penyangkalan diri, penghematan, dan kesederhanaan yang sama demi Kristus, sehingga mereka juga dapat memberikan persembahan mereka kepada Tuhan. Melalui talenta-talenta ini, yang diinvestasikan dengan bijaksana, jiwa-jiwa lain dapat bertobat; dan dengan demikian pekerjaan ini akan terus berlanjut, menunjukkan bahwa karunia-karunia Allah dihargai. Sang Pemberi diakui, dan kemuliaan kembali kepada-Nya melalui kesetiaan para penatalayan-Nya.

Ketika kita mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh atas nama Allah dan menyampaikan kebutuhan keuangan misi kita, jiwa-jiwa yang percaya akan kebenaran akan sangat tergerak. Seperti janda miskin yang dipuji Kristus, yang memberikan dua peser ke dalam perbendaharaan, mereka memberi, dalam

kemiskinan mereka, sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka sering kali tidak memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri; sementara ada pria dan wanita yang memiliki rumah dan tanah, berpegang teguh pada harta duniawi mereka dengan kegigihan yang egois dan tidak memiliki iman yang cukup pada pekabaran dan pada Allah untuk menggunakan kemampuan mereka ke dalam pekerjaannya.

Untuk yang terakhir ini, kata-kata Kristus dapat diterapkan secara khusus. "Juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah." [Lukas 12:33](#).

Ada pria dan wanita miskin yang menulis surat kepada saya untuk meminta nasihat apakah mereka harus menjual rumah mereka dan memberikan hasilnya untuk tujuan ini. Mereka mengatakan bahwa permohonan untuk sarana-sarana itu menggugah jiwa mereka, dan mereka ingin melakukan sesuatu untuk Guru yang telah melakukan segalanya bagi mereka. Saya akan berkata kepada mereka: "Mungkin bukan tugasmu untuk menjual rumah-rumah kecilmu sekarang, tetapi datanglah kepada Tuhan untuk dirimu sendiri; Tuhan pasti akan mendengar doadoamu yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat untuk memahami tugasmu." Jika ada lebih banyak orang yang mencari Allah untuk hikmat surgawi dan lebih sedikit mencari kebijaksanaan dari manusia, akan ada cahaya yang jauh lebih besar dari surga, dan Tuhan akan memberkati pencari yang rendah hati.

Tetapi saya dapat mengatakan kepada mereka yang telah dipercayakan Allah harta benda, yang memiliki tanah dan rumah: "Segeralah menjualnya dan bersedekah. Janganlah menunda-nunda. Allah mengharapkan lebih banyak dari kamu daripada yang kamu mau lakukan." Kami menyerukan kepada Anda yang memiliki kemampuan, untuk memohon dengan doa yang sungguh-sungguh: Sejauh manakah tuntutan Ilahi atas saya dan harta benda saya? Ada pekerjaan yang harus dilakukan sekarang untuk mempersiapkan suatu umat yang dapat berdiri tegak pada hari Tuhan. Sarana harus diinvestasikan dalam pekerjaan penyelamatan manusia, yang pada gilirannya akan bekerja untuk orang lain. Bersegeralah dalam memberikan kepada Allah miliknya. Salah satu alasan mengapa ada begitu banyak kelangkaan Roh Allah adalah karena begitu banyak orang yang merampok Allah.

Ada sebuah pelajaran bagi kita dalam pengalaman jemaat-jemaat di Makedonia, seperti yang digambarkan oleh Paulus. Ia berkata bahwa mereka "pertama-tama telah menyerahkan diri mereka kepada Tuhan." [2 Korintus 8:5](#). Kemudian mereka sangat ingin memberikan kemampuan mereka bagi Kristus. "Dalam kesengsaraan yang hebat, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah-limpah menjadi kekayaan kebebasan mereka. Sebab aku mencatat, bahwa di luar kemampuan mereka, mereka telah mengikhlaskan diri mereka

sendiri, sambil berdoa dengan permohonan yang sungguh-sungguh kepada kami, supaya kami menerima pemberian itu." [2 Korintus 8:2-4](#).

Aturan untuk Memberi

Paulus menetapkan sebuah aturan untuk memberi bagi kepentingan Allah, dan memberi tahu kita apa hasilnya baik bagi diri kita sendiri maupun bagi Allah. "Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." "Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula, dan barangsiapa

yang menabur dengan berlimpah-limpah akan menuai dengan berlimpah-limpah pula." "Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, *supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan yang baik*, (...) dan orang yang menabur benih bagi penabur, ia juga menabur makanan bagi

[332] makanan, dan perbanyaklah benih yang kamu tabur, dan perbanyaklah buah-buah kebenaranmu,) supaya kamu diperkaya dalam segala hal sampai berkelimpahan, yang membuat kita mengucap syukur kepada Allah." [2 Korintus 9:6-11](#).

Kita tidak boleh merasa bahwa kita dapat melakukan atau memberikan apa pun yang akan membuat kita mendapatkan kemurahan Allah. Kata sang rasul: "Apakah yang tidak kauperoleh, yang tidak kauterima? Dan jika engkau menerimanya, mengapakah engkau bermegah, seolah-olah engkau tidak menerimanya?" Ketika

Daud dan bangsa Israel telah mengumpulkan bahan-bahan yang telah mereka persiapkan untuk pembangunan Bait Suci, raja, ketika ia menyerahkan harta itu kepada para pemimpin jemaat, bersukacita dan mengucap syukur kepada Tuhan dengan kata-kata yang harus selalu ada di dalam hati umat Allah. "Daud memuji Tuhan di hadapan segenap jemaat, lalu Daud berkata: "Terpujilah Engkau, TUHAN, Allah Israel, nenek moyang kami, untuk selama-lamanya.

Bagi-Mu, ya TUHAN, adalah kebesaran, kekuatan, kemuliaan, kemenangan dan keagungan, sebab segala yang di langit dan di bumi adalah milik-Mu. ... Dan di dalam tangan-Mu adalah untuk membuat besar, dan untuk memberikan kekuatan kepada semua. Karena itu, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang mulia. Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat mempersembahkan persembahan yang demikian dengan rela hati, sebab segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu juga kami berikan kepada-Mu. Sebab kami ini orang asing di hadapan-Mu, pendatang, sama seperti nenek moyang kami, hari-hari kami di bumi ini hanya seperti bayang-bayang dan tidak ada yang kekal. Ya Tuhan, Allah kami, semua perlengkapan yang kami siapkan untuk membangun rumah bagi-Mu, rumah bagi nama-Mu yang kudus, berasal dari tangan-Mu, dan semuanya milik-Mu sendiri. Aku tahu juga, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati dan berkenan kepada kejujuran. Adapun aku, dalam kejujuran hatiku, aku telah mempersembahkan semuanya itu dengan rela hati, dan sekarang aku melihat dengan sukacita umat-

Mu, yang hadir di sini, mempersembhkannya dengan rela hati kepada-Mu." [1 Tawarikh 29:10-17](#). Allahlah yang telah menyediakan kekayaan bumi bagi umat-Nya, dan Roh-Nya telah membuat mereka bersedia mempersembahkan barang-barang berharga mereka

[333] untuk bait suci. Itu semua adalah karena Tuhan; jika kuasa ilahinya tidak menggerakkan hati orang-orang, usaha raja akan sia-sia, dan bait suci tidak akan pernah didirikan.

Semua yang manusia terima dari karunia Tuhan tetaplah milik Tuhan. Apa pun yang telah Dia anugerahkan dalam hal-hal yang berharga dan indah di dunia ini diletakkan di tangan kita untuk menguji kita, untuk menyuarakan kedalaman cinta kita kepada-Nya dan penghargaan kita terhadap nikmat-Nya. Apakah itu harta kekayaan atau kecerdasan, semua itu harus diletakkan sebagai persembahan yang rela di kaki Yesus.

Tak seorang pun dari kita dapat melakukan sesuatu tanpa berkat Allah, tetapi Allah dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa bantuan manusia jika Ia menghendakinya. Tetapi Ia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Ia mempercayakan kepada manusia harta kekayaan dan kecerdasan, sebagai penatalayan-Nya. Apa pun yang kita berikan kepada Allah, melalui kemurahan dan kemurahan hati-Nya, akan diperhitungkan sebagai penatalayan yang setia. Tetapi kita harus menyadari bahwa ini bukanlah hasil jerih payah manusia. Betapapun hebatnya kemampuan manusia, ia tidak memiliki apa pun yang tidak diberikan Allah kepadanya, dan yang tidak dapat ditarik kembali oleh-Nya jika tanda-tanda kemurahan-Nya yang berharga ini tidak dihargai dan diterapkan dengan benar. Para malaikat Allah, yang persepsinya tidak dikaburkan oleh dosa, mengenali karunia-karunia surgawi yang dianugerahkan dengan maksud agar karunia-karunia itu dikembalikan dengan cara yang sedemikian rupa untuk menambah kemuliaan Sang Pemberi yang agung. Dengan kedaulatan Allah terikatlah kesejahteraan manusia. Kemuliaan Allah adalah sukacita dan berkat bagi semua makhluk ciptaan. Ketika kita berusaha untuk memuliakan kemuliaan-Nya, kita sedang mencari bagi diri kita sendiri kebaikan tertinggi yang mungkin untuk kita terima. Saudara dan saudari di dalam Kristus, Allah memanggil Anda untuk menguduskan setiap kemampuan, setiap karunia, yang telah Anda terima dari-Nya. Ia ingin Anda berkata, seperti Daud: "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu."

Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam ^{Kristus*}

Kata Juruselamat: "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka *mengenal Engkau*, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Dan Tuhan menyatakan melalui nabi: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah karena hal ini, yaitu bahwa *ia mengerti dan mengenal Aku*, yaitu bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." [Yeremia 9:23, 24](#).

Tidak ada seorang pun, tanpa pertolongan ilahi, yang dapat mencapai pengenalan akan Allah. Sang rasul mengatakan bahwa "dunia dengan hikmat tidak mengenal Allah." [1 Korintus 1:21](#). Kristus "telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh Dia, tetapi dunia tidak mengenal Dia." [Yohanes 1:10](#). Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya: "Tidak ada seorangpun yang mengenal Anak, selain Bapa; dan tidak seorangpun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan hanya kepada orang yang dinyatakan oleh Anak itu." [Matius 11:27](#). Dalam doa terakhir bagi para pengikut-Nya, sebelum memasuki bayang-bayang Getsemani, Juruselamat mengangkat pandangan-Nya ke langit, dan dalam belas kasihan atas ketidaktahuan manusia yang telah jatuh, Dia berkata: "Ya Bapa yang benar, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku telah mengenal Engkau." "Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia." [Yohanes 17:25, 6](#).

Sejak awal, sudah menjadi rencana Iblis yang dipelajari untuk membuat manusia melupakan Allah, agar ia dapat mengamankan mereka bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu, ia telah berusaha untuk menggambarkan karakter Allah secara keliru, untuk menuntun manusia kepada

ditampilkan dalam pikiran mereka dengan mengenakan sifat-sifat penguasa kejahatan itu sendiri, yaitu sewenang-wenang, kejam, dan tidak kenal ampun, sehingga Ia ditakuti, dijauhi, dan bahkan dibenci manusia. Setan berharap dapat mengacaukan pikiran orang-orang yang telah ditipunya sehingga mereka akan menyingkirkan Allah dari pengetahuan mereka. Kemudian ia akan melenyapkan gambar ilahi dalam diri manusia dan menanamkan keserupaan dengan dirinya sendiri ke dalam jiwa manusia; ia akan mengilhami

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:737-746](#).

manusia dengan rohnya sendiri dan menjadikan mereka tawanan menurut kehendaknya.

Dengan memalsukan karakter Allah dan menimbulkan ketidakpercayaan kepada-Nya, Iblis menggoda Hawa untuk melanggar. Oleh dosa, pikiran orang tua kita yang pertama menjadi gelap, natur mereka direndahkan, dan konsepsi mereka tentang Allah dibentuk oleh kesempitan dan keegoisan mereka sendiri. Dan ketika manusia semakin berani berbuat dosa, pengenalan dan kasih akan Allah memudar dari pikiran dan hati mereka. "Karena itu, ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah," mereka "menjadi sia-sia dalam angan-angan mereka dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap." [Roma 1:21](#).

Kadang-kadang pertarungan Setan untuk menguasai keluarga manusia tampaknya dimahkotai dengan keberhasilan. Selama zaman sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dunia tampaknya hampir sepenuhnya berada di bawah kekuasaan pangeran kegelapan, dan ia memerintah dengan kuasa yang mengerikan seolah-olah karena dosa orang tua kita yang pertama, kerajaan-kerajaan di dunia telah menjadi miliknya. Bahkan umat perjanjian, yang telah Allah pilih untuk memelihara pengenalan akan diri-Nya di dunia ini, telah begitu jauh meninggalkan-Nya sehingga mereka telah kehilangan semua konsepsi yang benar tentang karakter-Nya.

Kristus datang untuk menyatakan Allah kepada dunia sebagai Allah yang penuh kasih, penuh dengan belas kasihan, kelembutan, dan kasih sayang. Kegelapan pekat yang telah diupayakan oleh Setan untuk menyelimuti takhta Ilahi telah disapu bersih oleh Penebus dunia, dan Bapa kembali menyatakan diri-Nya kepada manusia sebagai terang kehidupan.

Ketika Filipus datang kepada Yesus dengan permohonan, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami, [336] dan itu sudah cukup bagi kami," Juruselamat menjawabnya: "Apakah Aku sudah begitu lama waktu bersama dengan engkau, namun engkau tidak mengenal Aku, Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, maka bagaimanakah engkau dapat berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?" [Yohanes 14:8, 9](#). Kristus menyatakan diri-Nya diutus ke dalam dunia sebagai wakil Bapa. Dalam kemuliaan karakter-Nya, dalam belas kasihan-Nya dan belas kasihan-Nya yang lembut, dalam kasih dan kebaikan-Nya, Dia berdiri di hadapan kita sebagai

perwujudan kesempurnaan ilahi, gambar Allah yang tidak kelihatan.

Terlihat di Rencana Penebusan

Kata sang rasul: "Allah ada di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya." [2 Korintus 5:19](#). Hanya ketika kita merenungkan rencana penebusan yang agung, kita dapat memiliki penghargaan yang adil terhadap karakter Allah. Karya penciptaan adalah manifestasi dari kasih-Nya; tetapi karunia Allah untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa dan rusak, hanya mengungkapkan kedalaman kelembutan dan belas kasihan ilahi yang tak terbatas. "Karena *begitu besar kasih Allah* akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Ketika hukum Allah ditegakkan, dan keadilannya dibenarkan, maka orang berdosa dapat diampuni. Karunia yang paling berharga yang harus diberikan oleh surga sendiri telah dicurahkan agar Allah "menjadi adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus." [Roma 3:26](#). Dengan karunia itu, manusia diangkat dari kehancuran dan kehinaan akibat dosa untuk menjadi anak-anak Allah. Kata Paulus: "Kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, oleh-Nya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa!" [Roma 8:15](#).

Saudara-saudara, bersama Yohanes yang terkasih, saya memanggil Anda untuk "melihat betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." [1 Yohanes 3:1](#). Kasih yang luar biasa, kasih yang tiada taranya, sehingga kita yang berdosa dan asing seperti kita, dapat dibawa kembali kepada Allah dan diadopsi ke dalam keluarga-Nya! Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang indah, "Bapa kami," yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya dan

[337] sebuah janji akan kasih sayang dan hubungan-Nya dengan kita. Dan Putra Allah, ketika melihat para pewaris kasih karunia, "tidak malu menyebut mereka sebagai saudara." Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Semua kasih bapa yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah rill kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat menggambarkannya. Anda

dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa di surga; namun masih ada yang tak terbatas di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih itu selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan luasnya, panjang dan lebarnya, dan

kedalaman dan ketinggian, dari kasih Allah dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema besar ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita. Dan kita akan menyadari berkat yang Paulus inginkan bagi jemaat di Efesus ketika ia berdoa, "Semoga Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kemuliaan, mengaruniakan kepadamu *Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia*, dan mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu mengerti apa pengharapan dari panggilan-Nya, dan betapa kayanya *kemuliaan yang dikaruniakan kepada orang-orang kudus*, dan betapa *besarnya kuasa-Nya* bagi kita yang percaya." [Efesus 1:17-19](#).

Setan selalu berusaha untuk membuat pikiran manusia sibuk dengan hal-hal yang akan menghalangi mereka untuk mendapatkan pengetahuan tentang Allah. Dia berusaha untuk membuat mereka memikirkan apa yang akan menggelapkan pemahaman dan mematahkan semangat. Kita berada di dalam dunia yang penuh dosa dan korupsi, dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang cenderung memikat atau melemahkan hati para pengikut Kristus. Juruselamat berkata: "Karena kejahatan akan berlimpah, kasih banyak orang akan menjadi dingin." [Matius 24:12](#).

Pikirkanlah tentang Kasih Allah dan Kuasa

Banyak orang mengarahkan pandangan mereka pada kejahatan mengerikan yang ada di sekitar mereka, kemurtadan dan kelemahan di setiap sisi, dan mereka membicarakan hal-hal ini sampai hati mereka dipenuhi dengan kesedihan dan keraguan. Mereka menempatkan di atas pikiran mereka karya agung dari sang penghasut dan memikirkan hal-hal yang mengecilkan hati dari pengalaman mereka, sementara mereka tampaknya kehilangan pandangan akan kuasa Bapa Surgawi dan kasih-Nya yang tak tertandingi. Semua ini seperti yang diinginkan oleh Iblis. Adalah suatu kesalahan untuk berpikir bahwa musuh kebenaran itu berpakaian dengan kekuatan yang begitu besar, sementara kita hanya memikirkan sedikit saja tentang kasih Allah dan kuasa-Nya. Kita harus berbicara tentang keperkasaan Kristus. Kita sama sekali tidak berdaya untuk menyelamatkan diri kita sendiri dari

cengkeraman Iblis; tetapi Allah telah menyediakan jalan keluar. Anak dari Yang Mahatinggi memiliki kekuatan untuk berperang bagi kita, dan "oleh Dia yang telah mengasihi kita" kita dapat keluar sebagai "orang-orang yang menang".

Tidak ada kekuatan rohani bagi kita jika kita terus-menerus merenungkan kelemahan dan kemunduran kita, dan meratapi kuasa Iblis.

Kebenaran yang agung ini harus ditegakkan sebagai prinsip yang hidup di dalam pikiran dan hati kita - kemampuan persembahan yang diberikan bagi kita; bahwa Allah dapat dan benar-benar menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan di dalam firman-Nya. Tugas kita adalah menempatkan kehendak kita di sisi kehendak Allah. Kemudian, melalui darah pendamaian, kita menjadi bagian dari kodrat ilahi; melalui Kristus, kita adalah anak-anak Allah, dan kita memiliki jaminan bahwa Allah mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Putra-Nya. Kita bersatu dengan Yesus. Kita berjalan di mana Kristus memimpin; Ia memiliki kuasa untuk menghalau bayang-bayang gelap yang dilemparkan Iblis di atas jalan kita; dan, sebagai ganti kegelapan dan

[339] keputusan, sinar matahari kemuliaan-Nya menyinari hati kita.

Harapan kami adalah untuk terus dikuatkan oleh pengetahuan bahwa

Kristus adalah kebenaran kita. Biarlah iman kita bertumpu pada fondasi ini, karena iman kita akan berdiri teguh selamanya. Daripada tinggal dalam kegelapan Iblis dan takut akan kuasanya, kita harus membuka hati kita untuk menerima terang dari Kristus dan membiarkan terang itu bersinar ke seluruh dunia, menyatakan bahwa Dia lebih kuat dari segala kuasa Iblis, bahwa lengan-Nya yang menopang akan mendukung semua orang yang percaya kepada-Nya.

Kata Yesus: "Bapa sendiri mengasihi kamu." Jika iman kita tertuju kepada Allah, melalui Kristus, maka iman kita akan terbukti "sebagai sauh jiwa yang teguh dan kokoh, dan yang masuk ke dalam apa yang ada di balik tabir, ke tempat yang telah dimasuki oleh Sang Pelopor." Memang benar bahwa kekecewaan akan datang; kesengsaraan harus kita hadapi; tetapi kita harus menyerahkan segala sesuatu, besar dan kecil, kepada Tuhan. Dia tidak menjadi bingung dengan banyaknya keluhan kita dan tidak dikuasai oleh beratnya beban kita. Penjagaan-Nya meliputi setiap rumah tangga dan melingkupi setiap individu; Ia memperhatikan semua urusan dan kesedihan kita. Ia memperhatikan setiap air mata; Ia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Semua penderitaan dan cobaan yang menimpa kita di dunia ini diijinkan, untuk melaksanakan tujuan-tujuan kasih-Nya kepada kita, "supaya kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya" dan dengan demikian menjadi peserta dalam kepenuhan sukacita yang ada di hadirat-Nya.

Lihatlah, dan Jadilah Berubah

"Karena ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya kemuliaan Injil Kristus, yang adalah gambaran Allah." [2 Korintus 4:4](#). Tetapi

Alkitab dengan tegas menyatakan kepada kita pentingnya memperoleh pengenalan akan Allah. Kata Petrus: "Kasih karunia dan damai sejahtera akan dilipatgandakan kepadamu oleh *pengenalan akan Allah* dan akan Yesus, Tuhan kita." "Nya kuasa ilahi telah mengaruniakan kepada kita *segala sesuatu* yang berkenaan dengan hidup dan [340] kesalehan, *melalui pengenalan akan Dia* yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan." [2 Petrus 1:2, 3](#). Dan Kitab Suci menasihati kita: "Perkenalkanlah dirimu dengan Dia, dan jadilah damai sejahtera." [Ayub 22:21](#).

Allah telah memerintahkan kita, "Hendaklah kamu menjadi kudus, sebab Aku kudus" ([1 Petrus 1:16](#)); dan seorang rasul yang diilhami menyatakan bahwa tanpa kekudusan "tidak seorang pun akan melihat Tuhan." [Ibrani 12:14](#). Kekudusan adalah kesepakatan dengan Allah. Oleh dosa, gambar Allah dalam diri manusia telah dirusak dan hampir dilenyapkan; adalah pekerjaan Injil untuk memulihkan apa yang telah hilang; dan kita harus bekerja sama dengan agen ilahi dalam pekerjaan ini. Dan bagaimana kita dapat hidup selaras dengan Allah, bagaimana kita dapat menerima keserupaan dengan-Nya, kecuali jika kita memiliki pengenalan akan Dia? Pengetahuan inilah yang Kristus datang ke dalam dunia untuk menyatakannya kepada kita.

Pandangan yang sedikit yang dimiliki oleh begitu banyak orang tentang kemuliaan akhlak dan jabatan Kristus telah mempersempit pengalaman religius mereka dan sangat menghambat kemajuan mereka dalam kehidupan ilahi. Agama pribadi di antara kita sebagai sebuah bangsa berada pada titik terendah. Ada banyak bentuk, banyak mesin, banyak bahasa agama; tetapi sesuatu yang lebih dalam dan lebih kokoh harus dibawa ke dalam pengalaman religius kita. Dengan semua fasilitas kita, penerbit-penerbit kita, sekolah-sekolah kita, sanatorium-sanatorium kita, dan banyak sekali keuntungan-keuntungan lainnya, kita seharusnya berada jauh di depan dari posisi kita sekarang.

Adalah tugas orang Kristen dalam kehidupan ini untuk mewakili Kristus kepada dunia, dalam kehidupan dan karakter yang mengungkapkan Yesus yang diberkati. Jika Allah telah memberikan terang kepada kita, maka kita dapat menyatakannya kepada orang lain. Tetapi dibandingkan dengan terang yang telah kita terima, dan kesempatan serta hak istimewa yang diberikan kepada kita untuk

menjangkau hati orang-orang, hasil pekerjaan kita sejauh ini masih terlalu kecil. Allah merancang agar kebenaran yang telah Ia sampaikan kepada pemahaman kita akan menghasilkan lebih banyak buah daripada yang telah diungkapkan. Tetapi ketika pikiran kita dipenuhi dengan kesuraman dan kesedihan, memikirkan kegelapan dan kejahatan di sekitar kita, bagaimana mungkin kita dapat

mewakili Kristus kepada dunia? Bagaimanakah kesaksian kita dapat memiliki kuasa

[341]

untuk memenangkan jiwa-jiwa? Yang kita butuhkan adalah mengenal Allah dan kuasa-Nya

kasih, seperti yang dinyatakan di dalam Kristus, dengan pengetahuan yang bersifat eksperimental. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dengan tekun dan penuh doa; pemahaman kita harus

dikuatkan oleh Roh Kudus, dan hati kita harus diangkat kepada Allah dalam iman dan pengharapan serta pujian yang terus-menerus.

Melalui jasa-jasa Kristus, melalui kebenaran-Nya, yang oleh iman diperhitungkan kepada kita, kita harus mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Pekerjaan kita setiap hari dan setiap jam diuraikan dalam kata-kata sang rasul: "Dengan menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." [Ibrani 12:2](#). Ketika melakukan hal ini, pikiran kita menjadi lebih jernih dan iman kita lebih kuat, dan pengharapan kita diteguhkan; kita begitu asyik memandang kemurnian dan keindahan-Nya, dan pengorbanan yang telah Dia lakukan untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah, sehingga kita tidak memiliki kecenderungan untuk berbicara tentang keraguan dan kekecewaan.

Manifestasi kasih Allah, belas kasihan dan kebaikan-Nya, dan karya Roh Kudus di dalam hati untuk menerangi dan memperbaharui hati, menempatkan kita, melalui iman, dalam hubungan yang begitu dekat dengan Kristus sehingga, dengan memiliki konsepsi yang jelas tentang karakter-Nya, kita dapat melihat tipu daya Iblis yang begitu lihai. Dengan memandang kepada Yesus dan percaya kepada jasa-jasa-Nya, kita layak menerima berkat-berkat terang, damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus. Dan mengingat perkara-perkara besar yang telah dilakukan Kristus bagi kita, kita siap untuk berseru, "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." [1 Yohanes 3:1](#).

Saudara dan saudari, dengan melihat itulah kita diubah. Dengan merenungkan kasih Allah dan Juruselamat kita, dengan merenungkan kesempurnaan tabiat ilahi dan mengakui kebenaran Kristus sebagai milik kita dengan iman, kita akan diubah ke dalam gambar yang sama. Maka janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan - kejahatan, kerusakan, dan kekecewaan, bukti-bukti kuasa Iblis - untuk digantung di dalam lorong-lorong ingatan kita, untuk dibicarakan

[342] dan berkabunglah sampai jiwa kita dipenuhi keputusan. Jiwa yang berkecil hati adalah tubuh kegelapan, tidak hanya gagal menerima terang Allah, tetapi juga menutup diri dari orang lain. Setan senang melihat efek dari gambar-gambar kemenangannya, membuat manusia menjadi tidak percaya dan berkecil hati.

Gambar-gambar yang Menggembirakan Jiwa

Syukurlah, ada gambar-gambar yang lebih cerah dan lebih ceria yang telah Tuhan persembahkan kepada kita. Marilah kita mengelompokkan bersama yang diberkati

jaminan kasih-Nya sebagai harta yang berharga, agar kita dapat memandangnya terus-menerus. Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis; kemenangan-Nya atas nama kita, membukakan surga bagi manusia, menyingkapkan kepada penglihatan manusia ruang hadirat di mana Ilahi menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat manusia yang telah jatuh terangkat dari jurang kehancuran yang telah menjerumuskan mereka ke dalam dosa, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas, dan, setelah menanggung ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, mengenakan kebenaran Kristus dan ditinggikan di atas takhta-Nya- inilah gambaran-gambaran yang dengannya Allah memohon kepada kita untuk menggembirakan bilik-bilik jiwa. Dan "karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan," kita akan membuktikan kebenaran bahwa "penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." [2 Korintus 4:18, 17](#).

Di surga, Allah adalah segalanya. Di sana kekudusan berkuasa; tidak ada yang dapat merusak keselarasan yang sempurna dengan Tuhan. Jika kita memang melakukan perjalanan ke sana, roh surgawi akan tinggal di dalam hati kita di sini. Tetapi jika kita tidak menemukan kesenangan dalam merenungkan hal-hal surgawi sekarang ini; jika kita tidak tertarik untuk mencari pengenalan akan Allah, tidak ada kesenangan untuk melihat karakter Kristus; jika kekudusan tidak memiliki daya tarik bagi kita-maka kita dapat yakin bahwa pengharapan kita akan sorga adalah

sia-sia. Kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah adalah tujuan yang tinggi yang harus selalu ada di hadapan orang Kristen. Ia akan senang berbicara tentang Allah, tentang Yesus, rumah kebahagiaan dan kemurnian yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Perenungan akan tema-tema ini, ketika jiwa berpesta dengan jaminan-jaminan Allah yang penuh berkat, digambarkan oleh sang rasul sebagai mencicipi "kuasa-kuasa dunia yang akan datang."

Tepat di hadapan kita adalah pergumulan penutup dari kontroversi besar ketika, dengan "segala kuasa dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang palsu dan dengan segala tipu daya

kefasikan," Setan akan bekerja untuk menyesatkan karakter Tuhan, agar ia dapat "menggoda, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan." Jika pernah ada umat yang membutuhkan terang yang terus meningkat dari surga, itu adalah umat yang, di masa bahaya ini, telah dipanggil Allah untuk menjadi penyimpan hukum-Nya yang kudus dan untuk membenarkan karakter-Nya di hadapan dunia. Mereka yang telah diberikan kepercayaan yang begitu sakral haruslah disucikan, ditinggikan, dihidupkan oleh kebenaran yang mereka percayai.

Tidak pernah gereja begitu membutuhkan, dan tidak pernah Tuhan begitu menginginkannya, pengalaman yang digambarkan dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose ketika ia menulis: Kami "tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menginginkan, supaya kamu *penuh dengan pengetahuan tentang kehendak Allah* dalam segala hikmat dan pengertian rohani, sehingga kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan beroleh segala yang berkenan kepadanya dan berbuah dalam segala perbuatan baik, dan makin lama makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah."

Penyatuan yang ilahi dengan natur manusia adalah salah satu kebenaran yang paling berharga dan paling misterius dari rencana penebusan. Inilah yang dibicarakan oleh Paulus ketika ia berkata: "Tanpa pertentangan, betapa besarnya misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia."

Kebenaran ini telah menjadi penyebab keraguan dan ketidakpercayaan bagi banyak orang. Ketika Kristus datang ke dunia, Anak Allah dan Anak manusia, Dia tidak dipahami oleh orang-orang pada zaman-Nya. Kristus merendahkan diri-Nya untuk mengambil rupa manusia, supaya Ia dapat menjangkau umat manusia yang telah jatuh dan mengangkat mereka. Tetapi pikiran manusia telah menjadi gelap oleh dosa, kemampuan mereka telah dilumpuhkan dan persepsi mereka telah ditumpulkan, sehingga mereka tidak dapat melihat karakter ilahi-Nya di balik jubah kemanusiaan. Kurangnya penghargaan mereka ini merupakan hambatan bagi pekerjaan yang ingin Dia selesaikan bagi mereka; dan untuk memberikan kekuatan pada pengajaran-Nya, Dia sering kali berada di bawah keharusan untuk mendefinisikan dan mempertahankan posisi-Nya. Dengan mengacu pada karakter-Nya yang misterius dan ilahi, Ia berusaha untuk memimpin pikiran mereka ke dalam suatu alur pemikiran yang akan menguntungkan bagi kuasa kebenaran yang mengubah.

Sekali lagi, Ia menggunakan hal-hal yang ada di alam yang mereka kenal, untuk menggambarkan kebenaran ilahi. Dengan demikian, tanah hati mereka dipersiapkan untuk menerima benih yang baik. Ia membuat para pendengar-Nya merasa bahwa kepentingan-Nya sama dengan kepentingan mereka, bahwa hati-Nya berdebar dalam simpati dengan mereka dalam sukacita dan kesedihan. Pada saat yang sama mereka melihat di dalam diri-Nya manifestasi kuasa dan keunggulan yang jauh melebihi apa yang dimiliki oleh para rabi yang mereka hormati. Ajaran-ajaran Kristus ditandai dengan kesederhanaan, martabat, dan kuasa yang belum pernah mereka kenal sebelumnya, dan seruan mereka yang tidak disengaja adalah: "Belum pernah manusia

berbicara seperti ini

[345]

." Orang banyak mendengarkan Dia dengan senang hati; tetapi para imam dan penguasa - yang tidak setia pada kepercayaan mereka sebagai penjaga kebenaran - membenci Kristus atas rahmat yang dinyatakan, yang telah menarik orang banyak untuk mengikuti Terang kehidupan. Melalui pengaruh mereka

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:746-749](#).

Bangsa Yahudi, yang gagal memahami karakter ilahi-Nya, menolak Sang Penebus.

Penyatuan yang Ilahi dan yang Manusiawi

Kesatuan antara yang ilahi dan yang manusiawi, yang terwujud di dalam Kristus, juga ada di dalam Alkitab. Kebenaran-kebenaran yang diwahyukan semuanya "diilhamkan oleh Allah", namun kebenaran-kebenaran itu diungkapkan dalam kata-kata manusia dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, dapat dikatakan tentang Kitab Allah, seperti halnya tentang Kristus, bahwa "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." [Yohanes 1:14](#). Dan fakta ini, jauh dari sebuah argumen yang menentang Alkitab, seharusnya memperkuat iman kepada Alkitab sebagai firman Allah. Mereka yang menyatakan bahwa Alkitab diilhami oleh Allah, dan menerima beberapa bagian sebagai sesuatu yang ilahi, sementara mereka menolak bagian yang lain sebagai sesuatu yang manusiawi, mengabaikan fakta bahwa Kristus, yang ilahi, telah mengambil bagian dalam natur manusiawi kita, sehingga Ia dapat menjangkau umat manusia. Di dalam karya Allah untuk penebusan manusia, keilahian dan kemanusiaan digabungkan.

Ada banyak bagian Alkitab yang oleh para pengkritik yang skeptis dinyatakan sebagai tidak diilhami, tetapi dalam penyesuaiannya yang lembut terhadap kebutuhan manusia, merupakan pesan-pesan penghiburan dari Allah kepada anak-anak-Nya yang percaya. Sebuah ilustrasi yang indah tentang hal ini terjadi dalam sejarah rasul Petrus. Petrus berada di dalam penjara, dengan harapan akan dibawa ke luar keesokan harinya untuk dihukum mati; ia tidur pada malam hari "di antara dua orang prajurit yang diikat dengan dua rantai dan penjaga-penjaga yang menjaga penjara itu menjaga pintu. Tiba-tiba datanglah malaikat Tuhan menemuinya dan cahaya bersinar di dalam penjara itu, lalu memukul Petrus dari samping dan membangunkannya serta berkata: "Bangunlah, bangunlah! Maka terlepaslah belenggu-belenggu itu dari padanya.

[346] dari tangannya." [Kisah Para Rasul 12:6, 7](#). Petrus, yang tiba-tiba terbangun, takjub dengan cahaya yang membanjiri penjara bawah tanahnya, dan keindahan surgawi dari utusan surgawi itu. Ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi, tetapi ia tahu bahwa ia telah bebas, dan dalam kebingungan dan sukacitanya ia akan

keluar dari penjara tanpa perlindungan dari udara malam yang dingin. Malaikat Allah, yang memperhatikan semua keadaan itu, berkata, dengan penuh perhatian akan kebutuhan sang rasul: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah kasutmu." [Ayat 8](#). Petrus menurut saja, tetapi ia begitu terpesona oleh pernyataan kemuliaan surgawi sehingga ia tidak berpikir untuk mengambil jubahnya. Kemudian malaikat itu berkata kepadanya: "Tanggalkanlah jubahmu dan ikutlah Aku. Maka keluarlah ia dan mengikut dia, dan janganlah ia

bahwa apa yang dikatakan malaikat itu benar, tetapi ia menyangka, bahwa ia melihat suatu penglihatan. Setelah mereka melewati bangsal pertama dan bangsal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota, yang terbuka atas kehendaknya sendiri, lalu mereka keluar dan masuk melalui satu jalan, dan seketika itu juga malaikat itu meninggalkan dia." [Ayat 8-10](#). Sang rasul mendapati dirinya berada di jalanan Yerusalem sendirian. "Ketika Petrus sampai di situ, ia berkata: "Sekarang aku tahu dengan pasti," - ini bukan mimpi atau penglihatan, tetapi suatu kejadian yang nyata, - "bahwa Tuhan telah mengutus malaikat-Nya dan telah melepaskan aku dari tangan Herodes dan dari semua harapan orang Yahudi." [Ayat 11](#).

Orang-orang yang skeptis mungkin mencemooh pemikiran bahwa seorang malaikat yang mulia dari surga harus memberikan perhatian pada hal yang begitu biasa seperti memperhatikan kebutuhan manusia yang sederhana ini, dan mungkin mempertanyakan inspirasi dari kisah tersebut. Tetapi dalam hikmat Allah, hal-hal ini dicatat dalam sejarah suci untuk kepentingan, bukan untuk para malaikat, tetapi untuk manusia, agar ketika mereka dibawa ke dalam posisi-posisi yang sulit, mereka dapat menemukan penghiburan dalam pemikiran bahwa surga mengetahui semuanya.

Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa di surga, dan bahwa jika Allah dapat memperhatikan kebutuhan semua burung kecil di udara, Ia akan jauh lebih memperhatikan mereka yang akan menjadi milik kerajaan-Nya dan melalui iman di dalam Dia dapat menjadi ahli waris keabadian. Oh, seandainya pikiran manusia dapat memahami - sebagaimana rencana penebusan *dapat* dipahami oleh pikiran yang terbatas - karya Yesus dalam mengambil ke atas diri-Nya natur manusiawi, dan apa yang akan dicapai bagi kita melalui perendahan diri yang mengagumkan ini, maka hati manusia akan meleleh dengan rasa syukur atas kasih Allah yang besar, dan dengan kerendahan hati mereka akan mengagumi kebijaksanaan ilahi yang telah menyusun misteri kasih karunia ini!

Dalam keadaan yang sulit dan penuh keputusasaan itulah Yesaya, ketika masih muda, dipanggil untuk menjalankan misi kenabian. Bencana sedang mengancam negerinya. Karena pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, bangsa Yehuda telah kehilangan perlindungan-Nya, dan pasukan Asyur akan segera menyerang kerajaan Yehuda. Tetapi bahaya dari musuh-musuh mereka bukanlah masalah yang terbesar. Penyimpangan bangsa itulah yang menyebabkan hamba Tuhan itu mengalami kesusahan yang paling dalam. Dengan kemurtadan dan pemberontakan mereka, mereka mengundang penghakiman Allah. Nabi yang masih muda ini telah dipanggil untuk menyampaikan pesan peringatan kepada mereka, dan ia tahu bahwa ia akan menghadapi perlawanan yang keras kepala. Ia gemetar ketika ia melihat dirinya sendiri dan memikirkan keras kepala dan ketidakpercayaan orang-orang yang harus ia layani. Tugasnya baginya tampak hampir tanpa harapan. Haruskah ia dalam keputusasaan melepaskan misinya dan membiarkan bangsa Israel tidak terganggu oleh penyembahan berhala mereka? Apakah ilah-ilah Niniwe akan memerintah bumi dengan menentang Allah di surga?

Pikiran-pikiran seperti itu memenuhi pikirannya ketika dia berdiri di bawah serambi bait suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci itu tampak terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk memandang ke dalam, ke ruang mahakudus, yang bahkan kaki nabi pun tidak dapat memasukinya. Di hadapannya, tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara kereta-Nya memenuhi bait suci. Di setiap sisi takhta itu melayang-layang para serafim, dua sayap yang mengangkat mereka, dua sayap yang menutupi wajah mereka dengan penyembahan, dan dua sayap yang menutupi kaki mereka. Para pelayan malaikat itu mengangkat suara mereka dalam

seruan khidmat, "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," hingga tiang dan pilar serta gerbang kayu cedar tampak bergetar karena suara itu, dan

rumah itu dipenuhi dengan pujian mereka.

Belum pernah Yesaya menyadari sepenuhnya kebesaran Yehuwa atau kekudusan-Nya yang sempurna; dan ia merasa bahwa dalam kelemahan dan ketidaklayakannya sebagai manusia, ia akan binasa di hadapan hadirat ilahi. "Celakalah aku!"

^{*1889}, Testimonies [for the Church 5:749-754](#).

Ia berseru, "Sebab aku telah dibatalkan, karena aku adalah seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, tetapi mataku telah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta alam." [Yesaya 6:3, 5](#). Tetapi seorang seraf datang kepadanya untuk mencocokkan dia untuk misi besarnya. Sebuah batu bara hidup dari mezbah diletakkan di atas bibirnya dengan kata-kata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, dan kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah dibersihkan." Dan terdengarlah suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita?" Yesaya dengan keyakinan yang kudus menjawab, "Inilah aku, utuslah aku." [Ayat 7, 8](#).

Bagaimana jika kekuatan-kekuatan duniawi akan bersatu melawan Yehuda? Bagaimana jika Yesaya harus menghadapi pertentangan dan perlawanan dalam misinya? Ia telah melihat Raja, Tuhan semesta alam; ia telah mendengar nyanyian para serafim, "Seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," dan sang nabi sangat bersemangat untuk pekerjaan yang ada di hadapannya. Ingatan akan penglihatan ini selalu terbawa bersamanya selama misinya yang panjang dan sulit.

Visi Yehezkiel

Yehezkiel, nabi dalam pembuangan yang sedang berduka, di tanah Kasdim, diberikan sebuah penglihatan yang mengajarkan pelajaran yang sama tentang iman kepada Allah Israel yang perkasa. Ketika ia sedang berada di tepi sungai Chebar, sebuah angin puyuh tampak datang dari arah utara, "awan yang besar dan api yang melingkupi dirinya sendiri, dan suatu cahaya melingkupi awan itu, dan dari tengah-tengahnya keluar cahaya yang seperti ambar." Sejumlah roda dengan bentuk yang aneh, yang saling bersinggungan, digerakkan oleh empat makhluk hidup. Dan di atas semua itu ada "sebuah takhta yang serupa dengan takhta rupa batu safir, dan pada rupa takhta itu [350] adalah seperti rupa seorang laki-laki di atasnya." "Adapun rupa makhluk-makhluk itu, rupa mereka seperti bara api yang menyala-nyala, dan seperti nyala pelita; ia naik turun di antara makhluk-makhluk itu, dan api itu terang benderang, dan dari dalam api itu memancar kilat-kilat." "Dan tampaklah pada kerub-kerub itu rupa tangan manusia di bawah sayap-sayap mereka."

Ada roda-roda di dalam roda dalam pengaturan yang begitu

lengkap sehingga pada pandangan pertama, mereka tampak membingungkan Yehezkiel. Tetapi ketika mereka bergerak, mereka bergerak dengan ketepatan yang indah dan dalam keselarasan yang sempurna. Makhluk-makhluk surgawi menggerakkan roda-roda ini, dan, di atas

Di atas takhta safir yang mulia itu, duduklah Dia yang Kekal, dan di sekeliling takhta itu ada pelangi yang melingkari, lambang anugerah dan kasih. Dikuasai oleh kemuliaan yang mengerikan dari pemandangan itu, Yehezkiel tersungkur ke tanah, ketika sebuah suara memerintahkannya untuk bangun dan mendengarkan firman Tuhan. Kemudian disampaikanlah kepadanya sebuah pesan peringatan bagi Israel. Penglihatan ini diberikan kepada Yehezkiel pada saat pikirannya dipenuhi dengan firasat yang suram. Dia melihat tanah leluhurnya terbaring sunyi. Kota yang dulunya penuh dengan orang tidak lagi berpenghuni. Suara kegembiraan dan nyanyian pujian tidak lagi terdengar di dalam tembok-temboknya. Sang nabi sendiri adalah orang asing di sebuah negeri asing, di mana ambisi yang tak terbatas dan kekejaman yang biadab berkuasa. Apa yang dilihat dan didengarnya tentang tirani dan kesalahan manusia membuat jiwanya tertekan, dan dia berduka siang dan malam. Tetapi simbol-simbol indah yang disajikan di hadapannya di samping sungai Chebar mengungkapkan kekuatan yang berkuasa yang lebih besar daripada penguasa duniawi. Di atas raja-raja Asyur dan Babel yang sombong dan kejam Allah yang penuh belas kasihan dan kebenaran dinobatkan.

Kerumitan yang tampak seperti bola dunia yang membuat sang nabi terlibat dalam kebingungan seperti itu berada di bawah bimbingan tangan yang tak terbatas. Roh Allah, yang dinyatakan kepadanya sebagai yang menggerakkan dan mengarahkan [351] roda-roda ini, membawa keharmonisan dari kekacauan; sehingga seluruh dunia berada di bawah kendali-Nya. Berjuta-juta makhluk yang dimuliakan siap dengan firmanNya untuk mengesampingkan kuasa dan kebijakan orang-orang jahat, dan membawa kebaikan bagi umatNya yang setia.

Jaminan yang Sama untuk Gereja Sisa

Demikian juga, ketika Allah hendak membukakan kepada Yohanes yang dikasihi-Nya sejarah gereja di masa yang akan datang, Ia memberinya jaminan akan perhatian dan kepedulian Juruselamat terhadap umat-Nya dengan menyatakan kepadanya "Seorang yang serupa dengan Anak Manusia," yang berjalan di antara kaki-kaki dian, yang melambangkan ketujuh jemaat. Sementara Yohanes diperlihatkan pergumulan besar terakhir

gereja dengan kuasa-kuasa duniawi, ia juga diizinkan untuk melihat kemenangan terakhir dan pembebasan umat beriman. Dia melihat gereja dibawa ke dalam konflik yang mematikan dengan binatang itu dan patungnya, dan penyembahan kepada binatang itu dipaksakan dengan rasa sakit karena kematian. Tetapi ketika ia melihat di balik asap dan hiruk-pikuk peperangan, ia melihat sebuah rombongan di atas Gunung Sion bersama Anak Domba, yang memiliki, bukannya

tanda binatang itu, yaitu "nama Bapa tertulis di dahi mereka." [Wahyu 14:1](#). Dan lagi ia melihat "mereka yang telah memperoleh kemenangan atas binatang itu dan atas patungnya dan atas tanda dan bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi-kecapi Allah" dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kepentingan kita. Kita harus tetap bersandar kepada Allah, karena di hadapan kita ada masa yang akan menguji jiwa-jiwa manusia. Kristus, di atas Bukit Zaitun, melatih penghakiman yang menakutkan yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali: "Kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar tentang peperangan." "Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan ada kelaparan, penyakit sampar dan gempa bumi di berbagai tempat. Semua itu adalah awal dari kesusahan." [Matius 24:6, 7](#). Walaupun nubuat-nubuat ini menerima penggenapan sebagian pada saat kehancuran Yerusalem, nubuat-nubuat ini memiliki penerapan yang lebih langsung pada akhir zaman.

Di Ambang Peristiwa-peristiwa Besar dan Khidmat

[352]

Kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan khidmat. Nubuat dengan cepat digenapi. Tuhan ada di ambang pintu. Akan segera terbuka di hadapan kita suatu masa yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Kontroversi-kontroversi di masa lalu akan dihidupkan kembali; kontroversi-kontroversi baru akan muncul. Adegan-adegan yang akan terjadi di dunia kita bahkan belum pernah diimpikan. Setan sedang bekerja melalui agen-agen manusia. Mereka yang berusaha untuk mengubah Konstitusi dan mengamankan hukum yang menegakkan ketaatan pada hari Minggu tidak menyadari apa yang akan terjadi. Krisis akan segera terjadi.

Tetapi hamba-hamba Allah tidak boleh mengandalkan diri mereka sendiri dalam keadaan darurat yang besar ini. Dalam penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Yesaya, Yehezkiel, dan Yohanes, kita melihat betapa eratnya hubungan antara surga dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bumi dan betapa besar perhatian Allah kepada mereka yang setia kepada-Nya. Dunia ini bukannya tanpa penguasa. Program peristiwa-

peristiwa yang akan datang ada di tangan Tuhan. Keagungan surga memiliki takdir bangsa-bangsa, dan juga keprihatinan gereja-Nya, di dalam tanggung jawab-Nya sendiri.

Kita membiarkan diri kita merasakan terlalu banyak kepedulian, kesulitan, dan kebingungan dalam pekerjaan Tuhan. Manusia yang terbatas tidak dibiarkan memikul beban tanggung jawab. Kita harus percaya kepada Tuhan, percaya kepada-Nya,

dan terus maju. Kewaspadaan yang tak kenal lelah dari para utusan surgawi, dan pekerjaan mereka yang tak henti-hentinya dalam pelayanan mereka sehubungan dengan makhluk-makhluk di bumi, menunjukkan kepada kita bagaimana tangan Tuhan membimbing roda di dalam roda. Sang Instruktur ilahi berkata kepada setiap pelaku dalam pekerjaan-Nya, seperti yang Dia katakan kepada Koresh di zaman dahulu: "Aku telah memakaikan pakaian kepadamu, sekalipun engkau tidak mengenal Aku." [Yesaya 45:5](#).

Dalam penglihatan Yehezkiel, Allah meletakkan tangan-Nya di bawah sayap kerub. Hal ini untuk mengajarkan kepada para hamba-Nya bahwa kuasa ilahi yang memberi mereka keberhasilan. Dia akan bekerja bersama mereka jika mereka mau membuang kejahatan dan menjadi murni dalam hati dan kehidupan.

[353] Cahaya terang yang menyebar di antara makhluk hidup dengan kecepatan kilat melambangkan kecepatan pekerjaan ini pada akhirnya akan maju sampai selesai. Dia yang tidak tertidur, yang terus menerus bekerja untuk menyelesaikan rancangannya, dapat meneruskan pekerjaan-Nya yang agung secara harmonis. Apa yang tampak bagi pikiran manusia yang terbatas sebagai sesuatu yang terjerat dan rumit, dapat diatur oleh tangan Tuhan dengan sempurna. Dia dapat merancang cara dan sarana untuk menggagalkan tujuan orang-orang jahat, dan Dia akan mengacaukan rencana-rencana mereka yang merencanakan kejahatan terhadap umat-Nya.

Saudara-saudara, sekarang bukan waktunya lagi untuk berkabung dan putus asa, bukan waktunya lagi untuk menyerah pada keraguan dan ketidakpercayaan. Kristus bukan lagi Juruselamat di dalam kubur Yusuf yang baru, yang ditutup dengan batu besar dan dimeteraikan dengan meterai Romawi; kita memiliki Juruselamat yang telah bangkit. Dia adalah Raja, Tuhan semesta alam; Dia duduk di antara kerub-kerub, dan di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan bangsa-bangsa, Dia tetap menjaga umat-Nya. Dia yang memerintah di surga adalah Juruselamat kita. Dia mengukur setiap percobaan. Dia mengawasi api perapian yang harus menguji setiap jiwa. Ketika benteng-benteng raja-raja digulingkan, ketika anak panah murka Allah menancap di hati musuh-musuh-Nya, umat-Nya akan aman di tangan-Nya.

Di bawah Pengawasan Tuhan. Karena pekerja yang tidak dikuduskan, terkadang ada hal-hal yang salah. Engkau mungkin menanggapi hasil dari tindakan orang lain yang salah, tetapi jangan khawatir. Pekerjaan itu berada di bawah pengawasan Tuhan yang diberkati. Yang Dia minta hanyalah agar para pekerja datang kepada-Nya untuk menerima perintah, dan menaati petunjuk-Nya. Semua bagian dari pekerjaan-gereja, misi, sekolah Sabat, lembaga-lembaga kita

dibawa ke dalam hati-Nya. Mengapa khawatir? Kerinduan yang kuat untuk melihat gereja dijiwai dengan kehidupan harus ditempa dengan kepercayaan penuh kepada Allah; karena "di luar Aku," kata Pemikul Beban yang agung itu, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). "Ikutlah Aku." Dia memimpin jalan; kita harus mengikuti-Nya.

Janganlah seorang pun menggunakan kekuatan yang diberikan Tuhan secara berlebihan dalam upaya untuk memajukan pekerjaan Tuhan dengan lebih cepat. Kekuatan manusia tidak dapat mempercepat dengan ini haruslah disatukan dengan kuasa kecerdasan surgawi. Hanya dengan demikianlah pekerjaan Tuhan dapat disempurnakan. Manusia tidak dapat melakukan bagian pekerjaan Allah. Seorang Paulus dapat menanam, dan seorang Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan. Dalam kesederhanaan dan kelembutan, manusia harus bekerja sama dengan agen-agen ilahi, setiap saat melakukan yang terbaik, tetapi tetap menyadari bahwa Allah adalah Pengrajin yang agung. Ia tidak boleh merasa percaya diri, karena dengan demikian ia akan menguras tenaga cadangannya dan menghancurkan kekuatan mental dan fisiknya. Meskipun semua pekerja yang sekarang memikul beban terberat harus dikesampingkan, pekerjaan Allah akan diteruskan. Maka hendaklah semangat kita dalam bekerja ditempa dengan akal budi; marilah kita berhenti berusaha untuk melakukan apa yang hanya dapat dilakukan oleh Tuhan saja." - [Testimonies for the Church, 7:298](#).

Gereja yang Tersisa, Bukan Babel*

Selama bertahun-tahun saya telah memberikan kesaksian saya bahwa apabila ada orang yang mengaku memiliki terang yang besar, tetapi menganjurkan untuk meruntuhkan apa yang telah dibangun oleh Tuhan melalui perantaraan agen-agen-Nya, maka ia itu telah sangat tertipu, dan tidak sedang bekerja menurut garis-garis yang sedang dikerjakan oleh Kristus. Orang-orang yang menyatakan bahwa gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babil, atau bagian dari Babil, lebih baik tinggal di rumah saja. Hendaklah mereka berhenti dan mempertimbangkan pekabaran apa yang harus diberitakan pada waktu ini. Sebagai ganti bekerja sama dengan badan-badan Ilahi untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan, mereka telah mengambil pendiriannya dengan dia yang adalah penuduh saudara-saudara, yang menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam ...

Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada hingga akhir zaman, gereja di akhir zaman ini harus menjadi terang dunia yang telah tercemar dan dirusak oleh dosa. Gereja, yang lemah dan cacat, yang perlu ditegur, diperingatkan, dan dinasihati, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Kristus memberikan penghargaan tertinggi-Nya. Dunia adalah sebuah bengkel di mana, melalui kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi, Yesus sedang melakukan eksperimen dengan anugerah-Nya dan belas kasihan ilahi di dalam hati manusia.

Para malaikat kagum ketika mereka melihat perubahan karakter yang terjadi pada mereka yang menyerahkan diri kepada Allah, dan mereka mengekspresikan sukacita mereka dalam nyanyian pujian yang meriah kepada Allah dan Anak Domba. Mereka melihat orang-orang yang pada dasarnya adalah anak-anak murka, bertobat dan menjadi pekerja bersama dengan Kristus dalam menarik jiwa-jiwa kepada Allah.

Mereka melihat orang-orang yang berada dalam kegelapan menjadi terang yang bersinar di tengah-tengah

melihat bahwa mereka dipersiapkan dengan pengalaman seperti Kristus untuk menderita bersama Tuhan, dan setelah itu mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya di surga di atas sana.

*1893 (pertama kali diterbitkan), [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 36-62.

Allah memiliki gereja di bumi yang mengangkat hukum Taurat yang tertindas, dan mempersembahkan kepada dunia Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus, dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan kasih Allah yang terakhir dan penuh kepada dunia yang akan diterangi dengan kemuliaannya. Doa Kristus agar gereja-Nya menjadi satu sebagaimana Ia menjadi satu dengan Bapa-Nya pada akhirnya akan dijawab. Mas kawin yang kaya yaitu Roh Kudus akan diberikan, dan melalui suplai yang terus menerus kepada umat Allah, mereka akan menjadi saksi-saksi di dunia akan kuasa Allah yang membawa keselamatan.

Hanya ada satu jemaat di dunia ini yang pada waktu ini berdiri di atas tembok pembatas, dan sedang membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; dan barangsiapa menarik perhatian dunia dan jemaat-jemaat lain kepada jemaat ini, dan mencelanya sebagai Babel, berarti melakukan pekerjaan yang selaras dengan dia, yaitu pendakwa saudara-saudara. Mungkinkah dari antara kita akan muncul orang-orang yang mengatakan hal-hal yang sesat, dan menyuarakan sentimen yang ingin disebarkan Iblis ke seluruh dunia terhadap mereka yang menaati perintah-perintah Tuhan dan memiliki iman kepada Yesus? Tidak adakah pekerjaan yang cukup untuk memuaskan semangatmu dalam menyampaikan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan?

Sebagai orang-orang yang telah diberi sarana dan kemampuan untuk mengelola, engkau semua telah menyalahgunakan harta milik Tuhan dengan menyebarkan kesesatan. Seluruh dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memberitakan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah, dan gereja yang setia kepada Yahweh harus terlibat dalam konflik yang tidak biasa. "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. kejahatan di tempat-tempat yang tinggi." [Efesus 6:12](#). Mereka yang memiliki

kesadaran akan arti peperangan ini tidak akan mengangkat senjata mereka terhadap gereja yang militan, tetapi dengan segenap kekuatan

mereka akan bergumul
dengan umat Allah melawan konfederasi kejahatan.

Mereka yang mulai memberitakan sebuah pesan atas tanggung jawab pribadi mereka sendiri, yang, meskipun mengaku diajar dan dipimpin oleh Tuhan, masih menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk meruntuhkan apa yang telah Tuhan bangun selama bertahun-tahun, tidak melakukan kehendak Tuhan. Ketahuilah bahwa orang-orang ini berada di pihak pendusta besar. Janganlah percaya kepada mereka. Mereka bersekutu dengan musuh-musuh Allah dan

kebenaran. Mereka akan mencemooh tatanan jawatan sebagai suatu sistem kependetaan. Dari sikap yang demikian, janganlah bersekutu dengan pekabaran mereka, betapapun mereka mengutip *Kesaksian-kesaksian* dan berusaha untuk mengokohkan diri mereka di belakangnya. Janganlah menerima mereka, karena Allah tidak memberikan pekerjaan ini kepada mereka untuk dilakukan. Hasil dari pekerjaan yang sedemikian itu adalah ketidakpercayaan terhadap *Kesaksian*, dan, sejauh mungkin, mereka tidak akan membuat pekerjaan yang telah saya lakukan selama bertahun-tahun menjadi tidak berarti.

Hampir seluruh hidup saya telah dicurahkan untuk pekerjaan ini, tetapi beban saya sering kali menjadi lebih berat dengan munculnya orang-orang yang pergi untuk memberitakan pekabaran yang tidak diberikan Allah kepada mereka. Golongan pekerja-pekerja jahat ini telah memilih bagian-bagian dari buku-buku *Kesaksian*, dan telah menempatkannya dalam kerangka kesesatan, dengan maksud untuk memberikan pengaruh kepada kesaksian-kesaksian palsu mereka. Apabila telah nyata bahwa pekabaran mereka adalah kesesatan, maka *Kesaksian-kesaksian* yang dibawa ke dalam persekutuan dengan kesesatan itu akan mendapat kutukan yang sama; dan orang-orang di dunia, yang tidak mengetahui bahwa *Kesaksian-kesaksian* yang dikutip itu adalah kutipan-kutipan dari surat-surat pribadi yang digunakan tanpa persetujuan saya, mengemukakan hal-hal itu sebagai bukti bahwa pekerjaan saya bukan berasal dari Tuhan atau kebenaran, melainkan kepalsuan. Mereka yang dengan demikian membuat pekerjaan Tuhan tercela harus bertanggung jawab di hadapan Tuhan atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Allah memiliki gereja, dan gereja memiliki pelayanan yang telah ditetapkan secara ilahi.

[358] "Dan Ia mengaruniakan beberapa rasul, dan beberapa nabi, dan beberapa pemberita Injil, dan beberapa gembala dan pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus: supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan ke sana kemari oleh setiap angin pengajaran, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi kita senantiasa berkata-kata tentang kebenaran dalam kasih,

supaya kita bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus." [Efesus 4:11-15](#).

Tuhan memiliki agen-agen yang ditunjuk-Nya, dan gereja yang telah hidup melalui penganiayaan, konflik, dan kegelapan. Yesus mengasihi gereja, dan memberikan diri-Nya sendiri untuk gereja, dan Dia akan mengisi kembali, memurnikan, memuliakan, dan meninggikannya, sehingga gereja dapat berdiri teguh di tengah-tengah pengaruh-pengaruh yang merusak dunia ini. Orang-orang yang ditunjuk Allah telah dipilih untuk berjaga-jaga dengan penuh kecemburuan, dengan ketekunan yang waspada, agar gereja tidak

digulingkan oleh perangkat-perangkat jahat Iblis, tetapi ia akan berdiri di dunia untuk mempromosikan kemuliaan Allah di antara manusia. Akan selalu ada pertentangan yang sengit antara gereja dan dunia. Pikiran akan bersentuhan dengan pikiran, prinsip dengan prinsip, kebenaran dengan kesalahan; tetapi dalam krisis yang akan segera memuncak, yang telah dimulai, orang-orang yang berpengalaman harus melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Allah, dan menjaga jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. ...

Biarlah semua orang mengerti apa yang kutuliskan sekarang ini. Mereka yang bekerja sama dengan Allah hanyalah alat-Nya, dan mereka sendiri tidak memiliki kasih karunia atau kekudusan yang hakiki. Hanya ketika mereka bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, mereka berhasil. Mereka hanyalah bejana tanah liat, tempat penyimpanan di mana Allah menempatkan harta karun kebenaran-Nya. Paulus mungkin menanam, dan Apolos menyiram, tetapi hanya Allah sendiri yang memberikan pertumbuhan.

Allah berbicara melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya, dan janganlah seorang pun, atau [359] konfederasi manusia, menghina Roh Allah dengan menolak untuk mendengarkan pesan firman Allah dari bibir para utusan-Nya yang terpilih. Dengan menolak untuk mendengarkan pesan Allah, manusia menutup diri mereka sendiri dalam ruang kegelapan. Mereka menutup jiwa mereka sendiri dari berkat-berkat yang luas dan merampas kemuliaan Kristus yang seharusnya datang kepada-Nya, dengan menunjukkan rasa tidak hormat kepada agen-agen yang ditunjuk-Nya.

Allah bukanlah pencipta kekacauan, melainkan damai sejahtera. Tetapi Setan adalah musuh yang selalu waspada dan tidak pernah tidur, yang selalu bekerja di dalam pikiran manusia, mencari tanah untuk menabur lalang. Jika ia menemukan seseorang yang dapat ia tekan untuk melayani dirinya, ia akan menyarankan ide-ide dan teori-teori palsu, dan membuat mereka bersemangat dalam mendukung kesalahan. Kebenaran tidak hanya mempertobatkan, tetapi juga melakukan pemurnian bagi penerimanya. Yesus telah memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap guru-guru palsu.

Sejak awal pekerjaan kami, orang-orang telah muncul dari waktu ke waktu, menganjurkan teori-teori yang baru dan mengejutkan. Tetapi jika mereka yang mengaku percaya akan kebenaran mau datang kepada mereka yang telah memiliki

pengalaman, mau datang kepada firman Allah dengan roh yang dapat diajar dan rendah hati, dan menguji teori-teori mereka dalam terang kebenaran dan dengan bantuan saudara-saudara yang telah menjadi pelajar Alkitab yang tekun, dan pada saat yang sama memohon kepada Allah, sambil bertanya: "Apakah ini jalan Tuhan, ataukah jalan yang sesat, yang akan dipimpin oleh Iblis," maka mereka akan menerima terang, dan akan melepaskan diri dari jerat si penangkap ikan.

Biarlah semua saudara dan saudari kita waspada terhadap siapa pun yang akan menentukan waktu bagi Tuhan untuk menggenapi firman-Nya sehubungan dengan kedatangan-Nya, atau sehubungan dengan janji lain yang telah Dia buat dengan makna khusus. "Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu dan masa, tetapi Bapa menetapkannya menurut kehendak-Nya sendiri." [Kisah Para Rasul 1:7](#). Guru-guru palsu mungkin tampak sangat bersemangat untuk pekerjaan Tuhan, dan mungkin mengerahkan segala cara untuk menyampaikan teori-teori mereka di hadapan dunia dan gereja; tetapi karena mereka mencampuradukkan kesalahan dengan kebenaran, pesan mereka adalah salah satu tipu daya, dan akan menuntun jiwa-jiwa ke dalam jalan yang salah. Mereka harus dihadapi dan ditentang, bukan karena

[360] mereka adalah orang-orang yang jahat, tetapi karena mereka adalah guru-guru kebatilan dan berusaha untuk memberikan cap kebenaran pada kebatilan.

Betapa disayangkan bahwa orang-orang akan bersusah payah untuk menemukan suatu teori yang keliru, padahal ada banyak sekali permata kebenaran yang berharga yang dengannya orang-orang dapat diperkaya di dalam iman yang paling kudus. Alih-alih mengajarkan kebenaran, mereka membiarkan imajinasi mereka berkuat pada hal-hal yang baru dan aneh, dan membuang diri mereka keluar dari keselarasan dengan orang-orang yang Allah pakai untuk membawa orang-orang ke atas panggung kebenaran. Mereka mengesampingkan semua yang telah dikatakan sehubungan dengan kesatuan sentimen dan perasaan, dan menginjak-injak doa Kristus seolah-olah kesatuan yang didoakan-Nya itu tidak penting, dan tidak ada keharusan bagi para pengikut-Nya untuk menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa. Mereka pergi ke arah yang berlawanan, dan Yehuwa, memanggil saudara-saudara mereka untuk mengikuti teladan mereka dalam hal semangat bagi Tuhan.

Jika semangat mereka menuntun mereka untuk bekerja di jalur yang sama dengan saudara-saudara mereka yang telah memikul panas dan beban hari ini, jika mereka sama gigihnya untuk mengatasi keputusan dan rintangan seperti yang dialami oleh saudara-saudara mereka, mereka mungkin akan ditiru, dan Allah akan menerima mereka. Tetapi orang-orang yang memulai dengan pemberitaan tentang terang yang luar biasa harus dikutuk, tetapi kemudian menarik diri dari agen-agen yang dipimpin Allah. Inilah yang dilakukan oleh Korah, Datan, dan

Abiram, dan tindakan mereka dicatat sebagai peringatan bagi yang lainnya. Kita tidak boleh melakukan apa yang telah mereka lakukan-menuduh dan mengutuk mereka yang telah Allah taruh beban pekerjaan.

Mereka yang telah menyatakan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babil, telah menggunakan buku-buku *Testimonies* untuk memberikan kepada mereka suatu dukungan yang kelihatannya mendukung posisi mereka; tetapi mengapakah mereka tidak mengemukakan apa yang telah bertahun-tahun menjadi beban pekabaran-Ku - yaitu kesatuan gereja? Mengapa mereka tidak mengutip kata-kata malaikat itu, "Tekanlah

bersama, tekan bersama, tekan bersama"? Mengapa mereka tidak mengulangi nasihat tersebut dan menyatakan prinsip, bahwa "di dalam persatuan ada kekuatan, di dalam perpecahan ada kelemahan"?

[361]

Pekabaran-pekabaran yang dibawa oleh orang-orang inilah yang memecah-belah gereja, dan mempermalukan kita di hadapan musuh-musuh kebenaran; dan di dalam pekabaran-pekabaran seperti itu dengan jelas dinyatakan pekerjaan palsu dari si penyesat yang besar, yang akan menghalangi gereja untuk mencapai kesempurnaan dalam kesatuan. Guru-guru ini mengikuti percikan api mereka sendiri, bergerak menurut penilaian mereka sendiri, dan membebani kebenaran dengan gagasan-gagasan dan teori-teori palsu. Mereka menolak nasihat saudara-saudara mereka, dan terus maju dengan cara mereka sendiri sampai mereka menjadi seperti yang diinginkan Iblis - pikiran yang tidak seimbang.

Saya memperingatkan saudara-saudaraku untuk berjaga-jaga terhadap pekerjaan Iblis dalam segala bentuknya. Musuh besar Allah dan manusia ini sedang bersukacita hari ini karena ia telah berhasil menipu jiwa-jiwa, dan mengalihkan sarana dan kemampuan mereka ke dalam jalur-jalur yang berbahaya. Uang mereka mungkin telah digunakan untuk memajukan kebenaran saat ini, tetapi alih-alih ini telah dihabiskan untuk menyajikan gagasan yang tidak memiliki dasar kebenaran. ...

Saya mendorong mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, untuk berjalan dalam kesatuan dengan saudara-saudara mereka. Janganlah berusaha untuk memberikan kepada dunia kesempatan untuk mengatakan bahwa kita adalah ekstremis, bahwa kita terpecah belah, bahwa yang satu mengajarkan satu hal, dan yang lainnya. Hindarilah perselisihan. Hendaklah setiap orang berjaga-jaga, dan berhati-hati agar tidak ditemukan berdiri di celah untuk membuat celah, dan bukannya berdiri di tembok untuk membuat celah. Biarlah semua orang berhati-hati untuk tidak membuat protes terhadap satu-satunya orang yang menggenapi gambaran yang diberikan tentang umat yang tersisa yang menaati perintah-perintah Allah dan beriman kepada Yesus, yang meninggikan standar kebenaran pada hari-hari terakhir ini.

Tuhan memiliki umat yang berbeda, sebuah gereja di bumi, yang tidak ada duanya, tetapi lebih unggul dari semua gereja dalam hal fasilitas untuk mengajarkan kebenaran, untuk menegakkan hukum Tuhan. Allah memiliki agen-agen yang ditunjuk secara ilahi

- orang-orang yang Dia pimpin, yang telah menanggung panas dan beban hari itu, yang bersama-sama beroperasi dengan sarana-sarana surgawi untuk memajukan kerajaan [362] Kristus di dunia kita. Marilah kita semua bersatu dengan agen-agen terpilih ini, dan menjadi akhirnya ditemukan di antara mereka yang memiliki kesabaran orang-orang kudus, yang menaati perintah-perintah Allah, dan yang memiliki iman kepada Yesus. ...

Tuhan memiliki sebuah gereja di bumi yang merupakan umat pilihan-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia memimpin, bukan cabang-cabang yang tersesat,

bukan satu di sini dan satu di sana, tetapi sebuah umat. Kebenaran adalah kuasa yang menguduskan; tetapi gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Ada lalang di antara gandum. "Maukah tuanku, supaya kami ... mengumpulkannya?" demikianlah pertanyaan hamba itu, tetapi tuannya menjawab: "Tidak, supaya sementara kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, kamu tidak mencabut gandumnya bersama-sama dengan mereka." [Matius 13:28, 29](#). Jala Injil tidak hanya menjaring ikan-ikan yang baik, tetapi juga ikan-ikan yang jahat, dan hanya Tuhan yang tahu siapa yang menjadi milik-Nya.

Adalah tugas kita masing-masing untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Kita tidak boleh mencari pesan baru yang aneh.

Kita tidak boleh berpikir bahwa orang-orang pilihan Allah yang mencoba berjalan dalam terang adalah Babel. Gereja-gereja denominasi yang telah jatuh adalah Babel. Babel telah memupuk doktrin-doktrin yang beracun, yaitu anggur kesesatan. Anggur kesesatan ini terdiri dari doktrin-doktrin palsu, seperti keabadian alamiah jiwa, siksaan kekal bagi orang fasik, penyangkalan terhadap pra-eksistensi Kristus sebelum kelahiran-Nya di Betlehem, dan menganjurkan serta meninggalkan hari pertama dalam seminggu di atas hari Tuhan yang kudus dan disucikan. Kesalahan-kesalahan ini dan kesalahan-kesalahan sejenisnya disajikan kepada dunia oleh berbagai gereja, dan dengan demikian Kitab Suci digenapi dengan mengatakan, "Sebab segala bangsa telah minum anggur murka percabulannya."

* * * * *

Meskipun lemah dan cacat, perlu terus menerus diperingatkan dan dinasihati, gereja tetap menjadi objek perhatian Kristus yang tertinggi. Dia melakukan eksperimen kasih karunia di dalam hati manusia dan mempengaruhi perubahan karakter yang membuat para malaikat terkagum-kagum, dan mengungkapkan sukacita mereka dalam nyanyian pujian. Mereka bersukacita karena berpikir bahwa manusia yang penuh dosa dan salah dapat diubah sedemikian rupa.-1902, [Testimonies for the Church 7:16](#).

* * * * *

Allah memiliki umat yang kepadanya seluruh surga tertarik,

dan mereka adalah satu-satunya objek di bumi yang disayangi oleh hati Allah. Biarlah setiap orang yang membaca kata-kata ini mempertimbangkannya dengan saksama, karena di dalam nama Yesus, saya akan menekannya ke dalam setiap jiwa. Ketika seseorang muncul, baik di antara kita maupun di luar kita, yang dibebani dengan sebuah pesan yang menyatakan bahwa umat Allah berjumlah

Babel, dan mengklaim bahwa seruan keras itu adalah panggilan untuk keluar darinya, kamu dapat mengetahui bahwa dia tidak membawa pesan kebenaran. Janganlah kamu menerima dia, dan janganlah kamu mengucapkan selamat jalan kepadanya, karena Allah tidak berfirman melalui dia, dan Dia tidak memberikan pesan kepadanya, tetapi dia telah lari sebelum dia diutus - [Testimonies to Ministers and Injil Workers](#), 41.

* * * * *

Tuhan telah menyatakan bahwa sejarah masa lalu akan didengar kembali saat kita memasuki pekerjaan penutupan. Setiap kebenaran yang telah Dia berikan untuk hari-hari terakhir ini harus diberitakan kepada dunia. Setiap pilar yang telah Dia tegakkan harus diperkuat. Kita sekarang tidak dapat melangkah keluar dari fondasi yang telah Tuhan tetapkan. Kita tidak boleh masuk ke dalam organisasi baru apa pun; karena ini berarti kemurtadan dari kebenaran."-195, *Notebook Leaflets*, "The Church," No. 1.

* * * * *

Tidak perlu ragu, takut bahwa pekerjaan itu tidak akan berhasil. Tuhan adalah kepala pekerjaan, dan Dia akan mengatur segalanya. Jika ada hal-hal yang perlu disesuaikan di kepala pekerjaan, Tuhan akan memperhatikannya, dan bekerja untuk memperbaiki setiap kesalahan. Marilah kita memiliki iman bahwa Allah akan membawa kapal mulia yang membawa umat Allah dengan selamat sampai ke pelabuhan." - [The Review and Herald](#), 20 September 1892.

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaannya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka mendekat kepada-Nya, agar Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka.

Inilah tujuan-Nya dalam pembebasan Israel dari Mesir. Di semak yang menyala, Musa menerima pesan dari Tuhan untuk raja Mesir: "Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku." [Keluaran 7:16](#). Dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur, Allah membawa umat Israel keluar dari tanah perbudakan. Sungguh luar biasa pembebasan yang Dia lakukan bagi mereka, menghukum musuh-musuh mereka, yang menolak untuk mendengarkan firman-Nya, dengan kebinasaan total.

Allah ingin memisahkan umat-Nya dari dunia dan mempersiapkan mereka untuk menerima firman-Nya. Dari Mesir, Ia membawa mereka ke Gunung Sinai, di mana Ia menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka. Di sana tidak ada yang dapat menarik perhatian mereka atau mengalihkan pikiran mereka dari Allah; dan ketika orang banyak itu melihat gunung-gunung yang menjulang tinggi di atas mereka, mereka dapat menyadari ketidakberdayaan mereka di hadapan Allah. Di samping gunung-gunung yang tidak dapat digerakkan kecuali oleh kuasa kehendak ilahi, Allah berkomunikasi dengan manusia. Dan agar firman-Nya menjadi jelas dan nyata dalam pikiran mereka, Dia menyatakan di tengah-tengah guntur dan kilat dan dengan keagungan yang dahsyat, hukum yang telah Dia berikan di Eden dan yang merupakan transkrip karakter-Nya. Dan firman itu dituliskan pada loh-loh batu oleh jari Allah. Demikianlah kehendak Allah yang tak terbatas dinyatakan kepada suatu umat yang dipanggil untuk membuat

[365] mengenal segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa, prinsip-prinsip pemerintahan-Nya di surga dan di bumi.

Untuk pekerjaan yang sama Dia telah memanggil umat-Nya di

generasi ini. Kepada mereka Ia telah menyatakan kehendak-Nya, dan kepada mereka Ia menuntut ketaatan. Di hari-hari terakhir sejarah bumi ini, suara yang berbicara dari Sinai masih berkata kepada manusia: "Jangan ada padamu allah lain di hadapan

^{*1900}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:9-13](#).

Aku." [Keluaran 20:3](#). Manusia telah menetapkan kehendaknya untuk melawan kehendak Allah, tetapi ia tidak dapat membungkam firman perintah ini. Pikiran manusia tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami kewajibannya kepada kekuatan yang lebih tinggi, tetapi tidak bisa mengelak dari kewajiban tersebut. Teori-teori dan spekulasi-spekulasi yang mendalam mungkin berlimpah, manusia mungkin mencoba untuk menempatkan ilmu pengetahuan dalam pertentangan dengan wahyu, dan dengan demikian menyingkirkan hukum Allah; tetapi lebih kuat dan lebih kuat lagi Roh Kudus akan membawa ke hadapan mereka perintah itu: "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." [Matius 4:10](#).

Bagaimana dunia memperlakukan hukum Allah? Di mana-mana manusia bekerja melawan ajaran-ajaran ilahi. Dalam keinginan mereka untuk menghindari salib yang memikul ketaatan, bahkan gereja-gereja berpihak pada murtadin besar dengan mengklaim bahwa hukum Allah telah diubah atau dibatalkan. Manusia dalam kebutaannya membanggakan kemajuan dan pencerahan yang luar biasa; tetapi para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kerusakan dan kekerasan. Karena dosa, atmosfer dunia kita telah menjadi seperti atmosfer rumah hama.

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan dalam menyampaikan kebenaran Injil yang menyelamatkan kepada manusia. Inilah cara yang ditetapkan oleh Allah untuk membendung arus kerusakan moral. Ini adalah cara-Nya untuk memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Ini adalah obat-Nya untuk disorganisasi universal. Ini adalah kekuatan yang menyatukan manusia dalam kesatuan. Untuk menyampaikan kebenaran ini adalah pekerjaan dari pekabaran malaikat ketiga. Tuhan merancang bahwa penyajian pekabaran ini akan menjadi pekerjaan tertinggi dan terbesar yang dilakukan di dunia saat ini.

Setan terus-menerus mendesak manusia untuk menerima prinsip-prinsipnya. Dengan demikian ia berusaha untuk melawan pekerjaan Allah. Dia terus-menerus mewakili umat pilihan Allah sebagai umat yang tertipu. Ia adalah penuduh saudara-saudara, dan kuasa menuduhnya terus menerus digunakannya untuk melawan mereka yang melakukan kebenaran. Tuhan ingin melalui umat-Nya menjawab tuduhan Setan dengan menunjukkan hasil dari ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar.

Untuk Mewakili Karakter Tuhan

Semua terang masa lalu, semua terang yang bersinar di masa kini dan menjangkau masa depan, seperti yang dinyatakan dalam firman Tuhan, adalah untuk setiap jiwa yang akan menerimanya. Kemuliaan dari terang ini, yaitu

kemuliaan karakter Kristus, harus dimanifestasikan di dalam diri setiap orang Kristen, di dalam keluarga, di dalam gereja, di dalam pelayanan firman, dan di dalam setiap institusi yang didirikan oleh umat Allah. Semua yang Tuhan rancang ini akan menjadi simbol-simbol dari apa yang dapat dilakukan bagi dunia. Mereka harus menjadi tipe-tipe kuasa penyelamatan dari kebenaran-kebenaran Injil. Mereka adalah agen-agen dalam penggenapan tujuan besar Allah bagi umat manusia.

Umat Allah harus menjadi saluran untuk menyalurkan pengaruh tertinggi di alam semesta. Dalam penglihatan Zakharia, dua pohon zaitun yang berdiri di hadapan Allah digambarkan sebagai pohon-pohon zaitun yang mengeluarkan minyak dari dalam diri mereka sendiri melalui tabung-tabung emas ke dalam cawan tempat kudus. Dari sinilah lampu-lampu di tempat kudus diberi makan, sehingga mereka dapat memberikan cahaya yang terus menerus terang dan bersinar. Jadi dari orang-orang yang diurapi yang berdiri di hadirat Allah, kepenuhan cahaya ilahi, kasih dan kuasa diberikan kepada umat-Nya, sehingga mereka dapat memberikan terang dan sukacita dan kesegaran kepada orang lain. Mereka harus menjadi saluran-saluran yang melaluinya alat-alat ilahi mengkomunikasikan kepada dunia gelombang kasih Allah.

Tujuan yang Allah ingin capai melalui umat-Nya saat ini adalah sama seperti yang ingin Ia capai melalui Israel ketika

[367] Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah dan melayani Allah di atas semua orang di dunia ini.

Tuhan memperhatikan setiap umat-Nya; Dia memiliki rencana-Nya untuk setiap orang. Adalah tujuan-Nya agar mereka yang menjalankan ajaran-ajaran-Nya yang kudus akan menjadi umat yang terhormat. Bagi umat Allah saat ini dan juga bagi Israel kuno, kata-kata yang ditulis oleh Musa melalui Roh Ilham adalah milik mereka: "Engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau untuk menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi." Ulangan 7:6. "Sesungguhnya, aku telah

mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukannya di negeri yang akan kamu duduki untuk mendudukinya. Sebab itu berpeganglah pada ketetapan-ketetapan itu dan lakukanlah semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang mendengar segala ketetapan itu dan berkata: "Sungguh, inilah

Bangsa yang besar adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang mempunyai ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini?" [Ulangan 4:5-8](#).

Bahkan kata-kata ini tidak dapat mengungkapkan kebesaran dan kemuliaan tujuan Allah yang ingin dicapai melalui umat-Nya. Bukan hanya untuk dunia ini saja, tetapi untuk alam semesta kita harus mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, berkata: "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia, yaitu untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain kekayaan Kristus yang tidak terselami, dan untuk membuat semua orang melihat apa yang ada di dalam persekutuan rahasia itu, yang sejak awal dunia telah tersembunyi di dalam Allah, yang [368]
yang telah menciptakan segala sesuatu oleh Yesus Kristus, dengan maksud supaya sekarang kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga diberitahukan oleh jemaat hikmat Allah yang beraneka ragam." [Efesus 3:8-10](#).

Saudara-saudara, "kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." "Tetapi bagaimanakah seharusnya kamu hidup sebagai orang-orang yang beribadah dan yang beribadah, sambil menantikan dan merindukan kedatangan hari Tuhan?" [1 Korintus 4:9](#); [2 Petrus 3:11, 12](#), margin.

* * * * *

Untuk memanifestasikan karakter Allah, agar kita tidak menipu diri kita sendiri, gereja, dan dunia dengan kekristenan yang palsu, kita harus mengenal Allah secara pribadi. Jika kita memiliki persekutuan dengan Tuhan, kita adalah pelayan-Nya, meskipun kita mungkin tidak pernah berkhotbah kepada jemaat. Kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan dalam menghadirkan kesempurnaan karakter-Nya dalam diri manusia.

Kita berdiri di ambang pintu peristiwa besar dan khidmat. Nubuat-nubuat sedang digenapi. Sejarah yang aneh dan penuh peristiwa sedang dicatat dalam kitab-kitab surga. Segala sesuatu di dunia kita sedang bergejolak. Ada peperangan dan desas-desus tentang peperangan. Bangsa-bangsa marah, dan waktu orang mati telah tiba, bahwa mereka harus dihakimi. Peristiwa-peristiwa berubah untuk membawa hari Tuhan, yang semakin dekat. Hanya tinggal sesaat saja, seolah-olah, namun masih tersisa. Tetapi sementara bangsa sudah bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, belum ada keterlibatan umum. Keempat mata angin masih tertahan sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka. Kemudian kekuatan-kekuatan di bumi akan menghimpun kekuatan mereka untuk pertempuran besar yang terakhir.

Setan sedang sibuk menyusun rencananya untuk konflik besar yang terakhir, ketika semua orang akan memihak. Setelah Injil diberitakan di dunia selama hampir dua ribu tahun, Setan masih menyajikan pemandangan yang sama seperti yang ia sajikan kepada Kristus. Dengan cara yang luar biasa ia menyebabkan kerajaan-kerajaan dunia dalam kemuliaan mereka lewat di hadapan mereka. Ini dia janjikan kepada semua orang yang mau tersungkur dan menyembahnya. Dengan demikian ia berusaha untuk membawa manusia ke bawah kekuasaannya.

Setan sedang berusaha sekuat tenaga untuk menjadikan dirinya sebagai Tuhan dan menghancurkan semua yang menentang kekuasaannya. Dan hari ini dunia tunduk di hadapannya. Kuasa-Nya diterima sebagai kuasa Allah. Nubuat dalam kitab Wahyu sedang digenapi, bahwa "seluruh dunia bertanya-tanya tentang binatang itu." [Wahyu 13:3](#).

Manusia dalam kebutaan mereka membanggakan kemajuan yang luar biasa dan mencerahkan

[370] tetapi bagi mata Kemahatahuan terungkap kesalahan dan kebobrokan batin. Para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kejahatan dan kejahatan. Kekayaan diperoleh dengan

segala macam cara perampokan, bukan perampokan terhadap manusia, tetapi perampokan terhadap Allah. Manusia menggunakan sarana-Nya untuk memuaskan keegoisan mereka. Segala sesuatu yang dapat mereka pegang dibuat untuk melayani keserakahan mereka. Ketamakan dan sensualitas menang. Manusia menghargai

^{*1900}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:14-22](#).

sifat-sifat pendusta besar yang pertama. Mereka telah menerimanya sebagai Tuhan, dan telah dijiwai oleh rohnya.

Tetapi awan murka pengadilan menggantung di atas mereka, yang mengandung elemen-elemen yang menghancurkan Sodom. Dalam penglihatannya tentang hal-hal yang akan datang, nabi Yohanes melihat pemandangan ini. Penyembahan setan ini dinyatakan kepadanya, dan baginya tampak seolah-olah seluruh dunia berdiri di ambang kebinasaan. Tetapi ketika ia melihat dengan penuh perhatian, ia melihat sekelompok orang yang menaati perintah Allah. Di dahi mereka terdapat meterai Allah yang hidup, dan ia berkata: "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka mendapat perhentian dari jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka akan mengikuti mereka. Dan aku melihat: "Dan aku melihat suatu awan putih dan di atas awan itu duduk seorang yang menyerupai Anak Manusia, dengan sebuah mahkota emas di kepala-Nya dan di tangan-Nya ada sebilah sabit yang tajam. Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci dan berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu: "Ayunkanlah sabit-Mu dan tuailah, karena sudah waktunya bagi-Mu untuk menuai, sebab tuaian di bumi sudah masak." Dan seorang malaikat lain lagi berkata: "Hai malaikat-malaikat, ayunkanlah sabit-Mu dan menuailah, karena sudah waktunya bagi-Mu untuk menuai, sebab tuaian di bumi sudah masak. Dan Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun menuai. Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga, ia juga memegang sebilah sabit yang tajam. Dan seorang malaikat lain keluar dari mezbah, yang memiliki kuasa atas api, dan berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit itu, katanya: "Hujamkanlah sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah tandan-tandan pohon anggur di bumi, karena buah anggurnya sudah masak. Dan malaikat itu menusukkan sabitnya dan mengumpulkan pokok anggur di bumi, lalu mencampakkannya ke dalam kilangan anggur murka Allah yang besar." [Wahyu 14:12-19](#).

Sebelum Terlambat terlambat

Ketika badai murka Allah menerjang dunia, akan menjadi wahyu yang mengerikan bagi jiwa-jiwa yang mendapati bahwa rumah mereka disapu bersih karena dibangun di atas pasir. Biarlah peringatan itu diberikan kepada mereka sebelum terlambat. Kita sekarang harus merasakan tanggung jawab untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyampaikan kepada orang lain kebenaran yang telah Allah berikan pada masa ini. Kita tidak boleh terlalu bersungguh-sungguh.

Hati Tuhan tergerak. Jiwa-jiwa sangat berharga di hadapan-Nya. Untuk dunia inilah Kristus menangis dalam penderitaan; untuk dunia inilah Dia disalibkan. Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan Dia ingin agar kita mengasihi orang lain seperti Dia telah mengasihi kita. Dia ingin melihat mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran menyampaikan pengetahuan ini kepada sesama mereka.

Sekaranglah saatnya peringatan terakhir diberikan. Ada kuasa khusus dalam penyajian kebenaran pada saat ini; tetapi berapa lama hal itu akan berlanjut? Hanya sebentar lagi. Jika pernah ada krisis, itu adalah sekarang.

Semua orang sekarang sedang menentukan nasib kekal mereka. Manusia perlu dibangkitkan untuk menyadari kesungguhan waktu, dekatnya hari ketika masa percobaan manusia harus diakhiri. Upaya-upaya yang diputuskan harus dilakukan untuk membawa pesan untuk saat ini secara jelas di hadapan orang-orang. Malaikat ketiga akan keluar dengan kuasa yang besar. Janganlah ada yang mengabaikan pekerjaan ini atau menganggapnya tidak terlalu penting.

Terang yang telah kita terima dari pekabaran malaikat ketiga adalah terang yang sejati. Tanda dari binatang itu adalah persis seperti yang telah diberitakan. Belum semua hal yang berkaitan dengan hal ini dipahami, dan tidak akan dipahami sampai gulungan kitab itu dibuka; tetapi suatu pekerjaan yang sangat serius harus diselesaikan di dunia ini. Perintah Tuhan kepada hamba-hamba-Nya adalah: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, angkatlah suaramu

[372] seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada keluarga Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#).

Tidak akan ada perubahan dalam fitur umum dari pekerjaan kami. Itu harus berdiri sejelas dan berbeda seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuat. Kita tidak boleh masuk ke dalam persekutuan dengan dunia, dengan anggapan bahwa dengan demikian kita dapat mencapai lebih banyak. Jika ada yang menghalangi, menghalangi kemajuan pekerjaan dalam garis yang telah ditetapkan Tuhan, mereka akan membuat Tuhan tidak senang. Tidak ada garis kebenaran yang telah membuat umat Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi seperti sekarang ini yang boleh dilemahkan. Kita memiliki patokan-patokan kebenaran,

pengalaman, dan tugas yang lama, dan kita harus berdiri dengan teguh dalam mempertahankan prinsip-prinsip kita, di hadapan dunia.

Adalah penting bahwa manusia dibangkitkan untuk membuka nubuat-nubuat Allah yang hidup kepada semua orang. Orang-orang dari semua tingkatan dan kapasitas, dengan berbagai karunia mereka, harus bekerja sama secara harmonis untuk hasil yang sama. Mereka harus bersatu dalam pekerjaan untuk membawa kebenaran kepada orang-orang, setiap pekerja memenuhi pengutusannya masing-masing.

Pesan Tiga Malaikat

Tiga malaikat (**Wahyu 14**) digambarkan terbang di tengah-tengah surga, melambangkan pekerjaan mereka yang memberitakan pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Semuanya saling terkait. Bukti-bukti kebenaran yang hidup dan kekal dari orang bijak agung ini, yang sangat berarti bagi gereja, yang telah membangkitkan perlawanan keras dari dunia agama, tidak akan punah. Setan terus-menerus berusaha untuk membuat bayangan tentang pesan-pesan ini, sehingga umat Allah tidak dapat dengan jelas melihat arti pentingnya, waktu dan tempatnya; tetapi mereka hidup dan akan mengerahkan kekuatannya pada pengalaman religius kita selama waktu masih ada.

Pengaruh pesan-pesan ini semakin dalam dan meluas, menggerakkan mata air aksi di ribuan hati, memunculkan lembaga-lembaga pembelajaran dan penerbitan, dan lembaga-lembaga kesehatan. Semua ini adalah sarana-sarana Allah untuk [373] bekerja sama dalam karya agung yang diwakili oleh yang pertama, kedua, dan malaikat ketiga, yang bertugas memperingatkan penduduk dunia bahwa Kristus akan datang untuk kedua kalinya dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Saudara dan saudari, kiranya saya dapat mengatakan sesuatu untuk menyadarkan Anda akan pentingnya waktu ini, pentingnya peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Saya tunjukkan kepadamu gerakan-gerakan agresif yang sekarang sedang dilakukan untuk membatasi kebebasan beragama. Tugu peringatan Tuhan yang disucikan telah diruntuhkan, dan sebagai gantinya sebuah sabat palsu, yang tidak memiliki kesucian, berdiri di hadapan dunia. Dan sementara kuasa kegelapan mengaduk-aduk elemen-elemen dari bawah, Tuhan Allah semesta alam mengirimkan kuasa dari atas untuk memenuhi keadaan darurat dengan membangkitkan agen-agen-Nya yang hidup untuk meninggikan hukum surga. Sekarang, sekarang, adalah waktu kita untuk bekerja di luar negeri. Ketika Amerika, tanah kebebasan beragama, akan bersatu dengan kepausan dalam memaksa hati nurani dan memaksa orang untuk menghormati sabat palsu, orang-orang dari setiap negara di dunia akan dituntun untuk mengikuti teladannya. Orang-orang kita tidak setengah-setengah untuk melakukan semua yang mereka bisa, dengan fasilitas

yang ada di dalam jangkauan mereka, untuk menyebarkan pesan peringatan.

Pesan Terakhir dari Mercy

Tuhan, Allah semesta alam, tidak akan mengirimkan penghakiman-Nya ke atas dunia karena ketidaktaatan dan pelanggaran, sebelum Dia mengutus para penjaga-Nya untuk memberikan peringatan. Dia tidak akan menutup masa percobaan sampai pekabaran itu dinyatakan dengan lebih jelas. Hukum Allah harus dibesarkan; tuntutan-tuntutannya harus disajikan dalam karakternya yang benar dan suci, sehingga orang-orang dapat dibawa untuk memutuskan untuk mendukung atau menentang kebenaran. Namun, pekerjaan itu akan berakhir di dalam kebenaran. Berita kebenaran Kristus akan terdengar dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Inilah kemuliaan Allah, yang menutup pekerjaan malaikat ketiga.

[374] Tidak ada pekerjaan di dunia ini yang begitu besar, begitu suci, dan begitu mulia, tidak ada pekerjaan yang begitu dihormati Tuhan, seperti pekerjaan Injil ini. Pesan yang disampaikan pada saat ini adalah pesan belas kasihan terakhir bagi dunia yang telah jatuh. Mereka yang memiliki hak istimewa untuk mendengar pekabaran ini, dan yang tetap menolak untuk mengindahkan peringatan itu, membuang harapan terakhir mereka akan keselamatan. Tidak akan ada kesempatan kedua.

Firman kebenaran, "Ada tertulis," adalah Injil yang harus kita beritakan. Tidak ada pedang beryala yang diletakkan di depan pohon kehidupan ini. Semua orang yang mau dapat mengambil bagian di dalamnya. Tidak ada kuasa yang dapat melarang jiwa mana pun untuk memakan buahnya. Semua boleh makan dan hidup selamanya.

Misteri-misteri yang ingin dilihat oleh para malaikat, yang ingin dipahami oleh para nabi, raja-raja, dan orang-orang saleh, akan dibawa oleh gereja yang tersisa untuk menyampaikan pesan-pesan Allah kepada dunia. Para nabi telah menubuatkan hal-hal ini, dan mereka rindu untuk memahami apa yang telah mereka nubuatkan, tetapi kepada mereka hak istimewa ini tidak diberikan. Mereka ingin sekali melihat apa yang kita lihat dan mendengar apa yang kita dengar, tetapi mereka tidak dapat melihatnya. Mereka akan mengetahui semuanya pada waktu Kristus datang untuk kedua kalinya, ketika Ia dikelilingi oleh orang banyak yang tidak dapat dihitung oleh seorang pun, Ia menjelaskan pembebasan yang dilakukan oleh pengorbanan

besar yang telah Ia lakukan. ...

Jangan Biarkan Tidak Ada Tidak Diperingatkan

Sementara para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, kita harus bekerja dengan segenap kemampuan kita. Kita harus menyampaikan pesan kita tanpa penundaan. Kita harus memberikan bukti kepada alam semesta surgawi, dan kepada manusia di zaman yang merosot ini, bahwa agama kita adalah sebuah iman dan sebuah kuasa yang mana Kristus adalah

Pengarang dan firman-Nya sebagai nubuat ilahi. Jiwa-jiwa manusia tergantung pada keseimbangan. Mereka akan menjadi hamba kerajaan Allah atau budak dari kelaliman Iblis. Semua orang harus memiliki hak istimewa untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, dan bagaimana mereka dapat mendengarnya tanpa seorang pengkhotbah? Keluarga manusia membutuhkan perbaikan moral, persiapan karakter, sehingga mereka dapat berdiri di hadirat Allah. Ada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa karena [375] kesalahan-kesalahan teoretis yang berlaku, dan yang diperhitungkan untuk melawan pesan Injil. Siapakah yang sekarang akan sepenuhnya menguduskan diri mereka untuk menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah?

Ketika Anda melihat bahaya dan kesengsaraan dunia di bawah pekerjaan Iblis, janganlah menguras energi yang diberikan Tuhan untuk meratapi nasib, tetapi pergilah bekerja untuk diri sendiri dan orang lain. Bangunlah, dan rasakanlah beban bagi mereka yang sedang binasa. Jika mereka tidak dimenangkan bagi Kristus, mereka akan kehilangan kebahagiaan yang kekal. Pikirkanlah apa yang mungkin mereka dapatkan. Jiwa yang telah Allah ciptakan dan Kristus tebus sangat berharga karena kemungkinan-kemungkinan yang ada di hadapannya, keuntungan-keuntungan rohani yang telah dikaruniakan kepadanya, kemampuan-kemampuan yang dapat dimilikinya jika dihidupkan oleh firman Allah, dan keabadian yang dapat diperolehnya melalui Sang Pemberi Hidup jika ia taat. Satu jiwa lebih berharga bagi surga daripada seluruh dunia yang terdiri dari harta benda, rumah, tanah, dan uang. Untuk pertobatan satu jiwa, kita harus mengerahkan sumber daya kita secara maksimal. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Kristus akan memancarkan cahaya surga di sekelilingnya, menembus kegelapan moral dan menyelamatkan jiwa-jiwa lain.

Jika Kristus meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor domba, supaya Ia dapat mencari dan menyelamatkan satu domba yang hilang, dapatkah kita dibenarkan untuk berbuat lebih sedikit? Bukankah pengabaian untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja, berkorban sebagaimana Dia berkorban, merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang kudus, suatu penghinaan terhadap Allah?

Bunyikanlah tanda bahaya di seluruh penjuru bumi.

Beritahukanlah kepada orang-orang bahwa hari Tuhan sudah dekat dan sangat cepat. Janganlah ada seorang pun yang luput dari peringatan. Kita mungkin telah berada di tempat jiwa-jiwa malang yang berada dalam kesesatan. Kita mungkin telah ditempatkan di antara orang-orang barbar. Menurut kebenaran yang telah kita terima di atas orang lain, kita berhutang untuk menyampaikan hal yang sama kepada mereka.

Kita tidak boleh membuang waktu. Akhir sudah dekat. Perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk menyebarkan kebenaran akan segera diapit oleh bahaya di kanan dan kiri. Semuanya akan ditempatkan untuk menghalangi jalan para utusan Tuhan, sehingga mereka tidak akan dapat [376]

melakukan apa yang mungkin mereka lakukan sekarang. Kita harus melihat pekerjaan kita secara adil dan maju secepat mungkin dalam peperangan yang agresif. Dari terang yang diberikan Allah kepada saya, saya tahu bahwa kuasa kegelapan sedang bekerja dengan energi yang kuat dari bawah, dan dengan langkah yang diam-diam Setan sedang maju untuk mengambil mereka yang sekarang tertidur, seperti serigala yang sedang menerkam mangsanya. Kami memiliki peringatan-peringatan sekarang yang dapat kami berikan, sebuah pekerjaan sekarang yang dapat kami lakukan; tetapi segera hal ini akan menjadi lebih sulit daripada yang dapat kami bayangkan. Tuhan tolonglah kami untuk tetap berada di dalam saluran terang, untuk bekerja dengan mata tertuju kepada Yesus, Pemimpin kami, dan dengan sabar, dengan tekun maju untuk memperoleh kemenangan.

* * * * *

Umat Allah memiliki pekerjaan yang besar di hadapan mereka, sebuah pekerjaan yang harus terus meningkat menjadi lebih besar. Upaya-upaya kita dalam jalur misionaris harus menjadi jauh lebih luas. Sebuah pekerjaan yang lebih besar daripada yang telah dilakukan harus dilakukan sebelum kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali. Umat Allah tidak boleh berhenti bekerja sampai mereka mengelilingi dunia." - 1900, [Testimonies for the Church, 6:23, 24](#).

* * * * *

Kita harus menjalani kehidupan ganda-kehidupan yang terdiri dari pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Semua orang yang telah menerima terang kebenaran hendaknya merasa bahwa adalah tugas mereka untuk memancarkan sinar terang ke jalan orang-orang yang tidak sabar. Mereka harus menjadi saksi-saksi bagi Kristus di dalam jabatan kita seperti halnya di dalam gereja. Allah menuntut kita untuk menjadi surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Jiwa yang bersandar kepada Allah untuk kekuatan, dukungan, dan kuasa-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan-tujuan yang luhur untuk bertindak, dan rasa lapar serta haus yang terus-menerus

akan kebenaran. Dengan memelihara hubungan dengan Allah, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang dan damai sejahtera, [377] ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita, dan memberikan kepada mereka teladan kesetiaan yang tak tergoyahkan terhadap kepentingan pekerjaan yang kita lakukan.-1880, Testimonies [for the Church 4:459, 460.](#)

* * * * *

Bagi jiwa yang haus, mata air kehidupan terbuka. Tuhan menyatakan: "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan melimpahkan air ke atas tanah yang kering." [Yesaya 44:3](#). Kepada jiwa-jiwa yang dengan sungguh-sungguh mencari terang dan yang menerima dengan sukacita setiap sinar penerangan ilahi dari firman-Nya yang kudus, hanya kepada mereka yang demikianlah terang akan diberikan. Melalui jiwa-jiwa seperti inilah Allah akan menyatakan terang dan kuasa yang akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya -1889, [Testimonies for the Church 5:729](#).

Adalah penting bahwa anggota-anggota gereja kita harus menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Musuh-musuh kebenaran itu banyak; dan karena jumlah kita sedikit, kita harus menampilkan front yang sekuat mungkin. Secara pribadi anda membutuhkan manfaat dari pertemuan itu, dan Allah memanggil anda untuk menjadi yang pertama dalam barisan kebenaran.

Beberapa orang akan berkata: "Perjalanan itu mahal, dan akan lebih baik bagi kita untuk menabung uangnya dan memberikannya untuk kemajuan pekerjaan yang sangat dibutuhkan." Janganlah beralasan seperti ini; Allah memanggil Anda untuk mengambil tempat Anda di antara pangkat dan jabatan umat-Nya. Perkuatlah pertemuan ini semampu Anda dengan hadir bersama keluarga Anda. Berusahalah lebih keras untuk menghadiri pertemuan umat Allah.

Saudara dan saudari, akan jauh lebih baik bagi Anda untuk membiarkan bisnis Anda menderita daripada mengabaikan kesempatan untuk mendengarkan pesan yang Allah miliki untuk Anda. Jangan membuat alasan yang akan menghalangi Anda untuk mendapatkan setiap keuntungan rohani yang mungkin. Anda membutuhkan setiap sinar terang. Anda perlu menjadi memenuhi syarat untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri Anda dengan lemah lembut dan takut. Anda tidak boleh kehilangan satu pun dari hak istimewa ini.

Pada zaman dahulu, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk berkumpul tiga kali dalam setahun untuk beribadah kepada-Nya. Pada pertemuan-pertemuan kudus ini, umat Israel datang, membawa persepuluhan, persembahan penghapus dosa, dan persembahan syukur mereka ke rumah Allah. Mereka berkumpul untuk menceritakan belas kasihan Allah, untuk memberitahukan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, dan untuk mempersembahkan pujian dan ucapan syukur bagi nama-Nya. Dan mereka harus bersatu dalam ibadah pengorbanan yang menunjuk kepada Kristus sebagai Anak Domba Allah yang

menghapus dosa dunia. Dengan demikian mereka harus dipelihara dari kuasa keduniawian dan penyembahan berhala yang merusak. Iman dan kasih

[379] dan rasa syukur harus tetap hidup di dalam hati mereka, dan melalui kebersamaan mereka bersama dalam kebaktian kudus ini, mereka harus terikat lebih dekat dengan Allah dan satu sama lain.

^{*1900}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:38-46](#).

Pada zaman Kristus, perayaan-perayaan ini dihadiri oleh banyak orang dari segala penjuru; dan seandainya perayaan-perayaan ini diselenggarakan sesuai dengan kehendak Allah, dalam roh penyembahan yang benar, maka terang kebenaran dapat diberikan kepada semua bangsa di dunia.

Bagi mereka yang tinggal jauh dari Kemah Suci, lebih dari satu bulan dalam setiap tahun pasti disibukkan dengan menghadiri pertemuan-pertemuan kudus ini. Tuhan melihat bahwa pertemuan-pertemuan ini penting bagi kehidupan rohani umat-Nya. Mereka perlu berpaling dari urusan duniawi mereka, untuk bersekutu dengan Tuhan, dan untuk merenungkan realitas-realitas yang tidak terlihat.

Jika bani Israel membutuhkan manfaat dari panggilan-panggilan kudus ini pada zaman mereka, betapa lebih lagi kita membutuhkannya pada hari-hari terakhir yang penuh dengan bahaya dan konflik ini! Dan jika orang-orang di dunia pada waktu itu membutuhkan terang yang telah Allah berikan kepada gereja-Nya, betapa lebih lagi mereka membutuhkannya sekarang!

Ini adalah waktu bagi semua orang untuk datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan yang kuat. Kekuatan musuh semakin menguat, dan sebagai umat kita disalahartikan. Kami ingin orang-orang mengenal doktrin dan pekerjaan kami. Kita ingin mereka mengetahui siapa kita, dan apa yang kita percayai. Kita harus menemukan jalan menuju hati mereka. Biarlah bala tentara Tuhan berada di lapangan untuk mewakili pekerjaan dan tujuan Tuhan. Janganlah mencari-cari alasan. Tuhan membutuhkan Anda. Dia tidak melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama dengan agen manusia. Pergilah ke perkemahan, meskipun Anda harus berkorban untuk melakukannya. Pergilah dengan kemauan untuk bekerja. Dan berusaha untuk mengajak teman-teman Anda untuk pergi, bukan untuk menggantikan Anda, tetapi untuk pergi bersama Anda, untuk berdiri di pihak Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Bantulah mereka yang berminat untuk hadir, jika perlu sediakanlah makanan dan tempat tinggal bagi mereka. Malaikat-malaikat yang

ditugaskan untuk melayani mereka yang adalah pewaris-pewaris keselamatan akan menyertai Anda. Allah akan melakukan perkara-perkara besar bagi umat-Nya. Ia akan memberkati setiap upaya untuk menghormati tujuan-Nya dan memajukan

pekerjaan-Nya.

Persiapan Hati

Pada pertemuan-pertemuan seperti ini, kita harus selalu ingat bahwa ada dua kekuatan yang sedang bekerja. Sebuah pertempuran yang tidak terlihat oleh mata manusia sedang terjadi. Tentara Tuhan sedang berada di bumi, berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa. Setan dan pasukannya

juga sedang bekerja, mencoba dengan segala cara yang mungkin untuk menipu dan menghancurkan. Tuhan menasihati kita: "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." [Efesus 6:11, 12](#). Dari hari ke hari peperangan terus berlangsung. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat agen-agen yang baik dan yang jahat sedang bekerja, maka tidak akan ada lagi kesia-siaan, kesia-siaan, senda gurau, atau senda gurau. Jika semua orang mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan bertempur dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan, kemenangan akan diperoleh yang akan membuat kerajaan kegelapan gemetar.

Tidak seorang pun dari kita yang boleh pergi ke perkemahan dengan bergantung pada para pelayan atau pekerja Alkitab untuk membuat perkemahan itu menjadi berkat bagi kita. Allah tidak ingin umat-Nya menggantungkan diri pada pelayan. Dia tidak ingin mereka menjadi lemah karena bergantung pada bantuan manusia. Mereka tidak boleh bersandar, seperti anak-anak yang tidak berdaya, pada orang lain sebagai penyangga. Sebagai penatalayan kasih karunia Allah, setiap anggota gereja harus merasakan tanggung jawab pribadi untuk memiliki kehidupan dan berakar di dalam dirinya sendiri. Setiap orang harus merasa bahwa dalam ukuran tertentu, keberhasilan pertemuan tergantung pada dirinya. Janganlah berkata: "Saya tidak bertanggung jawab. Saya tidak akan melakukan apa pun dalam pertemuan ini." Jika Anda merasa demikian, Anda memberi kesempatan kepada Setan untuk bekerja melalui Anda. Dia akan memenuhi pikiran Anda dengan pikiran-pikirannya, memberi Anda sesuatu untuk dilakukan dalam jalurnya. Alih-alih berkumpul dengan Kristus, Anda akan tercerai berai.

- [381] Keberhasilan pertemuan tergantung pada kehadiran dan kuasa Roh Kudus. Untuk pencurahan Roh Kudus, setiap pencinta kebenaran harus berdoa. Dan sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita harus menyingkirkan setiap rintangan bagi pekerjaan-Nya. Roh tidak akan pernah dapat dicurahkan sementara perbedaan dan kepahitan terhadap satu sama lain dihargai oleh anggota-anggota gereja. Iri hati, cemburu, prasangka buruk, dan perkataan jahat berasal dari Iblis, dan semuanya itu menghalangi pekerjaan Roh Kudus. Tidak

ada hal lain di dunia ini yang begitu dikasihi Tuhan selain gereja-Nya. Tidak ada yang dijaga oleh-Nya dengan begitu cemburu. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada tindakan yang mencederai pengaruh orang-orang yang melakukan pelayanan-Nya. Ia akan meminta pertanggungjawaban semua orang yang membantu Iblis dalam pekerjaannya mengkritik dan mematahkan semangat.

Mereka yang tidak memiliki simpati, kelembutan, dan kasih tidak dapat melakukan pekerjaan Kristus. Sebelum nubuat dapat digenapi, mereka yang lemah

akan menjadi "seperti Daud," dan keluarga Daud "seperti malaikat TUHAN" ([Zakharía 12:8](#)), anak-anak Allah harus membuang segala pikiran kecurigaan terhadap saudara-saudara mereka. Hati harus berdetak serentak dengan jantung. Kebaikan hati dan kasih persaudaraan Kristen harus jauh lebih banyak ditunjukkan. Kata-kata itu terngiang di telinga saya: "Bersatulah, bersatulah." Kebenaran yang khidmat dan sakral untuk saat ini adalah menyatukan umat Allah. Keinginan untuk menjadi yang paling unggul haruslah mati. Satu subjek yang patut diteladani harus menelan semua yang lain, - siapakah yang paling menyerupai Kristus dalam karakter? siapakah yang paling menyembunyikan diri di dalam Yesus?

"Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jika kamu berbuah banyak." [Yohanes 15:8](#). Jika ada tempat di mana orang-orang percaya harus menghasilkan banyak buah, maka itu adalah di dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Pada pertemuan-pertemuan ini, tindakan kita, perkataan kita, roh kita, ditandai, dan pengaruh kita menjangkau sejauh kekekalan.

Transformasi karakter adalah untuk menjadi kesaksian kepada dunia akan kasih Kristus yang berdiam di dalam diri kita. Tuhan mengharapkan umat-Nya untuk menunjukkan bahwa kuasa anugerah yang menebus dapat bekerja pada karakter yang rusak [382] dan menyebabkannya berkembang dalam keselarasan dan kesuburan yang berlimpah.

Tetapi agar kita dapat memenuhi tujuan Tuhan, ada pekerjaan persiapan yang harus dilakukan. Tuhan meminta kita untuk mengosongkan hati kita dari keakuan yang merupakan akar keterasingan. Dia rindu untuk mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada kita dalam jumlah yang berlimpah, dan Dia meminta kita untuk membuka jalan dengan penyerahan diri. Ketika diri kita diserahkan kepada Tuhan, mata kita akan terbuka untuk melihat batu-batu sandungan yang telah diletakkan oleh ketidak-serupaan dengan Kristus di jalan orang lain. Semua itu Tuhan minta kita singkirkan. Dia berkata: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16](#). Kemudian kita dapat memiliki jaminan yang dimiliki Daud ketika, setelah mengakui dosanya, ia berdoa: "Kembalikanlah kepadaku sukacita karena keselamatan yang dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan Roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan

bertobat kepada-Mu." Mazmur [51:12, 13](#).

Ketika kasih karunia Allah memerintah di dalam diri kita, jiwa kita akan dikelilingi oleh suasana iman dan keberanian serta kasih Kristus, sebuah suasana yang menyegarkan kehidupan rohani bagi semua orang yang menghirupnya. Kemudian kita dapat pergi ke perkemahan, bukan hanya untuk menerima, tetapi untuk memberikan. Setiap orang yang mengambil bagian dalam kasih Kristus yang mengampuni, setiap orang yang telah diterangi oleh Roh Allah dan bertobat kepada

kebenaran, akan merasa bahwa untuk berkat-berkat yang berharga ini, ia berhutang budi kepada setiap jiwa yang berhubungan dengannya. Mereka yang rendah hati akan dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh para pemangku jawatan yang telah ditahbiskan. Mereka akan tergerak untuk mengucapkan kata-kata yang menyatakan kasih karunia Kristus yang menyelamatkan.

Dan dengan memberkati orang lain, mereka sendiri akan diberkati. Tuhan memberi kita kesempatan untuk memberikan kasih karunia, agar Dia dapat mengisi kita dengan kasih karunia yang lebih besar. Pengharapan dan iman akan menguat ketika agen Allah bekerja dengan talenta dan fasilitas yang telah Allah sediakan. Ia akan memiliki agen ilahi untuk bekerja bersamanya...

[383]

Pekerjaan para Menteri

Para ketua konferensi dan para pendeta harus memberikan diri mereka kepada kepentingan rohani orang-orang dan harus dibebaskan dari pekerjaan-pekerjaan mekanis yang dilakukan pada saat pertemuan. Para pemangku jawatan harus siap untuk bertindak sebagai guru dan pemimpin dalam pekerjaan perkemahan bila diperlukan, tetapi mereka tidak boleh merasa lelah. Mereka harus merasa segar dan berada dalam suasana hati yang ceria, karena hal ini sangat penting demi kebaikan pertemuan. Mereka harus dapat mengucapkan kata-kata yang penuh semangat dan keberanian, dan menaburkan benih-benih kebenaran rohani ke dalam tanah hati yang tulus, sehingga bertunas dan menghasilkan buah-buah yang berharga.

Para hamba Tuhan harus mengajar umat bagaimana datang kepada Tuhan dan bagaimana memimpin orang lain kepada-Nya. Metode-metode harus diadopsi, rencana-rencana harus dilaksanakan, di mana standar harus ditinggikan, dan orang-orang harus diajar bagaimana mereka dapat disucikan dari kesalahan dan ditinggikan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang murni dan kudus.

Harus ada waktu untuk pencarian hati, untuk budaya jiwa. Ketika pikiran disibukkan dengan urusan bisnis, pasti ada kelangkaan kekuatan spiritual. Kesalehan pribadi, iman yang benar, dan kekudusan hati harus tetap berada di depan pikiran sampai orang-orang menyadari pentingnya hal tersebut.

Kita harus memiliki kuasa Allah di dalam perkemahan kita, atau kita tidak akan dapat menang melawan musuh-musuh jiwa. Kristus berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Mereka yang berkumpul di pertemuan perkemahan pasti terkesan dengan fakta bahwa tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk mencapai tingkat Chris yang lebih tinggi.

tian, untuk maju dalam pengenalan akan Allah, untuk dikuatkan dengan kekuatan rohani; dan jika kita tidak menyadari hal ini, maka pertemuan-pertemuan itu tidak akan membuahkan hasil.

* * * * *

Tidak boleh ada pengaruh yang begitu merugikan pada pertemuan kamp, atau pertemuan lain untuk ibadah keagamaan, seperti mengunjungi dan [384]

percakapan yang tidak penting. Sering kali pria dan wanita berkumpul dalam kelompok-kelompok, dan terlibat dalam percakapan tentang topik-topik umum yang tidak berhubungan dengan pertemuan tersebut. Beberapa orang membawa ladang mereka, yang lain membawa rumah mereka, dan sedang menyusun rencana pembangunan. Beberapa membedah karakter orang lain dan tidak memiliki waktu atau kecenderungan untuk menyelidiki hati mereka sendiri, untuk menemukan cacat dalam karakter mereka sendiri, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan mereka dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan.

Jika semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus mau meningkatkan waktu pertemuan untuk membicarakan kebenaran, untuk merenungkan pengharapan orang Kristen, untuk menyelidiki hati mereka sendiri, dan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh di hadapan Allah, memohon berkat-Nya, maka pekerjaan yang jauh lebih besar akan dicapai daripada yang telah kita lihat. Orang-orang yang tidak percaya, yang secara keliru menuduh orang-orang yang percaya akan kebenaran, akan diyakinkan karena "pembicaraan yang baik di dalam Kristus." Perkataan dan perbuatan kita adalah buah yang kita hasilkan; "dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka."-1871, [Testimonies for the Church 2:597, 598.](#)

* * * * *

Tujuan dari sebuah perkemahan adalah untuk memimpin semua orang untuk melepaskan diri dari segala urusan dan beban bisnis, dan mencurahkan waktu selama beberapa hari untuk mencari Tuhan. Kita harus menggunakan waktu tersebut untuk

memeriksa diri sendiri, menyelidiki hati dengan seksama, mengaku dosa, dan memperbaharui janji kita kepada Yang Mahatinggi. Jika ada yang datang ke pertemuan-pertemuan ini untuk tujuan-tujuan yang kurang layak, kita berharap sifat pertemuan itu akan sedemikian rupa sehingga membawa pikiran mereka kepada tujuan-tujuan yang layak."-1871, [Testimonies for the Church, 2:601](#).

* * * * *

[385] Iman sebagian besar orang Kristen akan goyah jika mereka terus-menerus mengabaikan pertemuan untuk bersekutu dan berdoa. Jika tidak mungkin bagi mereka untuk menikmati hak-hak istimewa keagamaan seperti itu, maka Allah akan mengutus cahaya langsung dari surga oleh para malaikat-Nya, untuk menghidupkan, menghibur, dan memberkati umat-Nya yang tercerai-berai. Tetapi Dia tidak mengusulkan untuk melakukan mukjizat untuk menopang iman orang-orang kudus-Nya. Mereka dituntut untuk mengasihi kebenaran dan mau bersusah payah untuk mendapatkan hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang diberikan Allah kepada mereka. Paling sedikit yang dapat mereka lakukan adalah mencurahkan beberapa hari dalam setahun untuk bersatu dalam usaha memajukan perjuangan Kristus dan untuk saling bertukar nasihat dan simpati yang bersahabat - 1876, [Testimonies for the Church, 4:106, 107](#).

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi para pendeta dari gereja-gereja lain. Allah ingin mereka diselamatkan. Mereka, seperti kita sendiri, dapat memiliki kekekalan hanya melalui iman dan ketaatan. Kita harus bekerja untuk mereka dengan sungguh-sungguh agar mereka dapat memperolehnya. Allah ingin mereka mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya yang istimewa pada masa ini. Ia ingin mereka menjadi bagian dari jumlah yang memberi kepada rumah tangga-Nya pada waktunya. Mengapa mereka tidak boleh terlibat dalam pekerjaan ini?

Para pendeta kita harus berusaha untuk mendekati para pendeta dari denominasi lain. Berdoalah untuk dan bersama mereka, yang untuknya Kristus telah mengutus mereka. Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka. Sebagai utusan-utusan Kristus, kita harus menunjukkan perhatian yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada para gembala kawanan domba ini.

Panggilan yang harus diberikan di "jalan raya", harus diberitakan kepada semua orang yang memiliki peran aktif dalam pekerjaan dunia, kepada para guru dan pemimpin umat. Mereka yang memikul tanggung jawab yang berat dalam kehidupan publik - dokter dan guru, pengacara dan hakim, pegawai negeri dan pengusaha - harus diberi pesan yang jelas dan berbeda. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang untuk menggantikan jiwanya?" [Markus 8:36, 37](#).

Kita banyak berbicara dan menulis tentang orang miskin yang terabaikan; bukankah seharusnya kita juga memberikan perhatian kepada orang kaya yang terabaikan? Banyak orang memandang golongan ini sebagai golongan yang tidak memiliki harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata orang-orang yang, karena dibutakan dan dibingungkan oleh kuasa Setan, telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. Ribuan orang kaya telah masuk ke dalam kubur mereka tidak disadari karena mereka telah dihakimi berdasarkan penampilan dan dilewatkan sebagai subjek yang tidak memiliki harapan. Tetapi, tidak peduli

bagaimana penampilan mereka, saya memiliki telah ditunjukkan bahwa sebagian besar dari kelas ini terbebani secara jiwa. Ada ribuan orang kaya yang kelaparan akan makanan rohani. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit di antara mereka yang pergi ke gereja, karena mereka merasa tidak mendapat manfaat.

^{*1900}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:77-81](#) (Setelah Pertemuan Kemah).

Pengajaran yang mereka dengar tidak menyentuh jiwa. Haruskah kita tidak melakukan upaya pribadi demi mereka?

Beberapa orang akan bertanya: Apakah kita tidak bisa menjangkau mereka dengan publikasi? Ada banyak orang yang tidak dapat dijangkau dengan cara ini. Upaya pribadi yang mereka butuhkan. Apakah mereka akan binasa tanpa peringatan khusus? Tidak demikian halnya pada zaman dahulu. Hamba-hamba Allah diutus untuk memberi tahu mereka yang berada di tempat-tempat tinggi bahwa mereka dapat menemukan kedamaian dan ketenangan hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Keagungan surga datang ke dunia kita untuk menyelamatkan manusia yang terhilang dan jatuh. Upaya-Nya tidak hanya mencakup orang-orang yang terbuang tetapi juga mereka yang berada di tempat-tempat terhormat. Dengan cerdas Dia bekerja untuk mendapatkan akses ke jiwa-jiwa di kelas yang lebih tinggi yang tidak mengenal Allah dan tidak menaati perintah-perintah-Nya.

Pekerjaan yang sama dilanjutkan setelah kenaikan Kristus. Hati saya menjadi sangat lembut ketika saya membaca tentang ketertarikan yang dinyatakan oleh Tuhan kepada Kornelius. Kornelius adalah seorang yang memiliki kedudukan tinggi, seorang perwira dalam pasukan Romawi, tetapi ia berjalan sesuai dengan semua terang yang telah diterimanya. Tuhan mengirimkan pesan khusus dari surga kepadanya, dan melalui pesan lain memerintahkan Petrus untuk mengunjunginya dan memberinya terang. Seharusnya ini menjadi dorongan yang besar bagi kita dalam pekerjaan kita untuk memikirkan belas kasihan dan kasih Allah yang lembut kepada mereka yang mencari dan berdoa untuk mendapatkan terang.

Ada banyak orang yang digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang seperti Korintus, orang-orang yang Allah ingin hubungkan dengan gereja-Nya. Simpati mereka ada pada orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Namun, benang yang mengikat mereka dengan dunia ini menahan mereka dengan kuat. Mereka memiliki

[388] bukan keberanian moral untuk mengambil posisi mereka bersama orang-orang yang rendah. Kita harus melakukan upaya-upaya khusus untuk jiwa-jiwa ini, yang membutuhkan tenaga kerja khusus karena tanggung jawab dan godaan mereka.

Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa

"Demikianlah Firman Tuhan" yang sederhana sekarang harus diucapkan kepada orang-orang yang memiliki pengaruh dan otoritas di dunia. Mereka adalah para penatalayan yang kepadanya Tuhan telah memberikan kepercayaan yang penting. Jika mereka mau menerima panggilan-Nya, Tuhan akan memakai mereka untuk tujuan-Nya.

...

Ada beberapa orang yang secara khusus cocok untuk bekerja bagi kelas-kelas yang lebih tinggi. Mereka harus mencari Tuhan setiap hari, menjadikannya sebuah pembelajaran bagaimana menjangkau orang-orang ini, bukan hanya untuk sekadar berkenalan dengan mereka, tetapi untuk memegang mereka dengan usaha pribadi dan iman yang hidup,

mewujudkan kasih yang mendalam bagi jiwa mereka, sebuah kepedulian yang nyata bahwa mereka akan memiliki pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada dalam firman Tuhan.

Tata cara baptisan dan Perjamuan Tuhan adalah dua pilar monumental, satu di luar dan satu di dalam gereja. Di atas kedua tata cara ini, Kristus telah menuliskan nama Allah yang benar.

Kristus telah menjadikan baptisan sebagai tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Dia telah menjadikannya sebagai syarat positif yang harus dipatuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Sebelum manusia dapat menemukan rumah di dalam gereja, sebelum melewati ambang pintu kerajaan rohani Allah, ia harus menerima kesan dari nama ilahi, "*Tuhan, Kebenaran kita.*" [Yeremia 23:6](#).

Baptisan adalah penolakan yang paling khidmat terhadap dunia. Mereka yang dibaptis dalam nama tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pada saat masuk ke dalam kehidupan Kristen mereka, secara terbuka menyatakan bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Mereka telah menaati perintah: "Keluarlah dari antara mereka, dan hendaklah kamu terpisah, ... dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Dan kepada mereka telah digenapi janji ini: "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:17, 18](#).

Persiapan untuk Pembaptisan

Ada kebutuhan akan persiapan yang lebih menyeluruh dari pihak calon untuk pembaptisan. Mereka membutuhkan pengajaran yang lebih setia daripada yang biasanya diberikan kepada mereka. Prinsip-prinsip orang Kristen

[390] kehidupan harus dijelaskan kepada mereka yang baru saja datang kepada kebenaran. Tidak seorang pun dapat bergantung pada pengakuan iman mereka sebagai bukti bahwa mereka memiliki hubungan yang menyelamatkan dengan Kristus. Kita tidak hanya berkata, "Saya percaya," tetapi juga melakukan kebenaran. Melalui kesesuaian dengan kehendak Allah dalam perkataan kita, tingkah

laku kita, karakter kita, kita membuktikan bahwa kita

^{*1900}, [Testimonies for the Church 6:91-99](#).

hubungan dengan-Nya. Setiap kali seseorang meninggalkan dosa, yang merupakan pelanggaran hukum Taurat, hidupnya akan dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum Taurat, ke dalam ketaatan yang sempurna. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Terang firman yang dipelajari dengan seksama, suara hati nurani, pergumulan Roh Kudus, menghasilkan kasih yang tulus di dalam hati kepada Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai pengorbanan yang sempurna untuk menebus manusia seutuhnya, baik tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih dimanifestasikan dalam ketaatan. Garis demarkasi akan menjadi jelas dan berbeda antara mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mereka yang tidak mengasihi Dia dan mengabaikan perintah-perintah-Nya.

Pria dan wanita Kristen yang setia harus memiliki keinginan yang kuat untuk membawa jiwa-jiwa yang telah dihukum kepada pengetahuan yang benar tentang kebenaran di dalam Kristus Yesus. Jika ada yang membiarkan keinginan untuk memanjakan diri sendiri menjadi yang tertinggi dalam hidup mereka, orang-orang percaya yang setia harus memperhatikan jiwa-jiwa ini karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka tidak boleh mengabaikan pengajaran yang setia, lembut, dan penuh kasih yang sangat penting bagi para petobat muda, agar tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah. Pengalaman pertama haruslah benar.

Setan tidak ingin orang melihat pentingnya penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Ketika jiwa gagal melakukan penyerahan diri ini, dosa tidak akan ditinggalkan; selera dan nafsu berusaha keras untuk menguasainya; godaan-godaan mengacaukan hati nurani, sehingga pertobatan yang sejati tidak akan terjadi. Jika semua orang memiliki kesadaran akan konflik yang harus dihadapi oleh setiap jiwa dengan agen-agen Setan yang berusaha untuk menjerat, membujuk, dan menipu, maka akan ada lebih banyak kerja keras bagi mereka yang masih muda dalam iman.

Jiwa-jiwa ini, jika dibiarkan sendiri, sering kali tergoda dan tidak
[391] melihat kejahatan dari
percobaan itu.

Biarlah mereka merasa bahwa
adalah hak istimewa mereka untuk meminta nasihat. Biarlah mereka
mencari pergaulan dengan orang-orang yang
dapat menolong mereka. Melalui pergaulan dengan orang-orang
yang mengasihi dan takut akan Tuhan, mereka akan menerima
kekuatan.

Percakapan kita dengan jiwa-jiwa ini haruslah bersifat rohani dan penuh semangat. Tuhan menandai konflik setiap orang yang lemah, yang ragu-ragu, yang bergumul, dan Dia akan menolong semua orang yang berseru kepada-Nya. Mereka akan melihat surga terbuka di hadapan mereka, dan malaikat-malaikat Tuhan turun dan menaiki tangga cahaya terang yang sedang mereka coba naiki.

Pekerjaan Orang Tua

Para orang tua yang anak-anaknya ingin dibaptiskan memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam memeriksa diri sendiri maupun dalam memberikan pengajaran yang setia kepada anak-anak mereka. Baptisan adalah sebuah tata cara yang sangat sakral dan penting, dan harus ada pemahaman yang menyeluruh mengenai maknanya. Itu berarti pertobatan atas dosa, dan pintu masuk ke dalam kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus. Seharusnya tidak ada ketergesa-gesaan yang tidak semestinya dalam menerima tata cara ini. Biarlah orang tua dan anak-anak memperhitungkan biayanya. Dalam menyetujui pembaptisan anak-anak mereka, orang tua secara kudus berjanji untuk menjadi penatalayan yang setia atas anak-anak ini, untuk membimbing mereka dalam pembangunan karakter mereka. Mereka berjanji untuk menjaga dengan perhatian khusus domba-domba kawanan ini, agar mereka tidak mencemarkan iman yang mereka akui. Pengajaran agama harus diberikan kepada anak-anak sejak tahun-tahun awal mereka. Hal itu harus diberikan, bukan dengan semangat mengutuk, tetapi dengan semangat yang riang dan gembira. Para ibu harus selalu berjaga-jaga, agar jangan sampai percobaan datang kepada anak-anak dalam bentuk yang tidak mereka kenali. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dengan pengajaran yang bijaksana dan menyenangkan. Sebagai sahabat-sahabat terbaik bagi mereka yang belum berpengalaman ini, mereka harus menolong mereka dalam usaha untuk menang, karena itu sangat berarti bagi mereka untuk menang. Mereka harus mempertimbangkan bahwa anak-anak mereka sendiri yang mereka sayangi yang sedang berusaha untuk melakukan

[392] yang lebih muda dari keluarga Tuhan, dan mereka harus merasakan ketertarikan yang kuat untuk membantu mereka membuat jalan yang lurus di jalan raya ketaatan Raja. Dengan penuh kasih, mereka harus mengajarkan kepada mereka hari demi hari apa artinya menjadi anak-anak Allah dan menyerahkan kehendak dalam ketaatan kepada-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa ketaatan kepada Allah melibatkan ketaatan kepada orang tua mereka. Ini harus menjadi pekerjaan sehari-hari, setiap jam. Para orang tua, awasi, jaga dan doakan, dan jadikanlah anak-anak Anda sebagai sahabat Anda.

Ketika masa yang paling membahagiakan dalam hidup mereka telah tiba, dan mereka di dalam hati mereka mengasihi Yesus dan ingin dibaptiskan, maka berurusanlah dengan mereka dengan setia. Sebelum mereka menerima tata cara, tanyakan kepada mereka apakah itu menjadi tujuan pertama mereka dalam hidup untuk bekerja bagi Allah. Kemudian beritahu mereka bagaimana memulainya. Ini adalah pelajaran pertama yang sangat berarti. Dalam kesederhanaan, ajarkanlah kepada mereka bagaimana melakukan pelayanan pertama mereka bagi Allah. Buatlah pekerjaan itu semudah mungkin untuk dipahami. Jelaskan apa artinya menyerahkan diri kepada

Tuhan, untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh firman-Nya, di bawah nasihat orang tua Kristen.

Setelah bekerja dengan setia, jika Anda merasa puas bahwa anak-anak Anda tidak memahami makna pertobatan dan baptisan, dan benar-benar bertobat, biarlah mereka dibaptis. Tetapi, saya ulangi, pertama-tama persiapkanlah diri Anda untuk bertindak sebagai gembala yang setia dalam menuntun kaki mereka yang belum berpengalaman di jalan ketaatan yang sempit. Allah harus bekerja di dalam diri para orang tua agar mereka dapat memberikan kepada anak-anak mereka teladan yang benar, di dalam kasih, kesopanan, dan kerendahan hati Kristiani, dan di dalam penyerahan diri sepenuhnya kepada Kristus. Jika Anda menyetujui baptisan anak-anak Anda dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka pilih, tanpa merasa memiliki kewajiban khusus untuk menjaga kaki mereka tetap di jalan yang lurus, Anda sendiri bertanggung jawab jika mereka kehilangan iman dan keberanian serta ketertarikan pada kebenaran.

Karya Sang Pendeta

Para calon yang telah

mbuh menjadi dewasa dan matang seharusnya memahami tugas mereka dengan lebih baik daripada yang lebih muda; tetapi

bertu

gemb

ala[393] gereja memiliki tugas yang harus dilakukan untuk jiwa-jiwa ini.

Apakah mereka telah melakukan kesalahan kebiasaan-kebiasaan dan praktik-praktik? Adalah tugas pendeta untuk mengadakan pertemuan khusus dengan mereka. Berikanlah mereka bacaan Alkitab, bercakap-cakap dan berdoa bersama mereka, dan tunjukkanlah dengan jelas klaim-klaim Tuhan kepada mereka. Bacakanlah kepada mereka ajaran Alkitab mengenai pertobatan. Tunjukkanlah buah pertobatan, bukti bahwa mereka mengasihi Tuhan. Tunjukkan bahwa pertobatan yang sejati adalah perubahan hati, pikiran dan tujuan. Kebiasaan-kebiasaan jahat harus ditinggalkan. Dosa-dosa seperti berkata-kata jahat, iri hati, ketidaktaatan, harus dibuang. Peperangan harus dilancarkan terhadap setiap sifat karakter yang jahat. Kemudian orang yang percaya dapat dengan penuh pengertian menerima janji ini: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." [Matius](#)

7:7.

Pemeriksaan Kandidat

Ujian pemuridan tidak dilakukan dengan ketat seperti yang seharusnya dilakukan terhadap mereka yang mengajukan diri untuk dibaptis. Harusnya dimengerti apakah mereka hanya mengambil nama Masehi Advent Hari Ketujuh, atau apakah mereka mengambil pendirian mereka di pihak Tuhan, untuk keluar dari dunia dan terpisah, dan tidak menyentuh

hal yang najis. Sebelum baptisan harus ada penyelidikan yang menyeluruh tentang pengalaman para calon. Hendaklah penyelidikan ini dilakukan dengan cara yang tidak dingin dan jauh, tetapi dengan ramah, lembut, mengarahkan orang-orang yang baru bertobat kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Sampaikanlah tuntutan-tuntutan Injil kepada para calon baptisan.

Salah satu hal yang perlu diajarkan kepada mereka yang baru masuk ke dalam iman adalah masalah pakaian. Biarlah orang-orang yang baru bertobat ditangani dengan setia. Apakah mereka sia-sia dalam berpakaian? Apakah mereka memuja kesombongan hati? Penyembahan berhala dalam berpakaian adalah sebuah penyakit moral. Itu tidak boleh dibawa masuk ke dalam kehidupan yang baru. Dalam banyak kasus, ketaatan pada tuntutan-tuntutan Injil akan menuntut perubahan yang nyata dalam berpakaian.

[394] Tidak boleh ada kecerobohan dalam berpakaian. Demi Kristus, yang menjadi saksi-saksi-Nya, kita harus berusaha untuk membuat penampilan kita sebaik mungkin. Dalam ibadah di Kemah Suci, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajar bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Harun sangat spesifik mengenai jubah Harun, karena jubahnya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam segala hal harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian. Tetapi firman Allah tidak membenarkan perubahan pakaian hanya demi mode, agar kita dapat tampil seperti dunia. Orang Kristen tidak boleh menghiasi diri dengan pakaian yang mahal atau perhiasan yang mahal. Kata-kata Alkitab yang berkaitan dengan pakaian harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Kita perlu memahami apa yang dihargai oleh Tuhan di surga, bahkan dalam hal berpakaian. Semua orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari kasih karunia Kristus akan memperhatikan kata-kata pengajaran yang berharga yang diilhami oleh Allah. Bahkan gaya pakaian pun akan mengungkapkan kebenaran Injil.

Semua orang yang mempelajari kehidupan Kristus dan mempraktikkan ajaran-Nya akan menjadi seperti Kristus. Pengaruh

mereka akan menjadi seperti pengaruh-Nya. Mereka akan mengungkapkan karakter yang sehat. Ketika mereka berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, melakukan kehendak Allah, mereka akan memberikan pengaruh yang memajukan tujuan Allah dan menyehatkan kemurnian pekerjaan-Nya. Di dalam jiwa-jiwa yang telah bertobat secara menyeluruh ini, dunia akan menjadi saksi akan kuasa kebenaran yang menguduskan karakter manusia.

Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus, yang diekspresikan dalam karakter, adalah suatu peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi dan di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang semua orang yang mengenakan Kristus melalui baptisan akan memilikinya. Dan itu adalah tugas dari [395] Hamba-hamba Tuhan untuk menunjukkan kepada jiwa-jiwa ini hak istimewa dari panggilan mereka yang tinggi di dalam Kristus Yesus.

Administrasi dari Ordonansi

Jika memungkinkan, hendaklah pembaptisan dilakukan di danau yang jernih atau sungai yang mengalir. Dan berikanlah pada kesempatan itu semua kepentingan dan kekhidmatan yang dapat dibawa ke dalamnya. Pada kebaktian seperti itu, malaikat-malaikat Allah selalu hadir.

Orang yang melaksanakan tata cara pembaptisan hendaknya berusaha untuk menjadikannya sebuah kesempatan yang khidmat dan sakral bagi semua hadirin. Setiap tata cara gereja hendaknya dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memberikan pengaruh yang menggembirakan. Tidak ada yang boleh dibuat menjadi biasa atau murah, atau ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa. Gereja-gereja kita perlu dididik untuk lebih menghargai dan menghormati kebaktian kudus Allah. Ketika para pendeta melaksanakan kebaktian yang berhubungan dengan penyembahan kepada Allah, maka mereka juga sedang mendidik dan melatih jemaat. Tindakan-tindakan kecil yang mendidik dan melatih serta mendisiplinkan jiwa untuk kekekalan memiliki konsekuensi yang sangat besar dalam mengangkat dan menguduskan gereja.

Di setiap gereja, jubah baptis harus disediakan untuk para calon. Hal ini hendaknya tidak dianggap sebagai pengeluaran yang tidak perlu. Ini adalah salah satu hal yang diwajibkan dalam ketaatan pada perintah: "Hendaklah segala sesuatu dilakukan dengan sopan dan teratur." [1 Korintus 14:40](#). Tidaklah baik bagi satu gereja untuk bergantung pada peminjaman jubah dari gereja lain. Seringkali ketika jubah-jubah itu dibutuhkan, jubah-jubah itu tidak dapat ditemukan; beberapa peminjam lalai untuk

mengembalikannya. Setiap gereja harus menyediakan kebutuhannya sendiri dalam hal ini. Hendaklah dikumpulkan dana untuk tujuan ini. Jika seluruh gereja bersatu dalam hal ini, maka tidak akan

menjadi beban yang berat.

Jubah harus terbuat dari bahan yang kuat, dengan warna gelap yang tidak akan melukai jika terkena air, dan harus diberi pemberat di bagian bawahnya. Hendaknya jubah itu rapi, berbentuk bagus, dibuat setelah pola yang telah disetujui. Tidak boleh ada upaya untuk membuat ornamen, tidak ada [396]

mengacak-acak atau memangkas. Semua tampilan, baik pemangkas atau ornamen, sepenuhnya tidak pada tempatnya. Ketika para calon memahami makna dari peraturan ini, mereka tidak akan memiliki keinginan untuk berhias diri. Namun, tidak boleh ada sesuatu yang lusuh atau tidak pantas, karena hal ini merupakan pelanggaran terhadap Allah. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tata cara kudus ini hendaknya memperlihatkan persiapan yang sesempurna mungkin.

Setelah Pembaptisan

Janji yang kita ucapkan saat pembaptisan mencakup banyak hal. Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kita dikuburkan dalam keserupaan dengan kematian Kristus dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, dan kita harus menjalani kehidupan yang baru. Hidup kita harus terikat dengan kehidupan Kristus. Oleh karena itu, orang percaya harus mengingat bahwa ia dipersembahkan kepada Allah, Kristus, dan Roh Kudus. Ia harus membuat semua pertimbangan duniawi menjadi nomor dua setelah hubungan yang baru ini. Secara terbuka ia telah menyatakan bahwa ia tidak akan lagi hidup dalam kesombongan dan pemanjaan diri. Ia tidak lagi menjalani kehidupan yang ceroboh dan acuh tak acuh. Ia telah membuat sebuah perjanjian dengan Allah. Ia telah mati bagi dunia. Ia harus hidup bagi Tuhan, menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa ia memiliki tanda tangan Allah, bahwa ia adalah subjek kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ia harus menyerahkan kepada Allah segala sesuatu yang ada pada dirinya dan segala sesuatu yang dimilikinya, menggunakan semua karunia-karunia yang dimilikinya untuk kemuliaan nama-Nya.

Kewajiban-kewajiban dalam perjanjian rohani yang dibuat pada saat pembaptisan bersifat timbal balik. Ketika manusia melakukan bagiannya dengan ketaatan sepenuh hati, mereka memiliki hak untuk berdoa: "Biarlah diketahui, ya Tuhan, bahwa Engkau Allah di Israel." Fakta bahwa Anda telah dibaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah jaminan bahwa, jika Anda mau meminta pertolongan mereka, kuasa-kuasa ini akan menolong Anda dalam setiap keadaan darurat. Tuhan akan mendengar dan menjawab doa-doa umat-Nya.

[397] pengikut yang tulus yang memikul kuk Kristus dan belajar di sekolah-Nya tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati-Nya.

"Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus ada, di sebelah kanan Allah. Dan tujukanlah kasihmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi. Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." [Kolose 3:1-3](#).

"Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, orang-orang yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan kamu, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus melakukannya. Dan di atas semuanya itu, kenakanlah kemurahan hati, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucap syukur. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia." [Ayat 12-17](#).

Dalam pekerjaan kita, lebih banyak perhatian harus diberikan kepada reformasi pertarakan. Setiap tugas yang menuntut reformasi melibatkan pertobatan, iman, dan ketaatan. Ini berarti pengangkatan jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Dengan demikian, setiap reformasi yang benar memiliki tempatnya dalam pekerjaan pekabaran malaikat ketiga. Terutama reformasi pertarakan menuntut perhatian dan dukungan kita. Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita harus menarik perhatian kepada pekerjaan ini dan menjadikannya sebagai masalah yang hidup. Kita harus menyampaikan kepada orang-orang prinsip-prinsip pertarakan yang benar dan mengajak mereka untuk menandatangani ikrar pertarakan. Perhatian yang seksama harus diberikan kepada mereka yang diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan jahat. Kita harus membawa mereka kepada salib Kristus.

Pertemuan-pertemuan perkemahan kita harus memiliki tenaga-tenaga medis. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki hikmat dan penilaian yang baik, orang-orang yang menghormati pelayanan firman dan yang bukan korban dari ketidakpercayaan. Orang-orang ini adalah penjaga kesehatan orang-orang, dan mereka harus diakui dan dihormati. Mereka harus memberikan pengajaran kepada orang-orang mengenai bahaya-bahaya ketidakbertarakan. Kejahatan ini harus dihadapi dengan lebih berani di masa depan daripada di masa lalu. Para pendeta dan dokter harus menjelaskan kejahatan-kejahatan dari ketidakbertarakan. Keduanya harus bekerja di dalam Injil dengan kuasa untuk mengutuk dosa dan meninggikan kebenaran. Para pendeta atau dokter yang tidak melakukan himbauan secara pribadi kepada orang-orang adalah orang-orang yang lalai dalam tugas mereka. Mereka gagal dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Allah bagi mereka.

Di gereja-gereja lain, ada orang-orang Kristen yang berdiri di mempertahankan prinsip-prinsip kesederhanaan. Kita harus berusaha mendekati para pekerja ini dan mencari cara agar mereka dapat berdiri bahu-membahu dengan kita. Kita harus

memanggil orang-orang besar dan baik untuk mendukung upaya kita menyelamatkan yang terhilang.

Jika pekerjaan pertarakan diteruskan oleh kita seperti yang telah dimulai tiga puluh tahun yang lalu; jika dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita menyampaikan kepada orang-orang tentang kejahatan-kejahatan dari ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum, dan

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:110, 111.

terutama kejahatan dari minum minuman keras; jika hal-hal ini disampaikan sehubungan dengan bukti-bukti kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, maka akan terjadi kegoncangan di antara orang-orang. Jika kita menunjukkan semangat yang sebanding dengan pentingnya kebenaran yang sedang kita tangani, kita mungkin akan berperan penting dalam menyelamatkan ratusan, bahkan ribuan orang, dari kehancuran.

Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini-berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan, dan lelah akan keduniawian dan keresahan, yang telah dibawa kepada Tabib Agung, yang rindu untuk menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan di sayap-Nya.

* * * * *

Ketika kita melihat orang-orang pergi ke tempat di mana racun cair diberikan untuk menghancurkan akal sehat mereka, ketika kita melihat jiwa mereka terancam, apa yang kita lakukan untuk menyelamatkan mereka? Pekerjaan kita bagi mereka yang tergoda dan jatuh akan mencapai keberhasilan yang nyata hanya ketika kasih karunia Kristus membentuk kembali karakter mereka dan mereka dibawa ke dalam hubungan yang hidup dengan Allah yang tak terbatas. Inilah tujuan dari semua usaha pertarakan yang sejati. Kita dipanggil untuk bekerja dengan lebih dari sekadar tenaga manusia, untuk bekerja dengan kuasa yang ada di dalam Yesus Kristus. Dia yang telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat manusiawi adalah Dia yang akan menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukan pertempuran. Kristus telah menyerahkan pekerjaan-Nya ke dalam tangan kita, dan kita harus bergumul dengan Allah, memohon siang dan malam untuk kuasa yang tidak terlihat. Dengan berpegang teguh pada Allah melalui Yesus Kristus, kita akan memperoleh kemenangan.

Ketika kita mendekati akhir zaman, kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi [400]
dalam hal reformasi kesehatan dan pertarakan Kristen, dengan cara yang lebih positif dan tegas. Kita harus terus berusaha untuk mendidik orang-orang, tidak hanya dengan kata-kata kita, tetapi juga dengan praktik kita. Ajaran dan praktik yang digabungkan memiliki pengaruh yang nyata.

1900, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:112](#).

Pekerjaan yang telah dimulai untuk membantu para suster kita merasakan pertanggungjawaban pribadi mereka kepada Tuhan adalah pekerjaan yang baik dan perlu. Sudah lama pekerjaan ini diabaikan. Tuhan menghendaki agar kita selalu mendorong nilai jiwa manusia kepada mereka yang tidak memahami nilainya. Dan ketika pekerjaan ini ditata dalam garis-garis yang jelas, sederhana, dan pasti, kita dapat berharap bahwa tugas-tugas rumah, alih-alih terabaikan, akan dilakukan dengan lebih cerdas.

Jika kita dapat mengatur agar kelompok-kelompok yang teratur dan terorganisir diinstruksikan secara cerdas mengenai bagian yang harus mereka lakukan sebagai hamba-hamba Tuhan, gereja-gereja kita akan memiliki vitalitas yang sudah lama dibutuhkan. Kesempurnaan jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus akan dihargai. Saudari-saudari kita pada umumnya mengalami kesulitan dengan keluarga mereka yang semakin bertambah dan cobaan-cobaan yang tidak dihargai. Saya sangat merindukan para wanita yang dapat dididik untuk membantu para suster kita bangkit dari keputusasaan mereka dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu karya bagi Tuhan. Hal ini akan membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka sendiri, yang akan tercermin dalam kehidupan orang lain. Tuhan akan memberkati semua yang bersatu dalam pekerjaan besar ini.

Banyak kaum muda dan juga para suster yang lebih tua tampak malu untuk melakukan konvergensi agama. Mereka tidak menghargai kesempatan yang ada. Mereka menutup jendela jiwa yang seharusnya dibuka ke arah surga, dan membuka jendela mereka lebar-lebar ke arah bumi. Tetapi ketika mereka melihat kesempurnaan jiwa manusia, mereka akan menutup jendela-jendela duniawi, yang bergantung pada hiburan duniawi dan pergaulan dalam kebodohan dan dosa, dan akan membuka jendela-jendela surgawi untuk melihat hal-hal rohani. Mereka akan melihat hal-hal yang rohani.

[Firman Allah harus menjadi jaminan, pengharapan, dan damai sejahtera bagi mereka. Kemudian mereka dapat berkata: "Aku akan menerima

cahaya Matahari Kebenaran, supaya ia dapat memancarkannya kepada orang lain."

Pekerja keras yang paling sukses adalah mereka yang dengan sukacita melakukan pekerjaan melayani Tuhan dalam hal-hal kecil. Setiap manusia harus bekerja dengan benang kehidupannya, menenunnya ke dalam kain untuk membantu menyelesaikan polanya.

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:114-118.

Pekerjaan Kristus sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Dia sangat menghargai pendengar yang hanya memiliki satu jiwa. Dari satu jiwa itu, kecerdasan yang diterima diteruskan kepada ribuan orang.

Pelatihan Membantu Orang Lain

Kita harus mendidik kaum muda untuk menolong kaum muda; dan ketika mereka berusaha melakukan pekerjaan ini, mereka akan mendapatkan pengalaman yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk menjadi pekerja bakti dalam lingkup yang lebih besar. Ribuan hati dapat dijangkau dengan cara yang paling sederhana dan sederhana. Mereka yang paling intelektual, mereka yang dipandang dan dipuji sebagai pria dan wanita paling berbakat di dunia, sering kali disegarkan oleh kata-kata sederhana yang mengalir dari hati seseorang yang mengasihi Allah dan yang dapat berbicara tentang kasih itu secara alamiah seperti orang duniawi berbicara tentang hal-hal yang direnungkan dan disantap oleh pikirannya. Seringkali kata-kata yang telah dipersiapkan dan dipelajari dengan baik tidak banyak berpengaruh. Tetapi kata-kata yang benar dan jujur dari seorang putra atau putri Allah, yang diucapkan dalam kesederhanaan yang alamiah, akan membuka pintu hati yang telah lama terkunci.

Ratapan kesedihan dunia terdengar di sekeliling kita. Dosa menekan bayang-bayangnya pada kita, dan pikiran kita harus siap untuk setiap perkataan dan pekerjaan yang baik. Kita tahu bahwa kita memiliki kehadiran Yesus. Pengaruh Roh Kudus-Nya yang manis mengajar dan menuntun pikiran kita, menuntun kita untuk mengucapkan kata-kata yang akan menghibur dan mencerahkan jalan orang lain. Jika kita dapat berbicara kepada para sister kita sesering mungkin, dan alih-alih berkata, "Pergilah," pimpinlah mereka untuk melakukan apa yang akan kita lakukan, untuk merasakan

seperti yang kita rasakan, akan ada apresiasi yang tumbuh terhadap nilai

[403]

dari jiwa manusia. Kita adalah pembelajar, agar kita dapat menjadi guru. Pemikiran ini haruslah tertanam dalam pikiran setiap anggota gereja.

Kami sepenuhnya percaya pada organisasi gereja; tetapi hal ini bukan untuk menentukan cara yang tepat untuk bekerja, karena tidak semua pikiran dapat dijangkau dengan metode yang sama.

Tidak ada yang boleh memisahkan hamba Allah dari sesamanya. Setiap orang percaya harus bekerja keras untuk setiap orang berdosa. Setiap orang memiliki cahayanya sendiri yang harus tetap menyala; dan jika minyak surgawi dialirkan ke dalam pelita-pelita ini melalui pipa-pipa emas; jika bejana-bejana itu dikosongkan dari diri sendiri, dan dipersiapkan untuk menerima minyak kudus itu, maka terang akan dicurahkan ke jalan orang berdosa untuk suatu tujuan. Lebih banyak cahaya akan ditumpahkan di jalan pengembara oleh satu lampu seperti itu daripada oleh seluruh prosesi obor yang dinyalakan

untuk pertunjukan. Pengudusan dan penyucian diri bagi Tuhan akan membawa hasil yang lebih baik daripada tampilan yang paling mengesankan.

Ajarkanlah kepada para suster kita bahwa pertanyaan mereka seharusnya setiap hari: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan hari ini?" Setiap bejana yang telah dikuduskan setiap hari akan dikosongkan dari minyak suci untuk dialirkan ke bejana lainnya.

Sebuah Pekerjaan Besar Telah Diselesaikan

Jika kehidupan yang kita jalani di dunia ini sepenuhnya untuk Kristus, maka itu adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri setiap hari. Dia memiliki pelayanan kehendak bebas, dan setiap jiwa adalah permata-Nya sendiri. Jika kita dapat menanamkan kepada para saudari kita tentang kebaikan yang dapat mereka lakukan melalui Kristus, kita akan melihat sebuah pekerjaan besar yang telah diselesaikan. Jika kita dapat membangkitkan pikiran dan hati untuk bekerja sama dengan Pekerja ilahi, kita akan, melalui pekerjaan yang mereka lakukan, memperoleh kemenangan-kemenangan besar. Tetapi diri sendiri harus disembunyikan; Kristus harus tampil sebagai pekerja. Harus ada pertukaran antara menerima dan memberi, menerima dan memberi.

[404] dan memberikan. Hal ini menghubungkan kita sebagai pekerja bersama dengan Allah. Ini adalah pekerjaan hidup orang Kristen. Barangsiapa kehilangan nyawanya, ia akan mendapatkannya.

Kapasitas untuk menerima minyak suci dari dua pohon zaitun meningkat ketika penerima mengosongkan minyak suci itu dari dirinya sendiri dalam kata-kata dan tindakan untuk memasok kebutuhan jiwa-jiwa lain. Pekerjaan, pekerjaan yang berharga dan memuaskan - untuk terus menerima dan terus memberikan.

Kita perlu dan harus memiliki persediaan yang segar setiap hari. Dan berapa banyak jiwa yang dapat kita tolong dengan berkomunikasi dengan mereka! Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan, untuk menjadi sukacita dan berkat bagi orang lain. Saya tidak takut ada yang akan melakukan kesalahan dalam pekerjaannya jika mereka mau bersatu dengan Kristus. Jika Dia tinggal bersama kita, kita akan bekerja terus menerus dan dengan kokoh, sehingga pekerjaan kita akan bertahan. Kepenuhan ilahi akan mengalir melalui agen

manusia yang telah dikuduskan untuk diberikan kepada orang lain.

* * * * *

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan jika mereka mau belajar terlebih dahulu di sekolah.

Kristus pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting tentang kelemahanlembutan. Mereka tidak hanya harus menyandang nama Kristus, tetapi juga memiliki Roh-Nya. Mereka harus berjalan sama seperti Dia berjalan, menyucikan jiwa mereka dari segala sesuatu yang menajiskan. Kemudian mereka akan dapat memberi manfaat bagi orang lain dengan menghadirkan segala kecukupan Yesus.

* * * * *

Kaum perempuan dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan pada masa krisis ini, dan Tuhan akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijiwai dengan kesadaran akan tugas mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memiliki kepemilikan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang mengorbankan diri ini, dan ini akan memberi mereka kekuatan yang akan melebihi dari laki-laki. Mereka dapat melakukan di dalam keluarga-keluarga suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh laki-laki, suatu pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati mereka yang tidak dapat dijangkau oleh manusia. Tenaga mereka dibutuhkan.

* * * * *

Sebuah kebutuhan langsung dipenuhi oleh pekerjaan para wanita yang telah memberikan diri mereka kepada Tuhan dan mengulurkan tangan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan dan dilanda dosa. Pekerjaan penginjilan secara pribadi harus dilakukan. Para wanita yang melakukan pekerjaan ini membawa Injil ke rumah-rumah penduduk di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Mereka membaca dan menjelaskan firman kepada keluarga-keluarga, berdoa bersama mereka, merawat yang sakit, meringankan kebutuhan-kebutuhan duniawi mereka. Mereka menyajikan kepada keluarga-keluarga dan individu-individu pengaruh kebenaran yang memurnikan dan mengubah. Mereka menunjukkan bahwa cara untuk menemukan kedamaian dan sukacita adalah dengan mengikut Yesus.

* * * * *

Semua orang yang bekerja untuk Tuhan harus memiliki sifat-sifat Marta dan Maria yang bercampur - kesediaan untuk melayani dan cinta yang tulus akan kebenaran. Diri sendiri dan sikap mementingkan diri sendiri harus disingkirkan. Tuhan memanggil para pekerja perempuan yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, ramah, lembut, dan memegang teguh prinsip. Dia memanggil para wanita yang tekun yang akan mengalihkan pikiran mereka dari diri sendiri dan kenyamanan pribadi mereka, dan akan memusatkan perhatian mereka pada Kristus, mengucapkan kata-kata kebenaran, berdoa dengan

orang-orang yang dapat mereka akses, bekerja untuk pertobatan jiwa-jiwa.

Oh, apakah alasan kita, saudari-saudariku, sehingga kita tidak mencurahkan seluruh waktu yang ada untuk menyelidiki Kitab Suci, menjadikan pikiran kita sebagai gudang hal-hal yang berharga, sehingga kita dapat menyajikannya kepada mereka yang tidak tertarik pada kebenaran? Akankah saudari-saudari kita bangkit dalam keadaan darurat? Akankah mereka bekerja bagi Sang Guru?

Mengajar Agama di Rumah*

[406]

Mereka yang membawa pesan belas kasihan terakhir kepada dunia harus merasa memiliki kewajiban untuk mengajar para orang tua dalam hal agama di rumah. Gerakan reformasi yang besar harus dimulai dengan menyampaikan kepada para ayah, ibu, dan anak-anak asas-asas hukum Allah. Ketika tuntutan-tuntutan hukum itu disajikan, dan para pria dan wanita diyakinkan akan tugas mereka untuk melakukan ketaatan, tunjukkanlah kepada mereka tanggung jawab atas keputusan mereka, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk anak-anak mereka. Tunjukkan bahwa ketaatan pada firman Allah adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang sedang melanda dunia menuju kehancuran. Orang tua memberikan teladan kepada anak-anak mereka, baik dalam hal ketaatan maupun pelanggaran. Melalui teladan dan pengajaran mereka, nasib kekal rumah tangga mereka dalam banyak kasus akan ditentukan. Dalam kehidupan masa depan, anak-anak akan menjadi seperti apa yang telah dibuat oleh orang tua mereka.

Jika orang tua dapat dituntun untuk menelusuri hasil dari tindakan mereka, dan dapat melihat bagaimana dengan teladan dan pengajaran mereka, mereka melanggengkan dan meningkatkan kuasa dosa atau kuasa kebenaran, perubahan pasti akan terjadi. Banyak orang akan mematahkan mantra tradisi dan kebiasaan.

Biarlah para pendeta mendorong hal ini kepada jemaat-jemaat mereka. Tekankanlah ke dalam hati nurani para orang tua keyakinan akan tugas-tugas mereka yang telah lama terabaikan. Hal ini akan mematahkan roh pharisaisme dan perlawanan terhadap kebenaran yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Agama di dalam rumah adalah harapan besar kita dan membuat prospek yang cerah bagi pertobatan seluruh keluarga kepada kebenaran Allah.

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:119.

Perumpamaan tentang Domba

Perumpamaan tentang domba yang tersesat harus dihargai sebagai moto dalam setiap rumah tangga. Gembala Ilahi meninggalkan sembilan puluh sembilan domba, dan pergi ke padang gurun untuk mencari yang hilang. Ada semak belukar, rawa-rawa, dan celah-celah berbahaya di bebatuan, dan Gembala tahu bahwa jika domba itu berada di salah satu dari tempat-tempat ini, sebuah tangan yang bersahabat harus menolongnya. Ketika Dia mendengar ringkikannya dari jauh, Dia akan menemukan setiap kesulitan untuk menyelamatkan domba-domba-Nya yang tersesat. Ketika Dia menemukan yang hilang, Dia tidak menyambutnya dengan celaan. Ia hanya senang karena telah menemukannya dalam keadaan hidup. Dengan tangan yang tegas namun lembut Ia membelah semak belukar atau mengeluarkannya dari lumpur; dengan lembut Ia mengangkatnya ke pundak-Nya dan menggendongnya kembali ke kandang. Penebus yang murni dan tak berdosa memikul yang berdosa dan najis.

Sang Pemikul Dosa memikul domba-domba yang tercemar, namun begitu berharganya beban-Nya sehingga Ia bersukacita, bernyanyi: "Aku telah menemukan domba-Ku yang hilang." [Lukas 15:6](#). Hendaklah setiap orang dari Anda mempertimbangkan bahwa diri Anda sendiri telah dipikul di atas pundak Kristus. Janganlah ada yang menghibur diri dengan roh yang sok tahu, roh yang merasa benar sendiri, roh yang suka mengkritik, karena tidak ada seekor domba pun yang akan masuk ke dalam kandang jika Gembala tidak melakukan pencarian yang menyakitkan di padang gurun. Kenyataan bahwa ada satu domba yang tersesat sudah cukup untuk membangkitkan simpati Gembala dan memulai pencarian-Nya.

Noda dunia ini adalah tempat inkarnasi dan penderitaan Anak Allah. Kristus tidak pergi ke dunia yang tidak rusak, tetapi Dia datang ke dunia ini, yang semuanya hangus dan dirusak oleh kutukan. Pandangannya tidak menyenangkan, bahkan sangat mengecewakan. Namun, "Ia akan

[408] tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat, sampai Ia

menetapkan hukuman di bumi." [Yesaya 42:4](#). Kita harus mengingat sukacita besar yang dinyatakan oleh Gembala atas pemulihan mereka yang terhilang. Ia memanggil para tetangganya: "Bersukacitalah bersama-Ku, karena Aku telah menemukan domba-Ku yang hilang." Dan seluruh surga menggemakan nada sukacita. Bapa sendiri bersukacita atas

^{*1900}, [Testimonies for the Church 6:124, 125](#).

[407]

Perumpamaan tentang Domba

diselamatkan dengan nyanyian. Betapa ekstasi sukacita yang kudus diungkapkan dalam perumpamaan ini! Sukacita itu adalah hak istimewa Anda untuk berbagi.

Apakah Anda, yang memiliki teladan ini di hadapan Anda, bekerja sama dengan Dia yang berusaha menyelamatkan yang terhilang? Apakah Anda adalah rekan sekerja Kristus? Tidak dapatkah Anda menanggung penderitaan, pengorbanan, dan percobaan demi Dia? Ada kesempatan untuk berbuat baik kepada jiwa-jiwa kaum muda dan mereka yang tersesat. Jika Anda melihat seseorang yang perkataan atau sikapnya menunjukkan bahwa ia terpisah dari Allah, janganlah menyalahkannya. Bukanlah tugas Anda untuk mengutuknya, tetapi mendekatlah ke sisinya untuk memberikan pertolongan. Pikirkanlah kerendahan hati Kristus, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, dan bekerjalah seperti Dia bekerja, dengan hati yang penuh dengan kelembutan yang dikuduskan. "Pada waktu itu juga, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menjadi Allah bagi segenap kaum Israel, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Demikianlah firman Tuhan: "Bangsa yang ditinggalkan oleh pedang telah mendapat kasih karunia di padang gurun, yaitu Israel, ketika Aku pergi untuk membuat dia beristirahat. TUHAN telah menampakkan diri dari dahulu kepada-Ku, demikianlah firman-Nya: "Sesungguhnya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau." [Yeremia 31:1-3](#).

Agar kita dapat bekerja sebagaimana Kristus bekerja, diri kita harus disalibkan. Kematian yang menyakitkan, tetapi kematian itu adalah kehidupan, kehidupan bagi jiwa. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." [Yesaya 57:15](#).

"Mereka akan membangun kembali reruntuhan-reruntuhan lama, mereka akan membangun kembali reruntuhan-reruntuhan yang sudah lama, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang sudah sunyi sepi, reruntuhan turun-temurun." "Engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak, pemulih jalan yang akan didiami." [Yesaya 61:4](#); [58:12](#). Kata-kata Ilham ini menunjukkan kepada orang-orang percaya di dalam kebenaran masa kini, pekerjaan yang harus dilakukan dalam pendidikan anak-anak dan remaja kita. Ketika kebenaran untuk zaman akhir ini datang kepada dunia dalam pekabaran pekabaran malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga, maka kita diperlihatkan bahwa dalam pendidikan anak-anak kita suatu tatanan yang berbeda harus dibawa masuk; tetapi telah banyak waktu yang diperlukan untuk memahami perubahan-perubahan apa yang harus dilakukan.

Pekerjaan kita adalah pekerjaan reformasi; dan adalah tujuan Allah bahwa melalui keunggulan pekerjaan yang dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita, perhatian orang-orang akan terpancang kepada upaya besar terakhir untuk menyelamatkan yang binasa. Di sekolah-sekolah kita, standar pendidikan tidak boleh diturunkan. Itu harus diangkat lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, jauh di atas tempatnya sekarang; tetapi pendidikan yang diberikan tidak boleh terbatas pada pengetahuan tentang buku-buku pelajaran saja. Mempelajari buku-buku pelajaran saja tidak dapat memberikan disiplin yang dibutuhkan siswa, juga tidak dapat memberikan kebijaksanaan yang sejati. Tujuan dari sekolah-sekolah kita adalah untuk menyediakan tempat di mana anggota-anggota keluarga Tuhan yang lebih muda dapat dilatih sesuai dengan rencana pertumbuhan dan perkembangan-Nya.

Setan telah menggunakan metode yang paling cerdas untuk menenun rencana dan prinsip-prinsipnya ke dalam sistem pendidikan, dan dengan demikian mendapatkan cengkeraman yang kuat di dalam pikiran anak-anak dan remaja. Adalah tugas pendidik sejati untuk menggagalkan perangkatnya. Kita berada di bawah khidmat, sakral

[409]

Perlunya Reformasi Pendidikan*

[410] perjanjian dengan Allah untuk membesarkan anak-anak kita bagi Dia dan bukan bagi dunia; untuk mengajar mereka agar tidak menaruh tangan mereka ke dalam tangan dunia, tetapi untuk mengasihi dan takut akan Allah, serta menaati perintah-perintah-Nya. Mereka harus terkesan dengan pemikiran bahwa mereka dibentuk menurut gambar Pencipta mereka dan bahwa Kristus adalah pola yang menjadi teladan bagi mereka.

*¹⁹⁰⁰, Testimonies for the Church 6:126-137.

mereka harus dibentuk. Perhatian yang paling sungguh-sungguh harus diberikan pada pendidikan yang akan memberikan pengetahuan tentang keselamatan, dan yang akan menyesuaikan kehidupan dan karakter dengan keserupaan ilahi. Kasih Allah, kemurnian jiwa yang terjalin di dalam kehidupan seperti benang emas, itulah yang merupakan nilai yang sesungguhnya. Ketinggian yang dapat dicapai manusia dengan demikian belum sepenuhnya disadari.

Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, sebuah fondasi yang luas harus diletakkan. Tujuan yang baru harus dibawa masuk dan mendapat tempat, dan murid-murid harus dibantu dalam menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam segala hal yang mereka lakukan. Apa pun yang bengkok, apa pun yang menyimpang dari garis yang benar, harus dengan jelas ditunjukkan dan dihindari; karena itu adalah kejahatan yang tidak boleh dilanggengkan. Adalah penting bahwa setiap guru harus mengasihi dan menghargai prinsip-prinsip dan doktrin-doktrin yang sehat, karena inilah terang yang harus dipantulkan ke atas jalan semua murid.

Pesan Malaikat Ketiga di Sekolah-sekolah Kita

Dalam kitab Wahyu kita membaca tentang sebuah pekerjaan khusus yang Allah ingin agar umat-Nya lakukan di hari-hari terakhir ini. Dia telah menyatakan hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita kebenaran untuk saat ini. Kebenaran ini terus terungkap, dan Allah merancang agar kita menjadi cerdas dalam hal ini, sehingga kita dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara kebenaran dan ketidakbenaran.

Pesan malaikat yang ketiga, kebenaran yang sangat penting untuk saat ini, harus diajarkan di semua institusi kita. Tuhan merancang bahwa melalui mereka peringatan khusus ini akan diberikan, dan berkas-berkas terang akan bersinar ke seluruh dunia. Waktunya sangat singkat. Bahaya-bahaya di akhir zaman sudah di depan mata.

kita, dan kita harus berjaga-jaga dan berdoa, dan mempelajari dan memperhatikan pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada kita di dalam kitab-kitab Daniel dan Wahyu. ...

[409]

Kita harus berdiri di hadapan **Perlu Reformasi Pendidikan*** para hakim untuk menjawab kesetiaan kita kepada hukum Allah, untuk menyatakan alasan-alasan iman kita. Dan kaum muda harus memahami hal-hal ini. Mereka harus mengetahui hal-hal yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia. Hal-hal ini menyangkut kesejahteraan kekal kita, dan para guru serta murid harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada mereka. Melalui pena dan suara, pengetahuan harus disampaikan yang akan menjadi makanan pada waktunya, tidak hanya bagi kaum muda, tetapi juga bagi mereka yang sudah dewasa.

...

Pekerjaan besar dan agung untuk menghasilkan umat yang memiliki karakter seperti Kristus, dan yang dapat berdiri pada hari Tuhan, harus diselesaikan. Selama kita berlayar mengikuti arus dunia, kita tidak memerlukan layar maupun dayung. Saat kita berbalik untuk membendung arus itulah pekerjaan kita dimulai. Setan akan membawa segala macam teori untuk memutarbalikkan kebenaran. Pekerjaan ini akan menjadi berat, karena sejak kejatuhan Adam, sudah menjadi kebiasaan dunia untuk berbuat dosa ...

Maka janganlah ada lagi waktu yang terbuang untuk memikirkan hal-hal yang tidak penting dan yang tidak ada hubungannya dengan kebutuhan umat Allah saat ini. Janganlah ada lagi waktu yang terbuang untuk meninggikan orang-orang yang tidak mengetahui kebenaran, "karena waktunya sudah dekat." Tidak ada waktu lagi untuk mengisi pikiran dengan teori-teori yang secara populer disebut "pendidikan tinggi". Waktu yang dicurahkan untuk hal-hal yang tidak cenderung mengasimilasi jiwa dengan keserupaan dengan Kristus adalah waktu yang hilang untuk selamanya. Hal ini tidak dapat kita biarkan, karena setiap saat sarat dengan kepentingan kekal. Sekarang, ketika pekerjaan besar untuk menghakimi orang hidup akan segera dimulai, akankah kita mengizinkan ambisi yang tidak dikuduskan untuk menguasai hati dan membuat kita mengabaikan pendidikan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan di zaman yang penuh bahaya ini? ...

[412] Kita tahu bahwa ada banyak sekolah yang memberikan kesempatan untuk pendidikan ilmu pengetahuan, tetapi kita menginginkan sesuatu yang lebih dari ini. Ilmu pendidikan yang benar adalah kebenaran, yang harus begitu dalam membekas dalam jiwa sehingga tidak dapat dilenyapkan oleh kesalahan yang ada di mana-mana. Pekabaran malaikat yang ketiga adalah kebenaran, dan terang, dan kuasa, dan untuk menyampaikannya sehingga kesan yang benar dapat tertanam di dalam hati, haruslah menjadi tugas sekolah-sekolah kita dan juga gereja-gereja kita, tugas para pengajar dan juga tugas para pendeta. Mereka yang menerima posisi sebagai pendidik harus semakin menghargai kehendak Allah yang dinyatakan dengan begitu jelas dan mencolok dalam Daniel dan Wahyu.

Kebutuhan mendesak yang semakin terasa pada saat ini menuntut pendidikan yang konstan dalam firman Tuhan. Ini adalah kebenaran masa kini. Di seluruh dunia harus ada reformasi dalam pembelajaran Alkitab, karena hal ini dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya. Karena reformasi ini

Ketika Allah menyatakan bahwa firman-Nya tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia, Dia bersungguh-sungguh dengan semua yang Dia katakan. Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus "yang telah diutus-Nya" adalah pendidikan yang paling tinggi, dan itu akan menutupi bumi dengan pencerahan yang luar biasa seperti air yang menutupi lautan.

Pelajaran Alkitab sangat dibutuhkan di sekolah-sekolah. Murid-murid harus berakar dan berpijak pada kebenaran ilahi. Perhatian mereka harus diarahkan, bukan pada pernyataan-pernyataan manusia, tetapi pada firman Allah. Di atas semua buku-buku lain, firman Allah harus menjadi bahan pelajaran kita, buku pelajaran yang agung, dasar dari semua pendidikan; dan anak-anak kita harus dididik di dalam kebenaran-kebenaran yang terdapat di dalamnya, tanpa memandangi kebiasaan-kebiasaan dan adat-istiadat yang telah ada. Dengan melakukan hal ini, para guru dan murid akan menemukan harta karun yang tersembunyi, yaitu pendidikan yang lebih tinggi.

Aturan-aturan Alkitab harus menjadi pedoman hidup sehari-hari. Salib Kristus harus menjadi tema, mengungkapkan pelajaran yang harus kita pelajari dan praktek. Kristus harus dibawa ke dalam semua pelajaran, agar para siswa

[413]

dapat minum dalam pengenalan akan Allah dan dapat merepresentasikan Dia dalam karakter. Keunggulan-Nya harus menjadi pelajaran kita di dalam waktu dan juga di dalam kekekalan. Firman Allah, yang diucapkan oleh Kristus di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah roti dari surga; tetapi banyak hal yang disebut ilmu pengetahuan adalah sebagai hidangan ciptaan manusia, makanan yang dipalsukan; itu bukan manna yang sebenarnya.

Di dalam firman Tuhan ditemukan hikmat yang tidak perlu dipertanyakan lagi, hikmat yang tidak pernah habis - hikmat yang tidak berasal dari sesuatu yang terbatas, tetapi dari pikiran yang tidak terbatas. Tetapi banyak dari apa yang telah Allah nyatakan dalam firman-Nya menjadi gelap bagi manusia, karena permata-permata kebenaran terkubur di bawah sampah-sampah kebijaksanaan dan tradisi manusia. Bagi banyak orang, harta karun firman tetap tersembunyi, karena belum dicari dengan ketekunan yang sungguh-sungguh sampai ajaran-ajaran emasnya dipahami. Firman harus dicari untuk memurnikan dan mempersiapkan mereka yang menerimanya untuk menjadi

anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.

Mempelajari firman Tuhan harus menggantikan studi buku-buku yang telah membawa pikiran kita ke dalam mistik dan menjauh dari kebenaran. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang dijalin ke dalam kehidupan kita, akan menjadi pelindung kita dalam ujian dan percobaan; petunjuk ilahi adalah satu-satunya jalan menuju keberhasilan. Ketika ujian datang kepada setiap jiwa, akan ada kemurtadan. Beberapa akan terbukti sebagai pengkhianat, pemabuk, berpikiran tinggi, dan

mandiri, dan akan berpaling dari kebenaran, membuat iman menjadi karam. Mengapa? Karena mereka tidak hidup "oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Mereka tidak menggali lebih dalam dan membuat fondasi yang kokoh. Ketika firman Tuhan melalui para utusan pilihan-Nya disampaikan kepada mereka, mereka bersungut-sungut dan berpikir bahwa jalan itu terlalu sempit. Dalam Yohanes pasal 6 kita membaca tentang beberapa orang yang dianggap sebagai murid-murid Kristus, tetapi ketika kebenaran yang nyata disampaikan kepada mereka, mereka tidak senang dan tidak mau mengikut Dia lagi. Dengan cara yang sama, murid-murid yang dangkal ini juga akan berpaling dari Kristus.

- [414] Setiap orang yang telah bertobat kepada Allah dipanggil untuk bertumbuh dalam kemampuan dengan menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya; setiap ranting dari pokok anggur yang hidup yang tidak bertumbuh akan dipangkas dan dibuang sebagai sampah. Lalu, bagaimanakah karakter pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita? Haruskah menurut hikmat dunia ini atau menurut hikmat yang berasal dari atas? Tidakkah para guru sadar akan tanggung jawab mereka dalam hal ini dan melihat bahwa firman Allah memiliki tempat yang lebih besar dalam pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita?

Pelatihan Pekerja

Salah satu tujuan besar dari sekolah-sekolah kami adalah melatih para pemuda untuk terlibat dalam pelayanan di lembaga-lembaga kami dan di berbagai bidang pekerjaan Injil. Orang-orang di mana saja harus dibukakan Alkitab bagi mereka. Waktunya telah tiba, waktu yang penting ketika melalui para utusan Allah, gulungan kitab itu dibuka kepada dunia. Kebenaran yang terkandung dalam pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga harus disampaikan kepada segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum; kebenaran itu harus menerangi kegelapan di setiap benua dan menjangkau pulau-pulau di lautan. Tidak ada penemuan manusia yang boleh menghambat pekerjaan ini. Agar hal ini dapat dicapai, diperlukan bakat-bakat yang dikembangkan dan dikuduskan; diperlukan orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan yang sangat baik di dalam kelemahan Kristus, karena diri sendiri disembunyikan di dalam Kristus. Para novis tidak dapat melakukan pekerjaan

membuka harta karun yang tersembunyi untuk memperkaya jiwa-jiwa dalam hal-hal rohani. "Pertimbangkanlah apa yang kukatakan, maka Tuhan akan memberikan kepadamu pengertian dalam segala hal." "Belajarliah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran."

2 Timotius 2:7, 15. Tugas Timotius adalah untuk menjadi kekuatan yang mendidik di setiap keluarga dan di setiap sekolah.

Upaya yang sungguh-sungguh diperlukan dari semua pihak yang terkait dengan institusi kami, tidak hanya sekolah-sekolah kami, tetapi juga sanatorium dan penerbitan kami

rumah-rumah juga, untuk membuat pria, wanita, dan kaum muda memenuhi syarat untuk menjadi rekan kerja

[415]

ers dengan Allah. Para siswa harus diinstruksikan untuk bekerja dengan cerdas di dalam garis Kristus, untuk menampilkan karakter Kristen yang mulia dan tinggi kepada

orang-orang yang bergaul dengan mereka. Mereka yang bertanggung jawab untuk melatih kaum muda yang berhubungan dengan bidang pekerjaan kita haruslah orang-orang yang memiliki pengertian yang mendalam tentang nilai jiwa. Kecuali mereka minum dalam-dalam dari Roh Kudus, akan ada pengamat yang jahat yang akan menciptakan keadaan yang menjengkelkan. Pendidik harus bijaksana untuk melihat bahwa meskipun kesetiaan dan kebaikan akan memenangkan jiwa-jiwa, namun kekerasan tidak akan pernah. Kata-kata dan tindakan yang kasar akan membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Jika pria dan wanita yang mengaku sebagai orang Kristen tidak belajar untuk menyingkirkan sifat-sifat jahat dan kekanak-kanakan mereka sendiri, bagaimana mungkin mereka dapat berharap untuk dihormati dan dihargai?

Maka, kehati-hatian harus dilakukan dalam memilih orang yang tepat sebagai instruktur, agar mereka tidak hanya setia dalam pekerjaan mereka, tetapi juga dapat menunjukkan temperamen yang benar. Jika mereka tidak dapat dipercaya, mereka harus diberhentikan. Allah akan meminta pertanggungjawaban dari setiap institusi atas kelalaiannya untuk melihat bahwa kebaikan dan kasih didorong. Jangan pernah dilupakan bahwa Kristus sendiri yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga kita.

Talenta-talenta pelayanan yang terbaik harus dipekerjakan untuk mengajar Alkitab di sekolah-sekolah kita. Mereka yang dipilih untuk pekerjaan ini haruslah pelajar Alkitab yang tekun dan memiliki pengalaman Kristen yang mendalam, dan gaji mereka harus dibayar dari persepuluhan. Allah merancang agar semua lembaga kita menjadi alat untuk mendidik dan mengembangkan pekerja-pekerja yang tidak akan dipermalukan-

Nya, pekerja-pekerja yang dapat diutus sebagai misionaris yang memenuhi syarat untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan; tetapi tujuan ini belum diperhatikan. Dalam banyak hal kita tertinggal jauh di belakang dalam pekerjaan ini, dan Tuhan menghendaki semangat yang jauh lebih besar daripada yang telah ditunjukkan sampai sekarang. Dia telah memanggil kita keluar dari dunia ini agar kita dapat menjadi saksi-saksi kebenaran-Nya, dan seluruh jajaran kami, para pemuda dan pemudi harus dilatih untuk posisi-posisi yang berguna dan berpengaruh.

Ada kebutuhan yang mendesak akan pekerja-pekerja di ladang Injil. Para pemuda dibutuhkan untuk pekerjaan ini; Allah memanggil mereka. Pendidikan mereka adalah hal yang paling penting di perguruan tinggi kita, dan tidak boleh diabaikan atau dianggap sebagai hal yang sekunder. Adalah sepenuhnya salah bagi para guru, dengan menyarankan pekerjaan-pekerjaan lain, untuk mematahkan semangat para pemuda yang mungkin memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang layak dalam pelayanan. Mereka yang memberikan rintangan untuk mencegah para pemuda menyesuaikan diri mereka untuk pekerjaan ini sedang melawan rencana Allah, dan mereka harus mempertanggungjawabkan tindakan mereka. Di antara kita ada lebih dari rata-rata orang-orang yang memiliki kemampuan. Jika kemampuan mereka digunakan, kita seharusnya memiliki dua puluh pendeta di mana kita sekarang memiliki satu pendeta.

Para pemuda yang berencana untuk memasuki pelayanan tidak boleh menghabiskan beberapa tahun hanya untuk memperoleh pendidikan. Para guru harus dapat memahami situasi dan menyesuaikan pengajaran mereka dengan keinginan kelas ini, dan keuntungan-keuntungan khusus harus diberikan kepada mereka untuk mempelajari secara singkat namun menyeluruh cabang-cabang yang paling dibutuhkan agar sesuai dengan pekerjaan mereka. Namun rencana ini belum diikuti. Terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada pendidikan para pemuda untuk pelayanan. Kita tidak memiliki waktu bertahun-tahun untuk bekerja, dan para guru harus dijiwai oleh Roh Allah dan bekerja selaras dengan kehendak-Nya yang telah diwahyukan, dan bukannya melaksanakan rencana mereka sendiri. Kita kehilangan banyak hal setiap tahun karena kita tidak mengindahkan nasihat Tuhan dalam hal ini.

Di sekolah-sekolah kami, para perawat misionaris harus menerima pelajaran dari para dokter yang berkualifikasi baik, dan sebagai bagian dari pendidikan mereka harus belajar bagaimana cara melawan penyakit dan menunjukkan nilai dari pengobatan alami. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan. Kota-kota besar dan kecil penuh dengan dosa dan kerusakan moral, namun ada banyak sekali di setiap Sodom. Racun dosa sedang bekerja di jantung masyarakat, dan Tuhan memanggil untuk

[417] pembaharu untuk membela hukum yang telah Dia tetapkan untuk mengatur sistem fisik. Pada saat yang sama, mereka harus mempertahankan standar yang tinggi dalam pelatihan pikiran dan

budaya hati, sehingga Tabib Agung dapat bekerja sama dengan tangan manusia yang menolong dalam melakukan pekerjaan belas kasihan dan kebutuhan untuk meringankan penderitaan.

Ini juga merupakan rancangan Tuhan bahwa sekolah-sekolah kita harus memberikan pelatihan kepada kaum muda yang akan mempersiapkan mereka untuk mengajar di departemen apa pun

sekolah Sabat atau untuk melaksanakan tugas-tugas di salah satu jabatannya. Kita akan melihat keadaan yang berbeda jika sejumlah orang muda yang telah dikuduskan mau mengabdikan diri mereka pada pekerjaan sekolah Sabat, bersusah payah mendidik diri mereka sendiri dan kemudian mengajar orang lain tentang metode-metode terbaik yang dapat digunakan untuk memimpin jiwa-jiwa kepada Kristus. Ini adalah sebuah bidang pekerjaan yang mendatangkan hasil.

Guru-guru Misionaris

Para guru harus dididik untuk pekerjaan misionaris. Di mana-mana ada lowongan untuk misionaris, dan tidak mungkin menyediakan tenaga kerja dari dua atau tiga negara saja untuk menjawab semua permohonan bantuan. Di samping pendidikan mereka yang akan diutus dari konferensi-konferensi yang lebih tua sebagai misionaris, orang-orang di berbagai belahan dunia harus dilatih untuk bekerja bagi orang-orang sebangsa dan setanah air mereka sendiri; dan sejauh mungkin lebih baik dan lebih aman bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan mereka di tempat di mana mereka akan bekerja. Jarang sekali yang terbaik, baik bagi si pekerja maupun bagi kemajuan pekerjaannya, bahwa ia harus pergi ke tempat yang jauh untuk mendapatkan pendidikannya. Tuhan akan menyediakan segala sesuatu yang mungkin untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini; dan jika gereja-gereja sadar akan tanggung jawabnya, mereka akan tahu bagaimana bertindak dalam keadaan darurat apa pun.

Untuk memasok kebutuhan tenaga kerja, Tuhan menghendaki agar pusat-pusat pendidikan didirikan di berbagai negara di mana para siswa yang menjanjikan dapat dididik dalam cabang-cabang pengetahuan praktis dan dalam kebenaran Alkitab. Ketika orang-orang ini terlibat dalam pekerjaan, mereka akan memberikan karakter kepada pekerjaan kebenaran masa kini di ladang-ladang yang baru. Mereka akan membangkitkan minat di antara orang-orang yang belum percaya dan membantu menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa. Guru-guru yang terbaik harus dikirim ke berbagai negara di mana sekolah-sekolah akan didirikan, untuk meneruskan pekerjaan pendidikan.

[419]

Rintangan terhadap Reformasi*

Sampai batas tertentu Alkitab telah diperkenalkan ke dalam sekolah-sekolah kita, dan beberapa usaha telah dilakukan ke arah reformasi; tetapi sangat sulit untuk menerapkan prinsip-prinsip yang benar setelah sekian lama terbiasa dengan metode-metode yang populer. Usaha-usaha pertama untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan lama telah membawa cobaan yang berat bagi mereka yang mau berjalan di jalan yang telah ditunjukkan oleh Allah. Kesalahan-kesalahan telah dibuat, dan kerugian besar telah terjadi. Ada rintangan-rintangan yang cenderung membuat kita tetap berada dalam garis-garis yang sama, garis-garis duniawi, dan mencegah kita untuk memahami prinsip-prinsip pendidikan yang benar. Bagi orang-orang yang belum bertobat, yang memandang segala sesuatu dari sudut pandang keegoisan, ketidakpercayaan, dan ketidakpedulian manusia, prinsip-prinsip dan metode-metode yang benar tampak salah.

Beberapa guru dan manajer yang baru setengah bertobat menjadi batu sandungan bagi yang lain. Mereka mengakui beberapa hal dan melakukan reformasi setengah-setengah; tetapi ketika pengetahuan yang lebih besar datang, mereka menolak untuk maju, lebih memilih untuk bekerja sesuai dengan ide-ide mereka sendiri. Dengan melakukan hal ini, mereka memetik dan memakan buah dari pohon pengetahuan yang menempatkan manusia di atas ilahi. "Sebab itu takutlah akan Tuhan dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan dengan setia, dan jauhkanlah dari padamu allah-allah yang telah disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai Nil dan di Mesir, dan beribadahlah kepada Tuhan. Dan jika kamu merasa benci untuk beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah." "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." *Yosua 24:14, 15; 1 Raja-raja 18:21*. Kita seharusnya sudah jauh lebih maju dari kondisi rohani kita saat ini seandainya kita bergerak maju saat terang datang kepada kita.

[420]

Ketika metode-metode baru telah dianjurkan, begitu banyak pertanyaan-pertanyaan yang meragukan telah diperkenalkan, begitu

banyak konsili-konsili yang menyatakan bahwa setiap kesulitan dapat dilihat, para pembaharu telah dilumpuhkan, dan beberapa orang telah berhenti mendesak reformasi. Mereka tampaknya tidak mampu membendung arus keraguan dan kritik. Hanya sedikit yang menerima Injil di Athena karena orang-orang di sana lebih mementingkan kebanggaan akan kecerdasan dan hikmat duniawi, dan menganggap Injil Kristus sebagai kebodohan. Tetapi

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:141-151](#).

"Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia." Karena itu "kami memberitakan Kristus yang disalibkan, untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang terpenggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah." [1 Korintus 1:25, 23, 24.](#)

Sekarang kita harus memulai dari awal lagi. Reformasi harus dilakukan dengan hati, jiwa, dan kehendak. Kesalahan mungkin akan bertambah banyak seiring bertambahnya usia; tetapi usia tidak membuat kesalahan menjadi kebenaran, atau kebenaran menjadi kesalahan. Sudah terlalu lama adat istiadat dan kebiasaan lama diikuti. Tuhan sekarang ingin agar setiap gagasan yang salah dijauhkan dari para guru dan murid. Kita tidak boleh mengajarkan apa yang sesuai dengan standar dunia atau standar gereja, hanya karena hal itu merupakan kebiasaan. Pelajaran yang diajarkan Kristus harus menjadi standar. Apa yang telah difirmankan Tuhan mengenai pengajaran yang harus diberikan di sekolah-sekolah kita haruslah diperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena jika tidak ada pendidikan yang sama sekali berbeda dengan apa yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah kita, maka kita tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli tanah dan membangun gedung-gedung sekolah.

Popularitas Melalui Standar yang Lebih Rendah

Beberapa orang akan mendesak bahwa jika pengajaran agama dibuat lebih menonjol, sekolah-sekolah kita akan menjadi tidak populer; bahwa mereka yang tidak seiman dengan kita tidak akan merendahkan mereka. Baiklah; maka biarkan mereka pergi ke sekolah lain, di mana mereka akan menemukan sistem pendidikan yang sesuai dengan mereka.

Adalah tujuan Setan dengan pertimbangan-pertimbangan ini untuk mencegah pencapaian tujuan sekolah-sekolah kita didirikan.

Terhalang oleh perangkatnya, para manajer bernalar menurut cara dunia dan meniru rencana-rencananya serta meniru kebiasaan-kebiasaannya. Sejauh ini banyak yang telah menunjukkan kurangnya hikmat dari atas untuk bergabung dengan musuh-musuh Allah dan kebenaran dalam menyediakan hiburan duniawi bagi para siswa. Dengan melakukan hal ini

mereka mendatangkan cemberut Allah ke atas diri mereka sendiri, karena mereka menyesatkan kaum muda dan melakukan pekerjaan untuk Setan. Pekerjaan ini, dengan segala akibatnya, harus mereka hadapi di pengadilan Allah.

Mereka yang menempuh jalan seperti itu menunjukkan bahwa mereka tidak dapat dipercaya. Setelah kejahatan dilakukan, mereka mungkin mengakui kesalahan mereka; tetapi bisakah mereka membatalkan pengaruh yang telah mereka berikan? Akankah "yang telah dilakukan dengan baik" diucapkan kepada mereka yang telah menyalahgunakan kepercayaan mereka? Orang-orang yang tidak setia ini

tidak membangun di atas Batu Karang yang kekal, dan fondasi mereka akan terbukti menjadi pasir yang bergeser. Ketika Tuhan menuntut kita untuk menjadi berbeda dan khas, bagaimana mungkin kita menginginkan popularitas atau berusaha meniru kebiasaan dan praktik-praktik dunia? "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah." [Yakobus 4:4](#).

Untuk menurunkan standar demi mendapatkan popularitas dan peningkatan jumlah, dan kemudian menjadikan peningkatan ini sebagai alasan untuk bersukacita, menunjukkan kebutaan yang besar. Jika angka-angka adalah bukti keberhasilan, Setan mungkin akan mengklaim keunggulannya; karena di dunia ini pengikutnya adalah mayoritas. Tingkat kekuatan moral yang melingkupi sebuah sekolahlah yang menjadi ujian bagi kemakmurannya. Kebajikan, kecerdasan, dan kesalehan orang-orang yang menyusun sekolah-sekolah kita, bukan jumlah mereka, yang seharusnya menjadi sumber sukacita dan rasa syukur. Lalu akankah sekolah-sekolah kita menjadi tunduk pada dunia dan mengikuti adat istiadat dan mode-modernya? "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, aku menasihatkan kamu, supaya kamu ... janganlah menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu berubah oleh

[422] pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:1, 2](#).

Orang-orang akan menggunakan segala cara untuk membuat perbedaan yang tidak begitu menonjol antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh dengan para penganut hari pertama dalam satu minggu. Sebuah perusahaan telah datang menghadap saya atas nama Masehi Advent Hari Ketujuh, yang menyarankan agar panji-panji, atau tanda, yang membuat kita menjadi umat yang berbeda janganlah terlalu mencolok, karena mereka mengatakan bahwa hal itu bukanlah kebijaksanaan yang paling baik untuk menjamin keberhasilan lembaga-lembaga kita. Namun ini bukanlah waktu untuk mencabut warna kita, untuk merasa malu dengan iman kita. Panji-panji yang khas ini, yang digambarkan dalam kata-kata, "Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus," harus dibawa ke seluruh dunia sampai akhir masa percobaan. Sementara upaya-upaya harus ditingkatkan untuk maju di berbagai tempat, tidak boleh ada selubung iman kita

untuk mendapatkan perlindungan. Kebenaran harus datang kepada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa; dan jika kebenaran itu disembunyikan dengan cara apa pun, Allah dipermalukan, dan darah jiwa-jiwa akan ada pada pakaian kita.

Selama mereka yang berhubungan dengan institusi kita berjalan dengan rendah hati dengan Tuhan, kecerdasan surgawi akan bekerja sama dengan mereka; tetapi marilah kita semua mengingat fakta bahwa Tuhan telah berfirman: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#). Jangan pernah untuk sesaat pun

Jangan sampai ada kesan yang diberikan kepada siapa pun bahwa menyembunyikan iman dan doktrin-doktrinnya dari orang-orang yang tidak percaya di dunia ini akan menguntungkan, karena ia takut bahwa ia tidak akan dihargai dengan baik jika prinsip-prinsipnya diketahui. Kristus menuntut dari semua pengikut-Nya pengakuan iman yang terbuka dan jantan. Setiap orang harus mengambil posisinya dan menjadi seperti yang Allah rancang, menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Seluruh alam semesta melihat dengan ketertarikan yang tak terkatakan untuk melihat karya penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Iblis. Setiap orang Kristen harus menjadi terang, tidak bersembunyi di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, tetapi memakai kaki dian, agar terang itu dapat diberikan kepada semua orang.

yang ada di dalam rumah. Janganlah sekali-kali, karena kepengecutan atau kebijakan duniawi, kebenaran Allah ditempatkan di latar belakang.

...

* * * * *

Pendidikan yang diberikan kepada kaum muda membentuk seluruh tatanan sosial. Di seluruh dunia, masyarakat berada dalam kekacauan, dan transformasi menyeluruh diperlukan. Banyak orang mengira bahwa fasilitas pendidikan yang lebih baik, keterampilan yang lebih baik, dan metode-metode yang lebih mutakhir akan memperbaiki keadaan. Mereka mengaku percaya dan menerima nubuat-nubuat yang hidup, tetapi mereka menempatkan firman Allah pada posisi yang lebih rendah dalam kerangka besar pendidikan. Apa yang seharusnya berada di urutan pertama justru dibuat lebih rendah dari penemuan-penemuan manusia.

Sangat mudah untuk hanyut dalam rencana, metode, dan kebiasaan duniawi dan tidak lagi memikirkan masa di mana kita hidup, atau pekerjaan besar yang harus diselesaikan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang di zaman Nuh. Ada bahaya yang terus menerus bahwa para pendidik kita akan berjalan di atas tanah yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, menyesuaikan diri dengan adat istiadat, praktik-praktik, dan tradisi-tradisi yang tidak diberikan oleh Allah. Dengan kegigihan dan keteguhan hati, beberapa orang berpegang teguh pada

kebiasaan-kebiasaan lama dan kecintaan pada berbagai pelajaran yang tidak penting, seolah-olah keselamatan mereka bergantung pada hal-hal ini. Dengan melakukan hal ini, mereka berpaling dari pekerjaan khusus Allah dan memberikan kepada para siswa suatu pendidikan yang kurang dan salah. Pikiran diarahkan dari "Demikianlah Firman Tuhan", yang melibatkan kepentingan kekal, kepada teori-teori dan ajaran-ajaran manusia. Kebenaran yang tak terbatas dan kekal, wahyu Allah, dijelaskan dalam terang penafsiran manusia, padahal hanya kuasa Roh Kudus yang dapat menyingkapkan hal-hal rohani. Hikmat manusia adalah

kebodohan, karena hal itu melewati seluruh ketetapan Allah, yang melihat ke dalam kekekalan.

* * * * *

Pembaharu bukanlah perusak. Mereka tidak akan pernah berusaha untuk menghancurkan orang-orang

[424] yang tidak selaras dengan rencana mereka dan berasimilasi dengan mereka. Para pembentuk harus maju, bukan mundur. Mereka harus memutuskan, teguh, tegas, tidak goyah; tetapi keteguhan tidak boleh berubah menjadi roh yang dominan. Allah menghendaki agar semua orang yang melayani-Nya teguh seperti batu karang dalam hal prinsip, tetapi lemah lembut dan rendah hati, sama seperti Kristus. Kemudian, dengan tinggal di dalam Kristus, mereka dapat melakukan pekerjaan yang akan Dia lakukan seandainya Dia ada di tempat mereka. Semangat yang kasar dan mengutuk bukanlah hal yang esensial bagi kepahlawanan dalam reformasi pada masa ini. Semua cara yang mementingkan diri sendiri dalam pelayanan kepada Allah adalah kekejian di hadapan-Nya.

Karakter dan Pekerjaan Guru*.

[425]

Pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah kita tidak boleh sama dengan yang dilakukan di perguruan tinggi dan seminari-seminari dunia. Dalam pekerjaan besar pendidikan, pengajaran ilmu pengetahuan tidak boleh bersifat rendah, tetapi pengetahuan itu harus dianggap sebagai hal yang paling penting yang akan membuat suatu umat dapat berdiri pada hari persiapan Allah yang agung. Sekolah-sekolah kita harus lebih mirip dengan sekolah-sekolah para nabi. Sekolah-sekolah itu haruslah sekolah-sekolah pelatihan, di mana para siswa dapat dibawa ke bawah disiplin Kristus dan belajar dari Guru Agung. Sekolah-sekolah itu haruslah sekolah keluarga, di mana setiap murid akan menerima bantuan khusus dari para gurunya sebagaimana anggota keluarga menerima bantuan di rumah. Kelembutan, simpati, persatuan, dan kasih harus dihargai. Harus ada guru-guru yang tidak egois, berbakti, setia, guru-guru yang dibatasi oleh kasih Allah dan yang, dengan hati yang penuh kelembutan, akan memiliki kepedulian terhadap kesehatan dan kebahagiaan para siswa. Seharusnya menjadi tujuan mereka untuk memajukan para siswa dalam setiap cabang pengetahuan yang penting.

Guru-guru yang bijaksana harus dipilih untuk sekolah-sekolah kita, yaitu mereka yang merasa bertanggung jawab kepada Allah untuk menanamkan dalam pikiran mereka pentingnya mengenal Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Dari kelas yang paling tinggi sampai kelas yang paling rendah, mereka harus menunjukkan perhatian khusus terhadap keselamatan murid-murid dan melalui usaha pribadi mereka berusaha menuntun kaki mereka ke jalan yang lurus. Mereka harus melihat dengan belas kasihan kepada mereka yang telah dilatih dengan buruk di masa kanak-kanak, dan berusaha untuk memperbaiki cacat-cacat, yang jika dipertahankan akan sangat merusak karakter. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan ini yang tidak terlebih dahulu belajar di sekolah Kristus bagaimana cara mengajar.

Semua yang mengajar di sekolah kami harus memiliki hubungan yang erat

dengan Allah dan pemahaman
menyeluruh akan firman-Nya, agar mereka

yang

dapat

[426] membawa hikmat dan pengetahuan ilahi ke dalam pekerjaan mendidik kaum muda agar berguna dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka haruslah pria dan wanita yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi juga pelaku firman Allah. "Ini adalah

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:152-156](#).

tertulis" harus dinyatakan dalam kata-kata dan kehidupan mereka. Dengan praktik mereka sendiri, mereka harus mengajarkan kesederhanaan dan kebiasaan yang benar dalam segala hal. Tidak ada pria atau wanita yang boleh berhubungan dengan sekolah-sekolah kita sebagai pendidik yang tidak memiliki pengalaman dalam menaati firman Tuhan.

Para kepala sekolah dan guru perlu dibaptis dengan Roh Kudus. Doa yang sungguh-sungguh dari jiwa-jiwa yang menyesal akan didengar oleh takhta, dan Allah akan menjawab doa-doa ini pada waktu-Nya sendiri jika kita berpegang teguh pada lengan-Nya dengan iman. Biarlah diri kita bersatu di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Allah, dan akan ada pernyataan kuasa-Nya yang akan meluluhkan dan menundukkan hati. Kristus mengajar dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara-cara biasa, dan kita harus menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia.

Mengajar memiliki arti yang jauh lebih besar dari yang dibayangkan banyak orang. Dibutuhkan keahlian yang tinggi untuk membuat kebenaran dapat dipahami. Untuk alasan ini setiap guru harus berusaha untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kebenaran rohani, tetapi ia tidak dapat memperoleh pengetahuan ini sementara ia memisahkan diri dari firman Allah. Jika ia ingin agar kekuatan dan kemampuannya meningkat setiap hari, ia harus belajar; ia harus makan dan mencerna firman, dan bekerja di dalam garis-garis Kristus. Jiwa yang dipelihara oleh roti kehidupan akan memiliki setiap kemampuan yang dihidupkan oleh Roh Allah. Inilah daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal.

Guru-guru yang mau belajar dari Guru Agung akan menyadari pertolongan Tuhan seperti halnya Daniel dan teman-temannya. Mereka perlu mendaki ke surga dan bukannya tetap tinggal di dataran. Pengalaman Kristen harus digabungkan dengan semua pendidikan yang benar. "Kamu juga, sebagai batu yang hidup, kamu dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat yang kudus, bagi suatu bangsa yang kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." [1 Petrus](#)

[427] [2:5](#). Para guru dan murid harus mempelajari gambaran ini dan melihat apakah mereka termasuk dalam golongan yang, melalui anugerah yang berlimpah yang diberikan, memperoleh pengalaman yang harus dimiliki oleh setiap anak Allah sebelum mereka dapat

masuk ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam semua pengajaran mereka, para guru harus memberikan terang dari takhta Allah; karena pendidikan adalah sebuah pekerjaan yang dampaknya akan terlihat di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Guru harus menuntun siswa untuk berpikir, dan dengan jelas memahami kebenaran untuk diri mereka sendiri. Tidaklah cukup bagi guru untuk menjelaskan atau bagi siswa untuk percaya; penyelidikan harus dibangkitkan, dan siswa harus ditarik untuk menyatakan kebenaran dalam bahasanya sendiri, sehingga membuatnya jelas bahwa ia melihat kekuatannya dan membuat aplikasi.

Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kebenaran-kebenaran yang penting haruslah terkesan di dalam pikiran. Ini mungkin merupakan proses yang lambat; tetapi ini lebih bernilai daripada terburu-buru dalam mempelajari hal-hal penting tanpa pertimbangan yang matang. Allah mengharapkan lembaga-lembaga-Nya melebihi lembaga-lembaga di dunia, karena mereka adalah wakil-wakil-Nya. Orang-orang yang benar-benar terhubung dengan Allah akan menunjukkan kepada dunia bahwa ada yang lebih dari sekadar manusia yang memegang kendali.

Guru-guru kita perlu menjadi pembelajar yang konstan. Para pembaharu harus menjadi diri mereka sendiri yang direformasi, tidak hanya dalam metode kerja mereka, tetapi juga di dalam hati mereka. Mereka perlu diubah oleh kasih karunia Allah. Ketika Nikodemus, seorang guru besar di Israel, datang kepada Yesus, Sang Guru membentangkan syarat-syarat kehidupan ilahi di hadapannya, mengajarnya alfabet pertobatan. Nikodemus bertanya: "Bagaimanakah hal itu dapat terjadi?" "Engkau adalah guru orang Israel," jawab Kristus, "tetapi tidakkah engkau mengetahui semuanya itu?" Pertanyaan ini mungkin ditujukan kepada banyak orang yang saat ini memegang posisi sebagai guru, tetapi telah mengabaikan persiapan yang penting untuk memenuhi syarat bagi mereka untuk melakukan pekerjaan ini. Jika perkataan Kristus diterima ke dalam jiwa, maka akan ada kecerdasan yang jauh lebih tinggi dan pengetahuan rohani yang jauh lebih dalam tentang apa yang membentuk seorang murid, pengikut Kristus yang tulus, dan pengajar yang dapat direstui-Nya.

Kekurangan Guru

[428]

Banyak guru kita yang masih harus banyak belajar dan banyak kekurangan.

karakter yang kuat untuk belajar. Kecuali mereka mau melakukan hal ini, - kecuali mereka benar-benar mengenal firman Tuhan dan pikiran mereka terserap dalam mempelajari kebenaran-kebenaran agung mengenai kehidupan Guru Agung, - mereka akan mendorong kesalahan-kesalahan yang ingin Tuhan perbaiki. Rencana-rencana dan pendapat-pendapat yang seharusnya tidak boleh dilayani akan membekas dalam pikiran mereka, dan dengan segala kejujuran mereka akan sampai pada kesimpulan-kesimpulan yang salah dan

berbahaya. Dengan demikian benih akan ditaburkan yang bukan merupakan benih yang benar. Banyak kebiasaan dan praktik yang biasa dilakukan di sekolah, dan yang mungkin dianggap sebagai hal-hal kecil, sekarang tidak dapat dibawa ke sekolah-sekolah kita. Mungkin sulit bagi para guru untuk meninggalkan gagasan dan metode yang telah lama disayangi; tetapi jika mereka dengan jujur dan rendah hati bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" dan mau tunduk pada tuntunan-Nya, Dia akan memimpin mereka di jalan yang aman, dan pandangan mereka akan berubah melalui pengalaman.

Para guru di sekolah-sekolah kita perlu menyelidiki Alkitab sampai mereka memahaminya untuk diri mereka sendiri, membuka hati mereka terhadap sinar terang yang berharga yang telah Tuhan berikan, dan berjalan di dalamnya. Mereka kemudian akan diajar tentang Allah dan akan bekerja di jalur yang sama sekali berbeda, membawa lebih sedikit teori dan sentimen manusia yang tidak pernah memiliki hubungan dengan Allah ke dalam pengajaran mereka. Mereka akan lebih menghormati hikmat yang terbatas, dan akan merasakan kelaparan jiwa yang mendalam akan hikmat yang berasal dari Tuhan.

Terhadap pertanyaan yang diajukan Kristus kepada kedua belas murid, "Maukah kamu juga pergi?" Petrus menjawab: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau memiliki firman hidup yang kekal. Dan kami percaya dan yakin, bahwa Engkaulah Mesias itu, Anak Allah yang hidup." [Yohanes 6:67-69](#). Ketika para guru membawa firman ini ke dalam pekerjaan di ruang kelas mereka, Roh Kudus akan hadir untuk melakukan pekerjaannya di dalam pikiran dan hati.

Pada suatu malam, saya berada di sebuah perusahaan besar di mana subjek pendidikan mengguncang pikiran semua orang yang hadir. Banyak yang mengajukan keberatan untuk mengubah karakter pendidikan yang telah lama digemari. Seorang yang telah lama menjadi instruktur kami berbicara kepada orang-orang. Dia berkata: "Masalah pendidikan haruslah menarik perhatian seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh. Keputusan-keputusan mengenai sifat pekerjaan sekolah kita tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada para kepala sekolah dan guru-guru."

Beberapa orang dengan keras mendesak untuk mempelajari penulis-penulis kafir dan merekomendasikan buku-buku yang telah dikutuk oleh Tuhan dan, oleh karena itu, tidak boleh disetujui dengan cara apa pun. Setelah banyak percakapan dan diskusi yang sungguh-sungguh, pengajar kami melangkah maju, dan sambil memegang buku-buku yang dengan sungguh-sungguh dianjurkan sebagai sesuatu yang penting untuk pendidikan yang lebih tinggi, ia berkata: "Apakah Anda menemukan dalam diri para penulis ini sentimen dan prinsip-prinsip yang membuatnya aman untuk diberikan kepada para siswa? Pikiran manusia mudah terpesona oleh kebohongan Setan; dan karya-karya ini menghasilkan ketidaksukaan terhadap perenungan firman Allah, yang jika diterima dan dihargai, akan menjamin kehidupan kekal bagi penerimanya. Anda adalah makhluk kebiasaan dan harus ingat bahwa kebiasaan yang benar adalah berkat, baik dalam pengaruhnya terhadap karakter Anda sendiri maupun pengaruhnya untuk kebaikan terhadap orang lain; tetapi kebiasaan yang salah, ketika sekali terbentuk, akan memberikan kekuatan yang lalim dan membawa pikiran ke dalam perbudakan. Jika Anda tidak pernah membaca satu kata pun dalam buku-buku ini, Anda akan jauh lebih mampu memahami Buku itu, yang, di atas semua buku lainnya, layak untuk dipelajari, dan yang memberikan satu-satunya gagasan yang benar mengenai pendidikan tinggi.

"Fakta bahwa telah menjadi kebiasaan untuk memasukkan para

penulis ini [430] di antara buku-buku pelajaran Anda, dan bahwa kebiasaan ini sudah usang seiring bertambahnya usia, adalah tidak ada argumen yang mendukungnya. Penggunaan yang lama tidak serta merta merekomendasikan buku-buku ini sebagai buku yang aman atau penting. Mereka telah menuntun ribuan orang ke tempat

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:162-167](#).

Setan membawa Adam dan Hawa kepada pohon pengetahuan yang dilarang oleh Allah untuk dimakan. Mereka telah membuat para siswa meninggalkan studi Kitab Suci untuk sebuah bidang studi yang tidak penting. Jika para siswa yang dididik demikian akan bekerja untuk jiwa-jiwa, mereka harus melepaskan banyak hal yang telah mereka pelajari. Mereka akan menemukan bahwa melepaskan diri dari apa yang telah dipelajari adalah pekerjaan yang sulit; karena ide-ide yang tidak menyenangkan telah berakar di dalam pikiran mereka seperti rumput liar di taman, dan sebagai akibatnya beberapa orang tidak akan pernah dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Yang baik dan yang jahat telah bercampur dalam pendidikan mereka. Wajah-wajah manusia telah ditinggikan untuk mereka lihat, dan teori-teori manusia telah ditinggikan; sehingga ketika mereka berusaha mengajar orang lain, kebenaran kecil yang dapat mereka ulangi terjalin dengan pendapat, perkataan, dan perbuatan manusia. Perkataan orang-orang yang memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan praktis tentang Kristus seharusnya tidak mendapat tempat di sekolah-sekolah kita. Mereka akan menjadi penghalang bagi pendidikan yang benar.

"Kamu memiliki firman Allah yang hidup, dan bagi yang memintanya, kamu akan menerima karunia Roh Kudus untuk menjadikan firman itu suatu kuasa bagi mereka yang percaya dan taat. Pekerjaan Roh Kudus adalah membimbing ke dalam seluruh kebenaran. Ketika Anda bergantung pada firman Allah yang hidup dengan hati, pikiran dan jiwa, saluran komunikasi tidak akan terhalang. Belajar firman secara mendalam dan sungguh-sungguh di bawah bimbingan Roh Kudus akan memberi Anda manna yang segar, dan Roh yang sama akan membuat penggunaannya menjadi efektif. Usaha yang dilakukan oleh kaum muda untuk mendisiplinkan pikiran demi cita-cita yang tinggi dan kudus akan dihargai. Mereka yang melakukan upaya yang tekun ke arah ini, menempatkan pikirannya pada tugas memahami firman Allah, dipersiapkan untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah.

[431] "Dunia mengakui sebagai guru beberapa orang yang tidak dapat disahkan oleh Allah sebagai pengajar yang aman. Oleh mereka ini, Alkitab dibuang, dan hasil karya para penulis kafir direkomendasikan seolah-olah mengandung sentimen-sentimen yang harus ditunen ke dalam karakter. Apa yang dapat Anda

harapkan dari penaburan benih semacam ini? Dalam mempelajari buku-buku yang tidak pantas ini, pikiran para guru dan juga murid-murid menjadi rusak, dan musuh menaburkan lalang-lalanganya. Tidak mungkin sebaliknya. Dengan meminum air yang tidak murni, racun dimasukkan ke dalam sistem. Para pemuda yang belum berpengalaman yang mengambil alih bidang studi ini menerima kesan-kesan yang membawa pikiran mereka ke dalam saluran yang fatal bagi kesalehan. Para pemuda yang telah dikirim ke sekolah-sekolah kami memiliki

belajar dari buku-buku yang dianggap aman karena buku-buku tersebut digunakan dan dianjurkan di sekolah-sekolah dunia. Tetapi dari sekolah-sekolah duniawi yang diikuti, banyak siswa yang menjadi kafir karena mempelajari buku-buku ini.

"Mengapa kamu tidak meninggikan firman Allah di atas segala buatan manusia? Tidak cukupkah hanya dengan mendekatkan diri kepada Sang Pemilik segala kebenaran? Tidakkah kamu puas menimba air segar dari mata air Libanon? Allah memiliki mata air yang hidup untuk menyegarkan jiwa yang haus, dan persediaan makanan yang berharga untuk menguatkan kerohanian. Belajarlah tentang Dia, dan Dia akan memampukan Anda untuk memberikan kepada mereka yang meminta alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri Anda. Pernahkah Anda berpikir bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang apa yang telah Tuhan katakan akan memiliki dampak yang buruk bagi para guru dan murid?"

Ada keheningan di dalam majelis, dan keyakinan muncul di dalam setiap hati. Orang-orang yang tadinya menganggap diri mereka bijaksana dan kuat melihat bahwa mereka lemah dan kurang dalam pengetahuan akan Kitab yang menyangkut takdir kekal jiwa manusia.

Utusan Allah kemudian mengambil dari tangan beberapa pengajar buku-buku yang telah mereka jadikan pelajaran, beberapa di antaranya ditulis oleh penulis kafir dan berisi ajaran kafir.

waktu, dan mengesampingkannya, sambil berkata: "Tidak pernah ada waktu [432] dalam hidup kalian ketika mempelajari kitab-kitab ini adalah untuk

kebaikan dan kemajuan, atau untuk masa depan Anda, kebaikan yang kekal. Mengapa Anda memenuhi rak-rak buku Anda dengan buku-buku yang mengalihkan pikiran dari Kristus? Mengapa Anda membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Kristus memanggil Anda: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati. Anda perlu makan Roti hidup yang telah turun dari surga. Anda perlu menjadi murid-murid yang lebih tekun dari Kitab Suci, dan minum dari Mata Air yang hidup. Menimba, menimba dari Kristus dalam doa yang sungguh-sungguh. Dapatkan pengalaman setiap hari dalam makan daging dan minum darah Anak Allah. Penulis manusia tidak akan pernah dapat memenuhi kebutuhan Anda yang sangat besar pada saat ini; tetapi dengan melihat Kristus, Sang Pengarang dan Penyempurna iman

Anda, Anda akan diubahkan menjadi serupa dengan Dia."

Sambil meletakkan Alkitab di tangan mereka, ia melanjutkan: "Engkau hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang kitab ini. Kamu tidak mengenal Kitab Suci atau kuasa Allah, dan kamu juga tidak memahami betapa pentingnya pesan yang harus disampaikan kepada dunia yang sedang binasa. Waktu yang lalu telah menunjukkan bahwa baik guru maupun murid hanya mengetahui sedikit sekali mengenai

kebenaran yang merupakan isu-isu yang hidup pada masa ini. Seandainya pekabaran malaikat ketiga diberitakan di semua lini kepada banyak orang yang berposisi sebagai pengajar, pekabaran itu tidak akan dimengerti oleh mereka. Seandainya Anda memiliki pengetahuan yang berasal dari Allah, seluruh keberadaan Anda akan memberitakan kebenaran Allah yang hidup kepada dunia yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Tetapi buku-buku dan makalah-makalah yang hanya mengandung sedikit kebenaran masa kini ditinggikan, dan orang-orang menjadi terlalu bijaksana untuk mengikuti 'Demikianlah firman Tuhan'.

"Oleh setiap guru di sekolah-sekolah kita, satu-satunya Tuhan yang benar harus ditinggikan, tetapi banyak penjaga yang tertidur. Mereka seperti orang buta yang menuntun orang buta. Namun hari Tuhan sudah dekat. Seperti pencuri, ia datang dengan langkah yang tidak kelihatan, dan ia akan mengejutkan semua orang yang tidak berjaga-jaga. Siapakah di antara para guru kita yang berjaga-jaga dan sebagai pelayan yang setia dari kasih karunia Allah yang meniupkan sangkakala dengan suara yang pasti? Siapakah yang memberitakan pesan dari malaikat ketiga, yang memanggil

[433] dunia untuk bersiap-siap menyambut hari besar Allah? Pesan yang kita bawa memiliki meterai Allah yang hidup."

Sambil menunjuk pada Alkitab, ia berkata: "Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru harus digabungkan dalam pekerjaan untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Tingkatkanlah dengan sungguh-sungguh kesempatan-kesempatan Anda saat ini. Jadikanlah firman Allah yang hidup sebagai buku pelajaran Anda. Jika hal ini selalu dilakukan, murid-murid yang tersesat di jalan Allah sekarang akan menjadi misionaris. Yehuwa adalah satu-satunya Allah yang benar, dan Dia harus dihormati dan disembah. Mereka yang menghormati kata-kata penulis kafir dan mengarahkan siswa untuk memandangi buku-buku ini sebagai sesuatu yang penting dalam pendidikan mereka akan mengurangi iman mereka kepada Allah. Nada, semangat, dan pengaruh buku-buku ini merusak bagi mereka yang bergantung pada mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Pengaruh-pengaruh telah ditimbulkan kepada murid-murid yang membuat mereka berpaling dari Kristus, Terang dunia, dan malaikat-malaikat jahat bersukacita karena mereka yang mengaku mengenal Allah menyangkal Dia sebagaimana Dia telah disangkal di sekolah-sekolah kita. Matahari Kebenaran

telah bersinar di atas gereja untuk mengusir kegelapan dan untuk menarik perhatian umat Allah kepada persiapan yang penting bagi mereka yang akan bersinar sebagai terang dunia. Mereka yang menerima terang ini akan memahaminya; mereka yang tidak menerimanya akan berjalan di dalam kegelapan, tanpa mengetahui apa yang membuat mereka tersandung. Jiwa tidak akan pernah aman kecuali jika berada di bawah bimbingan ilahi. Kemudian jiwa itu akan dituntun ke dalam seluruh kebenaran. Firman Kristus akan turun dengan kuasa yang hidup ke dalam hati yang taat; dan melalui penerapan kebenaran ilahi

gambar Allah yang sempurna akan direproduksi, dan di surga akan dikatakan: 'Kamu sempurna di dalam Dia.' [Kolose 2:10](#).

* * * * *

Dalam kasus apa pun, siswa tidak boleh mengambil begitu banyak pelajaran sehingga mereka tidak dapat menghadiri latihan keagamaan.

[434]

Rumah Sekolah*

Ketika masuk ke perguruan tinggi kami, banyak dari kaum muda yang terpisah dari pengaruh yang melembutkan dan menundukkan dari lingkungan rumah. Pada saat mereka membutuhkan pengawasan yang ketat, mereka ditarik dari kungkungan pengaruh dan otoritas orang tua, dan dilemparkan ke dalam masyarakat yang terdiri dari sejumlah besar orang seusianya, yang memiliki karakter dan kebiasaan hidup yang beragam. Beberapa dari mereka pada masa kecilnya menerima disiplin yang terlalu sedikit dan menjadi dangkal serta sembrono; yang lain terlalu banyak diatur dan merasa, ketika jauh dari tangan yang memegang kendali yang mungkin terlalu ketat, bahwa mereka bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan. Mereka membenci pemikiran untuk menahan diri. Dengan pergaulan seperti ini, bahaya bagi kaum muda semakin meningkat.

Rumah-rumah sekolah kita didirikan agar para pemuda kita tidak dibiarkan melayang ke sana kemari, dan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat yang ada di mana-mana; tetapi agar, sejauh mungkin, suasana rumah tangga dapat disediakan agar mereka dapat dipelihara dari godaan-godaan amoralitas dan dibawa kepada Yesus. Keluarga surgawi melambangkan apa yang seharusnya menjadi keluarga di bumi; dan rumah-rumah sekolah kita, tempat berkumpulnya kaum muda yang sedang mencari persiapan untuk melayani Allah, harus sedapat mungkin mendekati model ilahi.

Para guru yang ditempatkan di rumah-rumah ini memikul tanggung jawab yang besar; karena mereka harus bertindak sebagai ayah dan ibu, menunjukkan ketertarikan kepada para siswa, satu dan semua, seperti yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Berbagai elemen dalam karakter kaum muda yang mereka hadapi membuat mereka harus peduli dan banyak hal yang harus mereka perhatikan.

[435] beban yang berat, dan kebijaksanaan yang besar serta banyak kesabaran diperlukan untuk menyeimbangkan ke arah yang benar pikiran-pikiran yang telah dibengkokkan oleh manajemen yang

buruk. Para guru membutuhkan kemampuan manajemen yang hebat; mereka harus setia pada prinsip namun bijaksana dan lembut, menghubungkan kasih dan simpati seperti Kristus dengan disiplin. Mereka haruslah pria dan wanita yang beriman, berhikmat, dan berdoa. Mereka tidak boleh menunjukkan sikap yang keras dan tidak

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:168-175](#).

martabat, tetapi harus berbaur dengan kaum muda, menjadi satu dengan mereka dalam suka dan duka serta dalam rutinitas kerja sehari-hari. Ketaatan yang ceria dan penuh kasih pada umumnya akan menjadi buah dari upaya tersebut.

Tugas Rumah Tangga

Pendidikan yang harus diterima oleh para pemuda dan pemudi yang masuk ke dalam perguruan tinggi kita dalam kehidupan rumah tangga patut mendapat perhatian khusus. Adalah sangat penting dalam pekerjaan pembangunan karakter bahwa para siswa yang masuk ke perguruan tinggi kita diajar untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi mereka, membuang semua kecenderungan untuk bermalas-malasan. Mereka harus terbiasa dengan tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Mereka harus diajar untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga mereka secara menyeluruh dan baik, dengan sesedikit mungkin keributan dan kebingungan. Semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur. Dapur dan semua bagian lain dari bangunan harus dijaga agar tetap rapi dan bersih. Buku-buku harus disisihkan sampai pada waktunya, dan tidak ada lagi pelajaran yang harus diambil selain yang dapat dilakukan tanpa mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Mempelajari buku-buku tidak boleh menyibukkan pikiran hingga mengabaikan tugas-tugas rumah tangga yang menjadi tumpuan kenyamanan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas-tugas ini, kebiasaan-kebiasaan yang ceroboh, lalai, dan tidak teratur harus diatasi; karena jika tidak diperbaiki, kebiasaan-kebiasaan ini akan terbawa ke dalam setiap tahap kehidupan, dan kehidupan akan menjadi manja akan manfaat, manja akan pekerjaan misionaris yang sejati. Jika tidak dikoreksi dengan ketekunan dan tekad, kebiasaan-kebiasaan ini akan menguasai siswa untuk selamanya. Kaum muda harus didorong untuk membentuk kebiasaan yang benar dalam berpakaian, agar penampilan mereka rapi dan menarik; mereka harus diajari untuk menjaga pakaian mereka tetap bersih dan rapi. Semua kebiasaan mereka haruslah sedemikian rupa sehingga mereka dapat membantu dan menghibur orang lain. [436]

Arahan khusus diberikan kepada pasukan bani Israel bahwa di dalam dan di sekitar kemah mereka semuanya harus bersih dan teratur, agar malaikat Tuhan tidak melewati perkemahan

mereka dan melihat kecemaran mereka. Apakah Tuhan akan memperhatikan hal-hal ini? Tentu saja, karena faktanya dinyatakan, agar jangan sampai dengan melihat kenajisan mereka, Dia tidak dapat maju bersama pasukan mereka untuk berperang melawan musuh-musuh mereka. Dengan cara yang sama, semua tindakan kita diperhatikan oleh Tuhan. Allah yang begitu memperhatikan umat Israel sehingga mereka harus

tumbuh dengan kebiasaan hidup bersih tidak akan membenarkan adanya kenajisan di dalam rumah saat ini.

Allah telah memberikan kepada orang tua dan guru tugas untuk mendidik anak-anak dan remaja dalam hal ini, dan dari setiap tindakan kehidupan mereka, mereka dapat diajar pelajaran rohani. Sambil melatih mereka dalam kebiasaan-kebiasaan kebersihan jasmani, kita harus mengajar mereka bahwa Allah menghendaki agar mereka bersih di dalam hati dan juga di dalam tubuh. Sambil menyapu ruangan, mereka dapat belajar bagaimana Tuhan menyucikan hati. Mereka tidak akan menutup pintu dan jendela dan meninggalkan zat pemurni di dalam ruangan, tetapi mereka akan membuka pintu dan membuka lebar-lebar jendelanya, dan dengan usaha yang tekun mengusir semua debu. Jadi, jendela-jendela impuls dan perasaan harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dikeluarkan. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh bilik pikiran, dan setiap elemen alam harus disucikan dan dihidupkan oleh Roh Allah. Kekacauan dan ketidakrapian dalam tugas sehari-hari akan menyebabkan kita lupa akan Allah dan mempertahankan bentuk kesalehan dalam pengakuan iman, dan kehilangan realitasnya. Kita harus berjaga-jaga dan berdoa, jika tidak, kita akan menangkap bayangan dan kehilangan hakikatnya.

[437] Iman yang hidup seperti benang emas harus berjalan setiap hari pengalaman dalam pelaksanaan tugas-tugas kecil. Kemudian para siswa akan dituntun untuk memahami prinsip-prinsip murni yang dirancang Tuhan untuk mendorong setiap tindakan kehidupan mereka. Kemudian semua pekerjaan sehari-hari akan memiliki karakter yang mendorong pertumbuhan Kristen. Kemudian prinsip-prinsip penting tentang iman, kepercayaan, dan kasih kepada Yesus akan menembus ke dalam detail-detail yang paling kecil dari kehidupan sehari-hari. Akan ada pandangan yang tertuju kepada Yesus, dan kasih kepada-Nya akan menjadi motif yang terus menerus, memberikan kekuatan yang vital bagi setiap tugas yang dilakukan. Akan ada perjuangan untuk mengejar kebenaran, sebuah pengharapan yang "tidak membuat malu." Apa pun yang dilakukan akan dilakukan untuk kemuliaan Allah.

Kepada setiap siswa di rumah, saya akan berkata, Setialah pada tugas-tugas di rumah. Setialah dalam melaksanakan tanggung jawab-tanggung jawab kecil. Jadilah seorang Kristen yang hidup di rumah. Biarkanlah prinsip-prinsip Kristen menguasai hatimu dan

mengendalikan tingkah lakumu. Dengarkanlah setiap nasihat yang diberikan oleh guru, tetapi janganlah menjadikannya suatu keharusan untuk selalu diberitahu apa yang harus dilakukan. Telitilah diri Anda sendiri. Perhatikanlah sendiri apakah segala sesuatu di dalam kamarmu bersih dan teratur, sehingga tidak ada sesuatu pun yang menyinggung perasaan Allah, tetapi ketika malaikat-malaikat kudus melewati kamarmu, mereka

dapat dituntun untuk berlama-lama karena tertarik oleh ketertiban dan kebersihan yang berlaku. Dengan melakukan tugas-tugas Anda dengan cepat, rapi, dan setia, Anda adalah para misionaris. Anda memberikan kesaksian bagi Kristus. Anda menunjukkan bahwa agama Kristus, baik secara prinsip maupun praktik, tidak membuat Anda menjadi tidak rapi, kasar, tidak menghormati guru-guru Anda, dan tidak mengindahkan nasihat dan pengajaran mereka. Agama Alkitab, yang dipraktikkan, akan membuat Anda menjadi baik, bijaksana, dan setia. Anda tidak akan mengabaikan hal-hal kecil yang harus dilakukan. Terimalah sebagai motto Anda kata-kata Kristus: "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar."

Keramahan dan Kesopanan Kristiani

Kemampuan bersosialisasi dalam Kristen masih sangat sedikit dikembangkan oleh umat Allah. Cabang pendidikan ini tidak boleh diabaikan atau dilupakan di sekolah-sekolah kita.

Siswa harus diajarkan bahwa mereka bukanlah atom-atom yang berdiri sendiri, [438] tetapi masing-masing adalah benang yang harus disatukan dengan benang lain untuk membentuk sebuah kain. Tidak ada departemen yang dapat memberikan instruksi ini secara lebih efektif daripada di sekolah. Di sini, para siswa setiap hari dikelilingi oleh peluang yang, jika ditingkatkan, akan sangat membantu dalam mengembangkan sifat-sifat sosial karakter mereka. Ini terletak pada diri mereka sendiri. kekuatan sehingga dapat meningkatkan waktu dan kesempatan mereka untuk mengembangkan karakter yang akan membuat mereka bahagia dan berguna. Mereka yang menutup diri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau ditarik untuk memberkati orang lain melalui pergaulan yang bersahabat, kehilangan banyak berkat; karena melalui kontak timbal balik, pikiran menerima polesan dan pemurnian; melalui pergaulan, kenalan dibentuk dan persahabatan dikontrak yang menghasilkan kesatuan hati dan suasana kasih yang menyenangkan di mata surga.

Khususnya, mereka yang telah merasakan kasih Kristus harus melepaskan kekuasaan sosial mereka, karena dengan demikian mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati mereka, dikurung sebagai

harta yang didambakan, suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh mereka sendiri; dan juga kasih Kristus tidak boleh dinyatakan kepada mereka yang hanya menyenangkan hati mereka. Para siswa harus diajar tentang keserupaan dengan Kristus dengan menunjukkan minat yang baik, disposisi sosial, kepada mereka yang paling membutuhkan, meskipun mereka mungkin bukan teman yang mereka pilih. Setiap saat dan di semua tempat, Yesus menyatakan

kasih kepada keluarga manusia dan memancarkan cahaya kesalehan yang ceria kepada-Nya. Para siswa harus diajar untuk mengikuti jejak-Nya. Mereka harus diajar untuk menunjukkan ketertarikan, simpati, dan kasih Kristiani kepada teman-teman mereka yang masih muda, dan berusaha menarik mereka kepada Yesus; Kristus harus ada di dalam hati mereka sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, yang menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Pelayanan yang rela dan penuh kasih kepada orang lain di saat-saat sulit inilah yang diperhitungkan sebagai sesuatu yang berharga di hadapan Allah. Dengan demikian, bahkan ketika bersekolah, para siswa dapat, jika setia pada profesi mereka, menjadi pengemban misi yang hidup.

[439] aries untuk Tuhan. Semua ini akan memakan waktu; tetapi waktu yang digunakan dengan demikian sangat berguna, karena dengan cara ini siswa belajar bagaimana menyajikan kekristenan kepada dunia.

Kristus tidak menolak untuk bergaul dengan orang lain dalam hubungan persahabatan. Ketika diundang ke sebuah perjamuan oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Pada kesempatan seperti itu, setiap perkataan yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya; karena Ia menjadikan waktu makan malam itu sebagai kesempatan untuk menyampaikan banyak pelajaran berharga yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian Kristus mengajar murid-murid-Nya bagaimana mereka harus bersikap di tengah-tengah mereka yang tidak beragama maupun yang beragama. Dengan teladan-Nya sendiri, Ia mengajar mereka bahwa, ketika menghadiri pertemuan umum, percakapan mereka tidak perlu sama dengan percakapan yang biasa dilakukan pada kesempatan-kesempatan seperti itu.

Ketika para murid duduk di meja makan, jika Kristus tinggal di dalam jiwa, maka akan keluar dari rumah harta karun hati kata-kata yang murni dan membangkitkan semangat; jika Kristus tidak tinggal di sana, maka kepuasan akan ditemukan dalam kesembronoan, dalam senda gurau dan canda, yang merupakan penghalang pertumbuhan rohani dan penyebab kesedihan bagi para malaikat Allah. Lidah adalah anggota tubuh yang sulit diatur, tetapi seharusnya tidak demikian. Lidah harus diubah, karena talenta berbicara adalah talenta yang sangat berharga. Kristus selalu siap untuk memberikan kekayaan-Nya, dan kita harus mengumpulkan

permata-permata yang berasal dari-Nya, sehingga ketika kita berbicara, permata-permata itu akan meluncur dari bibir kita.

Watak, keunikan pribadi, kebiasaan-kebiasaan yang darinya karakter dikembangkan-segala sesuatu yang dipraktikkan di rumah akan menampakkan diri dalam semua pergaulan hidup. Kecenderungan yang diikuti akan berhasil dalam pikiran, kata-kata, dan tindakan dengan karakter yang sama. Jika setiap siswa yang membentuk keluarga sekolah akan berusaha untuk menahan diri dari kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan, dan berbicara dengan hormat kepada

semua; jika dia mau mengingat bahwa dia sedang mempersiapkan diri untuk menjadi anggota keluarga surgawi; jika dia mau menjaga pengaruhnya dengan penjaga-penjaga kudus, agar pengaruh itu tidak tercerai-berai dari Kristus; jika dia mau berusaha agar setiap tindakan hidupnya menunjukkan pujian kepada Dia

[440]

yang telah memanggilnya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, betapa pengaruh reformatoris yang akan muncul dari setiap rumah sekolah!

Latihan Keagamaan

Dari semua fitur pendidikan yang harus diberikan di rumah sekolah kita, latihan keagamaan adalah yang paling penting. Latihan-latihan itu harus dilakukan dengan kesungguhan dan penghormatan yang paling besar, namun semua kesenangan yang mungkin harus dibawa ke dalamnya. Latihan-latihan itu tidak boleh diperpanjang sampai melelahkan, karena kesan yang ditimbulkannya pada pikiran kaum muda akan menyebabkan mereka mengasosiasikan agama dengan segala sesuatu yang kering dan tidak menarik, dan banyak orang akan dituntun untuk memberikan pengaruhnya kepada pihak musuh, yang jika diajar dengan baik, akan menjadi berkat bagi dunia dan gereja. Pertemuan-pertemuan Sabat, kebaktian pagi dan sore di rumah dan di kapel, jika tidak direncanakan dengan bijaksana dan dihidupkan oleh Roh Allah, dapat menjadi yang paling formal, tidak menyenangkan, tidak menarik, dan bagi kaum muda yang paling membebani, di antara semua latihan sekolah. Pertemuan-pertemuan sosial dan semua latihan keagamaan lainnya harus direncanakan dan diatur sedemikian rupa sehingga tidak hanya menguntungkan, tetapi juga menyenangkan dan menjadi daya tarik yang positif. Berdoa bersama akan mengikat hati kepada Allah dalam ikatan yang akan bertahan lama; mengakui Kristus secara terbuka dan berani, menunjukkan dalam karakter kita kelemahan-lembutan, kerendahan hati, dan kasih-Nya, akan membuat orang lain terpesona dengan keindahan kekudusan.

Dalam semua kesempatan ini, Kristus harus dinyatakan sebagai "yang terkemudian di antara sepuluh ribu orang," Dia yang "sama sekali indah." [Kidung Agung 5:10, 16](#). Dia harus ditampilkan sebagai Sumber dari semua kesenangan dan kepuasan sejati,

Pemberi setiap pemberian yang baik dan sempurna, Pencipta setiap berkat, Dia yang di dalam Dia semua pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dalam setiap pelaksanaan ibadah, biarlah kasih Allah dan sukacita pengalaman Kristiani muncul dalam keindahannya yang sejati. Hadirkanlah Juruselamat sebagai pemulih dari setiap dampak dosa.

Untuk mencapai hasil ini, semua kesempatan harus dihindari. Diperlukan pengabdian yang sungguh-sungguh dan tulus. Kesalehan yang tekun dan aktif

dalam diri para guru akan sangat penting. Namun, ada kekuatan bagi kita jika kita mau memilikinya. Ada kasih karunia bagi kita jika kita mau menghargainya. Roh Kudus sedang menunggu permintaan kita jika kita hanya akan menuntutnya dengan intensitas tujuan yang sebanding dengan nilai objek yang kita cari. Para malaikat di surga memperhatikan semua pekerjaan kita dan mengawasi untuk melihat bagaimana mereka dapat melayani setiap orang sehingga mereka dapat mencerminkan keserupaan dengan Kristus dalam karakter dan menjadi serupa dengan gambar ilahi. Ketika mereka yang bertanggung jawab atas rumah sekolah kita menghargai hak istimewa dan kesempatan yang ada dalam jangkauan mereka, mereka akan melakukan pekerjaan untuk Tuhan yang akan disetujui oleh surga.

Reformasi Industri*

[442]

Karena kesulitan yang muncul, kita tidak boleh meninggalkan industri yang telah menjadi cabang pendidikan. Sambil bersekolah, para pemuda harus memiliki kesempatan untuk belajar menggunakan peralatan. Di bawah bimbingan para pekerja yang berpengalaman, tukang kayu yang pandai mengajar, sabar dan baik hati, para siswa harus mendirikan bangunan di halaman sekolah dan melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian melalui pelajaran praktis mereka dapat belajar membangun secara ekonomis. Para siswa juga harus dilatih untuk mengelola semua jenis pekerjaan yang berhubungan dengan percetakan, seperti penyusunan huruf, percetakan, dan penjilidan buku, bersama dengan pembuatan tenda dan pekerjaan lain yang berguna. Buah-buahan kecil harus ditanam, dan sayuran serta bunga-bunga dibudidayakan, dan pekerjaan ini dapat dilakukan oleh para siswi di luar ruangan. Dengan demikian, sambil melatih otak, tulang, dan otot, mereka juga akan mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan praktis.

Kebudayaan dalam semua hal ini akan membuat kaum muda kita berguna dalam membawa kebenaran ke luar negeri. Mereka tidak akan harus bergantung pada orang-orang di mana mereka tinggal untuk memasak, menjahit, dan membangun untuk mereka, juga tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengangkut orang-orang yang menempuh jarak ribuan mil untuk membangun sekolah-sekolah, gedung-gedung pertemuan, dan rumah-rumah penginapan. Para misionaris akan jauh lebih berpengaruh di antara orang-orang awam jika mereka dapat mengajar orang-orang yang belum berpengalaman bagaimana bekerja menurut metode-metode yang terbaik dan menghasilkan hasil yang terbaik. Dengan demikian, mereka akan dapat menunjukkan bahwa para misionaris dapat menjadi pengajar industri, dan pengajaran semacam ini akan dihargai terutama di mana

sarana-sarananya terbatas. Dana yang jauh lebih kecil akan dibutuhkan untuk mempertahankan para misionaris seperti itu, karena, dikombinasikan dengan studi mereka, mereka memiliki memanfaatkan kekuatan fisik mereka sebaik-baiknya dalam

pekerjaan praktis; dan ke mana pun mereka pergi, semua yang telah mereka peroleh di bidang ini akan memberi mereka keuntungan. Para siswa di departemen industri, apakah mereka dipekerjakan dalam pekerjaan rumah tangga, dalam mengolah tanah, atau dengan cara lain, harus memiliki waktu dan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk memberi tahu

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:176-180](#).

pelajaran-pelajaran rohani yang praktis yang telah mereka pelajari sehubungan dengan pekerjaan. Dalam semua tugas-tugas praktis kehidupan, perbandingan harus dibuat dengan ajaran-ajaran alam dan Alkitab.

Keuntungan dari Lokasi Negara

Alasan-alasan yang membuat kami di beberapa tempat berpaling dari kota dan menempatkan sekolah-sekolah kami di daerah pedesaan, berlaku juga untuk sekolah-sekolah di tempat lain. Membelanjakan uang untuk membangun gedung-gedung tambahan ketika sebuah sekolah sudah terlilit hutang tidak sesuai dengan rencana Allah. Seandainya uang yang telah digunakan oleh sekolah-sekolah kita yang lebih besar untuk membangun gedung-gedung yang mahal diinvestasikan untuk membeli tanah di mana para siswa dapat menerima pendidikan yang layak, maka sejumlah besar siswa tidak akan berjuang di bawah beban hutang yang terus bertambah, dan pekerjaan lembaga-lembaga ini akan berada dalam keadaan yang lebih makmur. Seandainya jalan ini diikuti, pasti akan ada beberapa keluhan dari para siswa, dan banyak keberatan yang akan diajukan oleh para orang tua; tetapi para siswa akan mendapatkan pendidikan yang menyeluruh, yang akan mempersiapkan mereka, tidak hanya untuk pekerjaan praktis dalam berbagai perdagangan, tetapi juga untuk sebuah tempat di ladang Tuhan di bumi yang baru.

Seandainya semua sekolah kami mendorong pekerjaan di bidang pertanian, mereka sekarang akan memiliki tampilan yang sama sekali berbeda. Tidak akan ada keputusan yang begitu besar. Pengaruh-pengaruh yang berlawanan akan dapat diatasi; kondisi keuangan akan berubah. Dengan adanya para siswa, tenaga kerja akan disamakan; dan karena semua mesin manusia dikenai pajak secara proporsional, tenaga fisik dan mental yang lebih besar

[444] kekuatan akan dikembangkan. Tetapi petunjuk yang Tuhan telah berkenan berikan telah dipegang dengan sangat lemah sehingga rintangan-rintangan tidak dapat diatasi.

Hal ini menunjukkan kepengecutan untuk bergerak begitu lambat dan tidak pasti dalam garis kerja - garis yang akan memberikan pendidikan terbaik. Lihatlah alam. Ada ruang di dalam batas-batasnya yang luas untuk sekolah-sekolah yang akan didirikan

di mana lahan dapat dibersihkan dan tanah diolah. Pekerjaan ini sangat penting bagi pendidikan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani; karena suara alam adalah suara Kristus, yang mengajarkan kepada kita pelajaran-pelajaran yang tak terhitung banyaknya tentang kasih dan kuasa, ketundukan dan ketekunan. Beberapa orang tidak menghargai nilai dari pekerjaan pertanian.

Mereka tidak boleh merencanakan sekolah kita, karena mereka akan menghalangi segala sesuatu untuk maju di jalur yang benar. Di masa lalu pengaruh mereka telah menjadi penghalang.

Jika tanah itu diolah, maka dengan berkat Allah, tanah itu akan menyediakan kebutuhan kita. Kita tidak boleh berkecil hati tentang hal-hal yang fana karena kegagalan yang tampak, dan tidak boleh berkecil hati karena penundaan. Kita harus menggarap tanah dengan penuh sukacita, penuh pengharapan, penuh rasa syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan harta karun yang berlimpah untuk dikumpulkan oleh pekerja yang setia, harta karun yang lebih kaya daripada emas dan perak. Kelalaian yang dituduhkan kepadanya adalah kesaksian palsu. Dengan pengolahan yang tepat dan cerdas, bumi akan menghasilkan harta karunnya untuk kepentingan manusia. Gunung-gunung dan bukit-bukit akan berubah; bumi menjadi tua seperti pakaian; tetapi berkat Allah, yang menghamparkan meja bagi umat-Nya di padang gurun, tidak akan pernah berhenti.

Masa-masa yang serius ada di hadapan kita, dan ada kebutuhan besar bagi keluarga-keluarga untuk keluar dari kota-kota menuju ke pedesaan, agar kebenaran dapat dibawa ke jalan-jalan kecil dan jalan-jalan raya di bumi. Banyak hal bergantung pada peletakan rencana kita sesuai dengan firman Tuhan dan dengan tekun melaksanakannya. Lebih banyak yang bergantung pada aktivitas yang terarah dan ketekunan daripada kejeniusan dan belajar dari buku. Semua talenta dan kemampuan yang diberikan kepada agen-agen manusia, jika tidak digunakan, tidak ada artinya.

Kembali ke metode yang lebih sederhana akan dihargai oleh anak-anak [445] dan kaum muda. Bekerja di kebun dan ladang akan menjadi perubahan yang menyenangkan

dari rutinitas pelajaran abstrak yang melelahkan, yang seharusnya tidak boleh dibatasi oleh pikiran mereka yang masih muda. Bagi anak yang gugup, yang merasa pelajaran dari buku melelahkan dan sulit diingat, ini akan sangat berharga. Ada kesehatan dan kebahagiaan baginya dalam mempelajari alam; dan kesan-kesan yang dibuat tidak akan pudar dari pikirannya, karena mereka akan dikaitkan dengan benda-benda yang terus-menerus di depan matanya.

Bekerja di tanah adalah salah satu jenis pekerjaan terbaik, yang menggerakkan otot-otot dan mengistirahatkan pikiran. Belajar di bidang pertanian seharusnya menjadi A, B, dan C dari pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita. Ini adalah pekerjaan pertama yang harus dimasuki. Sekolah-sekolah kita

tidak boleh bergantung pada produk impor, untuk biji-bijian dan sayuran, dan buah-buahan yang sangat penting bagi kesehatan. Kaum muda kita membutuhkan pendidikan dalam menebang pohon dan mengolah tanah serta dalam bidang sastra. Guru-guru yang berbeda harus ditunjuk untuk mengawasi sejumlah siswa dalam pekerjaan mereka dan harus bekerja sama dengan mereka. Dengan demikian para guru itu sendiri akan belajar memikul tanggung jawab sebagai pemikul beban. Murid-murid yang baik juga harus dididik untuk memikul tanggung jawab dan menjadi pekerja bersama para guru. Semua harus saling menasihati tentang metode terbaik dalam melaksanakan pekerjaan. ...

* * * * *

Latihan yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna dan melatih kaum muda untuk menanggung beban hidup, memberikan kekuatan fisik dan mengembangkan setiap kemampuan. Semua orang harus menemukan sesuatu untuk dikerjakan yang akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Tuhan menetapkan pekerjaan sebagai berkat, dan hanya pekerja yang rajin yang menemukan kemuliaan dan sukacita sejati dalam hidup.

[446] Otak dan otot harus dibebani secara proporsional jika kesehatan dan kekuatan ingin dipertahankan. Dengan demikian, kaum muda dapat membawa persepsi yang sehat dan saraf yang seimbang dalam mempelajari firman Tuhan. Mereka akan memiliki pikiran yang sehat dan dapat menyimpan hal-hal berharga yang dibawa oleh firman. Mereka akan mencerna kebenaran-kebenarannya dan sebagai hasilnya akan memiliki kekuatan otak untuk membedakan apa itu kebenaran. Kemudian, sesuai dengan kebutuhan, mereka dapat memberikan kepada setiap orang yang meminta alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri mereka dengan lemah lembut dan takut.

Ada beberapa hal mengenai disposisi dan penggunaan tanah di dekat sekolah dan gereja kita yang telah dibukakan di hadapan saya dan saya diperintahkan untuk menyampaikannya kepada Anda. Sampai saat ini saya belum merasa bebas untuk membicarakannya, dan bahkan sekarang pun saya tidak merasa bebas untuk mengungkapkan semua hal karena umat kita belum siap untuk memahami semua yang dalam pemeliharaan Allah akan dikembangkan di Avondale.

Dalam penglihatan malam itu, beberapa hal dengan jelas diperlihatkan kepada saya. Orang-orang sedang memilih jatah tanah di dekat sekolah, di mana mereka mengusulkan untuk membangun rumah-rumah dan mendirikan rumah-rumah. Tetapi Seseorang berdiri di tengah-tengah kami dan berkata: "Kalian membuat sebuah kesalahan besar yang akan kalian sesali. Tanah ini tidak boleh ditempati dengan bangunan kecuali untuk menyediakan fasilitas yang penting bagi para guru dan siswa sekolah. Tanah di sekitar sekolah ini harus dicadangkan sebagai lahan pertanian sekolah. Ini harus menjadi perumpamaan hidup bagi para siswa. Para siswa tidak boleh menganggap tanah sekolah sebagai hal yang biasa, tetapi harus melihatnya sebagai buku pelajaran yang terbuka di hadapan mereka yang Tuhan ingin mereka pelajari. Pelajaran-pelajarannya akan menanamkan pengetahuan dalam budaya jiwa.

"Jika Anda mengizinkan tanah di dekat sekolah ditempati dengan rumah-rumah pribadi dan kemudian terdorong untuk memilih tanah lain yang jauh dari sekolah, itu akan menjadi kesalahan besar dan selalu disesali. Semua tanah di dekat gedung sekolah harus dianggap sebagai tanah pertanian sekolah, di mana para pemuda dapat dididik di bawah pengawas yang berkualifikasi baik. Para pemuda yang akan bersekolah di sekolah kami membutuhkan semua tanah di dekatnya. Mereka harus menanam tanah itu dengan pohon-pohon hias dan buah-buahan, dan mengolah hasil kebun.

"Kebun sekolah harus dianggap sebagai buku pelajaran di alam [448]

yang darinya para guru dapat mengambil objek pelajaran. Murid-murid kami

diajarkan bahwa Kristus, yang menciptakan dunia dan segala isinya, adalah hidup dan terang bagi segala sesuatu yang hidup. Kehidupan

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:181-185.

setiap anak dan remaja yang mau meraih kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak akan dibuat bersyukur dan bahagia saat berada di sekolah dengan hal-hal yang akan menjadi tumpuan harapannya."

Pekerjaan di Depan Kita

Kami membutuhkan lebih banyak guru dan lebih banyak talenta untuk mendidik para siswa di berbagai bidang, sehingga banyak orang yang dapat pergi dari tempat ini dengan keinginan dan kemampuan untuk membagikan pengetahuan yang telah mereka terima kepada orang lain. Anak-anak yatim piatu laki-laki dan perempuan harus mendapatkan tempat tinggal di sini. Bangunan-bangunan harus didirikan untuk rumah sakit, dan kapal-kapal harus disediakan untuk mengakomodasi sekolah. Seorang manajer pertanian yang kompeten harus dipekerjakan, juga orang-orang yang bijaksana dan energik untuk bertindak sebagai pengawas dari beberapa perusahaan industri, orang-orang yang akan menggunakan bakat mereka yang tidak terbagi dalam mengajar para siswa bagaimana cara bekerja.

Banyak anak muda yang datang ke sekolah yang menginginkan pelatihan di bidang industri. Pelajaran industri harus mencakup pembukuan, pertukangan, dan segala sesuatu yang dipahami dalam bidang pertanian. Persiapan juga harus dibuat untuk mengajar pandai besi, melukis, membuat sepatu, memasak, membuat kue, mencuci, memperbaiki, mengetik, dan mencetak. Segala daya yang ada pada kita harus dikerahkan dalam pekerjaan pelatihan ini, agar para siswa dapat keluar dengan bekal untuk tugas-tugas kehidupan praktis.

Pondok dan bangunan yang penting untuk kegiatan sekolah harus didirikan oleh siswa sendiri. Bangunan-bangunan tersebut tidak boleh berdekatan, dan juga tidak boleh berada di dekat bangunan sekolah. Dalam pengelolaan pekerjaan ini, perusahaan-perusahaan kecil harus dibentuk, di bawah pemimpin yang kompeten, yang harus diajar untuk membawa rasa

[449] tanggung jawab mereka. Semua hal ini tidak dapat dicapai sekaligus, tetapi kita harus mulai bekerja dengan iman.

Tanah yang Akan Dicadangkan

Tuhan akan memiliki lahan di sekitar sekolah yang

didedikasikan untuk-Nya sebagai ruang sekolah-Nya sendiri. Kami berlokasi di tempat yang memiliki banyak tanah, dan lahan di dekat sekolah dan gereja tidak boleh ditempati dengan tempat tinggal pribadi. Mereka yang percaya akan kebenaran pada masa ini tidak semuanya diubahkan dalam karakter. Mereka tidak semuanya layak

pelajaran yang tidak sesuai dengan karakter Kristus. Ada banyak orang yang akan senang untuk dekat dengan gereja dan sekolah yang bukannya ditolong, tetapi justru menjadi penghalang. Mereka merasa bahwa mereka harus ditolong dan disukai. Mereka tidak menghargai karakter atau situasi pekerjaan yang kita lakukan. Mereka tidak mengerti bahwa semua yang telah dilakukan di Avondale telah dicapai dengan kerja keras dan melalui penggunaan uang yang diberikan dengan pengorbanan atau yang harus dibayarkan kembali kepada mereka yang meminjamnya.

Di antara mereka yang ingin menetap di dekat sekolah kami, akan ada beberapa orang yang dipenuhi dengan rasa percaya diri dan kecemasan tentang reputasi mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang sensitif dan faktual. Mereka ini perlu bertobat, karena mereka jauh dari tempat di mana mereka dapat menerima berkat Tuhan. Setan menggoda mereka untuk meminta bantuan yang, jika dikabulkan, hanya akan melukai mereka, dan dengan demikian mereka membawa kecemasan bagi saudara-saudara mereka. Prinsip-prinsip firman Tuhan yang hidup perlu dibawa ke dalam kehidupan banyak orang yang sekarang tidak memiliki tempat untuk prinsip-prinsip ini. Mereka yang belajar di sekolah Kristus akan menganggap setiap kebaikan dari Allah sebagai sesuatu yang terlalu baik bagi mereka. Mereka akan menyadari bahwa mereka tidak layak menerima semua hal baik yang mereka terima, dan mereka akan menganggap diri mereka bahagia. Wajah mereka akan menunjukkan kedamaian dan ketenangan di dalam Tuhan, karena mereka memiliki firman Tuhan bahwa Dia peduli terhadap mereka.

"Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah [450]

Di manakah rumah yang kamu dirikan bagi-Ku, dan di manakah tempat perhentian-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tangan-Ku, dan segala sesuatu itu telah ada, demikianlah firman Tuhan, tetapi kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu orang yang miskin dan yang remuk redam jiwanya, dan yang gemetar karena firman-Ku." [Yesaya 66:1, 2](#). Selama hari-hari terakhir tahun 1898, kami mengalami banyak pengalaman yang mengajarkan kami apa arti dari firman ini. Hati saya sangat terbebani, dan hal-hal kemudian dibukakan di hadapan saya sehubungan dengan kejahatan yang akan muncul dari pembuangan tanah di dekat sekolah untuk ditempati dengan rumah-rumah tempat tinggal. Kami seperti berada dalam

sebuah pertemuan untuk berunding, dan di sana berdiri di antara kami seorang yang diharapkan dapat menolong kami keluar dari kesulitan-kesulitan kami. Kata-kata yang diucapkan-Nya sangat jelas dan tegas:

"Tanah ini, dengan penunjukan Tuhan, adalah untuk kepentingan sekolah. Anda telah memiliki bukti-bukti tentang cara kerja sifat manusia dan apa yang akan diungkapkannya di bawah percobaan. Semakin besar jumlah

Semakin banyak keluarga yang bermukim di sekitar gedung sekolah, semakin banyak pula kesulitan yang akan dihadapi oleh para guru dan siswa. Sifat egois alamiah dari anak-anak manusia siap untuk muncul dalam kehidupan jika segala sesuatu tidak nyaman bagi mereka. Tanah di sekitar sekolah ini akan menjadi kebun sekolah, dan kebun ini akan menempati lebih banyak tempat daripada yang Anda pikirkan. Pekerjaan yang berhubungan dengan studi akan dilakukan di sini sesuai dengan nasihat yang diberikan. Avondale akan menjadi pusat fasilitator. Umat Allah di Australasia harus digerakkan oleh Roh Tuhan untuk memberikan simpati dan sarana untuk mendukung dan mendorong banyak usaha amal dan kebajikan, yang akan menjadi sarana untuk mengajar orang miskin, orang yang tidak berdaya, dan orang yang tidak tahu bagaimana menolong diri mereka sendiri."

Sebuah Panorama

Dalam beberapa kesempatan, terang telah datang kepada saya bahwa tanah di sekitar sekolah kami harus digunakan sebagai ladang Tuhan. Dalam arti khusus

[451] bagian dari pertanian ini harus dibudidayakan dengan baik. Di hadapan saya, saya melihat lahan yang ditanami segala jenis pohon buah yang akan berbuah di daerah ini; ada juga kebun sayur, di mana benih-benih ditabur dan dibudidayakan.

Jika para pengelola kebun ini dan para guru di sekolah akan menerima Roh Kudus untuk bekerja bersama mereka, mereka akan memiliki hikmat dalam pengelolaannya, dan Tuhan akan memberkati kerja keras mereka. Perawatan pohon-pohon, penanaman dan penaburan, dan pengumpulan hasil panen akan menjadi pelajaran yang luar biasa bagi semua siswa. Hubungan yang tak terlihat yang menghubungkan penaburan dan penuaian harus dipelajari, dan kebaikan Tuhan harus ditunjukkan dan dihargai. Tuhanlah yang memberikan kebajikan dan kekuatan kepada tanah dan benih. Jika bukan karena campur tangan ilahi, dikombinasikan dengan kebijaksanaan dan kemampuan manusia, benih yang ditaburkan tidak akan berguna. Ada kekuatan yang tidak terlihat yang terus-menerus bekerja atas nama manusia untuk memberi makan dan memberi pakaian kepadanya. Perumpamaan tentang benih yang dipelajari dalam pengalaman sehari-hari antara guru dan murid adalah untuk menyatakan bahwa Allah bekerja di

dalam alam, dan untuk menjelaskan hal-hal yang ada di dalam Kerajaan Surga.

Sekolah-sekolah Gereja*

[452]

Gereja memiliki pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar mereka tidak terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang rusak, baik dalam bersekolah, maupun dalam pergaulan lainnya. Dunia ini penuh dengan kejahatan dan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah. Kota-kota telah menjadi seperti Sodom, dan anak-anak kita setiap hari terpapar dengan banyak kejahatan. Mereka yang bersekolah di sekolah umum sering kali bergaul dengan orang lain yang lebih terabaikan daripada mereka, yaitu mereka yang, selain waktu yang dihabiskan di ruang sekolah, dibiarkan mendapatkan pendidikan di jalanan. Hati anak-anak muda mudah sekali dipengaruhi; dan kecuali lingkungan mereka memiliki karakter yang benar, Iblis akan menggunakan anak-anak yang terabaikan ini untuk mempengaruhi mereka yang lebih terlatih. Jadi sebelum orang tua yang memelihara hari Sabat mengetahui kejahatan apa yang sedang dilakukan, pelajaran-pelajaran kebejatan telah dipelajari, dan jiwa anak-anak mereka telah dirusak.

Gereja-gereja Protestan telah menerima sabat palsu, anak dari kepausan, dan telah meninggikannya di atas hari Allah yang kudus dan dikuduskan. Adalah tugas kita untuk menjelaskan kepada anak-anak kita bahwa hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari Sabat yang sejati, dan bahwa ketaatannya, setelah terang datang kepada kita tentang apa itu hari Sabat yang sejati, merupakan pertentangan yang nyata terhadap hukum Allah. Apakah anak-anak kita menerima dari para guru di sekolah-sekolah umum gagasan-gagasan yang selaras dengan firman Allah? Apakah dosa disajikan sebagai pelanggaran terhadap Allah? Apakah ketaatan pada semua perintah Allah diajarkan sebagai awal dari segala hikmat? Kita mengirim anak-anak kita ke sekolah Sabat agar mereka dapat diajar tentang kebenaran, dan kemudian ketika mereka masuk ke sekolah umum, pelajaran-pelajaran yang mengandung kepalsuan diberikan kepada mereka untuk dipelajari. Hal-hal ini bertentangan dengan memadukan pikiran, dan seharusnya tidak demikian; karena jika kaum muda menerima ide-ide

[453]

yang memutarbalikkan kebenaran, bagaimana pengaruh pendidikan ini dapat ditangkal?

Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa dalam situasi seperti itu, beberapa pemuda di antara kita tidak menghargai keuntungan-keuntungan religius? Dapatkah kita bertanya-tanya

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:193-205](#).

bahwa mereka hanyut ke dalam percobaan? Dapatkah kita heran bahwa, dengan mengabaikannya, energi mereka dicurahkan untuk hiburan yang tidak ada gunanya, bahwa aspirasi religius mereka melemah dan kehidupan rohani mereka menjadi gelap? Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan apa yang menjadi makanannya, hasil panen yang sama dengan benih yang ditaburkan. Tidakkah fakta-fakta ini cukup menunjukkan perlunya menjaga pendidikan kaum muda sejak dini? Bukankah lebih baik bagi kaum muda untuk bertumbuh dalam ketidaktahuan terhadap apa yang secara umum diterima sebagai pendidikan daripada mereka menjadi lalai terhadap kebenaran Allah?

Ketika orang Israel keluar dari tanah Mesir, TUHAN berfirman: "Sebab pada malam ini Aku akan melintasi tanah Mesir, dan Aku akan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang, dan terhadap semua allah Mesir Aku akan melakukan penghakiman: Akulah TUHAN." "Ambillah seikat hisop, celupkanlah ke dalam darah yang ada di dalam baskom itu, lalu lekatkanlah ambang pintu dan kedua tiang pintu itu dengan darah yang ada di dalam baskom itu, dan janganlah seorangpun dari padamu keluar dari pintu rumahnya sebelum pagi hari. Sebab TUHAN akan menyeberang untuk menumpas orang Mesir, dan apabila Ia melihat darah pada ambang pintu dan pada kedua tiang penyangganya, maka TUHAN akan menyeberang melalui pintu itu dan tidak akan membiarkan si pembinasanya itu masuk ke dalam rumahmu untuk menumpas kamu. Dan haruslah engkau melakukan hal ini sebagai suatu ketetapan bagimu dan bagi anak-anakmu sampai selama-lamanya." [Keluaran 12:12, 22-24](#). Darah pada ambang pintu melambangkan darah Kristus, yang telah menyelamatkan anak sulung orang Ibrani dari kutuk. Setiap anak sulung orang Ibrani yang ditemukan di tempat tinggal orang Mesir akan dimusnahkan.

[454] Pengalaman bangsa Israel ini ditulis untuk menjadi pelajaran bagi mereka yang akan hidup di akhir zaman. Sebelum malapetaka yang melimpah menimpa penghuni bumi, Tuhan memanggil semua orang Israel untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa itu. Kepada para orang tua, Dia mengirimkan seruan peringatan: Kumpulkanlah anak-anakmu ke dalam rumahmu masing-masing, jauhkanlah mereka dari orang-orang yang mengabaikan perintah-perintah Allah, yang mengajarkan dan melakukan kejahatan. Keluarlah dari kota-kota besar secepat

mungkin. Dirikanlah sekolah-sekolah gereja. Berikanlah kepada anak-anak Anda firman Allah sebagai dasar dari semua pendidikan mereka. Ini penuh dengan pelajaran-pelajaran yang indah, dan jika murid-murid berhasil

belajar di kelas dasar di bawahnya, mereka akan dipersiapkan untuk kelas yang lebih tinggi di atasnya.

Firman Tuhan datang kepada kita pada saat ini: "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan orang benar dengan orang fasik, dan apakah persekutuan terang dengan gelap, dan apakah persekutuan Kristus dengan Belial, dan apakah persekutuan orang yang percaya dengan orang kafir, dan apakah persekutuan bait Allah dengan patung-patung, karena kamulah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Tuhan, bahwa Aku akan diam di tengah-tengah kamu dan diam di dalam kamu, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:14-18](#). Di manakah anak-anak Anda? Apakah Anda sedang mendidik mereka untuk membedakan dan melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu? Apakah Anda berusaha menyelamatkan jiwa mereka, atau apakah Anda dengan kelalaian Anda membantu kehancuran mereka?

Anak-anak yang Terabaikan

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja kita. Para anggota gereja yang lebih tua tidak memandang mereka dengan kelembutan dan simpati, menginginkan agar mereka dapat maju dalam kehidupan ilahi, dan oleh karena itu, anak-anak telah gagal

[455]

untuk berkembang dalam kehidupan Kristen seperti yang seharusnya. Beberapa anggota gereja yang telah mengasihi dan takut akan Allah di masa lalu membiarkan bisnis mereka untuk menyerap semua, dan menyembunyikan cahaya mereka di bawah gantang. Mereka telah lupa untuk melayani Tuhan dan menjadikan bisnis mereka sebagai kuburan agama mereka.

Haruskah kaum muda dibiarkan melayang ke sana kemari, menjadi tidak berani dan jatuh ke dalam godaan yang ada di mana-

mana mengintai untuk menangkap kaki mereka yang tidak waspada? Pekerjaan yang paling dekat dengan para anggota gereja kita adalah untuk menjadi tertarik pada kaum muda kita, dengan kebaikan, kepekaan, dan kelembutan yang memberi mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran. Oh, di manakah para bapa dan ibu di Israel? Seharusnya ada sejumlah besar orang yang, sebagai penatalayan kasih karunia Kristus, tidak hanya memiliki ketertarikan yang biasa-biasa saja, tetapi juga ketertarikan yang khusus terhadap kaum muda. Seharusnya ada banyak orang yang hatinya tersentuh oleh

Situasi yang menyedihkan di mana kaum muda kita ditempatkan, yang menyadari bahwa Iblis bekerja dengan segala cara untuk menarik mereka ke dalam jebakannya. Allah menuntut gereja untuk bangkit dari kelesuannya dan melihat jenis pelayanan apa yang dituntut pada masa bahaya ini.

Mata saudara-saudari kita harus diurapi dengan minyak pelumas mata surgawi, agar mereka dapat melihat kebutuhan-kebutuhan zaman ini. Domba-domba kawanan harus diberi makan, dan Tuhan di surga melihat untuk melihat siapa yang melakukan pekerjaan yang Dia inginkan untuk dilakukan bagi anak-anak dan remaja. Gereja tertidur dan tidak menyadari besarnya masalah ini. "Mengapa," kata seseorang, "apa perlunya menjadi begitu khusus secara menyeluruh untuk mendidik kaum muda kita? Menurut saya, jika beberapa orang yang telah memutuskan untuk mengikuti suatu panggilan sastra, atau suatu panggilan lain yang membutuhkan disiplin tertentu, menerima perhatian khusus, maka hanya itulah yang diperlukan. Tidak perlu bahwa semua orang muda kita harus dilatih dengan baik. Bukankah pendidikan menyeluruh dari beberapa orang akan menjawab setiap kebutuhan yang penting?"

[456] Tidak, saya jawab, jelas tidak. Seleksi apa yang dapat kita lakukan dari masa muda kita? Bagaimana kita dapat mengetahui siapa yang paling menjanjikan, siapa yang akan memberikan pelayanan terbaik bagi Allah? Dalam penilaian manusiawi kita, kita dapat melakukan seperti yang dilakukan Samuel, yang ketika diutus untuk mencari orang yang diurapi Tuhan, melihat pada penampilan luarnya.

Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah engkau melihat pada parasnya, atau pada tinggi perawakannya, sebab Aku telah menolak dia, sebab TUHAN tidak melihat seperti yang dilihat manusia, sebab manusia melihat apa yang di luar saja, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati." [1 Samuel 16:7](#). Tidak ada satu pun dari anak-anak Isai yang berpenampilan mulia yang akan diterima Tuhan, tetapi ketika Daud, anak bungsu, seorang pemuda yang masih muda dan seorang gembala domba, dipanggil dari padang dan berjalan di hadapan Samuel, Tuhan berfirman: "Bangunlah, urapilah dia, sebab inilah dia." [Ayat 12](#). Siapakah yang dapat menentukan siapa di antara anggota keluarga yang akan terbukti efisien dalam pekerjaan Tuhan? Semua orang muda harus diijinkan untuk mendapatkan berkat dan hak istimewa dari pendidikan di sekolah-sekolah kita, agar mereka dapat diilhami untuk menjadi pekerja-

pekerja Allah.

Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan

Banyak keluarga yang, dengan tujuan untuk mendidik anak-anak mereka, pindah ke tempat-tempat di mana sekolah-sekolah besar kami didirikan, akan melakukan

pelayanan yang lebih baik bagi Sang Guru dengan tetap tinggal di mana mereka berada. Mereka harus mendorong gereja tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sekolah gereja di mana anak-anak di wilayah mereka dapat menerima pendidikan Kristen yang menyeluruh dan praktis. Akan jauh lebih baik bagi anak-anak mereka, bagi diri mereka sendiri, dan bagi tujuan Allah jika mereka tetap tinggal di gereja-gereja yang lebih kecil, di mana pertolongan mereka dibutuhkan, daripada pergi ke gereja-gereja yang lebih besar, di mana, karena mereka tidak dibutuhkan, ada godaan yang terus-menerus untuk jatuh ke dalam ketidakaktifan rohani.

Di mana pun ada beberapa orang yang memegang hari Sabat, para orang tua harus bersatu untuk menyediakan tempat bagi sekolah siang di mana anak-anak mereka dan

kaum muda dapat diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen yang, sebagai misionaris yang dikuduskan, akan mendidik anak-anak sedemikian rupa untuk memimpin mereka menjadi misionaris. Hendaklah dipekerjakan guru-guru yang akan memberikan pendidikan yang menyeluruh dalam cabang-cabang umum, dengan Alkitab sebagai dasar dan kehidupan dari semua pelajaran. Para orang tua hendaknya mengenakan perlengkapan senjata dan dengan teladan mereka sendiri mengajar anak-anak mereka untuk menjadi misionaris. Mereka harus bekerja selagi hari masih siang, karena "akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." [Yohanes 9:4](#). Jika mereka mau mengerahkan upaya yang tidak mementingkan diri sendiri, dengan tekun mengajar anak-anak mereka untuk memikul tanggung jawab, Tuhan akan bekerja bersama mereka.

Beberapa keluarga dari para pemelihara Sabat hidup sendiri atau terpisah jauh dari orang lain yang seiman. Mereka terkadang mengirim anak-anak mereka ke sekolah asrama kami, di mana mereka telah menerima bantuan dan telah kembali untuk menjadi berkat di rumah mereka sendiri. Tetapi ada juga yang tidak dapat mengirim anak-anak mereka jauh dari rumah untuk dididik. Dalam kasus-kasus seperti itu, para orang tua harus berusaha untuk mempekerjakan seorang guru agama yang patut diteladani, yang akan merasa senang untuk bekerja bagi Sang Guru dalam kapasitas apa pun dan bersedia untuk mengembangkan bagian mana pun dari kebun anggur Tuhan.

Para ayah dan ibu harus bekerja sama dengan guru, bekerja

dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan anak-anak mereka. Hendaklah mereka berusaha untuk menjaga agar minat rohani tetap segar dan sehat di dalam rumah dan membesarkan anak-anak mereka di dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan. Hendaklah mereka menyediakan waktu setiap hari untuk belajar dan menjadi pembelajar bagi anak-anak mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadikan waktu belajar sebagai waktu yang menyenangkan dan bermanfaat, dan keyakinan mereka akan meningkat dalam metode ini untuk mencari keselamatan anak-anak mereka. Para orang tua akan mendapati bahwa pertumbuhan mereka sendiri akan menjadi lebih cepat ketika mereka belajar bekerja untuk anak-anak mereka. Ketika mereka bekerja dengan rendah hati, ketidakpercayaan diri akan lenyap.

Keyakinan dan aktivitas akan memberikan jaminan dan kepuasan yang akan

[458] meningkat dari hari ke hari ketika mereka mengikuti untuk mengenal Tuhan dan membuat Dia dikenal. Doa-doa mereka akan menjadi sungguh-sungguh, karena mereka akan memiliki tujuan yang pasti untuk berdoa.

Di beberapa negara, orang tua diwajibkan oleh hukum untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Di negara-negara ini, di daerah-daerah di mana terdapat gereja, sekolah harus didirikan jika jumlah muridnya tidak lebih dari enam orang. Bekerjalah seolah-olah Anda bekerja untuk hidup Anda untuk menyelamatkan anak-anak agar tidak tenggelam dalam polusi dan pengaruh dunia yang merusak.

Kita jauh tertinggal dari tugas kita dalam hal yang penting ini. Di banyak tempat, sekolah-sekolah seharusnya sudah beroperasi bertahun-tahun yang lalu. Dengan demikian, banyak tempat akan memiliki perwakilan kebenaran yang akan memberikan karakter pada pekerjaan Tuhan. Daripada memusatkan begitu banyak bangunan besar di beberapa tempat, sekolah-sekolah seharusnya didirikan di banyak tempat.

Biarlah sekolah-sekolah ini sekarang dimulai di bawah pimpinan yang bijaksana, supaya anak-anak dan pemuda-pemuda dapat dididik di dalam gereja-gereja mereka sendiri. Adalah suatu pelanggaran yang menyedihkan bagi Allah bahwa telah terjadi pengabaian yang begitu besar dalam bidang ini, padahal Allah telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang begitu melimpah bagi kita untuk bekerja. Tetapi meskipun di masa lalu kita telah gagal melakukan apa yang seharusnya kita lakukan bagi kaum muda dan anak-anak, marilah sekarang kita bertobat dan menebus waktu. Tuhan berfirman: "Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan dari hasil tanah itu." [Yesaya 1:18, 19.](#)

Karakter Sekolah-sekolah Gereja dan Guru-gurunya

Karakter pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah yang terbaik. Yesus Kristus, Sang Pemulih, adalah satu-satunya obat untuk pendidikan yang salah, dan pelajaran-

pelajaran yang diajarkan di dalam firman-Nya

- [459] harus selalu disajikan di hadapan kaum muda dalam bentuk yang paling menarik. Disiplin sekolah harus melengkapi latihan di rumah, dan baik di rumah maupun di sekolah kesederhanaan dan kesalehan harus dipertahankan. Pria dan wanita akan ditemukan yang memiliki bakat untuk bekerja di sekolah-sekolah kecil ini, tetapi tidak dapat bekerja dengan baik di sekolah-sekolah yang lebih besar.

Ketika mereka mempraktikkan pelajaran Alkitab, mereka sendiri akan menerima pendidikan dengan nilai tertinggi.

Dalam memilih guru, kita harus menggunakan setiap tindakan pencegahan, karena kita tahu bahwa hal ini sama seriusnya dengan memilih orang-orang untuk pelayanan. Orang-orang yang bijaksana yang dapat membedakan karakter harus melakukan seleksi, karena talenta terbaik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran orang-orang muda dan untuk melaksanakan dengan baik berbagai bidang pekerjaan yang harus dilakukan oleh guru di sekolah-sekolah gereja kita. Janganlah orang yang memiliki pemikiran yang rendah atau sempit ditempatkan untuk bertanggung jawab atas salah satu dari sekolah-sekolah ini. Janganlah menempatkan guru-guru yang masih muda dan belum berpengalaman, yang tidak memiliki kemampuan mengatur, karena usaha mereka akan cenderung mengarah kepada kekacauan. Ketertiban adalah hukum pertama di surga, dan setiap sekolah dalam hal ini harus menjadi model surga.

Menempatkan guru yang sombong dan tidak mengasihi anak-anak adalah tindakan yang jahat. Seorang guru yang seperti ini akan sangat merugikan mereka yang sedang berkembang pesat dalam hal karakter. Jika para guru tidak tunduk kepada Allah, jika mereka tidak mengasihi anak-anak yang mereka pimpin, atau jika mereka menunjukkan keberpihakan kepada mereka yang menyenangkan hati mereka dan menunjukkan ketidakpedulian terhadap mereka yang kurang menarik atau mereka yang gelisah dan gelisah, mereka tidak boleh dipekerjakan; karena hasil dari pekerjaan mereka adalah hilangnya jiwa-jiwa bagi Kristus.

Guru-guru sangat dibutuhkan, terutama bagi anak-anak, yang tenang dan baik hati, yang menunjukkan kesabaran dan kasih kepada mereka yang paling membutuhkannya. Yesus mengasihi anak-anak; Dia menganggap mereka sebagai anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Dia selalu memperlakukan mereka dengan baik dan hormat, dan para guru harus mengikuti teladannya. Mereka harus

memiliki semangat misionaris yang sejati, karena anak-anak harus dilatih untuk menjadi misionaris. Mereka harus merasa bahwa Tuhan telah berkomitmen

kepada mereka sebagai kepercayaan yang sungguh-sungguh terhadap jiwa

anak-anak dan pemuda.

Sekolah-sekolah gereja kita membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi, mereka yang dapat dipercaya, mereka yang sehat dalam iman dan memiliki kebijaksanaan dan kesabaran, mereka yang berjalan dengan Allah dan menjauhkan diri dari yang kelihatannya jahat. Dalam pekerjaan mereka, mereka akan menemukan awan. Akan ada awan dan kegelapan, badai dan angin ribut, prasangka yang akan mereka temui dari para orang tua yang memiliki gagasan yang salah tentang karakter yang harus dibentuk oleh anak-anak mereka; karena ada banyak orang yang mengaku percaya kepada Alkitab, tetapi mereka gagal membawa prinsip-prinsip Alkitab ke dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Tetapi jika para guru terus menerus belajar di sekolah Kristus, keadaan seperti ini tidak akan pernah menaklukkan mereka.

Biarlah para orang tua mencari Tuhan dengan kesungguhan yang sungguh-sungguh, agar mereka tidak menjadi batu sandungan bagi anak-anak mereka. Biarlah iri hati dan cemburu dibuang dari dalam hati, dan biarlah damai sejahtera Kristus masuk untuk mempersatukan anggota-anggota gereja dalam persekutuan Kristen yang sejati. Biarlah jendela-jendela jiwa ditutup dari malaria dunia yang beracun, dan biarlah jendela-jendela itu dibuka ke surga untuk menerima sinar matahari kebenaran Kristus yang menyembuhkan.

Sampai roh kritik dan kecurigaan dibuang dari hati, Tuhan tidak dapat melakukan bagi gereja apa yang Dia rindukan untuk dilakukan dalam membuka jalan bagi pendirian sekolah-sekolah; sampai ada persatuan, Dia tidak akan menggerakkan orang-orang yang telah Dia percayakan sarana dan kemampuan untuk meneruskan pekerjaan ini. Para orang tua harus mencapai standar yang lebih tinggi, mengikuti jalan Tuhan dan melakukan kebenaran, sehingga mereka dapat menjadi pembawa terang. Harus ada transformasi pikiran dan karakter secara keseluruhan. Semangat perpecahan yang dipelihara di dalam hati beberapa orang akan mengkomunikasikan dirinya kepada orang lain.

[461] dan membatalkan pengaruh baik yang akan diberikan oleh sekolah. Kecuali jika orang tua siap dan ingin bekerja sama dengan guru untuk keselamatan anak-anak mereka, mereka tidak siap untuk memiliki sekolah yang didirikan di antara mereka.

Hasil Pekerjaan Sekolah Gereja

Ketika dijalankan dengan benar, sekolah-sekolah gereja akan menjadi sarana untuk mengangkat standar kebenaran di tempat di mana sekolah-sekolah itu didirikan; karena anak-anak yang menerima pendidikan Kristen akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Sebagaimana Yesus di Bait Allah memecahkan misteri-misteri yang tidak dapat dipahami oleh para imam dan para penguasa, demikian pula dalam pekerjaan penutupan dunia ini, anak-anak yang telah dididik dengan benar, dalam kesederhanaannya, akan mengucapkan perkataan-perkataan yang akan mengherankan orang-orang yang sekarang berbicara tentang "pendidikan tinggi". Sebagaimana anak-anak bernyanyi di pelataran Bait Allah, "Hosana, Diberkatilah Dia yang datang

dalam nama Tuhan," demikian juga di hari-hari terakhir ini suara anak-anak akan diangkat untuk menyampaikan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang sedang binasa. Ketika kecerdasan surgawi melihat bahwa manusia tidak lagi diizinkan untuk menyampaikan kebenaran, Roh Allah akan turun ke atas anak-anak, dan mereka akan

melakukan pekerjaan dalam pemberitaan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pekerja yang lebih tua, karena jalan mereka akan dipagari.

Sekolah-sekolah gereja kita ditahbiskan oleh Allah untuk mempersiapkan anak-anak bagi pekerjaan besar ini. Di sini anak-anak harus diajar dalam kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini dan dalam pekerjaan misionaris yang praktis. Mereka harus masuk ke dalam pasukan pekerja untuk menolong yang sakit dan menderita. Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis dan dengan coretan-coretan mereka dapat membantu meneruskannya. Investasi mereka mungkin kecil, tetapi setiap yang kecil akan menolong, dan melalui usaha mereka banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Melalui mereka pekabaran Allah akan diberitakan dan kesehatan-Nya yang menyelamatkan kepada segala bangsa. Maka biarlah gereja memikul beban bagi domba-domba kawanan. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, karena mereka adalah warisan Tuhan.

Bertahun-tahun yang lalu gedung-gedung sekolah yang cocok untuk sekolah-sekolah gereja seharusnya [462] telah didirikan di mana anak-anak dan remaja dapat menerima pendidikan sejati.

* * * * *

Buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah memiliki karakter yang membawa hukum Allah untuk diperhatikan. Dengan demikian terang dan kekuatan serta kuasa kebenaran akan diperbesar. Orang-orang muda dari dunia, bahkan beberapa orang yang pikirannya sudah rusak, akan berhubungan dengan sekolah-sekolah ini, dan di sana mereka akan bertobat. Kesaksian mereka akan kebenaran mungkin akan terhenti untuk sementara waktu oleh teori-teori palsu yang ditanamkan oleh para orang tua, tetapi pada akhirnya, kebenaran akan menang. Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa pekerjaan misionaris semacam ini akan memiliki pengaruh yang nyata dalam menyebarkan terang dan pengetahuan.

* * * * *

Betapa pentingnya bahwa keluarga yang menetap di mana

sekolah berada harus menjadi perwakilan yang baik dari iman kita yang suci!

* * * * *

Gereja-gereja di mana sekolah-sekolah didirikan mungkin akan gemetar ketika mereka melihat diri mereka dipercayakan dengan tanggung jawab moral yang terlalu besar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Haruskah pekerjaan yang telah dimulai dengan mulia ini gagal

atau merana karena kekurangan pekerja yang dikuduskan? Akankah proyek-proyek dan ambisi-ambisi yang mementingkan diri sendiri mendapat tempat di dalam perusahaan ini? Akankah para pekerja mengizinkan cinta akan keuntungan, cinta akan kemudahan, kurangnya kesalehan, untuk mengusir Kristus dari hati mereka dan menyingkirkan-Nya dari sekolah? Tuhan melarang! Pekerjaan ini sudah jauh lebih maju. Dalam bidang pendidikan, segala sesuatu diatur untuk reformasi yang sungguh-sungguh, untuk pendidikan yang lebih benar dan lebih efektif. Akankah bangsa kita menerima kepercayaan yang kudus ini? Akankah mereka merendahkan diri mereka di salib Kalvari, siap untuk setiap pengorbanan dan setiap pelayanan?

[463] Para orang tua dan guru harus mencari dengan sungguh-sungguh hikmat yang selalu siap diberikan oleh Yesus, karena mereka berurusan dengan pikiran manusia pada masa yang paling menarik dan mudah dipengaruhi dalam perkembangannya. Mereka harus berusaha untuk mengembangkan kecenderungan-kecenderungan kaum muda sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka, mereka dapat menampilkan keindahan alam yang sesuai dengan periode itu, yang berkembang secara bertahap, seperti halnya tanaman-tanaman dan bunga-bunga di taman.

Pengelolaan dan pengajaran anak-anak adalah pekerjaan misi yang paling mulia yang dapat dilakukan oleh pria atau wanita. Dengan menggunakan benda-benda yang tepat, pelajaran harus dibuat sangat jelas, sehingga pikiran mereka dapat dituntun dari alam sampai kepada Allah. Kita harus memiliki di sekolah-sekolah kita orang-orang yang memiliki kebijaksanaan dan keterampilan untuk meneruskan pekerjaan ini, dan dengan demikian menabur benih-benih kebenaran. Hanya hari Tuhan yang agung saja yang dapat menyatakan kebaikan yang akan dihasilkan oleh pekerjaan ini.

* * * * *

Bakat khusus harus diberikan untuk pendidikan anak-anak kecil. Banyak yang bisa meletakkan boks bayi tinggi-tinggi dan memberikan makanan kepada domba-domba, tetapi akan lebih sulit untuk meletakkan boks bayi rendah dan memberi makan domba-domba. Ini adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh para guru sekolah dasar.

* * * * *

Mata pikiran perlu dididik, atau anak akan menemukan kesenangan dalam melihat kejahatan.

* * * * *

Guru kadang-kadang harus masuk ke dalam olahraga dan permainan anak-anak kecil dan mengajari mereka cara bermain. Dengan cara ini mereka dapat

dapat memeriksa perasaan dan tindakan yang tidak baik tanpa terkesan mengkritik atau mencari-cari kesalahan. Persahabatan ini akan menyatukan hati para guru dan murid, dan sekolah akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi semua.

Para guru harus mengasihi anak-anak karena mereka adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Tuhan akan bertanya kepada mereka tentang

orang tua: "Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah-indah itu?" [Yeremia 13:20](#).

* * * * *

Di daerah-daerah di mana jumlah orang percaya sedikit, biarlah dua atau tiga gereja bersatu untuk mendirikan sebuah bangunan sederhana untuk sekolah gereja. Biarlah mereka berbagi biaya. Sudah waktunya bagi para pemelihara Sabat untuk memisahkan anak-anak mereka dari pergaulan duniawi dan menempatkan mereka di bawah bimbingan guru-guru yang terbaik, yang akan menjadikan Alkitab sebagai dasar dari semua pelajaran." - 1900, [Testimonies for the Church 6:109](#).

[465]

Manajemen dan Keuangan Sekolah*.

Saya berharap bahwa saya dapat menggunakan bahasa yang dapat mengekspresikan dengan jelas pentingnya pengelolaan sekolah-sekolah kita. Semua orang harus merasa bahwa sekolah-sekolah kita adalah alat Tuhan, yang melaluinya Dia akan membuat diri-Nya dikenal oleh manusia. Di mana-mana, pria dan wanita dibutuhkan untuk bertindak sebagai saluran terang. Kebenaran Allah harus dibawa ke segala penjuru, sehingga manusia dapat diterangi olehnya.

Sebagai umat yang memiliki terang yang maju, kita harus merancang cara-cara untuk mengembangkan pasukan misionaris yang terdidik untuk memasuki berbagai departemen pekerjaan Allah. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang berdisiplin dan berbudaya di sekolah-sekolah kita, di sanatorium-sanatorium kita, dalam pekerjaan misionaris medis, di kantor-kantor publikasi, di konferensi-konferensi di berbagai negara bagian, dan di lapangan pada umumnya. Kita membutuhkan para pemuda dan pemudi, yang memiliki budaya intelektual yang tinggi, yang cocok untuk melakukan pekerjaan yang terbaik bagi Tuhan. Kita telah melakukan sesuatu untuk mencapai standar ini, tetapi kita masih jauh dari apa yang Tuhan rencanakan. Sebagai sebuah gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri tegak dalam penghakiman, kita harus melakukan upaya yang lebih liberal untuk melatih orang-orang muda kita, sehingga mereka dapat lebih siap untuk melakukan berbagai cabang dari pekerjaan besar yang telah dipercayakan kepada kita. Sebagai umat yang memiliki terang yang besar, kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana agar pikiran-pikiran yang cerdas dari mereka yang memiliki talenta dapat dikuatkan dan didisiplinkan serta dipoles, sehingga pekerjaan Kristus tidak terhalang oleh kurangnya pekerja-pekerja yang terampil, yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh dan setia.

[466] Beberapa orang akan puas dengan pendidikan menyeluruh dari beberapa yang paling menjanjikan dari kaum muda kita; tetapi mereka semua membutuhkan pendidikan agar mereka dapat diperlengkapi untuk

kegunaan dalam kehidupan ini, memenuhi syarat untuk tempat-tempat tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi maupun publik. Ada kebutuhan besar untuk membuat rencana agar ada sejumlah besar pekerja yang kompeten, dan banyak yang harus menyesuaikan diri mereka sebagai guru, agar yang lain dapat dilatih dan didisiplinkan untuk pekerjaan besar di masa depan. Para

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:206-218](#).

gereja harus mengambil situasi ini dan dengan pengaruh dan sarana mereka berusaha untuk mewujudkan tujuan yang sangat diinginkan ini.

Bebas dari Hutang

Agar sekolah-sekolah kita dapat mencapai tujuan mulia dari pendiriannya, mereka harus bebas dari hutang. Mereka tidak boleh dibiarkan menanggung beban membayar bunga. Dalam pendirian sekolah-sekolah pelatihan bagi para pekerja, dan terutama di bidang-bidang baru di mana saudara-saudara masih sedikit dan sarana-sarana mereka terbatas, daripada menunda pekerjaan, lebih baik meminjam sejumlah uang dari kawan-kawan perusahaan; tetapi bilamana mungkin, biarlah lembaga-lembaga kita didedikasikan tanpa hutang.

Tuhan memiliki sarana-sarana untuk pekerjaan-Nya di tangan para penatalayan-Nya; dan selama sekolah-sekolah kita memiliki hutang yang timbul dalam pendiriannya, dalam mendirikan gedung-gedung yang diperlukan, dan dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan, maka adalah kewajiban kita untuk menyampaikan hal ini kepada saudara-saudara kita dan meminta mereka untuk mengurangi hutang-hutang ini. Para pendeta kita harus merasakan beban untuk pekerjaan ini. Mereka harus mendorong semua orang untuk bekerja secara harmonis dan mengangkat sesuai dengan kemampuan mereka. Jika pekerjaan ini dilakukan dengan setia dan tekun pada tahun-tahun yang lalu, maka hutang-hutang sekolah-sekolah kita yang lebih tua sudah dapat dilunasi sejak lama.

Ekonomi

Dalam pendirian gedung sekolah, dalam perabotannya, dan dalam setiap aspek pengelolaannya, penghematan yang paling ketat harus dipraktekkan. Sekolah-sekolah kami tidak boleh diselenggarakan di atas lahan yang sempit atau rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri. Mereka harus dibuat semirip mungkin, dan dalam setiap fitur [467] mereka harus mengajarkan pelajaran yang benar tentang kesederhanaan, kegunaan, penghematan, dan ekonomi.

Para siswa berada di sekolah kami untuk pelatihan khusus untuk mengenal semua bidang pekerjaan sehingga jika mereka

keluar sebagai misionaris, mereka dapat mandiri dan mampu, melalui kemampuan mereka yang terdidik, untuk melengkapi diri mereka sendiri dengan kenyamanan dan fasilitas yang diperlukan. Baik pria maupun wanita, mereka harus belajar memperbaiki, mencuci, dan menata pakaian mereka sendiri. Mereka harus bisa memasak makanan mereka sendiri. Mereka harus terbiasa dengan pertanian dan dengan

kegiatan mekanis. Dengan demikian mereka dapat meringankan pengeluaran mereka sendiri, dan dengan teladan mereka, menanamkan prinsip-prinsip penghematan dan ekonomi. Pelajaran-pelajaran ini paling baik diajarkan di mana penghematan dalam segala hal dipraktikkan dengan sungguh-sungguh.

Tidak hanya untuk kesejahteraan keuangan sekolah, tetapi juga sebagai pendidikan bagi para siswa, ekonomi harus dipelajari dengan setia dan dipraktikkan dengan cermat dan tekun. Para manajer harus menjaga dengan hati-hati setiap hal, agar tidak ada pengeluaran yang tidak perlu, yang akan menimbulkan beban hutang bagi sekolah. Setiap murid yang mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati akan membantu memikul tanggung jawab dalam hal ini. Mereka yang telah dididik untuk melakukan hal ini dapat menunjukkan melalui ajaran dan teladan kepada mereka yang berhubungan dengan mereka prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Penebus kita yang telah menyangkal diri. Pemanjaan diri adalah suatu kejahatan yang besar dan harus dikalahkan.

Beberapa orang merasa enggan untuk memberitahukan kepada para siswa tentang keadaan keuangan sekolah yang memalukan ini; tetapi akan jauh lebih baik bagi para siswa untuk melihat dan memahami kekurangan kami, karena dengan demikian mereka akan dapat membantu dalam praktik ekonomi. Banyak yang datang ke sekolah kami meninggalkan rumah yang tidak berhias dan di mana mereka telah terbiasa makan makanan sederhana tanpa sejumlah hidangan. Apa pengaruh teladan kita terhadap hal ini? Marilah kita ajarkan kepada mereka bahwa meskipun kita memiliki begitu banyak cara untuk menggunakan sarana kita; sementara

[468] ribuan orang kelaparan, sekarat karena wabah, kelaparan, pertumpahan darah, dan kebakaran, maka menjadi kewajiban kita semua untuk mempertimbangkan dengan cermat, untuk tidak mendapatkan sesuatu yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan nafsu makan atau untuk membuat suatu penampilan.

Jika sekolah-sekolah kita dikelola di jalur yang benar, hutang tidak akan menumpuk, dan para siswa akan merasa nyaman, dan meja makan akan disediakan dengan banyak makanan yang baik dan banyak. Ekonomi kita tidak boleh seperti itu, yang akan menyebabkan penyediaan makanan yang sedikit. Para siswa harus mendapatkan makanan sehat yang berlimpah. Tetapi biarlah

mereka yang bertanggung jawab untuk memasak mengumpulkan sisa-sisa makanan agar tidak ada yang terbuang.

Siswa harus diajari untuk menjaga dengan hati-hati harta benda mereka sendiri dan harta benda sekolah. Mereka harus memahami kewajiban untuk mengikat setiap pengeluaran yang tidak perlu di sekolah dan saat bepergian ke dan dari rumah mereka. Penyangkalan diri sangat penting. Kita harus memperhatikan instruksi yang diberikan, karena kita sedang mendekati akhir zaman. Semakin banyak

kita wajib merencanakan, merancang, dan berhemat. Kita tidak dapat mengatur seolah-olah kita memiliki bank yang dapat ditarik dalam keadaan darurat; oleh karena itu kita tidak boleh terjebak dalam kesulitan. Sebagai individu dan sebagai pengelola lembaga-lembaga Tuhan, kita harus memotong segala sesuatu yang dimaksudkan untuk dipamerkan dan membawa pengeluaran kita dalam batas-batas yang sempit dari pendapatan kita.

Manajemen yang baik

Manajemen keuangan di beberapa sekolah kami bisa sangat ditingkatkan. Lebih banyak kebijaksanaan, lebih banyak kekuatan otak, harus dibawa ke dalam pekerjaan. Metode yang lebih praktis harus diterapkan untuk menghentikan peningkatan pengeluaran, yang akan mengakibatkan hutang. Di Battle Creek dan College View, terlalu banyak uang yang telah diinvestasikan untuk membangun gedung-gedung, dan lebih banyak lagi yang telah dihabiskan untuk melengkapi rumah-rumah sekolah.

Ketika para manajer sekolah mendapati bahwa mereka tidak dapat memenuhi biaya operasional, dan utang menumpuk, mereka harus bertindak seperti

usaha yang berkepal dingin^[469] dan mengubah metode dan rencana mereka. Ketika satu tahun telah membuktikan bahwa manajemen keuangan telah salah, biarkan suara Wisdom didengar. Biarlah ada reformasi yang diputuskan. Para guru dapat menunjukkan keunggulan seperti Kristus dalam pemikiran dan perencanaan yang serius dan solid untuk memperbaiki keadaan. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam rencana-rencana para manajer dan berbagi beban mereka.

peng

Biaya Pendidikan Rendah

Di beberapa sekolah kami, harga uang sekolah terlalu rendah. Hal ini dalam banyak hal telah merugikan pekerjaan pendidikan. Hal ini telah menimbulkan hutang yang tidak menguntungkan; telah menimbulkan kecurigaan yang terus menerus terhadap manajemen atas kesalahan perhitungan, kekurangan ekonomi, dan perencanaan yang salah; telah sangat mengecewakan para guru; dan membuat masyarakat menuntut harga yang sama rendahnya di sekolah-sekolah lain. Apapun yang mungkin menjadi tujuan dalam

menetapkan uang sekolah di bawah tingkat kehidupan, fakta bahwa sebuah sekolah telah mengalami kerugian besar merupakan alasan yang cukup untuk mempertimbangkan kembali rencana dan mengatur biaya-biaya yang dikenakan sehingga di masa depan dapat menunjukkan hasil yang berbeda. Jumlah yang dibebankan untuk uang sekolah, asrama, dan tempat tinggal harus cukup untuk membayar

gaji para staf pengajar, untuk memasok makanan yang sehat dan bergizi dalam jumlah yang berlimpah, untuk memelihara perabotan ruangan, untuk menjaga agar gedung-gedung tetap dalam keadaan baik, dan untuk memenuhi biaya-biaya operasional lainnya yang diperlukan. Ini adalah hal yang penting dan tidak memerlukan perhitungan yang sempit, tetapi memerlukan penyelidikan yang menyeluruh. Nasihat Tuhan sangat dibutuhkan. Sekolah harus memiliki pendapatan yang cukup, bukan hanya untuk membayar biaya operasional yang diperlukan, tetapi juga untuk dapat menyediakan beberapa hal yang penting bagi murid-murid selama masa sekolah.

Utang tidak boleh dibiarkan menumpuk dari waktu ke waktu. Pendidikan tertinggi yang dapat diberikan adalah dengan menghindari timbulnya utang seperti halnya menghindari penyakit. Ketika satu tahun setelah

[470] berlalu, dan tidak ada tanda-tanda berkurangnya utang, tetapi malah bertambah, maka harus dihentikan. Biarlah para manajer berkata: "Kami menolak untuk menjalankan sekolah ini lebih lama lagi kecuali jika ada sistem yang pasti." Akan lebih baik, jauh lebih baik, untuk menutup sekolah sampai para manajer mempelajari ilmu untuk menjalankannya dengan sistem pembayaran. Demi Kristus, sebagai umat pilihan Allah, panggillah diri Anda untuk bertugas dan resmikanlah sistem keuangan yang sehat di sekolah-sekolah kita.

Setiap kali perlu untuk menaikkan harga di sekolah mana pun, pertama-tama haruslah masalah ini disampaikan kepada para penyokong dana, dengan menunjukkan kepada mereka bahwa biaya yang ditetapkan terlalu rendah dan sebagai akibatnya, utang menumpuk di sekolah, sehingga melumpuhkan dan menghalangi pekerjaan sekolah. Menaikkan biaya pendidikan secara tepat dapat menyebabkan penurunan jumlah murid, tetapi jumlah murid yang banyak seharusnya tidak terlalu menjadi masalah, melainkan kebebasan dari hutang.

Salah satu hasil dari biaya pendidikan yang rendah di Battle Creek adalah berkumpulnya sejumlah besar siswa dan keluarga di satu tempat yang lebih besar dari yang seharusnya. Jika dua pertiga dari orang-orang di Battle Creek adalah tanaman Tuhan di tempat lain, mereka akan memiliki ruang untuk bertumbuh. Hasil yang lebih besar akan muncul jika sebagian dari waktu dan energi yang diberikan kepada sekolah besar di Battle Creek untuk menjaganya

tetap dalam kondisi yang sehat digunakan untuk sekolah-sekolah di daerah lain di mana ada ruang untuk kegiatan pertanian yang dapat dilakukan sebagai bagian dari pendidikan. Seandainya ada kesediaan untuk mengikuti jalan Tuhan dan rencana-Nya, banyak tanaman yang akan tumbuh di tempat lain.

Berulang kali firman Tuhan telah datang kepada kita bahwa gereja-gereja dan sekolah-sekolah harus didirikan di tempat-tempat lain, bahwa terlalu banyak tanggung jawab yang berat di satu tempat. Keluarkanlah orang-orang dari pusat-pusat yang besar dan dirikanlah kepentingan-kepentingan di tempat-tempat lain, demikianlah instruksi yang diberikan. Seandainya instruksi ini diperhatikan, seandainya ada pembagian sarana dan fasilitas, maka uang yang dikeluarkan untuk membangun gedung-gedung sekolah tambahan di Battle Creek akan telah menyediakan dengan berlimpah untuk dua tanaman baru di tempat lain, dan [471] pohon itu akan tumbuh dan menghasilkan buah yang belum pernah terlihat, karena manusia memilih untuk mengikuti kebijaksanaan mereka sendiri.

Saudara-saudara kita mengatakan bahwa permohonan ini datang dari para pendeta dan orang tua bahwa ada banyak orang muda di jajaran kita yang membutuhkan manfaat dari sekolah pelatihan kita, yang tidak dapat hadir kecuali jika uang sekolahnya lebih murah. Tetapi mereka yang memohon agar uang sekolah rendah harus mempertimbangkan dengan hati-hati semua sisi. If students cannot of themselves command sufficient means to pay the actual expense of good and faithful work in their education, is it not better that their parents, their friends, the churches to which they belong, or largehearted, benevolent brethren in their conference, should assist them than that a burden of debt should be brought upon the school? Akan jauh lebih baik untuk membiarkan banyak pelanggan lembaga berbagi biaya daripada sekolah harus menanggung utang.

Metode harus dirancang untuk mencegah penumpukan hutang pada institusi kita. Seluruh penyebabnya tidak boleh dibuat menderitanya karena hutang yang tidak akan pernah bisa dihapuskan kecuali jika ada perubahan menyeluruh dan pekerjaan dilakukan dengan dasar yang berbeda. Biarlah semua orang yang telah berperan dalam membiarkan awan hutang ini menyelimuti mereka sekarang merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk menghapusnya.

Membantu Siswa yang Berhak

Gereja-gereja di berbagai daerah harus merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk melatih kaum muda dan mendidik talenta-talenta untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris.

Ketika mereka melihat orang-orang di dalam gereja yang menjanjikan untuk menjadi pekerja yang berguna, tetapi tidak dapat mendukung diri mereka sendiri di sekolah, mereka harus memikul tanggung jawab untuk mengirim mereka ke salah satu sekolah pelatihan kami. Ada kemampuan yang sangat baik di dalam gereja yang perlu dibawa ke dalam pelayanan. Di sana

adalah orang-orang yang akan melakukan pelayanan yang baik di kebun anggur Tuhan, tetapi banyak yang terlalu miskin untuk mendapatkan pendidikan yang

[472] yang mereka butuhkan. Gereja-gereja harus merasa memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam menanggung biaya-biaya tersebut.

Mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati mereka selalu berhati terbuka, membantu jika diperlukan. Mereka memimpin, dan orang lain meniru teladan mereka. Jika ada beberapa orang yang seharusnya mendapatkan manfaat dari sekolah, tetapi tidak dapat membayar penuh biaya sekolah mereka, biarlah gereja-gereja menunjukkan kekeluasaan mereka dengan menolong mereka.

Selain itu, di setiap konferensi, sebuah dana harus dikumpulkan untuk dipinjamkan kepada para siswa miskin yang layak yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan misionaris; dan dalam beberapa kasus, mereka bahkan harus menerima sumbangan. Ketika Battle Creek College pertama kali dimulai, ada sebuah dana yang ditempatkan di Review and Herald Office untuk kepentingan mereka yang ingin mendapatkan pendidikan tetapi tidak memiliki sarana. Dana ini digunakan oleh beberapa siswa sampai mereka dapat memulai dengan baik; kemudian dari penghasilan mereka, mereka akan mengganti apa yang telah mereka tarik, sehingga orang lain dapat memperoleh manfaat dari dana tersebut. Para pemuda harus memiliki kejelasan di hadapan mereka bahwa mereka harus bekerja dengan cara mereka sendiri sejauh mungkin dan dengan demikian membayar sebagian dari pengeluaran mereka. Sesuatu yang harganya murah akan dihargai sedikit. Tetapi apa yang harganya mendekati nilai sebenarnya akan dihargai sesuai dengan itu.

Mengajarkan Kemandirian

Melalui ajaran dan teladan, ajarkanlah penyangkalan diri, ekonomi, kebesaran hati, dan kemandirian. Setiap orang yang memiliki karakter yang benar akan memenuhi syarat untuk menghadapi kesulitan dan akan segera mengikuti "Demikianlah firman Tuhan." Manusia tidak akan siap untuk memahami kewajiban mereka kepada Tuhan sampai mereka belajar di sekolah Kristus untuk memikul kuk pengekangan dan ketaatan-Nya. Pengorbanan adalah awal dari pekerjaan kita dalam memajukan

kebenaran dan dalam membangun lembaga-lembaga. Ini adalah bagian penting dari pendidikan. Pengorbanan harus menjadi kebiasaan dalam

[473] semua pembangunan karakter kita dalam kehidupan ini jika kita ingin memiliki bangunan yang tidak dibuat dengan tangan manusia, yang kekal di sorga.

Melalui pemikiran yang keliru tentang penggunaan uang, kaum muda dihadapkan pada banyak bahaya. Mereka tidak boleh terbawa dan dipasok dengan uang seolah-olah ada persediaan yang tidak ada habisnya dari

yang dapat mereka tarik untuk memenuhi setiap kebutuhan yang seharusnya. Uang harus dianggap sebagai karunia yang dipercayakan Allah kepada kita untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya, dan kaum muda harus belajar untuk membatasi keinginan mereka. Ajarkanlah bahwa tidak seorang pun boleh melacurkan kekuatan mereka untuk menyenangkan diri sendiri dan memuaskan diri sendiri. Mereka yang telah dikaruniai Allah dengan kemampuan untuk memperoleh sarana-sarana berada di bawah kewajiban kepada-Nya untuk menggunakan sarana-sarana itu, melalui hikmat yang diberikan oleh surga, untuk kemuliaan nama-Nya. Setiap satu shilling yang dibuang untuk memanjakan diri, atau diberikan kepada teman-teman istimewa yang akan menggunakannya untuk memanjakan kesombongan dan keegoisan, berarti merampok perbendaharaan Allah. Uang yang dibelanjakan untuk membeli pakaian untuk membuat pertunjukan yang menyenangkan adalah begitu banyak yang mungkin dapat digunakan untuk memajukan tujuan Allah di tempat-tempat baru. Oh, kiranya Allah memberikan pengertian yang benar kepada semua orang tentang apa artinya menjadi seorang Kristen! Itu berarti menjadi seperti Kristus, dan Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri.

Tugas Konferensi Kami

Konferensi-konferensi kita memandang sekolah-sekolah sebagai tempat bagi para pekerja yang terdidik dan terlatih, dan mereka harus memberikan dukungan yang paling tulus dan intelek kepada sekolah-sekolah tersebut. Terang telah diberikan dengan jelas bahwa mereka yang melayani di sekolah-sekolah kita, mengajarkan firman Allah, menjelaskan Alkitab, mendidik murid-murid dalam perkara-perkara Allah, harus didukung oleh uang persepuluhan. Instruksi ini telah diberikan sejak lama, dan baru-baru ini telah diulangi lagi dan lagi.

Di mana pun sekolah didirikan, para manajer yang bijaksana haruslah orang-orang yang cakap, "orang-orang yang takut akan Allah, orang-orang yang benar, yang membenci ketamakan," orang-orang yang akan melakukan yang terbaik dalam berbagai tanggung jawab posisi mereka. Kemampuan bisnis yang harus mereka miliki, tetapi masih

yang lebih penting adalah bahwa mereka berjalan dengan rendah hati bersama Allah dan dibimbing oleh Roh Kudus. Orang-orang seperti itu akan diajar oleh Allah, dan mereka akan mencari nasihat dari saudara-saudara mereka yang adalah orang-orang yang tekun berdoa.

Para manajer sekolah kita harus bekerja dengan motif yang murni. Dalam ketidakegoisan mereka, mereka akan mengingat bahwa bagian lain dari ladang panen yang besar akan membutuhkan fasilitas yang sama dengan yang disediakan untuk sekolah yang berada di bawah pengawasan mereka. Dalam setiap rencana mereka akan mengingat bahwa kesetaraan dan persatuan harus dijaga. Mereka akan dengan hati-hati memperkirakan biaya setiap usaha dan akan berusaha untuk tidak menyerap

jumlah uang yang begitu besar sehingga menghilangkan fasilitas yang diperlukan di bidang lain.

Terlalu sering para pendeta dibawa untuk memikul tanggung jawab yang sama sekali tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Letakkanlah tanggung jawab ini pada orang-orang yang memiliki kebijaksanaan bisnis, orang-orang yang dapat memberikan diri mereka pada bisnis, yang dapat mengunjungi sekolah-sekolah dan menyimpan catatan kondisi keuangan, dan yang juga dapat memberikan instruksi mengenai penyimpanan catatan tersebut. Pekerjaan sekolah harus diperiksa beberapa kali setiap tahun. Biarlah para penilik bertindak sebagai penasihat, tetapi janganlah membebankan tanggung jawab keuangan kepada mereka.

Inspeksi oleh Auditor Konferensi Umum

Terang yang diberikan Tuhan kepada saya adalah bahwa orang-orang yang bijaksana, orang-orang yang memiliki kemampuan finansial, harus mengunjungi sekolah-sekolah kita di setiap negara dan mencatat keadaan keuangan mereka. Hal ini tidak boleh diserahkan kepada para pendeta atau pengurus, yang tidak memiliki waktu untuk memikul beban ini. Para guru tidak boleh dibiarkan dengan tanggung jawab ini. Urusan-urusan sekolah ini membutuhkan bakat yang belum disediakan.

Jika para pemimpin menggunakan penilaian yang jernih pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi keuangan yang mengecewakan yang telah menghambat tujuan dalam beberapa tahun terakhir tidak akan pernah diizinkan untuk terjadi.

[475] Jika pekerjaan pendidikan kami telah dijalankan sesuai dengan instruksi yang diberikan untuk panduan kami, bayang-bayang gelap hutang yang besar tidak akan menggantung di atas institusi kami saat ini.

Keuangan Sekolah Gereja

Prinsip-prinsip yang sama, yang jika diikuti, akan membawa kesuksesan dan berkat bagi sekolah-sekolah pelatihan dan perguruan tinggi kita, harus mengatur rencana dan pekerjaan kita untuk sekolah-sekolah gereja. Biarlah semua orang menanggung biayanya. Biarlah gereja melihat bahwa mereka yang seharusnya menerima manfaatnya adalah mereka yang bersekolah di sekolah tersebut. Keluarga-keluarga yang miskin hendaknya dibantu.

Kita tidak dapat menyebut diri kita misionaris sejati jika kita mengabaikan mereka yang berada di depan pintu kita yang berada pada usia yang paling kritis dan yang membutuhkan bantuan kita untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang akan cocok bagi mereka untuk melayani Allah.

Tuhan akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh dalam pendidikan anak-anak kita. Pekerjaan misionaris sejati dilakukan oleh para guru yang

Pengajaran Allah setiap hari akan membawa banyak jiwa kepada pengenalan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, dan anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan memberikan kepada orang lain terang dan pengetahuan yang mereka terima. Akankah anggota-anggota gereja memberikan sarana untuk memajukan pekerjaan Kristus di antara orang lain dan membiarkan anak-anak mereka sendiri melanjutkan pekerjaan dan pelayanan Iblis?

Ketika sekolah-sekolah gereja didirikan, umat Allah akan mendapatkan pendidikan yang berharga bagi diri mereka sendiri untuk belajar bagaimana menyelenggarakan sekolah dengan dasar kesuksesan finansial. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, tutuplah sekolah tersebut sampai, dengan pertolongan Allah, rencana dapat disusun untuk meneruskannya tanpa ada noda hutang. Orang-orang yang memiliki kemampuan keuangan harus memeriksa rekening sekali, dua kali, atau tiga kali setahun, untuk memastikan posisi sekolah yang sebenarnya dan melihat bahwa pengeluaran yang sangat besar, yang akan mengakibatkan penumpukan utang, tidak ada. Kita harus menjauhi hutang sebagaimana kita harus menjauhi penyakit kusta.

* * * * *

Banyak anak muda kita yang ingin mendapatkan pendidikan merasa terlalu khawatir untuk terlibat dalam hutang. Mereka melihat [476] pada studi buku sebagai sarana utama pendidikan. Mereka tidak menyadari nilai dari pendidikan bisnis praktis dan merasa puas untuk belajar selama bertahun-tahun dengan cara orang lain daripada bekerja dengan cara mereka sendiri. Mereka tidak melihat secara kritis hasil dari hal ini. Mereka tidak belajar dari sebab ke akibat.

Seringkali hasil dari kursus semacam itu adalah perkembangan yang tidak proporsional dari fakultas-fakultas tersebut. Siswa tidak memahami titik-titik lemah dari karakternya; dia tidak menyadari kekurangannya sendiri. Dengan bergantung pada orang lain, ia kehilangan pengalaman hidup praktis yang akan sulit dipulihkan. Ia tidak belajar kemandirian. Ia tidak belajar bagaimana menjalankan iman. Iman yang benar akan memampukan jiwa untuk bangkit dari keadaan yang tidak sempurna dan tidak berkembang dan memahami apa itu

kebijaksanaan sejati. Jika siswa akan mengembangkan otak, tulang, dan otot secara harmonis, mereka akan lebih mampu belajar dan lebih berkualitas untuk menghadapi realitas kehidupan. Tetapi jika mereka mengikuti gagasan mereka sendiri yang keliru tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan, mereka tidak akan menjadi pria dan wanita yang mandiri dan serba bisa.

[477]

Rancangan Tuhan dalam Sanatorium ^{Kami*}.

Setiap lembaga yang didirikan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh haruslah menjadi seperti Yusuf di Mesir dan Daniel dan rekan-rekannya di Babel. Sebagaimana dalam pemeliharaan Allah, orang-orang pilihan ini ditawan, mereka harus membawa kepada bangsa-bangsa kafir berkat-berkat yang datang kepada umat manusia melalui pengenalan akan Allah. Mereka harus menjadi wakil-wakil Yehuwa. Mereka tidak boleh berkompromi dengan para penyembah berhala; iman keagamaan mereka dan nama mereka sebagai penyembah Allah yang hidup harus mereka sandang sebagai suatu kehormatan khusus.

Dan inilah yang mereka lakukan. Dalam kemakmuran dan kesusahan, mereka menghormati Allah, dan Allah menghormati mereka.

Dipanggil dari penjara bawah tanah, hamba para tawanan, mangsa kebencian dan kedengkian, Yusuf membuktikan kesetiaannya kepada Allah semesta alam. Dan seluruh Mesir mengagumi hikmat orang yang diberi petunjuk oleh Allah ini. Firaun "mengangkat dia menjadi tuan atas istananya, dan penguasa atas seluruh harta bendanya, untuk mengikat para pembesarnya menurut kehendaknya, dan mengajarkan hikmat kepada para pembesarnya." Mazmur 105:21, 22. Bukan hanya kepada bangsa Mesir, tetapi juga kepada semua bangsa yang berhubungan dengan kerajaan yang berkuasa itu, Allah menyatakan diri-Nya melalui Yusuf. Dia ingin menjadikannya pembawa terang bagi semua bangsa, dan Dia menempatkannya di atas takhta kerajaan terbesar di dunia, sehingga terang surgawi dapat menyebar jauh dan dekat. Dengan hikmat dan keadilannya, dengan kemurnian dan kebajikan dalam kehidupannya sehari-hari, dengan pengabdianya kepada kepentingan rakyat, dan bangsa yang merupakan bangsa penyembah berhala, Yusuf adalah seorang wakil Kristus. Di dalam diri sang dermawan, yang kepadanya seluruh Mesir berpaling dengan penuh rasa syukur dan pujian, bangsa kafir itu, dan melalui mereka semua bangsa yang berhubungan dengan mereka, dapat melihat kasih Sang

Pencipta dan Penebus mereka.

[478] Maka dalam Daniel, Allah menempatkan sebuah terang di samping takhta kerajaan terbesar di dunia, agar semua orang yang mau belajar tentang Allah yang benar dan hidup. Di istana Babel berkumpul wakil-wakil dari segala negeri, orang-orang dengan talenta-talenta terbaik, orang-orang yang paling kaya.

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:219-228](#).

dikaruniai karunia-karunia alamiah dan memiliki kebudayaan tertinggi yang dapat diberikan oleh dunia ini; namun di antara mereka semua, para tawanan Ibrani tidak ada bandingannya. Dalam hal kekuatan fisik dan keindahan, dalam hal kekuatan mental dan pencapaian sastra, dan dalam hal kekuatan rohani dan wawasan, mereka tidak ada bandingannya. "Dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang sihir dan ahli nجوم yang ada di seluruh kerajaannya." [Daniel 1:20](#). Sementara setia menjalankan tugasnya di istana raja, Daniel dengan setia menjaga kesetiaannya kepada Tuhan sehingga Tuhan dapat menghormatinya sebagai utusan-Nya kepada raja Babel. Melalui dia, misteri masa depan dibukakan, dan Nebukadnezar sendiri dipaksa untuk mengakui Allah Daniel sebagai "Allah di atas segala allah, Tuhan di atas segala raja, dan penyingkap rahasia." [Daniel 2:47](#).

Jadi, lembaga-lembaga yang didirikan oleh umat Tuhan saat ini adalah untuk memuliakan nama-Nya. Satu-satunya cara agar kita dapat memenuhi harapan-Nya adalah dengan menjadi wakil-wakil kebenaran pada masa ini. Allah harus diakui di dalam lembaga-lembaga yang didirikan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh. Melalui mereka, kebenaran pada masa ini harus diwakili di hadapan dunia dengan kuasa yang meyakinkan.

Untuk Merepresentasikan Karakter Tuhan

Kita dipanggil untuk menunjukkan kepada dunia karakter Allah seperti yang dinyatakan kepada Musa. Sebagai jawaban atas doa Musa, "Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan berjanji, "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di depanmu." "Lalu lewatlah Tuhan di depannya dan berseru: "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa." [Keluaran 33:18, 19](#); [479] [34:6, 7](#). Inilah buah yang Allah inginkan dari umat-Nya. Di dalam kemurnian karakter mereka, dalam kekudusan hidup mereka, dalam belas kasihan dan cinta kasih serta kasih sayang mereka, mereka harus menunjukkan bahwa "Taurat TUHAN itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa." Mazmur [19:7](#).

Tujuan Allah bagi institusi-Nya pada masa kini juga dapat

dibaca dalam tujuan yang ingin Ia capai melalui bangsa Yahudi. Melalui Israel, adalah rancangan-Nya untuk memberikan berkat yang melimpah kepada semua bangsa. Melalui mereka, jalan akan dipersiapkan untuk penyebaran terang-Nya ke seluruh dunia. Bangsa-bangsa di dunia, melalui

mengikuti praktik-praktik yang korup, telah kehilangan pengenalan akan Allah. Namun, dalam belas kasihan-Nya, Allah tidak menghapuskan mereka dari eksistensi. Ia bermaksud untuk memberi mereka kesempatan untuk mengenal-Nya melalui gereja-Nya. Ia merancang agar prinsip-prinsip yang dinyatakan melalui umat-Nya menjadi sarana untuk memulihkan citra moral Allah di dalam diri manusia.

Kristus adalah pengajar mereka. Sebagaimana Ia menyertai mereka di padang gurun, demikian pula setelah mereka menetap di Tanah Perjanjian, Ia masih menjadi Guru dan Pembimbing mereka. Di dalam Kemah Suci dan Bait Suci, kemuliaan-Nya berdiam di dalam Shekinah yang kudus di atas takhta belas kasihan. Demi mereka, Dia terus-menerus menyatakan kekayaan kasih dan kesabaran-Nya.

Allah ingin menjadikan umat-Nya, Israel, sebagai pujian dan kemuliaan. Setiap keuntungan rohani diberikan kepada mereka. Allah tidak menahan apa pun dari mereka yang menguntungkan bagi pembentukan karakter yang akan membuat mereka menjadi wakil-wakil-Nya.

Ketaatan mereka pada hukum-hukum Allah akan membuat mereka menjadi keajaiban kemakmuran di hadapan bangsa-bangsa di dunia. Dia yang dapat memberi mereka hikmat dan keterampilan dalam segala pekerjaan yang licik akan terus menjadi guru mereka dan akan memuliakan serta mengangkat mereka melalui ketaatan kepada hukum-hukum-Nya. Jika taat, mereka akan dipelihara dari penyakit yang menimpa bangsa-bangsa lain dan akan diberkati dengan kecerdasan yang kuat.

[480] Kemuliaan Allah, keagungan dan kuasa-Nya, akan dinyatakan dalam segala kemakmuran mereka. Mereka akan menjadi kerajaan para imam dan pemimpin. Allah melengkapi mereka dengan segala fasilitas untuk menjadi bangsa yang terbesar di bumi.

Dengan cara yang paling pasti, Tuhan melalui Musa menetapkan tujuan-Nya di hadapan mereka dan menjelaskan syarat-syarat kesejahteraan mereka. "Engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu," demikianlah firman-Nya, "TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. Oleh karena itu, ketahuilah bahwa

Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia

dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun. Hal itu akan terjadi, jika kamu mendengarkan

Dengan berpegang pada segala hukum ini dan berpegang teguh pada semuanya itu, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang teguh perjanjian dan kasih setia yang telah diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, dan Ia akan mengasihi dan memberkati engkau serta membuat engkau bertambah banyak ... Engkau akan diberkati melebihi segala bangsa." Ulangan [7:6-14](#).

"Pada hari ini engkau telah menjadikan TUHAN sebagai Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya, serta berpegang pada ketetapan dan perintah-Nya,

Dan TUHAN telah mengangkat engkau pada hari ini menjadi umat-Nya yang khusus, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan supaya engkau berpegang pada segala perintah-Nya, dan supaya engkau melakukan segala perintah-Nya, dan supaya engkau menjadi tinggi di atas segala bangsa yang dijadikan-Nya, di dalam puji-pujian, di dalam nama, di dalam kemuliaan, di dalam hormat, dan supaya engkau menjadi umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang difirmankan-Nya." [Ulangan 26:17-19](#).

Dalam kata-kata ini ditetapkan syarat-syarat semua kemakmuran sejati, syarat-syarat yang, jika mereka memenuhi tujuan pendiriannya, semua institusi kita harus mematuhinya.

Didirikan berdasarkan Prinsip-prinsip Alkitab

Tuhan beberapa tahun yang lalu memberi saya terang khusus sehubungan dengan pendirian sebuah lembaga kesehatan di mana orang sakit dapat dirawat [481]
dengan cara yang sama sekali berbeda dengan yang diikuti oleh lembaga-lembaga lain di dunia ini. Lembaga ini akan didirikan dan dijalankan di atas

Prinsip-prinsip Alkitab, sebagai alat Tuhan, dan berada di tangan-Nya sebagai salah satu agen yang paling efektif untuk memberikan terang kepada dunia. Adalah tujuan Allah bahwa lembaga ini harus berdiri dengan kemampuan ilmiah, dengan kekuatan moral dan spiritual, dan sebagai penjaga yang setia dari reformasi dalam segala hal. Semua orang yang berperan di dalamnya harus menjadi pembaharu, dengan menghormati prinsip-prinsipnya, dan mengindahkan cahaya reformasi kesehatan yang menyinari kita sebagai umat.

Allah merancang agar lembaga yang akan didirikan-Nya berdiri sebagai mercusuar terang, peringatan dan teguran. Ia akan membuktikan kepada dunia bahwa sebuah lembaga yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip agama, sebagai rumah sakit bagi orang sakit, dapat dipertahankan tanpa mengorbankan karakternya yang khas dan kudus; bahwa lembaga ini dapat dijaga agar tetap bebas dari hal-hal yang tidak menyenangkan yang ditemukan di lembaga-lembaga kesehatan lainnya. Rumah sakit ini harus menjadi alat untuk melakukan reformasi besar.

Tuhan menyatakan bahwa kemakmuran Sanatorium tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan para dokter, tetapi

juga pada kemurahan Tuhan. Sanatorium harus dikenal sebagai sebuah institusi di mana Allah diakui sebagai Raja alam semesta, sebuah institusi yang berada di bawah pengawasan khusus-Nya. Para pengelolanya harus menjadikan Allah sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Dan dalam hal ini, inilah yang menjadi kekuatannya. Jika dijalankan dengan cara yang dapat disetujui oleh Allah, maka

akan sangat sukses, dan akan berdiri di depan semua institusi lain yang sejenis di dunia. Terang yang besar, pengetahuan yang besar, dan hak-hak istimewa yang unggul telah diberikan. Dan sesuai dengan terang yang diterima, akan ada tanggung jawab bagi mereka yang dipercayakan untuk meneruskan lembaga ini.

Seiring dengan meluasnya pekerjaan kami dan bertambahnya lembaga-lembaga, tujuan Tuhan dalam pendiriannya tetap sama. Kondisi kemakmuran tidak berubah.

[482]

Untuk Mengumumkan Prinsip-prinsip Kesehatan

Keluarga manusia menderita karena pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah. Tuhan menghendaki agar manusia dituntun untuk memahami penyebab penderitaan mereka dan satu-satunya cara untuk menemukan kelegaan. Dia ingin agar mereka melihat bahwa kesejahteraan mereka - fisik, mental, dan moral - bergantung pada ketaatan mereka pada hukum-Nya. Adalah tujuan-Nya agar institusi kita menjadi objek pelajaran yang menunjukkan hasil dari ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar.

Dalam persiapan umat untuk kedatangan Tuhan yang kedua kali, sebuah pekerjaan besar harus dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip kesehatan. Umat harus diajar mengenai kebutuhan organisme fisik dan nilai hidup sehat seperti yang diajarkan dalam Alkitab, agar tubuh yang telah Allah ciptakan dapat dipersembahkan kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, yang layak untuk memberikan pelayanan yang berkenan kepada-Nya. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk umat manusia yang menderita dalam meringankan penderitaan mereka dengan menggunakan sarana-sarana alamiah yang telah Allah sediakan dan dalam mengajar mereka bagaimana mencegah penyakit dengan mengatur selera dan hawa nafsu. Orang-orang harus diajari bahwa pelanggaran terhadap hukum alam adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Mereka harus diajari kebenaran secara jasmani dan rohani bahwa "takut akan Tuhan mendatangkan kehidupan." [Amsal 19:23](#). "Jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup," kata Kristus, "taatilah perintah-perintah itu." [Matius 19:17](#). Hiduplah dalam "Taurat-Ku seperti biji matamu." [Amsal 7:2](#). Perintah-perintah Allah yang ditaati adalah "kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi segenap tubuh mereka." [Amsal 4:22](#).

Sanatorium kami adalah sebuah kekuatan yang mendidik untuk mengajar orang-orang di jalur ini. Mereka yang diajar pada gilirannya dapat menularkan kepada orang lain

pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemulihan kesehatan dan pemeliharaan kesehatan. Dengan demikian, sanatorium kita harus menjadi alat untuk menjangkau orang-orang, sebuah agen untuk menunjukkan kepada mereka kejahatan dari mengabaikan hukum

kehidupan dan kesehatan, dan untuk mengajari mereka cara menjaga tubuh [483]

dalam kondisi yang terbaik. Sanatorium-sanatorium akan didirikan di berbagai negara yang dimasuki oleh para misionaris kita dan akan menjadi pusat-pusat yang darinya pekerjaan penyembuhan, pemulihan, dan pendidikan harus dilakukan.

Agen Penyelamat Jiwa

Kita harus bekerja keras untuk kesehatan tubuh dan juga untuk menyelamatkan jiwa. Misi kita sama dengan misi Tuhan kita, yang tertulis bahwa Ia pergi berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis. [Kisah Para Rasul 10:38](#). Tentang pekerjaan-Nya sendiri, Ia berkata: "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut." "Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan pemulihan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas." [Yesaya 61:1](#); [Lukas 4:18](#). Ketika kita mengikuti teladan Kristus dalam bekerja demi kebaikan orang lain, kita akan membangkitkan minat mereka kepada Allah yang kita kasihi dan layani.

Sanatorium kami di semua departemen harus menjadi peringatan bagi Tuhan, alat-Nya untuk menabur benih kebenaran di hati manusia. Hal ini akan terjadi jika dilakukan dengan benar.

Kebenaran Allah yang hidup harus diberitakan di lembaga-lembaga medis kita. Banyak orang yang datang kepada mereka lapar dan haus akan kebenaran, dan ketika kebenaran itu disampaikan dengan benar, mereka akan menerimanya dengan sukacita. Sanatorium-sanatorium kita telah menjadi sarana untuk mengangkat kebenaran selama ini dan membawanya ke hadapan ribuan orang. Pengaruh religius yang melingkupi lembaga-

lembaga ini mengilhami para tamu dengan penuh keyakinan. Jaminan bahwa Tuhan memimpin di sana, dan banyak doa yang dipanjatkan untuk orang sakit, membuat kesan di hati mereka. Banyak orang yang sebelumnya tidak pernah berpikir tentang nilai jiwa diinsafkan oleh Roh Allah, dan tidak sedikit yang dituntun untuk berubah.

seluruh perjalanan hidup mereka. Kesan yang tidak akan pernah terhapuskan adalah [484] yang dibuat pada banyak orang yang telah merasa puas diri, yang telah berpikir

standar karakter mereka sendiri sudah cukup, dan yang telah merasa

tidak membutuhkan kebenaran Kristus. Ketika ujian di masa depan tiba, ketika pencerahan datang kepada mereka, tidak sedikit dari mereka yang akan mengambil sikap bersama umat Allah yang tersisa.

Allah dihormati oleh lembaga-lembaga yang dilakukan dengan cara ini. Dalam belas kasihan-Nya, Dia telah membuat sanatorium-sanatorium tersebut menjadi sebuah kekuatan dalam meringankan penderitaan fisik sehingga ribuan orang telah datang kepada mereka untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Dan bagi banyak orang, kesembuhan fisik disertai dengan kesembuhan jiwa. Dari Yerusalem mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Mereka menerima kasih karunia Kristus dan menyamakan diri mereka dengan Dia, dengan kepentingan-Nya, dengan kehormatan-Nya. Banyak yang pergi dari sanatorium kami dengan hati yang baru. Perubahan telah diputuskan. Mereka yang kembali ke rumah mereka, menjadi terang bagi dunia. Tuhan menjadikan mereka saksi-saksi-Nya. Kesaksian mereka adalah: "Aku telah melihat kebesaran-Nya, aku telah merasakan kebaikan-Nya. Marilah dan dengarkanlah, hai kamu yang takut akan Allah, dan aku akan menceritakan apa yang telah diperbuat-Nya bagi jiwaku." [Mazmur 66:16](#).

Dengan demikian, melalui tangan Tuhan kita yang memakmurkan mereka, sanatorium kita telah menjadi sarana untuk mencapai kebaikan yang besar. Dan mereka akan meningkat lebih tinggi lagi. Allah akan bekerja bersama orang-orang yang akan menghormati Dia.

Sungguh ajaib pekerjaan yang Allah rancang untuk dilakukan melalui hamba-hamba-Nya, supaya nama-Nya dipermuliakan. Allah menjadikan Yusuf sebagai mata air kehidupan bagi bangsa Mesir. Melalui Yusuf, kehidupan seluruh bangsa itu terpelihara. Melalui Daniel, Allah menyelamatkan hidup semua orang bijak di Babel. Dan pembebasan-pembebasan ini menjadi objek pelajaran; mereka menggambarkan kepada orang-orang tentang berkat-berkat rohani yang ditawarkan kepada mereka melalui hubungan dengan Allah yang disembah oleh Yusuf dan Daniel. Jadi melalui umat-Nya saat ini, Allah ingin membawa berkat-berkat kepada dunia.

[485] Setiap pekerja yang di dalam hatinya Kristus berdiam, setiap orang yang akan menyatakan kasih-Nya kepada dunia, adalah seorang pekerja bersama dengan Allah demi berkat umat manusia. Ketika ia menerima dari Yerusalem kasih karunia untuk diberikan

kepada orang lain, dari seluruh keberadaannya mengalir arus kehidupan rohani. Kristus datang sebagai Tabib Agung untuk menyembuhkan luka-luka yang telah dibuat oleh dosa di dalam keluarga manusia; dan Roh-Nya, yang bekerja melalui para hamba-Nya, memberikan kepada manusia yang sakit karena dosa dan yang menderita suatu kuasa penyembuhan yang berkhasiat bagi tubuh dan jiwa. "Pada waktu itu," kata Kitab Suci, "akan ada mata air yang tercurah

kepada keluarga Daud dan penduduk Yerusalem karena dosa dan kenajisan." [Zakharia 13:1](#). Air dari air mancur ini mengandung khasiat obat yang dapat menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani.

Dari mata air ini mengalir sungai besar yang terlihat dalam penglihatan Yehezkiel. "Air itu memancar ke arah timur, lalu turun ke padang gurun dan bermuara di laut, dan oleh air itu segala sesuatu yang hidup akan disembuhkan. Maka akan jadi kelak, bahwa segala sesuatu yang hidup dan yang bergerak, ke mana saja air itu mengalir, akan hidup. ... Dan di tepi sungai itu, di sebelah sini dan di sebelah sana, akan tumbuh segala pohon yang dapat dimakan, yang daunnya tidak akan layu dan buahnya tidak akan habis dimakan; ia akan menghasilkan buah yang baru pada bulan-bulannya, karena airnya dikeluarkannya dari tempat kudus, sehingga buahnya menjadi makanan dan daunnya menjadi obat." [Yehezkiel 47:8-12](#).

Sungai kehidupan dan penyembuhan yang dirancang Tuhan sedemikian rupa sehingga, dengan kuasa-Nya yang bekerja melalui mereka, sanatorium kita akan menjadi seperti itu.

* * * * *

Sanatorium kita harus menunjukkan kepada dunia tentang kemurahan hati dari surga; dan meskipun kehadiran Kristus yang nyata tidak terlihat di dalam bangunan, namun para pekerja dapat mengklaim janji: "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#).

Setiap praktisi medis dapat melalui iman di dalam Kristus memiliki obat yang paling berharga, yaitu obat bagi jiwa yang sakit karena dosa. Dokter yang bertobat dan dikuduskan melalui kebenaran akan terdaftar di surga sebagai pekerja bersama dengan Allah, pengikut Yesus Kristus. Melalui pengudusan kebenaran, Allah memberikan kepada para dokter dan perawat hikmat dan keterampilan dalam merawat orang sakit, dan pekerjaan ini membuka pintu yang selama ini tertutup bagi banyak hati. Pria dan wanita dituntun untuk memahami kebenaran yang dibutuhkan untuk menyelamatkan jiwa dan juga tubuh.

Ini adalah elemen yang memberikan karakter pada pekerjaan untuk masa ini. Pekerjaan misionaris medis adalah sebagai tangan kanan dari pekabaran malaikat ketiga yang harus diberitakan kepada dunia yang telah jatuh; dan para dokter, manajer, dan pekerja di bidang apa pun, dengan melakukan bagiannya dengan setia, sedang melakukan pekerjaan pekabaran itu. Dengan demikian, suara kebenaran akan disampaikan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum. Dalam pekerjaan ini malaikat-malaikat sorgawi mengambil bagian. Mereka membangkitkan sukacita rohani dan nyanyian rohani di dalam hati orang-orang yang telah dibebaskan dari penderitaan, dan ucapan syukur kepada Allah muncul dari bibir banyak orang yang telah menerima kebenaran yang berharga.

Setiap dokter di jajaran kami haruslah seorang Kristen. Hanya para dokter yang merupakan orang Kristen yang tulus yang dapat menjalankan tugas-tugas mulia dalam profesinya.

Seorang dokter yang memahami tanggung jawab dan pertanggungjawaban atas posisinya akan merasakan perlunya kehadiran Kristus bersamanya dalam pekerjaannya bagi mereka yang telah dikorbankan. Ia akan menundukkan segala sesuatu kepada kepentingan yang lebih tinggi yang

[487] menyangkut kehidupan yang dapat diselamatkan untuk hidup yang kekal. Ia akan melakukan segala daya dan upaya untuk menyelamatkan tubuh dan jiwa. Ia akan berusaha melakukan

pekerjaan yang akan dilakukan Kristus seandainya Ia berada di tempat-Nya. Tabib yang mengasihi Kristus dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membawa daun dari pohon kehidupan ke dalam kamar pasien.

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:229-234](#).

Ia akan berusaha untuk memecah roti kehidupan kepada penderita. Terlepas dari rintangan dan kesulitan yang harus dihadapi, ini adalah pekerjaan yang khidmat dan sakral dari profesi medis.

Pekerjaan misionaris yang sejati adalah pekerjaan di mana pekerjaan Juruselamat paling baik diwakili, metode-metode-Nya paling dekat ditiru, kemuliaan-Nya paling baik disuarakan. Pekerjaan misionaris yang tidak memenuhi standar ini akan dicatat di surga sebagai pekerjaan yang cacat. Itu ditimbang di dalam neraca bait suci dan ditemukan kurang.

Mengarahkan Pasien kepada Kristus

Para dokter harus berusaha mengarahkan pikiran pasien mereka kepada Kristus, Sang Tabib jiwa dan raga. Apa yang hanya dapat diusahakan oleh para dokter, Kristuslah yang menyelesaikannya. Agen manusia berusaha untuk memperpanjang hidup. Kristus adalah kehidupan itu sendiri. Dia yang telah melewati maut untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut adalah Sumber dari segala kehidupan. Ada balsem di Gilead, dan seorang Tabib di sana. Kristus menanggung kematian yang menyiksa dalam keadaan yang paling memalukan agar kita dapat memiliki kehidupan. Dia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga agar Dia dapat mengalahkan maut. Tetapi Dia bangkit dari kubur, dan berjuta-juta malaikat yang datang untuk melihat Dia mengambil kembali nyawa yang telah Dia letakkan mendengar kata-kata sukacita-Nya yang penuh kemenangan ketika Dia berdiri di atas kubur Yusuf dan menyatakan "Akulah kebangkitan dan hidup."

Pertanyaan, "Jika seseorang mati, apakah ia akan hidup kembali?" telah terjawab. Dengan menanggung hukuman dosa, dengan turun ke dalam kubur, Kristus telah menerangi kubur bagi semua orang yang mati dalam iman. Allah yang menjadi manusia telah membawa kehidupan dan keabadian menjadi terang melalui Injil. Dengan kematian-Nya, Kristus telah memberikan kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Dia. Dalam kematian-Nya, Dia mengutuk pencetus dosa dan ketidaksetiaan untuk [488] menderita hukuman kematian kekal karena dosa.

Sebagai pemilik dan pemberi hidup yang kekal, Kristus adalah satu-satunya yang dapat menaklukkan maut. Dia adalah Penebus kita; dan berbahagialah setiap dokter yang dalam arti

yang sebenarnya adalah seorang misionaris, penyelamat jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan hidup-Nya. Dokter yang demikian belajar hari demi hari dari Tabib Agung bagaimana memperhatikan dan bekerja untuk menyelamatkan jiwa dan tubuh pria dan wanita. Juruselamat hadir di ruang sakit, di ruang operasi; dan kuasa-Nya untuk kemuliaan nama-Nya menyelesaikan perkara-perkara besar.

Seorang tabib dapat melakukan pekerjaan yang mulia jika ia terhubung dengan Tabib Agung. Kepada keluarga orang sakit, yang hatinya penuh dengan simpati kepada si penderita, ia dapat menemukan kesempatan untuk mengucapkan kata-kata kehidupan; dan ia dapat menenangkan dan mengangkat pikiran si penderita dengan menuntunnya untuk memandang kepada Dia yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya untuk diselamatkan.

Malaikat Akan Mengesankan Pikiran

Ketika Roh Allah bekerja di dalam pikiran orang yang menderita, menuntunnya untuk mencari kebenaran, biarlah tabib bekerja untuk jiwa yang menderita seperti Kristus bekerja untuk jiwa itu. Janganlah memaksakan doktrin khusus kepadanya, tetapi arahkanlah dia kepada Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Malaikat-malaikat Allah akan mengesankan pikirannya. Beberapa orang akan menolak untuk diilhami oleh cahaya yang akan Allah biarkan bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan ke dalam bait suci jiwa; tetapi banyak yang akan menanggapi cahaya itu, dan dari pikiran-pikiran ini tipu daya dan kesesatan dalam berbagai bentuk akan disapu bersih.

Setiap kesempatan untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja haruslah dikembangkan dengan penuh perhatian. Tabib harus berbicara tentang karya penyembuhan yang dilakukan oleh Kristus, tentang kelembutan dan kasih-Nya. Ia harus percaya bahwa Yesus adalah rekannya, dekat di sisinya. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#).
Jangan pernah seorang dokter

[489] lalai untuk mengarahkan pikiran pasiennya kepada Kristus, Sang Penyembuh. Jika ia memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam hatinya, pikirannya akan selalu diarahkan kepada Penyembuh jiwa dan raga. Dia akan membawa pikiran penderita kepada Dia yang dapat memulihkan, yang ketika di dunia ini memulihkan orang sakit menjadi sehat dan menyembuhkan jiwa serta tubuh, dengan berkata: "Hai anak-Ku, jadilah padamu ampun segala dosamu." [Markus 2:5](#).

Keakraban dengan penderitaan tidak boleh menyebabkan dokter menjadi ceroboh atau tidak simpatik. Dalam kasus-kasus penyakit yang berbahaya, orang yang menderita merasa bahwa ia berada di

bawah belas kasihan dokter. Ia memandang tabib itu sebagai satu-satunya harapan duniawinya, dan tabib harus selalu mengarahkan jiwa yang gemetar itu kepada Dia yang lebih besar daripada dirinya sendiri, yaitu Anak Allah, yang telah menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkannya dari maut, yang berbelaskasihan kepada si penderita, dan yang dengan kuasa ilahi-Nya akan memberikan kemampuan dan hikmat kepada semua orang yang memohon kepada-Nya.

Ketika pasien tidak tahu bagaimana kasusnya akan berubah, inilah saatnya bagi dokter untuk memberi kesan pada pikirannya. Ia tidak boleh melakukan hal ini dengan keinginan untuk menonjolkan diri, tetapi agar ia dapat mengarahkan jiwa itu kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Jika nyawa pasien diselamatkan, maka ada jiwa yang harus diperhatikan oleh dokter tersebut. Pasien merasa bahwa dokter adalah nyawa dalam hidupnya. Dan untuk tujuan apa kepercayaan yang besar ini harus digunakan? Selalu untuk memenangkan jiwa bagi Kristus dan membesarkan kuasa Allah.

Ketika krisis telah berlalu dan keberhasilan telah terlihat, baik sebagai orang yang beriman maupun yang tidak beriman, biarkanlah beberapa saat dihabiskan bersamanya dalam doa. Ungkapkanlah rasa syukur Anda atas kehidupan yang telah diselamatkan. Dokter yang mengikuti cara seperti itu akan membawa pasiennya kepada Dia yang menjadi sandaran hidupnya. Kata-kata syukur dapat mengalir dari pasien kepada dokter, karena melalui Allah, ia telah mengikat kehidupan ini dengan kehidupannya sendiri; tetapi biarlah pujian dan ucapan syukur itu diberikan kepada Allah seperti kepada Dia yang hadir meskipun tidak kelihatan.

Di atas ranjang orang sakit, Kristus sering kali diterima dan diakui; dan hal ini akan lebih sering dilakukan di masa depan daripada di masa lalu, karena pekerjaan yang cepat akan Tuhan lakukan di dunia kita. Kata-kata hikmat harus ada di bibir tabib, dan Kristus akan menyirami benih yang ditaburkan, sehingga benih itu menghasilkan buah yang menghasilkan hidup yang kekal.

Untuk Mengawasi Jiwa-jiwa

Kita kehilangan kesempatan yang paling berharga dengan tidak berbicara pada waktunya. Terlalu sering bakat berharga yang seharusnya menghasilkan seribu kali lipat tidak digunakan. Jika hak istimewa emas itu tidak dijaga, maka ia akan berlalu begitu saja. Sesuatu telah dibiarkan menghalangi tabib itu untuk melakukan tugasnya sebagai pelayan kebenaran.

Tidak terlalu banyak dokter yang saleh untuk melayani dalam profesi mereka. Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan, dan para pendeta dan dokter harus bekerja dalam kesatuan yang

sempurna. Lukas, penulis Injil yang menyandang namanya, disebut sebagai "tabib yang dikasihi", dan mereka yang melakukan pekerjaan yang serupa dengan apa yang dilakukannya berarti menghidupi Injil.

Tak terhitung banyaknya kesempatan yang dimiliki oleh seorang dokter untuk memperingatkan orang yang tidak sabar, menghibur orang yang putus asa dan putus asa, dan memberikan resep untuk kesehatan jiwa dan raga. Dengan demikian, ia mengajar orang-orang tentang prinsip-prinsip pertarakan yang benar, dan sebagai penjaga jiwa-jiwa

memberikan nasihat kepada mereka yang sakit secara mental dan fisik, dokter melakukan perannya dalam pekerjaan besar untuk mempersiapkan suatu umat yang dipersiapkan bagi Tuhan. Inilah yang harus dicapai oleh pekerjaan misionaris medis dalam hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga.

Para pendeta dan dokter harus bekerja secara harmonis dengan kesungguhan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terjerat dalam jerat Iblis. Mereka harus mengarahkan pria dan wanita kepada Yesus, kebenaran mereka, kekuatan mereka, dan kesehatan wajah mereka. Mereka harus terus memperhatikan jiwa-jiwa. Ada orang-orang yang bergumul dengan godaan yang kuat, dalam bahaya dikalahkan dalam pertarungan dengan agen-agen setan. Akankah Anda melewatkan mereka tanpa menawarkan bantuan kepada mereka?

Jika Anda melihat seseorang yang membutuhkan bantuan, ajaklah dia berbicara

[491] meskipun kamu tidak mengenalnya. Berdoalah bersamanya. Arahkan dia kepada Yesus.

Pekerjaan ini sama pentingnya bagi seorang dokter seperti halnya seorang pendeta. Melalui usaha publik dan pribadi, dokter harus berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Di dalam semua perusahaan kita dan di dalam semua institusi kita, Allah harus diakui sebagai Pekerja Utama. Para dokter harus berdiri sebagai wakil-wakil-Nya. Persaudaraan medis telah melakukan banyak reformasi, dan mereka masih harus terus maju. Mereka yang memegang kehidupan manusia di tangan mereka harus dididik, dimurnikan, disucikan. Kemudian Tuhan akan bekerja melalui mereka dengan kuasa yang besar untuk memuliakan nama-Nya.

* * * * *

Karya Kristus bagi orang lumpuh ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana kita harus bekerja. Melalui teman-temannya, orang ini telah mendengar tentang Yesus dan meminta untuk dibawa ke hadirat Penyembuh yang Mahakuasa. Juruselamat tahu bahwa orang lumpuh ini telah disiksa oleh saran-saran para imam bahwa karena dosa-dosanya, Allah telah membuangnya. Oleh karena itu, pekerjaan pertama-Nya adalah memberikan ketenangan pikiran kepadanya. "Hai anak-Ku," kata-Nya, "dosamu diampuni."

Jaminan ini memenuhi hatinya dengan kedamaian dan sukacita. Tetapi beberapa orang yang hadir di situ mulai bersungut-sungut dan berkata dalam hati, "Siapakah yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah?" Lalu supaya mereka tahu bahwa Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa, Kristus berkata kepada orang sakit itu: "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu."

rumah." Ini menunjukkan bagaimana Juruselamat menyatukan pekerjaan memberitakan kebenaran dan menyembuhkan orang sakit.

Ketika Kristus melihat orang banyak yang mengerumuni Dia, "Ia tergerak oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka pingsan dan tercerai-berai seperti domba yang tidak bergembala." Kristus melihat kesakitan, kesedihan, kekurangan dan kemerosotan orang banyak yang mengerumuni langkah-Nya. Kepada-Nya dipaparkan kebutuhan dan kesengsaraan umat manusia di seluruh dunia. Di antara yang tinggi dan yang rendah, yang paling terhormat dan yang paling hina, Ia melihat jiwa-jiwa yang merindukan berkat-berkat yang Ia bawa, jiwa-jiwa yang hanya memerlukan pengetahuan akan kasih karunia-Nya untuk menjadi subjek kerajaan-Nya. "Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit; karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuai tuaian itu." [Matius 9:36-38](#).

Saat ini, kebutuhan yang sama masih ada. Dunia membutuhkan para pekerja yang akan bekerja keras seperti yang dilakukan Kristus bagi mereka yang menderita dan berdosa. Memang ada banyak orang yang harus dijangkau. Dunia ini penuh dengan penyakit, kesengsaraan, kesusahan, dan dosa. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang perlu dilayani - yang lemah, yang tak berdaya, yang tidak tahu apa-apa, dan yang terhina.

Banyak pemuda generasi ini, di tengah-tengah gereja, lembaga-lembaga keagamaan, dan keluarga-keluarga yang mengaku Kristen, memilih jalan menuju kehancuran. Melalui kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak, mereka mendatangkan penyakit kepada diri mereka sendiri, dan melalui keserakahan untuk mendapatkan uang demi kesenangan yang penuh dosa, mereka jatuh ke dalam praktik-praktik yang tidak jujur. Kesehatan dan karakter mereka hancur. Asing dari Allah dan terbuang dari masyarakat, jiwa-jiwa yang malang ini merasa tidak memiliki harapan baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang.

[493] yang akan datang. Hati para orang tua hancur. Manusia berbicara tentang mereka yang sesat sebagai orang-orang yang tidak berpengharapan, tetapi Allah memandang mereka dengan penuh

belas kasihan. Ia memahami semua keadaan yang telah membuat mereka jatuh ke dalam pencobaan. Ini adalah kelas yang menuntut kerja keras.

Dekat dan jauh ada jiwa-jiwa, bukan hanya kaum muda tetapi juga mereka dari segala usia, yang berada dalam kemiskinan dan kesusahan, tenggelam dalam dosa, dan terbebani

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:254-260](#).

dengan rasa bersalah. Adalah tugas hamba-hamba Allah untuk mencari jiwa-jiwa ini, berdoa bersama mereka dan untuk mereka, dan membawa mereka selangkah demi selangkah kepada Juruselamat.

Tetapi mereka yang tidak mengakui klaim Tuhan bukanlah satu-satunya yang berada dalam kesusahan dan membutuhkan pertolongan. Di dunia saat ini, di mana keegoisan, keserakahan, dan penindasan berkuasa, banyak anak-anak Tuhan yang sejati berada dalam kebutuhan dan penderitaan. Di tempat-tempat yang rendah dan menyedihkan, dikelilingi oleh kemiskinan, penyakit, dan rasa bersalah, banyak yang dengan sabar menanggung beban penderitaan mereka sendiri, dan berusaha menghibur orang-orang yang putus asa dan berdosa di sekitar mereka. Banyak dari mereka yang hampir tidak dikenal oleh gereja-gereja atau para pendeta; tetapi mereka adalah terang Tuhan yang bersinar di tengah kegelapan. Untuk mereka ini Tuhan memiliki perhatian khusus, dan Dia memanggil umat-Nya untuk menjadi tangan penolong-Nya dalam meringankan penderitaan mereka. Di mana pun ada gereja, perhatian khusus harus diberikan untuk mencari golongan ini dan melayani mereka.

Mencapai Kelas yang Lebih Tinggi

Dan ketika kita bekerja untuk orang miskin, kita juga harus memberikan perhatian kepada orang kaya, yang jiwanya sama berharganya di hadapan Allah. Kristus bekerja bagi semua orang yang mau mendengar firman-Nya. Ia tidak hanya mencari pemungut cukai dan orang yang terbuang, tetapi juga orang Farisi yang kaya dan berbudaya, bangsawan Yahudi, dan penguasa Romawi. Orang kaya perlu diusahakan dalam kasih dan takut akan Allah. Terlalu sering ia mengandalkan kekayaannya dan tidak merasakan bahayanya. Harta duniawi yang dipercayakan Tuhan kepada manusia sering kali menjadi sumber percobaan yang besar. Ribuan orang dengan demikian dituntun ke dalam pemanjaan dosa yang mengukuhkan mereka dalam kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dan jahat. Di antara korban-korban yang malang dalam kekurangan dan dosa ditemukan banyak orang yang dulunya memiliki kekayaan. Orang-orang dengan panggilan yang berbeda dan posisi yang berbeda dalam kehidupan memiliki

telah dikalahkan oleh pencemaran-pencemaran dunia, oleh penggunaan minuman keras, oleh pemanjaan hawa nafsu kedagingan, dan telah jatuh ke dalam pencobaan. Sementara orang-orang yang jatuh ini membangkitkan belas kasihan kita dan menuntut pertolongan kita, tidakkah sebaiknya kita juga memberikan perhatian kepada mereka yang belum jatuh sampai ke kedalaman ini, tetapi yang sedang melangkahakan kakinya di jalan yang sama? Ada ribuan orang yang menduduki posisi terhormat dan berguna yang memanjakan diri dalam kebiasaan yang berarti kehancuran bagi jiwa dan raga. Tidakkah seharusnya upaya yang paling sungguh-sungguh dilakukan untuk mencerahkan mereka?

Para pelayan Injil, negarawan, pengarang, orang-orang yang kaya dan berbakat, orang-orang yang memiliki kapasitas bisnis yang besar dan kekuatan untuk berguna, berada dalam bahaya yang mematikan karena mereka tidak melihat pentingnya pertarikan yang ketat dalam segala hal. Mereka perlu dipanggil untuk memperhatikan prinsip-prinsip pertarikan, bukan dengan cara yang sempit atau sewenang-wenang, tetapi dalam terang tujuan Allah yang agung bagi umat manusia. Seandainya prinsip-prinsip pertarikan yang benar dapat disampaikan kepada mereka, maka akan ada banyak sekali orang dari kalangan yang lebih tinggi yang akan mengakui nilainya dan menerimanya dengan senang hati.

Beralih ke Kekayaan Abadi

Ada bahaya lain yang secara khusus dihadapi oleh kelas-kelas kaya, dan di sini juga merupakan ladang bagi pekerjaan misionaris medis. Banyak orang yang makmur di dunia dan tidak pernah tunduk pada bentuk-bentuk kejahatan yang umum, namun dibawa ke dalam kehancuran karena cinta akan kekayaan. Terserap dalam harta duniawi mereka, mereka tidak peka terhadap tuntutan Allah dan kebutuhan sesama mereka. Alih-alih menganggap kekayaan mereka sebagai talenta yang dapat digunakan untuk kemuliaan Allah dan mengangkat derajat umat manusia, mereka justru melihatnya sebagai sarana untuk memanjakan dan memuliakan diri mereka sendiri. Mereka menambah rumah demi rumah dan tanah demi tanah, mereka memenuhi rumah mereka dengan kemewahan, sementara

[495] keinginan menguntit di jalan-jalan, dan di sekelilingnya ada manusia dalam kesesatan dan kejahatan, dalam penyakit dan kematian. Mereka yang menyerahkan hidup mereka untuk melayani diri sendiri sedang mengembangkan dalam diri mereka sendiri, bukan sifat-sifat Allah, tetapi sifat-sifat Iblis.

Orang-orang ini membutuhkan Injil. Mereka perlu mengalihkan pandangan mereka dari kesia-siaan hal-hal materi untuk melihat betapa berharganya kekayaan yang kekal. Mereka perlu belajar tentang sukacita memberi, tentang berkat dari menjadi rekan sekerja Allah.

Orang-orang dari golongan ini sering kali merupakan yang paling sulit dijangkau, tetapi Kristus akan membukakan jalan untuk menjangkau mereka. Biarlah para pekerja yang paling bijaksana,

yang paling percaya, yang paling penuh pengharapan, mencari jiwa-jiwa ini. Dengan kebijaksanaan dan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, dengan kehalusan dan kesopanan yang hanya dihasilkan oleh kehadiran Kristus di dalam jiwa, biarlah mereka bekerja bagi mereka yang, yang terpesona oleh gemerlapnya kekayaan duniawi, tidak melihat kemuliaan harta surgawi.

Biarlah para pekerja mempelajari Alkitab bersama mereka, tekankan kebenaran yang suci ke dalam hati mereka. Bacakanlah firman Allah kepada mereka: "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan bagi kita." "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal inilah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." "Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." "Tetapi Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan di dalam Kristus Yesus." [1 Korintus 1:30](#); [Yeremia 9:23, 24](#); [Efesus 1:7](#); [Filipi 4:19](#).

Seruan seperti itu, yang dibuat dalam semangat Kristus, tidak akan dianggap kurang ajar. Ini akan mengesankan pikiran banyak orang di kelas yang lebih tinggi.

Dengan upaya yang dilakukan dalam hikmat dan kasih, banyak orang kaya dapat disadarkan akan tanggung jawab dan pertanggungjawabannya kepada Allah. Ketika dijelaskan bahwa Tuhan mengharapkan mereka sebagai wakil-Nya untuk meringankan penderitaan umat manusia, banyak orang akan merespons dan akan memberikan kemampuan dan simpati mereka untuk kepentingan orang miskin. Ketika pikiran mereka ditarik dari kepentingan diri mereka sendiri, banyak orang akan dituntun untuk menyerahkan diri mereka kepada Kristus. Dengan talenta pengaruh dan sarana yang mereka miliki, mereka akan dengan senang hati bersatu dalam pekerjaan kemurahan hati dengan misionaris yang rendah hati yang merupakan agen Allah dalam pertobatan mereka. Dengan penggunaan yang benar dari harta duniawi mereka, mereka akan mengumpulkan "harta di sorga yang tidak akan lenyap, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat." Mereka akan mendapatkan harta yang ditawarkan oleh hikmat, bahkan "kekayaan yang kekal dan kebenaran."

* * * * *

Dengan mengamati kehidupan kita, orang-orang di dunia membentuk opini mereka tentang Allah dan agama Kristus. Semua orang yang belum mengenal Kristus perlu memiliki prinsip-prinsip karakter-Nya yang tinggi dan mulia yang selalu ada di hadapan mereka di dalam kehidupan mereka yang telah mengenal-Nya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, untuk membawa terang kasih Kristus ke dalam rumah-rumah

yang besar dan yang kecil, yang kaya dan yang miskin, adalah tugas yang tinggi dan hak istimewa yang berharga bagi seorang misionaris medis.

"Kamu adalah garam dunia," kata Kristus kepada murid-murid-Nya, dan dengan perkataan ini Dia berbicara kepada para pekerja-Nya di masa kini. Jika Anda adalah garam, sifat-sifat yang menyelamatkan ada di dalam diri Anda, dan kebajikan karakter Anda akan memiliki pengaruh yang menyelamatkan.

Memulihkan yang Jatuh

Meskipun seseorang mungkin telah tenggelam dalam dosa yang paling dalam, masih ada kemungkinan untuk menyelamatkannya. Banyak orang telah kehilangan rasa realitas kekal, kehilangan keserupaan dengan Allah, dan mereka hampir tidak tahu apakah

[497] mereka memiliki jiwa untuk diselamatkan atau tidak. Mereka tidak memiliki iman kepada Allah maupun kepercayaan kepada manusia. Tetapi mereka dapat memahami dan menghargai tindakan-tindakan simpati dan pertolongan yang praktis. Ketika mereka melihat seseorang yang tanpa bujukan pujian atau kompensasi duniawi datang ke rumah mereka yang menyedihkan, melayani yang sakit, memberi makan yang lapar, memberi pakaian kepada yang telanjang, dan dengan lembut mengarahkan semuanya kepada Dia yang kasih dan belas kasihan-Nya tidak lain adalah sang utusan - ketika mereka melihat hal ini, hati mereka tersentuh. Rasa syukur muncul. Iman dikobarkan. Mereka melihat bahwa Allah memperhatikan mereka, dan mereka siap untuk mendengarkan saat firman-Nya dibukakan.

Dalam pekerjaan pemulihan ini, banyak usaha yang melelahkan akan dibutuhkan. Tidak ada komunikasi yang mengejutkan tentang doktrin-doktrin aneh yang harus disampaikan kepada jiwa-jiwa ini; tetapi ketika mereka ditolong secara fisik, kebenaran untuk saat ini harus disampaikan. Pria dan wanita serta kaum muda perlu melihat hukum Allah dengan tuntutan-tuntutannya yang luas. Bukan kesulitan, kerja keras, atau kemiskinan yang merendahkan umat manusia; melainkan dosa, pelanggaran terhadap hukum Allah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang terbuang dan direndahkan tidak akan ada gunanya kecuali jika tuntutan hukum Allah dan kebutuhan akan kesetiaan kepada-Nya

tertanam dalam pikiran dan hati. Tuhan tidak memerintahkan apa pun yang tidak diperlukan untuk mengikat manusia dengan-Nya. "Hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa. Hukum TUHAN adalah sempurna, yang mempertobatkan jiwa.

Perintah TUHAN itu murni, menerangi mata." "Oleh firman bibir-Mu," kata pemazmur, "Engkau telah menjauhkan aku dari jalan perusak." Mazmur [19:7, 8](#); [17:4](#).

Para malaikat membantu dalam pekerjaan ini untuk memulihkan mereka yang jatuh dan membawa mereka kembali kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk menebus mereka, dan

Roh Kudus bekerja sama dengan pelayanan lembaga-lembaga manusia untuk membangkitkan kekuatan moral dengan bekerja di dalam hati, menegur dosa, kebenaran, dan penghakiman.

Ketika anak-anak Tuhan mengabdikan diri mereka untuk pekerjaan ini, banyak yang akan memegang tangan yang diulurkan untuk menyelamatkan mereka. Mereka dibatasi untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat. Beberapa dari mereka yang diselamatkan mungkin, melalui

iman di dalam Kristus, naik ke tempat-tempat pelayanan yang tinggi dan dipercayakan dengan tanggung jawab kembali dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka tahu dari pengalaman kebutuhan orang-orang yang mereka layani, dan mereka tahu bagaimana menolong mereka; mereka tahu cara apa yang paling baik digunakan untuk memulihkan mereka yang binasa. Mereka dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah atas berkat-berkat yang telah mereka terima; hati mereka dikobarkan oleh kasih, dan energi mereka dikuatkan untuk mengangkat orang lain yang tidak akan pernah bisa bangkit tanpa bantuan. Dengan menjadikan Alkitab sebagai pedoman dan Roh Kudus sebagai penolong dan penghibur mereka, mereka menemukan sebuah karir baru yang terbuka di hadapan mereka. Setiap jiwa yang ditambahkan ke dalam angkatan pekerja, yang diberi fasilitas dan pengajaran tentang bagaimana menyelamatkan jiwa-jiwa bagi Kristus, menjadi rekan sekerja bagi mereka yang membawa terang kebenaran. Dengan demikian Allah dimuliakan dan kebenarannya dimajukan.

* * * * *

Dunia akan diyakinkan bukan dari apa yang diajarkan di mimbar, melainkan dari apa yang dihidupi oleh gereja. Pengkhotbah memberitakan tentang keagungan Injil, tetapi kesalehan praktis gereja menunjukkan kuasanya.

Sementara dunia membutuhkan simpati, sementara dunia membutuhkan doa dan bantuan dari umat Allah, sementara dunia perlu melihat Kristus dalam kehidupan para pengikut-Nya, umat Allah juga sama-sama membutuhkan kesempatan yang menarik simpati mereka, memberikan efisiensi pada doa-doa mereka, dan mengembangkan di dalam diri mereka suatu karakter yang sesuai dengan pola ilahi.

Untuk memberikan kesempatan inilah Tuhan telah menempatkan di antara kita orang-orang miskin, yang tidak beruntung, yang sakit, dan yang menderita. Mereka adalah warisan Kristus bagi gereja-Nya, dan mereka harus dirawat sebagaimana Dia merawat mereka. Dengan cara ini Allah membuang sampah dan memurnikan emas, memberikan kepada kita budaya hati dan karakter yang kita butuhkan.

Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama kita. Dia tidak bergantung pada uang, waktu, atau tenaga kita. Tetapi gereja sangat berharga di hadapan-Nya. Gereja adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya, dan Ia rindu untuk melihatnya tanpa noda atau cela atau hal semacam itu. Dia merindukannya dengan kasih yang tak terkatakan. Inilah sebabnya mengapa Ia telah memberi kita kesempatan untuk bekerja bagi-Nya, dan Ia menerima kerja keras kita sebagai tanda kasih dan kesetiaan kita. Dengan menempatkan di antara kita orang-orang yang miskin dan menderita, Tuhan menguji kita untuk menyatakan kepada kita apa yang ada di dalam hati kita. Kita tidak dapat dengan aman menyimpang dari prinsip, kita tidak dapat melanggar keadilan, kita tidak dapat mengabaikan belas kasihan. Ketika kita melihat seorang saudara jatuh ke dalam kemerosotan, kita tidak boleh melewatkannya begitu saja, tetapi harus membuat keputusan dan upaya-upaya yang segera untuk menggenapi firman Allah dengan menolongnya. Kita tidak dapat bekerja berlawanan dengan petunjuk-petunjuk khusus Allah tanpa membuat hasil pekerjaan kita tercermin pada diri kita. Hal itu haruslah ditetapkan dengan kuat, berakar, dan

[500] berlandaskan pada hati nurani, bahwa apa pun yang tidak menghormati Allah dalam tindakan kita tidak akan menguntungkan kita.

Seharusnya dituliskan di dalam hati nurani seperti pena besi di atas batu, bahwa orang yang mengabaikan belas kasihan, belas kasihan, dan kebenaran, orang yang mengabaikan orang miskin, orang yang mengabaikan kebutuhan

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:261-268](#).

Manusia yang menderita, yang tidak baik dan sopan, berperilaku sedemikian rupa sehingga Tuhan tidak dapat bekerja sama dengannya dalam pengembangan karakter. Budaya pikiran dan hati lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut kepada orang lain sehingga kita memberikan manfaat dan hak istimewa kita untuk meringankan kebutuhan mereka. Mendapatkan dan menyimpan semua yang kita bisa untuk diri kita sendiri cenderung membuat kita miskin jiwa. Tetapi semua atribut Kristus menanti penerimaan mereka yang akan melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk mereka lakukan, bekerja di dalam garis Kristus.

Penebus kita mengutus para utusan-Nya untuk menjadi saksi bagi umat-Nya. Dia berkata: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." [Wahyu 3:20](#). Tetapi banyak yang menolak untuk menerima-Nya. Roh Kudus menunggu untuk melembutkan dan menundukkan hati mereka; tetapi mereka tidak mau membuka pintu dan membiarkan Juruselamat masuk, karena takut Dia akan meminta sesuatu dari mereka. Maka Yesus dari Nazaret lewat. Ia rindu untuk mencurahkan kepada mereka berkat-berkat yang melimpah dari kasih karunia-Nya, tetapi mereka menolak untuk menerimanya. Betapa mengerikannya jika Kristus dikeluarkan dari bait-Nya sendiri! Betapa meruginya gereja!

* * * * *

Mewakili Kristus

Perbuatan baik membutuhkan pengorbanan, tetapi dalam pengorbanan inilah perbuatan baik memberikan disiplin. Kewajiban-kewajiban ini membawa kita ke dalam konflik dengan perasaan dan kecenderungan alamiah, dan dalam memenuhinya kita memperoleh kemenangan demi kemenangan atas sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter kita.

Peperangan terus berlanjut, dan dengan demikian kita bertumbuh dalam kasih karunia. Dengan demikian kita mencerminkan keserupaan dengan Kristus dan dipersiapkan untuk mendapat tempat di antara orang-orang yang diberkati di kerajaan Allah.

* * * * *

Berkat, baik duniawi maupun rohani, akan menyertai mereka yang membagikan apa yang mereka terima dari Sang Guru kepada mereka yang membutuhkan. Yesus melakukan mukjizat dengan memberi makan lima ribu orang, orang banyak yang lelah dan lapar. Dia memilih tempat yang nyaman untuk menampung orang banyak dan memerintahkan mereka untuk duduk. Kemudian Dia mengambil roti dan memecah-mecahkannya.

lima roti dan dua ikan kecil. Tidak diragukan lagi, banyak orang yang berkomentar tentang ketidakmungkinan untuk memenuhi kebutuhan lima ribu orang yang lapar, selain wanita dan anak-anak, dari persediaan yang sedikit itu. Tetapi Yesus mengucap syukur dan meletakkan makanan itu di tangan para murid untuk dibagikan. Mereka memberikannya kepada orang banyak, dan makanan itu bertambah banyak di tangan mereka. Dan setelah orang banyak itu diberi makan, murid-murid itu sendiri duduk dan makan bersama Kristus dari perbekalan yang diberikan dari surga. Ini adalah pelajaran yang sangat berharga bagi setiap pengikut Kristus.

* * * * *

Agama yang murni dan tidak tercemar adalah "mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam penderitaan mereka, dan menjaga agar dirinya sendiri tidak tercemar oleh dunia." [Yakobus 1:27](#). Anggota gereja kita sangat membutuhkan pengetahuan tentang kesalehan yang praktis. Mereka perlu mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Mereka perlu memberikan bukti kepada dunia bahwa mereka adalah serupa dengan Kristus. Oleh karena itu, pekerjaan yang Kristus tuntut dari mereka tidak boleh dilakukan melalui perwakilan, dengan menempatkan beban yang seharusnya mereka tanggung sendiri. Mereka harus menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter dengan memberikan sarana dan waktu mereka, simpati mereka, upaya pribadi mereka, untuk menolong yang sakit, menghibur yang berdukacita, meringankan yang miskin, menguatkan yang putus asa, menerangi jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Kristus, membawa pulang ke dalam hati mereka kewajiban-kewajiban hukum Allah.

[502] Orang-orang sedang mengamati dan menimbang mereka yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini. Mereka mengawasi untuk melihat apakah kehidupan dan perilaku mereka mewakili Kristus. Dengan rendah hati dan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada semua orang, umat Tuhan akan memberikan pengaruh yang akan diceritakan di setiap kota dan desa di mana kebenaran telah masuk. Jika semua orang yang mengetahui kebenaran mau melakukan pekerjaan ini ketika ada kesempatan, hari demi hari melakukan

tindakan kasih kecil di lingkungan tempat tinggal mereka, Kristus akan dinyatakan kepada tetangga mereka. Injil akan dinyatakan sebagai kuasa yang hidup dan bukan sebagai dongeng yang dirancang dengan licik atau spekulasi kosong. Injil akan dinyatakan sebagai sebuah kenyataan, bukan hasil dari imajinasi atau antusiasme. Ini akan menjadi lebih penting daripada khotbah-khotbah atau profesi-profesi atau kredo-kredo.

* * * * *

Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa. Dia tahu bahwa simpati yang praktis adalah ujian bagi kemurnian dan ketidakegoisan hati, dan dia akan melakukan segala upaya yang mungkin untuk menutup hati kita terhadap kebutuhan orang lain, agar kita akhirnya tidak tergerak oleh pemandangan penderitaan. Dia akan membawa banyak hal untuk mencegah ekspresi kasih dan simpati. Dengan cara inilah ia menghancurkan Yudas. Yudas selalu berencana untuk menguntungkan diri sendiri. Dalam hal ini ia mewakili sebagian besar orang yang mengaku Kristen pada masa kini. Oleh karena itu kita perlu mempelajari kasusnya. Kita sama dekatnya dengan Kristus seperti dia. Namun, jika, seperti halnya Yudas, persekutuan dengan Kristus tidak membuat kita bersatu dengan-Nya, jika persekutuan itu tidak menumbuhkan di dalam hati kita simpati yang tulus kepada mereka yang untuknya Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya, maka kita berada dalam bahaya yang sama dengan Yudas, yaitu berada di luar Kristus, yang menjadi sasaran percobaan Iblis.

Kita harus waspada terhadap penyimpangan pertama dari kebenaran; karena satu pelanggaran, satu kelalaian untuk memmanifestasikan roh Kristus, akan membuka jalan bagi pelanggaran lainnya, dan pelanggaran lainnya, sampai pikiran dikuasai oleh prinsip-prinsip musuh. Jika dipupuk, roh mementingkan diri sendiri akan menjadi nafsu yang melahap yang tidak dapat ditaklukkan oleh kuasa Kristus.

Pesan dari Yesaya Lima Puluh Delapan

[503]

Saya tidak dapat terlalu kuat mendorong semua anggota gereja kita, semua yang adalah misionaris sejati, semua yang percaya pada pekabaran malaikat ketiga, semua yang memalingkan kakinya dari hari Sabat, untuk mempertimbangkan pekabaran Yesaya pasal lima puluh delapan. Pekerjaan kebajikan yang diperintahkan dalam pasal ini adalah pekerjaan yang Allah menuntut dari umat-Nya untuk dilakukan pada saat ini. Ini adalah pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri. Kita tidak dibiarkan dalam keraguan tentang di mana pesan ini berlaku, dan waktu penggenapannya yang ditandai, karena kita membaca: "Mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau

akan disebut: "Pembenah reruntuhan, pemulih jalan yang akan didiami." [Ayat 12](#). Peringatan Tuhan, hari Sabat hari ketujuh, tanda pekerjaan-Nya dalam menciptakan dunia, telah digantikan oleh manusia berdosa. Umat Allah memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk memperbaiki pelanggaran yang telah terjadi dalam hukum-Nya; dan semakin kita mendekati akhir zaman, semakin mendesak pekerjaan ini. Semua orang yang mengasihi Allah akan menunjukkan bahwa mereka membawa tanda-Nya dengan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka

adalah pemulih jalan untuk didiami. Tuhan berfirman: "Jikalau engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesukaanmu pada hari kudus-Ku, dan menjadikan hari Sabat sebagai kesenangan, ... maka engkau akan bersukacita di dalam Tuhan, dan Aku akan meninggikan kamu di atas bukit-bukit yang tinggi di bumi." [Ayat 13, 14](#). Dengan demikian, pekerjaan misionaris medis yang sejati tidak dapat dipisahkan dari ketaatan terhadap perintah-perintah Allah, yang secara khusus disebutkan tentang hari Sabat, karena hari Sabat adalah peringatan besar dari karya penciptaan Allah. Ketaatannya terkait dengan pekerjaan memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Inilah pelayanan yang harus dilakukan oleh umat Allah pada saat ini. Pelayanan ini, jika dilakukan dengan benar, akan membawa berkat yang kaya bagi gereja.

Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, kita membutuhkan iman yang lebih besar. Kita harus lebih

[504] sungguh-sungguh dalam doa. Banyak orang bertanya-tanya mengapa doa-doa mereka begitu tidak bernyawa, iman mereka begitu lemah dan goyah, pengalaman kekristenan mereka begitu gelap dan tidak pasti. Bukankah kita telah berpuasa, kata mereka, dan "berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan semesta alam?" Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, Kristus telah menunjukkan bagaimana keadaan ini dapat diubah. Ia berkata: "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan apabila engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" [Ayat 6, 7](#). Ini adalah resep yang Kristus berikan bagi jiwa yang lemah, yang bimbang dan gemetar. Biarlah orang-orang yang bersedih, yang berjalan dengan penuh kesedihan di hadapan Tuhan, bangkit dan menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan.

Bekerja sama dengan Tuhan

Setiap gereja membutuhkan kuasa Roh Kudus yang mengendalikan, dan sekaranglah waktunya untuk berdoa memohonnya. Tetapi dalam semua pekerjaan Tuhan bagi manusia,

Ia merencanakan agar manusia bekerja sama dengan-Nya. Untuk tujuan ini, Tuhan memanggil gereja untuk memiliki kesalehan yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab yang lebih adil, kesadaran yang lebih jelas akan kewajiban-kewajiban mereka kepada Pencipta mereka. Ia memanggil mereka untuk menjadi umat yang murni, dikuduskan, dan bekerja. Dan pekerjaan pertolongan Kristen adalah salah satu cara untuk mewujudkan hal ini, karena Roh Kudus berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Allah.

Kepada mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan ini, saya akan mengatakan: Teruslah bekerja dengan kebijaksanaan dan kemampuan. Bangkitkanlah rekan-rekan Anda untuk bekerja di bawah suatu nama di mana mereka dapat diorganisir untuk bekerja sama dalam tindakan yang harmonis. Ajaklah para pemuda dan pemudi di gereja-gereja untuk bekerja. Gabungkan pekerjaan misionaris medis dengan pekabaran pekabaran malaikat ketiga. Lakukanlah usaha-usaha yang teratur dan terorganisir untuk mengangkat anggota-anggota gereja dari tingkat kematian yang telah mereka alami selama bertahun-tahun. Utuslah ke dalam gereja-gereja para pekerja yang akan menghidupi prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Hendaklah

diutu

[505]

s orang-orang yang dapat melihat perlunya penyangkalan diri dalam hal selera, atau mereka akan menjadi jerat bagi gereja. Lihatlah apakah nafas kehidupan tidak akan masuk ke dalam gereja-gereja kita.

Sebuah elemen baru perlu dibawa ke dalam pekerjaan. Umat Allah harus menyadari kebutuhan dan bahaya besar mereka, dan mengambil pekerjaan yang paling dekat dengan mereka.

Dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, mengucapkan kata-kata di musim dan di luar musim, menolong yang membutuhkan, memberi tahu mereka tentang kasih Kristus yang luar biasa kepada mereka, Juruselamat selalu hadir, mengesankan hati orang-orang yang miskin, sengsara, dan malang. Ketika gereja menerima pekerjaan yang diberikan Tuhan, janjinya adalah: "Maka terangmu akan terbit bagaikan fajar, dan kesehatanmu akan bersemi dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu." Kristus adalah kebenaran kita; Dia berjalan di depan kita dalam pekerjaan ini, dan kemuliaan Tuhan akan mengikutinya.

Semua yang ada di surga sedang menunggu rancangan setiap jiwa yang akan bekerja di garis Kristus. Ketika para anggota gereja-gereja kita secara terpisah melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, mereka akan dikelilingi oleh suasana yang sama sekali berbeda. Sebuah berkat dan kuasa akan menyertai pekerjaan mereka. Mereka akan mengalami suatu budaya yang lebih tinggi dalam pikiran dan hati. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka akan dikalahkan. Iman mereka akan menjadi prinsip yang hidup. Doa-doa mereka akan menjadi lebih

sungguh-sungguh. Pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan dan menguduskan akan dicurahkan ke atas mereka, dan mereka akan dibawa lebih dekat kepada kerajaan surga.

* * * * *

Juruselamat mengabaikan pangkat dan kasta, kehormatan dan kekayaan duniawi. Karakter dan pengabdian pada tujuanlah yang paling penting.

nilai dengan Dia. Dia tidak berpihak pada yang kuat dan disukai dunia. Dia, Anak Allah yang hidup, membungkuk untuk mengangkat mereka yang jatuh.

Dengan janji dan kata-kata jaminan, Ia berusaha memenangkan bagi diri-Nya sendiri

[506] jiwa yang hilang dan binasa. Malaikat-malaikat Allah mengawasi untuk melihat siapa di antara para pengikut-Nya yang akan menunjukkan belas kasihan dan simpati. Mereka mengawasi untuk melihat siapa di antara umat Allah yang akan menunjukkan kasih Yesus.

Mereka yang menyadari betapa buruknya dosa, dan kasih karunia ilahi Kristus dalam pengorbanan-Nya yang tak terbatas bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, akan memiliki persekutuan dengan Kristus. Hati mereka akan penuh dengan kelembutan; ekspresi wajah dan nada suara mereka akan menunjukkan simpati; upaya mereka akan ditandai dengan kesendirian, kasih, dan energi yang tulus, dan mereka akan menjadi kuasa melalui Allah untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kita semua perlu menabur benih kesabaran, kasih sayang, dan cinta. Kita akan menuai hasil dari apa yang kita tabur. Karakter kita sekarang sedang dibentuk untuk kekekalan. Di sini, di bumi, kita sedang berlatih untuk surga. Kita berhutang segalanya pada kasih karunia, kasih karunia yang cuma-cuma, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat telah melaksanakan penebusan kita, kelahiran baru kita, dan pengangkatan kita sebagai ahli waris Kristus. Biarlah kasih karunia ini dinyatakan kepada orang lain.

Kewajiban Kita terhadap Rumah Tangga Iman* [507]

Ada dua golongan orang miskin yang selalu ada di sekitar kita - mereka yang menghancurkan diri mereka sendiri dengan tindakan mereka sendiri dan terus melakukan pelanggaran, dan mereka yang demi kebenaran telah dibawa ke dalam keadaan yang sulit. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, dan kemudian terhadap kedua golongan ini kita harus melakukan hal yang benar di bawah bimbingan dan nasihat hikmat yang sehat.

Tidak ada pertanyaan mengenai orang-orang miskin Tuhan. Mereka harus ditolong dalam segala hal yang akan menguntungkan mereka.

Allah ingin umat-Nya menyatakan kepada dunia yang berdosa bahwa Ia tidak membiarkan mereka binasa. Perhatian khusus harus diberikan untuk menolong mereka yang karena kebenaran diusir dari rumah mereka dan harus menderita. Semakin banyak orang akan membutuhkan hati yang besar, terbuka, dan murah hati, mereka yang mau menyangkal diri dan mau menanggung penderitaan orang-orang yang dikasihi Tuhan. Orang-orang miskin di antara umat Allah tidak boleh dibiarkan tanpa persediaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Harus ada cara yang ditemukan agar mereka dapat memperoleh mata pencaharian. Beberapa orang perlu diajar untuk bekerja. Sebagian lainnya yang bekerja keras dan dibebani dengan pajak untuk menghidupi keluarga mereka akan membutuhkan bantuan khusus. Kita harus menaruh perhatian pada kasus-kasus seperti ini dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Harus ada dana untuk membantu keluarga-keluarga miskin yang layak yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Harus diperhatikan bahwa sarana yang diperlukan untuk pekerjaan ini tidak boleh dialihkan ke saluran lain. Ada bedanya apakah

kita menolong orang miskin yang dengan menaati perintah-perintah Allah akan jatuh ke dalam kekurangan dan penderitaan, atau apakah kita mengabaikan hal ini dalam rangka

untuk menolong para penghujat yang menginjak-injak perintah-

perintah Allah. Dan Allah menghargai perbedaan itu. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh melewati penderitaan Tuhan, orang-orang yang membutuhkan untuk memikul beban untuk menolong mereka yang terus menerus melanggar hukum Allah, mereka yang dididik untuk mencari pertolongan kepada siapa pun yang akan

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:269-272](#).

mempertahankan mereka. Ini bukanlah jenis pekerjaan misionaris yang benar. Ini tidak selaras dengan rencana Tuhan.

Di mana pun sebuah gereja didirikan, para anggotanya harus melakukan pekerjaan yang setia bagi orang-orang percaya yang membutuhkan. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di sini. Mereka juga harus menolong orang lain, terlepas dari iman mereka. Sebagai hasil dari upaya tersebut, beberapa di antaranya akan menerima kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini.

Orang Miskin, Orang Sakit, dan Orang Lanjut Usia

"Apabila di antara kamu ada seorang miskin dari antara saudaramu, di dalam salah satu pintu gerbangmu di negerimu, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, janganlah engkau mengeraskan hatimu dan janganlah engkau menutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu, tetapi hendaklah engkau mengulurkan tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan hendaklah engkau memberikan kepadanya apa yang diperlukannya, yaitu apa yang ada padanya, sesuai dengan apa yang dimintanya. Hati-hatilah supaya jangan ada pikiran dalam hatimu yang jahat: "Tahun yang ketujuh, tahun pembebasan, sudah dekat, dan matamu jahat terhadap saudaramu yang miskin itu, sehingga engkau tidak memberi apa-apa kepadanya, lalu ia berseru kepada TUHAN terhadap engkau, dan hal itu menjadi dosa bagimu. Engkau harus memberikan kepadanya, dan hatimu tidak akan bersedih hati apabila engkau memberikan kepadanya, sebab karena hal itu TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kauperbuat dengan tanganmu. Sebab orang miskin tidak akan pernah lenyap dari negeri ini, sebab itu aku memerintahkan kepadamu: Engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin dan orang yang berkekurangan di negerimu." [Ulangan 15:7-11](#).

Melalui keadaan, beberapa orang yang mengasihi dan menaati Tuhan menjadi

[509] miskin. Beberapa orang tidak berhati-hati; mereka tidak tahu bagaimana mengaturnya. Yang lainnya miskin karena sakit dan kemalangan. Apa pun penyebabnya, mereka membutuhkan, dan untuk membantu mereka adalah sebuah pekerjaan misionaris yang penting.

Semua gereja kita hendaknya memiliki kepedulian terhadap orang-orang miskin mereka sendiri. Kasih kita kepada Allah hendaknya dinyatakan dengan berbuat baik kepada mereka yang membutuhkan dan menderita di dalam rumah tangga iman, yang kebutuhan-kebutuhannya perlu kita ketahui dan memerlukan perhatian kita. Setiap jiwa berada di bawah kewajiban khusus kepada Allah untuk memperhatikan orang-orang miskin yang layak dengan belas kasihan khusus. Dalam pertimbangan apa pun, hal ini tidak boleh dilewatkan begitu saja.

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus: "Selain itu, saudara-saudara, kami mengingatkan kamu akan kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, yaitu bahwa di dalam ujian penderitaan yang besar, mereka telah mengalami kelimpahan sukacita.

dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah-limpah kepada kekayaan kebebasan mereka. Karena di luar kuasa mereka, aku mencatat, ya, dan di luar kuasa mereka, mereka rela dari diri mereka sendiri, berdoa kepada kami dengan banyak permohonan agar kami menerima karunia itu, dan menerima persekutuan pelayanan kepada orang-orang kudus. Dan hal ini mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, tetapi pertama-tama mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan, dan kepada kami oleh kehendak Allah. Karena itu kami menghendaki, supaya seperti yang telah dimulai oleh Titus, demikian juga ia akan menyelesaikannya di dalam kamu dengan kasih karunia yang sama."

Telah terjadi bencana kelaparan di Yerusalem, dan Paulus tahu bahwa banyak orang Kristen telah tersebar di luar negeri, dan bahwa mereka yang masih tinggal kemungkinan besar akan kehilangan simpati manusia dan terpapar pada permusuhan agama. Oleh karena itu, ia menasihati jemaat-jemaat untuk mengirimkan bantuan dana kepada saudara-saudara mereka di Yerusalem. Jumlah yang dikumpulkan oleh jemaat-jemaat melebihi harapan para rasul. Dibatasi oleh kasih Kristus, orang-orang percaya memberi dengan sukarela, dan mereka dipenuhi dengan sukacita karena dengan demikian mereka dapat mengungkapkan rasa syukur mereka kepada Penebus dan kasih mereka kepada saudara-saudara seiman. Inilah dasar yang benar dari derma menurut firman Allah.

Masalah kepedulian terhadap saudara-saudari kita yang sudah lanjut usia dan tidak memiliki rumah terus menerus didesak. Apa yang dapat dilakukan untuk mereka?

Terang yang Tuhan berikan kepada saya telah diulangi: Bukanlah yang terbaik untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk merawat orang-orang lanjut usia, supaya mereka dapat berkumpul bersama. Mereka juga tidak boleh dikirim jauh dari rumah untuk menerima perawatan. Biarlah anggota-anggota setiap keluarga melayani kerabat mereka sendiri. Jika hal ini tidak memungkinkan, pekerjaan ini adalah milik gereja, dan harus diterima sebagai kewajiban dan hak istimewa. Semua orang yang memiliki roh Kristus akan memandang orang-orang yang lemah dan lanjut usia dengan hormat dan kelembutan yang khusus.

Allah menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan

Tuhan menempatkan tanggung jawab pribadi untuk merawat mereka pada setiap anggota gereja. Kita tidak boleh melimpahkan tanggung jawab kita kepada orang lain. Terhadap mereka yang berada di dalam batas-batas kita, kita harus menunjukkan kasih dan simpati yang sama seperti yang akan ditunjukkan oleh Kristus seandainya Ia berada di tempat kita. Dengan demikian, kita harus berdisiplin, agar kita dapat dipersiapkan untuk bekerja di dalam garis Kristus.

Pendeta harus mendidik berbagai keluarga dan menguatkan gereja untuk merawat orang-orang sakit dan miskin. Ia harus membuat kemampuan-kemampuan yang telah diberikan Allah kepada umat-Nya bekerja, dan jika satu gereja terlalu banyak bekerja dalam

garis ini, gereja-gereja lain harus membantu. Hendaklah anggota-anggota gereja menggunakan kebijaksanaan dan kecerdikan dalam merawat mereka, umat Tuhan. Hendaklah mereka menyangkal kemewahan dan perhiasan yang tidak perlu, supaya mereka dapat membuat orang-orang yang menderita dan membutuhkan menjadi nyaman. Dengan melakukan hal ini, mereka mempraktikkan instruksi yang diberikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, dan berkat yang diucapkan di sana akan menjadi milik mereka.

Tugas Kita kepada Dunia*.

[511]

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Dia "mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya." [Yohanes 3:16, 17](#). Kasih Allah merangkul seluruh umat manusia. Kristus, ketika memberikan amanat kepada para murid, berkata: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#).

Kristus bermaksud agar pekerjaan yang lebih besar dilakukan atas nama manusia daripada yang telah kita lihat. Dia tidak bermaksud bahwa jumlah yang begitu besar harus memilih untuk berdiri di bawah panji-panji Iblis dan terdaftar sebagai pemberontak melawan pemerintahan Allah. Penebus dunia tidak merancang bahwa warisan yang telah dibeli-Nya harus hidup dan mati di dalam dosa-dosa mereka. Lalu, mengapa hanya sedikit yang dijangkau dan diselamatkan? Itu karena begitu banyak dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen bekerja di jalur yang sama dengan murtadin besar. Ribuan orang yang tidak mengenal Allah mungkin hari ini akan bersukacita dalam kasih-Nya jika mereka yang mengaku melayani Dia mau bekerja seperti Kristus bekerja.

Berkat keselamatan, baik duniawi maupun rohani, adalah untuk seluruh umat manusia. Ada banyak orang yang mengeluh kepada Tuhan karena dunia ini penuh dengan kekurangan dan penderitaan; tetapi Tuhan tidak pernah bermaksud agar kesengsaraan ini ada. Dia tidak pernah bermaksud agar seseorang memiliki kemewahan hidup yang berlimpah, sementara anak-anak orang lain menangis karena kekurangan. Tuhan adalah Allah yang penuh kemurahan. Ia telah menyediakan cukup bagi kebutuhan semua orang, dan melalui wakil-wakil-Nya, yang kepada mereka Ia telah mempercayakan harta kekayaan-Nya, Ia merancang agar kebutuhan semua ciptaan-Nya terpenuhi.

Biarlah mereka yang percaya kepada firman Tuhan membaca petunjuk [512] yang terdapat dalam Imamat dan Ulangan. Di sana mereka akan

belajar apa yang jenis pendidikan yang diberikan kepada keluarga-keluarga Israel. Sementara umat pilihan Allah harus berdiri tegak dan kudus, terpisah dari bangsa-bangsa yang tidak mengenal-Nya, mereka harus memperlakukan orang asing dengan baik. Orang asing itu tidak boleh dipandang rendah karena ia bukan dari bangsa Israel.

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:273-280](#).

Orang Israel harus mengasihi orang asing itu karena Kristus telah mati dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkannya sebagaimana Ia telah menyelamatkan Israel. Pada pesta-pesta pengucapan syukur mereka, ketika mereka menceritakan belas kasihan Allah, orang asing harus disambut dengan baik. Pada saat panen, mereka harus menyisakan sebagian dari hasil panen untuk orang asing dan orang miskin. Jadi, orang asing juga harus ikut menikmati berkat-berkat rohani dari Allah. Tuhan Allah Israel memerintahkan agar mereka diterima jika mereka memilih untuk tinggal di tengah-tengah masyarakat yang mengenal dan mengakui Dia. Dengan demikian, mereka akan mempelajari hukum Yehuwa dan memuliakan Dia dengan ketaatan mereka.

Maka pada hari ini Allah menghendaki anak-anak-Nya, baik secara rohani maupun jasmani, untuk memberikan berkat kepada dunia. Karena setiap murid Kristus di setiap zaman telah diucapkan kata-kata berharga dari Juruselamat: Dari dalam Dia "akan mengalir sungai-sungai air hidup."

Namun, alih-alih membagikan karunia-karunia Allah, banyak orang yang mengaku Kristen justru terbungkus oleh kepentingan sempit mereka sendiri, dan dengan egoisnya mereka menahan berkat-berkat Allah dari sesama mereka.

Sementara Allah dalam pemeliharaan-Nya telah membebani bumi dengan segala sesuatu yang melimpah dan memenuhi gudang-gudangnya dengan kenyamanan hidup, kekurangan dan kesengsaraan ada di setiap sisi. Penyelenggaraan yang liberal telah menempatkan di tangan agen-agen manusia-Nya suatu kelimpahan untuk memasok kebutuhan semua orang, tetapi para penatalayan Allah tidak setia. Dalam dunia yang mengaku Kristen, ada cukup banyak yang dihamburkan dalam kemewahan untuk memenuhi kebutuhan semua orang yang lapar dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Banyak orang yang telah mengambil nama Kristus ke atas diri mereka sendiri membelanjakan uang-Nya

[513] untuk kesenangan diri sendiri, untuk pemuasan nafsu makan, untuk minuman keras dan makanan mewah, untuk rumah-rumah mewah, perabotan dan pakaian, sementara kepada manusia yang menderita mereka hampir tidak memberikan tatapan belas kasihan atau sepatah kata pun simpati.

Betapa banyak kesengsaraan yang terjadi di jantung negara-negara yang disebut sebagai negara Kristen! Pikirkanlah kondisi orang-orang miskin di kota-kota besar kita. Di kota-kota ini ada banyak sekali manusia yang tidak menerima perhatian dan pertimbangan seperti yang diberikan kepada orang-orang yang kejam. Ada ribuan anak-anak yang malang, compang-camping dan setengah kelaparan, dengan keburukan dan kejahatan tertulis di wajah mereka. Keluarga-keluarga digiring bersama di rumah-rumah petak yang menyedihkan, banyak di antaranya adalah ruang bawah tanah yang gelap dan berbau busuk.

dengan kelembaban dan kotoran. Anak-anak dilahirkan di tempat-tempat yang mengerikan ini. Masa bayi dan masa muda tidak melihat apa pun yang menarik, tidak ada keindahan alam yang diciptakan Tuhan untuk menyenangkan indra. Anak-anak ini dibiarkan tumbuh dengan karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh ajaran-ajaran yang rendah, kemerosotan, dan teladan yang jahat di sekitar mereka. Mereka mendengar nama Tuhan hanya dalam kata-kata kotor. Kata-kata kotor, asap minuman keras dan tembakau, degradasi moral dalam segala bentuknya, memenuhi mata dan menyesatkan indra. Dan dari tempat tinggal yang penuh dengan kemalangan ini, teriakan-teriakan yang menyedihkan akan makanan dan pakaian dikirim oleh banyak orang yang tidak tahu apa-apa tentang doa.

Melalui gereja-gereja kita, ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak banyak orang ketahui, sebuah pekerjaan yang hampir tidak tersentuh. "Aku lapar," kata Kristus, "dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu melawat Aku; Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." [Matius 25:35, 36](#). Beberapa orang berpikir bahwa jika mereka memberikan uang untuk pekerjaan ini, maka hanya itu yang harus mereka lakukan; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Sumbangan uang tidak dapat menggantikan pelayanan pribadi. Adalah benar untuk memberikan kemampuan kita, dan lebih banyak lagi yang harus melakukan hal ini; tetapi menurut

kekuatan dan kesempatan mereka, pelayanan pribadi dituntut dari semua orang. [514] Pekerjaan mengumpulkan orang-orang yang membutuhkan, yang tertindas, yang menderita, yang melarat, adalah pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan oleh setiap gereja yang percaya akan kebenaran pada zaman ini. Kita harus menunjukkan simpati yang lembut seperti orang Samaria dalam memenuhi kebutuhan fisik, memberi makan orang yang lapar, membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumah kita, mengumpulkan dari Allah setiap hari kasih karunia dan kekuatan yang akan memungkinkan kita untuk menjangkau sampai ke dasar-dasar kesengsaraan manusia dan menolong mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri. Dalam melakukan pekerjaan ini, kita memiliki sebuah kesempatan yang baik untuk menyatakan Kristus yang tersalib.

Setiap anggota gereja harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungannya. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong dengan sebaik-baiknya mereka yang tidak tertarik pada hal-hal keagamaan. Ketika Anda mengunjungi teman-teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah minat Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Sajikan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenaran-kebenarannya. Hal ini, digabungkan dengan nyanyian-nyanyian sederhana dan doa yang sungguh-sungguh, akan menyentuh hati mereka. Biarkanlah anggota gereja mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan ini. Hal ini sama seperti

penting untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terbangun di negeri-negeri asing. Sementara beberapa orang merasakan beban jiwa-jiwa yang jauh di sana, biarlah mereka yang berada di rumah merasakan beban jiwa-jiwa yang berharga di sekitar mereka dan bekerja dengan tekun untuk keselamatan mereka.

Waktu yang sering dihabiskan untuk bersenang-senang yang tidak menyegarkan jiwa dan raga seharusnya digunakan untuk mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita, atau untuk menolong orang yang membutuhkan.

Bagaimana Bekerja untuk Mereka yang Membutuhkan

Dalam upaya menolong orang miskin, orang yang dibenci, orang yang ditinggalkan, tidak berhasil

[515] bagi mereka yang dipasang di atas panggung martabat dan keunggulan Anda, karena dengan cara ini Anda tidak akan mencapai apa-apa. Bertobatlah dengan sungguh-sungguh, dan belajarlah dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Kita harus menempatkan Tuhan selalu di depan kita. Sebagai hamba-hamba Kristus, teruslah berkata, agar kita tidak melupakannya: "Aku telah dibeli dengan suatu harga."

Tuhan tidak hanya memanggil Anda untuk kebaikan hati Anda, tetapi juga untuk wajah Anda yang ceria, kata-kata penuh pengharapan, dan genggam tangan Anda. Ketika Anda mengunjungi orang-orang yang menderita di hadapan Tuhan, Anda akan menemukan beberapa orang yang harapannya telah hilang; bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan; bacakanlah firman Tuhan kepada mereka. Di antara mereka ada yang menderita penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau dokter; doakanlah mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus.

Pada kesempatan-kesempatan khusus, beberapa orang menurut perasaan sentimental yang mengarah pada gerakan-gerakan impulsif. Mereka mungkin berpikir bahwa dengan cara ini mereka melakukan pelayanan yang besar bagi Kristus, tetapi sebenarnya tidak. Semangat mereka segera padam, dan kemudian pelayanan Kristus terabaikan. Bukanlah pelayanan yang tidak sesuai dengan keinginan yang diterima Allah; bukan dengan kegiatan yang penuh emosi kita dapat berbuat baik kepada sesama kita. Upaya-upaya

yang dilakukan secara spontan untuk berbuat baik sering kali menghasilkan lebih banyak luka daripada manfaat.

Metode untuk menolong mereka yang membutuhkan harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa. Kita harus mencari hikmat dari Allah, karena Dia lebih tahu daripada manusia yang berpikiran sempit tentang bagaimana merawat makhluk ciptaan-Nya. Ada beberapa orang yang memberi tanpa pandang bulu kepada setiap orang yang meminta bantuan mereka. Dalam hal ini mereka melakukan kesalahan. Dalam upaya menolong orang yang membutuhkan, kita harus berhati-hati dalam memberikan pertolongan yang tepat. Ada orang-orang yang ketika ditolong akan terus menjadikan diri mereka sebagai objek khusus yang dibutuhkan. Mereka akan menjadi tergantung selama mereka melihat sesuatu yang

untuk bergantung. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang tidak semestinya kepada mereka, kita dapat mendorong kemalasan, ketidakberdayaan, pemborosan, dan ketidakbertarakan. Ketika kita memberi kepada orang miskin, kita harus mempertimbangkan:

"Apakah saya mendorong keanehan? Apakah saya menolong, atau melukai mereka?" Tidak ada orang yang dapat mencari nafkah sendiri yang memiliki hak untuk bergantung pada orang lain.

Pepatah, "Dunia berutang hidup kepada saya," mengandung esensi kepalsuan, penipuan, dan perampokan. Dunia tidak berhutang kepada manusia yang mampu bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya sendiri. Tetapi jika seseorang datang ke pintu kita dan meminta makanan, kita tidak boleh mengusirnya dalam keadaan lapar. Kemiskinannya mungkin merupakan akibat dari kemalangan.

Kita harus membantu mereka yang memiliki keluarga besar yang harus dihidupi dan harus berjuang melawan kelemahan dan kemiskinan. Banyak ibu yang sudah janda dengan anak-anaknya yang yatim piatu bekerja jauh melebihi kemampuannya untuk menjaga anak-anaknya yang masih kecil tetap bersamanya, dan memberi mereka makanan dan pakaian. Banyak ibu-ibu seperti itu yang meninggal karena kelelahan. Setiap janda membutuhkan penghiburan berupa kata-kata yang penuh harapan dan menguatkan, dan ada banyak sekali yang seharusnya mendapatkan bantuan yang besar.

Pria dan wanita dari Allah, orang-orang yang memiliki ketajaman dan kebijaksanaan, harus ditunjuk untuk memelihara orang-orang miskin dan yang membutuhkan, rumah tangga iman yang pertama. Mereka harus melapor kepada gereja dan memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan.

Alih-alih mendorong orang miskin untuk berpikir bahwa mereka bisa mendapatkan makanan dan minuman secara gratis atau hampir gratis, kita seharusnya menempatkan mereka di tempat yang dapat membantu mereka sendiri. Kita harus berusaha menyediakan pekerjaan bagi mereka, dan jika perlu mengajari mereka cara bekerja. Hendaklah anggota rumah tangga yang miskin diajari cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat rumah dengan baik. Hendaklah anak laki-laki dan perempuan diajar dengan seksama tentang suatu pekerjaan yang berguna. Kita harus mendidik orang miskin untuk menjadi mandiri. Ini akan menjadi pertolongan yang sejati, karena hal ini tidak hanya

akan membuat mereka mandiri, tetapi juga akan memampukan mereka untuk menolong orang lain.

Semua Dalam Jangkauan Kasih Tuhan

Adalah tujuan Allah agar orang kaya dan orang miskin menjadi dekat diikat oleh ikatan simpati dan saling membantu. Dia menawarkan kita [517]

menarik minat kita dalam setiap kasus penderitaan dan kebutuhan yang akan kita ketahui.

Pikirkanlah bahwa melayani umat manusia yang menderita tidaklah merendahkan martabat Anda. Janganlah memandang dengan acuh tak acuh dan jijik kepada mereka yang telah meletakkan bait jiwa dalam reruntuhan. Mereka adalah objek-objek belas kasih ilahi. Dia yang menciptakan semua, peduli terhadap semua. Bahkan mereka yang telah jatuh paling rendah pun tidak berada di luar jangkauan kasih dan belas kasih-Nya. Jika kita benar-benar murid-murid-Nya, kita harus menunjukkan semangat yang sama. Kasih yang diilhami oleh kasih kita kepada Yesus akan terlihat pada setiap jiwa, kaya atau miskin, sebuah nilai yang tidak dapat diukur dengan perkiraan manusia. Biarkan hidup Anda menyatakan kasih yang lebih tinggi dari yang dapat Anda ungkapkan dengan kata-kata.

Seringkali hati manusia akan mengeras ketika ditegur, tetapi mereka tidak dapat menahan kasih yang dinyatakan kepada mereka di dalam Kristus. Kita harus menasihati orang berdosa untuk tidak merasa dirinya terbuang dari Allah. Ajaklah orang berdosa untuk memandang kepada Kristus, yang hanya dapat menyembuhkan jiwa yang kusta karena dosa. Sampaikanlah kepada orang yang putus asa dan patah semangat bahwa ia adalah tawanan pengharapan. Sampaikanlah pesan Anda: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Saya telah diinstruksikan bahwa pekerjaan misionaris medis akan menemukan, di kedalaman kemerosotan, orang-orang yang, meskipun mereka telah menyerahkan diri mereka pada kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dan tidak bermoral, akan kembali menanggapi pekerjaan yang benar. Tetapi mereka perlu dikenali dan didorong. Usaha yang teguh, sabar, dan sungguh-sungguh akan diperlukan untuk mengangkat mereka. Mereka tidak dapat memulihkan diri mereka sendiri. Mereka mungkin mendengar panggilan Kristus, tetapi telinga mereka terlalu tumpul untuk menangkap maknanya; mata mereka terlalu buta untuk melihat sesuatu yang baik yang ada bagi mereka. Mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Namun, mereka pun tidak boleh dikecualikan dari perjamuan Injil. Mereka harus menerima undangan itu: "Marilah." Meskipun mereka mungkin merasa tidak layak, Tuhan berkata: "Paksalah mereka untuk masuk." Jangan dengarkan alasan apa pun. Dengan kasih dan

kebaikan, rangkullah mereka.

[518] "Hai saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu di atas dasar imanmu yang kudus dan berdoalah di dalam Roh Kudus dan peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperoleh hidup yang kekal. Dan dari antara mereka ada yang berbelaskasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada juga yang menyelamatkan dengan takut dan menarik mereka keluar dari api." [Yudas 1:20-23](#). Tekankan dalam hati nurani kita akan akibat-akibat yang mengerikan dari pelanggaran hukum Allah.

Tunjukkan bahwa bukan Tuhan yang menyebabkan rasa sakit dan penderitaan, tetapi manusia melalui ketidaktahuan dan dosanya sendiri yang menyebabkan kondisi ini terjadi pada dirinya sendiri.

Pekerjaan ini, jika dilakukan dengan benar, akan menyelamatkan banyak orang berdosa yang telah diabaikan oleh gereja-gereja. Banyak orang yang tidak seiman dengan kita merindukan pertolongan yang harus diberikan oleh orang-orang Kristen. Jika umat Allah mau menunjukkan perhatian yang tulus kepada sesamanya, banyak orang akan dijangkau oleh kebenaran khusus untuk saat ini. Tidak ada yang dapat memberikan karakter pada pekerjaan ini selain menolong orang-orang di mana mereka berada. Ribuan orang mungkin hari ini akan bersukacita dalam pekabaran ini jika mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya mau bekerja seperti Kristus bekerja.

Ketika pekerjaan misionaris medis dengan demikian memenangkan pria dan wanita kepada pengetahuan yang menyelamatkan akan Kristus dan kebenaran-Nya, uang dan kerja keras dapat dengan aman diinvestasikan di dalamnya, karena ini adalah pekerjaan yang akan bertahan lama.

* * * * *

Tuhan telah membuat pengorbanan yang luar biasa bagi manusia. Dia telah mengerahkan energi yang luar biasa untuk merebut kembali manusia dari pelanggaran dan dosa kepada kesetiaan dan ketaatan, tetapi saya telah diperlihatkan bahwa Dia tidak melakukan apa pun tanpa kerja sama dengan lembaga-lembaga manusia. Setiap anugerah kasih karunia, kekuatan dan efisiensi telah diberikan secara cuma-cuma. Motif-motif yang paling kuat telah disajikan untuk membangkitkan dan memelihara roh misionaris di dalam hati manusia, sehingga usaha-usaha dari agen-agen ilahi dan manusia dapat digabungkan." ([Testimonies for the Church, 8:54](#)).

[519]

Pemeliharaan Anak Yatim Piatu* .

Di antara semua orang yang membutuhkan perhatian kita, para janda dan yatim piatu memiliki klaim yang paling kuat untuk mendapatkan simpati kita. Mereka adalah objek perhatian khusus Tuhan. Mereka dipinjamkan kepada orang-orang Kristen dalam kepercayaan kepada Allah. "Ibadah yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang tidak bercacat di hadapan dunia." [Yakobus 1:27](#).

Banyak ayah yang telah meninggal di dalam iman, bersandar pada janji Allah yang kekal, telah meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimanakah Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga; Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia, mengusir sikap mementingkan diri sendiri dari dalam jiwa dan membuka mata air kebajikan. Ia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita dan berduka.

Untuk Dirawat dalam Keluarga

Biarlah mereka yang memiliki kasih Tuhan membuka hati dan rumah mereka untuk menerima anak-anak ini. Bukanlah rencana yang terbaik untuk merawat anak-anak yatim piatu di panti-panti asuhan yang besar. Jika mereka tidak memiliki sanak saudara yang mampu merawat mereka, para anggota gereja kita harus mengadopsi anak-anak ini ke dalam keluarga mereka atau mencarikan rumah yang cocok untuk mereka di rumah-rumah lain.

Anak-anak ini dalam arti khusus adalah anak-anak yang dipandang oleh Kristus, yang merupakan suatu pelanggaran bagi-Nya untuk diabaikan. Setiap perbuatan baik yang dilakukan kepada mereka di dalam nama Yesus akan diterima oleh-Nya seperti yang dilakukan kepada diri-Nya sendiri.

[520] Mereka yang dengan cara apa pun merampas apa yang seharusnya mereka miliki, mereka yang menganggap remeh keinginan mereka, akan ditindak oleh Hakim seluruh bumi. "Tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia sabar terhadap mereka? I

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:281-287](#).

memberitahukan kepadamu bahwa Ia akan membalaskan dendam mereka dengan cepat." "Ia akan menghakimi tanpa belas kasihan, karena Ia tidak menunjukkan belas kasihan." [Lukas 18:7, 8](#); [Yakobus 2:13](#). Tuhan memerintahkan kita: "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." [Yesaya 58:7](#). Kekristenan harus menyediakan ayah dan ibu serta rumah bagi mereka yang melarat. Belas kasihan kepada janda dan yatim piatu, yang dimanifestasikan dalam doa dan perbuatan yang sesuai, akan diingat di hadapan Allah, untuk mendapatkan pahala dari dan oleh-Nya.

Ada bidang yang luas yang berguna bagi semua orang yang akan bekerja bagi Tuhan dalam merawat anak-anak dan remaja yang telah kehilangan bimbingan orang tua yang waspada dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Banyak di antara mereka yang mewarisi sifat-sifat karakter yang jahat; dan jika dibiarkan tumbuh dalam ketidaktahuan, mereka akan terseret ke dalam pergaulan yang mengarah kepada kejahatan dan keburukan. Anak-anak yang tidak menjanjikan ini perlu ditempatkan pada posisi yang mendukung pembentukan karakter yang benar, sehingga mereka dapat menjadi anak-anak Allah.

Apakah Anda yang mengaku sebagai anak-anak Allah melakukan peran Anda dalam mengajar mereka, yang sangat perlu diajar dengan sabar tentang bagaimana datang kepada Juruselamat? Apakah Anda melakukan peran Anda sebagai hamba-hamba Kristus yang setia? Apakah pikiran-pikiran yang belum terbentuk, yang mungkin tidak seimbang ini, dirawat dengan kasih yang telah Kristus nyatakan bagi kita? Jiwa anak-anak dan remaja berada dalam bahaya yang mematikan jika dibiarkan begitu saja. Mereka membutuhkan pengajaran yang sabar, kasih, dan perhatian Kristen yang lembut.

Seandainya tidak ada wahyu yang menunjukkan tugas kita, pandangan mata kita sendiri, dan apa yang kita ketahui tentang bekerjanya sebab dan akibat yang tak terelakkan, seharusnya menggugah kita untuk menyelamatkan mereka yang malang ini. Jika para anggota gereja akan membawa ke dalam pekerjaan ini energi dan kebijaksanaan serta keterampilan yang sama yang mereka gunakan dalam hubungan bisnis umum

Jika mereka mau mencari hikmat dari Allah dan dengan sungguh-sungguh belajar [521] bagaimana membentuk pikiran yang tidak berdisiplin ini, banyak jiwa yang siap

binasa mungkin bisa diselamatkan.

Jika para orang tua merasakan kesendirian untuk keselamatan anak-anak mereka sendiri yang seharusnya mereka rasakan, jika mereka membawa mereka dalam doa-doa mereka ke takhta kasih karunia dan menghidupi doa-doa mereka, dengan mengetahui bahwa Allah akan bekerja sama dengan mereka, mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang berhasil bagi anak-anak di luar keluarga mereka sendiri, dan terutama bagi mereka yang tidak memiliki nasihat dan bimbingan dari orang tua. Tuhan memanggil setiap anggota gereja untuk melakukan kewajibannya terhadap anak-anak yatim piatu ini.

Pekerjaan yang Seperti Kristus

Dalam merawat anak-anak, kita tidak boleh bekerja dari sudut pandang kewajiban semata, tetapi dari sudut pandang kasih, karena Kristus telah mati untuk keselamatan mereka. Kristus telah membeli jiwa-jiwa yang membutuhkan perhatian kita, dan Dia mengharapkan kita untuk mengasihi mereka seperti Dia telah mengasihi kita di dalam dosa-dosa dan ketidaktaatan kita. Kasih adalah perantara yang melaluinya Allah bekerja untuk menarik hati kepada-Nya, karena "Allah adalah kasih." Dalam setiap usaha belas kasihan, hanya prinsip ini yang dapat memberikan efisiensi; yang terbatas harus bersatu dengan yang Tak Terbatas.

Pekerjaan bagi orang lain ini akan membutuhkan usaha, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Tetapi, apa artinya pengorbanan kecil yang dapat kita lakukan jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah Allah berikan kepada kita melalui pemberian Anak-Nya yang tunggal?

Tuhan memberikan berkat-Nya kepada kita agar kita dapat membagikannya kepada orang lain. Ketika kita meminta makanan kita, Dia melihat ke dalam hati kita untuk melihat apakah kita akan berbagi hal yang sama dengan mereka yang lebih membutuhkan daripada diri kita sendiri. Ketika kita berdoa, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini," Dia melihat apakah kita akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bergaul dengan kita. Ini adalah bukti hubungan kita dengan Allah, bahwa kita berbelas kasihan sebagaimana Bapa kita di surga berbelas kasihan.

Tuhan selalu memberi; dan kepada siapa saja karunia-Nya diberikan?

[522] Atas orang-orang yang tidak bercela? "Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar." [Matius 5:45](#). Terlepas dari keberdosaan umat manusia, meskipun kita begitu sering mendukakan hati Kristus dan membuktikan bahwa diri kita tidak layak, namun ketika kita memohon pengampunan-Nya, Dia tidak menolak kita. Kasih-Nya dengan cuma-cuma diberikan kepada kita, dan Ia menawari kita: Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu. [Yohanes 13:34](#).

Saudara-saudari, saya meminta Anda untuk mempertimbangkan hal ini dengan saksama. Pikirkanlah tentang kebutuhan anak yatim dan yatim piatu. Tidakkah hatimu tergerak

ketika engkau menyaksikan penderitaan mereka? Lihatlah apakah ada sesuatu yang tidak dapat dilakukan untuk merawat mereka yang tak berdaya ini. Sejauh yang dapat dilakukan, sediakanlah rumah bagi para tunawisma. Biarlah setiap orang bersiap-siap untuk mengambil bagian dalam membantu memajukan pekerjaan ini. Tuhan berkata kepada Petrus: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Perintah ini ditujukan kepada kita, dan dengan membuka rumah kita untuk anak-anak yatim piatu, kita membantu penggenapannya. Jangan sampai Yesus kecewa dengan Anda.

Ambillah anak-anak ini dan persembahkanlah mereka kepada Tuhan sebagai persembahan yang harum. Mintalah berkat-Nya atas mereka, dan kemudian bentuklah dan bentuklah mereka sesuai dengan perintah Kristus. Akankah bangsa kita menerima kepercayaan yang kudus ini? Karena kesalehan kita yang dangkal dan ambisi duniawi, akankah mereka yang untungnya Kristus telah mati dibiarkan menderita, menempuh jalan yang salah?

Firman Tuhan berlimpah dengan petunjuk tentang bagaimana kita harus memperlakukan janda, anak yatim, dan orang miskin yang menderita. Jika semua orang menaati perintah ini, hati janda akan bersorak-sorai karena sukacita, anak-anak kecil yang lapar akan diberi makan, orang-orang yang melarat akan diberi pakaian, dan mereka yang hampir binasa akan dihidupkan kembali. Kecerdasan surgawi sedang melihat, dan ketika, dijiwai dengan semangat untuk kehormatan Kristus, kita menempatkan diri kita dalam saluran pemeliharaan Allah, para utusan surgawi ini akan memberikan kepada kita kekuatan rohani yang baru sehingga kita akan mampu memerangi kesulitan-kesulitan dan menang atas rintangan-rintangan.

Dan betapa besar berkat yang akan diberikan kepada para pekerja! Bagi banyak orang yang sekarang malas, egois, dan mementingkan diri sendiri, hal ini akan menjadi seperti kehidupan dari orang mati. Akan ada di antara kita kebangkitan amal surgawi dan kebijaksanaan dan semangat.

Istri Para Menteri Mengadopsi Anak Yatim Piatu

Ada pertanyaan yang diajukan apakah seorang istri pendeta boleh mengadopsi anak yang masih bayi. Saya menjawab: Jika ia tidak memiliki kecenderungan atau kecocokan untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris di luar rumahnya, dan merasa bahwa ia memiliki tugas untuk mengambil anak-anak yatim piatu dan merawat mereka, maka ia boleh melakukan pekerjaan yang baik. Tetapi hendaklah ia memilih anak-anak yang pertama-tama dipilih dari antara mereka yang telah ditinggalkan sebagai yatim piatu oleh orang tua yang memelihara hari Sabat. Allah akan memberkati pria dan wanita ketika mereka dengan hati yang rela berbagi rumah dengan orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal. Tetapi jika istri hamba Tuhan dapat mengambil bagian dalam pekerjaan mendidik orang lain, ia harus menguduskan

kekuatannya kepada Allah sebagai seorang pekerja Kristen. Ia harus menjadi penolong yang sejati bagi suaminya, membantunya dalam pekerjaannya, meningkatkan kecerdasannya, dan membantu menyampaikan pekabaran Injil. Jalan terbuka bagi para wanita yang rendah hati dan dikuduskan, yang dimuliakan oleh kasih karunia Kristus, untuk mengunjungi mereka yang membutuhkan pertolongan, dan memberikan terang kepada jiwa-jiwa yang patah semangat. Mereka dapat mengangkat mereka yang tertunduk dengan berdoa bersama mereka dan mengarahkan mereka kepada Kristus. Mereka tidak boleh mencurahkan waktu dan kekuatan mereka untuk satu orang kecil yang tak berdaya

manusia yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang konstan. Oleh karena itu, mereka tidak boleh secara sukarela mengikat tangan mereka.

Panti Asuhan

Ketika semua yang dapat dilakukan untuk menafkahi anak-anak yatim di rumah kita sendiri telah selesai, masih ada banyak anak yang membutuhkan di dunia ini yang harus diperhatikan. Mereka mungkin compang-camping, kasar, dan tampaknya tidak menarik; tetapi mereka dibeli dengan harga, dan sama berharganya di hadapan Allah seperti anak-anak kita sendiri. Mereka adalah milik Allah, yang menjadi tanggung jawab orang Kristen. Jiwa mereka, kata Allah, "akan Aku minta di tanganmu."

[524] Merawat mereka yang membutuhkan adalah pekerjaan yang baik; namun di zaman dunia ini, Tuhan tidak memberi kita petunjuk untuk mendirikan lembaga-lembaga yang besar dan mahal untuk tujuan ini. Namun, jika ada di antara kita yang merasa terpanggil oleh Tuhan untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk memelihara anak-anak yatim piatu, biarlah mereka menjalankan keyakinan akan tugas mereka. Tetapi dalam merawat orang-orang miskin di dunia, mereka hendaknya memohon dukungan dari dunia. Mereka tidak boleh menarik dukungan dari orang-orang yang kepadanya Tuhan telah memberikan pekerjaan yang paling penting yang pernah diberikan kepada manusia, yaitu pekerjaan untuk membawa pekabaran belas kasihan yang terakhir kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Perbendaharaan Tuhan harus memiliki kelebihan untuk menopang pekerjaan Injil di "daerah-daerah di luar sana." Biarlah mereka yang merasakan beban untuk mendirikan lembaga-lembaga ini memiliki pengacara yang bijaksana untuk menyampaikan kebutuhan mereka dan mengumpulkan dana. Biarlah orang-orang di dunia dibangkitkan, biarlah gereja-gereja denominasi dijelajahi oleh orang-orang yang merasakan perlunya melakukan sesuatu untuk kepentingan orang miskin dan yatim piatu. Di dalam setiap gereja ada orang-orang yang takut akan Allah. Biarlah mereka ini dihimbau, karena kepada mereka Allah telah memberikan pekerjaan ini.

Lembaga-lembaga yang telah didirikan oleh masyarakat kita untuk merawat anak-anak yatim piatu dan orang-orang yang lemah dan lanjut usia di antara kita, harus dipertahankan. Janganlah

dibiarkan merana dan membawa cela bagi pekerjaan Allah. Membantu mendukung lembaga-lembaga ini harus dipandang bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai hak istimewa yang berharga. Daripada saling memberikan hadiah yang tidak perlu, marilah kita memberikan pemberian kita kepada yang miskin dan tak berdaya. Ketika Tuhan melihat bahwa kita melakukan

terbaik untuk menolong orang-orang yang membutuhkan ini, Dia akan menggerakkan orang lain untuk membantu pekerjaan baik ini.

Desain rumah yatim piatu seharusnya tidak hanya menyediakan makanan dan pakaian bagi anak-anak, tetapi juga menempatkan mereka di bawah asuhan guru-guru Kristen yang akan mendidik mereka dalam pengenalan akan Allah dan Anak-Nya. Mereka yang bekerja di bidang ini haruslah laki-laki dan

perempuan yang berjiwa besar dan terinspirasi dengan antusiasme di Kalvari. Mereka haruslah pria dan wanita yang berbudaya dan rela berkorban, yang akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja, untuk kepentingan Allah dan kepentingan manusia. salib

Ketika para tunawisma ini ditempatkan di tempat di mana mereka dapat memperoleh pengetahuan, kebahagiaan, dan kebajikan, dan menjadi putra dan putri Raja surgawi, mereka akan dipersiapkan untuk berperan sebagai bagian dari Kristus dalam masyarakat. Mereka akan dididik sedemikian rupa sehingga pada gilirannya mereka akan menolong orang lain. Dengan demikian pekerjaan yang baik akan diperluas dan diabadikan.

* * * * *

Ibu mana yang pernah mengasihi anaknya seperti Yesus mengasihi anak-anak-Nya? Dia melihat karakter yang rusak dengan kesedihan yang lebih dalam, lebih dalam daripada ibu mana pun. Dia melihat ganjaran di masa depan atas tindakan yang jahat. Maka biarlah segala sesuatu dilakukan yang dapat dilakukan untuk jiwa yang terabaikan.

* * * * *

Jika mereka yang tidak memiliki anak, dan yang telah Tuhan jadikan sebagai penatalayan sarana, mau melapangkan hati mereka untuk memperhatikan anak-anak yang membutuhkan cinta, perhatian, dan kasih sayang, serta bantuan dengan barang-barang duniawi, mereka akan jauh lebih bahagia daripada saat ini. Selama para pemuda yang tidak memiliki kasih sayang seorang ayah dan kasih sayang seorang ibu terpapar oleh pengaruh-pengaruh yang merusak di akhir zaman ini, adalah tugas seseorang untuk menggantikan posisi ayah dan ibu bagi sebagian dari mereka. Belajarlah untuk memberikan cinta, kasih sayang, dan simpati kepada mereka. Semua orang yang mengaku memiliki Bapa di

surga, yang mereka harapkan akan merawat mereka dan akhirnya membawa mereka ke rumah yang telah Dia persiapkan bagi mereka, harus merasakan kewajiban yang sungguh-sungguh yang dibebankan kepada mereka untuk menjadi teman bagi mereka yang tidak memiliki teman dan menjadi bapa bagi anak-anak yatim piatu, untuk membantu para janda, dan menjadi berguna bagi umat manusia di dunia ini. Banyak yang tidak melihat

hal-hal ini dalam terang yang benar. Jika mereka hidup hanya untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada yang dibutuhkan oleh panggilan ini." -1869, [Testimonies for the Church 2:329](#).

Pekerjaan Misionaris Medis dan yang Ketiga

[526]

Pesan Malaikat*

Berulang kali saya telah diinstruksikan bahwa pekerjaan misionaris medis harus memiliki hubungan yang sama dengan pekerjaan pekabaran malaikat ketiga, yaitu bahwa lengan dan tangan memiliki hubungan dengan tubuh. Di bawah arahan Kepala ilahi, mereka harus bekerja secara bersatu dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus. Lengan kanan dari tubuh kebenaran harus selalu aktif, terus bekerja, dan Allah akan menguatkannya. Tetapi itu tidak boleh dijadikan tubuh. Pada saat yang sama, tubuh tidak boleh berkata kepada lengan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Tubuh membutuhkan lengan untuk melakukan pekerjaan yang aktif dan agresif. Keduanya memiliki tugas masing-masing, dan masing-masing akan mengalami kerugian besar jika bekerja sendiri-sendiri.

Pekerjaan memberitakan pekabaran malaikat ketiga tidak dianggap oleh sebagian orang sebagaimana yang Tuhan rancang. Pekerjaan ini telah dianggap sebagai pekerjaan yang rendah, padahal seharusnya menduduki tempat yang penting di antara agen-agen manusia dalam keselamatan manusia. Pikiran manusia harus dipanggil kepada Kitab Suci sebagai agen yang paling efektif dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan pelayanan firman adalah kekuatan pendidikan yang luar biasa untuk menghasilkan hasil ini. Mereka yang meremehkan pelayanan ini dan mencoba melakukan pekerjaan misionaris medis secara mandiri, mereka mencoba memisahkan tangan dari tubuh. Apa yang akan terjadi jika mereka berhasil? Kita akan melihat tangan dan lengan yang beterbangan, menyalurkan sarana tanpa arah kepala. Pekerjaan akan menjadi tidak proporsional dan tidak seimbang. Apa yang Tuhan rancang seharusnya adalah tangan dan lengan akan menggantikan seluruh tubuh, dan pelayanan akan diremehkan atau diabaikan sama sekali. Hal ini akan mengacaukan pikiran dan membawa kebingungan, dan banyak bagian dari kebun anggur Tuhan yang tidak dikerjakan.

*1900, Testimonies for the Church 6:288-293.

Di Setiap Gereja

Pekerjaan misionaris medis harus menjadi bagian dari pekerjaan setiap gereja di tanah air kita. Jika terputus dari gereja, ia akan segera menjadi sebuah medley aneh dari atom-atom yang tidak terorganisir. Ia akan mengkonsumsi, tetapi tidak menghasilkan. Alih-alih bertindak sebagai uluran tangan Tuhan untuk meneruskan kebenaran-Nya, hal itu justru akan melemahkan kehidupan dan kekuatan gereja dan melemahkan pesannya. Dilakukan secara independen, hal itu tidak hanya akan menghabiskan talenta dan sarana yang dibutuhkan di bidang-bidang lain, tetapi dalam pekerjaan menolong orang yang tidak berdaya selain dari pelayanan firman, hal itu akan menempatkan orang-orang di tempat di mana mereka akan mencemooh kebenaran Alkitab.

Pelayanan Injil diperlukan untuk memberikan keabadian dan stabilitas pada pekerjaan misionaris medis; dan pelayanan membutuhkan pekerjaan misionaris medis untuk menunjukkan pekerjaan praktis Injil. Tidak ada satu pun bagian dari pekerjaan ini yang lengkap tanpa bagian lainnya.

Berita tentang kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi harus disampaikan ke seluruh penjuru dunia, dan martabat yang khidmat harus menjadi ciri khas di setiap cabang. Sebuah kebun anggur yang luas harus dikerjakan, dan seorang penggarap yang bijaksana akanenggarapnya sehingga setiap bagian akan menghasilkan buah. Jika dalam pekerjaan misionaris medis prinsip-prinsip kebenaran yang hidup dijaga agar tetap murni, tidak terkontaminasi oleh apa pun yang akan meredupkan kilaunya, Tuhan akan memimpin pekerjaan itu. Jika mereka yang memikul beban berat akan berdiri teguh dan teguh pada prinsip-prinsip kebenaran, Tuhan akan menjunjung tinggi dan menopang mereka.

Kesatuan yang seharusnya ada antara pekerjaan misionaris medis dan pelayanan dengan jelas diuraikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Ada hikmat dan berkat bagi mereka yang akan terlibat dalam pekerjaan seperti yang disajikan di sini. Pasal ini sangat jelas, dan di dalamnya terdapat cukup banyak hal yang dapat mencerahkan setiap orang yang ingin melakukan kehendak Allah.

[528] Hal ini memberikan kesempatan yang berlimpah untuk melayani umat manusia yang menderita, dan pada saat yang sama menjadi alat di tangan Allah untuk membawa terang kebenaran ke hadapan

dunia yang sedang binasa. Jika pekerjaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan di jalur yang benar, pelayanan tidak akan diberi tempat yang rendah, dan orang-orang miskin dan sakit tidak akan diabaikan. Di dalam firman-Nya, Allah telah menyatukan kedua bidang pekerjaan ini, dan tidak ada seorang pun yang boleh menceraikannya.

Mungkin ada dan ada bahaya kehilangan pandangan akan prinsip-prinsip kebenaran yang agung ketika melakukan pekerjaan bagi orang miskin bahwa adalah benar untuk

Tetapi kita harus selalu ingat bahwa dalam meneruskan pekerjaan ini, kebutuhan-kebutuhan rohani dari jiwa harus tetap diutamakan. Dalam usaha kita untuk meringankan kebutuhan-kebutuhan duniawi, kita berada dalam bahaya untuk memisahkan diri dari pekabaran Injil yang terakhir, yang merupakan ciri-ciri utama dan yang paling mendesak. Seperti yang telah terjadi di beberapa tempat, pekerjaan misionaris medis telah menyerap bakat dan sarana yang dimiliki oleh bidang-bidang pekerjaan lain, dan usaha dalam bidang-bidang yang secara langsung berhubungan dengan rohani telah terabaikan.

Karena kesempatan yang terus meningkat untuk melayani kebutuhan-kebutuhan sementara dari semua kelas, ada bahaya bahwa pekerjaan ini akan menutupi pesan yang telah Allah berikan kepada kita untuk diberitakan di setiap kota, yaitu pemberitaan tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, pentingnya ketaatan pada perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus. Pesan ini adalah beban pekerjaan kita. Itu harus diproklamasikan dengan seruan yang nyaring dan harus pergi ke seluruh dunia. Baik di dalam maupun di luar negeri, penyajian prinsip-prinsip kesehatan harus disatukan dengan pekabaran ini, tetapi tidak boleh berdiri sendiri atau dengan cara apa pun menggantikannya; dan juga tidak boleh pekerjaan ini menyita begitu banyak perhatian sehingga meremehkan cabang-cabang lainnya. Tuhan telah memerintahkan kita untuk mempertimbangkan pekerjaan ini dalam segala aspeknya, agar pekerjaan ini dapat berkembang secara proporsional, simetris, dan seimbang. Kebenaran untuk saat ini mencakup seluruh Injil, yang jika disajikan dengan benar akan menghasilkan perubahan dalam diri manusia yang akan terlihat jelas kuasa kasih karunia Allah di dalam hati. Ia akan melakukan pekerjaan yang sempurna [529] dan mengembangkan manusia seutuhnya. Maka janganlah ada garis pemisah antara pekerjaan misionaris medis yang tulus dan pelayanan Injil. Biarkanlah keduanya berbaur dalam memberikan undangan: "Marilah, sebab segala sesuatu telah siap." Biarlah keduanya menyatu dalam satu kesatuan yang tak terpisahkan, seperti halnya tangan menyatu dengan tubuh.

Pekerja Misionaris Medis

Tuhan membutuhkan semua jenis pekerja yang terampil. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." [Efesus 4:11-13](#).

Setiap anak Allah harus memiliki penilaian yang dikuduskan untuk mempertimbangkan penyebabnya secara keseluruhan dan hubungan setiap bagian dengan bagian lainnya, sehingga tidak ada yang kurang. Ladang ini luas, dan ada pekerjaan reformasi yang besar yang harus dilakukan, bukan di satu atau dua bidang, tetapi di setiap bidang. Pekerjaan misionaris medis adalah bagian dari pekerjaan reformasi ini, tetapi tidak boleh menjadi alat untuk memisahkan para pekerja dalam pelayanan dari bidang pekerjaan mereka. Pendidikan para siswa dalam bidang misionaris medis tidak lengkap kecuali jika mereka dilatih untuk bekerja dalam hubungannya dengan gereja dan pelayanan, dan kegunaan mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk pelayanan akan sangat meningkat jika mereka menjadi cerdas dalam masalah kesehatan yang besar dan penting. Pengaruh Roh Kudus diperlukan agar pekerjaan itu dapat seimbang dengan baik dan dapat bergerak maju dengan mantap di setiap lini.

"Tekan Bersama"

Pekerjaan Tuhan adalah satu, dan umat-Nya harus menjadi satu. Dia memiliki

[530] tidak mengarahkan bahwa satu fitur dari pesan itu harus dilakukan secara independen atau menjadi mencakup semuanya. Di dalam seluruh pekerjaan-Nya, Ia menyatukan pekerjaan misionaris medis dengan pelayanan firman. Ia mengutus kedua belas rasul, dan kemudian tujuh puluh rasul, untuk memberitakan Injil kepada orang-orang, dan Ia memberi mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan demi nama-Nya. Demikianlah seharusnya para utusan Tuhan memasuki pekerjaan-Nya hari ini. Hari ini pesan itu datang kepada kita: "Sama seperti Bapa-Ku telah mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus." [Yohanes 20:21, 22](#).

Setan akan menciptakan segala cara untuk memisahkan orang-orang yang ingin Allah satukan. Tetapi kita tidak boleh disesatkan oleh alatnya. Jika pekerjaan misionaris medis dilakukan sebagai bagian dari Injil, orang-orang dunia akan melihat kebaikan yang sedang dilakukan; mereka akan diyakinkan akan kebenarannya dan akan memberikan dukungan mereka.

Kita sudah mendekati akhir dari sejarah bumi ini, dan Tuhan memanggil semua orang untuk mengangkat standar yang bertuliskan: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Dia memanggil umat-Nya untuk bekerja dalam keselarasan yang sempurna. Dia memanggil mereka yang terlibat dalam pekerjaan medis kita untuk bersatu dengan pelayanan; Dia

Ia memanggil pelayanan untuk bekerja sama dengan para pekerja misionaris medis; dan Ia memanggil gereja untuk mengambil tugas yang telah ditentukan, dengan memegang standar reformasi yang benar di wilayah mereka sendiri, dan membiarkan para pekerja yang terlatih dan berpengalaman untuk maju ke ladang-ladang yang baru. Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan untuk mematahkan semangat, karena hal ini akan mendukakan hati Kristus dan sangat menyenangkan hati musuh. Semua harus dibaptis dengan Roh Kudus; semua harus menahan diri dari mencela dan meremehkan, dan mendekat kepada Kristus, sehingga mereka dapat menghargai tanggung jawab berat yang dipikul oleh rekan-rekan sekerja mereka. "Bersatu padu, bersatu padu," demikianlah kata-kata Instruktur ilahi kita. Kesatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan dan kekalahan.

Dalam pekerjaan kita bagi orang miskin dan tidak beruntung, kita harus berhati-hati, agar kita tidak mengumpulkan tanggung jawab yang tidak akan dapat kita penuhi.

membawa. Sebelum mengadopsi rencana dan metode yang membutuhkan biaya yang besar, kita harus mempertimbangkan apakah rencana dan metode tersebut memiliki tanda tangan ilahi. Allah tidak merestui pemajuan satu bidang pekerjaan tanpa memperhatikan bidang-bidang lainnya. Dia merancang bahwa pekerjaan misionaris medis harus mempersiapkan jalan bagi penyajian kebenaran yang menyelamatkan untuk saat ini, yaitu pekabaran pekabaran malaikat yang ketiga. Jika rancangan ini dipenuhi, pekabaran itu tidak akan dikalahkan dan tidak akan terhalang kemajuannya.

* * * * *

Bukan banyak lembaga, bangunan besar, atau pajangan besar yang Tuhan inginkan, tetapi tindakan yang harmonis dari suatu umat yang khas, umat yang dipilih oleh Tuhan dan berharga. Setiap orang harus berdiri di tempat dan bagiannya masing-masing, berpikir, berbicara, dan bertindak selaras dengan Roh Tuhan. Kemudian, dan baru setelah itu, pekerjaan itu akan menjadi satu kesatuan yang lengkap dan simetris.

* * * * *

Pekerjaan misionaris medis adalah pekerjaan gereja sebagai tangan kanan bagi tubuh. Malaikat ketiga pergi memberitakan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Pekerjaan misionaris medis adalah Injil dalam praktik. Semua bidang pekerjaan harus dipadukan secara harmonis dalam menyampaikan undangan: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." - [Testimonies for the Church 8:77](#).

Pentingnya Pekerjaan Colporteur* .

Pekerjaan penginjilan, yang dilakukan dengan benar, adalah pekerjaan misionaris yang paling tinggi, dan merupakan metode yang paling baik dan berhasil yang dapat dilakukan untuk menempatkan kebenaran-kebenaran penting untuk masa sekarang. Pentingnya pekerjaan pelayanan ini tidak diragukan lagi; tetapi banyak orang yang lapar akan roti kehidupan tidak memiliki hak istimewa untuk mendengarkan firman dari para pengkhotbah yang diutus Allah. Untuk alasan ini, sangat penting bahwa publikasi kami disebarluaskan secara luas. Dengan demikian pekabaran itu akan sampai ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh pengkhotbah yang masih hidup, dan banyak orang akan terpanggil kepada peristiwa-peristiwa penting yang berhubungan dengan adegan-adegan penutup sejarah dunia ini.

Tuhan telah menetapkan pekerjaan penginjilan sebagai sarana untuk menyajikan kepada orang-orang terang yang terkandung di dalam buku-buku kita, dan para penginjil harus terkesan dengan pentingnya membawa kepada dunia secepat mungkin buku-buku yang diperlukan untuk pendidikan rohani dan pencerahan mereka. Ini adalah pekerjaan yang Tuhan ingin umat-Nya lakukan pada saat ini. Semua orang yang menguduskan diri mereka kepada Tuhan untuk bekerja sebagai penginjil, membantu memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Kita tidak dapat menilai pekerjaan ini terlalu tinggi; karena jika bukan karena upaya para penginjil, banyak orang tidak akan pernah mendengar peringatan itu.

Memang benar bahwa beberapa orang yang membeli buku-buku tersebut akan meletakkannya di rak atau meletakkannya di meja ruang tamu dan jarang sekali membacanya. Namun Allah memiliki kepedulian terhadap kebenaran-Nya, dan akan tiba saatnya buku-buku ini akan dicari dan dibaca. Penyakit atau kemalangan dapat masuk ke dalam rumah, dan melalui kebenaran yang terkandung di dalam buku-buku itu, Allah mengirimkan damai sejahtera, pengharapan, dan kelegaan ke dalam hati yang gelisah. Kasih-Nya dinyatakan kepada mereka, dan mereka memahami betapa

berharganya pengampunan dosa-dosa mereka. Demikianlah Tuhan bekerja sama dengan para pekerja-Nya yang menyangkal diri.

[533] Ada banyak orang, yang karena prasangka, tidak akan pernah mengetahui kebenaran kecuali kebenaran itu dibawa ke rumah mereka. Pengkampanye dapat menemukan jiwa-jiwa ini dan melayani mereka. Ada sebuah garis pekerjaan di dalam rumah ke rumah.

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:313-316.

pekerjaan rumah tangga yang dapat ia selesaikan dengan lebih baik daripada orang lain. Ia dapat berkenalan dengan orang-orang dan memahami kebutuhan mereka yang sebenarnya; ia dapat berdoa bersama mereka dan dapat mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Dengan demikian, jalan akan terbuka bagi pekabaran khusus untuk masa ini untuk masuk ke dalam hati mereka.

Colporteur Seorang Pemenang Jiwa

Banyak tanggung jawab ada di pundak sang penginjil. Ia harus pergi ke pekerjaannya dengan persiapan untuk menjelaskan Alkitab. Jika ia menaruh kepercayaan kepada Tuhan saat ia melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, malaikat-malaikat Allah akan mengelilinginya, memberinya kata-kata untuk diucapkan yang akan membawa terang, pengharapan, dan keberanian bagi banyak jiwa.

Biarlah pengumpul dana ingat bahwa ia memiliki kesempatan untuk menabur di segala tempat. Hendaklah ia ingat, ketika ia menjual buku-buku yang memberikan pengetahuan akan kebenaran, bahwa ia sedang melakukan pekerjaan Allah dan bahwa setiap talenta harus digunakan untuk kemuliaan nama-Nya. Allah akan menyertai setiap orang yang berusaha untuk memahami kebenaran sehingga ia dapat menyampaikannya kepada orang lain dengan jelas. Allah telah berbicara dengan jelas dan gamblang. "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah!" [Wahyu 22:17](#). Kita tidak boleh menunda-nunda dalam memberikan pengajaran kepada mereka yang membutuhkannya, supaya mereka dapat dibawa kepada pengenalan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Domba-domba yang hilang dari kawanan domba Tuhan tersebar di setiap tempat, dan pekerjaan yang seharusnya dilakukan untuk mereka diabaikan. Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa di mana ada satu penginjil di ladang, seharusnya ada seratus penginjil. Para canvasser harus didorong untuk melakukan pekerjaan ini, bukan untuk mengumpulkan buku-buku cerita, tetapi untuk membawa kepada dunia buku-buku yang berisi kebenaran yang penting untuk saat ini.

Hendaklah para penginjil pergi dengan membawa firman Tuhan, dengan

mengingat [534] bahwa mereka yang menaati perintah-perintah dan mengajar orang lain untuk menaati mereka akan dihargai dengan melihat jiwa-jiwa yang bertobat, dan satu jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan membawa jiwa-jiwa lain kepada Kristus. Dengan demikian, pekerjaan ini akan berkembang ke wilayah yang baru.

Waktunya telah tiba ketika sebuah pekerjaan besar harus dilakukan oleh para pengawas. Dunia sedang tertidur, dan sebagai penjaga, mereka harus membunyikan lonceng peringatan untuk membangunkan orang-orang yang tertidur akan bahaya. Gereja-gereja

tidak mengetahui waktu kunjungan mereka. Seringkali mereka dapat mempelajari kebenaran dengan sebaik-baiknya melalui upaya-upaya para penginjil. Mereka yang pergi dalam nama Tuhan adalah utusan-utusan-Nya untuk menyampaikan kepada orang banyak yang ada di dalam kegelapan dan kesesatan, kabar baik tentang keselamatan melalui Kristus dengan menaati hukum Allah.

Rekan kerja bersama para Menteri

Saya telah diinstruksikan bahwa bahkan di mana orang-orang mendengar pekabaran dari pengkhotbah yang masih hidup, maka penginjil harus meneruskan pekerjaannya bekerja sama dengan pendeta itu; karena walaupun pendeta itu dengan setia menyampaikan pekabarannya, namun orang-orang itu tidak dapat menyimpan semua pekabaran itu. Oleh karena itu, halaman yang dicetak sangat penting, bukan saja dalam menyadarkan mereka akan pentingnya kebenaran untuk masa ini, tetapi juga dalam mengakar dan mendasarkan mereka di dalam kebenaran dan meneguhkan mereka terhadap kesesatan yang menipu. Tulisan-tulisan dan buku-buku adalah sarana Tuhan untuk menjaga agar orang bijak pada zaman ini terus menerus berada di hadapan orang-orang. Dalam menerangi dan meneguhkan jiwa-jiwa di dalam kebenaran, publikasi akan melakukan pekerjaan yang jauh lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh pelayanan firman saja. Utusan-utusan yang tidak bersuara yang ditempatkan di rumah-rumah umat melalui pekerjaan penginjil akan memperkuat pelayanan Injil dalam segala hal, karena Roh Kudus akan menanamkan kesan dalam pikiran ketika mereka membaca buku-buku itu, sama seperti Ia menanamkan kesan dalam pikiran orang-orang yang mendengarkan pekabaran firman. Pelayanan malaikat yang sama menyertai buku-buku yang berisi kebenaran seperti halnya menyertai pekerjaan pelayan Injil.

[535] Kabar gembira dari setiap upaya yang berhasil di pihak kita untuk menghalau kegelapan dan menyebarkan terang dan pengetahuan tentang Allah dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya, dibawa ke atas. Tindakan ini dipresentasikan di hadapan kecerdasan surgawi dan menggetarkan melalui semua pemerintahan dan kekuasaan, menarik simpati semua makhluk surgawi.

Selama masa percobaan masih berlangsung, akan ada kesempatan bagi para penginjil untuk bekerja.-1900, [Testimonies for the Church 6:478](#).

Karena canvassing untuk literatur kami adalah pekerjaan misionaris, maka hal ini harus dilakukan dari sudut pandang misionaris. Mereka yang dipilih sebagai canvasser haruslah pria dan wanita yang merasakan beban pelayanan, yang tujuannya bukan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi untuk memberikan terang kepada orang-orang. Semua pelayanan kita harus dilakukan untuk kemuliaan Allah, untuk memberikan terang kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Prinsip-prinsip yang mementingkan diri sendiri, cinta akan keuntungan, martabat, atau posisi, tidak boleh ada di antara kita.

Para penginjil harus bertobat setiap hari kepada Allah, agar perkataan dan perbuatan mereka dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Alasan mengapa banyak orang gagal dalam pekerjaan penginjilan adalah karena mereka bukan orang Kristen sejati; mereka tidak mengenal roh pertobatan. Mereka memiliki teori tentang bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan, tetapi mereka tidak merasakan ketergantungan mereka kepada Allah.

Para pengumpul data, ingatlah bahwa di dalam buku-buku yang Anda pegang, Anda sedang memberikan, bukan cawan yang berisi anggur Babel, doktrin-doktrin kesesatan yang diberikan kepada raja-raja di bumi, tetapi cawan yang penuh dengan kebenaran-kebenaran yang sangat berharga tentang penebusan. Maukah Anda meminumnya? Pikiran Anda dapat ditaklukkan kepada kehendak Kristus, dan Dia dapat mengenakan kepada Anda superskripsi-Nya sendiri. Dengan melihatnya, Anda akan diubah dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter. Tuhan ingin Anda maju ke depan, mengucapkan kata-kata yang akan Dia berikan kepada Anda. Dia ingin Anda menunjukkan bahwa Anda memberikan penghargaan yang tinggi kepada umat manusia, umat manusia yang telah dibeli dengan darah Juruselamat yang berharga. Ketika Anda jatuh di atas Batu Karang dan dihancurkan, Anda akan mengalami kuasa Kristus, dan orang lain akan mengenali kuasa kebenaran di dalam hati

Anda.

Kepada mereka yang bersekolah agar mereka dapat belajar bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan dengan lebih sempurna, saya katakan: Ingatlah bahwa hanya dengan pengudusan diri setiap hari kepada Allah, Anda dapat menjadi pemenang jiwa. Ada orang-orang yang tidak dapat bersekolah karena mereka terlalu miskin untuk membayar biaya sekolah. Tetapi ketika mereka

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:317-320](#).

menjadi putra dan putri Allah, mereka melakukan pekerjaan di mana pun mereka berada, bekerja untuk orang-orang di sekitar mereka. Meskipun miskin akan pengetahuan yang diperoleh di sekolah, mereka menguduskan diri mereka kepada Allah, dan Allah bekerja melalui mereka. Seperti para murid ketika dipanggil dari jala mereka untuk mengikut Kristus, mereka belajar pelajaran yang berharga dari Juruselamat. Mereka menghubungkan diri mereka dengan Guru Agung, dan pengetahuan yang mereka peroleh dari Kitab Suci membuat mereka memenuhi syarat untuk berbicara kepada orang lain tentang Kristus. Dengan demikian mereka menjadi benar-benar bijaksana, karena mereka tidak terlalu bijaksana dalam penilaian mereka sendiri untuk menerima pengajaran dari atas. Kuasa pembaharuan dari Roh Kudus memberikan kepada mereka energi yang praktis dan menyelamatkan.

Pengetahuan orang yang paling terpelajar sekalipun, jika ia tidak belajar di sekolah Kristus, adalah kebodohan sejauh menyangkut membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Allah dapat bekerja dengan mereka yang mau menerima undangan-Nya: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#).

Pertolongan Roh Kudus

Oleh banyak kanvas kami, telah terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip yang benar. Melalui keinginan untuk meraup keuntungan duniawi, pikiran mereka telah ditarik jauh dari tujuan dan semangat kerja yang sebenarnya. Janganlah ada yang berpikir bahwa tampilan itu akan memberikan kesan yang baik kepada orang-orang. Hal ini tidak akan memberikan hasil yang terbaik atau yang paling permanen. Pekerjaan kita adalah untuk mengarahkan pikiran kepada kebenaran-kebenaran yang sungguh-sungguh untuk saat ini. Hanya ketika hati kita sendiri dijiwai dengan roh kebenaran

[538] yang terkandung di dalam buku yang kita jual, dan ketika dengan kerendahan hati kita menarik perhatian orang-orang kepada

kebenaran-kebenaran ini, maka keberhasilan yang sesungguhnya akan menyertai usaha kita; karena hanya pada saat itulah Roh Kudus, yang menginsafkan akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman, akan hadir untuk memberi kesan di dalam hati.

Buku-buku kita harus ditangani oleh para pekerja yang telah dikuduskan, yang dapat digunakan oleh Roh Kudus sebagai alat bantu-Nya. Kristus adalah kecukupan kita, dan kita harus menyajikan kebenaran dalam kesederhanaan yang rendah hati, membiarkan kebenaran itu menghasilkan kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh akan melakukan lebih banyak hal dalam hal peredaran buku-buku kita daripada semua perhiasan yang mahal di dunia ini. Jika para pekerja akan mengalihkan perhatian mereka kepada apa yang benar dan hidup dan nyata; jika mereka akan berdoa, percaya, dan mengandalkan Roh Kudus, kuasa-Nya akan dicurahkan ke atas mereka dalam arus yang kuat dan surgawi, dan kesan yang benar dan kekal akan dibuat di dalam hati manusia. Maka berdoalah dan bekerjalah, dan bekerjalah dan berdoalah, dan Tuhan akan bekerja bersama Anda.

Setiap penginjil memiliki kebutuhan yang positif dan konstan akan pelayanan kemalaikatan; karena ia memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan kekuatannya sendiri. Mereka yang telah dilahirkan kembali, yang bersedia untuk dibimbing oleh Roh Kudus, melakukan di jalan Kristus apa yang dapat mereka lakukan, mereka yang akan bekerja seakan-akan mereka dapat melihat alam semesta sorgawi yang mengawasi mereka, akan ditemani dan diajar oleh malaikat-malaikat kudus, yang akan mendahului mereka ke tempat kediaman orang-orang, mempersiapkan jalan bagi mereka. Pertolongan seperti itu jauh di atas semua keuntungan yang seharusnya diberikan oleh perhiasan yang mahal.

Ketika manusia menyadari zaman di mana kita hidup, mereka akan bekerja seperti di surga. Seorang pengembara akan menangani buku-buku yang membawa terang dan kekuatan bagi jiwa. Dia akan minum dalam roh buku-buku itu dan akan mencurahkan seluruh jiwanya ke dalam pekerjaan menyajikannya kepada orang-orang. Kkuatannya, keberaniannya, kesuksesannya, akan bergantung pada seberapa jauh kebenaran yang disajikan dalam buku-buku tersebut dijalin [539] ke dalam pengalamannya sendiri dan dikembangkan dalam karakternya. Ketika

Jika kehidupan seseorang telah dibentuk sedemikian rupa, ia dapat melangkah maju, mewakili kepada orang lain kebenaran kudus yang sedang ditanganinya. Dengan dijiwai oleh Roh Allah, ia akan memperoleh pengalaman yang mendalam dan kaya, dan malaikat-malaikat surgawi akan memberinya keberhasilan dalam pekerjaannya.

Kepada para canvasser kami, kepada semua orang yang telah dipercayakan Tuhan dengan talenta sehingga mereka dapat bekerja sama dengan-Nya, saya akan berkata: Berdoalah, oh, berdoalah

untuk sebuah pengalaman yang lebih dalam. Pergilah dengan hati yang dilembutkan dan ditundukkan oleh sebuah pelajaran tentang kebenaran-kebenaran berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk saat ini. Minumlah air keselamatan dengan sungguh-sungguh, agar air itu ada di dalam hati Anda sebagai mata air yang hidup, yang mengalir untuk menyegarkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Allah kemudian akan memberikan hikmat untuk memampukan Anda menyampaikan dengan benar. Ia akan menjadikan Anda sebagai saluran untuk mengkomunikasikan berkat-berkat-Nya. Ia akan menolong

Anda untuk mengungkapkan sifat-sifat-Nya dengan memberikan kepada orang lain kebijaksanaan dan pemahaman yang telah Dia berikan kepada Anda.

Saya berdoa kepada Tuhan agar Anda dapat memahami topik ini secara panjang lebar dan mendalam, dan agar Anda dapat merasakan tanggung jawab Anda untuk merepresentasikan karakter Kristus melalui kesabaran, keberanian, dan integritas yang teguh. "Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Filipi 4:7, AYT

Seorang penginjil yang cerdas, takut akan Tuhan, dan mencintai kebenaran harus dihormati; karena ia menduduki posisi yang setara dengan pelayan Injil. Banyak pelayan-pelayan muda kita dan mereka yang cocok untuk pelayanan, jika sungguh-sungguh bertobat, akan melakukan banyak kebaikan dengan bekerja di bidang penginjilan. Dan dengan bertemu dengan orang-orang dan menyampaikan kepada mereka publikasi-publikasi kita, mereka akan memperoleh pengalaman yang tidak dapat mereka peroleh hanya dengan berkhotbah. Ketika mereka pergi dari rumah ke rumah, mereka dapat bercakap-cakap dengan orang-orang, membawa keharuman hidup Kristus. Dengan demikian, dengan berusaha memberkati orang lain, mereka sendiri akan diberkati; mereka akan memperoleh pengalaman iman; pengetahuan mereka tentang Kitab Suci akan bertambah banyak; dan mereka akan terus belajar bagaimana memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Semua pemangku jawatan harus merasa bebas untuk membawa buku-buku yang dapat digunakan ke mana pun mereka pergi. Ke mana pun seorang pemangku jawatan pergi, ia dapat meninggalkan sebuah buku kepada keluarga di mana ia tinggal, baik menjualnya atau memberikannya kepada mereka. Sebagian besar dari pekerjaan ini dilakukan pada awal sejarah pekabaran. Para pemangku jawatan bertindak sebagai kolportir, menggunakan sarana yang diperoleh dari penjualan buku-buku untuk membantu kemajuan pekerjaan di tempat-tempat yang membutuhkan bantuan. Mereka dapat berbicara dengan cerdas mengenai metode pekerjaan ini, karena mereka telah memiliki pengalaman dalam bidang ini.

Janganlah ada orang yang berpikir bahwa meremehkan seorang pelayan Injil untuk terlibat dalam penginjilan sebagai cara untuk membawa kebenaran kepada orang-orang. Dalam melakukan pekerjaan ini, ia bekerja dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus, yang berkata: "Kamu tahu, bahwa sejak hari pertama aku tiba di Asia, aku selalu menyertai kamu dalam

segala waktu untuk melayani Tuhan. dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata, dan percobaan, [541] yang menimpa aku dengan tipu daya orang-orang Yahudi; dan bagaimana aku menjaga tidak pernah menahan diri untuk tidak memberitakan sesuatu yang berguna bagimu, tetapi telah menunjukkan kepadamu, dan telah mengajar kamu di depan umum, dan dari rumah ke rumah, memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah, dan tentang iman

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:321-325](#).

kepada Tuhan kita Yesus Kristus." [Kisah Para Rasul 20:18-21](#). Paulus yang fasih berbicara, yang kepadanya Allah memmanifestasikan diri-Nya dengan cara yang luar biasa, pergi dari rumah ke rumah dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata dan percobaan.

Colporteur Bekerja Pelayanan Sejati

Semua orang yang menginginkan kesempatan untuk pelayanan yang sejati, dan yang akan memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah, akan menemukan dalam pekerjaan penjangkauan kesempatan untuk berbicara tentang banyak hal yang berkaitan dengan masa depan, kehidupan yang kekal. Pengalaman yang diperoleh dengan demikian akan menjadi nilai terbesar bagi mereka yang menyesuaikan diri mereka untuk jawatan. Penyertaan Roh Kudus Allahlah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita, untuk menjadi gembala bagi kawanan domba Allah. Ketika mereka menghargai pemikiran bahwa Kristus adalah Pendamping mereka, kekaguman yang kudus, sukacita yang kudus, akan dirasakan oleh mereka di tengah-tengah semua pengalaman yang sulit dan semua ujian. Mereka akan belajar bagaimana berdoa sambil bekerja. Mereka akan dididik dalam kesabaran, kebaikan, keramahan, dan sikap suka menolong. Mereka akan mempraktikkan kesopanan Kristen yang sejati, dengan mengingat bahwa Kristus, Pendamping mereka, tidak dapat menyetujui kata-kata atau perasaan yang kasar dan tidak baik. Kata-kata mereka akan dimurnikan. Kekuatan berbicara akan dianggap sebagai sebuah talenta yang berharga, yang dipinjamkan kepada mereka untuk melakukan sebuah pekerjaan yang tinggi dan kudus. Agen manusia akan belajar bagaimana mewakili Pendamping Ilahi yang berhubungan dengannya. Kepada Dia Yang Kudus yang tak terlihat itu dia akan menunjukkan rasa hormat dan penghormatan karena dia mengenakan kuk-Nya dan mempelajari jalan-jalan-Nya yang murni dan kudus. Mereka yang beriman kepada Pendamping Ilahi ini akan berkembang. Mereka akan dikaruniai kuasa untuk membalut pesan kebenaran dengan keindahan yang sakral.

[542] Ada beberapa orang yang disesuaikan dengan pekerjaan sebagai juru tulis dan yang dapat mencapai lebih banyak hal dalam bidang ini daripada berkhotbah. Jika Roh Kristus berdiam di dalam hati

mereka, mereka akan mendapat kesempatan untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang lain dan mengarahkan pikiran kepada kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini. Orang-orang yang cocok untuk pekerjaan ini akan melakukannya; tetapi beberapa hamba Tuhan yang tidak jujur menyanjung mereka bahwa karunia-karunia mereka seharusnya digunakan untuk berkhotbah dan bukan untuk pekerjaan sebagai kolportir. Dengan demikian mereka dipengaruhi untuk mendapatkan izin berkhotbah, dan orang-orang yang seharusnya dilatih untuk menjadi misionaris yang baik untuk mengunjungi keluarga-keluarga di rumah-rumah mereka, untuk berbicara dan berdoa dengan mereka, justru dipalingkan dari pekerjaan itu.

pekerjaan yang untuknya mereka cocok, untuk membuat para pendeta yang buruk, dan bidang di mana begitu banyak tenaga kerja dibutuhkan dan di mana begitu banyak kebaikan yang dapat dicapai terabaikan.

Di dalam rumah-rumah masyarakat

Pemberitaan firman adalah sarana yang telah ditetapkan Tuhan untuk menyampaikan pesan peringatan-Nya kepada dunia. Di dalam Alkitab, guru yang setia digambarkan sebagai seorang gembala kawanan domba Allah. Dia harus dihormati dan pekerjaannya dihargai. Pekerjaan misionaris medis yang sejati terikat dengan pelayanan, dan pekerjaan penjangkauan harus menjadi bagian dari pekerjaan misionaris medis dan pelayanan. Kepada mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, saya akan berkata: Ketika Anda mengunjungi orang-orang, beritahukanlah kepada mereka bahwa Anda adalah seorang pekerja Injil dan bahwa Anda mengasihi Tuhan.

Janganlah mencari rumah di hotel, tetapi tinggallah di rumah pribadi dan berkenalanlah dengan keluarganya. Kristus menaburkan benih kebenaran di mana pun Ia berada, dan sebagai pengikut-Nya, Anda dapat bersaksi bagi Sang Guru, melakukan pekerjaan yang paling berharga dalam pekerjaan di tengah-tengah api. Dengan demikian, dengan mendekat kepada orang-orang, Anda akan sering menemukan mereka yang sakit dan patah semangat. Jika Anda mendekat ke sisi Kristus, memikul kuk-Nya, Anda setiap hari akan belajar dari-Nya bagaimana membawa pesan damai dan penghiburan kepada mereka yang bersedih dan kecewa, mereka yang sedih dan patah hati. Anda dapat mengarahkan mereka yang patah semangat kepada firman dari [543]

Tuhan dan bawalah orang sakit kepada Tuhan dalam doa. Ketika Anda berdoa, berbicaralah kepada Kristus seperti yang Anda lakukan kepada seorang teman yang dipercaya dan sangat Anda cintai. Pertahankan martabat yang manis, bebas, dan menyenangkan, sebagai anak Allah. Hal ini akan diakui.

Para petugas harus dapat memberikan instruksi mengenai perawatan orang sakit. Mereka harus mempelajari metode-metode sederhana dari perawatan yang higienis. Dengan demikian mereka dapat bekerja sebagai misionaris medis,

melayani jiwa dan tubuh orang-orang yang menderita. Pekerjaan ini sekarang harus diteruskan di semua bagian dunia. Dengan demikian, mul- tudes dapat diberkati oleh doa dan petunjuk dari para hamba Tuhan.

Pemenang Jiwa yang Bijaksana

Kita perlu menyadari pentingnya pekerjaan penginjilan sebagai salah satu cara terbaik untuk menemukan mereka yang berada dalam bahaya dan membawa mereka kepada Kristus. Para penginjil tidak boleh dilarang untuk berbicara tentang kasih Kristus, untuk menceritakan pengalaman mereka dalam pelayanan mereka kepada Tuhan. Mereka harus bebas untuk berbicara atau berdoa dengan mereka yang terbangun. Cerita sederhana tentang kasih Kristus bagi manusia akan membuka pintu bagi mereka, bahkan ke rumah-rumah orang yang belum percaya.

Ketika penginjil mengunjungi orang-orang di rumah mereka, ia akan sering memiliki kesempatan untuk membacakan Alkitab atau buku-buku yang mengajarkan kebenaran kepada mereka. Ketika ia menemukan orang-orang yang sedang mencari kebenaran, ia dapat mengadakan pembacaan Alkitab bersama mereka. Pembacaan Alkitab seperti inilah yang dibutuhkan oleh orang-orang. Allah akan memakai dalam pelayanan-Nya orang-orang yang dengan demikian menunjukkan minat yang dalam terhadap jiwa-jiwa yang akan binasa. Melalui mereka, Ia akan memberikan terang kepada mereka yang siap menerima pengajaran.

Beberapa orang yang bekerja di bidang penginjilan memiliki semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan. Karena kurangnya hikmat mereka, karena mereka telah begitu cenderung bertindak sebagai pendeta dan teolog, maka hampir menjadi suatu keharusan untuk memberikan batasan-batasan kepada para penginjil kita.

[544] Ketika suara Tuhan memanggil, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk Kami?" Roh Ilahi memasukkannya ke dalam hati untuk merespons: "Inilah Aku, utuslah Aku." [Yesaya 6:8](#). Namun, ingatlah bahwa bara api dari mezbah harus terlebih dahulu menyentuh bibir Anda. Maka kata-kata yang Anda ucapkan akan menjadi kata-kata yang bijaksana dan kudus. Maka Anda akan memiliki hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak perlu dikatakan. Engkau tidak akan mencoba untuk menunjukkan kepintaranmu sebagai teolog. Anda akan berhati-hati untuk tidak membangkitkan semangat agresif atau membangkitkan prasangka dengan memperkenalkan poin-poin doktrin yang kontroversial. Anda akan menemukan cukup banyak hal untuk dibicarakan yang tidak akan menimbulkan pertentangan, tetapi yang akan membuka hati untuk menginginkan pengetahuan yang lebih dalam tentang firman Allah.

Tuhan menghendaki Anda untuk menjadi pemenang jiwa-jiwa; oleh karena itu, meskipun Anda tidak boleh memaksakan poin-poin doktrinal kepada orang-orang, Anda harus "siap sedia memberi pertanggung jawaban kepada setiap orang yang bertanya kepada Anda tentang pengharapan yang ada di dalam kamu dengan lemah lembut dan takut." [1 Petrus 3:15](#). Mengapa takut? Takutlah supaya perkataanmu jangan mementingkan diri sendiri, supaya jangan ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan, supaya perkataan dan tingkah lakumu jangan serupa dengan Kristus. Berhubunganlah dengan Kristus, dan tunjukkanlah

kebenaran seperti yang ada di dalam Dia. Hati kita pasti akan tersentuh oleh kisah pendamaian. Ketika Anda mempelajari kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus, Anda akan tahu apa yang harus Anda katakan kepada orang-orang; karena Roh Kudus akan memberi tahu Anda kata-kata apa yang harus diucapkan. Mereka yang menyadari pentingnya menjaga hati di bawah kendali Roh Kudus akan dimampukan untuk menabur benih yang akan bertunas menuju kehidupan kekal. Ini adalah pekerjaan penginjil.

[545]

Kebangkitan Kembali Karya Colporteur*.

Pentingnya pekerjaan canvassing selalu ada di hadapan saya. Pekerjaan ini akhir-akhir ini tidak lagi memiliki kehidupan yang ditanamkan ke dalamnya yang pernah diberikan oleh para agen yang menjadikannya sebagai spesialisasi mereka. Para penginjil telah dipanggil dari pekerjaan penginjilan mereka untuk melakukan pekerjaan lain. Hal ini tidak seperti yang seharusnya. Banyak dari para penginjil kita, jika benar-benar bertobat dan dikuduskan, dapat mencapai lebih banyak hal dalam bidang ini daripada bidang lainnya dalam membawa kebenaran pada masa ini ke hadapan orang-orang.

Kita memiliki firman Allah yang menunjukkan bahwa akhir zaman sudah dekat. Dunia harus diperingatkan, dan tidak seperti sebelumnya, kita harus menjadi pekerja bersama Kristus. Pekerjaan peringatan telah dipercayakan kepada kita. Kita harus menjadi saluran-saluran terang bagi dunia, memberikan kepada orang lain terang yang kita terima dari Pembawa Terang yang agung. Perkataan dan pekerjaan semua orang akan diuji. Janganlah kita mundur sekarang. Apa yang harus dilakukan untuk memperingatkan dunia harus dilakukan tanpa penundaan. Janganlah pekerjaan penjelajahan dibiarkan merana. Hendaklah buku-buku yang berisi terang kebenaran masa kini ditempatkan di hadapan sebanyak mungkin orang.

Melatih Para Kolaborator

Para presiden konferensi kita dan orang-orang lain yang bertanggung jawab mempunyai tugas dalam hal ini, sehingga cabang-cabang pekerjaan kita yang berbeda dapat menerima perhatian yang sama. Para penghubung harus dididik dan dilatih untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dalam menjual buku-buku tentang kebenaran masa kini yang dibutuhkan oleh orang-orang. Diperlukan orang-orang yang memiliki pengalaman kekristenan yang mendalam, orang-orang yang memiliki pikiran yang seimbang, kuat, dan berpendidikan tinggi.

[546] pria untuk terlibat dalam pekerjaan ini. Tuhan menghendaki untuk

memegang pekerjaan penginjilan adalah mereka yang mampu mendidik orang lain, yang dapat membangkitkan minat para pemuda dan pemudi yang menjanjikan dalam bidang ini, menuntun mereka untuk mengambil pekerjaan buku dan menanganinya dengan sukses. Beberapa orang memiliki bakat, pendidikan, dan pengalaman yang akan memungkinkan

^{*1900}, Testimonies [for the Church 6:329-340](#).

mereka untuk mendidik para pemuda untuk melakukan pekerjaan canvassing sedemikian rupa sehingga lebih banyak yang dapat dicapai daripada yang sekarang dilakukan.

Mereka yang telah memperoleh pengalaman dalam pekerjaan ini memiliki tugas khusus untuk mengajar orang lain. Didiklah, ajarlah, didiklah para pemuda dan pemuda untuk menjual buku-buku yang telah digerakkan oleh Roh Kudus untuk ditulis oleh hamba-hambanya. Allah menghendaki kita untuk setia dalam mendidik mereka yang menerima kebenaran, sehingga mereka dapat percaya pada suatu tujuan dan bekerja dengan cerdas di jalan Tuhan. Biarlah orang-orang yang belum berpengalaman dihubungkan dengan pekerja-pekerja yang berpengalaman, sehingga mereka dapat belajar bagaimana bekerja. Hendaklah mereka mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam penjangkauan jika mereka mau menaati firman: "Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaranmu." 1 Timotius 4:16. Mereka yang memberikan bukti bahwa mereka sungguh-sungguh bertobat, dan yang melakukan pekerjaan penginjilan, akan melihat bahwa ini adalah persiapan terbaik untuk pekerjaan misionaris lainnya.

Jika mereka yang mengetahui kebenaran mau mempraktikkannya, maka metode-metode akan dirancang untuk menjangkau orang-orang di mana pun mereka berada. Adalah pemeliharaan Allah yang pada permulaan gereja Kristen menyebarkan orang-orang kudus ke luar negeri, mengutus mereka keluar dari Yerusalem ke berbagai penjuru dunia. Murid-murid Kristus tidak tinggal di Yerusalem atau di kota-kota di sekitarnya, tetapi mereka pergi melampaui batas-batas negara mereka sendiri ke jalan-jalan besar yang dilalui, mencari yang terhilang untuk membawa mereka kepada Allah. Hari ini Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan-Nya dilakukan di banyak tempat. Kita tidak boleh membatasi pekerjaan kita hanya di beberapa tempat saja.

Kita tidak boleh mengecilkan hati saudara-saudara kita, melemahkan tangan mereka sehingga supaya pekerjaan yang Allah ingin selesaikan melalui mereka tidak akan terlaksana. Janganlah terlalu banyak waktu digunakan untuk mempersiapkan orang-orang untuk

melakukan pekerjaan misionaris. Instruksi itu perlu, tetapi biarlah semua mengingat bahwa Kristus adalah Guru Agung dan Sumber segala kebijaksanaan sejati. Biarlah kaum muda dan kaum tua menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah,

menerima pekerjaan itu, dan maju ke depan, bekerja dengan kerendahan hati di bawah kendali Roh Kudus. Biarlah mereka yang telah bersekolah pergi ke ladang dan mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Jika para canvasser mau melakukan hal ini, menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, mencari nasihat dari-Nya, dan menggabungkan pekerjaan menjual buku dengan pekerjaan pribadi untuk orang-orang, talenta mereka akan meningkat dengan latihan, dan mereka akan belajar banyak pelajaran praktis yang dapat mereka terapkan.

yang tidak mungkin dipelajari di sekolah. Pendidikan yang diperoleh dengan cara praktis ini dapat disebut sebagai pendidikan tinggi.

Tidak Ada Pekerjaan yang Lebih Tinggi

Tidak ada pekerjaan yang lebih tinggi daripada penginjilan, karena pekerjaan ini melibatkan pelaksanaan tugas-tugas moral yang paling tinggi. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus selalu berada di bawah kendali Roh Allah. Tidak boleh ada peninggian diri. Apakah yang kita miliki yang tidak kita terima dari Kristus? Kita harus mengasihi sebagai saudara, menyatakan kasih kita dengan saling menolong. Kita harus berbelas kasihan dan sopan. Kita harus saling menekan, menarik tali persaudaraan. Hanya mereka yang menghidupi doa Kristus, yang melakukannya dalam kehidupan nyata, yang akan bertahan dalam ujian yang akan menimpa seluruh dunia. Mereka yang meninggalkan diri sendiri menempatkan diri mereka di dalam kuasa Iblis, bersiap-siap untuk menerima tipu dayanya. Firman Tuhan kepada umat-Nya adalah agar kita mengangkat standar yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Jika kita menaati suara-Nya, Dia akan bekerja bersama kita, dan usaha kita akan dimahkotai dengan keberhasilan. Dalam pekerjaan kita, kita akan menerima berkat yang melimpah dari tempat yang tinggi dan akan mengumpulkan harta di samping takhta Allah.

Jika saja kita tahu apa yang ada di hadapan kita, kita tidak akan terlalu banyak bicara

- [548] dalam pekerjaan Tuhan. Kita sedang berada di masa kegoncangan, masa di mana segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan. Tuhan tidak akan memaafkan mereka yang mengetahui kebenaran jika mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya dalam perkataan dan perbuatan. Jika kita tidak berusaha untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, kita akan dimintai pertanggungjawaban atas pekerjaan yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan karena kemalasan rohani kita. Mereka yang menjadi milik kerajaan Tuhan harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk mengikat hukum Taurat dan memeteraikannya di antara para murid. Tuhan merancang agar terang yang telah Dia berikan pada Kitab Suci akan bersinar dengan sinar yang jelas dan

terang; dan adalah tugas para penginjil untuk mengerahkan usaha yang kuat dan bersatu agar rancangan Allah dapat digenapi. Sebuah pekerjaan yang besar dan penting ada di hadapan kita. Musuh jiwa-jiwa menyadari hal ini, dan dia menggunakan segala cara untuk menggiring para penginjil agar mengambil pekerjaan lain. Ini urutan hal-hal yang harus diubah.

Tuhan memanggil para pengumpul data untuk kembali ke pekerjaan mereka. Dia memanggil para volunter yang akan mengerahkan seluruh energi dan pencerahan mereka ke dalam

bekerja, membantu di mana pun ada kesempatan. Sang Guru memanggil setiap orang untuk melakukan bagian yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuannya. Siapakah yang akan merespons panggilan itu? Siapakah yang akan pergi bekerja dalam hikmat dan kasih karunia serta kasih Kristus bagi mereka yang dekat dan yang jauh? Siapakah yang akan mengorbankan kemudahan dan kesenangan, dan masuk ke dalam tempat-tempat kesesatan, takhayul, dan kegelapan, bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun, mengatakan kebenaran dalam kesederhanaan, berdoa dengan iman, melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah? Siapakah yang pada saat ini akan pergi tanpa perkemahan, dijiwai oleh kuasa Roh Kudus, menanggung teguran demi Kristus, membuka Kitab Suci kepada orang-orang, dan memanggil mereka untuk bertobat?

Allah memiliki pekerja-pekerja-Nya di setiap zaman. Panggilan pada waktunya dijawab dengan kedatangan seseorang. Jadi, ketika suara ilahi berseru, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi bagi Kami?" jawabannya akan datang, "Inilah Aku, utuslah Aku." [Yesaya 6:8](#). Biarlah semua orang yang bekerja keras di ladang jajak pendapat merasa di dalam hatinya bahwa mereka melakukan pekerjaan Tuhan dalam melayani jiwa-jiwa yang tidak mengenal kebenaran pada masa ini. Mereka membunyikan nada peringatan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil untuk mempersiapkan umat bagi hari besar Tuhan, yang akan segera tiba di dunia.

Kita tidak boleh membuang waktu. Kita harus mendorong pekerjaan ini. Siapakah yang akan maju sekarang dengan publikasi kita? Tuhan memberikan kesesuaian untuk pekerjaan ini kepada setiap pria dan wanita yang akan bekerja sama dengan kuasa ilahi. Semua bakat, keberanian, ketekunan, iman, dan kebijaksanaan yang diperlukan akan datang saat mereka mengenakan baju zirah. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di dunia kita, dan lembaga-lembaga manusia pasti akan menanggapi permintaan tersebut. Dunia harus mendengar peringatan itu. Ketika panggilan itu datang, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk Kami?" kirimkanlah jawaban yang jelas dan tegas, "Inilah Aku, utuslah Aku."

Beberapa orang beradaptasi lebih baik daripada yang lain untuk melakukan pekerjaan tertentu; oleh karena itu, tidak benar jika kita berpikir bahwa setiap orang dapat menjadi seorang canvasser. Beberapa orang tidak memiliki kemampuan beradaptasi khusus untuk pekerjaan ini; tetapi karena itu, mereka tidak boleh dianggap tidak beriman atau tidak mau. Tuhan bukannya tidak masuk akal dalam tuntutan-tuntutannya. Gereja adalah sebuah taman yang di dalamnya terdapat berbagai macam bunga, masing-masing dengan keunikannya sendiri. Meskipun dalam banyak hal semuanya mungkin berbeda, namun masing-masing memiliki nilainya sendiri.

* * * * *

Tuhan tidak mengharapkan bahwa dengan temperamen yang berbeda, umat-Nya akan dipersiapkan untuk setiap tempat. Hendaklah semua anggota menyadari bahwa ada berbagai macam kepercayaan. Bukanlah tugas seseorang untuk mengatur pekerjaan orang lain yang bertentangan dengan keyakinannya akan tugasnya. Adalah benar untuk memberikan nasihat dan menyarankan rencana-rencana; tetapi setiap orang harus dibiarkan bebas untuk mencari arahan dari Allah, yang dia adalah dan yang dia layani.

[550]

Sebuah Persiapan untuk Pelayanan

Beberapa orang yang telah dipanggil Tuhan untuk pekerjaan pelayanan telah memasuki ladang sebagai penghubung. Saya telah diinstruksikan bahwa ini adalah persiapan yang sangat baik jika tujuan mereka adalah untuk menyebarkan terang, untuk membawa kebenaran firman Tuhan langsung ke lingkungan rumah. Dalam percakapan sering kali jalan akan terbuka bagi mereka untuk berbicara tentang agama Alkitab. Jika pekerjaan ini dilakukan sebagaimana mestinya, keluarga-keluarga akan dikunjungi, para pekerja akan menunjukkan kelembutan dan kasih Kristen kepada jiwa-jiwa, dan kebaikan yang besar akan menjadi hasilnya. Ini akan menjadi pengalaman yang sangat baik bagi siapa saja yang memiliki pelayanan ini.

Mereka yang cocok untuk pelayanan ini tidak dapat melakukan pekerjaan lain yang dapat memberikan mereka pengalaman yang begitu besar seperti halnya pekerjaan canvassing.

Kekerasan yang Tahan Lama

Orang yang dalam pekerjaannya bertemu dengan ujian dan percobaan harus mengambil manfaat dari pengalaman ini, belajar untuk bersandar dengan lebih teguh kepada Tuhan. Ia harus merasakan ketergantungannya setiap saat.

Tidak boleh ada keluhan yang tersimpan di dalam hatinya atau diucapkan oleh bibirnya. Ketika berhasil, ia tidak boleh memegahkan diri, karena keberhasilannya adalah berkat pekerjaan malaikat-malaikat Allah di dalam hatinya. Dan hendaklah ia ingat bahwa baik pada saat ia merasa senang

maupun sedih, para utusan surgawi selalu berada di sampingnya. Ia harus mengakui kebaikan Tuhan, memuji Dia dengan sukacita.

Kristus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan datang ke dunia ini untuk menderita bagi orang-orang berdosa. Jika kita menghadapi kesulitan dalam pekerjaan kita, marilah kita memandang kepada Dia yang adalah Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita. Maka kita tidak akan gagal atau patah semangat. Kita akan menanggung kesukaran sebagai prajurit-prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Ingatlah apa yang Dia katakan tentang semua orang percaya yang sejati: "Kita adalah pekerja bersama-sama dengan Allah: kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#).

Pengalaman yang Sangat Berharga

Orang yang melakukan pekerjaan penginjilan sebagaimana mestinya haruslah seorang pendidik dan sekaligus murid. Sementara ia berusaha mengajar orang lain, ia sendiri harus belajar untuk melakukan pekerjaan seorang penginjil. Ketika para penginjil pergi ke ladang dengan hati yang rendah hati, penuh dengan kegiatan yang sungguh-sungguh, mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk menyampaikan firman pada waktunya kepada jiwa-jiwa yang siap untuk mati dalam keputusan. Setelah bekerja keras untuk orang-orang yang membutuhkan ini, mereka akan dapat berkata: "Dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan." [Efesus 5:8](#). Ketika mereka melihat jalan hidup orang lain yang berdosa, mereka dapat berkata: "Demikianlah dahulu beberapa orang di antara kamu, tetapi kamu telah dibasuh, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus dan oleh Roh Allah kita." [1 Korintus 6:11](#).

Mereka yang bekerja untuk Tuhan akan menemui keputusan, tetapi janji itu selalu menjadi milik mereka: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#). Tuhan akan memberikan pengalaman yang paling indah kepada mereka yang mau berkata: "Aku percaya akan janji-Mu, aku tidak akan kecewa dan tidak akan tawar hati."

Pelaporan

Biarlah mereka yang mendapatkan pengalaman seperti itu dalam bekerja bagi Tuhan menuliskan kisahnya di surat kabar kita, agar orang lain dapat dikuatkan. Biarlah penginjil menceritakan sukacita dan berkat yang ia terima dalam pelayanannya sebagai

penginjil. Laporan-laporan ini harus mendapat tempat di surat kabar kita, karena pengaruhnya sangat luas. Laporan-laporan itu akan menjadi seperti wewangian yang harum di dalam gereja, sebuah kenikmatan hidup yang terus menerus. Dengan demikian terlihat bahwa Allah bekerja bersama mereka yang bekerja sama dengan-Nya.

Contoh dalam Reformasi Kesehatan

Dalam pergaulan Anda dengan orang-orang yang tidak percaya, jangan biarkan diri Anda

[552] menyimpang dari prinsip-prinsip yang benar. Jika Anda duduk di meja mereka, makanlah dengan sopan dan hanya makanan yang tidak akan membingungkan pikiran. Jauhkanlah diri Anda dari ketidakbertarakan. Janganlah melemahkan kekuatan mental dan fisik Anda, agar Anda tidak menjadi tidak mampu membedakan hal-hal rohani. Jagalah pikiran Anda dalam kondisi yang sedemikian rupa sehingga Allah dapat mengesankannya dengan kebenaran-kebenaran firman-Nya yang berharga.

Dengan demikian Anda akan memiliki pengaruh terhadap orang lain. Banyak orang mencoba memperbaiki kehidupan orang lain dengan menyerang apa yang mereka anggap sebagai kebiasaan yang salah. Mereka mendatangi orang-orang yang mereka anggap keliru, dan menunjukkan kekurangannya, tetapi tidak melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan bijaksana dalam mengarahkan pikiran kepada prinsip-prinsip yang benar. Cara seperti itu sering kali gagal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam mencoba mengoreksi orang lain, kita terlalu sering membangkitkan sifat tempur mereka, dan dengan demikian lebih banyak merugikan daripada menguntungkan. Jangan melihat orang lain untuk menunjukkan kesalahan atau kekeliruan mereka. Ajarlah dengan memberi contoh. Biarlah penyangkalan diri Anda dan kemenangan Anda atas hawa nafsu menjadi ilustrasi ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar. Biarlah hidup Anda menjadi saksi akan pengaruh kebenaran yang menguduskan dan memuliakan.

Dari semua karunia yang telah Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih berharga daripada karunia berbicara. Jika dikuduskan oleh Roh Kudus, maka ia akan menjadi kuasa untuk kebaikan. Dengan lidahlah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidahlah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah; dan dengan lidahlah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya tentang kasih Sang Penebus. Dengan menggunakan karunia berbicara dengan benar, seorang penginjil dapat menaburkan benih-benih kebenaran yang berharga di dalam hati banyak orang.

Integritas dalam Bisnis

Pekerjaan terhenti karena prinsip-prinsip Injil tidak ditaati oleh mereka yang mengaku mengikut Kristus. Cara yang longgar yang dilakukan oleh beberapa penginjil, baik tua maupun muda, dalam melakukan pekerjaan mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki pelajaran yang penting untuk dipelajari. Banyak pekerjaan yang serampangan telah disajikan di hadapan saya. Beberapa orang telah melatih diri mereka sendiri dalam kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, dan kekurangan ini telah dibawa ke dalam pekerjaan Tuhan. Lembaga-lembaga traktat dan misionaris telah terlibat secara mendalam

[553] dalam utang karena kegagalan para canvasser dalam memenuhi kewajiban mereka.

Para pengumpul buku merasa diperlakukan tidak adil jika diharuskan membayar buku-buku yang diterima dari penerbit dengan segera. Namun, mengharuskan pembayaran segera adalah satu-satunya cara untuk menjalankan bisnis.

* * * * *

Segala sesuatunya harus diatur sedemikian rupa sehingga para canvasser memiliki cukup uang untuk hidup tanpa harus menarik uang secara berlebihan. Pintu godaan ini harus ditutup dan dihalangi. Betapapun jujurnya seorang petugas pemungutan suara, dalam pekerjaannya akan muncul situasi-situasi yang akan menjadi godaan yang berat baginya.

* * * * *

Kemalasan dan kemalasan bukanlah buah yang dihasilkan dari pohon Kristen. Tidak ada jiwa yang dapat mempraktikkan penipuan atau ketidakjujuran dalam menangani harta milik Tuhan dan berdiri tanpa rasa bersalah di hadapan Allah. Semua orang yang melakukan hal ini berarti menyangkal Kristus. Meskipun mereka mengaku memegang dan mengajarkan hukum Allah, mereka gagal mempertahankan prinsip-prinsipnya.

Barang milik Tuhan harus ditangani dengan setia. Tuhan telah mempercayakan kehidupan dan kesehatan serta kekuatan akal budi kepada manusia, Ia telah memberi mereka kekuatan fisik dan mental untuk digunakan; dan bukankah karunia-karunia ini harus digunakan dengan setia dan tekun untuk kemuliaan nama-Nya? Sudahkah saudara-saudara kita mempertimbangkan bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas semua talenta yang mereka miliki? Sudahkah mereka berdagang dengan bijaksana dengan harta milik Tuhan, atau apakah mereka membelanjakan harta milik-Nya dengan sembrono, dan apakah mereka dicatat di surga sebagai hamba-hamba yang tidak setia? Banyak orang menghabiskan uang Tuhan mereka dalam kenikmatan yang huru-hara, yang disebut; mereka tidak mendapatkan pengalaman dalam penyangkalan diri, tetapi membelanjakan uang untuk kesia-siaan, dan gagal memikul salib setelah Yesus. Banyak orang yang memiliki kesempatan berharga yang diberikan Tuhan telah menyia-nyaiakan hidup mereka dan sekarang berada dalam penderitaan dan kekurangan.

Tuhan menyerukan agar dilakukan perbaikan yang pasti dalam berbagai cabang pekerjaan. Bisnis yang dilakukan sehubungan dengan karena Allah harus ditandai dengan ketepatan dan ketelitian yang lebih besar. Belum ada upaya yang tegas dan tegas untuk melakukan reformasi yang esensial.

Ketekunan

Canvasser harus benar-benar memahami buku yang mereka tangani dan dapat dengan mudah menarik perhatian pada bab-bab yang penting.

* * * * *

Pengkampanye harus membawa traktat, pamflet, dan buku-buku kecil untuk diberikan kepada mereka yang tidak mampu membeli. Dengan cara ini kebenaran dapat diperkenalkan ke banyak rumah.

* * * * *

Ketika seorang canvasser memulai pekerjaannya, ia tidak boleh membiarkan dirinya teralihkan, tetapi harus dengan cerdas tetap pada tujuan dengan segala ketekunan. Namun, ketika ia sedang melakukan penginjilan, ia tidak boleh mengabaikan kesempatan untuk menolong jiwa-jiwa yang sedang mencari terang dan yang membutuhkan penghiburan dari Alkitab. Jika seorang pengumpul data berjalan bersama Allah, jika ia berdoa memohon hikmat sorgawi agar ia dapat melakukan yang baik dan hanya melakukan yang baik dalam pekerjaannya, maka ia akan dengan cepat dapat melihat kesempatan-kesempatan dan kebutuhan jiwa-jiwa yang berhubungan dengannya. Ia akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Di dalam roh Kristus, ia akan siap untuk mengucapkan sepatah kata pun kepada mereka yang letih lesu.

* * * * *

Dengan ketekunan dalam melakukan penginjilan, dengan setia mempersembahkan salib Kalvari kepada orang-orang, seorang penginjil menggandakan kekuatan kegunaannya. Namun, sementara kami menyajikan metode-metode kerja, kami tidak dapat membuat garis yang tidak dapat diubah ke mana setiap orang harus bergerak, karena keadaan

[555] mengubah kasus. Allah akan membuat mereka yang hatinya terbuka terhadap kebenaran dan yang merindukan bimbingan. Dia akan berkata kepada agen manusia-Nya: "Berbicaralah kepada orang ini atau orang itu tentang kasih Yesus." Tidak lama setelah nama Yesus

disebut dengan penuh kasih dan kelembutan, maka para malaikat Allah akan mendekat untuk melembutkan dan menundukkan hati.

Biarkan para canvasser menjadi murid yang setia, belajar bagaimana membuat pekerjaan mereka berhasil; dan ketika mereka bekerja, biarkan mereka menjaga mata mereka

dan telinga serta pengertian yang terbuka untuk menerima hikmat dari Allah, supaya mereka tahu bagaimana menolong mereka yang sedang binasa karena tidak mengenal Kristus. Biarlah setiap pekerja memusatkan tenaganya dan menggunakan kekuatannya untuk pelayanan yang tertinggi, untuk memulihkan manusia dari jerat Iblis dan mengikat mereka kepada Allah, membuat rantai ketergantungan melalui Yesus Kristus dengan cepat ke takhta yang dilingkupi oleh pelangi janji.

Jaminan Keberhasilan

Sebuah pekerjaan yang besar dan baik dapat dilakukan melalui penginjilan. Tuhan telah memberikan kepada manusia kebijaksanaan dan kemampuan. Mereka yang menggunakan talenta yang dipercayakan untuk kemuliaan-Nya, menenun prinsip-prinsip Alkitab ke dalam jaringan, akan diberikan kesuksesan. Kita harus bekerja dan berdoa, menaruh kepercayaan kita kepada-Nya yang tidak akan pernah gagal.

* * * * *

Biarlah para penginjil yang melakukan penginjilan menyerahkan diri mereka untuk dikerjakan oleh Roh Kudus. Biarlah mereka dengan doa yang tekun memegang kuasa yang berasal dari Allah, percaya kepada-Nya dengan iman yang hidup. Pengaruh-Nya yang besar dan efektif akan menyertai setiap pekerja yang benar dan setia. Sebagaimana Allah memberkati hamba Tuhan dan penginjil dalam usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk menempatkan kebenaran di hadapan orang-orang, demikian pula Ia akan memberkati pengumpul data yang setia.

* * * * *

Pekerja yang rendah hati dan efisien yang dengan patuh menanggapi panggilan Allah mungkin yakin akan menerima bantuan ilahi. Merasakan tanggung jawab yang begitu besar dan suci dengan sendirinya meningkatkan karakter.

Latihan ini memanggil kualitas mental tertinggi, dan latihan yang terus menerus memperkuat dan memurnikan pikiran dan hati. Pengaruhnya terhadap kehidupan seseorang, dan juga kehidupan

orang lain, tidak terhitung.

Penonton yang ceroboh mungkin tidak menghargai pekerjaan Anda atau tidak melihat pentingnya hal itu. Mereka mungkin menganggapnya sebagai bisnis yang merugi, kehidupan yang penuh dengan kerja keras tanpa pamrih dan pengorbanan. Tetapi hamba Yesus melihatnya dalam terang yang bersinar dari salib. Pengorbanannya tampak kecil jika dibandingkan dengan pengorbanan Guru yang diberkati, dan ia senang mengikuti jejak-Nya.

langkah. Keberhasilan kerja kerasnya memberikan kebahagiaan yang paling murni dan merupakan imbalan terkaya untuk kehidupan yang penuh kesabaran.

Sekolah Sabat*

[557]

Tujuan Tertinggi

Tujuan dari pekerjaan sekolah Sabat haruslah pengumpulan jiwa-jiwa. Urutan kerja mungkin sempurna, fasilitas yang tersedia adalah yang terbaik yang dapat diinginkan; tetapi jika anak-anak dan remaja tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu akan gagal; karena jika jiwa-jiwa tidak ditarik kepada Kristus, mereka akan semakin tidak dapat dipengaruhi oleh pengaruh agama yang formal. Guru harus bekerja sama, seperti mengetuk pintu hati mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika murid-murid menanggapi permohonan Roh Kudus, dan membuka pintu hati mereka, sehingga Yesus dapat masuk, Dia akan membuka pemahaman mereka, sehingga mereka dapat memahami hal-hal dari Allah. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan di dalam Roh Yesus, kedalaman dan efisiensi akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Seharusnya ada banyak pekerjaan pribadi yang dilakukan di sekolah Sabat. Pentingnya pekerjaan semacam ini tidak diakui dan dihargai sebagaimana mestinya. Dari hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas kasih Allah, yang telah ditanamkan ke dalam jiwa, guru harus bekerja dengan lembut dan sungguh-sungguh untuk mempertobatkan murid-muridnya.

Bukti apakah yang dapat kita berikan kepada dunia bahwa pekerjaan sekolah Sabat bukanlah kepura-puraan belaka? Itu akan dinilai dari buah-buahannya. Itu akan dinilai dari karakter dan pekerjaan murid-muridnya. Di hari Sabat kita sekolah-sekolah, para pemuda Kristen harus dipercayakan dengan tanggung jawab [558] agar mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dan memperoleh kuasa rohani. Biarlah pertama-tama kaum muda harus menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, dan kemudian membiarkan mereka dalam pengalaman awal mereka diajar untuk menolong orang lain. Pekerjaan ini akan melatih kemampuan mereka dan memungkinkan mereka untuk belajar bagaimana membuat rencana dan melaksanakan rencana mereka demi kebaikan rekan-rekan mereka. Biarlah mereka mencari

teman bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, bukan untuk terlibat dalam kebodohan.

*Catatan: Pernyataan-pernyataan yang membentuk bab ini ditulis pada tahun 1889, 1890, 1891, dan 1892, dan pertama kali diterbitkan dalam *Sabbath School Worker* dan jurnal-jurnal lainnya. Pernyataan-pernyataan tersebut diambil dari buku kumpulan *Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat* (1938), yang rujukan halamannya diberikan. [Pengawas Putih.]

percakapan, tetapi untuk mewakili karakter Kristen, untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan, memenangkan mereka yang belum menyerahkan diri kepada Tuhan. ...

Kita harus mendidik kaum muda, agar mereka dapat belajar bagaimana bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa; dan dalam mendidik kaum muda untuk pekerjaan ini, kita juga harus belajar bagaimana bekerja dengan lebih berhasil, menjadi agen-agen yang efisien di tangan Allah untuk pertobatan para sarjana kita. Kita harus dijiwai oleh roh kerja yang sungguh-sungguh, dan berpegang pada Kristus, dan mengakui Dia sebagai satu-satunya efisiensi kita. Pikiran kita harus dibesarkan, sehingga kita dapat memiliki kesadaran yang benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Hati kita harus dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, sehingga kita dapat menjadi pendidik yang sejati.

Hendaklah para pengawas dan guru bertanya: Apakah aku percaya kepada firman Allah? Apakah saya menyerahkan diri saya kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya untuk saya, menderita kematian yang kejam di kayu salib, supaya saya tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal? Apakah kita percaya bahwa Yesus sedang menarik jiwa-jiwa orang-orang di sekitar kita, bahkan mereka yang hidup dalam ketidaksabaran dan tidak merespons kuasa penarikan-Nya? Maka, dalam penyesalan jiwa, katakanlah: "Guru, aku akan menarik dengan segala daya pengaruhku, aku akan menarik kepada-Mu. Aku percaya kepada-Mu dan hanya kepada-Mu saja untuk menyentuh dan menaklukkan hatiku dengan kuasa Roh Kudus."-Counsels [on Sabbath School Work, 61-63](#).

Persiapan Pelajaran

Sekolah Sabat memberikan kepada orang tua dan anak-anak kesempatan yang berharga [559] kesempatan untuk mempelajari firman Allah. Tetapi untuk memperoleh manfaat yang seharusnya mereka dapatkan di sekolah Sabat, baik orang tua maupun anak-anak harus menyediakan waktu untuk mempelajari pelajaran-pelajarannya, mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang fakta-fakta yang disajikan, dan juga tentang kebenaran-kebenaran rohani yang dirancang untuk diajarkan oleh fakta-fakta tersebut. Kita harus secara khusus menanamkan dalam pikiran orang-orang muda pentingnya mencari makna penuh

dari tulisan suci yang sedang dipelajari. ... Para orang tua, sediakanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran-pelajaran berharga dari sejarah yang kudus. Orang tua dan anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarkanlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting

yang berhubungan dengan pelajaran itu haruslah disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu mungkin cacat, ingatan itu akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga setelah beberapa waktu Anda akan senang untuk menghargai kata-kata kebenaran yang berharga. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan agama. ...

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi; buanglah semua jahit-menjahit yang tidak perlu dan persediaan makanan yang tidak perlu di atas meja, tetapi pastikanlah bahwa jiwa Anda diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan sosial kepada firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, dengan menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu topik tertentu pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Jangan membubarkan kelas di rumah Anda karena ada penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang pada saat latihan, undanglah mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Hendaklah terlihat bahwa anda menganggap lebih penting untuk memperoleh pengetahuan tentang firman Allah daripada memperoleh keuntungan atau kesenangan duniawi.-Ibid, 41-43.

Murid sekolah Sabat harus bersungguh-sungguh, harus gali lebih dalam dan cari dengan sangat hati-hati permata berharga dari [560] kebenaran yang terkandung dalam pelajaran-pelajaran mingguan. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang mereka miliki sekarang untuk menjadi cerdas dalam hal Alkitab tidak boleh diabaikan. Allah ingin agar mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya diperlengkapi dengan bukti-bukti doktrin firman-Nya. Kapan dan di mana hal ini dapat diperoleh dengan lebih baik daripada di sekolah Sabat bagi kaum muda? Orang tua tidak boleh memperlakukan hal ini dengan acuh tak acuh.-Ibid, 22.

Jam Sekolah Sabat

Sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana permata-permata

kebenaran dicari dan diselamatkan dari lingkungan kesesatan, dan ditempatkan pada tempatnya yang benar dalam kerangka Injil. Permata-permata kebenaran yang berharga, yang telah lama hilang, sekarang harus dikembalikan kepada anak-anak Allah. Tema-tema membenaran oleh iman, kebenaran Kristus, harus disajikan di sekolah-sekolah kita, agar kaum muda dan anak-anak dapat memahami tema-tema penting ini, dan para guru serta para cendekiawan dapat mengetahui jalan keselamatan. Prinsip-prinsip yang kudus dan kekal yang berhubungan dengan rencana keselamatan telah lama hilang dari

tetapi mereka harus dipulihkan ke tempat yang tepat dalam rencana keselamatan, dan dibuat untuk tampil dalam terang surgawi mereka, dan menembus kegelapan moral yang menyelimuti dunia ini.-Ibid, 12, 13. Untuk melakukan kehendak Allah, kita harus menyelidiki firman-Nya, sehingga kita dapat mengetahui doktrin-Nya, dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dipercayakan kepada kita.

Kita harus tekun dalam doa, dan bersungguh-sungguh dalam pelayanan yang sederhana dan sepenuh hati kepada Allah. Mereka yang terlibat sebagai guru di sekolah Sabat haruslah lapar dan haus akan kebenaran ilahi, sehingga mereka dapat memberikan Roh ini kepada mereka yang berada di bawah asuhan mereka, dan memimpin murid-murid mereka untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam. Kita tidak ingin sekolah-sekolah Sabat kita diselenggarakan sedemikian rupa sehingga membuat murid-muridnya menjadi munafik, karena yang demikian tidak dapat memajukan kepentingan agama yang benar. Maka biarlah ada

[561] haruslah lebih banyak perhatian diberikan untuk mencari Tuhan, supaya Roh Tuhan ada di dalam sekolahmu, daripada supaya engkau dapat memiliki setiap pengaturan mekanis yang engkau inginkan. Pretensi yang tinggi dalam bentuk apa pun tidak pada tempatnya dalam pekerjaan sekolah Sabat, dan pekerjaan mekanis sekolah tidak banyak nilainya jika Roh Allah tidak melembutkan dan membentuk hati para guru dan murid." -Ibid, 73.

Di beberapa sekolah, saya minta maaf untuk mengatakannya, kebiasaan yang berlaku adalah membaca pelajaran dari lembar pelajaran. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak perlu demikian, jika waktu yang sering kali tidak berguna dan bahkan berdosa, digunakan untuk mempelajari Alkitab. Tidak ada alasan mengapa pelajaran sekolah Sabat harus dipelajari dengan kurang sempurna oleh para guru atau murid dibandingkan dengan pelajaran sekolah hari biasa. Pelajaran-pelajaran itu seharusnya dipelajari dengan lebih baik, karena pelajaran-pelajaran itu jauh lebih penting. Pengabaian di sini tidak berkenan kepada Allah.-Ibid, 117, 118.

Tujuan dari sekolah Sabat tidak boleh hilang dalam pengaturan-pengaturan mekanis, sehingga menyita waktu yang seharusnya diberikan untuk hal-hal penting lainnya. Kita harus selalu waspada terhadap bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang akan menutupi tujuan yang sesungguhnya yang kita

perjuangkan. Ada bahaya membawa sistem sedemikian rupa sehingga sekolah Sabat akan menjadi suatu keletihan, padahal sebaliknya, ia seharusnya menjadi suatu peristirahatan, penyegaran, dan berkat.

Kemurnian dan kesederhanaan sekolah Sabat tidak boleh ditelan oleh berbagai macam bentuk yang tak ada habisnya sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mengabdikan diri pada kepentingan agama. Keindahan dan keberhasilan sekolah ini terletak pada kesederhanaan dan kesungguhannya dalam melayani Tuhan. Tidak ada yang dapat dilakukan tanpa ketertiban dan peraturan, tetapi ini mungkin

diatur sedemikian rupa sehingga menutup tugas-tugas yang lebih besar dan lebih penting. Sedikit yang harus dikatakan kepada para ulama tentang pendahuluan dan sistem eksternal, dan lebih banyak yang harus dikatakan sehubungan dengan keselamatan jiwa mereka. Hal ini harus dijadikan sebagai prinsip utama mazhab ini.- *Ibid*, 151.

Kebutuhan yang paling besar di sekolah Sabat bukanlah kebutuhan akan mesin, tetapi kebutuhan akan pengetahuan dalam hal-hal rohani. Betapa [562] betapa para pekerja sangat membutuhkan baptisan Roh Kudus, sehingga mereka dapat menjadi misionaris sejati bagi Tuhan.-*Ibid*, 155.

Mengumpulkan Persembahan Misi Mingguan

Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa sekolah-sekolah Sabat kami telah memberikan kontribusi yang cukup untuk memajukan banyak usaha yang berharga. Anak-anak dan pemuda telah memberikan uang mereka, yang seperti anak sungai kecil, telah memberikan aliran kebaikan. Anak-anak harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang mana sorga akan bersukacita melihatnya. Ketika embun masa muda ada pada mereka, anak-anak harus dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Kristus. Mereka harus diajar untuk menyangkal diri.

Masalah memberi ini tidak diserahkan kepada dorongan hati. Allah telah memberi kita petunjuk yang pasti mengenai hal ini. Dia telah menetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran kewajiban kita. Dan Dia ingin kita memberi secara teratur dan sistematis. Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, "Mengenai pengumpulan untuk orang-orang kudus, sama seperti aku telah memerintahkannya kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian juga kamu. Pada hari pertama minggu itu hendaklah kamu masing-masing menyediakannya, sebagaimana Allah telah memaklumpkannya." [1 Korintus 16:1, 2](#). Hendaklah setiap orang secara teratur memeriksa penghasilannya, yang merupakan berkat dari Allah, dan menyisihkan persepuluhan sebagai dana yang terpisah, untuk menjadi milik Tuhan secara kudus. Dana ini tidak boleh digunakan untuk keperluan lain; dana ini harus dikhususkan untuk mendukung pelayanan Injil. Setelah persepuluhan dipisahkan,

hendaklah persembahan-persembahan dan persembahan-persembahan dibagi-bagikan, "sebagaimana Allah telah memakmurkan" Anda." - Ibid, 129, 130.

Dalam ekonomi Yahudi, pada saat kelahiran anak, sebuah persembahan diberikan kepada Tuhan, atas kehendak-Nya. ...

Pada saat ulang tahun, anak-anak harus diajarkan bahwa mereka memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama satu tahun. Dengan demikian, pelajaran berharga dapat diberikan.

[563] Untuk kehidupan, kesehatan, makanan, dan pakaian, tidak kurang dari harapan akan kehidupan kekal, kita berhutang budi kepada Pemberi segala kemurahan; dan sudah sepatutnya bagi Allah untuk mengakui karunia-karuniaNya, dan mempersembahkan persembahan terima kasih kita kepada dermawan kita yang paling agung. Hadiah-hadiah ulang tahun ini diakui di Surga.-Ibid, 143.

Tujuan yang Memenangkan Jiwa

Sebagai pekerja bagi Tuhan, kita menginginkan lebih banyak Yesus dan lebih sedikit diri kita sendiri. Kita harus memiliki lebih banyak beban bagi jiwa-jiwa, dan harus berdoa setiap hari agar kekuatan dan hikmat diberikan kepada kita untuk hari Sabat. Para guru, temuilah kelas-kelas Anda. Berdoalah bersama mereka, dan ajarkanlah mereka cara berdoa. Biarlah hati mereka dilembutkan, dan permohonan-permohonan mereka singkat dan sederhana, tetapi sungguh-sungguh. Biarlah kata-katamu sedikit dan dipilih dengan baik; dan biarlah mereka belajar dari bibir dan teladanmu bahwa kebenaran Allah harus berakar di dalam hati mereka atau mereka tidak dapat bertahan dalam percobaan. Kita ingin melihat seluruh kelas orang-orang muda bertobat kepada Allah, dan bertumbuh menjadi anggota-anggota gereja yang berguna.

Jangan biarkan seluruh kekuatan dan energi Anda diberikan untuk hal-hal duniawi dan sementara selama seminggu, sehingga Anda tidak memiliki energi dan kekuatan moral untuk diberikan kepada pelayanan Kristus pada hari Sabat. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan sekarang. Kita tidak memiliki waktu sesaat pun untuk digunakan dengan mementingkan diri sendiri. Biarlah semua yang kita lakukan dilakukan dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Jangan pernah beristirahat sampai setiap anak di kelas Anda dibawa kepada pengenalan akan Kristus yang menyelamatkan.-Ibid, 125.

Guru-guru sekolah Sabat harus berjalan dengan hati-hati dan penuh doa di hadapan Allah. Mereka harus bekerja keras seperti orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka diberi kesempatan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, dan semakin lama kaum muda tetap berada dalam ketidaksabaran, semakin teguhlah mereka dalam perlawanan terhadap Roh Allah. Dengan bertambahnya usia, ada kemungkinan akan terjadi penurunan kepekaan terhadap hal-hal

ilahi, berkurangnya kerentanan terhadap pengaruh-pengaruh
[564] agama. Setiap hari Setan bekerja untuk mengikat mereka dalam
kebiasaan ketidaktaatan mereka, roh ketidaksabaran mereka, dan
kecil kemungkinan mereka akan menjadi orang Kristen. Dan apakah
yang akhirnya akan diberikan oleh para guru yang acuh tak acuh?
Mengapa rasa malu moral mengikat jiwa guru, dan membuatnya
enggan untuk mengerahkan upaya yang tepat untuk pertobatan jiwa-
jiwa yang berharga dari kaum muda dan

anak-anak? Mengapa tidak membiarkan Roh Kudus menciptakan suasana jiwa yang akan mengusir kegelapan moral dan membawa terang surgawi kepada orang lain?" -Ibid, 80.

Para pekerja sekolah Sabat kita perlu dijiwai secara khusus dengan Roh Kristus. Mereka tidak dapat menjadi rekan sekerja Kristus kecuali mereka memiliki Dia yang tinggal di dalam hati mereka dengan iman. Anak-anak membutuhkan upaya yang lebih tegas dalam hal budaya religius. Para pemimpin dan para guru harus bekerja keras untuk mencapai keselarasan yang sempurna. Harus ada kerja sama antara orang tua, anak-anak, dan para guru. Hendaklah setiap pekerja bekerja keras untuk memperoleh hikmat dan kebijaksanaan, sehingga ia dapat melakukan usaha yang terarah dengan baik seperti yang dituntut oleh Allah. Kita harus mengembangkan kebijaksanaan dan ketajaman pengamatan, agar cepat melihat kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik, dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan itu dengan sebaik-baiknya.-Ibid, 159, 160.

Para pemimpin dan pengajar di sekolah Sabat membutuhkan bimbingan dan pengajaran Roh Kudus, agar mereka dapat menjadi pengajar yang benar, yang mampu mengilhami pemikiran, dan mengingatkan kembali apa yang telah mereka ajarkan kepada murid-murid mereka. Adalah tugas Roh Kudus untuk mengingatkan dengan jelas dan tegas tentang perkataan dan karya Kristus, sehingga mereka yang mengajar tentang Penebus dunia ini dapat memiliki kuasa untuk mengangkat Kristus ke dalam pikiran murid-murid mereka. Dalam semua pengaturan sekolah Sabat diperlukan pertolongan Roh Kudus, agar pria dan wanita dapat dipilih untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab sebagai penilik, pengurus, dan pengajar, yaitu pria dan wanita hamba-hamba Allah." -Ibid, 160.

Para Petugas dan Guru

[565]

Dalam memilih para pejabat dari waktu ke waktu, pastikan bahwa preferensi pribadi tidak berkuasa, tetapi tempatkanlah mereka yang Anda yakini mengasihi dan takut akan Tuhan, dan yang akan menjadikan Tuhan sebagai penasihat mereka. Tanpa kasih dan takut akan Allah, betapapun cemerlangnya kecerdasan seseorang, akan ada kegagalan. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Masalah pemilihan petugas tidak

boleh diserahkan kepada kendali para sarjana sekolah Sabat. Mengganti petugas secara berkala akan menjadi keuntungan bagi sekolah, karena pikiran seseorang tidak akan membentuk semua pikiran orang lain. Dia mungkin memiliki beberapa kualifikasi yang sangat baik, namun dalam beberapa hal masih ada kekurangannya. Orang lain yang terpilih

mungkin efisien di mana yang lain kurang. Pikiran dan kualitas yang berbeda akan membawa ide-ide segar, alur pemikiran yang baru; dan ini sangat penting. Namun, di atas segalanya, pilihlah mereka yang, dalam kesederhanaan jiwa mereka, berjalan dalam kebenaran, yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dan mengambil pelajaran di sekolah-Nya. Hal itu akan membawa para sarjana maju dan berkembang. Di bawah guru-guru yang bijaksana, para pelajar akan memperoleh minat yang lebih besar terhadap firman Allah, dan memiliki wawasan yang lebih dalam terhadap Kitab Suci.-Ibid, 165.

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka untuk bekerja keras seumur hidup dalam pekerjaan sekolah Sabat. Usaha yang tidak sungguh-sungguh tidak akan menghasilkan banyak kebaikan, atau membuat Saudara menjadi pekerja yang berhasil dalam pekerjaan Allah. Dengan bersabar terus menerus dalam perbuatan baik, engkau harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kamu harus menganggap dirimu sebagai hamba-hamba Allah dari hari ke hari. Rajinlah dalam pekerjaanmu sehari saja, dan jagalah supaya kamu tidak membuat jalan yang bengkok bagi kakimu, supaya jangan sampai orang yang timpang keluar dari jalan yang lurus karena kesalahanmu." (Ibid., 13).

Setiap guru di sekolah Sabat haruslah seorang pengikut Kristus, dan mereka yang belum mengidentifikasi diri mereka sebagai murid [566] Kristus, yang menunjukkan dengan kehidupan yang konsisten bahwa mereka adalah orang Kristen, tidak boleh diundang untuk menjadi pengajar di sekolah Sabat, karena mereka harus terlebih dahulu diajar oleh seseorang yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar tentang kasih dan takut akan Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Lalu, apa gunanya pengajaran dari orang yang tidak tahu apa-apa melalui pengalaman pribadi tentang kuasa Kristus? Adalah suatu ketidakkonsistenan yang besar untuk mendorong orang yang demikian untuk mengikuti kelas di sekolah Sabat, tetapi lebih buruk lagi untuk membiarkan kelas berada di bawah pengaruh seorang guru yang pakaiannya dan tingkah lakunya menyangkal Juruselamat, yang ia akui untuk dilayani.

Mereka yang mengajar di sekolah Sabat harus memiliki hati yang dihangatkan dan disegarkan oleh kebenaran Allah, bukan hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku firman.

Mereka harus dipelihara di dalam Kristus seperti ranting-ranting yang dipelihara pada pokok anggur. Embun kasih karunia sorgawi harus turun ke atas mereka, sehingga hati mereka menjadi seperti tanaman yang berharga, yang tunasnya terbuka dan berkembang serta mengeluarkan keharuman yang penuh syukur, seperti bunga-bunga di taman Allah. Para guru haruslah murid-murid yang tekun dalam firman Allah, dan senantiasa menyatakan fakta bahwa mereka sedang belajar pelajaran sehari-hari di sekolah Kristus, dan mampu berkomunikasi

kepada orang lain tentang terang yang telah mereka terima dari Dia yang adalah Guru Agung, Terang dunia.

Para guru harus merasakan tanggung jawab mereka, dan menggunakan setiap kesempatan untuk memperbaiki diri, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara yang akan menghasilkan keselamatan bagi jiwa-jiwa.-Ibid, 93, 94. Allah telah memberikan karunia akal budi dan intelek kepada seorang pekerja sama seperti yang diberikan-Nya kepada pekerja yang lain; dan sesuai dengan kemampuanmu, kamu harus mengerahkan talenta-talenta yang kamu miliki kepada para penukar. Tuhan tidak akan membiarkan seorang pekerja menjadi bayang-bayang orang lain yang dikaguminya. Guru harus bertumbuh ke dalam ukuran tingkat pertumbuhan Kristus, bukan ke dalam ukuran manusia fana yang terbatas. Anda harus "bertumbuh dalam kasih karunia," dan di manakah kasih karunia itu dapat ditemukan? Hanya di dalam Kristus, sang Pola Ilahi.

Maka hendaklah setiap orang memandang kepada Kristus dan meniru Teladan Ilahi. [567]

Hendaklah setiap pekerja mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja selaras dengan rencana Allah. Hendaklah ia belajar di sekolah Kristus, supaya ia menjadi bijaksana dalam mengajar orang lain. Mereka yang berkomitmen untuk menjadi guru di sekolah Sabat akan membutuhkan hikmat dan pengalaman yang dapat diberikan Allah kepada para pengikut Kristus. Hendaklah guru belajar dari kelemahanlembutan dan kerendahan hati Kristus, supaya ia dapat menjadi guru yang sejati, dan memenangkan murid-muridnya bagi Kristus, sehingga mereka, pada gilirannya, dapat menjadi misionaris-misionaris yang setia di ladang penebaran yang luas.-Ibid, 106.

Ada kelangkaan kemampuan berpendidikan di antara kita, dan kita tidak memiliki orang-orang yang cukup terlatih untuk melakukan keadilan dalam pekerjaan mengelola sekolah-sekolah dan gereja-gereja Sabat kita. Banyak orang yang mengetahui kebenaran, masih belum memahaminya sedemikian rupa sehingga mereka dapat mempertahankan diri dalam penyajiannya. Mereka tidak siap untuk menyajikannya sedemikian rupa sehingga karakternya yang kudus dan agung akan terlihat jelas bagi orang-orang. Alih-alih kurang disiplin, mereka membutuhkan pelatihan yang lebih menyeluruh. Tidaklah mungkin bagi siapa pun untuk meramalkan untuk apa ia akan

dipanggil. Ia mungkin ditempatkan dalam situasi di mana ia akan membutuhkan ketajaman yang cepat dan argumen-argumen yang seimbang, dan oleh karena itu demi kehormatan Kristus, para pekerja yang terdidik dengan baik harus diperbanyak di antara kita; mereka akan lebih mampu mengkomunikasikan kebenaran dengan cara yang jelas dan cerdas, dan kebenaran harus disampaikan dengan cara yang sebisa mungkin bebas dari cacat.- Ibid, 156.

Instrumentalitas Tuhan

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap sekolah-sekolah Sabat di seluruh negeri ini, karena saya percaya bahwa sekolah-sekolah itu adalah alat Allah untuk mendidik kaum muda dalam kebenaran Alkitab. Usaha-usaha yang terus menerus harus dilakukan oleh para orang tua dan guru-guru untuk menarik minat kaum muda dalam hal-hal yang penting bagi kekekalan. Sekolah Sabat adalah ladang misionaris, dan lebih banyak lagi roh misionaris yang harus dimanifestasikan dalam pekerjaan yang penting ini daripada yang telah dimanifestasikan di masa lalu.-Ibid, 10.

Alkitab memberikan banyak penekanan pada praktik keramahtamahan. Tidak hanya memerintahkan keramahtamahan sebagai sebuah kewajiban, tetapi juga menyajikan banyak gambaran indah tentang pelaksanaan anugerah ini dan berkat-berkat yang dibawanya. Yang terpenting di antaranya adalah pengalaman Abraham.

Dalam catatan kitab Kejadian, kita melihat sang bapa leluhur pada siang hari musim panas yang terik sedang beristirahat di pintu tendanya di bawah bayang-bayang pohon-pohon ek di Mamre. Tiga orang musafir lewat di dekatnya. Mereka tidak meminta keramahan, tidak meminta bantuan, tetapi Abraham tidak mengizinkan mereka melanjutkan perjalanan mereka dalam keadaan tidak segar. Dia adalah seorang pria yang sudah berumur, seorang yang bermartabat dan kaya, seorang yang sangat dihormati, dan terbiasa memerintah; namun ketika melihat orang-orang asing itu, dia "berlari menyambut mereka dari pintu kemah, lalu sujud menyembah ke tanah." Berbicara kepada pemimpinnya, dia berkata: "Ya Tuhanku, jika sekarang aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, janganlah berlalu, aku memohon kepada-Mu, dari pada hamba-Mu ini." [Kejadian 18:2, 3](#). Dengan tangannya sendiri ia membawa air untuk membasuh debu perjalanan dari kaki mereka. Dia sendiri yang memilihkan makanan untuk mereka; sementara mereka beristirahat di bawah naungan yang sejuk, Sara, istrinya, menyiapkan hidangan untuk mereka, dan Abraham berdiri dengan penuh hormat di samping mereka sementara mereka menikmati keramahannya. Kebaikan ini ia tunjukkan kepada mereka hanya sebagai pejalan, orang asing yang lewat, yang mungkin tidak akan pernah datang lagi. Namun, setelah jamuan selesai, tamu-tamunya pun berdiri dan melihat siapa dirinya. Ia telah melayani bukan hanya para malaikat surgawi, tetapi juga Komandan mereka yang mulia, Sang Pencipta, Penebus, dan Raja. Dan kepada Abraham nasihat-nasihat surgawi dibukakan, dan ia disebut "sahabat Allah."

Lot, keponakan Abraham, meskipun ia telah membuat rumahnya di Sodom,

dijiwai oleh semangat kebaikan dan keramahan sang bapa leluhur. [569] Melihat pada malam hari ada dua orang asing di pintu gerbang kota, dan mengetahui bahaya yang akan menimpa mereka di kota yang jahat itu, Lot bersikeras untuk membawa membawa mereka ke rumahnya. Terhadap bahaya yang mungkin terjadi pada dirinya dan keluarganya, dia tidak memikirkannya. Itu adalah bagian dari pekerjaan hidupnya untuk melindungi mereka yang terancam dan merawat para tunawisma, dan perbuatan

^{*1900}, Testimonies for the Church 6:341-348.

berbuat baik kepada dua orang musafir yang tidak dikenal membawa malaikat ke rumahnya. Mereka yang ingin ia lindungi, melindunginya. Pada waktu malam tiba, ia membawa mereka dengan selamat ke pintu rumahnya; pada waktu fajar mereka membawa dia dan keluarganya keluar dengan selamat dari gerbang kota yang terkutuk.

Tindakan-tindakan kesopanan ini dianggap cukup penting oleh Allah untuk dicatat dalam firman-Nya; dan lebih dari seribu tahun kemudian, tindakan-tindakan ini disebut oleh seorang rasul yang diilhami: "Janganlah kamu lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat dengan tidak disadarinya." [Ibrani 13:2](#).

Hak istimewa yang diberikan kepada Abraham dan Lot tidak boleh disangkal bagi kita. Dengan menunjukkan keramahan kepada anak-anak Allah, kita juga dapat menerima para malaikat-Nya ke dalam rumah kita. Bahkan di zaman kita sekarang, malaikat-malaikat dalam rupa manusia memasuki rumah-rumah manusia dan dijamu oleh mereka. Dan orang-orang Kristen yang hidup di dalam terang wajah Allah selalu ditemani oleh malaikat-malaikat yang tidak terlihat, dan makhluk-makhluk kudus ini meninggalkan berkat di rumah kita.

"Seorang pencinta keramahan" adalah salah satu spesifikasi yang diberikan oleh Roh Kudus untuk menandai seseorang yang harus memikul tanggung jawab di dalam gereja. Dan kepada seluruh jemaat diberikan perintah ini: "Hendaklah kamu saling memberi salam seorang kepada yang lain dengan tidak mendendam. Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memperlakukan seorang akan yang lain sebagai pengurus yang baik dari karunia Allah yang berlimpah-limpah." [1 Petrus 4:9, 10](#).

Prinsip-prinsip Keramahtamahan

Peringatan ini anehnya diabaikan. Bahkan di antara [570] mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, keramahtamahan yang sejati jarang dilakukan. Di antara orang-orang kita sendiri, kesempatan untuk menunjukkan keramahtamahan tidak dianggap sebagaimana mestinya, sebagai hak istimewa dan berkat. Ada terlalu sedikit keramahan, terlalu sedikit disposisi untuk memberikan ruang bagi dua atau tiga orang lagi di dewan keluarga, tanpa rasa malu

atau pawai. Beberapa orang beralasan bahwa "itu terlalu merepotkan." Tidak demikian jika Anda berkata: "Kami tidak melakukan persiapan khusus, tetapi Anda dipersilakan untuk menikmati apa yang kami miliki." Oleh tamu yang tak terduga, sambutan yang diberikan jauh lebih dihargai daripada persiapan yang paling rumit.

Adalah suatu penyangkalan terhadap Kristus untuk membuat persiapan bagi para pengunjung yang membutuhkan waktu yang seharusnya menjadi milik Tuhan. Dalam hal ini kami berkomitmen

perampokan terhadap Tuhan. Dan kita juga menzalimi orang lain.

Dalam mempersiapkan hiburan yang rumit, banyak orang yang menghilangkan perhatian yang dibutuhkan keluarga mereka sendiri, dan teladan mereka membuat orang lain mengikuti jalan yang sama.

Kekhawatiran dan beban yang tidak perlu diciptakan oleh keinginan untuk membuat tampilan dalam menghibur pengunjung. Untuk menyiapkan berbagai macam hidangan di atas meja, ibu rumah tangga bekerja terlalu keras; karena banyaknya hidangan yang disiapkan, para tamu makan terlalu banyak; dan penyakit serta penderitaan, karena terlalu banyak bekerja di satu sisi dan terlalu banyak makan di sisi lain, adalah akibatnya. Pesta-pesta yang rumit ini adalah beban dan cedera.

Tetapi Tuhan menghendaki agar kita memperhatikan kepentingan saudara-saudara kita. Rasul Paulus telah memberikan sebuah ilustrasi tentang hal ini. Kepada jemaat di Roma, ia berkata: "Aku menasihatkan kamu tentang Phebe, saudari kita, yaitu seorang hamba jemaat di Kengkrea, supaya kamu menerima dia di dalam Tuhan, sama seperti orang-orang kudus, dan supaya kamu menolong dia dalam segala sesuatu yang diperlukannya, karena ia telah menjadi penolong bagi banyak orang, dan bagi diriku sendiri." [Roma 16:1, 2](#). Phebe menjamu sang rasul, dan ia dengan cara yang nyata menjadi penghibur bagi orang asing yang membutuhkan perhatian. Teladannya harus diikuti oleh gereja-gereja masa kini.

Allah tidak senang dengan kepentingan yang mementingkan diri sendiri yang sering dimanifestasikan untuk "aku dan keluargaku." Setiap keluarga yang menghargai semangat ini perlu

bertobat dengan prinsip-prinsip murni yang dicontohkan dalam kehidupan Kristus. Mereka yang menutup diri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau digunakan untuk menjamu para pengunjung, akan kehilangan banyak berkat.

Beberapa pekerja kami menduduki posisi-posisi yang mengharuskan mereka untuk sering menjamu para pengunjung, baik saudara-saudara mereka sendiri maupun orang asing. Beberapa orang mendesak agar konferensi memperhatikan hal ini, dan sebagai tambahan dari upah reguler mereka, mereka harus diberikan jumlah yang cukup untuk menutupi biaya tambahan ini. Tetapi Tuhan telah memberikan pekerjaan menghibur kepada semua umat-Nya. Bukanlah perintah Tuhan bagi satu atau dua orang untuk melakukan hiburan bagi sebuah

konferensi atau gereja, atau bagi para pekerja untuk dibayar untuk menghibur saudara-saudara mereka. Ini adalah penemuan yang lahir dari keegoisan, dan malaikat-malaikat Allah akan mencatat hal-hal ini.

Mereka yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain sebagai penginjil atau misionaris dalam bidang apa pun harus menerima keramahtamahan dari para anggota gereja di mana mereka bekerja. Saudara-saudara dan saudari-saudari,

menyediakan rumah bagi para pekerja ini, meskipun dengan pengorbanan yang cukup besar.

Kristus mencatat setiap biaya yang dikeluarkan untuk menghibur demi Dia. Ia menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk pekerjaan ini. Mereka yang demi Kristus menjamu saudara-saudara mereka, melakukan yang terbaik untuk membuat kunjungan itu bermanfaat bagi tamu-tamu mereka dan diri mereka sendiri, dicatat di surga sebagai orang-orang yang layak menerima berkat-berkat khusus.

Pelajaran Kristus tentang Keramah-tamahan

Kristus telah memberikan pelajaran tentang keramahan dalam hidup-Nya sendiri. Ketika dikelilingi oleh orang banyak yang kelaparan di tepi danau, Dia tidak menyuruh mereka pulang ke rumah mereka. Dia berkata kepada murid-murid-Nya: "Berilah mereka makan." [Matius 14:16](#). Dan dengan tindakan kuasa kreatif, Ia menyediakan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun betapa sederhananya

[adalah makanan yang disediakan! Tidak ada kemewahan. Dia yang memiliki semua sumber daya di surga atas perintah-Nya dapat saja menghamparkan makanan yang berlimpah kepada orang-orang. Tetapi Dia hanya menyediakan apa yang akan mencukupi kebutuhan mereka, yaitu makanan sehari-hari para nelayan di sekitar laut.

Jika manusia saat ini sederhana dalam kebiasaannya, hidup selaras dengan hukum alam, akan ada persediaan yang berlimpah untuk semua kebutuhan keluarga manusia. Akan ada lebih sedikit keinginan-keinginan khayalan dan lebih banyak kesempatan untuk bekerja di jalan Allah.

Kristus tidak berusaha untuk menarik manusia kepada-Nya dengan memuaskan keinginan akan kemewahan. Makanan sederhana yang Ia sediakan adalah jaminan bukan hanya akan kuasa-Nya tetapi juga akan kasih-Nya, akan perhatian-Nya yang lembut kepada mereka dalam kebutuhan hidup mereka. Dan ketika Ia memberi mereka makan dengan roti jelai, Ia memberi mereka juga makan dari roti kehidupan. Inilah teladan kita. Ongkos kita mungkin sederhana dan bahkan sedikit. Nasib kita mungkin terkungkung dalam kemiskinan. Sumber daya kita mungkin tidak lebih besar daripada sumber daya para murid yang memiliki lima

roti dan dua ikan. Namun, ketika kita bersentuhan dengan mereka yang membutuhkan, Kristus memerintahkan kita: "Berilah mereka makan." Kita harus memberikan apa yang kita miliki; dan ketika kita memberi, Kristus akan melihat bahwa kekurangan kita akan tercukupi.

Dalam kaitan ini bacalah kisah janda Sarepta. Kepada wanita di negeri kafir ini, Allah mengutus hamba-Nya pada saat kelaparan untuk meminta makanan. "Jawabnya: "Demi TUHAN, Allahmu yang hidup, aku tidak mempunyai

Tetapi aku tidak mempunyai apa-apa, kecuali segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli, dan sesungguhnya aku sedang mengumpulkan dua batang kayu, supaya aku dapat masuk dan membubuhinya untuk aku dan untuk anakku, supaya kami dapat makan dan mati. Maka kata Elia kepadanya: Janganlah takut, pergilah dan perbuatlah seperti yang kaukatakan itu, tetapi buatlah terlebih dahulu bagiku sedikit roti, bawalah kepadaku, kemudian buatlah bagimu dan bagi anakmu. Sebab beginilah firman Tuhan, Allah Israel: Buli-buli tepung tidak akan habis dan buli-buli minyak tidak akan berkurang, sampai pada hari TUHAN menurunkan hujan ke atas bumi. Lalu pergilah ia dan melakukan seperti yang dikatakan Elia." [1 Raja-raja 17:12-15](#).

Luar biasa keramahan yang ditunjukkan kepada nabi Allah oleh

wanit

a Fenisia ini

[573]

, dan luar biasa pula iman dan kemurahan hatinya dibalas. "Ia dan dia dan seisi rumahnya makan berhari-hari lamanya. Dan

tidak ada satu buli-buli gandum yang terbuang dan satu buli-buli minyak pun tidak ada yang rusak, sesuai dengan firman TUHAN yang disampaikan-Nya dengan perantaraan Elia. Maka terjadilah kemudian dari pada segala perkara itu, maka jatuhlah sakitlah anak perempuan itu, yaitu gundik rumah itu, dan sakitnya itu begitu parahnya, sehingga tiada ia bernafas lagi. Maka kata perempuan itu kepada Elia: "Apakah yang harus kuperbuat dengan engkau, hai abdi Allah, engkau datang kepadaku untuk mengingatkan dosaku dan membunuh anakku? Jawabnya kepadanya: Berikanlah anakmu itu kepadaku. Dan dia mengambilnya dari pangkuannya, dan membawanya ke loteng, di mana dia tinggal, dan membaringkannya di tempat tidurnya sendiri. Dan

ia membaringkan dirinya di atas anak itu tiga kali dan berseru kepada Tuhan. ... Maka didengar Tuhan akan suara Elia, lalu masuklah roh anak itu ke dalam dirinya, dan ia hidup kembali. Lalu Elia mengambil anak itu, dibawanya turun dari dalam bilik itu ke dalam rumah, dan menyerahkannya kepada ibunya, dan Elia berkata: "Lihatlah, anakmu itu hidup. Kata perempuan itu kepada Elia: "Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Allah, dan bahwa firman TUHAN yang keluar dari mulutmu itu adalah kebenaran."

Ayat 15-24.

Allah tidak berubah. Kuasa-Nya tidak kurang dari pada zaman Elia. Dan tidak kurang pasti sekarang dibandingkan dengan yang diucapkan oleh Juruselamat kita adalah janji yang telah diberikan oleh Kristus: "Barangsiapa menerima seorang nabi dalam nama seorang nabi, ia akan menerima upah seorang nabi." [Matius 10:41](#).

"Aku Akan Membayar"

Bagi hamba-hamba-Nya yang setia pada hari ini dan juga murid-murid-Nya yang pertama, perkataan Kristus ini berlaku: "Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa

Barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku." [Ayat 40](#). Tidak ada tindakan kebaikan yang ditunjukkan dalam nama-Nya yang tidak akan dikenali dan dihargai.

Dan dalam pengakuan yang sama, Kristus mencakup bahkan mereka yang paling lemah sekalipun

[574] dan yang paling hina di antara keluarga Allah. "Barangsiapa memberi minum," kata-Nya, "kepada salah seorang dari anak-anak kecil ini" - mereka yang sama seperti anak-anak dalam iman dan pengenalan mereka akan Kristus - "secangkir air dingin saja dalam nama seorang murid, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya sedikit pun." [Ayat 42](#).

Kemiskinan tidak harus menghalangi kita untuk menunjukkan keramahan. Kita harus membagikan apa yang kita miliki. Ada orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah dan yang mengalami kesulitan besar untuk membuat penghasilan mereka memenuhi kebutuhan mereka; tetapi mereka mengasihi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya dan siap untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang-orang percaya dan orang-orang yang belum percaya, berusaha untuk membuat kunjungan mereka bermanfaat. Di dewan keluarga dan altar keluarga, para tamu disambut dengan baik. Musim doa memberi kesan pada mereka yang menerima jamuan, dan bahkan satu kunjungan dapat berarti penyelamatan jiwa dari kematian. Untuk pekerjaan ini, Tuhan membuat sebuah perhitungan, dengan berkata: "Aku akan membalasnya."

Saudara-saudari, undanglah mereka yang membutuhkan hiburan dan perhatian yang ramah ke rumah Anda. Janganlah berparade, tetapi, ketika Anda melihat kebutuhan mereka, terimalah mereka dan tunjukkanlah kepada mereka keramahtamahan Kristen yang sejati. Ada hak-hak istimewa yang berharga dalam hubungan sosial.

"Manusia hidup bukan dari roti saja," dan sebagaimana kita membagikan makanan sementara kita kepada orang lain, demikian pula kita harus membagikan pengharapan, keberanian, dan kasih yang serupa dengan Kristus. Kita harus "menghibur mereka yang berada dalam kesusahan, dengan penghiburan yang berasal dari Allah." [2 Korintus 1:4](#). Dan jaminan itu adalah milik kita: "Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala perbuatan baik."

Kita berada dalam dunia yang penuh dengan dosa dan pencobaan; di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang binasa karena Kristus, dan Allah ingin kita bekerja keras untuk mereka dengan segala cara yang mungkin. Jika Anda memiliki rumah yang menyenangkan, undanglah orang-orang muda yang tidak memiliki rumah, mereka yang membutuhkan pertolongan, yang merindukan simpati dan kata-kata yang baik, yang merindukan rasa hormat dan kesopanan. Jika engkau berkeinginan untuk

[575] membawa mereka kepada Kristus, Anda harus menunjukkan kasih dan rasa hormat Anda kepada mereka sebagai pembelian darahnya.

Dalam pemeliharaan Allah, kita berhubungan dengan mereka yang belum berpengalaman, dengan banyak orang yang membutuhkan belas kasihan dan kasih sayang. Mereka membutuhkan

bantuan, karena mereka lemah. Orang-orang muda membutuhkan pertolongan. Di dalam kekuatan Dia yang kasih setia-Nya diterapkan kepada mereka yang tidak berdaya, yang tidak tahu apa-apa, dan mereka yang dianggap sebagai yang terkecil di antara anak-anak-Nya yang kecil, kita harus bekerja keras demi kesejahteraan masa depan mereka, demi pembentukan karakter Kristen. Mereka yang paling membutuhkan pertolongan akan sangat menguji kesabaran kita. "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini," kata Kristus, "sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga." [Matius 18:10](#). Dan kepada mereka yang melayani jiwa-jiwa ini, Juruselamat menyatakan: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Alis mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mengenakan mahkota pengorbanan. Tetapi mereka akan menerima upahnya. Di surga kita akan melihat orang-orang muda yang telah kita tolong, yang telah kita undang ke rumah kita, yang telah kita selamatkan dari pencobaan. Kita akan melihat wajah-wajah mereka yang memantulkan cahaya kemuliaan Allah. "Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:4](#).